



# Striving for The Nation's Health Resilience

Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional



## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### Disclaimer and Limitation of Responsibilities

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat kata "Kimia Farma" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri farmasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Annual Report contains statements of financial position, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing legislation, with the exception of historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, considering that the actual future performance may differ from the statements in this Annual Report because it can be influenced by several factors beyond the Company's control.

The Company's Annual Report for the 2020 fiscal year is published in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Issuers or Public Companies Annual Reports, and Financial Services Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report.

This Annual Report contains the words "Kimia Farma" and "Company" which is defined as PT Kimia Farma (Persero) Tbk. which operates its business activities in the pharmaceutical industry. The denomination of the unit currency "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the Republic of Indonesia's official currency, while "US Dollar" or USD refers to the United States' official currency. All financial information is presented in Rupiah.

# PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK

## Notification of Tables and Graphics

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and graphs in this Annual Report present numerical data with the standard of writing following Indonesian rules. The numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to the context.





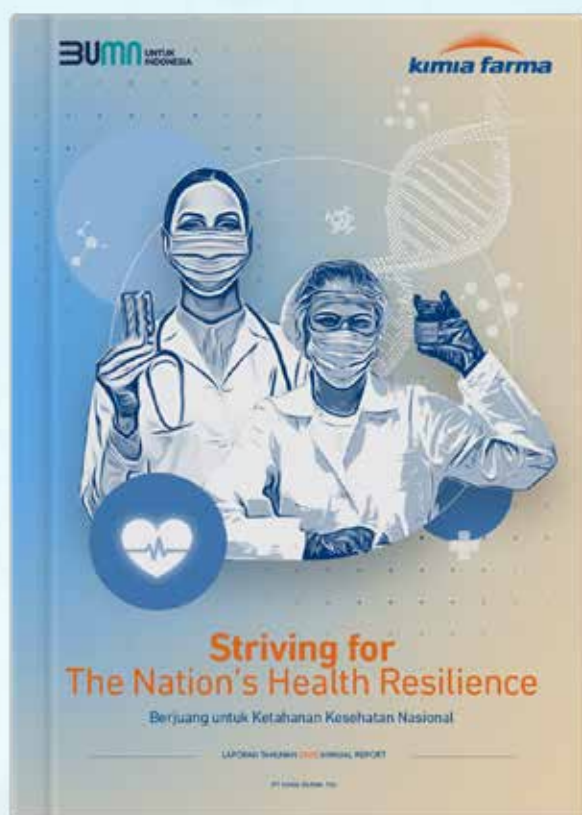


## PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

# Striving for The Nation's Health Resilience

Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional



Tahun 2020 akan menjadi catatan penting dalam perjalanan PT Kimia Farma Tbk. Seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19, Perseroan turut aktif membantu Pemerintah dalam menangani pandemi dan menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat. Bersamaan dengan itu, awal tahun 2020 Perseroan juga bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi yang juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah untuk membangun industri kesehatan yang sehat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh bangsa.

Di tengah kondisi yang sangat menantang dan dinamis tersebut, Perseroan juga masih dapat membukukan kinerja yang positif. Pencapaian tersebut menjadi pondasi yang sangat baik bagi Perseroan pertumbuhan Perseroan ke depan. Selain itu, melalui sinergi yang dibangun bersama anggota *Holding* BUMN Farmasi, Kimia Farma optimis dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan dan memberikan kontribusi yang optimal dalam berjuang untuk ketahanan kesehatan Nasional.

2020 will be an important note in the journey of PT Kimia Farma Tbk. In line with the occurrence of the COVID-19 pandemic, the Company actively participated in assisting the Government in dealing with the pandemic and maintaining public health and safety. At the same time, in 2020 the Company also joined the Pharmaceutical SOE Holding which is also part of the Government's efforts to build a sound health industry and provide optimal benefits for the entire nation.

Amid these incredibly challenging and dynamic conditions, the Company was also able to record positive performance. This achievement is a very good foundation for the Company's future growth. In addition, through the synergy built with members of the Pharmaceutical SOE Holding, Kimia Farma is optimistic that it can realize the Company's vision and mission as well as make an optimal contribution in striving for national health resilience.



# KESINAMBUNGAN TEMA

## Theme Continuity

### 2019

#### *Facing the Future, Moving Forward*



Sebagai organisasi yang dinamis, Kimia Farma berupaya untuk beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2019 merupakan momentum yang sangat penting bagi Kimia Farma. Perseroan melakukan integrasi dan konsolidasi untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Tahun 2019, Perseroan secara resmi menyelesaikan proses akuisisi terhadap PT Phapros Tbk., yang menjadi amunisi baru bagi Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya.

As a dynamic organization, Kimia Farma seeks to adapt to all forms of change. The challenges faced by the Company throughout 2019 were very important momentum for Kimia Farma. The Company carries out integration and consolidation to strengthen its position as one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia. In 2019, the Company officially completed the acquisition process of PT Phapros Tbk., which became the new ammunition for the Company to realize its vision and missions.

### 2018

#### *Enhancing Quality, Providing The Best*

Peningkatan dan perbaikan adalah salah satu prinsip mendasar bagi siapapun untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi peradaban. Demikian pula Kimia Farma yang terus melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan di setiap lini dan aspek, agar dapat menghadirkan kualitas produk dan layanannya.

Enhancement and improvement is one of the fundamental principles for anyone to be able to create value-added for civilization. Likewise, Kimia Farma continues to make enhancements and improvements in every line and aspect, in order to deliver the quality of its products and services.



### 2017

#### *Transforming into a Digital Healthcare Company*



Berdiri pada 1817 sebagai perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan (*Healthcare*) terintegrasi di Indonesia. Bidang usaha Healthcare Kimia Farma didukung oleh kegiatan manufaktur farmasi, riset dan pengembangan, distribusi dan perdagangan, pemasaran, ritel farmasi, serta laboratorium klinik dan klinik kesehatan.

Established in 1817 as the first pharmaceutical industry company in Indonesia, Kimia Farma has developed into a company with integrated Healthcare services in Indonesia. Kimia Farma's Healthcare business is supported by pharmaceutical manufacturing, research and development, marketing, distribution, retail, and clinical laboratories and clinics.



# JEJAK LANGKAH 2020

## MILESTONE 2020

1971



Badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, so the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).

1817



Perseroan didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai Perusahaan Industri Farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

The Company was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name of NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.



PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

PT Kimia Farma (Persero) changed its status again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.



Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

The Government of Republic of Indonesia combined some pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.

2001

1958







2014



PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi Healthcare Company.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk become a Healthcare Company.

2018



Pembentukan Kimia Farma Dawaa, entitas anak yang bergerak di bidang ritel farmasi di Arab Saudi sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk go global.

The establishment of Kimia Farma Dawaa, a subsidiary engaged in pharmaceutical retail on the Saudi Arabia as part of the Company's move to go global.



PT Kimia Farma (Persero) Tbk menanamkan landasan transformasi untuk menjadi perusahaan Healthcare berbasis digital.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk started to build a foundation for transformation towards a Digital Healthcare Company.



PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengakuisisi PT Phapros Tbk.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk acquired PT Phapros Tbk.

2017



Terbentukannya Holding BUMN Farmasi dan PT Kimia Farma Tbk menjadi anggotanya.

The formation of the Pharmaceutical SOE Holding and PT Kimia Farma Tbk to become a member.

2020

2019





# DAFTAR ISI

## Table of Content

<p>2 <b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB</b> Disclaimer And Limitation of Responsibilities</p> <p>3 <b>PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK</b> Notification of Tables and Graphics</p> <p>4 <b>PENJELASAN TEMA</b> Theme Explanation</p> <p>5 <b>KESINAMBUNGAN TEMA</b> Theme Continuity</p> <p>6 <b>JEJAK LANGKAH 2020</b> Milestone 2020</p> <p>8 <b>DAFTAR ISI</b> Table of Content</p> <hr/> <p>11 <b>IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL</b> Financial and Operational Highlights</p> <hr/> <p>12 <b>IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights</p> <p>14 <b>IKHTISAR OPERASIONAL</b> Operational Highlights</p> <p>15 <b>IKHTISAR SAHAM</b> Stock Highlights</p> <p>18 <b>IKHTISAR EFEK LAINNYA</b> Other Securities Highlights</p> <p>19 <b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b> Award and Certification</p> <p>22 <b>PERISTIWA PENTING 2020</b> Event Highlights 2020</p> <hr/> <p>29 <b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Reports</p> <hr/> <p>30 <b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners' Report</p> <p>40 <b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors' Report</p> <p>48 <b>SURAT PERNYATAAN ANGGOTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KIMIA FARMA TBK</b>  Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk</p> <hr/>	<p>51 <b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile</p> <hr/> <p>52 <b>INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN</b> General Information And Company Identity</p> <p>55 <b>SEJARAH SINGKAT KIMIA FARMA</b> Brief History of Company</p> <p>58 <b>JEJAK LANGKAH</b> Company Milestones</p> <p>60 <b>BIDANG USAHA</b> Line of Business</p> <p>63 <b>LOGO PERUSAHAAN</b> Company Logo</p> <p>66 <b>JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI</b> Business Network and Operating Area</p> <p>68 <b>VISI DAN MISI</b> Vision and Mission</p> <p>70 <b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organization Structure</p> <p>72 <b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners Profile</p> <p>78 <b>PROFIL DIREKSI</b> Board of Directors Profile</p> <p>84 <b>PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF</b> Executive Officer Profile</p> <p>91 <b>DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI</b> Employee Demography and Competency Development</p> <p>93 <b>UNIT LEARNING &amp; DEVELOPMENT</b> Learning &amp; Development Unit</p> <p>98 <b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders' Composition</p> <p>109 <b>STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN</b> Corporate Structure</p> <p>110 <b>KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM</b> Chronology of Share Issuance and/or Listing</p> <p>113 <b>LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG</b> Supporting Institution and/or Professional</p> <p>114 <b>INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN</b> Information on Company Website</p> <hr/>	<p>117 <b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion &amp; Analysis</p> <hr/> <p>118 <b>TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI</b> Economic and Industrial Review</p> <p>122 <b>TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA</b> Performance Review Per Business Segment</p> <p>138 <b>TINJAUAN KEUANGAN</b> Financial Review</p> <hr/> <p>165 <b>FUNGSI PENUNJANG BISNIS</b> Business Support Function</p> <hr/> <p>166 <b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> Human Capital</p> <p>174 <b>TEKNOLOGI INFORMASI</b> Information Technology</p> <p>175 <b>DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI</b> Information Technology Division</p> <p>181 <b>KEBIJAKAN INVESTASI TI</b> It Investment Policy</p> <p>182 <b>PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI</b> It HC Competency Development</p> <p>183 <b>TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI</b> Information Technology Governance</p> <hr/> <p>187 <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance</p> <hr/> <p>188 <b>KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> Good Corporate Governance Policy</p> <p>193 <b>KERANGKA PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Framework of Corporate Governance Implementation</p> <p>200 <b>PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG</b> Enhancement of Corporate Governance Implementation Quality</p>
--	---	--

212	<b>PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders and General Meeting of Shareholders	341	<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)</b> Whistleblowing System	389	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
229	<b>DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners	346	<b>LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)</b> Assets Report of State Administrator	390	<b>TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility Governance
240	<b>KOMISARIS INDEPENDEN</b> Independent Commissioners	349	<b>KEBIJAKAN ANTI KORUPSI</b> Anti-Corruption Policy	399	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA</b> Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
242	<b>DIREKSI</b> Board of Directors	349	<b>PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM</b> Prevention of Insider Trading	403	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL</b> Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operating Practices
257	<b>INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Independence and Transparency Related to The Board of Commissioners and The Board of Directors	350	<b>AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN</b> Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern	406	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP</b> Corporate Social Responsibility Related to the Environment
262	<b>PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors	359	<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b> Internal Control System	420	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA</b> Corporate Social Responsibilities For Employment, Health, And Safety
267	<b>KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors	362	<b>AKUNTAN PUBLIK</b> Public Accountant	427	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN</b> Corporate Social Responsibility in the Scope of Responsibility For the Product/ Services and Customers
273	<b>RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	365	<b>PERKARA PENTING</b> Legal Case	431	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN</b> Corporate Social Responsibilities Related to Community Social Development
290	<b>KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners And Directors	369	<b>SANKSI ADMINISTRASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN</b> Administrative Sanction Received by The Company	443	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report
294	<b>SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS</b> Secretary of The Board of Commissioners	370	<b>AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN</b> Access to Information and Company Data	621	<b>KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018</b> 2018 Annual Report Award Criteria
296	<b>KOMITE AUDIT</b> Audit Committee	373	<b>PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) SAHAM DAN OBLIGASI</b> Buyback of Shares and Bonds		
307	<b>KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE &amp; PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO</b> Good Corporate Governance Committee & Risk Management Monitoring Committee	373	<b>INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK</b> Information on Provision of Funds for Political Activities		
314	<b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b> Nomination And Remuneration Committee	374	<b>KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA</b> Procurement of Goods and Services Policy		
319	<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> Corporate Secretary	375	<b>PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN</b> Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles According to The Terms of Financial Services Authority		
324	<b>MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management	370	<b>PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN</b> Implementation of Corporate Governance Aspect And Principles According To The Terms of Financial Services Authority		
333	<b>KODE ETIK</b> Code of Conduct				
339	<b>PENGENDALIAN GRATIFIKASI</b> Gratification Control				







**kimia farma**

“  
Kinerja positif yang secara konsisten dibukukan menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kontribusi dalam membangun ketahanan kesehatan Nasional.

*The consistent positive performance is part of the Company's efforts to increase its contribution in building national health resilience.*

**IKHTISAR DATA  
KEUANGAN DAN  
OPERASIONAL**

*Financial and Operational  
Highlights*



## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

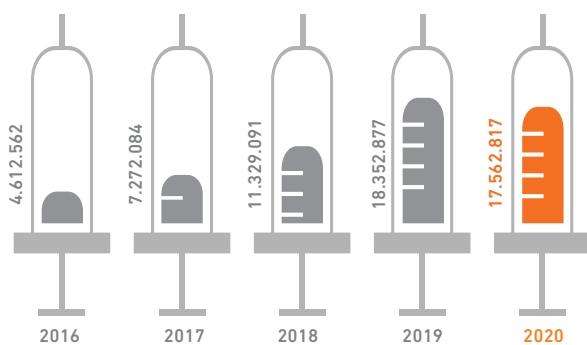
dalam jutaan Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Aset Lancar	6.093.104	7.344.787	6.378.008	4.427.595	2.906.737	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.469.713	11.008.090	4.951.082	2.844.489	1.705.825	Non-Current Assets
Jumlah Aset	17.562.817	18.352.877	11.329.091	7.272.084	4.612.562	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.786.942	7.392.140	4.745.842	2.554.232	1.696.209	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.670.203	3.547.810	2.436.990	1.443.941	644.946	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.457.145	10.939.950	7.182.832	3.998.173	2.341.155	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.105.672	7.412.927	4.146.258	3.273.911	2.271.407	Total Equity
Investasi pada Entitas Lain	166.010	184.426	184.633	184.633	165.000	Investment in Other Entities

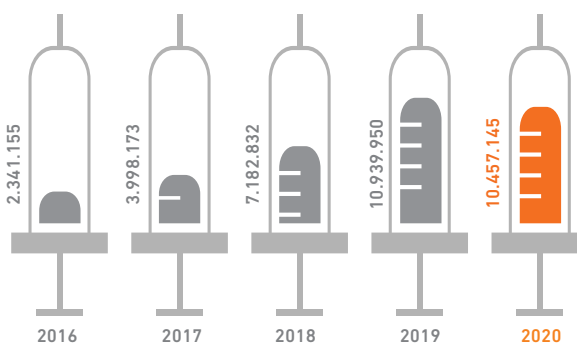
#### Report on Consolidated Financial Position

in million Rupiah

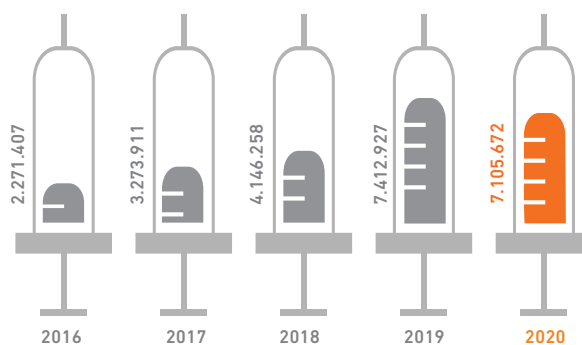
#### Aset (dalam jutaan rupiah) Assets (in million Rupiah)



#### Liabilitas (dalam jutaan rupiah) Liabilities (in million Rupiah)



#### Ekuitas (dalam jutaan rupiah) Equity (in million Rupiah)



**Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian**

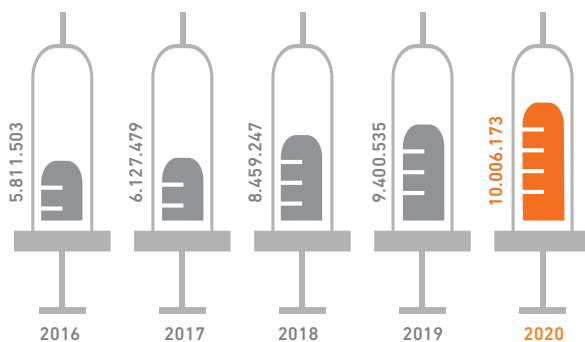
**Consolidated Profit (Loss) Statements and Other Comprehensive Income**

dalam jutaan Rupiah

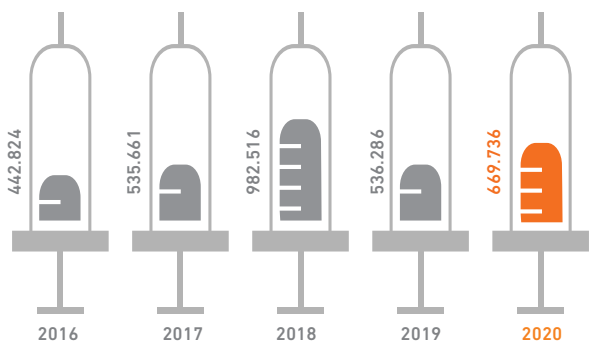
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan	10.006.173	9.400.535	8.459.247	6.127.479	5.811.503	Sales
Beban Pokok Penjualan	(6.349.042)	(5.897.248)	(5.096.045)	(3.925.600)	(3.947.607)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	3.657.131	3.503.288	3.363.203	2.201.880	1.863.896	Gross Profit
Laba Usaha	669.736	536.286	982.516	535.661	442.824	Operating Income
Beban Keuangan	(596.377)	(497.970)	(227.220)	(85.952)	(59.798)	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak	73.359	38.315	755.296	449.710	383.026	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(52.933)	(22.425)	(220.211)	(118.002)	(111.428)	Income Tax Benefits (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	20.426	15.890	535.085	331.708	271.598	Income for The Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya		4.764.483	396.463	(7.841)	(24.705)	Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba Komprehensif	(65.354)	4.780.374	931.548	323.867	246.893	Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for The Current year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	17.639	(12.724)	491.566	326.786	267.414	Owners of the Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	2.787	28.614	43.519	4.922	4.184	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(65.189)	4.796.872	875.291	318.945	242.709	Owners of the Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	(165)	(16.499)	56.257	4.922	4.184	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	5.554	5.554	5.554	5.554	5.554	Total Shares Outstanding (in million shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	3,68	2,86	96,34	59,72	48,90	Earning per Shares (Full Amount)

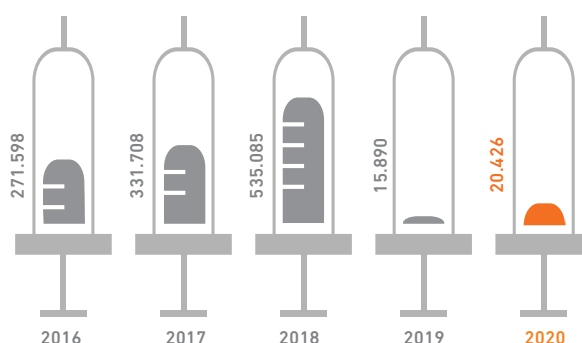
**Penjualan (dalam jutaan rupiah)**  
Sales (in million Rupiah)



**Laba Usaha (dalam jutaan rupiah)**  
Operating Income (in million Rupiah)



**Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)**  
Net Income (in million Rupiah)







## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.018.975	(1.853.835)	171.669	5.241	198.051	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(539.954)	(2.124.681)	(1.562.905)	(810.237)	(478.919)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(590.168)	3.275.101	2.322.930	1.146.949	467.558	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(111.146)	(703.415)	931.694	341.953	186.690	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	872	(4.982)	288	-	-	Exchange Rates Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.360.268	2.068.665	1.136.682	647.684	460.994	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.249.994	1.360.268	2.068.665	989.637	647.684	Cash and Cash Equivalents at End of Period

## Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios

dalam %

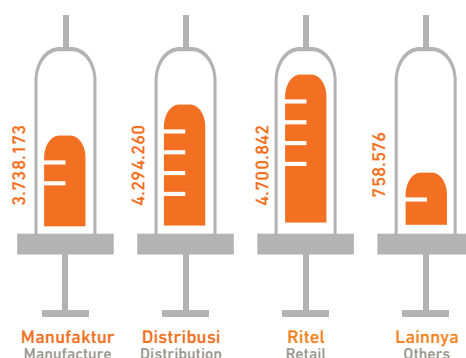
in %

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Imbal Hasil Investasi	3,81%	2,92%	8,67%	7,37%	9,60%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	0,24%	-0,22%	13,25%	11,79%	12,36%	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	0,10%	-0,07%	4,34%	4,49%	5,80%	Return on Assets
Margin Laba Kotor	36,55%	37,27%	39,76%	35,93%	32,07%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	0,20%	0,17%	6,33%	5,41%	4,67%	Net Profit Margin
Rasio Perputaran Aset	55,72%	63,34%	97,09%	91,67%	144,43%	Asset Turnover Ratio
Rasio Lancar (kali)	0,90	0,99	1,34	1,73	1,71	Current Ratio
Rasio Cepat (kali)	0,54	0,61	0,90	1,20	1,14	Quick Ratio
Rasio Utang Jangka Panjang	35,10%	32,43%	33,93%	36,12%	27,55%	Long-Term Debt Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59,54%	59,61%	63,40%	54,98%	50,76%	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	147,17%	147,58%	173,24%	122,12%	103,07%	Debt to Equity Ratio

## IKHTISAR OPERASIONAL

### Operational Highlights

#### Pendapatan Segmen Operasi (dalam jutaan rupiah) Operating Segment Revenue (in million rupiah)

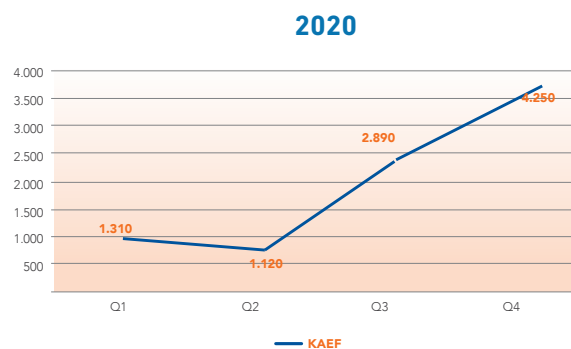
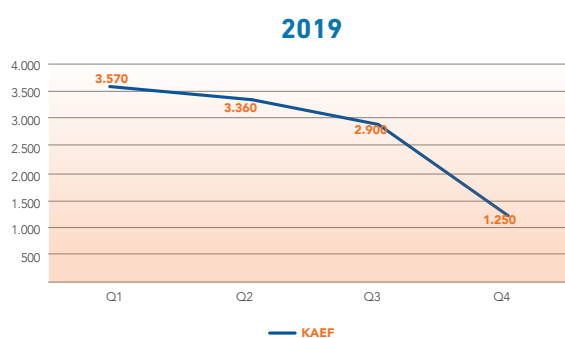


**IKHTISAR SAHAM**  
Stock Highlights

Pergerakan Harga Perdagangan Saham Triwulanan 2019 - 2020 Quarterly Stock Trading Price Movements 2019 - 2020

2020	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Shares Outstanding (share)	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I First Quarter	1.250	1.625	540	1.310	555.400.000	816.228	7.276.000
Triwulan II Second Quarter	1.310	1.455	1.180	1.120	555.400.000	658.809	6.220.000
Triwulan III Third Quarter	1.120	3.590	1.095	2.890	555.400.000	2.347.927	16.051.000
Triwulan IV Fourth Quarter	2.890	5.450	2.920	4.250	555.400.000	1.641.305	23.605.000

2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Shares Outstanding (share)	Volume Transaksi (ribu lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I First Quarter	3.190	3.620	2.900	3.570	555.400.000	17.837	1.982.778
Triwulan II Second Quarter	3.390	3.450	3.250	3.360	555.400.000	11.273	1.866.144
Triwulan III Third Quarter	3.060	3.080	2.840	2.900	555.400.000	14.531	1.610.660
Triwulan IV Fourth Quarter	1.735	1.950	995	1.250	555.400.000	20.577	694.250



**PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION), DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)**

Pada 6 Agustus 2020, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham KAEF, sehingga BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham KAEF, pada perdagangan tanggal 7 Agustus 2020, baik di Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

**SUSPENSION OF STOCK TRADING AND / OR DELISTING**

On August 6, 2020, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) announced a temporary suspension of PT Kimia Farma Tbk (KAEF) shares trading in connection with a significant increase in the cumulative price of KAEF shares, so that BEI considered it necessary to suspend KAEF shares trading on August 7, 2020, both at the Regular Market and the Cash Market.



## AKSI KORPORASI

Tahun 2020, Perseroan melakukan pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B atau 90,025% (sembilan puluh koma nol dua lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan melalui proses *inbreng* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan Pelaksanaan:

- PP No.76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.862/KMK.06/2019 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero), tanggal 22 November 2019.
- Akta No.37 tanggal 31 Januari 2020 dibuat dihadapan Auliasa Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Flukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AFIU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya Nomor AHU-AFI.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020.

Sesuai dengan catatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disusun oleh PT Datindo Entrycom, biro administasi efek Perseroan pertanggal 31 Januari 2020, komposisi pemegang saham Perseroan telah menjadi sebagai berikut:

## CORPORATE ACTION

In 2020, the Company transferred ownership of 4,999,999,999 (four billion nine hundred ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety-nine) Series B shares or 90.025% (ninety point zero two five percent) of all shares held has been issued and fully paid by the Company through an *inbreng* process carried out by the Republic of Indonesia's Government at PT Bio Farma (Persero) which is the implementation of:

- PP No.76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of Republic of Indonesia's Capital Participation to the Share Capital of the Company (Persero) PT Bio Farma (Persero).
- Republic of Indonesia Finance Minister Decree No. 862 / KMK.06 / 2019 concerning Determination of the Republic of Indonesia State Capital Participation Value Added into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero), dated November 22, 2019.
- Deed No. 37 dated January 31, 2020 was made before Auliasa Taufani, S.H., Notary at South Jakarta Administrative City.
- Deed of Statement of Meeting Resolutions and Amendments to Articles of Association Number 15 dated January 31, 2020 made before Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, which has received approval from the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister Decree Number AFIU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the database of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Ministry Legal Body Administration system with its letter Number AHU-AFI.01.03-0115053 dated February 28 2020.

In accordance with the record in the Company's Shareholders Register compiled by PT Datindo Entrycom, the Company's securities administration bureau as of January 31, 2020, the Company's shareholders' composition has become as follows:

Keterangan Remarks	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Value IDN100 per share					
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital			-			-
Saham Seri A Series A Shares	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Series B Shares	19.999.999.999	1.999.999.999.900		19.999.999.999	1.999.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-



Keterangan Remarks	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100 per saham Nominal Value IDN100 per share					
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia Series A Dwiwarna Shares Republic of Indonesia Government	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B Series B Shares						
Pemerintah Republik Indonesia Republic of Indonesia	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025	-	-	-
PT Bio Farma (Persero) Masyarakat Public	- 554.000.000	- 55.400.000.000	- 9,975	4.999.999.999 554.000.000	499.999.999.900 55.400.000.000	90,025 9,975
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	1	100		1	100	
Saham Seri B Series B Shares	5.553.999.999	555.399.999.900	100,0	5.553.999.999	555.399.999.900	100,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	5.554.000.000	555.400.000.000	100,0	5.554.000.000	555.400.000.000	100,0
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	14.446.000.000	1.444.600.000.000	-	14.446.000.000	1.444.600.000.000	-

Pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B atau 90,025% (sembilan puluh koma nol dua lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perseroan melalui proses inbreng yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) merupakan pelaksanaan PP Nomor 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero).

Dengan kepemilikan saham Pemerintah Republik Indonesia pada PT Bio Farma (Persero) sebesar 100% (seratus persen) dan kepemilikan saham preferen Perseroan yakni saham Seri A Dwiwarna dalam Perseroan maka pelaksanaan pengalihan saham tersebut tidak merubah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia pada Perseroan, dimana semula dilakukan melalui pengendalian langsung menjadi pengendalian tidak langsung, melalui PT Bio Farma (Persero).

Transfer of ownership of 4,999,999,999 (four billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand nine hundred ninety nine) Series B shares or 90.025% (ninety point zero two five percent) of all issued and fully paid shares by the Company through an inbreng process carried out by the Republic of Indonesia's Government to PT Bio Farma (Persero) is the implementation of Government Regulation Number 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bio Farma (Persero) .

With the Republic of Indonesia Government's 100% (one hundred percent) share ownership in PT Bio Farma (Persero) and the Company's preferred share ownership, namely the Series A Dwiwarna shares in the Company, the share transfer implementation does not change the Republic of Indonesia's Government control in the Company, which was originally carried out through direct becomes indirect control, through PT Bio Farma (Persero).



## IKHTISAR EFEK LAINNYA

### Other Securities Highlights

Nama Name	Pokok Pinjaman (Rp Miliar) Principal Loan (Rp billion)	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating		Status Status
						2020	2019	
MTN Tahap II (2018) MTN Phase II (2018)	600	7,75%	3 tahun 3 year	15 Maret 2018 March 15, 2018	15 Maret 2021 March 15, 2018	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo	Aktif Active
MTN I Kimia Farma Tahun 2019 MTN I Kimia Farma 2019	250	8,75%	3 tahun 3 year	10 Juli 2019 July 10, 2019	10 Juli 2022 July 10, 2019	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo		Aktif Active
MTN Syariah Mudharabah I Tahun 2019 MTN Syariah Mudharabah I 2019	250	equivalent 8,75%	3 tahun 3 year	10 Juli 2019 July 10, 2019	10 Juli 2022 July 10, 2019	idAA- (stable outlook) dari Pefindo idAA- (stable outlook) from Pefindo		Aktif Active

**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**  
Award and Certification

**PT KIMIA FARMA TBK**



**1** In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand : Enkasari  
TOP BRAND-FRONTIER GROUP AWARD  
Februari 2020  
February 2020

**4** Kimia Farma Most Valuable Indonesian Brand 2020  
Brand Finance plc  
Juni 2020  
June 2020

**7** Top Brand Award 2020 : Asifit  
Top Brand Award 2020  
Agustus 2020  
August 2020

**2** Indonesia CSR Brand Equity Award 2020 in Pharmaceuticals Category  
CSR Brand Equity Award 2020  
Februari 2020  
February 2020

**5** Top CSR Award 2020 for PT Kimia Farma Tbk  
Top CSR Award 2020  
Juli 2020  
July 2020

**8** The Best Employee Volunteering 2020  
Indonesia's Best Corporate Suitanability Initiatives 2020  
Oktober 2020  
October 2020

**3** The Best BUMN Performance Excellent Award 2020  
BUMN Performance Excellent Award 2020  
Maret 2020  
March 2020

**6** Anugerah BUMN Kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik  
SOE Award for Best Growth Strategy Category  
Anugerah BUMN Award 2020  
SOE Award 2020  
Maret 2020  
March 2020

**9** Top Digital PR Award 2020  
Indonesia Top Digital PR Award 2020  
Desember 2020  
December 2020





## PT KIMIA FARMA APOTEK

1



### Indonesia Original Brand 2020 Product Category Chain Pharmacy

Indonesia Original Brands Award 2020 (IOB-Award)

Juli 2020  
July 2020

2



### Gold Champion untuk Kategori Chain Pharmacy

Gold Champion for Pharmacy Chain Category

WOW Brand Festive Day 2020  
November 2020  
November 2020

3



### Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2020 untuk Kategori Apotek

Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2020 for Pharmacy Category

Indonesian Digital Popular Brand Award 2020  
Desember 2020  
December 2020

## PT SINKONA INDONESIA LESTARI

1



### TOP GRC Awards 2020 #Star 3

Top Governance, Risk, & Compliance 2020  
Oktober 2020  
October 2020

2



### International Sales and Marketing Terbaik

Best International Sales and Marketing  
BUMN Branding and Marketing Award 2020  
SOE Branding and Marketing Award 2020  
Oktober 2020  
October 2020

3



### Best Manager of The Year

Europe Business Assembly  
November 2020  
November 2020

**PT PHAPROS TBK**



**1 Best 5-Months Stock Performance kategori Industri Farmasi**  
The Most Valuable Company Awards 2020  
Agustus 2020  
August 2020

**2 Top 5 CSR for Indonesia CSR PKBL Awards 2020 kategori Consumer Goods & Industry – Pharmaceuticals**  
Indonesia CSR PKBL Awards 2020  
September 2020  
September 2020

**3 Top #3 Star & The High Performing Corporate Secretary on GRC 2020**  
TOP GRC Awards 2020  
Oktober 2020  
October 2020

**4 the 6th Annual ASEAN Marketing Summit (AMS) 2020**  
ASEAN Branded Export Champion 2020  
November 2020  
November 2020

**5 PROPER kategori Hijau**  
Anugerah PROPER 2020  
Desember 2020  
December 2020



## PERISTIWA PENTING 2020

### Event Highlights 2020



29 Januari 2020 | January 29, 2020

Ekspor Perdana Bahan Baku Obat PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia Ke Korea Selatan  
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia's first export of medicinal raw materials to South Korea



5 Februari 2020 | February 5, 2020

Press Conference dengan tema "Holding BUMN Farmasi Memperkuat Kemandirian Industri Farmasi Nasional".  
Press Conference with the theme "Pharmaceutical SOE Holding Strengthens the Self-reliance of the National Pharmaceutical Industry"



22 Februari 2020 | February 22, 2020

Program Perekrutan Bersama BUMN (PPB BUMN) untuk Papua & Papua Barat  
SOE Joint Recruitment Program (PPB BUMN) for Papua & West Papua



28 Februari 2020 | February 2, 2020

Perubahan Nama Perusahaan Menjadi PT Kimia Farma Tbk Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020  
Change of Company Name to PT Kimia Farma Tbk Based on the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister approval with its Decree Number AHU-0017895.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 28, 2020



**4 Maret 2020 | March 4, 2020**

Menteri BUMN Erick Thohir Meninjau Apotek Kimia Farma Menteng Huis Jakarta.  
SOE Minister Erick Thohir Visited the Kimia Farma Pharmacy Store at Menteng Huis Jakarta



**25 Juni 2020 | June 25, 2020**

RUPS PT Phapros Tbk Tahun Buku 2019, Di kantor PT Phapros Tbk  
PT Phapros Tbk GMS for the 2019 Financial Year, at PT Phapros Tbk



**20 Juli 2020 | July 20, 2020**

Kunjungan Kerja Anggota DPR RI Komisi 6 ke PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia  
Indonesia House of Representatives Commission 6 Members Working Visit to PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia



**29 Juli 2020 | July 29, 2020**

RUPS Tahunan PT Kimia Farma Tbk Tahun Buku 2019  
PT Kimia Farma Tbk Annual GMS for the 2019 Financial Year





30 Juli 2020 | July 30, 2020

Kimia Farma Meraih Penghargaan TOP CSR Award 2020  
Kimia Farma Received TOP CSR Award 2020



10 Agustus 2020 | August 10, 2020

RUPS PT Sinkona Indonesia Lestari Tahun Buku 2019 di kantor PT Kimia Farma Tbk  
PT Sinkona Indonesia Lestari GMS for the 2019 Financial Year at PT Kimia Farma Tbk



13 Agustus 2020 | August 13, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham PT Kimia Farma Apotek Tahun Buku 2019  
PT Kimia Farma Apotek General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year



13 Agustus 2020 | August 13, 2020

Rapat Umum Pemegang Saham PT Kimia Farma Trading & Distribution Tahun Buku 2019  
PT Kimia Farma Trading & Distribution General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year



16 Agustus 2020 | August 16, 2020

Peluncuran Aplikasi Kimia Farma Mobile pada Acara HUT Kimia Farma ke-49 Tahun 2020 Secara Virtual  
Kimia Farma Mobile Application Virtual Launch at Kimia Farma 49th Anniversary Year 2020



10 September 2020 | September 10, 2020

Kunjungan Menteri Kesehatan meninjau fasilitas produksi  
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia  
Health Minister visited PT Kimia Farma Sungwun  
Pharmacopia production facility



15 Oktober 2020 | October 15, 2020

PT Lucas Djaja, Anak Usaha Phapros Lakukan Ekspor ke  
Negara Timur Tengah yaitu Afghanistan  
PT Lucas Djaja, a subsidiary of Phapros, exports to  
Middle East, Afghanistan



13 Oktober 2020 | October 13, 2021

PT Sinkona Indonesia Lestari Mendapat Penghargaan *Marketing Award* dari BUMN *Branding & Marketing Award 2020*  
PT Sinkona Indonesia Lestari Received Marketing Award from SOE *Branding & Marketing Award 2020*



25 November 2020 | November 25, 2021

Silaturahmi KF Dawaa Bersama Duta Besar Arab Saudi, di Kantor KBRI Riyadh, KSA  
KF Dawaa Gathering with Saudi Arabia Ambassador, at Indonesian Embassy in Riyadh, KSA



3 Desember 2020 | December 3, 2020

Kerja sama Antara PT KF Dawaa dengan PT Mizanain Importir Produk Indonesia di KSA  
Cooperation between PT KF Dawaa with PT Mizanain, Indonesian Products Importer at KSA



30 Desember 2020 | December 30, 2020

Sinergi BUMN, Kerja sama PT Kimia Farma Tbk & PT Pertamina (Persero) melalui *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk Pengembangan Proyek Produksi Parasetamol  
SOE Synergy, Collaboration between PT Kimia Farma Tbk & PT Pertamina (Persero) through *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) for the Development of Paracetamol Production Projects










***kimia farma***



Melalui pengawasan aktif yang dilakukan Dewan Komisaris dan inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi, menjadi kunci keberhasilan Perseroan untuk mewujudkan kinerja yang positif dan memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kesehatan bangsa.

*Through active supervision carried out by the Board of Commissioners and strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing the various challenges it faces, is the key to the Company's success in realizing positive performance and making an optimal contribution in improving the health of the nation..*



**LAPORAN**  
**MANAJEMEN**  
*Management Reports*



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



### ALEXANDER KALIAGA GINTING

Komisaris Utama  
President Commissioner



Dewan Komisaris menjalankan pengawasan aktif untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, visi dan misi Perseroan serta amanah Pemegang Saham.

The Board of Commissioners performs active supervision to ensure that the Company's management has complied with the applicable laws and regulations, the Company's vision and mission and the Shareholders' mandate.





## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, PT Kimia Farma Tbk masih dapat membukukan kinerja yang baik dan dapat menjalankan amanat Pemegang Saham.

Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggung jawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL PERSEROAN

Kondisi perekonomian tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Bukan hanya di Indonesia, namun seluruh dunia merasakan hal yang sama. Merebaknya pandemi COVID-19 telah membuat kinerja perekonomian dunia mengalami kontraksi, terlebih pada semester pertama tahun 2020, ekonomi global mengalami kontraksi yang sangat dalam.

Kendati kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan pada semester kedua, namun secara umum pertumbuhan ekonomi tahun 2020 masih mengalami *negative growth*. Beberapa negara bahkan telah masuk ke jurang resesi ekonomi.

Ekonomi Indonesia juga menghadapi tantangan yang sama. Kendati Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah dalam menangani pandemi ini, namun ekonomi Indonesia tetap mengalami kontraksi sebesar 2,07% atau jauh menurun dibandingkan kinerja ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Di tengah kondisi yang menantang tersebut, industri farmasi merupakan satu dari sedikit industri yang masih dapat meraih pertumbuhan. Pertumbuhan industri farmasi didorong oleh produk suplemen makanan dan vitamin seiring dengan upaya masyarakat untuk meningkatkan imunitas tubuh di tengah kondisi pandemi.

## Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First of all, allow us to give praise and gratitude to God Almighty for the abundance of favors and bounties He has bestowed upon us all. In the midst of very challenging economic and business conditions due to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, PT Kimia Farma Tbk is still able to record good performance and carry out the mandate of Shareholders.

We herewith convey the main points of the report on the implementation of supervisory duties performed by the Board of Commissioners on the Company's operations for the financial year ending December 31, 2020, as the Board of Commissioners' responsibility for the mandate given by the Shareholders and other Stakeholders and is also a form of Good Corporate Governance principles implementation.

### THE COMPANY'S EXTERNAL ENVIRONMENTAL CONDITIONS

Economic conditions in 2020 faced formidable challenges. Not only in Indonesia, but the whole world felt the same way. The outbreak of the COVID-19 pandemic has contracted the performance of the world economy, especially in the first half of 2020, the global economy experienced a very deep contraction.

Although the global economic performance began to show improvement in the second semester, in general the economic growth in 2020 still experienced negative growth. Some countries have even plunged into economic recession.

The Indonesia's economy also faced the same challenges. Although the Government had taken measures in dealing with this pandemic, the Indonesia's economy still contracted by 2.07% or was much lower than the previous year's economic performance of 5.02%.

Amid these challenging conditions, the pharmaceutical industry is one of the few industries that can still achieve growth. The growth of the pharmaceutical industry is driven by food and vitamin supplement products in line with the community's efforts to increase body immunity in the midst of the pandemic.





## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Hal ini sebagai bagian dari upaya guna memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga telah melakukan tugas dan fungsi pengawasan guna menjaga pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta aspirasi Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Sesuai PP Nomor 76 Tahun 2019 dan Akta Perjanjian Pengalihan Saham Nomor 37 tanggal 31 Januari 2020, maka pada tahun 2020 Perseroan telah bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi dengan induk perusahaan PT Bio Farma (Persero), dimana hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Dewan Komisaris meyakini pembentukan *Holding* ini akan memberikan manfaat yang besar bagi Perseroan, khususnya dalam fokus bisnis dan menciptakan efisiensi, sehingga dapat meningkatkan daya saing Perseroan di masa yang akan datang. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris juga turut mengawasi proses bergabungnya Perseroan ke dalam *Holding* dan telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk melakukan koordinasi serta sinergi, sehingga terbentuknya *Holding* mampu meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IMPLEMENTATION

During 2020, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities to supervise and provide advice on the Company's management which is carried out by the Board of Directors. This is part of an effort to ensure that the Company has been managed in accordance with the applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance principles. The Board of Commissioners has also performed supervisory duties and functions to maintain the Company's management in accordance with its vision and mission as well as the aspirations of Shareholders, while still paying attention to all stakeholders.

In accordance with the Government Regulation Number 76 Year 2019 and Deed of Share Transfer Agreement Number 37 dated January 31, 2020, then in 2020 the Company has joined the Pharmaceutical SOE Holding with the holding company PT Bio Farma (Persero), pursuant to the policy made by the SOE Ministry as the Company's Controlling Shareholder. The Board of Commissioners believes that the formation of this Holding will provide great benefits for the Company, especially in business focus and creating efficiency, with a view to increase the Company's competitiveness in the future. In this regard, the Board of Commissioners also oversees the process of the Company's joining the Holding and has provided suggestion and advice to the Board of Directors to coordinate and synergize, so that formation of the Holding can increase added value for the Company.

## SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The supervisory role and function is the main task of the Board of Commissioners, particularly in providing input that is in line with the aspirations of Shareholders and all Stakeholders. In performing the supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and Directors is built through a common view to achieve the Company's vision and mission.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget which was previously submitted by the Board of Directors and approved by the Shareholders. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its conformity with the Company's plans.

Dewan Komisaris menilai secara umum strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RKAP 2020 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba periode berjalan tahun 2020. Namun demikian sebagai bagian dari upaya perbaikan yang berkelanjutan, masih diperlukan perbaikan dalam efisiensi biaya, perputaran modal kerja, serta pengelolaan hutang yang lebih baik sehingga ke depannya Perseroan mampu bertumbuh secara lebih sehat dan *sustainable*.

## MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menghormati hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme secara tidak langsung dilakukan dengan mengevaluasi laporan Perseroan, di mana sesuai ketentuan yang berlaku Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mendapatkan data dan pemeriksaan atas laporan-laporan Perseroan. Sedangkan mekanisme secara langsung dilakukan dengan melakukan rapat bersama Direksi, untuk meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dalam rapat bersama tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan *review* terhadap kinerja Perseroan pada setiap periode. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Kemudian Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 22 (dua puluh dua) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme langsung, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan. Hal ini sebagai bagian upaya untuk memastikan bahwa strategi yang telah disusun Direksi telah dijalankan sebagaimana mestinya. Kunjungan lapangan juga menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk mendapatkan gambaran dan fakta terkait bisnis yang dijalankan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat memberikan penugasan kepada Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, untuk melakukan *review* maupun pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perseroan termasuk melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

The Board of Commissioners considers that in general the strategies and business plans contained in the Company's 2020 Work Plan and Budget. have been carried out properly by the Board of Directors and its ranks as reflected in the increase in revenue and profit for the year 2020. However, as part of sustainable improvement efforts, improvements are still needed in cost efficiency, working capital turnover, and better debt management, so that in the future the Company can grow in a healthier and more sustainable manner.

## MONITORING MECHANISM AND FREQUENCY

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Articles of Association and prevailing laws and regulations while respecting the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. Supervision by the Board of Commissioners uses direct and indirect mechanisms.

The indirect mechanism is carried out by evaluating the Company's reports, where according to the applicable provisions the Board of Commissioners has the authority to obtain data and examine the Company's reports. Meanwhile, the direct mechanism is carried out by holding meetings with the Board of Directors to request an explanation from the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners. In the joint meetings, the Board of Commissioners also reviews the Company's performance at each period. In this forum, the Board of Commissioners request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievements and various obstacles faced. Then the Board of Commissioners expresses its views and provides advice to the Board of Directors regarding the matter. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 22 (twenty-two) joint meetings with the Board of Directors.

In performing its supervisory function through direct mechanisms, the Board of Commissioners also conducts field visits to monitor and evaluate the performance of plants, branches, and subsidiaries. This is part of an effort to ensure that the strategies prepared by the Board of Directors have been implemented properly. Field visits also serve as means for the Board of Commissioners to get an overview and facts related to the business being carried out by the Company.

In addition, the Board of Commissioners can also assign committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the GCG and Risk Management Monitoring Committee, to review and supervise matters related to the performance and operations of the Company including conducting meetings by inviting related Directorates and Divisions to discuss areas that are the responsibility of each Committee.



## NASIHAT DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah melaksanakan pemberian pendapat, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait jalannya pengurusan dan perkembangan kinerja Perseroan. Pokok-pokok pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sepanjang tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penguatan efisiensi biaya, perbaikan arus kas operasional, pencapaian EBITDA, perbaikan pengelolaan piutang dan persediaan, serta pengendalian hutang berbunga;
2. Melakukan evaluasi progres operasional dan tata kelola investasi serta optimalisasi aset perusahaan;
3. *Monitoring* dan evaluasi tata kelola SDM setelah terbentuknya  *Holding BUMN Farmasi*;
4. Melakukan evaluasi atas program digitalisasi dan transformasi Kimia Farma Grup;
5. Memantau kesiapan perusahaan dalam menanggulangi pandemi serta kerjasama pengadaan vaksin Covid-19;
6. Rekomendasi atas usulan perubahan susunan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) pada anak dan cucu perusahaan;
7. Evaluasi atas usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020;
8. Rekomendasi atas usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Evaluasi dan rekomendasi atas data  *Top Talent BUMN PT Kimia Farma Tbk*;
10. Evaluasi dan persetujuan atas usulan pergantian  *General Manager Satuan Pengawasan Intern*.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan utama bagi Kimia Farma. Operasional Perseroan secara umum mengalami perlambatan, baik dalam proses produksi, distribusi hingga aktivitas operasional lainnya.

Di tengah kondisi tersebut, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis misalnya menetapkan peraturan kerja bagi karyawan di masa pandemi yang ditujukan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan yang merupakan aset utama Perseroan. Selain itu, Direksi telah melakukan berbagai terobosan untuk menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan, termasuk melakukan berbagai inovasi baik terkait produk maupun layanan yang diberikan Perseroan. Salah satunya adalah mengembangkan aplikasi Kimia Farma  *Mobile* guna menunjang digitalisasi bisnis Perseroan dan menyesuaikan dengan kondisi tahun 2020 dimana masyarakat diminta untuk mengurangi aktivitas di luar rumah.

## BOARD OF COMMISSIONERS' ADVICE AND RECOMMENDATION

In performing its supervisory duties and functions based on legislation and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners during 2020 has provided opinions, advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management and development of the Company's performance. The points of advice and recommendations provided to the Board of Directors throughout 2020 are as follows:

1. To strengthen cost efficiency, improving operational cash flow, achieving EBITDA, improving accounts receivable and inventory management, and controlling interest bearing liabilities;
2. To evaluate operational progress and investment governance as well as optimize company assets;
3. To monitor and evaluate HC governance after the formation of Pharmaceutical SOE Holding;
4. To evaluate the Kimia Farma Group digitalization and transformation program;
5. To monitor the Company's readiness in dealing with the pandemic and collaborating in the procurement of the Covid-19 vaccine;
6. Recommendations for proposed changes in the composition of the management (Board of Commissioners and Directors) for the Company's subsidiaries and indirect subsidiaries;
7. Evaluation of the proposed Revision of the Company's 2020 Work Plan and Budget;
8. Recommendations on the proposed remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
9. Evaluation and recommendation on SOE Top Talent data of PT Kimia Farma Tbk;
10. Evaluation and approval of the proposed replacement of the Internal Audit Unit General Manager.

## BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The COVID-19 pandemic is also a major challenge for Kimia Farma. In general, the Company's operations experienced a slowdown, both in the process of production, distribution, and other operational activities.

In the midst of these conditions, the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives, for example establishing work regulations for employees during a pandemic which are aimed at protecting the health and safety of employees as the Company's main assets. In addition, the Board of Directors has made various breakthroughs to support the growth of the Company's performance, including making various innovations related to products and services provided by the Company. One of them is developing the Kimia Farma  *Mobile* application to support the digitalization of the Company's business and adjust to the conditions in 2020 where people are asked to reduce activities outside their homes.

Dari aspek keuangan pada tahun 2020 kinerja keuangan Perseroan secara umum mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih berada di bawah target yang ditetapkan dalam RKAP. Pendapatan usaha 2020 konsolidasi tercapai sebesar Rp10,0 triliun atau tumbuh 6,4% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp 9,4 triliun. Sementara itu laba periode berjalan (setelah pajak) tahun 2020 terealisasi sebesar Rp20,4 miliar atau meningkat 28,5% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang terealisasi Rp15,9 miliar.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan inovasi yang dilakukan sepanjang tahun 2020. Di sisi lain Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang antara lain melalui perbaikan proses bisnis, peningkatan efisiensi biaya dan pengelolaan modal kerja yang lebih baik.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI**

Kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2021 diprediksi akan kembali mengalami pertumbuhan yang positif. Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 juga diprediksi akan berjalan dengan cepat, sehingga roda ekonomi dan iklim investasi akan kembali menggeliat. Terkait hal tersebut Direksi telah menyusun RKAP 2021 di mana telah ditetapkan sejumlah target yang hendak dicapai berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target yang ditetapkan pada RKAP 2021 merupakan target yang realistis dan memungkinkan untuk dicapai. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan juga sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap memberikan *support* untuk tercapainya target-target tersebut.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap aspek pengembangan SDM dan Sistem Teknologi Informasi. Dewan Komisaris menilai keberadaan SDM yang andal akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan untuk mewujudkan target-targetnya, termasuk target jangka panjang. Demikian juga halnya dengan Sistem dan Teknologi Informasi yang semakin dibutuhkan, baik sebagai *supporting* bagi operasional Perseroan juga sebagai potensi usaha baru bagi Perseroan.

From the financial aspect, in 2020 the Company's financial performance generally experienced growth compared to the previous year, although it was still below the target set in the Company's Work Plan and Budget. The 2020 consolidated operating revenue was reached at IDR10.0 trillion or grew 6.4% compared to the realization in 2019 of IDR9.4 trillion. Meanwhile, income for the year (after tax) in 2020 was realized at IDR20.4 billion or an increase of 28.5% compared to the realization in 2019 which was realized at IDR15.9 billion.

For this achievement, the Board of Commissioners expresses our appreciation to the Board of Directors and all levels of management for the hard work and innovation carried out throughout 2020. On the other hand, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors and its ranks to improve the Company's performance in the coming years, among others by improving business processes, increasing cost efficiency, and better working capital management.

#### **VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

Economic and business conditions in 2021 are predicted to positively grow again. It is also predicted that the economic recovery process from the impact of the COVID-19 pandemic will run quickly, so that the economic wheel and investment climate will revive. In relation to this, the Board of Directors has prepared the 2021 Company's Work Plan and Budget which determines several targets to be achieved and strategic measures to be implemented.

The Board of Commissioners views that the targets set in the Company's 2020 Work Plan and Budget are realistic and can be achieved. Likewise, the strategies to be implemented are also in line with the Company's medium-term and long-term plans. To that end, the Board of Commissioners agrees and is ready to support the efforts to achieve these targets.

However, the Board of Commissioners still reminds the Board of Directors to pay more attention to HC development and Information Technology System aspects. The Board of Commissioners considers that the existence of reliable HC will be the key to the Company's success in realizing its targets, including long-term targets. Likewise, Information System and Technology are increasingly needed, both as a support for the Company's operations as well as a new business potential for the Company. In addition, the Board





Selain itu, Dewan Komisaris juga menyarankan Direksi untuk mengoptimalkan sinergi dengan anggota  *Holding*  BUMN Farmasi lainnya, baik dalam pengembangan usaha maupun upaya untuk menciptakan  *operational excellence*  yang ditunjang dengan efisiensi yang lebih baik.

## **PANDANGAN ATAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

Kimia Farma telah menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( *Good Corporate Governance – GCG* ) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penerapan GCG di seluruh jenjang organisasi Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerja sama yang baik.

Tahun 2020, Perseroan telah melengkapi infrastruktur tata kelolanya dengan menerapkan sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Hal ini akan semakin memperkuat aspek  *governance*  di lingkungan Perseroan dan merupakan langkah strategis dalam upaya menciptakan organisasi yang bersih yang terbebas dari praktik suap dan korupsi.

Peningkatan kualitas penerapan GCG di Kimia Farma juga terlihat dari hasil  *assessment*  penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ( *Good Corporate Governance* ), di mana Perseroan meraih peningkatan skor yang cukup baik, yaitu dari 93,09 di tahun 2019 menjadi 94,76 di tahun 2020 dengan predikat “Sangat Baik”.

Dewan Komisaris mengharapkan agar penerapan GCG yang sangat baik tersebut tetap dipertahankan dan senantiasa dilakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi hasil  *assessment*  GCG tahun 2020. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya.

of Commissioners also advises the Board of Directors to optimize synergy with other members of the Pharmaceutical SOE Holding, both in business development and efforts to create operational excellence supported by better efficiency.

## **VIEW ON THE *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* IMPLEMENTATION**

Kimia Farma has implemented the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. GCG implementation is guided by the values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of GCG at all levels of the Company's organization has been adjusted to the prevailing regulations. The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG principles in the Company has gone well and shows continuous improvement. The GCG organs, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, have carried out their functions, duties, and responsibilities well and have established good cooperation.

In 2020, the Company has completed its governance infrastructure by implementing the SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification. This will further strengthen the Company's governance aspect and is a strategic step in the effort to create a clean organization free from bribery and corruption.

Improvements in the quality of GCG implementation in Kimia Farma can also be seen from the results of the GCG implementation assessment with reference to the State-Owned Enterprises Ministerial Decree Number: SK-16/ S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance, where the Company achieved a fairly good score increase, from 93.09 in 2019 to 94.76 in 2020 with the predicate “Very Good”.

The Board of Commissioners hopes that such a very good implementation of GCG will be maintained and continuously improved in accordance with the recommendations of the 2020 GCG assessment results. In addition, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG principles implementation, both in terms of organs, structures, and implementation mechanism.

## **PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)**

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di Perseroan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari.

WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perseroan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan dalam Perseroan, termasuk di dalamnya *Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti-Bribery and Corruption (ABC)*, diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan.

Namun demikian, agar keberadaan WBS dapat berfungsi sebagaimana mestinya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan upaya sosialisasi WBS mengingat hingga saat ini jumlah laporan yang masuk melalui mekanisme WBS masih sangat terbatas.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan didukung oleh Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020. Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit telah melakukan *monitoring* dan evaluasi pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi atas capaian kinerja berkala Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris dan rapat dengan mengundang Direktorat terkait, Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta Divisi terkait lainnya.

## **BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW AND ROLE REGARDING WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) MANAGEMENT**

The Company has in place Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to prevent fraud in the Company. The existence of WBS is part of the Company's commitment to make GCG principles the foundation of every aspect of the Company's day-to-day operations.

The WBS enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of whistleblowers. Within the scope of the Company, WBS has been managed quite well. The WBS mechanism also allows reporting procedures for fraud within the Company, including Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti-Bribery and Corruption (ABC), discrimination and other irregularities, at all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is actively involved and supervises the effectiveness of WBS implementation in the Company.

However, in order to make the WBS function properly, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to increase WBS socialization efforts considering that the number of reports submitted through the WBS mechanism is still very limited.

## **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The implementation of the Board of Commissioners' duties and functions in overseeing the management of the Company is supported by the Audit Committee, the GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee. The Board of Commissioners appreciates the Committees' support in improving the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners throughout 2020. The Audit Committee, the GCG & Risk Management Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee have shown good performance by upholding good competency and quality standards.

The Audit Committee has monitored and evaluated internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, including evaluation of the Company's periodic performance achievements. In carrying out its duties, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners and meetings by inviting related Directorates, Internal Audit Unit and other related divisions.



Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan penelaahan dan rekomendasi atas aspek tata kelola dan manajemen risiko di Perseroan. Selama tahun 2020, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris dan dengan Divisi terkait sesuai lingkup pelaksanaan tugasnya.

Sementara itu Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk di tahun 2020 sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020, di mana telah melakukan tugasnya dengan baik antara lain dalam evaluasi dan penilaian usulan *Top Talent* Perseroan, serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) pada anak perusahaan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Juli 2020 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Untung Suseno Sutarjo sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Wahono Sumaryono sebagai Komisaris Independen. RUPS juga mengangkat Sdr. Alexander Kaliaga Ginting sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Musthofa Fauzi sebagai Komisaris Independen.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2020, Sdr. Nurrachman mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen dengan pertimbangan yang bersangkutan telah mendapat penugasan baru dari Menteri BUMN sebagai Komisaris Independen pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini menjadi sebagai berikut:

<b>Alexander Kaliaga Ginting</b>	:	Komisaris Utama President Commissioner
<b>Subandi Sardjoko</b>	:	Komisaris Commissioner
<b>Chrisma Aryani Albandjar</b>	:	Komisaris Commissioner
<b>Musthofa Fauzi</b>	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

Atas nama Perseroan, Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdr. Untung Suseno Sutarjo, Sdr. Wahono Sumaryono dan Sdr. Nurrachman atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjadi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The GCG & Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties, among others, by providing reviews and recommendations on governance and risk management aspects in the Company. During 2020, the GCG & Risk Management Monitoring Committee held meetings with the Board of Commissioners and with related Divisions in accordance with the scope of their duties.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee was only formed in 2020 according to the Board of Commissioners Decision Letter Number: KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020, which has done its job well, among others, in evaluating and assessing the Company's Top Talent proposals, as well as evaluating and recommending changes in the management (Board of Directors and Board of Commissioners) of the subsidiaries.

### CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2020, there were changes in the Company's Board of Commissioners composition in accordance with the resolution of the Annual GMS held on July 29, 2020 which dismissed Mr. Untung Suseno Sutarjo as President Commissioner and Mr. Wahono Sumaryono as Independent Commissioner. The AGMS also appointed Mr. Alexander Kaliaga Ginting as President Commissioner and Mr Musthofa Fauzi as Independent Commissioner.

Then on December 15, 2020, Mr Nurrachman tendered his resignation as Independent Commissioner with the consideration that he had received a new assignment from the SOE Minister as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Thus, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

On behalf of the Company, we would like to extend our appreciation and gratitude to Mr. Untung Suseno Sutarjo, Mr. Wahono Sumaryono and Mr. Nurrachman for their dedication and contribution during their tenure as members of the Company's Board of Commissioners.

## APRESIASI

Tahun 2020 yang penuh tantangan telah dapat dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan Kimia Farma atas kerja keras dan dedikasinya dalam upaya mencapai target kinerja di tahun 2020.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin guna mendukung komitmen Perseroan untuk terus memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada pelanggan, pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

## APPRECIATION

The year 2020 which was filled with challenges has been passed with quite good performance achievements. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all Kimia Farma employees for their hard work and dedication in achieving performance targets in 2020.

The Board of Commissioners also send our gratitude the Shareholders for their trust and support and to all other stakeholders for the trust and cooperation that have been established to support the Company's commitment to continuously provide sustainable value and benefits to customers, stakeholders and the people of Indonesia.

Jakarta, April 2021  
Jakarta, April 2021



**Alexander Kaliaga Ginting**  
Komisaris Utama  
President Commissioner





## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



### VERDI BUDIDARMO

Direktur Utama  
President Director



Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang, Kimia Farma dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia dengan turut aktif membantu Pemerintah dalam penanganan pandemik COVID-19.

In the midst of very challenging economic and business conditions, Kimia Farma was able to record better performance growth. In addition, the Company also made a real contribution to Indonesia by actively participating in assisting the Government in handling the COVID-19 pandemic.



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Izinkan kami mewakili Direksi untuk menyampaikan pokok-pokok laporan pertanggungjawaban Direksi terhadap pengelolaan PT Kimia Farma Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## PANDEMI COVID-19 DAN TANTANGAN EKONOMI DI TAHUN 2020

Tahun 2020, dunia menghadapi masalah yang sangat berat yaitu *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Virus yang pertama kali ditemukan di Tiongkok ini tergolong virus yang berbahaya dengan menyerang sistem pernafasan manusia. COVID-19 menyebar dengan begitu masif ke seluruh penjuru dunia, sehingga hampir tidak ada negara yang tebebas dari serangan COVID-19. WHO merilis telah lebih dari 2 juta jiwa yang telah menjadi korban COVID-19 di seluruh dunia dengan jumlah korban yang terinfeksi mencapai lebih dari 120 juta jiwa.

Di tengah kondisi tersebut, kesehatan dan keselamatan warga negara menjadi prioritas utama. Untuk mengurangi risiko penyebaran yang lebih luas, banyak negara mengambil kebijakan untuk melakukan *lockdown*. Kebijakan tersebut memberikan pengaruh terhadap kinerja ekonomi negara tersebut, karena aktivitas ekonomi masyarakat terbatas.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021, memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 adalah sebesar minus (-) 3,5%. Hal tersebut disebabkan sebagian besar negara di dunia mengalami kontraksi ekonomi dan terjerumus ke dalam jurang resesi.

Kondisi perekonomian Indonesia juga mengalami hal yang sama. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Bahkan, pada kuartal 2 tahun 2020, ekonomi Indonesia sempat mengalami kontraksi 5,32%. Pemerintah memberikan perhatian yang besar untuk mengatasi pandemi ini. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan korban dan di saat yang bersamaan juga melakukan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas.

## Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Let us raise our praise and gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His favors and bounties on us all. Allow me representing the Board of Directors to deliver the main points of the Board of Directors' accountability report for the management of PT Kimia Farma Tbk for the financial year ended 31 December 2020 along with the Financial Statements that have been audited by the Public Accountants Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo and obtained unqualified opinion, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2020, as well as the consolidated financial performance and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## THE COVID-19 PANDEMIC AND ECONOMIC CHALLENGES IN 2020

In 2020, the world faced a profoundly serious problem, namely *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). The virus, which was first discovered in China, is classified as a dangerous virus by attacking the human respiratory system. COVID-19 has been spreading so massively throughout the world that almost no country is free from the COVID-19 attack. WHO revealed that more than 2 million people have become victims of COVID-19 worldwide with the number of infected victims reaching more than 120 million.

In the midst of these conditions, the people's health and safety are a top priority. To reduce the risk of a wider spread, many countries have adopted policies to carry out lockdowns. This policy has an influence on the economic performance of the countries because the economic activities of the community become constrained.

The International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* report released in January 2021 predicts global economic growth in 2020 will be minus (-) 3.5%. This is because most countries in the world experience economic contraction and plunged into recession.

The Indonesia's economic condition also experienced the same thing. The Statistics Indonesia (BPS) released that in 2020, the Indonesian economy contracted 2.07%. In fact, in the second quarter of 2020, the Indonesia's economy experienced a contraction of 5.32%. The government has been paying great attention to overcoming this pandemic. Various efforts have been made to save the victims and at the same time prevent a wider spread.



Pemerintah menetapkan pandemik COVID-19 sebagai bencana nasional sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. Pandemi ini telah berdampak tidak hanya pada peningkatan korban akan tetapi pada aspek sosial dan ekonomi. Salah satu langkah besar yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (PERPPU 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19. Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate (BI7DRR) menjadi 3,75% secara bertahap pada tahun 2020.

Terlepas dari menurunnya pertumbuhan ekonomi tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72% (Sumber : BPS).

## KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berarti bagi Kimia Farma, di mana pada awal tahun 2020 Perseroan bergabung dalam *Holding* BUMN Farmasi di bawah PT Bio Farma (Persero) yang ditetapkan sebagai Induk *Holding*. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.

Dengan terbentuknya *Holding* Farmasi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat antar perusahaan farmasi BUMN dan menghindari terjadinya kanibalisasi di antara sesama anggota *Holding*. Hal tersebut disebabkan telah disepakatinya portofolio bisnis masing-masing anggota *Holding*, di mana Perseroan akan fokus pada pengembangan produk farma, bahan baku obat (BBO), kosmetik, dan nutrasetikal.

Terlepas dari terbentuk dan bergabungnya Perseroan dalam *Holding* BUMN Farmasi, di tahun 2020 Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menetapkan empat fokus utama di tahun 2020. Pertama adalah peningkatan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan harus dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan

The government has declared the COVID-19 pandemic a national disaster in accordance with the Presidential of the Republic of Indonesia's Decree Number 12 Year 2020 concerning the Non-Natural Disaster Determination of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as National Disaster. This pandemic has had an impact not only on increasing casualties but also on social and economic aspects. One of the major measures taken by the Government is to issue Government Regulation in lieu of Law Number 1 Year 2020 concerning the Policy of State Finance Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing a Threat Endangering the National Economy and/ or Financial System Stability (PERPPU 1/2020) which was later passed into Law Number 2 Year 2020 concerning the Policy of State Finance Policy and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic. Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by gradually cutting the BI 7 days repo rate (BI7DRR) to 3.75% in 2020.

Apart from the decline in economic growth in 2020, the Government has managed to make some achievements. Throughout 2020, the Government was able to keep the inflation rate at an exceptionally low level, i.e. 1.68%, lower than the previous year's 2.72% (Source: BPS).

## THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

2020 to Kimia Farma is a very significant year, where in early 2020 the Company joined the Pharmaceutical SOE Holding under PT Bio Farma (Persero) which was designated as the Holding Company. This is stated in the Government Regulation Number 76 Year 2019 concerning Addition of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.

The formation of the Pharmaceutical SOE Holding is hoped to create strong synergies between state-owned pharmaceutical companies and avoid cannibalization among members of the holding. This is due to the agreement on the business portfolio of each member of the Holding, in which the Company will focus on the development of pharmaceutical products, medicinal raw materials, cosmetics, and nutrition.

Apart from the formation of and the Company's joining the Pharmaceutical SOE Holding, in 2020 the Company continuously pursued performance improvement and sustainable growth. To achieve this goal, the Company has set four main focuses in 2020. The first is to improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. The Company must be able to ensure that all operational activities of the Company are carried out by prioritizing the

dilaksanakan dengan mengedepankan aspek GCG. Hal ini ditujukan untuk menciptakan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan wajar. Perseroan meyakini, GCG dapat menjadi perisai bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar Perseroan.

Tahun 2020, Perseroan juga terus mendorong terwujudnya *sustainable growth* dengan pencapaian yang maksimal dengan melakukan upaya optimalisasi modal kerja. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan pola *operation excellence*.

Untuk menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat, tahun 2020 Perseroan membentuk *task force* piutang untuk meningkatkan kolektibilitas piutang Perseroan. Tim ini fokus bekerja untuk menekan jumlah piutang usaha Perseroan yang cukup besar. Selain itu, tahun 2020 Perseroan juga lebih selektif dalam memilih pelanggan agar kondisi piutang usaha Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Tahun 2020, Perseroan juga memperbaiki pengelolaan persediaan untuk menjaga level *stock* dan *index stock* dari pusat hingga ke daerah dengan baik. Ini merupakan hal yang sangat penting mengingat tingkat persaingan yang semakin tinggi dan pelanggan memiliki pilihan yang sangat beragam.

## TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2020. Merosotnya kinerja perekonomian akibat pandemi COVID-19 membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan yang cukup tajam. Selain itu, kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat juga telah membuat frekuensi kunjungan pelanggan ke *outlet* juga mengalami penurunan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, tahun 2020 Perseroan meningkatkan pemasaran di jalur digital. Pada Agustus 2020, Perseroan meluncurkan aplikasi Kimia Farma *Mobile* yang memungkinkan pelanggan untuk dapat memperoleh layanan kesehatan hanya dengan menggunakan gadget.

Selain itu, akibat kebijakan *lockdown* yang diambil oleh banyak negara, Perseroan juga menghadapi tantangan terkait pengadaan bahan baku obat yang sebagian besar berasal dari produk impor. Terlebih untuk bahan baku obat yang terkait dengan COVID-19 yang juga dibutuhkan di negara asalnya. Untuk itu, Perseroan salah satunya menggunakan jalur *G to G (Government to Government)* agar dapat memperoleh bahan baku obat dan juga memperoleh izin masuk ke negara tersebut, seperti yang dilakukan dengan Pemerintah India untuk mendapatkan bahan baku pembuatan *Chloroquine* yang cukup efektif bagi pasien COVID-19. Perseroan bekerja sama dengan Garuda Indonesia untuk mendatangkan bahan baku obat tersebut. Perseroan juga menyiapkan produk terkait

GCG aspects. This is aimed at creating an organization that is transparent, accountable, responsible, independent, and fair. The Company believes that GCG can be a shield for the Company in facing various challenges, both from within and from outside the Company.

In 2020, the Company also continued to encourage the realization of sustainable growth with maximum achievements by making efforts to optimize working capital. This was done by applying an operation excellence pattern.

To create healthier financial conditions, in 2020 the Company established a receivables task force to increase the Company's accounts receivable collectibility. This team focuses on working to reduce the size of the Company's trade receivables which are quite large. In addition, in 2020 the Company was also more selective in choosing customers so that the condition of the Company's trade receivables can be maintained properly.

In 2020, the Company also improved inventory management to properly maintain stock levels and index stocks from central to regional levels. This is crucial considering the level of competition is getting higher and customers have a remarkably diverse choice.

## CHALLENGES

The COVID-19 pandemic was the main challenge faced by the Company in 2020. The decline in economic performance due to the COVID-19 pandemic caused the people's purchasing power to decline sharply. In addition, the policy to restrict community activities also decreased the frequency of customer visits to outlets.

To face these challenges, in 2020 the Company increased marketing in digital channels. In August 2020, the Company launched the Kimia Farma Mobile application, which allows customers to obtain health services only by using gadgets.

In addition, due to the lockdown policy adopted by many countries, the Company also faces challenges related to the procurement of medicinal raw materials, most of which are imported products. Especially for medicinal raw materials related to COVID-19 which are also needed in their home countries. For this reason, the Company uses, among others, the *G to G (Government-to-Government)* channel to obtain medicinal raw materials and obtain entry permits to the country, as done with the Government of India to obtain raw materials for making *Chloroquine* which are quite effective for COVID-19 patients. The Company has worked with Garuda Indonesia to bring in raw materials for these drugs. The Company also prepares products related to COVID-19





COVID-19 seperti vitamin, *favipiravir*, *remdesivir*, *rapid test*, dan masker, dimana salah satunya bekerja sama dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dari sisi internal, tantangan terbesar adalah memastikan keselamatan, kesehatan karyawan serta lingkungan kerja dan penyesuaian pola kerja karyawan, dimana Perseroan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) secara bergantian. Perseroan telah membuat sejumlah kebijakan untuk memastikan tidak terdapat penurunan kinerja karyawan dengan menerapkan kebijakan tersebut. Perseroan telah membentuk *taskforce* untuk penanganan COVID-19 baik terhadap karyawan maupun bisnis Perseroan.

## KINERJA PERSEROAN

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2020, Perseroan dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp10.006 miliar, meningkat 6,44% dibandingkan tahun sebelumnya Rp9.401 miliar. Peningkatan penjualan neto tersebut utamanya berasal dari segmen ritel sebesar Rp4.701 miliar pada tahun 2020. Ebitda Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp914,09 miliar, meningkat 31,35% dari tahun sebelumnya yaitu Rp695,94 miliar.

Melalui sejumlah langkah efisiensi yang dilakukan, tahun 2020 Perseroan juga dapat menekan beban usaha. Tercatat rasio beban usaha terhadap pendapatan 33,24% lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama yaitu 34,17%. Efisiensi beban usaha ini memberikan kontribusi positif terhadap laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan tahun 2020 yang meningkat 28,54% menjadi Rp20,43 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp15,89 miliar.

Strategi Perseroan dengan membentuk *task force* piutang di tahun 2020 juga membuahkan hasil yang sangat baik, di mana jumlah piutang usaha Perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi Rp1.527 miliar, dari tahun sebelumnya Rp2.117 miliar. Tahun 2020, Perseroan juga dapat mengurangi jumlah kewajiban jangka pendek, khususnya utang bank jangka pendek menjadi sebesar Rp4.380 miliar atau turun Rp847 miliar dari tahun sebelumnya.

Tahun 2020, Perseroan juga bergerak aktif dalam membantu Pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. Dengan kapasitas yang dimiliki, Perseroan berhasil memproduksi *Chloroquine* yang cukup efektif bagi pasien COVID-19. Selain itu, Perseroan juga memproduksi produk terkait COVID-19 lainnya seperti *favipiravir*, *remdesivir*, vitamin, *hand sanitizer*, *rapid test*, dan masker untuk meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat.

such as vitamins, *favipiravir*, *remdesivir*, *rapid tests*, and masks, one of which by working with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

From the internal side, the biggest challenge is ensuring the safety, health of employees and the work environment and adjusting the work patterns of employees, where the Company implements work from home (WFH) and work from office (WFO) policies alternately. The Company has made several policies to ensure there is no decrease in employee performance by implementing these policies. The Company has formed a taskforce for handling COVID-19 for both the Company's employees and businesses.

## COMPANY'S PERFORMANCE

Amid various challenges faced throughout 2020, the Company was able to record good performance growth. Throughout 2020, the Company recorded net sales of IDR.10,006 billion, an increase by 6.44% compared to the previous year's net sales of IDR9,401 billion. The increase in net sales was mainly derived from the retail segment amounting to IDR4,701 billion in 2020. The Company's Ebitda in 2020 amounted to IDR914.09 billion, an increase by 31.35% from the previous year's Ebitda of IDR695.94 billion.

Through some efficiency measures taken, in 2020 the Company could also reduce operating expenses. It is recorded that the ratio of operating expenses to income is 33.24% lower than that of the same period, i.e. 34.17%. The operating expenses efficiency contributed positively to the income for the year recorded by the Company in 2020 which increased by 28.54% to IDR20.43 billion from the previous year's income for the year of IDR15.89 billion.

The Company's strategy to establish accounts receivable task force in 2020 also yielded excellent results, where the Company's trade receivables decreased significantly to IDR1,527 billion from IDR2,117 billion in the previous year. In 2020, the Company could also reduce the amount of short-term liabilities, particularly short-term bank loans, to IDR4,380 billion or a decrease by IDR847 billion from the previous year.

In 2020, the Company also be actively involved in assisting the Government in handling the COVID-19 pandemic. With its capacity, the Company has succeeded in producing *Chloroquine*, which is quite effective for COVID-19 patients. In addition, the Company also produces other COVID-19 related products such as *favipiravir*, *remdesivir*, vitamins, *hand sanitizers*, *rapid tests*, and masks to increase the people's body endurance.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus memperbaiki dan menyempurnakan struktur, organ, dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan.

Tahun 2020, Perseroan memperoleh sertifikat SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Diperolehnya sertifikasi ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menciptakan organisasi yang bersih yang bebas dari praktik suap, gratifikasi, dan korupsi. Perseroan berkomitmen untuk menutup setiap celah terjadinya tindak pidana korupsi di lingkungan Perseroan dengan menerapkan sertifikasi ini.

Selain itu, tahun 2020 Perseroan juga telah membuat kebijakan terkait hubungan antara Perusahaan Induk dengan Perusahaan Anak. Kebijakan ini ditujukan membangun sinergi antara Perseroan dengan entitas anak yang dilandasi atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, tahun 2020 Perseroan kembali melaksanakan *assessment* penerapan GCG yang dilakukan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Tahun 2020, Perseroan berhasil meraih skor 94,76 dengan predikat "SANGAT BAIK", meningkat dibandingkan hasil tahun sebelumnya dimana Perseroan meraih skor sebesar 93,09 dengan predikat "SANGAT BAIK".

## PROSPEK USAHA KIMIA FARMA 2021

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 diyakini akan berjalan relatif cepat. Pemerintah telah melakukan berbagai hal untuk kembali meningkatkan kinerja ekonomi nasional, termasuk dengan menjalankan program vaksinasi secara masif bagi masyarakat. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah.

Perseroan sangat optimis menghadapi tahun 2021. Namun demikian, tetap menjadikan COVID-19 sebagai tantangan yang harus dihadapi di tahun 2021 ini. Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2021, termasuk menjalankan program *Covid Safe & New Normal Ready*.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously pursued quality improvement of corporate governance principles implementation in every operational activity. The Company continued to improve and enhance the governance structure, organs and mechanism applied in the Company.

In 2020, the Company obtained the SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System certificate. This certification is testament to the Company's commitment to create a clean organization that is free from bribery, gratification, and corruption. The Company is committed to closing any loopholes for corruption within the Company by implementing this certification.

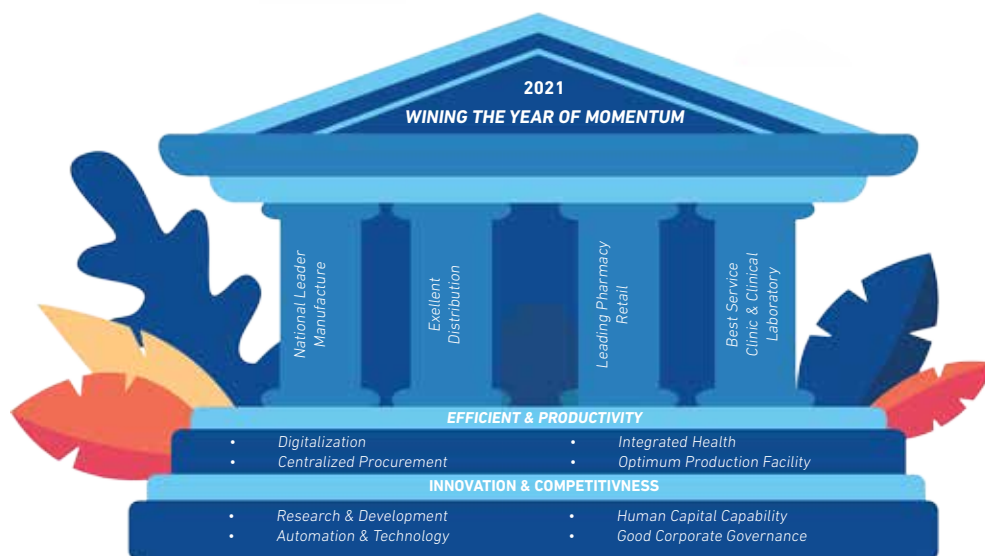
In addition, in 2020 the Company also made a policy related to the relationship between the Parent Company and Subsidiaries. This policy is aimed at building synergy between the Company and its subsidiaries based on the principles of good corporate governance.

As an effort to continuously improve the quality of GCG implementation, in 2020 the Company again assessed GCG implementation based on the Decree of the Secretary of the State-Owned Enterprises Ministry No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. In 2020, the Company achieved a score of 94.76 with the predicate "EXCELLENT", an increase compared to the previous year's results where the Company achieved a score of 93.09 with the predicate "VERY GOOD".

## KIMIA FARMA'S BUSINESS PROSPECTS IN 2021

It is believed that the process of economic recovery from the COVID-19 pandemic impact will run relatively quickly. The government has done various measures to recover the national economic performance, including by implementing a massive vaccination program for the community. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 4.3% - 5.3% with the inflation rate being maintained at a fairly low level.

The Company is very optimistic in facing 2021, but continues to make COVID-19 a challenge that must be faced in 2021. The company has prepared several strategies to achieve even better performance in 2021, including running the *Covid Safe & New Normal Ready* program.



Fokus utama Perseroan tahun 2021 menjadi momentum pertumbuhan Perseroan dengan tata Kelola yang Baik yang didukung oleh 4 (empat) pilar portofolio Perseroan yaitu *National Leader Manufacture*, *Excellent Distribution*, *Leading Pharmacy Retail* dan *Best Service Clinic & Clinical Laboratory*. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menciptakan efisiensi dan meningkatkan produktivitas dengan menjalankan digitalisasi, pengadaan yang terpusat, layanan kesehatan yang terintegrasi dan optimalisasi fasilitas produksi.

Sebagai pondasi untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan akan bertumpu pada empat pilar, yaitu riset dan pengembangan, otomatisasi dan teknologi, sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan meyakini, industri farmasi masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang di Indonesia. Dengan menerapkan strategi tersebut dan juga dengan membangun sinergi yang kuat dengan sesama anggota *Holding*, maka potensi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020 komposisi Direksi Kimia Farma tidak mengalami perubahan yaitu:

<b>Verdi Budidarmo</b>	:	Direktur Utama President Director
<b>Pardiman</b>	:	Direktur Keuangan Finance Director
<b>Andi Prazos</b>	:	Direktur Produksi dan Supply Production and Supply Chain Director
<b>Imam Fathorrahman</b>	:	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
<b>Dharma Syahputra</b>	:	Direktur Umum dan <i>Human Capital</i> General Affairs and Human Capital Director

The Company's main focus in 2021 is the momentum for the Company's growth with Good Corporate Governance supported by 4 (four) pillars of the Company's portfolio, namely the National Leader Manufacture, Excellent Distribution, Leading Pharmacy Retail and Best Service Clinic & Clinical Laboratory. To achieve this, the Company seeks to create efficiency and increase productivity by carrying out digitalization, centralized procurement, integrated health services and optimization of production facilities.

As a foundation for realizing these goals, the Company will rely on four pillars, namely research and development, automation and technology, human resources, and good corporate governance.

The Company believes that the pharmaceutical industry still has enormous potential to continuously develop in Indonesia. By implementing this strategy and building strong synergies with fellow Holding members, this potential can be put to good use.

## CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2020 there was no change in the following composition of Kimia Farma Board of Directors:

## APRESIASI

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan. Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga Perseroan mampu melewati tantangan tersebut dengan capaian kinerja yang positif. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kerja sama, nasihat, dan rekomendasi yang diberikan, sehingga Direksi mampu melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik.

Tak lupa, atas nama Perseroan, Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh konsumen dan mitra kerja atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik dan kepercayaan yang telah diberikan pada Perseroan. Kami senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak.

Kepada Pemegang Saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, Perseroan dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal.

## APPRECIATION

2020 was a year filled with challenges. The Board of Directors appreciates all employees who have worked with high dedication, so that the Company is able to overcome these challenges with positive performance achievements. The Board of Directors also gives appreciation to the Board of Commissioners for the cooperation, advice and recommendations provided, which have made the Board of Directors able to manage the Company well.

Not to forget, on behalf of the Company, the Board of Directors also gives appreciation to all consumers and partners for the well-established cooperation and trust that has been given to the Company. We always strive to continuously improve the quality of cooperation that benefits both parties.

To the Shareholders, the Board of Directors would like to thank for the trust that has been given. We are optimistic that the Company can continue to advance in facing various challenges by seizing various positive opportunities for optimal performance growth.

Jakarta, April 2021  
Jakarta, April 2021



**Verdi Budidarmo**  
Direktur Utama  
President Director





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KIMIA FARMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2020 ANNUAL REPORT OF PT KIMIA FARMA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Kimia Farma Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

**DEWAN KOMISARIS,  
BOARD OF COMMISSIONERS,**

**Alexander Kaliaga Ginting**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Musthofa Fauzi**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Subandi Sardjoko**

Komisaris  
Commissioner

**Chrisma Aryani Albandjar**

Komisaris  
Commissioner

**DIREKSI,  
BOARD OF DIRECTORS,**

**Verdi Budidarmo**

Direktur Utama  
President Director

**Pardiman**

Direktur Keuangan  
Finance Director

**Andi Prazos**

Direktur Produksi & Supply Chain  
Production & Supply Chain Director

**Imam Fathorrahman**

Direktur Pengembangan Bisnis  
Business Development Director

**Dharma Syahputra**

Direktur Umum dan Human Capital  
General Affair and Human Capital Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





**kimia farma**



Tahun 2020 Kimia Farma bergabung dalam  *Holding*  BUMN Farmasi yang akan menjadi sebuah sinergi yang sangat kuat untuk terus meningkatkan kesehatan bangsa.

*In 2020 Kimia Farma joined the Pharmaceutical SOE Holding which will be a sturdy synergy to continuously improve the nation's health.*



**PROFIL**  
**PERUSAHAAN**  
*Company Profile*





## INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity





**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT Kimia Farma Tbk



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

16 Agustus 1971  
August 16, 1971

**Cikal Bakal Beroperasi Komersial**  
Beginning of Commercial Operations

1817 (N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co milik Belanda)

1817 (NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, a Dutch Company)



**Dasar Hukum Pembentukan**  
Basis of Establishment :

Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang diubah dengan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971.

*Notary Deed No. 18 dated August 16, 1971 by Soelaeman Ardjasmita, SH, which was amended by Deed of Soelaeman Ardjasmita, SH No. 18 dated October 11, 1971 and has received an approval from the Republic of Indonesia's Minister of Justice No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971.*



**Bidang Usaha | Business Line**

- Pertambangan Yodium
- Industri Minyak Mentah dan Minyak Nabati
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya
- Industri Kosmetika Termasuk Pasta Gigi
- Industri Produk Farmasi untuk Manusia
- Industri Produk Obat Tradisional
- Perdagangan Besar Coklat, Gula dan Kembang Gula
- Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
- Perdagangan Besar Farmasi
- Perdagangan Besar Obat Tradisional
- Perdagangan Besar Kosmetika
- Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar
- Perdagangan Besar Alat Laboratorium dan Farmasi Kedokteran
- Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya



**Status**

Perseroan Terbatas (PT) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT) / State-Owned Enterprise (BUMN) / Public Company (Tbk)



**Maksud dan Tujuan Pendirian**

Objectives and Goals of Establishment

Menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri farmasi, *healthcare*, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

*Provide high quality and highly competitive goods and/or services especially in pharmaceutical, healthcare, chemical, biological, medical devices, food and beverages industries, and optimize the use of resources to generate profit to increase the Company's values by implementing Limited Liability Company principles.*



**Kepemilikan Saham**

Shareholder

- Pemerintah Republik Indonesia (1 seri A Dwiwarna)  
*The Government of the Republic of Indonesia (1 series A Dwiwarna Share)*
- PT Bio Farma (Persero) (90,025%)  
*PT Bio Farma (Persero) (90.025%)*
- Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% (9,886%)  
*Public, each ownership below 5% (9.886%)*
- Manajemen dan Karyawan (0,089%)  
*Management and Employees (0.089%)*



#### Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp2.000.000.000.000

#### Modal Ditempatkan *Issued Capital*

Rp555.400.000.000



#### Jaringan Usaha *Business Network*

12 Pabrik | 12 Plants  
1.278 outlet Apotek | 1.278 Pharmacy outlets  
451 outlet Klinik Kesehatan | 451 Health Clinic outlets  
75 outlet Laboratorium Klinik | 75 Clinical Laboratory outlets  
10 Optik | 10 Optics  
3 Klinik Kecantikan | 3 Beauty Clinics  
18 outlet Ritel Internasional di Arab Saudi | 18 International Retail outlets in Saudi Arabia  
Kimia Farma Mobile tersedia di platform aplikasi mobile Play Store dan Apple Store  
Kimia Farma Mobile available in platform application mobile Play Store and Apple Store



#### Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiaries and Associated Entity*

##### Entitas Anak Langsung: *Direct Subsidiaries:*

PT Kimia Farma Apotek  
PT Kimia Farma Trading & Distribution  
PT Sinkona Indonesia Lestari  
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia  
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.  
PT Phapros Tbk

##### Entitas Anak Tidak Langsung: *Indirect Subsidiaries:*

PT Kimia Farma Diagnostika  
PT Lucas Djaja  
PT Marin Liza Farmasi

##### Entitas Asosiasi: *Associated Entities:*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)



#### Pencatatan Saham di Bursa Saham

*Listing of Shares on Stock Exchange*

Pada tanggal 4 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya)

*Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001*

#### Kode Saham

*Stock Code*

KAEF



#### Jumlah Karyawan

*Number of Employees*

11.891 orang per 31 Desember 2020

11.891 employees per 31 December 2020



#### Alamat

*Address*

Kantor Pusat  
*Head Office*

Jl. Veteran No. 9 Gambir  
Jakarta Pusat 10110  
DKI Jakarta, Indonesia



#### Telepon

*Telephone*

+62 21 384 7709

#### Faksimili

*Facsimile*

+62 21 381 4441



#### Contact Center

1-500-255



#### Surel

*Email*

corsec@kimiafarma.co.id



#### Situs Web


*Website*


www.kimiafarma.co.id

#### Media Sosial

*Social Media*

 Twitter: @KimiaFarmaCare

 Instagram: @kimiafarmacare

 Facebook: @KimiaFarmaCare

#### Kontak Perusahaan

*Company Contact*

**Corporate Secretary**

Ganti Winarno Putro

Tel.: +62 21 384 7709

Fax.: +62 21 381 4441

Email: corsec@kimiafarma.co.id



## SEJARAH SINGKAT KIMIA FARMA

Brief History of Company



Pendirian Perusahaan PT Kimia Farma Tbk, selanjutnya disebut "Kimia Farma" atau "Perseroan", berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasasmita, di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

Kimia Farma adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Kimia Farma pada awalnya adalah "N.V. Chemicalien Handle Rathkamp & Co". Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi yaitu N.V. Pharmaceutische Handel Sverenejing J. Van Gorkom & Co.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "Kimia Farma" or the "Company") was established on August 16, 1971 based on the Deed No. 18 dated August 16, 1971, which was amended with the Amendment Deed No. 18 dated October 11, 1971, both passed before Notary Soelaeman Ardjasasmita in Jakarta. The Amendment Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/184/21 dated October 14, 1971, registered in Registration Book No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 in the Jakarta State Court Office and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 90 dated November 9, 1971 and Republic of Indonesia State Gazette Appendix No. 508.

Kimia Farma is a company born due to government policy to nationalize foreign companies in Indonesia and is the first pharmaceutical industry company in Indonesia established by the Dutch Indies Government in 1817. Kimia Farma was originally named "NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co". Based on the policy of nationalization of former Dutch company, in 1958, the Government of the Republic of Indonesia merged a number of pharmaceutical companies into "Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma". Then, on August 16, 1971, the form of PNF as legal





(Jakarta); N.V. Chemicalien Handel Rathkamp & Co. (Jakarta), N.V. Bandungsche Kinine Fabriek (Bandung) dan N.V. Jodium Onderneming Watoedakon (Mojokerto) menjadi "Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma". Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi "PT Kimia Farma (Persero)".

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

Perkembangan Perusahaan Saat ini, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Kimia Farma didukung oleh beberapa entitas anak sebagai pilar bisnis Perseroan, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina dan minyak atsiri beserta turunan produk yang dihasilkan, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia yang merupakan joint venture antara Perseroan dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd., yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku dan bahan aktif farmasi, serta Kimia Farma Dawaa Co., Ltd., yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel dan distribusi farmasi di Arab Saudi.

Pada tahun 2019, Perseroan menambah satu entitas anak, yakni PT Phapros Tbk yang diakuisisi pada tanggal 27 Maret 2019 dengan kepemilikan saham sebesar 56,77% saham. Perusahaan yang bergerak di bidang industri atau manufaktur dan pemasaran produk farmasi ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi seluruh para pemangku kepentingan. Terlebih saat ini, Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Perseroan telah melakukan ekspansi bisnisnya tidak hanya di tingkat nasional tapi juga sudah memasuki perdagangan di pasar internasional. Produk-produk Kimia Farma yang mencakup sediaan farmasi serta bahan baku obat, telah memasuki pasar di negara India, Malaysia, Maldives, Kenya, Yaman, Hong Kong, Filipina.

entity was changed to Limited Liability Company and the Company's name was changed to "PT Kimia Farma (Persero)".

On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) changed the status to public company and the company's name was adjusted to be "PT Kimia Farma (Persero) Tbk". Along with this change, the Company has been listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently both exchanges have merged and are now named the Indonesia Stock Exchange).

Kimia Farma has evolved into an integrated health service company in Indonesia and overseas. Kimia Farma has several subsidiaries as a business pillar, namely PT Kimia Farma Apotek which engages in pharmaceutical retail and healthcare services, PT Kimia Farma Trading & Distribution engaging in healthcare products distribution and trading, PT Sinkona Indonesia Lestari which engages in manufacturing and marketing of quinine along with the derivative product and essential oil, and PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia which is a joint venture between the Company and Sung Wun Pharmacopia Co. Ltd and engages in manufacturing and marketing of pharmaceutical raw materials and active pharmaceutical ingredients, and Kimia Farma Dawaa Co.,Ltd engaging in pharmaceutical retail in Saudi Arabia.

In 2019, the Company added one subsidiary company, namely PT Phapros Tbk which was acquired on March 27, 2019 with a share ownership of 56.77% shares. This subsidiary engaging in the manufacturing and marketing of the medicines is expected to strengthen the Company's performance to continue to grow sustainably and increase value for all stakeholders. Especially nowadays, the Company is taken into account in the development of the nation, especially the development of Indonesian public health.

The Company has expanded its business not only to the domestic level but also has entered the international market trade. Kimia Farma's products, which include pharmaceutical commodities and medicinal raw materials, have entered markets in India, Malaysia, Maldives, Kenya, Yaman, Hong Kong, Philippines.

Pada tahun 2020, Perseroan melalui proses *inbreg* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero) yang merupakan pelaksanaan PP Nomor 76 Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) dan sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan telah diberitahukan kepada, diterima dan dicatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari 2020, maka sebesar 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% Kimia Farma telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Bio Farma (Persero).

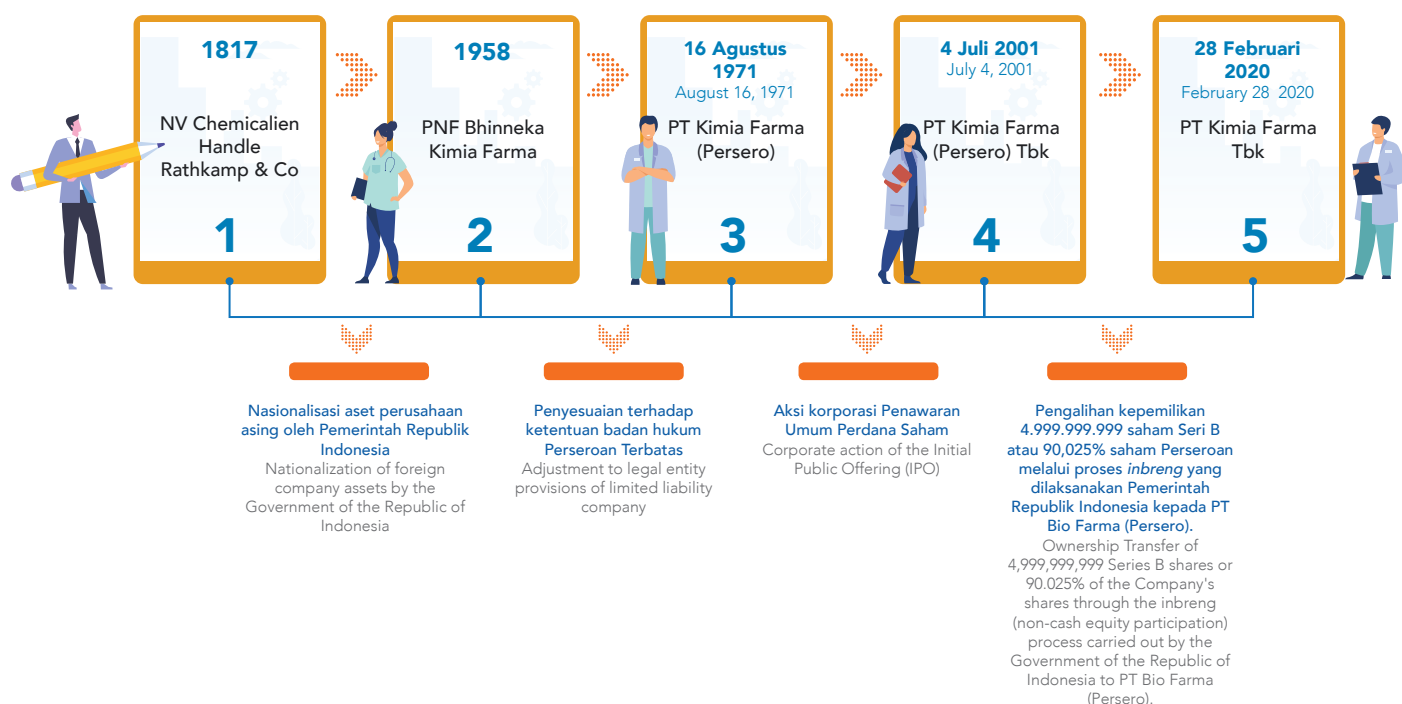
In 2020, the Company through an *inbreg* (non-cash equity participation) process carried out by the Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero), which is the implementation of Government Regulation Number 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of Equity Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero) and according to the Law and Human Rights Minister's approval of the Republic of Indonesia with its Decree Number AHU-0017895.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 28, 2020 and has been notified to, received and recorded in the database of the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter Number AHU-AH.01.03-0115053 dated February 28, 2020, then 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of Kimia Farma shares have been transferred to PT Bio Farma (Persero).

### INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Seperti yang telah diuraikan di atas, Kimia Farma resmi berdiri pada tanggal 16 Agustus 1971. Namun, cikal bakal Perseroan dimulai di tahun 1817 dan 1958, hingga akhirnya Kimia Farma melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2020, seiring dengan bergabungnya Perseroan ke dalam Holding BUMN Farmasi, nama Perseroan kembali berubah menjadi "PT Kimia Farma Tbk".

### CHANGE OF COMPANY NAME AND LEGAL ENTITY STATUS

As described above, Kimia Farma was officially established on August 16, 1971. However, the forerunner of the Company began in 1871 and 1958, until finally Kimia Farma carried out corporate action of the Initial Public Offering (IPO) and changed the legal entity status to a public company (Tbk) with stock trading currently listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2020, as the Company joined the Holding BUMN Farmasi, the name of the Company was again changed to "PT Kimia Farma Tbk".





## JEJAK LANGKAH Company Milestones

1817

Perseroan didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda sebagai perusahaan industri Farmasi pertama dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.

.....  
*The Company was established by Dutch East Indies as the first pharmaceutical industry Company, under the name of NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.*



1958

Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhineka Kimia Farma.

.....  
*The Government of Republic of Indonesia combined some pharmaceutical companies to become Pharmaceutical State Company (PNF) Bhinneka Kimia Farma.*

1971

Badan hukum pnf diubah menjadi perseroan terbatas sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

.....  
*PNF legal entity changed to Limited Liabilities Company, so the Company's name changed to PT Kimia Farma (Persero).*

2001

PT Kimia Farma (Persero) mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

.....  
*PT Kimia Farma (Persero) changed its status again to a public company named PT Kimia Farma (Persero) Tbk.*



2014

PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi Healthcare Company.

.....  
*PT Kimia Farma (Persero) Tbk become a Healthcare Company.*

**2017**

**PT Kimia Farma (Persero) Tbk menanamkan landasan transformasi untuk menjadi perusahaan Healthcare berbasis digital.**

*PT Kimia Farma (Persero) Tbk started to build a foundation for transformation towards a Digital Healthcare Company*



**2018**

**Pembentukan Kimia Farma Dawaa, entitas anak yang bergerak di bidang ritel farmasi di Arab Saudi sebagai bagian dari langkah Perseroan untuk Go Global**

*The establishment of Kimia Farma Dawaa, a subsidiary engaged in pharmaceutical retail on the Saudi Arabia as part of the Company's move to Go Global.*

**2019**

**PT Kimia Farma (Persero) Tbk mengakuisisi PT Phapros Tbk.**

*PT Kimia Farma (Persero) Tbk acquired PT Phapros Tbk.*

**2020**

**Pengalihan kepemilikan 4.999.999.999 saham Seri B atau 90,025% saham Perseroan melalui proses *inbreg* yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Bio Farma (Persero).**

*Transfer of ownership of 4,999,999,999 Series B shares or 90.025% of the Company's shares through the inbreg (non-cash equity participation) process carried out by the Government of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero).*





## BIDANG USAHA

### Line of Business

#### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir yang tertuang dalam Akta No. 22 Tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU0083543.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019, pada Pasal 3 disebutkan bahwa maksud tujuan perusahaan adalah suatu Perseroan yang bergerak dalam bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi serta aktivitas jasa lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended by Deed No. 22 dated October 16, 2019 passed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and been approved by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia Number AHU-0083543.AH.01.02.Year 2019 dated October 17, 2019, regarding the Objectives and Goals of the Company, Kimia Farma is a company engaged in industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication and other service activities. To achieve the objectives and goals, the Company may conduct the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Status	Keterangan Remarks
Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika); Producing pharmaceutical products (medicines, active pharmaceutical ingredients, traditional medicines, and cosmetics);	Telah dijalankan Implemented	
Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia; Producing medical devices and chemical material;	Telah dijalankan Implemented	
Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya; Producing vegetable oil, iodine and salts;	Telah dijalankan Implemented	
Memproduksi produk makanan dan minuman; Producing food and beverage products;	Belum dijalankan Not yet implemented	Kegiatan usaha sedang dalam proses pengembangan Business activity is under development
Memproduksi pengemas dan bahan pengemas; Producing packaging and packaging materials;	Belum dijalankan Not yet implemented	Kegiatan usaha belum memenuhi skala ekonomi untuk dijalankan Have not meet the economic scale for operations
Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri; Carrying out the marketing, trading and distribution of the above mentioned products, either produced by the Company or by third parties, both domestically and overseas;	Telah dijalankan Implemented	
Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (Healthcare Services); Conducting Healthcare Services;	Telah dijalankan Implemented	
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, Healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan. Conducting other activities commonly carried out by pharmaceutical, Healthcare, chemical, biological, medical devices, food and beverage industries as long as they do not contrary with regulations and laws.	Telah dijalankan Implemented	

#### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN

## BUKU

Pada tahun 2020, Kimia Farma telah menjalankan sebagian besar kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Penyesuaian 2015) tentang "Segmen Operasi", segmen usaha Kimia Farma dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu:

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacture: Chemical and Pharmaceutical Industry	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur Kimia dan Farmasi, Riset & Pengembangan, serta Pemasaran Manufacturing Chemical and Pharmaceutical, Research & Development and Marketing
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oil
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Aktif Farmasi dan <i>High Function Chemical</i> <i>Manufacturing and Marketing of Active Pharmaceutical Ingredient dan High Function Chemical</i>
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Product
Distribusi dan Perdagangan Produk Kesehatan Distribution and Trading of Health Product	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi Distribution and Trading of Pharmaceutical Products
	Kimia Farma Dawaa	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Produk Farmasi Distribution of Pharmaceutical Products
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary	Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail
	Kimia Farma Dawaa	Entitas Anak Subsidiary	Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail
Jasa Lainnya Other Services	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Klinik Kesehatan & Laboratorium Klinik Health Clinic & Clinical Laboratory

## BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2020, Kimia Farma has implemented most of the business activities listed in the Company's Articles of Association.

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised on 2015) about "Operating Segments", Kimia Farma's business segments are grouped according to business activities, namely:



## PRODUK DAN JASA PERSEROAN

## COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

Pabrik Plant	Jenis Sediaan Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form
Jakarta	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Kapsul dan Sirup Kering Tablet, Capsule and Dry Syrup
	Produk Betalaktam Betalactam Product	Tablet Tablet
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Product	Tablet, Tablet Salut dan Kapsul Tablet, Coated Tablet and Capsule
	Produk Narkotika Narcotic Product	Tablet, Kapsul, Suspensi, Sirup dan Injeksi Tablet, Capsule, Suspension, Syrup and Injection
	Produk Herbal Herbal Product	Tablet dan Kapsul Tablet & Capsule
Bandung	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Tablet Salut, Serbuk Oral, Suspensi, Sirup Tablet, Coated Tablet, Oral Powder, Suspension, Syrup
	Produk Herbal Herbal Product	Tablet dan Sirup Tablet and Syrup
Banjaran	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Sirup/Suspensi, Granul Tablet, Coated Tablet, Syrup/Suspension, Granule
Semarang	Bedak Powder	Serbuk Powder
	Castor Oil Castor Oil	Minyak Oil
	Minyak Makan Edible Oil	Minyak Oil
	Kosmetik Cosmetics	Produk <i>Skin Care</i> Skin Care Products
WatuKadon	Produk Non Betalaktam Non Betalactam Product	Kapsul Lunak, Salep/Krim, Cairan Obat Luar, Suppositoria Soft Capsules, Ointments/Creams, Ointment, Suppositoria
	Iodium dan Garam Iodium Iodine and Iodine Salt	Kristal, Serbuk Crystal, Powder
Medan	Produk Non Batelaktam Non Betalactam Product	Tablet, Kapsul, Salep, dan Krim Tablet, Capsule, Salve, and Cream
Cikarang	Bahan Baku Obat (BBO) dan <i>High Function Chemical</i> (HFC) Active Pharmaceutical Ingredients (API) and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder
Denpasar	Alat Kesehatan Medical devices	HIV Test, Sifilis Test, Malaria Test, Narkotika Test, Tes Kehamilan Dan Tes Hepatitis C HIV test, syphilis test, malaria test, narcotics test, pregnancy test, hepatitis C test

Keterangan: Data Per 31 Desember 2020

Notes: Data Per December 31, 2020

## LOGO PERUSAHAAN Company Logo



### SIMBOL SEMANGAT

Matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat dari Kimia Farma dalam menjalankan komitmennya. Matahari memiliki makna memberikan cahaya kehidupan yang berarti optimis dalam menjalani kehidupan.

### KOMITMEN

Matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna adanya komitmen dan konsistensi dalam menjalankan segala tugas yang diemban oleh Kimia Farma dalam bidang farmasi dan kesehatan.

### SUMBER ENERGI

Matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.

### DINAMIS

Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan.

### APLIKASI WARNA

Warna biru dan oranye dikombinasikan sedemikian rupa sehingga memberi kesan bersih, optimis, ramah dan dinamis. Unsur oranye yang menggambarkan cahaya matahari memberi kesan semangat dalam menjalani kehidupan.

### SYMBOL OF SPIRIT

Sun has a meaning of giving light and spirit from Kimia Farma in executing its commitment. Sun has a meaning of giving light of life that represents optimism in living lives.

### COMMITMENT

Sun rising from east and setting in west orderly and continuously has a meaning of the commitment to and consistency existence in implementing all duties of Kimia Farma in pharmaceutical and healthcare industry.

### ENERGY SOURCE

Sun as the source of energy has a meaning that Kimia Farma is a pioneer and pacer of pharmaceutical industry in Indonesia that provides energy for pharmaceutical industry in Indonesia.

### DYNAMIC

The sun journey has the meaning of dynamic through a continuous light shines.

### COLOR APPLICATIONS

The color of blue and orange are combined to reflect a clean, optimism, humble and dynamic images. Orange element reflects sun light that provides an impression of spirit in living lives.





---

### JENIS HURUF

Dirancang khusus untuk kebutuhan Kimia Farma disesuaikan dengan nilai dan *image* yang telah menjadi energi bagi Kimia Farma, karena prinsip sebuah identitas harus berbeda dengan identitas yang telah ada.

---

### SIFAT HURUF

1. Kokoh, memperlihatkan Kimia Farma sebagai perusahaan terbesar dalam bidang farmasi yang memiliki bisnis dari hulu hingga ke hilir, dan merupakan perusahaan farmasi pertama yang dimiliki Indonesia.
  2. *Italic*, memperlihatkan kedinamisan dan optimisme Kimia Farma dalam menjalankan bisnis kesehatan.
  3. Kecil & Lengkung, memperlihatkan keramahan Kimia Farma dalam melayani konsumennya.
- 

---

### FONT TYPE

Specially designed for Kimia Farma and customized as the values and images that become the energy for Kimia Farma, because a principle of an identity must be distinctive with the existing identity.

---

### CHARACTERISTICS OF LETTERS

1. Sturdy, showing Kimia Farma as the largest company in the pharmaceutical field that has businesses from upstream to downstream, and is the first pharmaceutical company owned by Indonesia.
  2. *Italic*, showing Kimia Farma's dynamism and optimism in running a health business.
  3. Small & Curved, showing Kimia Farma hospitality in serving its customers.
-





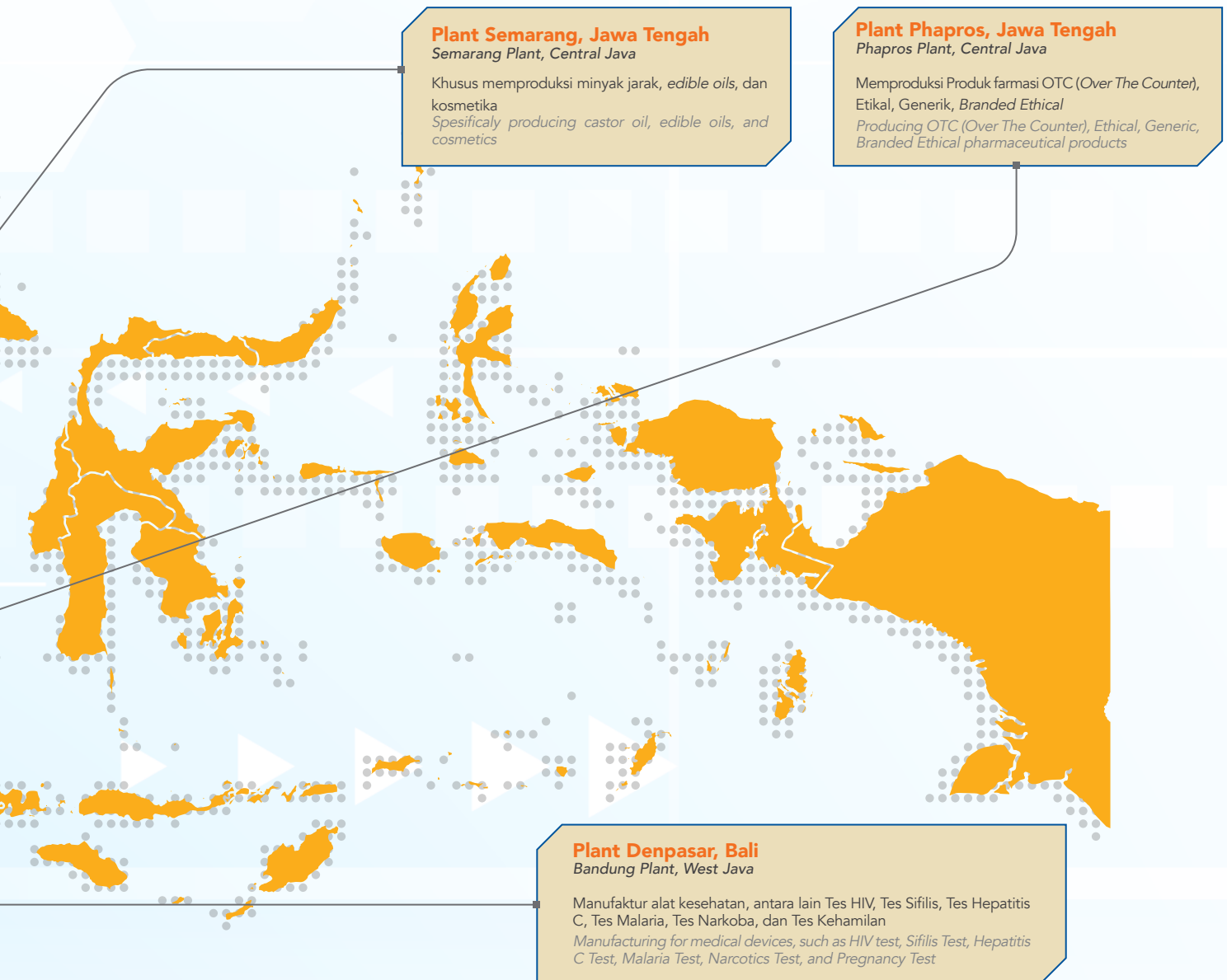
## JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

Business Network and Operating Area



**Kimia Farma memiliki Pabrik Farmasi sebagai usaha utama Perseroan. Hasil produk dari Pabrik Farmasi Kimia Farma didistribusikan ke seluruh Indonesia dan luar negeri, sebagai bagian dari komitmen Kimia Farma untuk memajukan Industri Farmasi Indonesia”**

“Kimia Farma has Pharmaceutical Plants as the company’s main business. Products form the Kimia Farma Pharmaceutical Plants are distributed throughtout Indonesia and oversears, as part of Kimia Farma’s commitment to advance the Indonesian Pharmaceutical Industry.



Pabrik Farmasi Perseroan telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kometika yang Baik (CPKB), Sertifikat ISO 9001-2015 tentang Sistem Jaminan Mutu, ISO 1400:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 14001, SMK 3, dan Sertifikat HACCP.

Pharmaceutical Plant of the Company has obtained the Certificates of Good Manufacturing Practices (GMP), Good Manufacturing Practices of Traditional Medicine, Good Manufacturing Methods for Cosmetics, ISO 9001-2015 Certificate of Quality Assurance System, and ISO 1400: 2015 Environmental Management System, ISO 14001, OHS 3, and Certificate of HACCP.





## VISI DAN MISI

Vision and Mission

# VISI VISION



**MENJADI PERUSAHAAN HEALTHCARE PILIHAN UTAMA YANG TERINTEGRASI DAN MENGHASILKAN NILAI YANG BERKESINAMBUNGAN.**

Becoming the main choice of integrated Healthcare Company and generates sustainable value.

# MISI MISSION



1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization.
2. Managing the Company in *Good Corporate Governance* and *operational excellence* supported with professional Human Capital (HC).
3. Providing added values and benefit for all stakeholders.

### **REVIEW TERHADAP VISI DAN MISI PERUSAHAAN**

Visi dan Misi Kimia Farma disahkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. S-090/KOM- KF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2016-2020.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan *review* atas visi dan misi tersebut. Berdasarkan *review* yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depan.

### **KEY MANAGEMENT APPROVAL OF COMPANY'S VISION DAN MISSION**

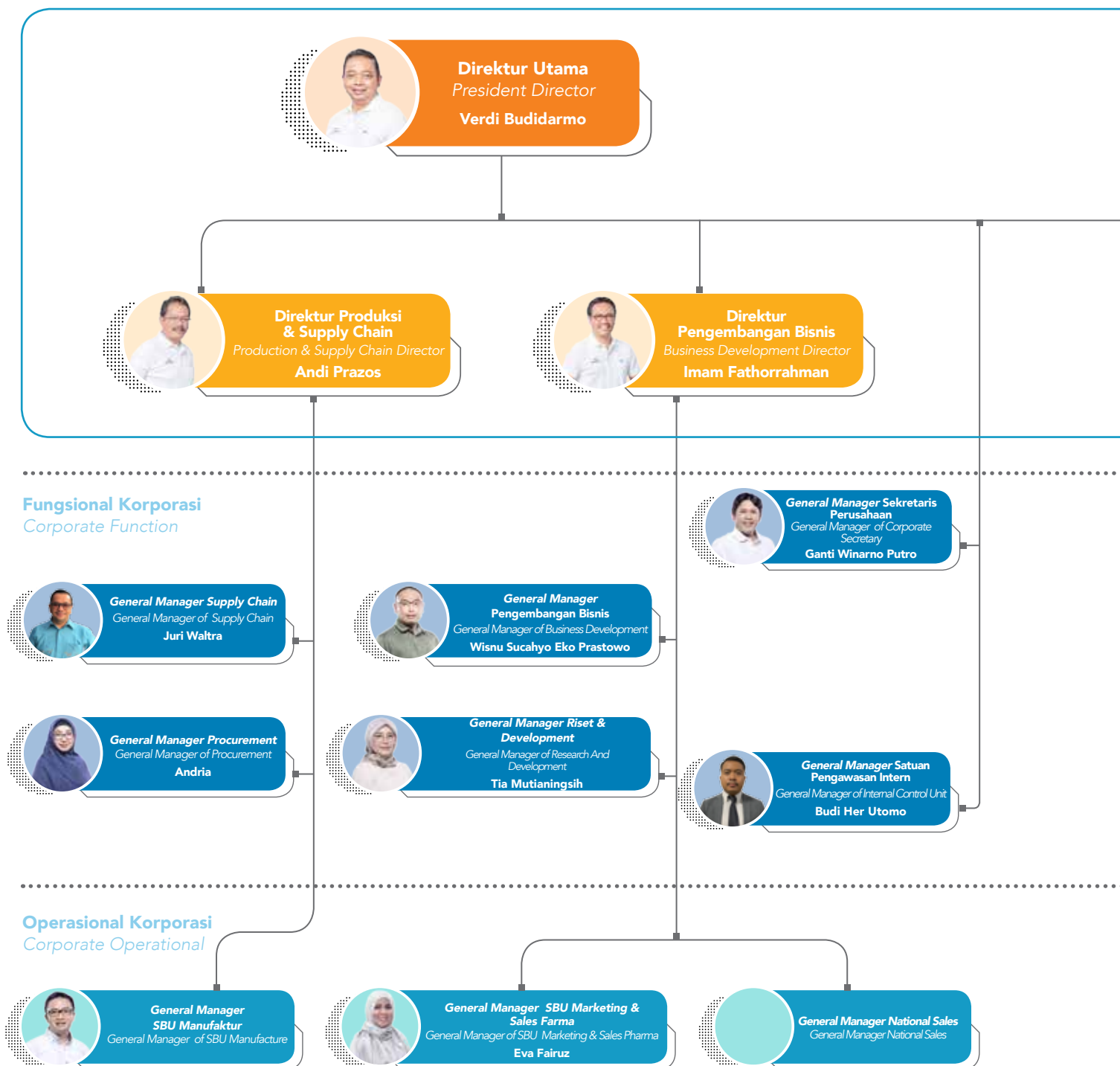
Kimia farma's vision and mission was ratified based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. S-090/KOM-KF/X/2015 dated October 13, 2015 and has received approval from the Board of Commissioners and Directors in the Corporate Strategic Plan 2016-2020.

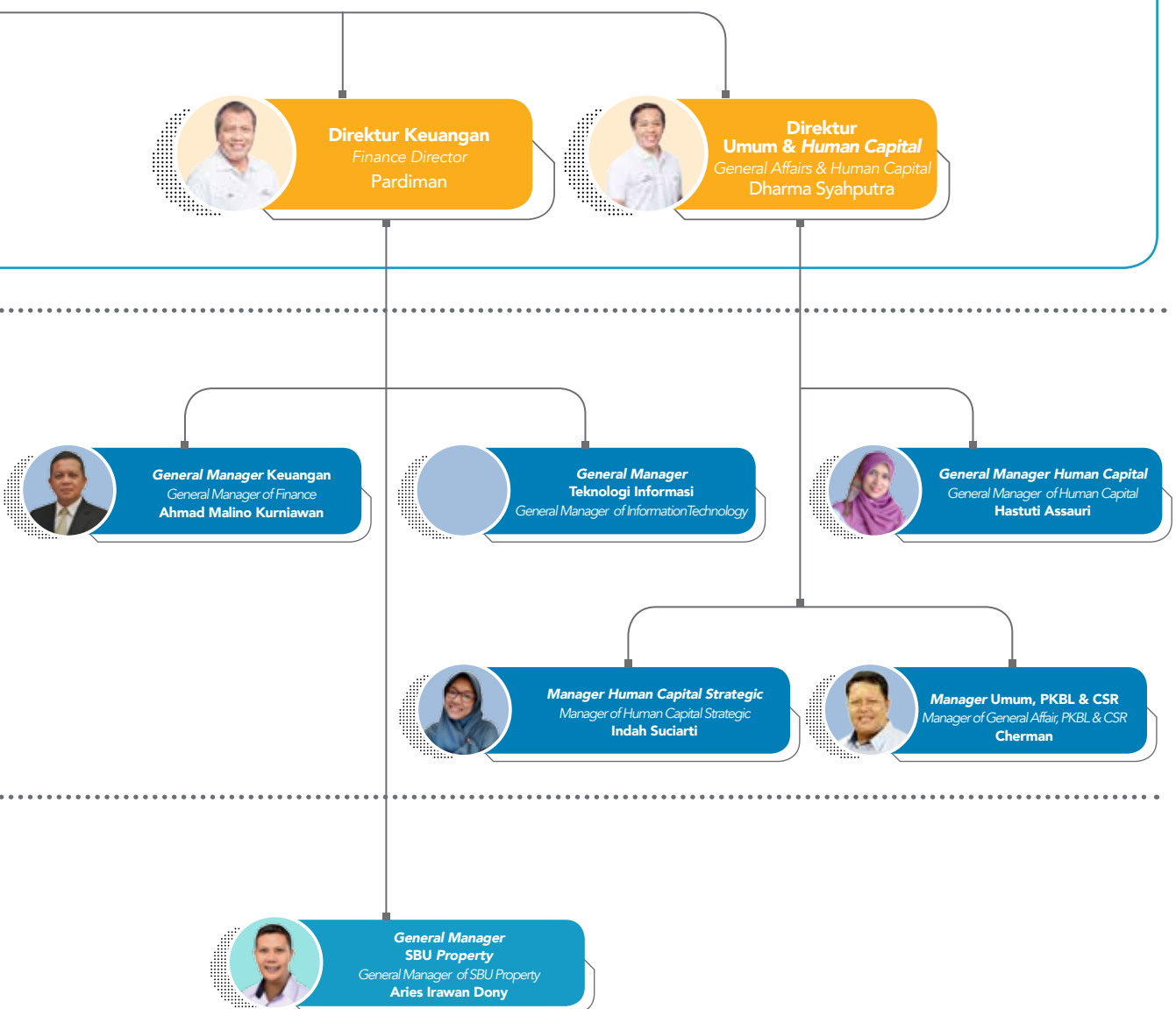
In 2020, the Company's Board of Commissioners and Directors have reviewed the vision and mission. Based on the review conducted, the current vision and mission are still in accordance with the Company's current condition and its future challenges.



## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure









## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile



## ALEXANDER KALIAGA GINTING



**KOMISARIS UTAMA**  
*President Commissioner*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta	: Commissioner through the Annual GMS resolution on July 29, 2020 which was institutionalized in the Notary Deed No. 08 dated August 11, 2020 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	: Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Medan, 15 Juli 1960	: Medan, July 15, 1960
<b>Usia</b> Age	: 60 tahun	: 60 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	: Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fellow Onkologi Universitas Erasmus Rotterdam (2000)</li> <li>• Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (1987)</li> <li>• Meraih gelar dokter spesialis bidang pulmonologi kedokteran respirasi di Universitas Indonesia (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Oncology Fellow Erasmus Rotterdam University (2000)</li> <li>• Faculty of Medicine, North Sumatra University (1987)</li> <li>• Obtained the title of specialist doctor in respiration medicine pulmonology from Indonesia University (1998)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkarir menjadi seorang perwira TNI sejak tahun (1987)</li> <li>• Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2009-2014, 2014-2019, 2019-2024)</li> <li>• Dokter Spesialis Pulmonologi di RSPAD Gatot Subroto (1998-2021)</li> <li>• Ketua Komite Medik RSPAD sampai dengan tahun (2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Career as a TNI officer since (1987)</li> <li>• Republic of Indonesia Presidential Team of Doctors (2009-2014, 2014-2019, 2019-2024)</li> <li>• Pulmonology Specialist at RSPAD Gatot Subroto (1998-2021)</li> <li>• Medical Committee Chairman of RSPAD until (2018)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2019-2024)</li> <li>• Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Pembangunan dan Pembiayaan Kesehatan (2019-2020)</li> <li>• Satgas COVID-19 Nasional (2020-sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Republic of Indonesia Presidential Team of Doctors (2019-2024)</li> <li>• Health Minister Special Staff for KDP (2019-2020)</li> <li>• National COVID-19 task force (2020-present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	: Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## MUSTHOFA FAUZI



**KOMISARIS INDEPENDEN**  
*Independent Commissioner*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta	Appointed as Independence Commissioner through the Annual GMS resolution on Juli 29, 2020 which was institutionalized in the Notary Deed No. 08 dated August 11, 2020 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Palembang, 9 Februari 1958	Palembang, February 09, 1958
<b>Usia</b> Age	: 63 tahun	63 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meraih gelar dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (1985)</li> <li>• Spesialis kedokteran pada bidang Anestesiologi &amp; Terapi Intensif di Universitas Gajah Mada (1997)</li> <li>• Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Gajah Mada (2006)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtained a medical degree from the Faculty of Medicine, Sriwijaya University (1985)</li> <li>• Medical specialist in Anesthesiology &amp; Intensive Therapy from Gajah Mada University (1997)</li> <li>• Master of Hospital Management from Gajah Mada University (2006)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Operasi PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014–2017)</li> <li>• Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014–2019)</li> <li>• Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008-2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operation Director of PT Pertamedika Holding Company Group Pertamina Hospital (2014 - 2017)</li> <li>• Republic of Indonesia Presidential Doctors (2014 - 2019)</li> <li>• Pertamina Central Hospital President Director (2008-2014)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2019-2024)	Republic of Indonesia Presidential Doctors (2019-2024)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## SUBANDI SARDJOKO



**KOMISARIS**  
*Commissioner*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Komisaris melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta	Appointed as Commissioner through the Annual GMS resolution on May 7, 2019 which was institutionalized in Deed No. 36 dated May 14, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Kebumen, 05 Januari 1962	Kebumen, January 05, 1962
<b>Usia</b> Age	: 59 tahun	59 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Bidang <i>Natural Resource Economics</i>, <i>Department of Natural Resource Economics</i>, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Jepang (2004)</li> <li>Master Bidang <i>Policy Science</i>, Saitama University, Jepang (1991)</li> <li>Sarjana Bidang Agribisnis, Fakultas Pertanian IPB (1985)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doctorate in Natural Resource Economics, Natural Resource Economics Department, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Japan (2004)</li> <li>Master of Policy Science, Saitama University, Japan (1991)</li> <li>Bachelor of Agribusiness, Faculty of Agriculture, IPB (1985)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Pendidikan, Bappenas (2012-2015)</li> <li>Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappenas (2007-2011)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director for Education, Bappenas (2012 - 2015)</li> <li>Director for Population, Women Empowerment and Child Protection, Bappenas (2007 - 2011)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Deputy Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas (2015 - Sekarang)	Deputy Minister for Human Development, Society and Culture, Bappenas (2015 - Present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

## CHRISMA ARYANI ALBANDJAR

**KOMISARIS**  
Commissioner

PERIODE JABATAN: PERTAMA  
Term of Office: First Period



<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	Appointed as Commissioner through the Annual GMS on April 19, 2018 which has been institutionalized in the Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Jakarta, 16 Januari 1973	Jakarta, January 16, 1973
<b>Usia</b> Age	: 48 tahun	48 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Arts (With Honors)</i>, San Fransisco State University, USA (2003)</li> <li>• Magister Manajemen Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1999)</li> <li>• Sarjana Ilmu Sosial in <i>Internal Relations</i> fokus pada Politik Ekonomi Internasional, Universitas Airlangga (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Arts (With Honors), San Francisco State University, USA (2003)</li> <li>• Master of Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1999)</li> <li>• Bachelor of Social Sciences in Internal Relations focusing on International Political Economy, Airlangga University (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Ahli Komisi 1 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI (2013-2016)</li> <li>• <i>Market Access and Policy Director</i> PT Merck Sharp and Dohme (2013-2016)</li> <li>• Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan (2016-2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• House of Representatives (DPR) RI Commission 1 Expert Staff (2013-2016)</li> <li>• Market Access and Policy Director of PT Merck Sharp and Dohme (2013-2016)</li> <li>• Special Staff to the Presidential Chief of Staff (2016-2018)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain	Has no another position in other company/institution
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders





## NURRACHMAN\*



**KOMISARIS INDEPENDEN**  
*Independent Commissioner*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	Appointed as Independent Commissioner through the Annual GMS on April 19, 2018 which has been institutionalized in the Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Klaten, 10 November 1968	Klaten, November 10, 1968
<b>Usia</b> Age	: 52 tahun	52 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister Manajemen jurusan Marketing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trianandra, Jakarta (2001)</li> <li>• Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Industri, Malang (2009)</li> <li>• Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Management majoring in Marketing, Trianandra College of Economics (STIE), Jakarta (2001)</li> <li>• Bachelor of Electrical Engineering, Industrial Engineering College, Malang (2009)</li> <li>• Bachelor of Animal Husbandry, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1995)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2018)</li> <li>• Anggota UP3KN (Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional) Kementerian ESDM (2015-2016)</li> <li>• Direktur PT Fokus Indo Lighting (2004-2014)</li> <li>• <i>Managing Director</i> PT Watertec Amandira (2007-2008)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2018)</li> <li>• Members of UP3KN (Implementing Unit for the National Electricity Acceleration Program), Energy and Mineral Resources Ministry (2015-2016)</li> <li>• Director of PT Fokus Indo Lighting (2004-2014)</li> <li>• Managing Director of PT Watertec Amandira (2007-2008)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain	Has no another position in other company/institution
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

\*(Masa jabatan berakhir pada 15 Desember 2020 karena mendapat penugasan di BUMN lain. Pengunduran diri akan dikukuhkan pada RUPS).

\*(Term of office ended on December 15, 2020 due to other assignment in other SOE. The resignation will be determined in the General Meeting Shareholder).



**SUBANDI SARDJOKO**  
Komisaris  
Commissioner

**MUSTHOFA FAUZI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**NURRACHMAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**ALEXANDER KALIAGA GINTING**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**CHRISMA ARYANI ALBANDJAR**  
Komisaris  
Commissioner



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile



## VERDI BUDIDARMO



**DIREKTUR UTAMA**  
*President Director*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	Appointed as President Director through the Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Bandung, 26 November 1969	Bandung, November 26, 1969
<b>Usia</b> Age	: 51 tahun	51 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apoteker dari Universitas Gadjah Mada (1995)</li> <li>• Sarjana di bidang Farmasi dari Universitas Gadjah Mada (1993)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pharmacist from Gadjah Mada University (1995)</li> <li>• Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (1993)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Produksi &amp; Supply Chain PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017- 2019)</li> <li>• Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2017 - 2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)</li> <li>• General Manager Business Development PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Production &amp; Supply Chain Director of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017 - 2019)</li> <li>• Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2017 - 2019)</li> <li>• President Director of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)</li> <li>• Business Development General Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014 - 2016)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Komisaris Utama PT Phapros Tbk (2019-sekarang)	President Commissioner of PT Phapros Tbk (2019-present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## PARDIMAN



**DIREKTUR KEUANGAN**  
*Finance Director*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta	: Appointed as Finance Director through the Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	: Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Boyolali, 14 Februari 1960	: Boyolali, February 14, 1960
<b>Usia</b> Age	: 61 tahun	: 61 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	: Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister di bidang <i>Management</i> dari Universitas Diponegoro (2002)</li> <li>• Sarjana di bidang <i>Ekonomi Management</i> dari Universitas Diponegoro (1987)</li> </ul>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Management from Diponegoro University (2002)</li> <li>• Bachelor of Economics in Management from Diponegoro University (1987)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Keuangan PT Bio Farma (Persero) (2018-2019)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Perum Bulog (2017-2018)</li> <li>• Komisaris PT Kawasan Industri Gresik (2016-2017)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik (2016-2017)</li> <li>• Direktur <i>Consumer, Micro and Funding</i> PT Bank BRI Syariah (2015-2017)</li> </ul>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finance Director of PT Bio Farma (Persero) (2018-2019)</li> <li>• Finance Director of PT Perum Bulog (2017-2018)</li> <li>• Commissioner PT Kawasan Industri Gresik (2016-2017)</li> <li>• Finance Director of PT Petrokimia Gresik (2016-2017)</li> <li>• Consumer Director, Micro and Funding of PT Bank BRI Syariah (2015-2017)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain	: Has no another position in other company/institution
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	: Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders





## DHARMA SYAHPUTRA



**DIREKTUR UMUM & HUMAN CAPITAL**  
*General Affair & Human Capital Director*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Direktur Umum dan Human Capital, Tbk melalui Keputusan RUPS tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	Appointed as General Affair and Human Capital Director, through the GMS resolution on May 7, 2019 which was institutionalized in Notary Deed No. 36 dated May 14, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Bengkulu, 20 September 1973	Bengkulu, September 20, 1973
<b>Usia</b> Age	: 47 tahun	47 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Advanced Human Resource Executive Program</i> dari Michigan Ross School of Business (2018)</li> <li>• <i>Master of Management in Human Resource Management</i> dari Universitas Gadjah Mada (2004)</li> <li>• Sarjana di bidang Teknik Industri dari STT Telkom (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advanced Human Resource Executive Program from Michigan Ross School of Business (2018)</li> <li>• Master of Management in Human Resource Management from Gadjah Mada University (2004)</li> <li>• Bachelor of Industrial Engineering from STT Telkom (1996)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direktur Human Capital &amp; General Affairs</i> PT Kimia Farma Tbk (2019- sekarang)</li> <li>• Komisaris Telkomedika (2017-2019)</li> <li>• <i>VP Human Capital Strategic Management</i> PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>• <i>VP Human Capital Development</i> PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)</li> <li>• <i>VP Human Capital Strategic Management</i> PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) (2012-2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• General Affair &amp; Human Capital Director of PT Kimia Farma Tbk (2019- present)</li> <li>• Commissioner of Telkomedika (2017-2019)</li> <li>• Human Capital Strategic Management VP of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)</li> <li>• Human Capital Development VP of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)</li> <li>• Human Capital Strategic Management VP of PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) (2012-2016)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-sekarang)	Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2019-present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## ANDI PRAZOS



**DIREKTUR PRODUKSI & SUPPLY CHAIN**  
*Production & Supply Chain Director*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Direktur Produksi & Supply Chain melalui keputusan RUPS Luar Biasa 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta	Appointed as Production & Supply Chain Director through the Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place&Date of Birth	: Situjuh Bandar Dalam, 9 Januari 1969	Situjuh Bandar Dalam, January 09, 1969
<b>Usia</b> Age	: 52 tahun	52 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister di bidang <i>Management Strategic</i> dari PPM School Management (2017)</li> <li>• Profesi Apoteker dari Universitas Andalas (1995)</li> <li>• Sarjana di bidang Farmasi, Universitas Andalas (1994)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Strategic Management from PPM School Management (2017)</li> <li>• Pharmacist Profession from Andalas University (1995)</li> <li>• Bachelor of Pharmacy, Andalas University (1994)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis Kimia Farma (Mei-September 2019)</li> <li>• Direktur Operasional PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (Oktober 2017-Mei 2019)</li> <li>• General Manager SBU Farma (2012-2019)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Development Director of Kimia Farma (May - September 2019)</li> <li>• Operations Director of PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (October 2017 - May 2019)</li> <li>• General Manager of SBU Farma (2012-2019)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain	Has no another position in other company/institution
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



## IMAM FATHORRAHMAN

**DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS**  
*Business Development Director*

**PERIODE JABATAN: PERTAMA**  
*Term of Office: First Period*

<b>Dasar Hukum Pengangkatan sejak pertama kali</b> Legal Basis of Appointment	: Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis melalui keputusan RUPS Luar Biasa 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta	: Appointed as Business Development Director through the Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
<b>Kewarganegaraan</b> Legal Basis of Appointment	: Indonesia	: Indonesian
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> Place & Date of Birth	: Sumenep, 17 Juli 1964	: Sumenep, July 17, 1964
<b>Usia</b> Age	: 56 tahun	: 56 years old
<b>Domisili</b> Domicile	: Jakarta	: Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kandidat Doktor Ilmu Farmasi dari Universitas Airlangga (sekarang)</li> <li>• Magister Manajemen dari PPM School Management, Jakarta (2003)</li> <li>• Program Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)</li> <li>• Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)</li> </ul>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doctoral Candidate in Pharmacy Science from Airlangga University (now)</li> <li>• Master of Management from PPM School Management, Jakarta (2003)</li> <li>• Pharmacist Professional Program, Faculty of Pharmacy, Airlangga University (1989)</li> <li>• Bachelor of Pharmacy, Faculty of Pharmacy from Airlangga University (1989)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Employment History	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (Periode ke-2) (2016-2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)</li> <li>• Bisnis Manager dan Manager PT Kimia Farma Apotek (1991-2011)</li> </ul>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director of PT Kimia Farma Apotek (2nd period) (2016-2019)</li> <li>• President Director of PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)</li> <li>• Business Manager and Manager of PT Kimia Farma Apotek (1991-2011)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	: Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain	: Has no another position in other company/institution
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation	: Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	: Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



**ANDI PRAZOS**

**Direktur Produksi & Supply Chain**  
*Production & Supply Chain Director*

**PARDIMAN**  
**Direktur Keuangan**  
*Finance Director*

**IMAM FATHORRAHMAN**  
**Direktur Pengembangan Bisnis**  
*Business Development Director*

**VERDI BUDIDARMO**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

**DHARMA SYAHPUTRA**  
**Direktur Umum & Human Capital**  
*General Affair & Human Capital Director*





## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

### Executive Officer Profile



#### GANTI WINARNO PUTRO

*General Manager Sekretaris Perusahaan*  
*Corporate Secretary General Manager*

1 November 2017 - sekarang  
*November 01, 2017 - present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2019

**Usia**  
41 tahun

**Domisili**  
DKI Jakarta, Indonesia

**Bergabung Sejak**  
1 Juli 2005

#### Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Mercu Buana (2019)
- Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2003)
- Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada (2002)

#### Riwayat Pekerjaan

- *Manager SDM & Umum* PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (2016-2017)
- *Asisten Manager Investor Relation, Corporate Secretary* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2016)
- *Asisten Manager Corporate Secretary* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2013-2015)

**Legal Basis of Appointment**  
073/PRJ-II/HC-KP/AP/XI/2019

**Age**  
41 years old

**Domicile**  
DKI Jakarta, Indonesia

**Joined since**  
July 1, 2005

#### Education

- Master of Management from Mercu Buana University (2019)
- Pharmacist Profession, Gadjah Mada University (2003)
- Bachelor of Pharmacy, Gadjah Mada University (2002)

#### Employment History

- General Affair & Human Capital Manager of PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia 2016 - 2017
- Corporate Secretary Assistant Manager for Investor Relations of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2015 - 2016
- Corporate Secretary Assistant Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2013 - 2015



#### EVA FAIRUS

*General Manager Marketing & Sales*  
*General Manager Marketing & Sales*

1 November 2017 - sekarang  
*November 01, 2017 - present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
KEP.1331/DIR/11/2017

**Usia**  
53 tahun

**Domisili**  
DKI Jakarta, Indonesia

**Bergabung Sejak**  
1 Mei 1995

#### Riwayat Pendidikan

- Profesi Apoteker Farmasi Universitas Indonesia (1994)
- Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1993)

#### Riwayat Pekerjaan

- *Manager Marketing OGB & Produksi Khusus* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2017)
- *Marketing Manager OGB* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2012-2014)
- *Marketing Manager CHP* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2010-2012)

**Legal Basis of Appointment**  
KEP.1331/DIR/11/2017

**Age**  
53 years old

**Domicile**  
DKI Jakarta, Indonesia

**Joined since**  
May 01, 1995

#### Education

- Pharmacist Profession, University of Indonesia (1994)
- Bachelor of Pharmacy, University of Indonesia (1993)

#### Riwayat Pekerjaan

- *OGB & Special Production Marketing Manager* of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2014 - 2017
- *OGB Marketing Manager* of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2012 - 2014
- *CHP Marketing Manager* of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2010 - 2012



## **TIA MUTIANINGSIH**

**General Manager Riset dan Pengembangan Produk**  
*Research & Product Development General Manager*

28 Februari 2018 - 1 Januari 2021  
*February 28, 2018 - January 1, 2021*

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
KEP.0071/DIR/01/2018

**Usia**  
55 tahun

**Domisili**  
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Bergabung Sejak**  
1 Desember 1993

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Farmasi Institut Teknologi Bandung (1990)

### **Riwayat Pekerjaan**

- *Manager QA Plant* Jakarta PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
- *Manager Project Investasi /Renovasi Plant* Jakarta PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2017)
- *Manager Produksi Plant* Jakarta PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2013-2015)

**Legal Basis of Appointment**  
KEP.0071/DIR/01/2018

**Age**  
55 years old

**Domicile**  
Bekasi, West Java, Indonesia

**Joined since**  
December 01, 1993

**Riwayat Pendidikan**

- Bachelor of Pharmacy, Bandung Institute of Technology (1990)

### **Riwayat Pekerjaan**

- Jakarta Plant QA Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2017 – 2018
- Investment Project Manager / Jakarta Plant Renovation of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2015 - 2017
- Jakarta Plant Production Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2013 - 2015



## **WISNU SUCAHYO EKO PRASTOWO**

**General Manager Pengembangan Bisnis**  
*Business Development General Manager*

1 Februari 2016 - sekarang  
*February 01, 2016 - present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
KEP.0078/DIR/01/2018

**Usia**  
40 tahun

**Domisili**  
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Bergabung Sejak**  
1 Mei 2006

**Riwayat Pendidikan**

- Profesi Apoter Universitas Gadjah Mada (2005)
- Sarjana Farmasi Universitas Gadjah Mada (2004)

### **Riwayat Pekerjaan**

- *Manager Pengembangan Alkes* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017-2018)
- *Manager* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2006–2016)
- *Manager* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2005–2006)

**Legal Basis of Appointment**  
KEP.0078/DIR/01/2018

**Usia**  
40 years old

**Domicile**  
Bekasi, West Java, Indonesia

**Joined since**  
May 1, 2006

### **Education**

- Pharmacist Profession, Gadjah Mada University (2005)
- Bachelor of Pharmacy, Gadjah Mada University (2004)

### **Employment History**

- Medical Devices Development Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2017 - 2018
- Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2006 - 2016
- Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2005 - 2006



## BEBEN BUDIMAN

*General Manager SBU Manufaktur*  
*General Manager of SBU Manufacture*

1 February 2018 - 1 Januari 2021  
*February 1, 2018 - January 1, 2021*

### Dasar Hukum Pengangkatan

KEP.0069/DIR/01/2018

### Usia

45 tahun

### Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

### Bergabung Sejak

1 Mei 2000

### Riwayat Pendidikan

- Profesi Apoteker Farmasi Institut Teknologi Bandung (2000)
- Sarjana Farmasi Institut Teknologi Bandung (1998)

### Riwayat Pekerjaan

- *Manager* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2016-2016)
- *Manager* PT Kimia Farma (Persero) (2014-2016)
- *Manager* PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2012-2014)

### Legal Basis of Appointment

KEP.0069/DIR/01/2018

### Age

45 years old

### Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

### Joined since

1 Mei 2000

### Education

- Pharmacist Profession, Bandung Institute of Technology (2000)
- Bachelor of Pharmacy, Bandung Institute of Technology (1998)

### Employment History

- *Manager* of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2016 - 2016
- *Manager* of PT Kimia Farma (Persero) 2014 - 2016
- *Manager* of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2012 - 2014



## ANDRIA

*General Manager Procurement*  
*Procurement General Manager*

1 Februari 2018 - sekarang  
*February 01, 2018 - present*

### Dasar Hukum Pengangkatan

KEP.0072/DIR/01/2018

### Usia

52 tahun

### Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

### Bergabung Sejak

1 April 1995

### Riwayat Pendidikan

- Profesi Apoteker Farmasi Universitas Andalas (1994)
- Sarjana Farmasi Universitas Andalas (1992)

### Riwayat Pekerjaan

- *Manager* Pengadaan Produksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2011-2018)

### Legal Basis of Appointment

KEP.0072/DIR/01/2018

### Age

52 years old

### Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

### Joined since

April 01, 1995

### Education

- Pharmacist Profession, Andalas University (1994)
- Bachelor of Pharmacy, Andalas University (1992)

### Employment History

- *Production Procurement Manager* of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2011 - 2018



**BUDI HER UTOMO**

*General Manager Satuan Pengawas Intern  
Internal Audit Unit GM*

9 November 2020 - sekarang  
*November 9, 2020 - present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SK Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/2020 dan Persetujuan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor 85/LP 000/Dekom/XI/2020

**Usia**

34 tahun

**Domisili**

DKI Jakarta, Indonesia

**Bergabung Sejak**

Tahun 2009

**Riwayat Pendidikan**

- Doktor, *Legal Business*, Universitas Brawijaya (2020)
- Magister Kenotariatan, Universitas Brawijaya (2014 -2016)
- Magister Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional (2011-2013)
- Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran (2007-2010)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Legal Corporate Manager* PT Kimia Farma Tbk (2018-2020)
- *Internal Auditor Manager* PT Kimia Farma Tbk (2017-2018)
- *Compliance Manager* PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)

**Legal Basis of Appointment**

PT Kimia Farma Tbk Board of Directors' Decision Letter Number KEP / 046 / DIRUM / HC-KP / X / 2020 and Board of Commissioners' Approval Number 85 / LP 000 / Dekom / XI / 2020

**Age**

34 years old

**Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

**Joined since**

Tahun 2009

**Education**

- Doctorate, *Legal Business*, Brawijaya University (2020)
- Master of Notary, Brawijaya University (2014-2016)
- Master of Management, National Development University (2011-2013)
- Bachelor of Law, Padjadjaran University (2007-2010)

**Employment History**

- Legal Corporate Manager of PT Kimia Farma Tbk (2018-2020)
- Internal Auditor Manager of PT Kimia Farma Tbk (2017-2018)
- Compliance Manager of PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)



**ARIES IRAWAN DONY**

*GM SBU Property  
Property SBU GM*

1 Mei 2020 - sekarang  
*May 01, 2020 - present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SK Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.029/DIRUM/V/2020

**Usia**

44 Tahun

**Domisili**

DKI Jakarta, Indonesia

**Bergabung Sejak**

1 April 2004

**Riwayat Pendidikan**

- Magister Manajemen Keuangan Universitas Indonesia

**Riwayat Pekerjaan**

- *Manager* Pengembangan Apotek PT Kimia Farma Apotek (2000)
- *Manager* Pengembangan Laboratorium Klinik PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020)

**Legal Basis of Appointment**

PT Kimia Farma Tbk Board of Directors' Decision Letter Nomor KEP.029/DIRUM/V/2020

**Age**

44 years old

**Domicile**

DKI Jakarta, Indonesia

**Joined since**

April 01, 2004

**Education**

- Master of Financial Management, Indonesia University

**Employment History**

- Pharmacy Development Manager of PT Kimia Farma Apotek 2020
- Clinical Laboratory Development Manager of PT Kimia Farma Diagnostika (2018-2020)





## AHMAD MALINO KURNIAWAN

*General Manager Keuangan dan Akuntansi  
Finance and Accounting GM*

1 November 2020 - sekarang  
November 01, 2020 - present

### Dasar Hukum Pengangkatan

SK Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor 133/PRJ-I/HC-KP/DS/X/2020

### Usia

45 Tahun

### Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

### Bergabung Sejak

1 November 2020

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi Universitas Sriwijaya

### Riwayat Pekerjaan

- *Financial Controller* PT Indonusa Telemedia (2020)
- GM Keuangan dan Akuntansi PT Intraco Penta Wahana (2019-2020)
- CFO PT Rote Karaginan Nusantara (2017-2018)

### Legal Basis of Appointment

PT Kimia Farma Tbk Board of Directors' Decision Letter Nomor 133/PRJ-I/HC-KP/DS/X/2020

### Usia

45 years old

### Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

### Joined since

1 November 2020

### Education

- Bachelor of Accounting, Sriwijaya University

### Employment History

- Financial Controller of PT Indonusa Telemedia (2020)
- Finance and Accounting GM of PT Intraco Penta Wahana (2019-2020)
- CFO of PT Rote Karaginan Nusantara (2017-2018)



## HASTUTI ASSAURI

*General Manager Human Capital  
Human Capital General Manager*

1 November 2020 - sekarang  
November 01, 2020 - present

### Dasar Hukum Pengangkatan

SK Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP/045/DIRUM/HC-KP/X/2020

### Usia

49 tahun

### Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

### Bergabung Sejak

1 September 1997

### Riwayat Pendidikan

- S2 Magister Management Universitas Mercubuana (2007)
- Profesi Apoteker Universitas Indonesia (1997)
- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1995)
- Sarjana Farmasi Universitas Indonesia (1995)

### Riwayat Pekerjaan

- *Manager Talent Management* PT Kimia Farma Tbk (2017-2020)
- *Manager Unit Bisnis* Surakarta PT Kimia Farma Apotek (2016-2017)
- *Manager Unit Bisnis* Depok PT Kimia Farma Apotek (2014-2016)

### Legal Basis of Appointment

PT Kimia Farma Tbk Board of Directors' Decision Letter Nomor KEP/045/DIRUM/HC-KP/X/2020

### Age

49 years old

### Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

### Joined since

September 01, 1997

### Education

- Master of Management, Mercubuana University (2007)
- Pharmacist Profession, Indonesia University (1997)
- Bachelor of Economics, Indonesia University (1995)
- Bachelor of Pharmacy, Indonesia University (1995)

### Employment History

- Talent Management Manager of PT Kimia Farma Tbk (2017-2020)
- Surakarta Business Unit Manager of PT Kimia Farma Apotek (2016-2017)
- Depok Business Unit Manager of PT Kimia Farma Apotek (2014-2016)



**JURI WALTRA**

*General Manager Supply Chain  
General Manager of Supply Chain*

1 Februari 2020 - sekarang  
*February 1, 2020 - present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SK Direksi PT Kimia Farma Tbk No. KEP.003/DIR/01/2020

**Usia**

52 Tahun

**Domisili**

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Bergabung Sejak**

1995

**Riwayat Pendidikan**

- S1 Farmasi, Universitas Andalas (1992)
- Profesi Apoteker, Universitas Andalas (1994)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Manager Operation* PT Kimia Farma Apotek (2018-2020)
- *Manager Principal Supply Chain* PT Kimia Farma Tbk (Januari 2018-Mei 2018)
- *Manager Logistic & Principal* PT Kimia Farma Apotek (Oktober 2017-Desember 2017)

**Legal Basis of Appointment**

PT Kimia Farma Tbk Board of Directors' Decision No. KEP.003/DIR/01/2020

**Usia**

52 Years Old

**Domicile**

Bekasi, West Java, Indonesia

**Joined since**

1995

**Education**

- Pharmacist Profession, Andalas University, (1992)
- Bachelor of Pharmacy, Andalas University, (1994)

**Employment History**

- Operation Manager of PT Kimia Farma Apotek (2018-2020)
- Supply Chain Principal Manager of PT Kimia Farma Tbk (January 2018-May 2018)
- Logistic & Principal Manager of PT Kimia Farma Apotek (October 2017-December 2017)



**CHERMAN**

*Manager Umum, PKBL & CSR  
Manager of General Affair, PKBL & CSR*

29 Januari 2016-sekarang  
*January 29, 2016-present*

**Dasar Hukum Pengangkatan**

No. KEP.8661/DIR/01/2016

**Usia**

54 Tahun

**Domisili**

Tangerang, Banten, Indonesia

**Bergabung Sejak**

1 Januari 1991

**Riwayat Pendidikan**

- SMK Analis Kimia Makassar (1987)
- SMP 10 Makassar (1983)
- SDN 1 Pinrang (1977)

**Riwayat Pekerjaan**

- *Manager Marketing* OTC & Herbal di Jakarta (2015-2016)
- *Manager Product* Etikal di Jakarta (2012-2015)
- *Product Manager* di Jakarta (2000-2012)

**Legal Basis of Appointment**

No. KEP.8661/DIR/01/2016

**Age**

54 Years Old

**Domicile**

Tangerang, Banten, Indonesia

**Joined since**

January 1, 1991

**Education**

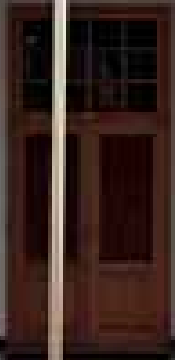
- SMK Analis Kimia Makassar (1987)
- SMP 10 Makassar (1983)
- SDN 1 Pinrang (1977)

**Employment History**

- Marketing Manager of OTC & Herbal in Jakarta (2015-2016)
- Ethical Product Manager in Jakarta (2012-2015)
- Product Manager in Jakarta (2000-2012)



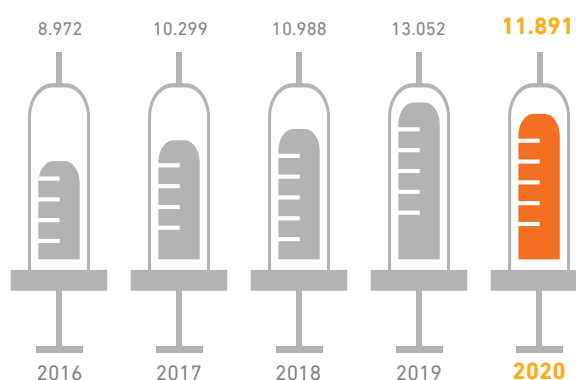
*kumia farma*



## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### Employee Demography and Competency Development

**Jumlah Karyawan Grup Kimia Farma 2016-2020**  
Total Kimia Farma Group employees 2016-2020



Tahun 2020, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 11.891 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 9,76% atau terjadi penurunan sejumlah 1.161 orang dibandingkan tahun sebelumnya 13.052 orang. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa karyawan memasuki purnabakti dan adanya perubahan organisasi di entitas anak perusahaan.

Kimia Farma Group's employees in 2020 reached 11,891 people. This number decreased by 9.76% or 1,161 people compared to the previous year with 13,052 people. The decline was due to a number of employees entering retirement and a change in the subsidiaries' organization.

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Total Employees by Employment Status

Rentang Usia Age	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.612	2.338	5.950	50,04%	3.637	2.136	5.773	44,23%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	2.108	3.833	5.941	49,96%	2.458	4.821	7.279	55,77%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.720</b>	<b>6.171</b>	<b>11.891</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.095</b>	<b>6.957</b>	<b>13.052</b>	<b>100,00%</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**  
Total Employees by Age

Rentang Usia (tahun) Age (Year)	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
> 50 tahun > 50 years old	593	433	1.026	8,63%	586	448	1.034	7,92%
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	1.147	623	1.770	14,89%	1.165	650	1.815	13,91%
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	1.272	1.042	2.314	19,46%	1.255	996	2.251	17,25%
26 - 30 tahun 26 - 30 years old	1.585	2.023	3.608	30,34%	1.517	1.820	3.337	25,57%
< 25 tahun < 25 years old	1.123	2.050	3.173	26,68%	1.572	3.043	4.615	35,36%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.720</b>	<b>6.171</b>	<b>11.891</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.095</b>	<b>6.957</b>	<b>13.052</b>	<b>100,00%</b>





### Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Employees by Education

Pendidikan Education	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pascasarjana (S2) Master's Degree	69	85	154	1,30%	67	68	135	1,03%
Apoteker Pharmacist Pharmacist	853	1.583	2.436	20,49%	918	1.565	2.483	19,02%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	1.177	897	2.074	17,44%	1.063	735	1.798	13,78%
Diploma (D3)	813	1.288	2.101	17,67%	809	1.241	2.050	15,71%
SLTA Sederajat Senior High School and equivalent	2.808	2.318	5.126	43,11%	3.238	3.348	6.586	50,46%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.720</b>	<b>6.171</b>	<b>11.891</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.095</b>	<b>6.957</b>	<b>13.052</b>	<b>100,00%</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Total Employees by Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
General Manager	9	4	13	0,11%	11	4	15	0,11%
Manager	90	28	118	0,99%	95	31	126	0,97%
Asisten Manager Assistant Manager	630	253	883	7,43%	618	183	801	6,14%
Supervisor	651	456	1.107	9,31%	556	332	888	6,80%
Pelaksana Executor	4.340	5.430	9.770	82,16%	4.815	6.407	11.222	85,98%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.720</b>	<b>6.171</b>	<b>11.891</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.095</b>	<b>6.957</b>	<b>13.052</b>	<b>100,00%</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja/Penempatan Total Employees by Work Location/Placement

Lokasi Kerja Work Location	2020				2019			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Holding	1.093	629	1.722	14,48%	1.095	612	1.707	13,08%
<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>								
PT Kimia Farma Apotek	2.446	4.753	7.199	60,54%	2.800	5.543	8.343	63,91%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.010	286	1.296	10,90%	996	282	1.278	9,79%
PT Sinkona Indonesia Lestari	188	18	206	1,73%	183	15	198	1,52%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	24	9	33	0,28%	17	8	25	0,19%
PT Kimia Farma Dawaa	100		100	0,84%	129	7	136	1,04%
PT Phapros Tbk	859	476	1.335	11,23%	875	490	1.365	10,46%
<b>Jumlah Total</b>	<b>5.720</b>	<b>6.171</b>	<b>11.891</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.095</b>	<b>6.960</b>	<b>13.055</b>	<b>100,00%</b>

## UNIT LEARNING & DEVELOPMENT

### Learning & Development Unit

#### PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Agar dapat menjadi organisasi inovatif dan adaptif terhadap perubahan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Hal tersebut dilakukan dengan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan.

Kimia Farma memiliki berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Disamping Program Akademi, Perseroan memiliki berbagai jenis program pendidikan dan pengembangan kompetensi lainnya, antara lain:

1. *Leadership Program*, disebut dengan *Talent & Leader Development Program* Kimia Farma (LDP-KF), terdiri dari *Leadership Development Program* (LDP), diberikan dalam beberapa tingkatan (*Level*), yaitu : BOD-1, BOD-2, BOD-3 dan BOD-4.
2. *Technical Development Program*, diberikan dalam bentuk *Learning Focus Program*. Pengelolaan Program-program ini dilakukan dalam beberapa *Academy*, disebut dengan *Professional Skill Academy* (PSA), terdiri dari : *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D dan *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Branch Management Academy* (BMA), *Support Function Academy* (SFA).
3. *Program Management Development Program* (MDP) merupakan program pengembangan pegawai, baik pegawai lama (yang masuk jalur *talent* dan akan dipromosikan) maupun *fresh graduate*. Program dalam bentuk: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), dan *Regional Trainee*.
4. Program-program pengembangan *Learning Management System* (LMS), yang meliputi: *Rejuvenate Knowledge Management System* (KMS) dan *e-Learning*, sebagai bagian dari pengembangan *Learning Infrastructure*.
5. Program program *learning and development* lainnya seperti: *certified program*, *public training*, kursus.
6. Menetapkan perhitungan MDT *Offline* ke MDT *Online*, melalui metode *Skoring Aktifitas learning*.

#### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company strives to continuously improve the quality and capacity of its Human Capital (HC) in order to become an innovative and adaptive organization to change. This is done by running educational programs and developing employee competencies on an ongoing basis.

Kimia Farma has various types of education and competency development programs for employees whose implementation is tailored to the needs of the Company. In addition to the Academy Program, the Company has various types of educational programs and other competency development, including:

1. *Leadership Program*, called *Kimia Farma Talent & Leader Development Program* (LDP-KF), consists of the *Leadership Development Program* (LDP), given in several levels, namely: BOD-1, BOD-2, BOD-3 and BOD-4.
2. *Technical Development Program*, given in the form of a *Learning Focus Program*. The management of these programs is carried out in several *Academies*, called the *Professional Skill Academy* (PSA), consisting of: *Marketing Academy* (MKA), *Sales & Distribution Academy* (SDA), R&D and *Busdev Academy* (RBA), *Manufacture & Supply Chain Academy* (MSA), *Retail Academy* (RTA), *Branch Management Academy* (BMA), *Support Function Academy* (SFA).
3. *Management Development Program* (MDP) is a development program for employees, both senior employees (who enter the talent path and will be promoted) and fresh graduates. Programs in the form of: *Management Trainee* (MT), *Specialist Trainee* (SpT), and *Regional Trainee*.
4. *Learning Management System* (LMS) development programs, which include: *Rejuvenate Knowledge Management System* (KMS) and *e-Learning*, as part of the *Learning Infrastructure* development.
5. Other learning and development programs such as: *certified programs*, *public training*, courses.
6. Assign offline MDT calculations to MDT Online, through the learning activity scoring method



Pelaksanaan Program Akademi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Academy Program implementation in 2020:

Akademi Academy	Jumlah Kelas Total Class	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Branch Management Academy	3	43	17	60
Marketing Academy	14	570	710	1.280
Research & Bisnis Academy	22	251	287	538
Retail Academy	43	59	1.782	1.841
Sales & Distribution Academy	16	976	77	1.053
Supply Chain & Manufacture Academy	22	906	527	1.433
Support & Function Academy	10	237	232	469
Leadership Development Program	13	385	187	572
<b>Non Akademi Non Academy</b>				
Management Development Program	72	539	2.312	2.851
Learning Management System	16	775	669	1.444
Knowledge Developmnet	4	50	274	324
Publik Public	80	427	418	845
Sertifikasi Certification	18	21	31	52
Kursus Courses	1	2	-	2
Training In House Anak Perusahaan Training In House Subsidiaries	82	16.544	24.237	40.781
Training Publik Anak Perusahaan Training Public Subsidiaries	72	4.477	7.100	11.577
<b>Jumlah Total</b>	<b>488</b>	<b>26.262</b>	<b>38.860</b>	<b>65.122</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

### Biaya Pengembangan Kompetensi

Salah satu wujud komitmen Kimia Farma untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM adalah dari besarnya jumlah investasi yang dilakukan Perseroan untuk mendukung program pengembangan karyawannya. Tahun 2020, investasi yang dilakukan Kimia Farma dalam program pengembangan kompetensi karyawan adalah sebesar Rp13,20 miliar jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,16 miliar penurunan biaya pengembangan kompetensi dikarenakan adanya perubahan metode pembelajaran dari *Offline* ke *Online*.

Berikut data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2018-2020

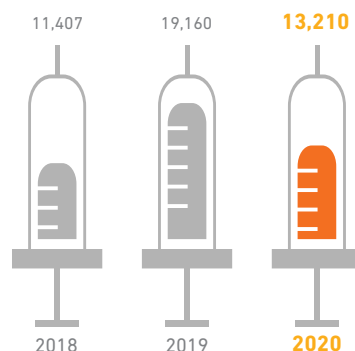
## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

### Competency Development Costs

One of Kimia Farma's commitment to continuously improve the quality and competence of its human capital is the large amount of investment the Company has made to support its employee development programs. In 2020, the investment made by Kimia Farma in the employee competency development program was Rp13.20 billion, this amount decreased compared to the previous year of Rp19.16 billion, a decrease in competency development costs due to changes in learning methods from *Offline* to *Online*.

The following is the cost data for Kimia Farma's competency development in 2018-2020

**Biaya Pengembangan Kompetensi 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)**  
Competency Development Costs 2018-2020 (in millions rupiah)



**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL**

**EDUCATION AND / OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT**

**Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

**Board of Commissioners' Competency Development**

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development / Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Atik Heru Maryati	Komisaris Commissioner			
RR Farah Ratnadewi	Komisaris 2 KFA Commissioner 2 of KFA			
Retno Sumekar	Komisaris Utama KFD President Commissioner of KFD	Virtual Seminar Komisaris Profesional Virtual Seminar for Professional Commissioners	Online Zoom, 10-11 November 2020 November 10-11, 2020	PT Intipesan
Jhoni H. Tarigan	Komisaris Utama SIL President Commissioner of SIL			
Djunjun Pantjadi Rachmat	Komisaris Commissioner			

**Pengembangan Kompetensi Direksi**

**Board of Directors' Competency Development**

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Andi Prazos	Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director	Kursus Bahasa Inggris English Course	Jakarta, 01- 31 Mei 2020 Jakarta, May 01-31, 2020	PT Titian Buana Ilmu
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	Kursus Bahasa Inggris English Course	Jakarta, 01 – 28 Februari 2020 Jakarta, February 01 – 28, 2020	PT Titian Buana Ilmu
Dharma Syahputra	Direktur Umum & Human Capital General Affair & Human Capital Director	Kegiatan <i>Reinventing Digital Transformation &amp; Organization Agility</i> Reinventing Digital Transformation & Agility Organization	Online Zoom, 10-11 November 2020 Online Zoom, November 10-11, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)





Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Kegiatan Kellogg <i>Executive Education Online Program - Special Indonesia Class Digital Marketing Strategic</i> Kellogg Executive Education Online Activity Program - Special Indonesia Class Digital Marketing Strategic	<i>Online Zoom, 13 Agustus 2020</i> Online Zoom, August 13, 2020	Markplus Intitue

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

### Audit Committee Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Anang Suryana	Manager SPI Internal Audit Unit Manager	Sertifikasi manajemen umum dana pensiun Pension Fund General Management Certification	<i>Online Zoom, 15-17 September 2020</i> Online Zoom, September 15-17, 2020	SPDP (Lembaga Standar Profesi Dana Pensiun) dan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia), SPDP (Pension Fund Professional Standard Institute) and ADPI (Indonesian Pension Fund Association)
Budi Her Utomo	GM SPI Internal Audit Unit GM	Sertifikasi manajemen umum dana pensiun Pension Fund General Management Certification	<i>Online Zoom, 15-17, 2020</i>	SPDP (Lembaga Standar Profesi Dana Pensiun) dan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia), SPDP (Pension Fund Professional Standard Institute) and ADPI (Indonesian Pension Fund Association)

### Pengembangan Kompetensi Komite GCG & Manajemen Risiko

### GCG & Risk Management Committee Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Rosrinl	Manager Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Manager	<i>Training Assessor Preparation Course KPKU BUMN</i> Training Assessor Preparation Course KPKU BUMN	<i>Online Zoom, 27-29 Juli 2020</i> Online Zoom, July 27-29 2020	Forum Ekselen BUMN SOE Excellence Forum
		Sertifikasi manajemen umum dana pensiun Pension Fund General Management Certification	<i>Online Zoom, 15-17 September 2020</i> Online Zoom, September 15-17 2020	SPDP (Lembaga Standar Profesi Dana Pensiun) dan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia), SPDP (Pension Fund Professional Standard Institute) and ADPI (Indonesian Pension Fund Association)
		Pelatihan <i>Integrated Risk Management</i> <i>Integrated Risk Management Training</i>	Jakarta, 04-06 Maret 2020 Jakarta, May 04-06 2020	PPM

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Ganti Winarno	Manager Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Manager	<i>Action Learning Project Presentation EDP BOD-1</i> <i>Kimia Farma LDP BOD -1 - Sharing Session &amp; Closing Ceremony</i> <i>Leading Change LDP BOD-1</i>	Jakarta, 4 Februari 2020 Februari 4, 2020 Jakarta, 28 Februari 2020 February 28, 2020 Jakarta, 4-5 November 2020 November 4-5, 2020	Korn Ferry Korn Ferry Korn Ferry

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
		<i>Onboarding BOD &amp; BOC</i>	Jakarta, 17 November 2020 November 17, 2020	Pemateri Internal (Komisaris) Internal Speaker (Commissioner)
		<i>Webinar BOD-1 Enrichment Moduls with Korn Ferry</i>	Jakarta, 26 November 2020 November 26, 2020	Korn Ferry
		<i>Managing Day After Tomorrow</i>	Jakarta, 2 Desember 2020 December 2, 2020	Korn Ferry
		Wawasan Kebangsaan National Insight	Jakarta 10 Desember 2020 December 10, 2020	Korn Ferry

### Pengembangan Kompetensi Pemimpin Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Head Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Ricky Azharti & Yovan Febrian Iyabu	<i>Assisten Manager</i>	Biaya pelatihan sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> Tingkat Lanjutan periode Cost of training for <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level certification period</i>	Jakarta, 03-15 Februari 2020 Jakarta, February 03- 15, 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Anny Avelina P	<i>Supervisor</i>	Pelatihan sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Managerial Level Qualified Internal Auditor (QIA) certification training</i>	Jakarta, 20-29 Januari 2020 Jakarta, January 20- 29, 2020	Yayasan Pendidikan Internal Audit

### Pengembangan Kompetensi Pemimpin Unit Manajemen Risiko

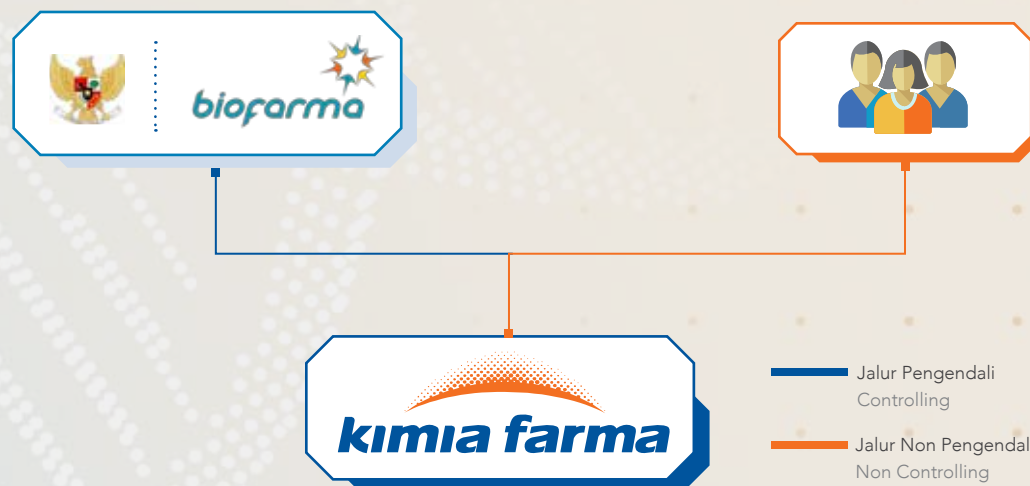
### Risk Management Unit Head Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Date and Place	Penyelenggara Organizer
Rosrini	Manager Kepatuhan dan Manajemen Resiko Compliance and Risk Management Manager	<i>Training Assessor Preparation Course KPKU BUMN</i> SOE KPKU Training Assessor Preparation Course	<i>Online Zoom, 27-29 Juli 2020</i> Online Zoom, July 27- 29, 2020	Forum Ekselen BUMN SOE Excellence Forum
		Sertifikasi manajemen umum dana pensiun Pension fund general management certification	<i>Online Zoom, 15-17 September 2020</i> Online Zoom, September 15-17, 2020	SPDP (Lembaga Standar Profesi Dana Pensiun) dan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) SPDP (Pension Fund Professional Standard Institute) and ADPI (Indonesian Pension Fund Association)
		Pelatihan <i>Integrated Risk Management</i> Risk Management Integrated Training	Jakarta, 04-06 Maret 2020 Jakarta, March 04-06, 2020	PPM



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition



### Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

### Share Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Negara Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1 saham seri A Dwiwarna 1 Dwiwarna A series shares	
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	90,025%
Publik Public	554.000.000	9.975%

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

### Share Ownership by Board of Commissioners, Directors and Employees

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (share)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	0	0%
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	0	0%
Subandi	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	0	0%
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	0	0%
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	0	0%
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil Nil	0	0%
Dharma Syahputra	Direktur Umum & Human Capital General Affair & Human Capital Director	Nihil Nil	0	0%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (share)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp) Issued and fully paid capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Andi Prazos	Direktur Produksi & Supply Chain Production & Supply Chain Director	Nihil Nil	0	0%
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Nihil Nil	0	0%
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen		Nihil Nil	0	0%
<b>Jumlah Total</b>			<b>0</b>	<b>0%</b>

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Shareholders Composition by Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owner	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemodal Domestik</b> Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Retail	31.105	255.282.300	4,596%
Koperasi Cooperative	2	5.100	0,001%
Yayasan Foundation	2	288.700	0,005%
Dana Pensiun Pension Fund	6	248.161.200	4,468%
Asuransi Insurance	5	15.499.900	0,279%
Perseroan Terbatas Limited Company	37	5.010.477.970	90,214%
Reksadana Mutual Fund	25	16.441.648.	0,296%
<b>Jumlah Pemodal Domestik Total Domestic Investors</b>	<b>7.146</b>	<b>5.547.087.142</b>	<b>99,876 %</b>
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investor			
Ritel Asing Foreign Retail	68	1.529.000	0,027%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	22	6.314.181	0,114%
<b>Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors</b>	<b>90</b>	<b>7.843.181</b>	<b>0,141%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>31.273</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>100,000%</b>





## Kepemilikan Saham Berdasarkan Status 2016-2020

## Share Ownership by 2016-2020 Status

Pemegang Saham Shareholders	2020	2019	2018	2017	2016
Ritel Domestik Domestic Retail	4,596%	2,623%	3,001%	3,463%	3,704%
Institusi Domestik Domestic Institution	90,214%	96,757%	96,244%	95,298%	92,94%
Ritel Asing Foreign Retail	0,027%	0,012%	0,733%	1,209%	0,036%
Institusi Asing Foreign Institution	0,114%	0,608%	0,012%	0,03%	3,32%

## 20 Pemegang Saham Terbesar

## 20 Largest Shareholders

NO	Pemegang Saham Shareholders	Saham Shares	Persentase Percentage	Status
1	PT BIO FARMA (PERSERO)	4.999.999.999	90,0252070	Perseroan Terbatas Limited Company
2	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN	131.181.700	2,3619319	Dana Pensiun Pension Fund
3	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN POLRI	75.552.700	1,3603295	Dana Pensiun Pension Fund
4	ABDURAHMAN SAID BAJENED	46.169.700	0,8312874	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
5	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	40.247.800	0,7246633	Dana Pensiun Pension Fund
6	PT INDOLIFE PENSIONTAMA	11.089.000	0,1996579	Asuransi Insurance
7	EMCO XII	5.185.000	0,0933561	Reksadana Mutual Fund
8	EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM	4.978.000	0,0896291	Perseroan Terbatas Limited Company
9	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MA	3.679.300	0,0662459	Asuransi Insurance
10	RDS AURORA SHARIA EQUITY	3.622.200	0,0652179	Reksadana Mutual Fund
11	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCO	3.553.600	0,0639827	Badan Usaha Asing Foreign Corporation
12	TJIONG HENDRO	3.264.200	0,0587721	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
13	REKSA DANA OSO MOLUCCAS EQUITY FUND	2.281.600	0,0410803	Reksadana Mutual Fund
14	SUDARSONO	2.255.200	0,0406050	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
15	REKSA DANA AURORA SMC EQUITY	2.241.700	0,0403619	Reksadana Mutual Fund
16	EDY	2.241.100	0,0403511	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
17	AAN LESMANA	2.240.000	0,0403313	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
18	HENDRA	2.150.000	0,0387108	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
19	SURYASIN	2.134.500	0,0384318	Perorangan Indonesia Indonesian Individuals
20	PANIN SEKURITAS	1.915.800	0,0344941	Perseroan Terbatas Limited Company

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

### Profil Pemegang Saham Pengendali

#### PT Biofarma (Persero)

Didukung kompetensi, pengalaman dan proses pembelajaran selama lebih dari 130 tahun, PT Bio Farma (Persero) hadir sebagai bagian dari perjuangan dalam menyelamatkan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Mengingat pentingnya peran dalam membangun kesehatan bangsa, maka keberadaan PT Bio Farma (Persero) dipertahankan dari masa ke masa. Keunggulan kompetitif PT Bio Farma (Persero) di bidang *biotech expertise* diimplementasikan melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven*. Fokus bisnis PT Bio Farma (Persero) sejalan dengan filosofi mengabdikan untuk kualitas hidup yang lebih baik. PT Bio Farma (Persero) fokus pada penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran produk biologi, produk farmasi secara nasional dan global. PT Bio Farma (Persero) berperan aktif dalam mengembangkan riset dan teknologi vaksin, melakukan penelitian vaksin baru dalam menjamin kemandirian kebutuhan vaksin di dalam negeri serta ketersediaan vaksin untuk memenuhi kebutuhan vaksin di dunia yang berkualitas dan terjangkau.

Kegiatan usaha PT Bio Farma (Persero) yang dijalankan meliputi:

1. Penelitian dan pengembangan produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
2. Produksi produk biologi dan produk farmasi, baik dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain;
3. Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Pelayanan Laboratorium Kesehatan dan klinik;
5. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera di atas.

Sejak 31 Januari 2020 PT Bio Farma (Persero) telah memiliki 2 anak perusahaan baru yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk.

### Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Line	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)		Status Operasi Operating Status	Tahun Mulai Operasi Operation Commencement Year	Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (in billion Rp)	
			2020	2019			2020	2019
<b>Entitas Anak Kepemilikan Langsung</b> Direct Subsidiaries								
PT Kimia Farma Apotek	Apotek Ritel dan Klinik Kesehatan Retail Pharmacy and Health Clinic	Jakarta	99,99%		Telah Beroperasi Operating	2003	3.274	3.415

## ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

### Controlling Shareholders Profile

#### PT Biofarma (Persero)

PT Bio Farma (Persero) presents as part of the struggle to save and improve the quality of human life, supported by competence, experience and learning process for more than 130 years. Considering the important role in building national health, the existence of PT Bio Farma (Persero) is maintained from time to time. The competitive advantage of PT Bio Farma (Persero) in biotech expertise is implemented through knowledge-based and R&D-driven. PT Bio Farma (Persero)'s business focus is in line with the philosophy of serving for a better quality of life. PT Bio Farma (Persero) focuses on research, development, production and marketing of biological products, pharmaceutical products nationally and globally. PT Bio Farma (Persero) plays an active role in developing vaccine research and technology, conducting new vaccine research to ensure the self-reliance of domestic vaccine needs and the availability of vaccines to meet the world's demand for quality and affordable vaccines.

PT Bio Farma (Persero) business activities include:

1. Research and development of biological products and pharmaceutical products, either carried out independently or in collaboration with other parties;
2. Production of biological and pharmaceutical products, either alone or in collaboration with other parties;
3. Marketing, trading and distribution of biological products, pharmaceuticals, medical devices, including general goods, both at home and abroad;
4. Health laboratory and clinic services;
5. Doing business in the service sector related to those listed above.

Since January 31, 2020 PT Bio Farma (Persero) has had 2 new subsidiaries, namely PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk.

### Subsidiaries and Associates



Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Business Line	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)		Status Operasi Operating Status	Tahun Mulai Operasi Operation Commencement Year	Total Aset (dalam Rp miliar) Total Assets (in billion Rp)	
			2020	2019			2020	2019
<b>Entitas Anak Kepemilikan Langsung</b> Direct Subsidiaries								
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi Pharmaceutical Products Distribution and Trading	Jakarta	99,99%		Telah Beroperasi Operating	2003	2.438	2.622
PT Sinkona Indonesia Lestari	Manufaktur dan Pemasaran Kina dan turunannya Quinine and its derivatives Manufacture and Marketing	Subang, Jawa Barat	51,00%		Telah Beroperasi Operating	1986	257	287
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan High Function Chemical (HFC) Medicinal Raw Materials and High Function Chemical (HFC) Manufacture and Marketing	Cikarang, Jawa Barat	75,00%		Telah Beroperasi Operating	2019	152	138
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	Arab Saudi	60,00%		Telah Beroperasi Operating	2018	154	194
PT Phapros Tbk	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi Pharmaceutical Product Manufacturing and Marketing	Semarang	56,77%		Telah Beroperasi Operating	1954	1.916	2.097
<b>Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung</b> Indirect Subsidiary Ownership								
PT Kimia Farma Diagnostika	Laboratorium Klinik Clinical Laboratory	Jakarta	99,99%		Telah Beroperasi Operating	2008	344	158
PT Lucas Djaja	Manufaktur dan Ritel Farmasi Pharmaceutical Manufacture and Retail	Bandung, Jawa Barat	90,02%		Telah Beroperasi Operating	1968	318	308
<b>Entitas Asosiasi</b> Associated Entities								
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa Life Insurance	Jakarta	10,00%			2014	2.255	2.200
PT Marin Liza Farmasi	Manufaktur dan Ritel Farmasi Pharmaceutical Manufacture and Retail	Bandung, Jawa Barat	99,91%	-		1973	78	64

## PROFIL SINGKAT ENTITAS ANAK



### PT Kimia Farma Apotek

Alamat Kantor | Office Address:

Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710

Telepon : (021) 385 7245

Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id

Website : [www.kimiafarmaapotek.com](http://www.kimiafarmaapotek.com)

<p>Kepengurusan Management</p>	<p>Komisaris Utama : Achmad Yurianto President Commissioner:</p> <p>Komisaris : Farah Ratnadewi Commissioner</p> <p>Komisaris : Nurul Falah Eddy Pariang Commissioner</p> <p>Komisaris : IGN Suharta Wijaya Commissioner</p> <p>Direktur Utama : Nurtjahjo Walujo Wibowo President Director</p> <p>Direktur Keuangan dan SDM : Agus Chandra Finance and Human Capital Director</p> <p>Direktur Operasional : Abdul Azis Operations Director</p> <p>Direktur Pengembangan : Muhardiman Business Development Director</p>
<p>Profil Singkat Brief Profile</p>	<p>PT Kimia Farma Apotek (KFA) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 4 Januari 2003. Sejak tahun 2011, KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep <i>One Stop Health Care Solution (OSHcS)</i> sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas. Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu 99.99% dan Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (YKKKF) 0.01%.</p> <p>PT Kimia Farma Apotek (KFA) is the Company subsidiary was established based on the establishment deed dated January 4, 2003. Since 2011, KFA has provided integrated health services including pharmacy services, health clinics, clinical and optical laboratories, with a One Stop concept. Health Care Solution (OSHcS) to make it easier for people to get quality health services. PT Kimia Farma (Persero) Tbk shareholder composition is 99.99% and Kimia Farma Family Welfare Foundation (YKKKF) 0.01%.</p>





#### PT Kimia Farma Trading & Distribution

Alamat Kantor | Office Address:

Jl. Budi Utomo No. 1 Jakarta 10710

Telepon : (021) 345 6959

Fax: (021) 3521054

Email : [kftd@kftd.co.id](mailto:kftd@kftd.co.id)

Website : <http://www.kftd.co.id>

<p>Kepengurusan Management</p>	<p>Komisaris Utama President Commissioner : Mohamad Subuh</p> <p>Komisaris Commissioner : Richard Panjaitan</p> <p>Komisaris Commissioner : Sumyana Sukandar</p> <p>Plt. Direktur Utama Acting President Director : Jejen Nugraha</p> <p>Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director : Yudhi Rangkuti</p> <p>Direktur Operasional Operations Director : Jejen Nugraha</p>
<p>Profil Singkat Brief Profile</p>	<p>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) adalah anak perusahaan dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk. yang didirikan pada tanggal 4 Januari 2003, saat ini telah memiliki kantor Cabang sebanyak 48 yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu gudang pusat. PT KFTD bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Propinsi dan 511 Kabupaten atau Kota.</p> <p>Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, PT KFTD menyalurkan aneka produk dari PT Kimia Farma Tbk., produk dari keagenan lainnya, serta produk-produk <i>non-keagenan</i>. Produk-produk tersebut meliputi obat-obatan etikal, obat OTC, kosmetik dan juga alat kesehatan. PT KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (apotek Kimia Farma dan apotek <i>non Kimia Farma</i>), rumah sakit, toko obat, <i>modern market</i>, toko klontong dan retail lainnya seperti restoran dan café dan juga di sektor institusi di Dinas Kesehatan maupun rumah sakit pemerintah baik produk <i>E-Catalog</i> maupun <i>Non E-Catalog</i>.</p> <p>Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma Tbk yaitu 99.99% dan Kimia Farma Apotek (KFA) 0.01%.</p> <p>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) is a subsidiary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk which was founded on January 4, 2003, currently has 48 branch offices spread across Indonesia and one central warehouse. PT KFTD is engaged in the distribution and trading of health products and has a wide service area covering 34 Provinces and 511 Regencies or Cities.</p> <p>As a provider of distribution services, PT KFTD distributes various products from PT Kimia Farma Tbk., Products from other agencies, as well as non-agency products. These products include ethical drugs, OTC drugs, cosmetics and medical devices. PT KFTD distributes these products through regular sales to pharmacies (Kimia Farma pharmacies and non Kimia Farma pharmacies), hospitals, drug stores, modern markets, grocery stores and other retails such as restaurants and cafes and also in the institutional sector at the Health Service and government hospitals both E-Catalog and Non E-Catalog products.</p> <p>The shareholder composition of PT Kimia Farma Tbk is 99.99% and Kimia Farma Apotek (KFA) 0.01%.</p>



**PT Sinkona Indonesia Lestari**

Alamat Kantor | *Office Address:*  
Jl. Raya Ciater Km. 171 Subang 41281 Jawa Barat  
Telepon : (022) 2502852  
Fax: (022) 2531608  
Email: [info@sinkonaindonesia.com](mailto:info@sinkonaindonesia.com)  
Website : <http://sinkona-indonesia.com>

Kepengurusan Management	<p>Komisaris Utama : Jhoni Halintar Tarigan President Commissioner</p> <p>Komisaris : Dharma Syahputra Commissioner</p> <p>Direktur Utama : Ida Rahmi Kurniasih President Director</p> <p>Direktur Operasional : Acep Sutiana Operations Director</p>
Profil Singkat Brief Profile	<p>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) adalah produsen bahan alam berkualitas dari Indonesia yang menghasilkan kina beserta turunannya dan produk minyak atsiri. SIL didirikan pada 25 Oktober 1986 dengan Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma Tbk yaitu 51.00% dan PT Perkebunan Nusantara VIII sebesar 49.00%.</p> <p>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) is a manufacturer of quality natural ingredients from Indonesia that produces quinine and its derivatives and essential oil products. SIL was founded on October 25, 1986 with a shareholder composition of PT Kimia Farma Tbk, namely 51.00% and PT Perkebunan Nusantara VIII of 49.00%.</p>



**PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia**

Alamat Kantor | *Office Address:*  
Jl. Angsana Raya Blok A06 - 001 Delta Silicon 1  
Kawasan Industri Cikarang – Bekasi, Jawa Barat 17530  
Telp: (021) 89916857  
Email: [kimiafarma.sungwun.pharmacopia@kimiafarma.co.id](mailto:kimiafarma.sungwun.pharmacopia@kimiafarma.co.id)

Kepengurusan Management	<p>Komisaris Utama : Sundoyo President Commissioner</p> <p>Komisaris : Bernadus Freddy Suharto Commissioner</p> <p>Komisaris : Kadarsyah Commissioner</p> <p>Direktur Utama : Pamian Siregar President Director</p> <p>Direktur Keuangan : Fahmi Ridwan Finance Director</p> <p>Direktur Operasional : Lee Ki Bong Operations Director</p>
----------------------------	--



Profil Singkat  
Brief Profile

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerja sama dengan skema *joint venture* antara PT Kimia Farma Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd dari Korea Selatan. Komposisi pemegang saham yaitu 80.67% PT Kimia Farma Tbk dan 19.33% Sungwun Pharmacopia Co Ltd.

Pada 10 Oktober 2016, telah dilakukan groundbreaking oleh Menteri Kesehatan RI, Kepala Badan Pom RI, Ketua Komisi IX DPR RI, Presiden Director Sungwun Pharmacopia, Co., Ltd dan Komisaris Utama PT Kimia Farma Tbk sebagai pertanda dimulainya proses pembangunan pabrik bahan baku obat ini.

Maksud dan tujuan KFSP adalah berusaha di bidang industri kimia, dengan mendirikan pabrik bahan baku obat secara berkelanjutan dengan produk awal bahan baku obat dan *high function chemical*.

Berdomisili di Lippo Cikarang, Bekasi Jawa Barat, KFSP memproduksi 9 (sembilan) item bahan baku obat aktif yaitu *Atorvastatin Calcium Trihydrate, Simvastatin, Clopidogrel Bisulfate, Entecavir, Efavirens, Zidovudine, Lamivudine, Tenofovir, dan Rosuvastatin*. Selain memproduksi bahan baku obat aktif, Perseroan juga akan memproduksi 10 (sepuluh) item *high function chemical* yaitu BAPA, BTP, LALY, PAM 1, PAM 2, PAM 3, EG, LG, *Cholesteryl Chloride* (CC), *Cholesteryl Nitrate* (CN) yang digunakan sebagai bahan baku untuk kosmetika dan *food suplement*.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) was established on January 25, 2016 and is the first pharmaceutical raw material plant in Indonesia. It is a joint venture between PT Kimia Farma Tbk and PT Sungwun Pharmacopia Indonesia as a representative of Sungwun Pharmacopia Co Ltd from South Korea. The shareholder composition is 80.67% PT Kimia Farma Tbk and 19.33% Sungwun Pharmacopia Co Ltd.

On October 10, 2016, a groundbreaking was carried out by the Health Minister of the Republic of Indonesia, Head of Indonesia National Agency of Drug and Food Control, Head of Commission IX House of Representative Republic of Indonesia, President Director of Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd and President Commissioner of PT Kimia Farma (Persero) Tbk as a remark on the start of the plant construction process.

The purpose and objective of KFSP is to do business in the chemical industry, by establishing a sustainable pharmaceutical raw material plant with initial products of medicinal raw materials and high function chemicals.

Based in Lippo Cikarang, Bekasi, West Java, KFSP produces 9 (nine) items of active medicinal raw materials, namely *Atorvastatin Calcium Trihydrate, Simvastatin, Clopidogrel Bisulfate, Entecavir, Efavirens, Zidovudine, Lamivudine, Tenofovir, and Rosuvastatin*. In addition to producing active drug raw materials, the Company will also produce 10 (ten) high function chemical items, namely BAPA, BTP, LALY, PAM 1, PAM 2, PAM 3, EG, LG, *Cholesteryl Chloride* (CC), *Cholesteryl Nitrate* (CN) which are used as raw materials for cosmetics and food supplements.



**Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.**

Alamat Kantor | Office Address:

Marei Bin Mahfoudz Building 1st Floor

Al Naseem District, 14233-8902

Makkah al Mukarramah – Kingdom of Saudi Arabia

Telp: (966) 12 5545050

Fax : (966) 12 5545050 ext 300

Kepengurusan  
Management

Ketua Komisaris Commissioners Chairman	:	Imam Fathorrahman
Anggota Member	:	Syaikh Essa Abdullah bin Marei bin Mahfoudz
Anggota Member	:	Ahmed Mohammed Kamal
Direktur Utama/GM President Director/GM	:	Kardinal Ferry
Direktur Keuangan/DGM Supporting Finance Director/ Supporting DGM	:	Edy Soewartono
Direktur Operasional/ DGM Operasional/Operations Director/Operations DGM	:	Ida Rasita

Profil Singkat  
Brief Profile

Kimia Farma Dawaa Co., Ltd. (KF Dawaa) resmi berdiri pada tanggal 26 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 13 Februari 2018) berdasarkan Akta No 70649 dan pengesahan oleh Notaris Barak Muhammad Saad Al Said No. 39807973 tanggal 27 Jumadil Awal 1439 H (bertepatan dengan 14 Februari 2019). Sesuai dengan Pasal 4 anggaran dasarnya, KF Dawaa melakukan kegiatan usaha di bidang manajemen ritel apotek, distribusi obat-obatan, kosmetik dan alat kesehatan, dan sejak tahun 2019 Kimia Farma Dawaa (melalui *Machfudz Establiment*) juga sebagai Distributor susu bayi (*baby milk*). Latar belakang pendirian KF Dawaa adalah dalam rangka menjadikan PT Kimia Farma (Persero) Tbk tampil sebagai pemain global (*global player*) dengan melakukan atau memiliki aktivitas bisnis kesehatan di luar negeri, khususnya di Arab Saudi dan *Middle East and North Africa* (MENA) sebagai strategi pengembangan bisnis dan pasar untuk meningkatkan *benefit* bagi para *stakeholder*. Keberadaan Kimia Farma di Arab Saudi sekaligus dapat mendukung program pemerintah dalam melayani kebutuhan pelayanan kesehatan Jemaah Haji dan Umroh Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan Jemaah haji dan umroh ini merupakan basis utama *Customer* di samping juga melayani Warga Negara Indonesia yang tinggal di Arab Saudi.

Strategi tersebut telah direalisasikan oleh Kimia Farma dengan melakukan pembentukan anak perusahaan baru yang bernama Kimia Farma Dawaa dengan bekerja sama dengan mitra di Arab Saudi yaitu perusahaan Marei Bin Mahfouz Grup (MBM Group), dimana Kimia Farma melakukan penyertaan saham terhadap saham Dawaa Medical (salah satu anak perusahaan MBM Group) melalui investasi/penambahan modal sehingga menjadikan Kimia Farma menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 60%, kemudian nama perusahaan Dawaa Medical berubah menjadi Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa).

Dawaa Kimia Farma Co., Ltd. (KF Dawaa) was officially established on 26 Jumadil Awal 1439 H (to coincide with February 13, 2018) based on Deed No. 70649 and endorsement by Notary Barak Muhammad Saad Al Said No. 39807973 dated 27 Jumadil Awal 1439 H (to coincide with February 14, 2019). In accordance with Article 4 of its Articles of Association, KF Dawaa carries out business activities in Pharmacy retail management, Distribution of Medicines, Cosmetics and Medical Devices. Since 2019 Kimia Farma Dawaa (through *Machfudz Establiment*) is also a Baby Milk Distributor.

The establishment background of KF Dawaa is to have Kimia Farma (Persero) Tbk appear as a global player by conducting or having health business activities abroad, especially in Saudi Arabia and the Middle East and North Africa (MENA) as a development strategy businesses and markets to increase stakeholder benefits. The existence of Kimia Farma in Saudi Arabia at the same time may support government programs in serving the health care needs of Indonesian Hajj and Umrah pilgrims which is increasing from year to year, as well as serving Indonesian Citizens living in Saudi Arabia. This strategy has been realized by Kimia Farma by forming a new subsidiary called KIMIA FARMA DAWAA as a Joint Venture company with partners in Saudi Arabia, namely the Marei Bin Mahfouz Group (MBM Group), which Kimia Farma is conducting a share subscription for Dawaa Medical shares (one of the MBM Group subsidiaries) through investment / capital addition and making Kimia Farma a majority shareholder with a 60% shareholding, then the company's name Dawaa Medical changed to KIMIA FARMA DAWAA (KF Dawaa).



#### PT Phapros Tbk

Alamat Kantor | Office Address:

Menara Rajawali

Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Telp: (021) 5276263/64

Fax: (021) 5209381

Email : corporate@phapros.co.id

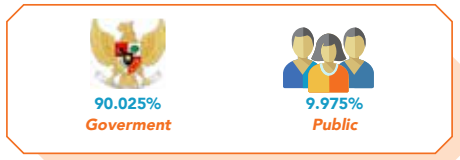
Website: [www.phapros.co.id](http://www.phapros.co.id)

Kepengurusan Management	Komisaris Utama President Commissioner	: Verdi Budidarmo
	Komisaris Commissioner	: Masrizal Achmad Syarief
	Komisaris Commissioner	: Jajang Edi Priyatno
	Komisaris Commissioner	: Zainal Abidin
	Direktur Utama President Director	: Hadi Kardoko
	Direktur Keuangan Finance Director	: Heru Marsono
	Direktur Produksi Production Director	: Syamsul Huda
	Direktur Pemasaran Marketing Director	: Chairani Harahap
Profil Singkat Brief Profile	<p>PT Phapros, Tbk adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang saat ini menguasai saham sebesar 56,7% dan sisanya dipegang oleh public termasuk karyawan.</p> <p>PT Phapros Tbk telah memproduksi lebih dari 284 macam obat, sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri (<i>non-lisensi</i>) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generic, OTC, dan Agromed. Selain memproduksi bat yang diperdagangkan sendiri, PT Phapros, Tbk dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerja sama <i>Contract Manufacturing</i>. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini sudah ada 6 produk yang diizinkan untuk beredar di negara tetangga, yaitu Kamboja.</p>	
	<p>PT Phapros, Tbk is a pharmaceutical company which is a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk which currently controls 56.7% of shares and the rest is held by the public including employees.</p>	
	<p>PT Phapros Tbk has produced more than 284 types of drugs, most of which are self-developed (<i>non-licensed</i>) which are classified into the ethical, generic, OTC, and Agromed product groups. In addition to producing self-traded bat, PT Phapros, Tbk is trusted by other pharmaceutical industries to produce drugs through contract manufacturing cooperation. These products are not only for national needs but also for the needs of other countries through export cooperation which was initiated in 2013. Until now, there are 6 products that are allowed to circulate in neighboring countries, namely Cambodia.</p>	



## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

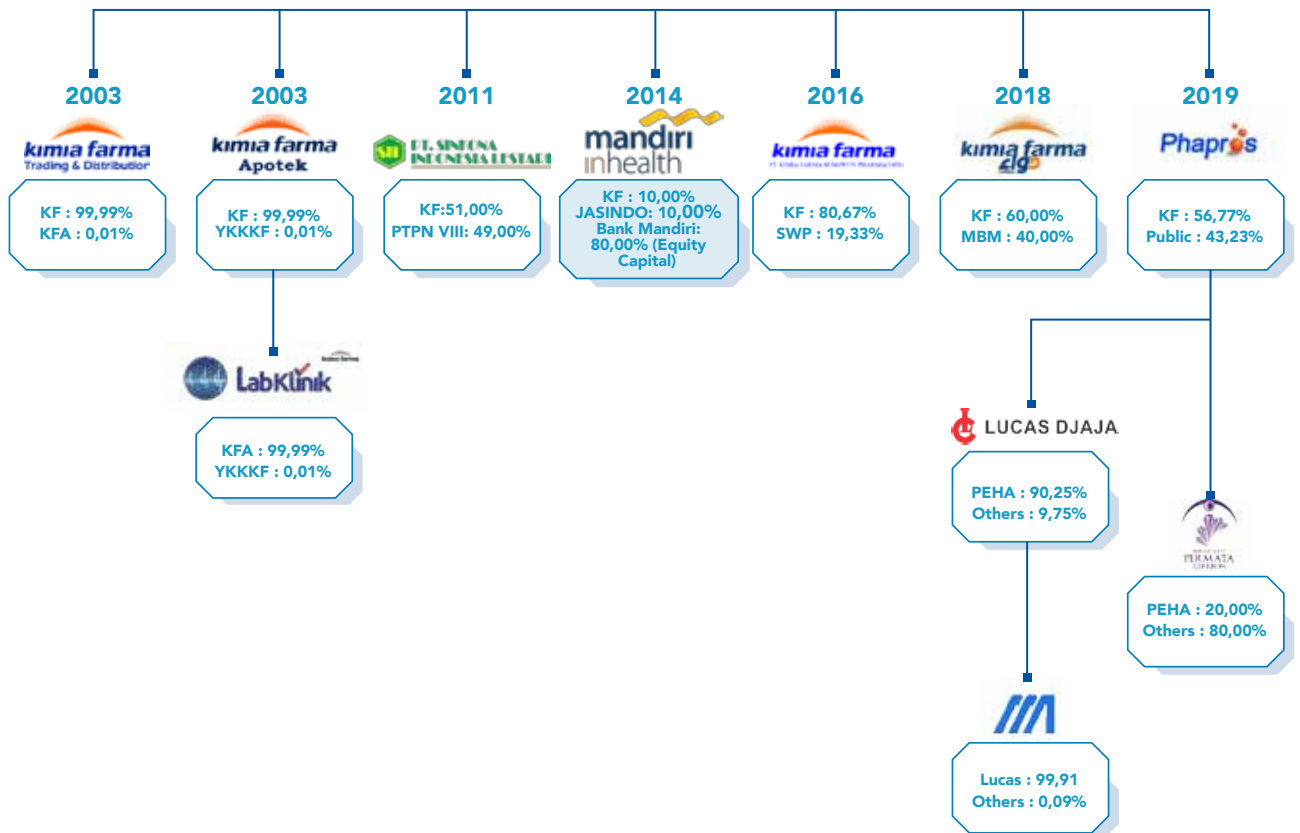
Corporate Structure



\*Desember 2019  
December 2019



\*Desember 2020  
December 2020





## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance And/Or Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange Name	Nilai Nominal Saham (Rp/lembar) Share Nominal Value (IDR/share)	Harga Penawaran (Rp/lembar) Offering Price (Rp/share)	Jumlah Saham yang Diterbitkan (lembar)	Akumulasi Saham (lembar) Total Shares Issued (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Accumulated (share)
Sebelum Penawaran Umum Pre Initial Public Offering			Rp100	-	-	3.000.000.000	500.000.000.000
4 Juli 2001	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange)	Rp100	Rp200	2.554.000.000	5.554.000.000	555.400.000.000

### KRONOLOGIS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, jumlah saham Perseroan adalah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 lembar saham Seri B Biasa dan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 500.000.000 lembar saham Seri B Biasa kepada masyarakat dan 54.000.000 lembar saham Seri B Biasa kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (KSKM) merupakan bagian dari keterlibatan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 4 April 2001 dalam Akta No.2 yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., di Jakarta. Skema kepemilikan KSKM didasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) diluncurkan, dan telah direalisasikan sebanyak 54.000.000 lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

### CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Prior to the Initial Public Offering, the Company's total shares amounted to 3.000.000.000 shares consisting of 2.999.999.999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. On June 14, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in the letter No. S-1415 / PM / 2001 to conduct a public offering of 500,000,000 Series B shares to the public and 54,000,000 Series B shares to employees and management. On July 4, 2001 all of these shares were already listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (renamed on the Indonesia Stock Exchange).

### EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Employee and Management Share Ownership Program is part of employee involvement as one of the Company's stakeholders and has been approved in Extraordinary GMS dated April 4, 2001 in the Deed Number 2 passed before Imas Fatimah, SH., in Jakarta. KSKM ownership scheme is based on the position level when the Initial Public Offering (IPO) launched and has been realized that 54,000,000 shares owned by less than 4,000 employees and management.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200 per lembar saham dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan discount 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001.

At that time, the stocks sold to public with initial offering Rp200 per share and price per share for employees was discounted 10.00% from IPO price that was IDR200 per share to Rp180 and locked for 2 years since July 4, 2001.

### POSISI KEPEMILIKAN SAHAM SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

### SHARE OWNERSHIP POSITION PRE INITIAL PUBLIC OFFERING

Aksi Korporasi/ Peristiwa Corporate Action/Event	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (share)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham (Sebelum 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) Pre Initial Public Offering (before July 4, 2001) (Share Nominal Value = Rp100/ share)	Pemerintah RI Government of RI			
	Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A Series Shares	1		
	Saham Seri B Biasa Series B Shares	2.999.999.999		
	<b>Jumlah Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Saham Seri A Dwiwarna				
Penawaran Umum Perdana Saham (Setelah 4 Juli 2001) (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) Initial Public Offering (after July 4, 2001) Share Nominal Value = Rp100/ share)	Pemerintah RI Government of RI	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa Series B Shares			
	Pemerintah RI Government of RI	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	54.000.000	5.400.000.000	0,972%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	500.000.000	50.000.000.000	9,003%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000%</b>



Saham Seri A Dwiwarna				
Kepemilikan Saham KAEF per 31 Desember 2020 (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) KAEF Share Ownership as of December 31, 2020 (Share Nominal Value = Rp100/share)	Pemerintah RI Government of RI	1	100	0,000%
	Saham Seri B Biasa Series B Shares			
	PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	90,025%
	Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.978.000	497.800.000	0,089%
	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	549.022.000	54.902.200.000	9,868%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>555.400.000.000</b>	<b>100,000%</b>

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek. Tahun 2019 Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) yaitu sebesar MTN I Kimia Farma Tahun 2019 sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Tahun 2019 sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

## OTHER SECURITIES ISSUANCE AND / OR LISTING CHRONOLOGY

Until the end of 2020, the Company did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Therefore, there is no information related to the names of other securities, year of issuance, interest rates / benefits, and maturity dates; offering value; name of exchange where other securities are listed; and effect rating. In 2019 the Company issued *Medium Term Notes* (MTN), namely in the amount of MTN I Kimia Farma Year 2019 amounting to Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah) and MTN Syariah Mudharabah I Kimia Farma Year 2019 amounting to Rp250,000,000,000 (two hundred fifty billion Rupiah).

## LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institution and/or Professional

Lembaga/Profesi Penunjang Institution And / or Professional	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang wajar, teratur dan efisien Central Custodian Service and settlement of a fair, systemized and efficient transaction	Tahunan Annually	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the provisions or agreements
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Tahunan Annually	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the provisions or agreements
Pemeringkat Efek Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City Lantai 17, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270	Pemeringkat Efek Rating Agency	Tahunan Annually	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the provisions or agreements
Notaris Notary	M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Cyber 2 Tower Lantai 22 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, No.13, Jakarta 12710	Jasa Notaris Notary Service	Tahunan Annually	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the provisions or agreements
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Intiland Tower Jl. Jend. Sudirman No.32, Jakarta Pusat 10220	Laporan Audit Konsolidasian dan Laporan Audit PKBL Consolidated Financial Audit and PKBL Audit	Tahunan Annually	Sesuai dengan ketentuan atau perjanjian In accordance with the provisions or agreements





## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

### Information on Company Website

Di era revolusi industri 4.0, kebutuhan akan akses informasi semakin tinggi termasuk di dalamnya informasi mengenai produk dan jasa Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut serta diberlakukannya Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan menyediakan situs *web* resmi yang dapat diakses di [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id).

Situs *web* Perseroan menyajikan dua pilihan bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan senantiasa memperbaharui konten dalam situs *web*, selain untuk memenuhi ketentuan otoritas, juga demi memberikan layanan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Situs *web* Perseroan menginformasikan empat bagian utama yang wajib dimuat dalam situs *web* emiten atau perusahaan publik sesuai Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 dengan rincian sebagai berikut:

In the era of the industrial revolution 4.0, the need to an information accessibility is getting higher, including information on the Company's products and services. In order to meet these needs and the enactment of OJK Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website accessible at [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id).

The Company's website provides two language options, namely Indonesian and English. The Company constantly updates the content on the website to fulfill the authority's requirements and to provide information services to all stakeholders.

The Company's website informs four main parts that must be posted on the website of the issuer or public company in accordance with OJK Regulation No.8 / POJK.04 / 2015 with the following details:

No	Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content According to POJK No. 8 / POJK.04 / 2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
1	Informasi Umum General Information		
a.	Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik Name, address and contact of head office and / or representative office of Issuer or Public Company	✓	
b.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Brief History	✓	
c.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Organization Structure	✓	
d.	Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Ownership Structure	✓	
e.	Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Group Structure	✓	
f.	Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan Directors, Board of Commissioners, Committee, and Corporate Secretary Profile	✓	
g.	Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang Name and address of Supporting Institution and Professional	✓	
h.	Dokumen Anggaran Dasar Articles of Association document	✓	
2	Informasi bagi pemodal atau investor Information for investors		
a.	Prospektur penawaran umum Public offering prospector	✓	
b.	Laporan tahunan 5 tahun buku terakhir Annual report for the last 5 financial years	✓	
c.	Laporan Keuangan Financial statement	✓	
d.	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders Information	✓	
e.	Informasi saham Stock information	✓	

No	Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content According to POJK No. 8 / POJK.04 / 2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
	f. Informasi obligasi Bond information		✓
	g. Informasi terkait aksi korporasi Information related to corporate action	✓	
	h. Informasi fakta material Material fact information	✓	
3	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
	a. Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris Directors and Board of Commissioners Work Guidelines	✓	
	b. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's appointment, dismissal and / or vacancy	✓	
	c. Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	✓	
	d. Kode Etik Code of Conduct	✓	
	e. Pedoman Kerja Komite Committee Work Guidelines	✓	
	f. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit Audit Committee members' appointment and dismissal	✓	
	g. Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Nomination and Remuneration procedure description, if the committee is not established;		✓
	h. Kebijakan manajemen risiko Risk Management Policy	✓	
	i. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing System mechanism policy	✓	
	j. Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	✓	
	k. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur Policies related to supplier selection and creditor rights	✓	
	l. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor Policies related to vendor capabilities enhancement		✓
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓	
	a. Lingkungan hidup; Environment;	✓	
	b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Labor, health and safety practices	✓	
	c. Pengembangan sosial dan masyarakat Social and community development	✓	
	d. Tanggung jawab produk dan/atau layanan Product and / or service responsibility	✓	





**kimia farma**

“ Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perseroan dapat meraih kinerja yang positif. Saat yang bersamaan, Perseroan juga meningkatkan kontribusi dalam membantu Pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19.

*In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company can achieve positive performance. At the same time, the Company also increases its contribution in assisting the Government in handling the COVID-19 pandemic.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion & Analysis*





## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

### Economic and Industrial Review



#### ANALISA EKONOMI GLOBAL 2020

Kondisi perekonomian global tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Kali ini, tantangan datang dari makhluk yang tidak kasat mata, yaitu *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Makhluk berukuran mikron ini telah membuat perekonomian global porak poranda di sepanjang tahun 2020, hingga saat ini.

Pertama kali di temukan di kota Wuhan, Tiongkok, COVID-19 dengan begitu cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Hampir tak ada negara yang terbebas dari serangan virus yang menyerang sistem pernafasan ini. Karenanya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai Pandemi Global. Jumlah korban jiwa akibat COVID-19 juga sangat banyak. Hingga saat ini sudah lebih dari 2 juta jiwa meninggal akibat terpapar COVID-19 di seluruh dunia.

Di tengah kondisi tersebut, kesehatan dan keselamatan warga negara menjadi prioritas utama. Karena itu, untuk mengurangi risiko penyebaran yang lebih luas, banyak negara mengambil kebijakan untuk melakukan *lockdown*, baik untuk skala kota maupun negara. Bahkan, tidak sedikit negara yang memberlakukan *lockdown* secara ketat dan tidak memberikan ijin kepada warganya untuk keluar rumah terkecuali untuk membeli kebutuhan pokok.

#### GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS 2020

Global economic conditions in 2020 face very formidable challenges. This time, the challenge comes from an invisible creature, namely *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). This micron-sized creature has ravaged the global economy throughout 2020, until now.

First discovered in the city of Wuhan, China, COVID-19 has spread rapidly throughout the world. Almost no country is free from this virus which attacks the respiratory system. Therefore, the World Health Organization (WHO) has designated COVID-19 as a Global Pandemic. The number of fatalities due to COVID-19 is also very large. To date, more than 2 million people have died from exposure to COVID-19 around the world.

In the midst of these conditions, the health and safety of citizens is a top priority. Therefore, to reduce the risk of wider spread, many countries have taken policies to lock down, both on a city and country scale. In fact, many countries have imposed strict lockdowns and give no permission to their citizens to leave the house with the exception of buying basic necessities.



Kebijakan *lockdown* jelas memberikan pengaruh sangat besar terhadap kinerja ekonomi negara tersebut, karena aktivitas ekonomi masyarakat nyaris terhenti. Organisasi perdagangan dunia atau *World Trade Organization* (WTO) menyebutkan bahwa *volume* perdagangan dunia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 32%. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang telah membuat kinerja seluruh sektor industri mengalami keterpurukan.

Turunnya *volume* perdagangan dunia memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global secara umum. Hal ini tercermin dari angka pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara di dunia yang mengalami *negative growth* pada kuartal pertama hingga ketiga tahun 2020. Bahkan, tidak sedikit negara yang terjerumus ke jurang resesi, termasuk Amerika Serikat, Jepang, Jerman dan Italia yang selama ini dikategorikan sebagai negara ekonomi maju.

Lembaga Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2021, memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 adalah sebesar minus (-) 3,5%. Namun demikian, IMF melihat kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan pada kuartal ketiga tahun 2020 seiring kebijakan dari berbagai negara yang telah membuka kembali akses keluar dan masuk negaranya dan mengizinkan aktivitas ekonomi warganya kendati harus menerapkan protokol kesehatan.

## ANALISA EKONOMI NASIONAL 2020

Sebagai bagian dari ekonomi dunia, perekonomian Indonesia tahun 2020 juga menghadapi tantangan yang sama, yaitu pandemi COVID-19 yang menyebar dengan cepat dan masif ke seluruh wilayah Indonesia. Jumlah korban jiwa akibat pandemi COVID-19 telah mencapai lebih dari 33 ribu.

Pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar untuk mengatasi pandemi ini. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan korban dan disaat yang bersamaan juga melakukan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas.

Salah satu langkah besar yang diambil Pemerintah adalah dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Perppu 1/2020) yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19.

The lockdown policy clearly has a huge impact on the country's economic performance, because people's economic activities have almost stopped. The World Trade Organization (WTO) states that the volume of world trade in 2020 has decreased by 32%. This is mainly due to the COVID-19 pandemic which has caused the performance of all industrial sectors to suffer.

The decline in the world trade volume had a profound impact on the global economy in general. This is reflected in the economic growth figures of most countries in the world that experienced negative growth in the first to third quarters of 2020. In fact, many countries have fallen into the brink of recession, including United States, Japan, Germany, and Italy which are categorized as developed countries.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in January 2021, predicts global economic growth in 2020 will be minus (-) 3.5%. However, IMF sees that the global economic performance begins to show improvement in the third quarter of 2020 as policies from various countries have reopened access in and out of their countries and allowed the economic activities of their citizens despite having to apply health protocols.

## NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS 2020

As part of the world economy, the Indonesian economy in 2020 also faces the same challenges, namely the COVID-19 pandemic which is spreading rapidly and massively throughout Indonesia. The number of fatalities due to the COVID-19 pandemic has reached more than 33 thousand.

The government is paying great attention to overcome this pandemic. Various efforts were made to save victims and at the same time efforts were made to prevent wider spread.

One of the major steps taken by the Government is to issue Government Regulation in lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Pandemic (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats Endanger the National Economy and / or Financial System Stability (Perppu 1/2020) which was later ratified as Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of the COVID-19 Pandemic.



Penerbitan Perppu tersebut dimaksudkan untuk memberikan perlindungan bagi kehidupan masyarakat yang sangat nyata terancam dengan merebak dan menyebarnya COVID-19, baik dari aspek keselamatan jiwa, maupun kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat.

Sejalan dengan langkah yang diambil Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah juga membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walau kebijakan ini kurang populer jika dilihat dari kaca mata ekonomi, namun kebijakan tersebut diyakini dapat menurunkan angka penyebaran COVID-19.

Sejalan dengan langkah yang dilakukan Pemerintah, Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat 8 (delapan kali) menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate dari 6,00% menjadi 4,00% secara bertahap.

Pandemi COVID-19 telah membuat ekonomi nasional menghadapi tekanan. Ekonomi nasional tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar (-) 2,07%, jauh di bawah pertumbuhan tahun sebelumnya, yaitu 5,02%.

Terlepas dari menurunnya kinerja ekonomi tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72%. Tingkat inflasi tahun 2020 merupakan yang terendah sepanjang sejarah.

Selain itu, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut didukung oleh total nilai ekspor yang sebesar 163,31 miliar Dolar AS dan total nilai impor di sepanjang tahun 2020 yang sebesar 141,5 miliar Dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Dengan kondisi tersebut, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan kembali ke jalur yang tepat. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,8%-5,8%. Keyakinan tersebut dilandasi membaiknya kondisi perekonomian pada akhir kuartal ketiga hingga akhir 2020.

## ANALISA INDUSTRI FARMASI

Pandemi COVID-19 telah membuat hampir semua sektor industri mengalami penurunan kinerja, termasuk juga di industri farmasi. Kekhawatiran yang tinggi dari masyarakat terhadap penularan COVID-19 telah membuat angka kunjungan masyarakat ke Rumah Sakit mengalami penurunan

The Perppu issuance is intended to provide protection for the lives of people who are seriously threatened by the outbreak and spread of COVID-19, both from the aspects of the community's life safety and socio-economic.

In line with the steps taken by the Central Government, the Regional Government has also carried out various policies to break the chain of COVID-19 spread, one of which is by implementing a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy. Although this policy is less popular in terms of the economy, it is believed that this policy can reduce the spread of COVID-19.

In line with the Government's steps, Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by lowering the BI interest rate by the 7-day repo rate. Throughout 2020, BI was recorded eight times to gradually reduce the 7-day BI repo rate from 6.00% to 4.00%.

The COVID-19 pandemic has put pressure on the national economy. The national economy in 2020 contracted by (-) 2.07%, far below the previous year's growth of 5.02%.

Apart from the decline in economic performance in 2020, the Government has managed to make a number of accomplishments. Throughout 2020, the Government was able to keep the inflation rate at a very low level of 1.68%, lower than the previous year's 2.72%. The 2020 inflation rate is the lowest in history.

In addition, Indonesia also managed to record a surplus in the trade balance. Throughout 2020, Indonesia still recorded a surplus of US \$ 21.74 billion. This accomplishment was supported by the total export value of US \$ 163.31 billion and the total import value in 2020 amounting to US \$ 141.5 billion. In addition, the Government and Bank Indonesia (BI) were also able to maintain exchange rate stability, particularly the Rupiah exchange rate against the US dollar.

Under these conditions, the Government believes that Indonesia's economic growth in 2021 will return to the right track. BI predicts Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 4.8% -5.8%. This belief is based on the improvement in economic conditions at the end of the third quarter to the end of 2020.

## PHARMACEUTICAL INDUSTRY ANALYSIS

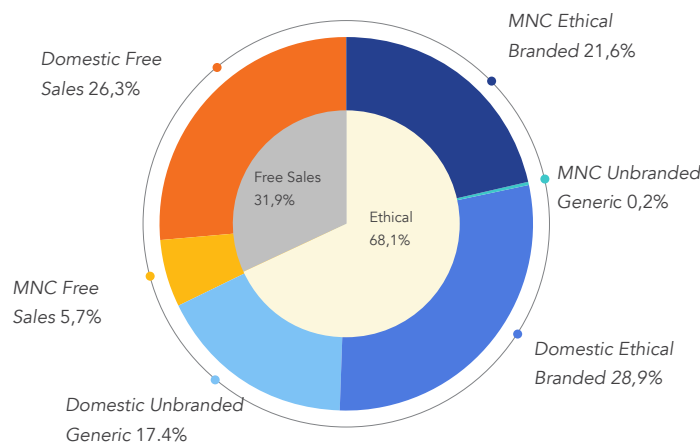
The COVID-19 pandemic has made almost all industry sectors experience a decline in performance, including in the pharmaceutical industry. Great public concern of the COVID-19 transmission has made the number of people's visit to hospitals decline sharply. Hospital Bed Occupancy

yang sangat tajam. *Bed Occupancy Ratio* Rumah Sakit secara umum mengalami penurunan. Hal ini mempengaruhi kinerja dari industri farmasi, khususnya obat ethical yang juga mengalami penurunan. Hal yang sama juga terjadi pada penjualan obat bebas.

Berdasarkan data *Indonesia Quarterly Pharma Market Update Q4 2020* yang dirilis IQVIA pada Maret 2021, secara umum pasar farmasi di Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pasar obat ethical mengalami penurunan hingga 9,8% sedangkan obat bebas turun 2,1% dengan total pasar mencapai Rp84,59 triliun, dimana obat ethical masih menguasai 68,1% pasar atau setara dengan Rp57,57 triliun.

Ratio in general has been decreasing. This has affected the performance of the pharmaceutical industry, particularly ethical drugs, which has also experienced a decline. The same thing happens to the sale of over-the-counter drugs.

Based on data from the *Indonesia Quarterly Pharma Market Update of Q4 2020* released by IQVIA in March 2021, in general the pharmaceutical market in Indonesia in 2020 has decreased by 7.2% compared to the previous year. Ethical drugs market decreased by 9.8%, while free drugs decreased by 2.1% with a total market reaching Rp. 84.59 trillion, whereas ethical drugs still controlled 68.1% of the market or equivalent to Rp57.57 trillion.



Sumber : IQVIA Tahun 2020

Selain karena turunnya jumlah kunjungan ke Rumah Sakit, penurunan kinerja industri farmasi juga sangat dipengaruhi oleh turunnya daya beli masyarakat akibat merosotnya pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, di masa pandemi COVID-19, industri farmasi juga mengalami tantangan yang tidak ringan. Bahan baku farmasi nasional sebagian besar diimpor, baik dari China maupun India. Alhasil, saat pandemi melanda dunia dan mengakibatkan kedua negara pemasok bahan baku tersebut harus menutup aksesnya (*lockdown*), pasokan bahan baku farmasi nasional terhambat. Kondisi ini tentu mengganggu proses bisnis perusahaan farmasi.

Dengan adanya kendala tersebut, industri farmasi nasional mulai mempertimbangkan untuk mendiversifikasi rantai pasok bahan baku. Artinya, tak hanya bergantung dari China dan India tetapi impor juga dari negara lain. Selain itu, tidak semua industri farmasi nasional memiliki portofolio produk yang beragam.

Apart from the decrease in the number of visits to hospitals, the decline in the pharmaceutical industry performance is also greatly influenced by the decline in people's purchasing power due to slumping economic growth.

In addition, during the COVID-19 pandemic, the pharmaceutical industry has also encountered formidable challenges. Most of the national pharmaceutical raw materials are imported, both from China and India. As a result, when the pandemic hit the world and resulted in the two countries supplying raw materials having to close their access (*lockdown*), the supply of national pharmaceutical raw materials was hampered. This condition certainly has disrupted the pharmaceutical companies' business process.

With these constraints, the national pharmaceutical industry has begun to consider diversifying the supply chain for raw materials. This means that it does not only depend on China and India but also imports from other countries. In addition, not all national pharmaceutical industries have diverse product portfolios.



## TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

### Performance Review Per Business Segment

Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi nasional. Perseroan melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan. Pada Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston), Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, Perseroan membagi segmen operasi menjadi:

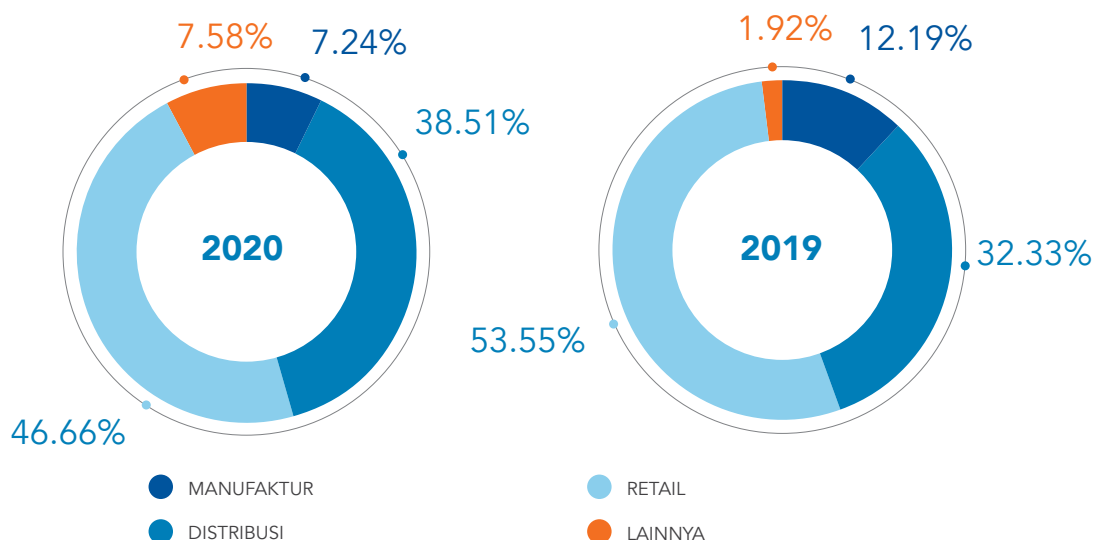
1. Manufaktur (Produksi)
2. Distribusi
3. Retail
4. Jasa Lainnya

Hingga akhir tahun 2020, Segmen Ritel masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 46,66%.

Kimia Farma is one of the biggest players in the national pharmaceutical industry. The Company carries out an integrated business development from upstream to downstream, from the production of raw materials for herbal medicine to retail pharmaceuticals and health services. In the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston), the Company applies PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments, the Company divides the operating segments into:

1. Manufacturing (Production)
2. Distribution
3. Retail
4. Other Services

Until the end of 2020, the Retail Segment was still the largest contributor to the Company's revenue with a contribution reaching 46.66%.



### SEGMENT MANUFAKTUR

Segmen Manufaktur merupakan segmen usaha utama bagi Perseroan. Saat ini Perseroan memiliki beberapa pabrik yang memproduksi bahan baku obat, obat jadi, obat herbal, kina, yodium serta produk-produk turunannya, minyak nabati dan kosmetik. Segmen manufaktur dijalankan oleh entitas induk dan juga entitas anak dan disukung oleh Riset dan Pengembangan; Distribusi dan Perdagangan; Pemasaran; Ritel Farmasi; Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

### MANUFACTURING SEGMENT

The Manufacturing segment is the Company's main business segment. Currently, the Company has several plants producing medicinal raw materials, finished drugs, herbal medicines, quinine, iodine and its derivative products, vegetable oils and cosmetics. The management segment is run by the parent company and subsidiaries and supported by Research and Development; Distribution and Trade; Marketing; Pharmaceutical Retail; Clinical Laboratories and Health Clinics.

**Produksi**

**Production**

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Product Type
Jakarta	Sertifikat Produksi Production Certificate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet Biasa Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Suspensi Kering Oral Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Kapsul Keras Antibiotika Penisilin dan Turunannya, Cairan Steril Injeksi Non Antibiotika, Cairan Steril Injeksi Antibiotika, Tablet Biasa Antibiotika, Tablet Biasa Non Antibiotika, Tablet Salut Antibitoika, Tablet Salut Non Antibiotika, Cairan Oral Antibiotika, Cairan Oral Non Antibiotika, Salep/Krim/Gel Antibiotika, Salep/Krim/Gel Non Antibiotika, Serbuk Oral Non Antibiotika, Suspensi Kering Oral Antibiotika, Kapsul Keras Antibiotika, Kapsul Keras Non Antibiotika, Tablet Biasa Antiretroviral, Kapsul Keras Antiretroviral.</li> <li>• Izin Industri Obat Tradisional.</li> <li>• Ordinary Penicillin Antibiotic Tablets and their Derivatives, Oral Dry Suspension of Penicillin Antibiotics and Derivatives, Hard Capsule for Penicillin Antibiotics and their Derivatives, Non-Antibiotic Injection Sterile Fluids, Sterile Antibiotic Injection Sterilizers, Antibiotic Ordinary Tablets, Non-Antibiotic Hard Capsules, Antibito-coated Tablets, Non-Antibiotic Injection Sterile Fluids, Antibiotic Sterile Injection Tablets, Antibiotic-coated Tablets Non Antibiotics, Antibiotic Oral Liquids, Non Antibiotic Oral Liquids, Antibiotic Ointments / Creams / Gels, Non Antibiotic Ointments / Creams / Gels, Non Antibiotic Oral Powders, Anti Antibiotic Oral Dry Suspensions, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Oral Tablets, Non-Antibiotic Oral Powders, Dry Antibiotic Oral Suspensions, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Oral Tablets Antiretroviral Hard Capsules.</li> <li>• License for Traditional Medicine Industry.</li> </ul>
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet dan Tablet Salut Non Betalactam</li> <li>• Kapsul Keras Nonbetalaktam</li> <li>• Serbuk Oral Nonbetalaktam</li> <li>• Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral</li> <li>• Kapsul Keras Antiretroviral</li> <li>• Cairan Oral Non Antibiotika</li> <li>• Cairan Steril Injeksi Non Antibiotika</li> <li>• Semisolid Non Betalactam</li> <li>• Nonbetalactam Tablets and Salute Tablets</li> <li>• Nonbetalactam Hard Capsules</li> <li>• Nonbetalactam Oral Powder</li> <li>• Antiretroviral Tablets and Salute Tablets</li> <li>• Antiretroviral Hard Capsules</li> <li>• Non-antibiotic Oral Liquid</li> <li>• Non Antibiotic Sterile Injection Liquid</li> <li>• Semisolid Nonbetalaktam</li> </ul>
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Good Traditional Manufacturing Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet IOT</li> <li>• Tabelet Salur IOT</li> <li>• Kapsul IOT</li> <li>• IOT tablets</li> <li>• IOT coated tablets</li> <li>• IOT capsules</li> </ul>
	ISO 9001: 2015	Scope : Manufacture of Non-Betalactam Products : Tablets, Capsules, Dry Syrup, Cream, Syrup/Suspension, Granules, Injection & Antiretrovira
	ISO 14000 : 2015	Manufacture of Medicine
	PROPER	Predikat Merah Red Predicate
	SMK3	Sertifikat Disnaker Manpower Certificate
	Halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nitrokaf Retard Kapsul</li> <li>• Nitrokaf retard Forte Kapsul</li> <li>• Avitrex</li> <li>• Permetrexed Disodium Hemipentahydrate</li> </ul>





Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Product Type
Bandung	<p>Sertifikat Produksi Production Certificate</p> <hr/> <p>Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices</p> <hr/> <p>Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Good Traditional Manufacturing Practices</p> <hr/> <p>FASBER</p> <hr/> <p>ISO 9001: 2015</p> <hr/> <p>PROPER</p> <hr/> <p>Halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet Non Betalactam, Tablet Salut Non Betalactam, Cairan Oral Non Betalactam, Serbuk Oral Non Betalactam, Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan Obat Non Betalactam dan Tablet Hormon Seks</li> <li>• Sertifikat Produksi Alat Kesehatan (AKDR) Kemenkes</li> <li>• Izin Industri Obat Tradisional</li> <li>• Nonbetalactam Tablets, Nonbetalactam Salute Tablets, Nonbetalactam Oral Liquid, Nonbetalactam Oral Powder, Contraception in the Uterus with Nonbetalactam Medicines and Sex Hormone Tablets</li> <li>• Medical Device Production Certificate (AKDR) from Health Ministry</li> <li>• License for Traditional Medicine Industry</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet Biasa dan Tablet Salut Non Betalactam</li> <li>• Serbuk Oral Non Betalactam</li> <li>• Tablet Hormon Seks dan Kontrasepsi</li> <li>• Cairan Oral Non Betalactam</li> <li>• Ordinary Tablets and Nonbetalactam Salute Tablets</li> <li>• Nonbetalactam Oral Powder</li> <li>• Sex Hormone and Contraception Tablets</li> <li>• Nonbetalactam Oral Liquid</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cairan Obat Dalam</li> <li>• Serbuk Oral</li> <li>• Granul</li> <li>• Liquid Medicine</li> <li>• Oral Powder</li> <li>• Granules</li> </ul> <hr/> <p>Suplemen Makanan Bentuk Sediaan Tablet dan Tablet Salut. Dietary Supplements in Tablets and Salute Tablets</p> <hr/> <p><i>Scope : Manufacture of Pharmaceuticals : Tablets, Granules, Liquid, Oral Contraceptive Tablets, Herbal and Intra Uterine Device (IUD)</i></p> <hr/> <p>Predikat Biru Blue Predicate</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Enkasari Herbal</li> <li>• Taburia</li> </ul>
Banjaran	<p>Sertifikat Produksi Production Certificate</p> <hr/> <p>Sertifikat Produksi IOT</p> <hr/> <p>Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices</p>	<p>Tablet Non Betalactam, Tablet Salut Non Betalactam, Kapsul Keras Non Betalactam, Cairan Oral Non Betalactam, dan Serbuk Oral Non Betalactam. Nonbetalactam Tablets, Nonbetalactam Salute Tablets, Nonbetalactam Hard Capsules, Nonbetalactam Oral Liquid, and Nonbetalactam Oral Powder</p> <hr/> <p>Tablet, Tablet Salut, Serbuk Oral, Kapsul keras, Cairan Obat Dalam dan Cairan Obat Luar Tablets, Coated Tablets, Oral Powder, Hard capsules, Internal Medicine Liquid and External Medicine Liquid</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tablet dan Tablet Salut Non Betalactam</li> <li>• Kapsul Keras Non Betalactam</li> <li>• Cairan Oral Non Betalactam</li> <li>• Serbuk Oral Non Betalactam</li> <li>• Non Betalactam Tablets and Salute Tablets</li> <li>• Non Bectalactam Hard Capsules</li> <li>• Non Betalactam Oral Liquid</li> <li>• Non Betalactam Oral Powder</li> </ul>



Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Product Type
Semarang	Sertifikat Produksi	Kosmetika Kelas A Class A Cosmetics
	Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) Good Cosmetics Manufacturing Practices	Serbuk Tabur Sow Powder
	ISO 9001 : 2015	<i>Scope : Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products.</i>
	HACCP	<i>Scope : Edible Vegetable Oils currently produced such as Soybean Oil, Coconut Oil, Palm Oil, Peanut Oil, Sun-Flower Oil, Canola Oil and mixed Vegetable Oil.</i>
	HALAL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bedak Salicyl KF</li> <li>2. Enkasari Mouthwash Citrusmint,</li> <li>3. Enkasari Mouthwash Freshmint,</li> <li>4. Enkasari Mouthwash Pappermint,</li> <li>5. Enkasari Moutwash Siwak;</li> <li>6. Kimia Farma Bedak Salicyl,</li> <li>7. Kimia Farma Bedak Salicyl 2%,</li> <li>8. Marck's Bedak Beauty Powder Cream,</li> <li>9. Marck's Bedak Beauty Powder Invisible,</li> <li>10. Marck's Bedak Beauty Natural Beige,</li> <li>11. Marck's Bedak Powder Pink,</li> <li>12. Marck's Bedak Powder Putih,</li> <li>13. Marck's Bedak Powder Rose;</li> <li>14. Marck's Bedak Powder White;</li> <li>15. Marcks Venus Loose Powder 01 Invisible,</li> <li>16. Marcks Venus Loose Powder 02 Natural beige;</li> <li>17. Marcks Venus Loose Powder 3 Ivory,</li> <li>18. Salicyl Fresh,</li> <li>19. Parfum Marcks Bedak,</li> <li>20. Parfum Marcks Venus;</li> <li>21. Marcks Bedak Beauty Powder Cream Sachet,</li> <li>22. Marcks Bedak Beauty Powder Invisible Sachet,</li> <li>23. Marcks Bedak Beauty Powder Rose Sachet,</li> <li>24. Marcks Bedak Beauty Powder Natural Beige Sachet,</li> <li>25. Marcks Bedak Beauty Powder Putih Sachet,</li> <li>26. Salicyl Lotion,</li> <li>27. RBD Canola Oil</li> <li>28. RBD Sunflower Oil,</li> <li>29. RBD Palm Oil,</li> <li>30. RBD Corn Oil,</li> <li>31. Misoya,</li> <li>32. Welhar Sunflower Oil,</li> <li>33. Welhar Soybean Oil,</li> <li>34. Welhar Canola Oil,</li> <li>35. Welhar Corn Oil,</li> <li>36. Welhar Dine,</li> <li>37. RBD Soybean Oil,</li> <li>38. RBD Soybean Oil-2,</li> <li>39. RBD Peanut Oil,</li> <li>40. RBD Coconut Oil,</li> <li>41. RBD Castor Oil,</li> <li>42. RBD FBT,</li> <li>43. RBD Sobebean Oil-2 AX</li> <li>44. Marcks Bearhable Smoothing Powder Ivory</li> <li>45. Marcks Bearhable Smoothing Powder Warm Beige</li> <li>46. Marcks Bearhable Smoothing Powder Natural Beige</li> <li>47. Marcks Bearhable Smoothing Powder Rose Pink</li> <li>48. MV Flawless Matte Cushion No. 1 Transculent</li> <li>49. MV Flawless Matte Cushion No. 2 natural</li> <li>50. MV Flawless Matte Cushion No. 3 Proceleain</li> <li>51. MV Flawless Matte Cushion No. 4 Tropical Beige</li> <li>52. MV Flawless Matte Cushion No. 1 Transculent (Refill)</li> <li>53. MV Flawless Matte Cushion No. 2 natural (Refill)</li> <li>54. MV Flawless Matte Cushion No. 3 Proceleain (Refill)</li> </ol>



Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Product Type
		55. MV Flawless Matte Cushion No. 4 Tropical Beige (Refill) 56. Marcks Teen Acne Expert Face Wash 57. Marcks Teen Acne ExpertSpot Gel 58. MV Velvet Matte Lipstik No. 1 Beige 59. MV Velvet Matte Lipstik No. 2 Apricot 60. MV Velvet Matte Lipstik No. 3 Nude 61. MV Velvet Matte Lipstik No. 4 Peach 62. MV Velvet Matte Lipstik No. 5 Mocha 63. MV Velvet Matte Lipstik No. 6 Mauve 64. MV Velvet Matte Lipstik No. 7 Pink 65. MV Velvet Matte Lipstik No. 8 Coral 66. MV Velvet Matte Lipstik No. 9 Fushia 67. MV Velvet Matte Lipstik No. 10 Orchid 68. MV Velvet Matte Lipstik No. 11 Burgundy 69. MV Velvet Matte Lipstik No. 12 Scarlet 70. MV Velvet Matte Lipstik No. 13 Red 71. MV Velvet Matte Lipstik No. 14 Cinnamon 72. Marcks CC Cake Powder Natural Beige 73. Marcks CC Cake Powder Warm Beige 74. Marcks CC Cake Powder Ivory 75. Marcks CC Cake Powder Natural Beige (Refill) 76. Marcks CC Cake Powder Warm Beige (Refill) 77. Marcks CC Cake Powder Ivory (Refill)
Watudakon	Sertifikat Produksi Production Certificate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul Lunak <i>Non</i> Betalactam, Cairan Obat Luar <i>Non</i> Betalactam, Semisolid <i>Non</i> Betalactam dan Salep Mata <i>Non</i> Betalactam</li> <li>• PKRT (Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga)</li> <li>• Nonbetalactam Soft Capsule, Non Betalactam External Drug Liquid, Semisolid Nonbetalactam and Nonbetalactam Eye Ointment</li> <li>• PKRT (Household Health Supplies)</li> </ul>
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapsul Lunak <i>Non</i> Betalactam</li> <li>• Cairan Obat Luar <i>Non</i> Betalactam</li> <li>• Salep Mata Steril <i>Non</i> Betalactam</li> <li>• Semisolid <i>Non</i> Betalactam</li> <li>• Nonbetalactam Soft Capsule</li> <li>• Nonbetalactam External Drug Liquid</li> <li>• Nonbetalactam Sterile Eye Ointment</li> <li>• Semisolid Nonbetalaktam</li> </ul>
	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Good Traditional Manufacturing Practices	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) Small Business Traditional Medicine (UKOT)
	CPPKRTB	Produksi Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga Antiseptik dan Disinfektan. Antiseptic and Disinfectant Household Health Supplies Production
	ISO 9001 : 2015	Scope : <i>Manufacturing of Iodine, Iodine Compounds, Chloride Compounds, Ferrous Sulphate, Pharmaceutical Products in the form of Tablets, Cpasules, Ointments, Liquids and Suppositories.</i>
	ISO 14001 : 2015	Scope : Pertambangan Iodium, Produksi Iodium, Bahan Baku Farmasi dan Produk Farmasi. Scope: Iodine Mining, Iodine Production, Pharmaceutical Raw Materials and Pharmaceutical Products
	PROPER	Predikat Biru Blue Predicate
	SMK3	
	Conditional Approval	Penggunaan Fasilitas Produksi Semisolid Nonbetalaktam <i>Use of Nonbetalactam Semisolid Production Facilities</i>
	Halal	1. Vitamin A Palmitate 100.000 IU 2. Vitamin A Palmitate 200.000 IU 1. Vitamin A Palmitate 100,000 IU 2. Vitamin A Palmitate 200,000 IU

Pabrik Plant	Sertifikasi Certification	Jenis Produk Product Type
Medan	Sertifikat Produksi Production Certificate	Tablet Biasa Non Antibiotika, Kapsul Keras Antibiotika, Salep/Krim Non Antibiotika, Salep/Krim Antibiotika. Ordinary Non-Antibiotic Tablets, Antibiotic Hard Capsules, Non-Antibiotic Ointments / Creams, Antibiotic Ointments / Creams
	Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Good Manufacturing Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semisolid Non Betalactam</li> <li>• Kapsul Keras Non Betalactam</li> <li>• Tablet Non Betalactam</li> <li>• Semisolid Non Betalactam</li> <li>• Nonbetalactam Hard Pillars</li> <li>• Nonbetalactam tablets</li> </ul>
	ISO 9001 : 2015	Scope : <i>Manufacturing of Pharmaceutical Product.</i>
	HALAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hydrocortisone Aceate</li> <li>• Ketoconazole Krim 2%</li> <li>• Fungoral</li> <li>• Vitamin B Complex 500 mg</li> <li>• Paracetamol Tablet 500 mg</li> <li>• Calcium Lactate Tablet 500 mg</li> <li>• Guaifenesin Tablet 500 mg</li> <li>• Metamizole Sodium Tablet 500 mg</li> <li>• Hydrocortisone Aceate</li> <li>• Ketoconazole Krim 2%</li> <li>• Fungoral</li> <li>• Vitamin B Complex 500 mg</li> <li>• Paracetamol Tablet 500 mg</li> <li>• Calcium Lactate Tablet 500 mg</li> <li>• Guaifenesin Tablet 500 mg</li> <li>• Metamizole Sodium Tablet 500 mg</li> </ul>
Rapid Test	Sertifikat Produksi Production Certificate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kesehatan Kelas B</li> <li>• Penambahan Kategori Produk Covi-19 IgG/IgM test</li> <li>• Class B Medical Devices</li> <li>• Added Product Category Covi-19 IgG / IgM test</li> </ul>
	CPAKB	Peralatan Kimia Klinik dan Toksikologi Klinik : HCG Test, Syphilis Test, HBSAg Test, Malaria Test, Dengue IgG/IgM Test. Clinical Chemical Equipment and Clinical Toxicology: HCG Test, Syphilis Test, HBSAg Test, Malaria Test, Dengue IgG / IgM Test.

Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015 dari, serta sertifikat Halal dari lembaga independen di dalam dan luar negeri, seperti Llyod's, SGS dan TUV.

Secara umum, produk yang dihasilkan Perseroan terbagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku dengan 365 item produk yang dipasarkan ke seluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi atau mitra kerja yang memiliki perjanjian dengan Perseroan.

All production facilities owned by the Company are equipped with certifications both applicable at the national and international levels, such as Good Manufacturing Practices (CPOB), Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB), Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB), ISO 9001: 2015, and ISO 14001: 2015, as well as Halal certificates from local and international independent institutions, such as Llyod's, SGS and TUV.

In general, the products produced by the Company are divided into 6 (six) production lines, namely ethical drugs, over-the-counter drugs, generic drugs, narcotics, licensing and raw materials with 365 product items marketed throughout Indonesia and exported to several countries through distribution networks or partners who has an agreement with the Company.



Di samping itu, Perseroan melakukan pengembangan Fasilitas Produksi sebagai berikut:

1. Pabrik Banjaran, Jawa Barat  
Merupakan pabrik farmasi yang memiliki kapasitas terbesar se-Asia Tenggara yang mengimplementasikan IoT untuk menuju "Industri 4.0". Mulai dilakukan peletakan batu pertama pada tahun 2015, saat ini telah mendapatkan sertifikat produksi industri farmasi dari Kementerian Kesehatan dan Sertifikat CPOB, CPOTB untuk seluruh fasilitas produksi di Gedung Pharma dan gedung herbal dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. *Plant* Banjaran sudah mulai produksi di tahun 2020, dan pengiriman perdana di bulan Juni 2020
2. Pabrik Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat  
Merupakan perusahaan *joint venture* dengan Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd. (PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia) dalam menghasilkan Bahan Baku Obat (BBO) di Indonesia. Fasilitas produksi ini mulai dibangun tahun 2016. Jenis Bahan Baku Obat yang akan diproduksi ada 8 (delapan) item yaitu: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel dan Sarpogrelate dengan total kapasitas produksi 30 ton per tahun. Sebagian produksi Bahan Baku Obat ini untuk memenuhi 100% kebutuhan seluruh industri farmasi di Indonesia untuk ke delapan bahan baku tersebut dan selebihnya untuk pasar ekspor.

Selain memproduksi Bahan Baku Obat (BBO), Pabrik ini juga akan memproduksi *High Function Chemical* (HFC) yang dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetika dan *food suplement*, yang seluruh hasil produk HFC ini akan diekspor ke Korea, Jepang dan Amerika. Hal ini sejalan dengan Program Pemerintah yaitu Program Kemandirian Bahan Baku Obat Nasional yang tertuang dalam *Road map* Kementerian Kesehatan serta didukung dengan adanya Paket Kebijakan Ekonomi XI serta Instruksi Presiden RI No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, maka Kimia Farma optimis bahwa ketergantungan akan impor Bahan Baku Obat (BBO) akan semakin berkurang ke depannya dan pada akhirnya Indonesia mampu mandiri dalam produksi Bahan Baku Obat.

3. Pabrik *Rapid Test*, Bali  
Merupakan pabrik yang memproduksi alat diagnosis yang telah dibangun sejak tahun 2016. Ditahun 2020 dipercaya untuk memproduksi alat *rapid test* untuk pemeriksaan Covid-19

### Kapasitas Produksi

Tahun 2020, untuk menunjang pertumbuhan kinerja, Perseroan melakukan penambahan kapasitas produksi, khususnya pada *plant* baru di *Plant* Banjaran dan *Plant Rapid test*. Selain itu, Perseroan juga menambah kapasitas produksi untuk produk Cairan Obat Luar di *Plant* Watudakon.

In addition, Company is developing its Production Facilities as follows:

1. Banjaran Plant, West Java  
It is a pharmaceutical plant that has the largest capacity in Southeast Asia which implements IoT towards "Industry 4.0". The groundbreaking was held in 2015, and it currently has received a pharmaceutical industry production certificate from the Ministry of Health and CPOB, CPOTB certificates for all production facilities in the Pharma Building and the herbal building from the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. The Banjaran plant has started production in 2020, and the first delivery was in June 2020.
2. Medicine Raw Material Plant, Cikarang, West Java  
Is a Joint Venture Company with Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd. (PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia) in producing Active Pharmaceutical Ingredient (API) in Indonesia. The Commencement of construction was in 2016. There are 8 (eight) items of medicine raw material to be produced, namely: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel and Sarpogrelate with total production capacity of 30 tons per year. Part of the Medicinal Raw Material production is to meet 100% the needs of the entire pharmaceutical industry in Indonesia for the eight raw materials, while the rest is for the export market.

Beside producing Active Pharmaceutical Ingredient (API), this plant also produces High Function Chemical (HFC) which can be used as raw material for cosmetics and food supplements, all of which will be exported to Korea, Japan and America. This is in line with Government Program called National Medicines Raw Material Independence Program which stipulated in the Health Ministry Road map and supported by Economic Policy Package XI and Presidential Instruction No. RI. 6 of 2016 concerning the Pharmaceutical Industry and Medical Devices Development Acceleration; Kimia Farma is very optimist that imports dependency on Medicinal Raw Materials (API) could be reduced in the future and Indonesia will eventually be able to be independent in the production of Medicinal Raw Materials.

3. Rapid Test Plant, Bali  
Is a plant that produces diagnostic tools and was in 2016. In 2020 the plant was trusted to produce the Rapidtest Tool for Covid-19 test.

### Production Capacity

In 2020, the Company increases production capacity to support performance growth especially at the new plants, Banjaran and Rapidtest Plant. In addition, the Company also increases the production capacity for External Medicinal Liquid products at the Watudakon Plant.



**Realisasi Kegiatan Produksi**  
Production Activities Realization

No	Jenis Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas Capacity (1 Shift)	Target 2020	Realisasi Realization		%		
					2020	2019	Pencapaian Accomplishment		Pertumbuhan Growth
					1	2	3/2	3/1	3/4
1	Tablet Tablet	Butir	2.510.620.000	1.155.270.992	1.097.994.400	2.167.265.410	95,04%	43,73%	50,66%
2	Tablet Salut Salute Tablet	Butir	1.188.432.000	346.788.688	280.718.820	194.563.752	80,95%	23,62%	144,28%
3	Kapsul Capsule	Butir	146.955.000	79.977.230	74.109.190	136.220.559	92,66%	50,43%	54,40%
4	Kapsul Lunak Soft Capsule	Butir	14.044.800	21.841.750	22.295.700	33.340.600	102,08%	158,75%	66,87%
5	Sirup Kering Dry Syrup	Kg	19.404	703	702,42	1.052	99,92%	3,62%	66,77%
6	Salep/Krim Ointment/Cream	Kg	191.112	214.796	175.921	266.681	81,90%	92,05%	65,97%
7	Sirup/Suspensi Syrup/Suspension	Liter	274.613	50.010	50.005	111.278	99,99%	18,21%	44,94%
8	Injeksi Ampul Ampoule Injection	Liter	8.800	1.361	847	2.398	62,23%	9,63%	35,32%
9	Cairan Obat Luar External Drug Fluid	Liter	792.540	557.014	458.304	46.000	82,28%	57,83%	996,31%
10	Granul Granule	Kg	233.716	46.320	5.705	179.778	12,32%	2,44%	3,17%
11	Bedak Powder	Kg	691.200	541.667	542.017	730.925	100,92%	78,42%	74,15%
12	Suppositoria	Kg	3.384	1.200	1.187	2.392	98,92%	35,08%	49,62%
13	Fitofarmaka	Liter	625.000	192.387	194.623	427.499	101,16%	31,14%	45,53%
14	Kit Diagnostik Invitro	Strip	1.200.000	294.000	126.674	-	43,09%	10,56%	-
15	Kit Diagnostik Invitro	Cass	600.000	124.530	104.534	-	83,94%	17,42%	-

**Realisasi Kegiatan Bahan Baku/Kimia**  
Raw Material / Chemical Activities Realization

No	Jenis Sediaan Dosage Form	Satuan Unit	Kapasitas Capacity (1 Shift)	Target 2020	Realisasi Realization		%		
					2020	2019	Pencapaian Accomplishment		Pertumbuhan Growth
					1	2	3/2	3/1	3/4
<b>Iodium &amp; Garam Iodium</b> Lodine & Lodized Salt									
1	Yodium Lodine	Kg	15.000	31.150	31.150	33.400	100,00%	207,67%	93,26%
2	Garam Yodium Lodized Salt		5.680	5.430	5.705	4.705	105,06%	100,44%	121,25%
<b>Minyak Lemak</b> Fat Oil									
	Castor Oil	Kg	656.832	486.037	486.037	634.848	100,00%	74,00%	76,56%
	Minyak Makan	Kg	3.072.000	2.189.771	2.194.008	3.187.235	100,19%	71,42%	68,84%



## Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi oleh manufaktur adalah:

1. *Planing* produksi dari marketing awalnya bukan untuk produk COVID-19, sehingga mulai kuartal 2/2020 dilakukan penyesuaian *planing* produksi dengan memfokuskan pada produk-produk yang berhubungan dengan COVID-19.
2. Beberapa produk yang telah diprouksi yang tidak berhubunagn dengan COVID-19 belum terserap pasar, mengingat konsumen lebih fokus pada produk-produk COVID-19.
3. Terjadi pergeseran perilaku konsumen dari individu ke arah institusi, sehingga serapan pasar lebih mengarah ke pasar institusi.
4. Untuk memenuhi kualitas produk yang baik dan dengan harga bersaing maka harus memperhatikan sumber bahan baku dan formula yang lebih baik sehingga mendapatkan produk yang baik dengan harga bersaing.
5. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk memproduksi beberapa produk yang secara kapasitas belum bisa diproduksi di Perseroan.
6. Renovasi ruang produksi sebagai bagian dari persyaratan CPOB.
7. Pemenuhan berbagai macam sertifikasi yang dipersyaratkan oleh BPOM, MUI dan lembaga lainnya.
8. Perubahan pola *pricing strategy* sehingga ada nilai tambah terhadap produk, sehingga *value proportition* nya bisa fokus terhadap perluasan channel penjualan.

## Strategi Segmen Manufaktur

Menghadapi tantangan di segmen manufaktur di tahun 2020, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan supply chain terkait rencana produksi untuk menghindari penumpukan produk.
2. Mengoptimalkan penjadwalan calon maklooner terutama untuk pelaksanaan makloon produk-produk dengan pesanan melebihi kapasitas produksi *Plant*.
3. Efisiensi proses produksi melalui optimasi bahan kemas primer dan bahan kemas sekunder.
4. Percepatan proses sertifikasi, pembuatan produk berdasarkan *make to stock*, dan pencarian calon maklooner untuk pemenuhan pesanan produk.
5. Pengoptimalan proses sertifikasi dengan penetapan target sertifikasi yang terukur sesuai dengan persyaratan regulasi dan membentuk tim khusus untuk pelaksanaan sertifikasi.

## Challenges

The challenges faced by manufacturing are:

1. Production planning from marketing was not originally for COVID-19 products, so starting in quarter 2/2020, production planning adjustments were made by focusing on products related to COVID-19.
2. Some non-related to COVID-19 products have not been absorbed by the market, considering that consumers are more focused on COVID-19 products.
3. There has been a shift in consumer behavior from individuals to institutions, so that market absorption leads to institutional markets.
4. To meet good product quality and competitive prices, the Company must pay attention to the source of raw materials and better formulas with a view to get good products at competitive prices.
5. Collaboration with third parties to produce several products that in capacity cannot yet be produced in the Company.
6. Renovation of production room as part of CPOB requirements.
7. Fulfill various kinds of certification required by BPOM, MUI and other institutions.
8. Changes in the pricing strategy pattern so that there is added value to the product, so that its value proportion can focus on expanding the sales channel

## Strategy of Manufacturing Segment

In 2020, The Company implements the following strategies in facing challenges on manufacturing segment:

1. Coordination with Supply Chain related to production plan to avoid product buildup.
2. Optimizing the assessment of prospective maclooners especially for the implementation of product macloons with orders exceeding the Plant's production capacity.
3. Production process efficiency through optimization of primary packaging materials and secondary packaging materials.
4. Accelerating certification process, making products based on *make-to-stock*, and searching for prospective maclooners to fulfill product orders.
5. Optimizing certification process by setting measurable certification targets in accordance with regulatory requirements and forming a special team for certification implementation.

**Kinerja dan Profitabilitas Segmen Manufaktur**  
Manufacturing Segment Performance and Profitability

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenues from External Customers	724.656	1.145.730	(421.074)	-36,75%
Pendapatan Antar Segmen Revenues Among Segments	3.013.518	2.282.219	731.299	32,04%
Pendapatan Bunga dan Investasi Interest Income and Investments	12.757	37.948	(25.191)	-66,38%
Beban Bunga Interest Expense	507.477	437.409	70.068	16,02%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	107.063	26.659	80.404	301,60%
Laba Segmen Dilaporkan Segment Profit Reported	(144.768)	(96.420)	(48.348)	50,14%
Aset Segmen Dilaporkan Segment Assets Reported	15.708.075	16.131.456	(423.381)	-2,62%
Belanja untuk Aset Tidak Lancar Expenditure for Non-Current Assets	319.068	562.183	(243.115)	-43,24%
Liabilitas Segmen Dilaporkan Segment Liabilities Reported	8.250.230	8.577.625	(327.395)	-3,82%

Tahun 2020, segmen manufaktur membukukan pendapatan sebesar Rp3.738.174 juta yang terdiri dari Rp724.656 juta pendapatan dari pelanggan eksternal dan Rp3.013.518 juta dari pendapatan antar segmen. Dibandingkan dengan tahun 2019, pendapatan segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp310.225 juta atau meningkat sebesar 9,05%. Selain itu, beban bunga di segmen manufaktur mengalami peningkatan sebesar Rp80.404 juta menjadi sebesar Rp507.477 juta, meningkat sebesar 16,02% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Laba bersih segmen manufaktur mengalami penurunan sebesar Rp48.348 juta atau sebesar 50,14% dimana tahun lalu segmen manufaktur membukukan kerugian sebesar Rp96.420. Dari sisi aset dan liabilitas, segmen manufaktur juga mengalami penurunan. Total Aset di tahun 2020 sebesar Rp15.708.075 juta atau menurun sebesar Rp423.381 juta atau sebesar 2,62%. Total liabilitas di tahun 2020 sebesar Rp8.250.230 juta atau menurun sebesar Rp327.395 juta atau sebesar 3,82%.

### SEGMENT DISTRIBUSI

Kimia Farma menerapkan strategi pengembangan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Untuk menunjang kinerja segmen manufaktur, Perseroan mengembangkan kegiatan usaha distribusi produk farmasi.

Kegiatan usaha distribusi dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). Dalam menjalani kegiatan usaha ini, Perseroan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

In 2020, the manufacturing segment posted an income of IDR3,738,174 million, consisting of IDR724,656 million from external customers and IDR3,013,518 million from revenue between segments. Compared to 2019, the manufacturing segment revenue has increased by IDR310,225 million or an increase of 9.05%. In addition, interest expense in the manufacturing segment an increase by IDR80,404 million amounting to IDR507,477 million, an increase of 16.02% when compared to 2019.

The manufacturing segment's net income decreased by IDR48,348 million or by 50.14%, where last year the manufacturing segment posted a loss of IDR96,420. In terms of assets and liabilities, the manufacturing segment also experienced a decline. Total assets in 2020 amounted to IDR15,708,075 million or decreased by IDR423,381 million or 2.62%. Total liabilities in 2020 amounted to IDR8,250,230 million or decreased by IDR327,395 million or 3.82%.

### DISTRIBUTION SEGMENT

Kimia Farma implements an integrated business development strategy from upstream to downstream. To support the manufacturing segment performance, the company is developing a pharmaceutical product distribution business.

The Company runs the pharmaceutical product distribution through PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), as its subsidiary. In carrying out these business activities, Company has obtained a certification of Good Drug Distribution Practices.



Distribusi produk farmasi yang dilakukan Perseroan tidak terbatas hanya pada pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia dan beberapa negara lainnya.

### Jalur Distribusi

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.

Khusus untuk sediaan farmasi berupa narkotika dan psikotropika memiliki jalur distribusi khusus. Untuk Narkotika hanya bisa disalurkan dari Industri Farmasi kepada Pedagang Besar Farmasi Tertentu, Apotek, Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah Tertentu, dan Rumah Sakit. Kemudian dilanjutkan dari PBF disalurkan kepada PBF tertentu lainnya, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya. Pendistribusian ini sesuai pada Undang-Undang No. 35 tahun 2009 untuk Narkotika.

Tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penambahan cabang KFTD baik domestik maupun luar negeri sejalan dengan menurunnya permintaan akibat pandemi COVID-19.

### Tantangan yang Dihadapi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan di segmen distribusi adalah terkait dengan COVID-19 antara lain transportasi terbatas karena dampak kebijakan *lockdown* di beberapa daerah dan penerapan PSBB serta PPKM Mikro.

### Strategi Segmen Distribusi

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, strategi utama yang dilakukan Perseroan di segmen distribusi adalah menjaga ketersediaan barang dengan melakukan manajemen transportasi yang tepat. Hal ini dilakukn mengingat terdapat sejumlah aturan pembatasan yang diterapkan oleh Pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19.

The distribution of pharmaceutical products is not limited to domestic market only, but also to the international market, including Saudi Arabia, the United States, Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia and several other countries.

### Distribution Channel

The distribution line starts from Kimia Farma Plant and then distributed to the Pharmaceutical Wholesalers. After that Pharmaceutical Wholesalers will distribute the drug to Pharmaceutical Wholesalers branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations and Medical Centers.

Especially for pharmaceutical supplies in the form of narcotics and psychotropic drugs, they have special distribution channels. For Narcotics, it can only be distributed from the Pharmaceutical Industry to Certain Pharmaceutical Wholesalers, Pharmacies, Certain Supplies Storage Facilities for Government, and Hospitals. Then from Pharmaceutical Wholesalers distributed to certain other Pharmaceutical Wholesalers, pharmacies, and other health facilities. This distribution is in accordance with Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

In 2020, The Company did not add additional KFTD branches, both domestic and overseas, in line with the decreasing demand due to the COVID-19 pandemic.

### Challenges Faced

One of the main challenges faced by the Company in the distribution segment is related to COVID-19, including limited transportation due to the impact of the lockdown policy in several areas and the implementation of PSBB and PPKM Micro.

### Distribution Segment Strategy

In the midst of the COVID-19 pandemic, The Company's main strategy in the distribution segment is to maintain the availability of goods by carrying out proper transportation management. This is done considering that there are a number of restrictive rules imposed by the Government in the response to the COVID-19 pandemic.

### Kinerja dan Profitabilitas Segmen Distribusi Distribution Segment Performance and Profitability

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	3.853.603	3.038.926	814.677	26,81%
Pendapatan antar segmen Revenues per Segments	440.657	481.917	(41.260)	-8,56%
Pendapatan bunga Interest Income	807	8.064	(7.257)	-89,99%
Beban bunga Interest Expense	2.211	19.319	(17.108)	-88,56%

**Kinerja dan Profitabilitas Segmen Distribusi**  
Distribution Segment Performance and Profitability

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and Amortization	13.322	9.647	3.675	38,10%
Laba segmen dilaporkan Reported segmen profit	87.233	57.022	30.211	52,98%
Aset segmen dilaporkan Reported segmented asset	2.494.382	2.622.043	(127.661)	-4,87%
Belanja untuk aset tidak lancar Purchasing for non current assets	16.776	78.628	(61.852)	-78,66%
Liabilitas segmen dilaporkan Segmented report liabilities	1.909.231	2.041.290	(132.059)	-6,47%

Kinerja segmen distribusi sepanjang 2020 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan naiknya beberapa indikator. Pendapatan segmen distribusi sepanjang tahun 2020 sebesar Rp4.294.260 juta atau meningkat sebesar Rp773.417 juta 21,97% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp3.520.843 juta. Laba bersih segmen distribusi tahun 2020 tercatat sebesar Rp87.233 juta atau meningkat sebesar Rp30.211 juta 52,98% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp57.022 juta salah satunya karena terdapat penurunan jumlah beban bunga yang cukup signifikan. Beban bunga tahun 2020 sebesar Rp2.211 juta, menurun sebesar 88,56% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp19.319 juta.

Di sisi lain, aset dan liabilitas segmen distribusi mengalami penurunan di tahun 2020. Total aset sebesar Rp2.494.382 juta atau menurun sebesar Rp127.661 juta -4,87% jika dibandingkan dengan total aset tahun 2019 sebesar Rp2.622.043 juta. Total liabilitas tahun 2020 sebesar Rp1.909.231 juta atau menurun sebesar Rp132.059 juta -6,47% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp2.041.290 juta.

## SEGMENT RITEL

Segmen Ritel adalah penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA). KFA mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma.

### Visi KFA

Menjadi perusahaan jaringan layanan kesehatan yang terkemuka dan mampu memberikan solusi kesehatan masyarakat di Indonesia.

The distribution segment's performance throughout 2020 has increased significantly. This is indicated by the increase in several indicators. Distribution segment revenue throughout 2020 was recorded at IDR4,294,260 million or an increase of IDR773,417 million 21.97% when compared to 2019 of IDR3,520,843 million. Net income for the distribution segment in 2020 was recorded at Rp 87,233 million or an increase of Rp30,211 million 52.98% if compared to 2019 amounting to Rp57,022 million, which among others due to a quite significant decrease in the amount of interest expense. Interest expense in 2020 amounted to IDR2,211 million, decreased by 88.56% when compared to 2019, which was IDR19,319 million.

On the other hand, the assets and liabilities of the distribution segment experienced a decline in 2020. Total assets amounted to IDR2,494,382 million or decreased by IDR127,661 million -4.87% when compared to the total assets in 2019 of IDR2,622,043 million. Total liabilities in 2020 amounted to IDR1,909,231 million or decreased by IDR132,059 million -6.47% when compared to 2019 amounting to IDR2,041,290 million.

## RETAIL SEGMENT

Retail Segment is the sale of medicines and pharmaceutical products directly to customers. This business activity is carried out by a subsidiary called PT Kimia Farma Apotek (KFA). KFA manages pharmacy network that carries the brand Apotek Kimia Farma.

### KFA Vision

To become a leading company in providing health service network and public health solutions in Indonesia.





#### Misi KFA

Menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan melalui :

- jaringan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi jaringan apotek, klinik, laboratorium dan layanan kesehatan lainnya;
- saluran distribus utama bagi produk sendiri dan produk principal; dan
- pengembangan bisnis waralaba (*franchise*) dan peningkatan pendapatan lainnya (*fee-based income*).

#### Tantangan yang Dihadapi

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan di segmen apotek adalah menurunnya jumlah kunjungan pelanggan ke outlet. Selain karena kekhawatiran yang tinggi dari masyarakat terhadap penyebaran COVID-19, juga terdapat kebijakan Pemerintah yang membatasi mobilitas masyarakat melalui kebijakan PSBB dan PPKM.

#### Jaringan Apotek

Menghadapi tantangan di masa pandemi, jaringan apotek Kimia Farma menerapkan protokol yang ketat di seluruh outlet. Hal ini adalah untuk mengurangi kekhawatiran masyarakat akan penyebaran COVID-19 yang sekaligus juga untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan.

Selain itu, untuk menghadapi tantangan menurunnya kunjungan pelanggan ke *outlet*, tahun 2020 Perseroan meningkatkan penjualan di jalur digital dengan meluncurkan aplikasi Kimia Farma *Mobile*.

#### KFA Mission

To generate company growth through:

- Integrated health service network that includes network of pharmacies, clinics, laboratories and other health services;
- Main distribution channels for own products and principal products; and
- Franchise business development and other fee-based income

#### Challenges Faced

The main challenge faced by the Company in the pharmacy segment is the decrease in the number of customer visits to outlets. Apart from the high concern of the public regarding the spread of COVID-19, there are also Government policies that limit the mobility of the community through the PSBB and PPKM policies.

#### Pharmacy Network

Facing challenges during the pandemic, Kimia Farma's pharmacy network implements a strict protocol at all outlets. This is to reduce public concern about the spread of COVID-19 as well as to maintain the health and safety of the Company's employees.

In addition, to face the challenge of decreasing customer visits to outlets, in 2020 the Company increased sales in the digital channel by launching the Kimia Farma *Mobile* application.

### Kinerja dan Profitabilitas Segmen Ritel Retail Segment Performance and Profitability

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	4.669.338	5.033.837	(364.499)	-7,24%
Pendapatan antar segmen Revenues per Segments	31.505	-	-	-
Pendapatan bunga Interest Income	2.335	1.502	833	55,46%
Beban bunga Interest Expense	86.689	40.804	45.885	112,45%
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and Amortization	105.275	28.378	76.897	270,97%
Laba segmen dilaporkan Reported segmen profit	12.248	47.775	(35.527)	-74,36%
Aset segmen dilaporkan Reported segmented asset	3.395.815	3.566.658	(170.843)	-4,79%
Belanja untuk aset tidak lancar Purchasing for non current assets	194.697	152.052	42.645	28,05%
Liabilitas segmen dilaporkan Segmented report liabilities	2.483.890	2.438.002	45.888	1,88%

Segmen ritel masih menjadi penyumbang dominan untuk penjualan konsolidasian meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun lalu karena turunnya kunjungan ritel akibat penerapan kebijakan PSBB daerah selama pandemi COVID-19. Sepanjang 2020, segmen ritel membukukan penjualan sebesar Rp4.700.843 juta menurun sebesar Rp332.994 juta -6,62% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp5.033.837 juta. Beban keuangan juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp45.795 juta 111,98% dari tahun 2020 sebesar Rp86.689 juta dari Rp 40.894 juta di tahun 2019. Akibatnya, laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp35.527 juta atau sebesar 74,36% dari Rp47.775 juta di tahun 2019 menjadi Rp12.248 juta di tahun 2020.

Di sisi lain, aset segmen ritel mengalami penurunan sebesar Rp170.843 juta dari Rp3.566.658 juta di tahun 2019 menjadi Rp3.395.815 di tahun 2020. Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 1,88% atau sebesar Rp45.888 juta dari tahun 2019 sebesar Rp2.438.002 juta menjadi Rp2.483.890 juta di tahun 2020.

#### SEGMENT LAINNYA

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan *non-laboratorium* (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, *Ultrasonography* atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi. Adapun pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan di antaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Immunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik (antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya. KFD juga melayani *testing* terkait COVID-19 diantaranya *Rapid test* antibodi, *Rapid test* antigen dan *Swab PCR test*. Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan *Medical Check Up*. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis Perseroan sebagai *Healthcare Provider*. Dalam mewujudkan pelayanan kepada konsumen, KFD menyediakan ragam fasilitas seperti *Home Service* (dengan perjanjian sebelumnya), ruang tunggu pasien, penggunaan alat-alat pemeriksaan yang terstandarisasi, hasil pemeriksaan yang akurat, serta sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

The retail segment is still the dominant contributor to the consolidated sales although decreasing compared to last year due to lower retail visits which was impacted by the implementation of regional PSBB policies during the COVID-19 pandemic. Throughout 2020, the retail segment posted sales of IDR4,700,843 million, a decrease of IDR3,32,994 million -6.62% when compared to 2019, which was IDR5,033,837 million. Financial expenses also experienced a significant increase in the amount of IDR45,795 million 111.98% from 2020 amounting to IDR86,689 million from IDR40,894 million in 2019. As a result, net income has decreased by IDR35,527 million or by 74.36% from IDR47,775 million in 2019 to IDR12,248 million in 2020.

On the other hand, assets of retail segment decreased by IDR170,843 million from IDR3,566,658 million in 2019 to IDR3,395,815 in 2020. Liabilities increased by 1.88% or IDR45,888 million, from IDR2,438,002 million in 2019 to IDR2,483,890 million in 2020.

#### OTHER SEGMENTS

Other business segments was carried out by PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), which provides clinical laboratories with services range from laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physical, Spirometry, Audiometry, X-ray, Panoramic, Electrocardiogram or ECG, Ultrasonography or Ultrasound, Treadmill, etc.), Occupational Health Consultation and Nutrition Consultation. The laboratory tests include Test Drug Monitoring (TDM), Narcotics, Allergy Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Fertility Test, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology, Clinical Chemistry (including Kidney Function Test, Liver Function Test, Diabetes Mellitus), Biomolecular Viruses & Oncology and others. KFD also provides testing related to COVID-19 including the Rapid test antibody, Rapid antigen test and Swab PCR test. Laboratory carries the concept of One Stop Laboratory and Medical Check Up. This service is equipped with various integrated facilities built with modern concepts to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD was a clinical laboratory business unit that was opened in 2003 to complete Company's business portfolio as a healthcare provider. In delivering its services, KFD provides a variety of facilities like Home Service (with prior agreement), patient waiting rooms, use of standardized inspection equipment, accurate examination results, and web-based information systems that can be accessed via the internet.



### Kinerja dan Profitabilitas Segmen Lainnya

#### Other Segments Performance and Profitability

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan dari pelanggan eksternal Revenues from External Customers	758.576	180.102	578.474	321,19%
Pendapatan antar segmen Revenues per Segments	-	1.930	(1.930)	-100,00%
Pendapatan bunga Interest Income	813	257	556	216,44%
Penyusutan dan amortisasi Depreciation and Amortization	16.286	3.294	12.992	394,41%
Laba segmen dilaporkan Reported segmen profit	65.713	7.514	58.199	774,54%
Aset segmen dilaporkan Reported segmented asset	344.526	158.335	186.191	117,59%
Belanja untuk aset tidak lancar Purchasing for non current assets	13.946	9.895	4.051	40,94%
Liabilitas segmen dilaporkan Segmented report liabilities	192.245	65.224	127.021	194,75%

Segmen lainnya mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2020. Hal ini disebabkan kenaikan penjualan akibat pandemi COVID-19. Penjualan mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar Rp578.474 juta 321,19% dari Rp180.102 juta di tahun 2019 menjadi Rp758.576 juta di tahun 2020. Laba bersih juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar Rp58.199 juta 774,54% dari Rp7.514 juta menjadi Rp65.713 juta di tahun 2020. Total aset juga mengalami peningkatan sebesar Rp186.191 juta 117,59% dari Rp158.335 juta di tahun 2019 menjadi Rp344.526 juta di tahun 2020. Total liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp127.021 juta dari Rp65.224 juta di tahun 2019 menjadi Rp192.245 juta di tahun 2020.

Other segments grew significantly in 2020. This was due to an increase in sales due to the COVID-19 pandemic. Sales increased significantly i.e. IDR578,474 million 321.19% of IDR180,102 million in 2019 to IDR758,576 million in 2020. Net income also increased significantly, i.e. IDR58,199 million 774.54% of IDR7,514 million to Rp 65,713 million in 2020. Total assets also increased by IDR186,191 million 117.59% from Rp 158,335 million in 2019 to IDR344,526 million in 2020. Total liabilities increased by IDR127,021 million from IDR65,224 million in 2019 to IDR192,245 million in 2020.



## **ASPEK PEMASARAN**

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Di tengah kondisi pandemi COVID-19, dimana daya beli masyarakat mengalami penurunan yang cukup tajam dan tingkat kunjungan ke Rumah Sakit yang menurun, Perseroan mengalihkan fokus pada produk-produk yang berhubungan dengan COVID-19. Selain itu, tahun 2020 Perseroan juga meningkatkan fokus pada pemasaran institusi.

Tahun 2020, Perseroan meningkatkan pemasaran melalui jalur digital. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan meluncurkan aplikasi Kimia Farma Mobile pada Agustus 2020. Hal ini juga sejalan dengan kondisi di tahun 2020 dimana mobilitas masyarakat dibatasi oleh aturan PSBB yang diterapkan oleh banyak Pemerintah Daerah.

### **Pangsa Pasar**

Berdasarkan data pasar industri farmasi nasional tahun 2020 yang diterbitkan IQVIA, tahun 2020 Perseroan menguasai 3,1% pasar industri farmasi nasional.

## **MARKETING ASPECT**

2020 to the Company was a year filled with challenges. In the midst of the COVID-19 pandemic, where people's purchasing power decreased quite sharply and the rate of visits to hospitals decreased, the Company shifted its focus to products related to COVID-19. In addition, in 2020 the Company also increased its focus on institutional marketing.

In 2020, the Company increased marketing through digital channels. One of the measures taken by the Company was by launching the Kimia Farma Mobile application in August 2020. This was also in line with condition in 2020 where people's mobility was limited by the Large-Scale Social Restriction (PSBB) regulation implemented by many local governments.

### **Market Share**

Based on 2020 national pharmaceutical industry market data published by IQVIA, in 2020 the Company controlled 3.1% of the national pharmaceutical industry market.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

Pemaparan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following presentation of financial review is based on PT Kimia Farma Tbk Financial Statements which ended on December 31, 2020 and has been audited by a Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) based on Audit Standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Discussions on the Company's financial performance are conveyed with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

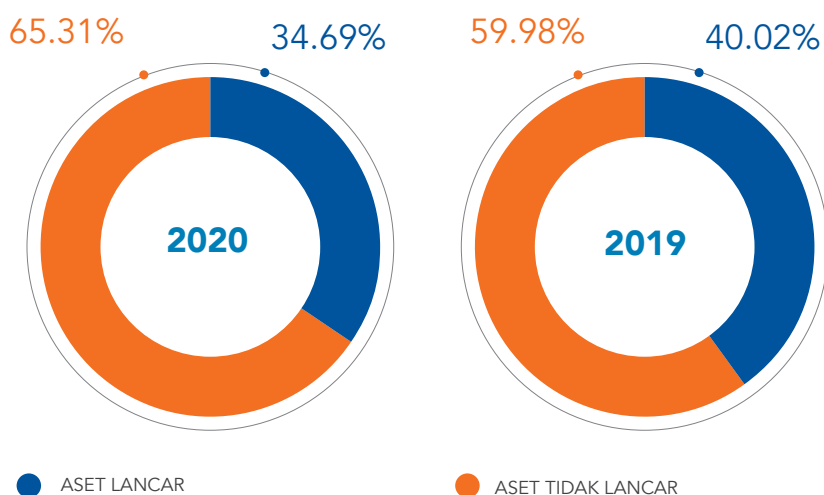
#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	Aset Asset		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Rp	%
			in million Rupiah	
Aset Lancar Current Assets	6.093.104	7.344.787	(1.251.683)	-17,04%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	11.469.713	11.008.090	461.623	4,19%
Jumlah Aset Total Assets	17.562.817	18.352.877	(790.060)	-4,30%

Jumlah aset Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp17.562.817 juta, turun 4,30% dibandingkan tahun sebelumnya Rp18.352.877 juta. Komposisi aset Perseroan tahun 2020 masih didominasi oleh aset tidak lancar dengan komposisi mencapai 65,31% dari jumlah aset Perseroan.

The Company's total assets in 2020 were recorded at IDR17,562,817 million, decreased by 4.30% compared to the previous year of IDR18,352,877 million. The composition of the Company's assets in 2020 is still dominated by non-current assets with a composition reaching 65.31% of the Company's total assets.





**Aset Lancar**  
Current Assets

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.249.994	1.360.268	(110.274)	-8,11%
Piutang Usaha Account Receivables				
Pihak Berelasi Related Parties	412.836	796.993	(384.157)	-48,20%
Pihak Ketiga Third Parties	1.113.869	1.319.734	(205.865)	-15,60%
Piutang Lain-lain Other Receivables	234.250	208.402	25.848	12,40%
Persediaan Inventories	2.455.829	2.849.106	(393.277)	-13,80%
Uang Muka Advance	121.499	71.732	49.767	69,38%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	390.316	457.827	(67.511)	-14,75%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expense	114.512	280.725	(166.213)	-59,21%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6.093.104	7.344.787	(1.251.683)	-17,04%

Jumlah aset lancar Perseroan tahun 2020 mencapai Rp6.093.104 juta, turun 17,04% dibandingkan tahun sebelumnya Rp7.344.787 juta. Penurunan jumlah aset lancar tersebut utamanya disebabkan turunnya jumlah piutang usaha dan Persediaan Perseroan di tahun 2020.

Company's total current assets in 2020 reached IDR6,093,104 million, a decrease of 17.04% compared to the previous year's IDR7,344,787 million. The decrease in total current assets was mainly due to a decrease in the Company's accounts receivables and inventory in 2020.

**Kas dan Setara Kas**

Pada 31 Desember 2020, jumlah kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp1.249.994 juta, lebih rendah 8,11% dibandingkan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp1.360.268 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh pembayaran utang Perseroan.

**Cash and cash equivalents**

As of December 31, 2020, the Company's total cash and cash equivalents reached IDR1,249,994 million, 8.11% lower than the position at the end of 2019 of IDR1,360,268 million. This decrease was mainly due to the payment of the Company's liabilities.

**Piutang Usaha**

Jumlah piutang usaha Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan Rp590.022 juta atau 27,87% dari Rp2.116.717 juta di tahun 2019, menjadi Rp1.526.705 juta di tahun 2020. Penurunan piutang usaha tersebut antara lain disebabkan adanya pembayaran piutang usaha baik dari institusi Pemerintah maupun swasta karena intensifikasi kolektibilitas piutang usaha yang lebih baik di tahun 2020.

**Account Receivable**

The Company's total account receivables in 2020 decreased by IDR590,022 million or 27.87% from IDR2,116,717 million in 2019 to IDR1,526,705 million in 2020. The decrease in trade receivables was due to, among others, the payment of trade receivables from both government and private institutions due to the intensification of the collectibility of trade receivables in 2020.



## Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan di akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.455.829 juta, turun 13,80% atau sebesar Rp393.277 juta dari tahun sebelumnya Rp2.849.106 juta. Penurunan jumlah persediaan tersebut disebabkan oleh program penjualan di seluruh entitas Kimia Farma Grup.

## Inventories

The amount of the Company's inventories at the end of 2020 was recorded at Rp 2,455,829 million, decreased by 13.80% or Rp393,277 million from Rp2,849,106 million in the previous year. The decrease in total inventories was due to the sales program in all Kimia Farma Group entities.

### Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Investasi Jangka Panjang Long Term Investments	166.010	184.426	(18.416)	-9,99%
Piutang Lain-lain Other Receivables	5.040	9.989	(4.949)	-49,54%
Aset Tetap Fixed Assets	9.402.412	9.279.811	122.601	1,32%
Aset Hak Guna Right of Use Assets	398.201	-	398.201	-
Properti Investasi Investment Properties	1.013.636	1.011.569	2.067	0,20%
Aset Tak berwujud Intangible Assets	189.092	187.317	1.775	0,95%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	229.169	305.724	(76.555)	-25,04%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	66.152	29.253	36.899	126,14%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	11.469.713	11.008.090	461.623	4,19%

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp11.469.713 juta, meningkat 4,19% dibandingkan tahun sebelumnya Rp11.008.090 juta. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan meningkatnya jumlah aset tetap dan aset hak guna Perseroan di tahun 2020.

Company's total non-current assets at the end of 2020 reached IDR11,469,713 million, an increase of 4.19% compared to the previous year IDR11,008,090 million. This increase was mainly due to the increase in the Company's total fixed assets and right of use of asset in 2020.

## Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp9.402.412 juta, meningkat 1,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.279.811 juta. Peningkatan jumlah aset tetap tersebut disebabkan oleh investasi rutin Perseroan berupa aset tetap dalam penyelesaian khususnya mesin produksi.

## Fixed Assets

The Company's total fixed assets in 2020 was recorded at IDR9,402,412 million, an increase of 1.32% from the previous year of IDR9,279,811 million. The increase in total fixed assets was due to routine investment by the company, especially investment in machinery for production.

## Aset Hak Guna

Jumlah aset hak guna Perseroan tahun 2020 mencapai Rp398.201 juta. Aset hak guna timbul karena penerapan PSAK 73 terkait sewa kepada pihak ketiga untuk periode jangka panjang yang diterapkan oleh Perseroan di tahun 2020.

## Right of Use of Asset

Total Company right of use of assets in 2020 reached IDR398,201 million. Right of Use assets arised due to the application of PSAK 73 regarding leases to third parties for the long-term period implemented by the Company in 2020.

**Liabilitas**  
Liabilities

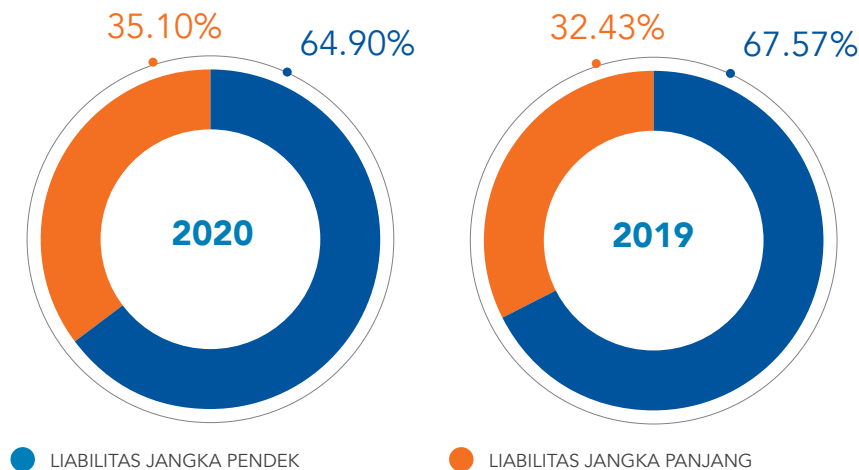
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.786.942	7.392.140	(605.198)	-8,19%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.670.203	3.547.810	122.393	3,45%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.457.145	10.939.950	(482.805)	-4,41%

Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp10.457.145 juta, turun 4,41% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.939.950 juta. Liabilitas Perseroan tahun 2020 masih didominasi oleh liabilitas jangka pendek, yaitu mencapai 64,90% dari jumlah liabilitas Perseroan.

The Company's total liabilities in 2020 was recorded at IDR10,457,145 million, a decrease of 4.41% compared to the previous year of IDR10,939,950 million. The Company's liabilities in 2020 are still dominated by current liabilities, reaching 64.90% of the Company's total liabilities.



**Liabilitas Jangka Pendek**  
Liabilities

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b> Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	4.379.678	5.226.775	(847.097)	-16,21%
Utang Usaha: Account Payables:				
Pihak Berelasi Related Parties	49.309	16.874	32.435	192,22%
Pihak Ketiga Third Parties	1.238.979	1.273.540	(34.561)	-2,71%



## Liabilitas Jangka Pendek Liabilities

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga Other Payable to Related Parties	118.950	98.629	20.321	20,60%
Utang Pajak Taxes Payable	46.447	49.626	(3.179)	-6,41%
Beban Akrua Accrual Expenses	165.799	179.115	(13.316)	-7,43%
Penjualan Diterima di Muka Deferred Income	-	1.958	(1.958)	-100,00%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: The portion of Current Portion of Long-Term Liabilities:				
Medium Term Notes	600.000	400.000	200.000	50,00%
Utang Bank Bank Loan	172.205	137.021	35.184	25,68%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	742	-	742	-
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	14.832	8.602	6.230	72,42%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>6.786.942</b>	<b>7.392.140</b>	<b>(605.198)</b>	<b>-8,19%</b>

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2020 mencapai Rp6.786.942 juta, turun 8,19% dibandingkan tahun sebelumnya Rp7.392.140 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan turunnya jumlah utang bank jangka pendek Perseroan di tahun 2020.

### Utang Bank Jangka Pendek

Jumlah utang bank jangka pendek Perseroan tahun 2020 turun sebesar Rp847.097 juta atau 16,18% menjadi Rp4.379.678 juta, dari tahun sebelumnya Rp5.226.775 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang bank jangka pendek yang dilakukan oleh Perseroan.

### Utang Usaha

Jumlah utang usaha Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.288.288 juta atau turun sebesar Rp2.126 juta atau 0,16% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.290.414 juta.

Company's total current liabilities in 2020 reached IDR6,786,942 million, a decrease of 8.19% compared to IDR7,392,140 million in the previous year. The decrease in total current liabilities was mainly due to the decrease in the Company's total short-term debt in 2020.

### Short Term Bank Loans

Company's total short-term debt in 2020 decreased by IDR847,097 million to IDR4,379,678 million, or decreased by 16.18% from IDR5,226,775 million in the previous year. The decrease was due to the repayment of the Company's short-term bank loans.

### Account Payable

The Company's total account payable at the end of 2020 was recorded at IDR1,288,288 million or 0.61% from IDR1,290,414 million in previous year's.

## Liabilitas Jangka Panjang

dalam jutaan Rupiah

## Non-Current Liabilities

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
<b>Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities</b>				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long Term Loan-Net of Current Maturities				
Medium Term Notes	500.000	1.100.000	(600.000)	-54,55%
Utang Bank Bank Loan	2.063.153	1.402.373	660.780	47,12%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	22.415	-	22.415	-
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	7.919	21.887	(13.968)	-63,82%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefits Liabilities	638.585	454.634	183.951	40,46%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	438.131	568.917	(130.786)	-22,99%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>3.670.203</b>	<b>3.547.810</b>	<b>122.393</b>	<b>3,45%</b>

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp3.670.203 juta, naik sebesar 3,45% dari tahun sebelumnya Rp3.547.810 juta.

### Medium Term Notes

Jumlah *medium term notes* Perseroan baik jatuh tempo lebih dari satu tahun maupun kurang dari satu tahun pada tahun 2020 mencapai Rp1.100.000 juta, turun 26,67% dari tahun sebelumnya Rp1.500.000 juta. Penurunan tersebut disebabkan terdapat pelunasan MTN sebesar Rp400.000 juta di bulan September 2020.

### Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang Perseroan tahun 2020 mencapai Rp2.063.153 juta, meningkat 47,12% dari tahun sebelumnya Rp1.402.373 juta. Peningkatan utang bank jangka panjang tersebut disebabkan oleh *refinancing* dari utang bank jangka pendek.

### Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Perseroan tahun 2020 mencapai Rp638.585 juta, meningkat Rp183.951 juta atau 40,46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp454.634 juta. Peningkatan liabilitas imbalan kerja disebabkan oleh kenaikan liabilitas dalam program pesangon dan program cuti Perseroan.

The Company's total non-current liabilities in 2020 were recorded at IDR3,670,203 million, increase from the previous year's IDR3,547,810 million.

### Medium Term Notes

The Company's total medium term notes in 2020 reached IDR1,100,000 million, a decrease of 26.67% from the previous year's IDR1,500,000 million. The decrease was due to MTN repayment of IDR.400,000 million in September 2020.

### Long-term Bank Loans

The Company's long-term bank loans in 2020 reached IDR2,063,153 million, an increase of 47.12% from the previous year IDR1,402,373 million. The increase in long-term bank loans was due to refinancing of short-term bank loans.

### Employee Benefits Liabilities

The Company's employee benefits liabilities in 2020 reached IDR.638,585 million, an increase of IDR.183,951 million or 40.46% from the previous year of IDR.454,634 million. The increase in employee benefits liabilities was due to the increase in liabilities in the Company's severance pay program and leave program.





## Ekuitas Equity

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Ekuitas Equity				
Modal Saham Share Capital	555.400	555.400	-	-
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital - Net	(885.401)	(885.401)	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Reserves	5.032.162	5.114.990	(82.828)	-1,62%
Saldo Laba: Retained Earnings:				
Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	2.273.598	2.469.629	(196.031)	-7,94%
Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	17.639	(12.724)	30.363	-238,63%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	6.993.397	7.241.894	(248.497)	-3,43%
Keperentingan Non-pengendali Non Controlling Interest	112.275	171.033	(58.758)	-34,35%
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>7.105.672</b>	<b>7.412.927</b>	<b>(307.255)</b>	<b>-4,14%</b>

Tahun 2020, jumlah Ekuitas Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan 4,14% menjadi Rp7.105.672 juta, dari tahun sebelumnya Rp7.412.927 juta. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp196.031 juta atau 7,94% dari Rp2.469.629 juta menjadi Rp2.273.598 sebagai dampak dari penerapan PSAK 71 yang berakibat pada pengurangan saldo laba tahun berjalan. Selain itu, penghasilan komprehensif lain juga mengalami penurunan sebesar Rp82.828 juta atau 1,62% dari Rp5.114.990 juta menjadi Rp5.032.162 juta. Hal ini disebabkan oleh dampak dari liabilitas imbalan kerja yaitu program pesangon dan program pensiun.

The Company's total equity in 2020 decreased by 4.14% to IDR7,105,672 million from IDR7,412,927 million in the previous year. The decrease was due to a decrease in retained earnings which had been determined for the use of IDR196,031 million or 7.94% from IDR2,469,629 million to IDR2,273,598 this decrease is the effect of PSAK 71 implementation which has an impact on reducing the retained earnings of the year as a result of the modified retrospective method. In addition, other comprehensive income also decreased by IDR82,828 million or 1.62% from IDR5,114,990 million to IDR5,032,162 million. This is due to the impact of employment benefit liabilities, namely severance pay and pension plans.

## Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Profit & Loss and Consolidated & Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penjualan Sales	10.006.173	9.400.535	605.638	6,44%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.349.042)	(5.897.248)	(451.794)	7,66%
Laba Bruto Gross Profit	3.657.131	3.503.288	153.843	4,39%
Beban Usaha Operating Expenses	(3.326.012)	(3.211.857)	(114.155)	3,55%

**Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Profit & Loss and Consolidated & Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Lain-lain Other Income	330.187	215.282	114.905	53,37%
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto Foreign Exchange Difference - Net	(8.282)	(5.056)	(3.226)	63,81%
Laba Usaha Operating Income	653.024	501.656	151.368	30,17%
Beban Keuangan Finance Cost	(596.377)	(497.970)	(98.407)	19,76%
Penghasilan Keuangan Finance Income	16.712	34.630	(17.918)	-51,74%
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	73.359	38.315	35.044	91,46%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)				
Pajak Kini Current Tax	(48.577)	(90.864)	42.287	-46,54%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(4.357)	68.439	(72.796)	-106,37%
Total Pajak Penghasilan Total Income Tax	(52.933)	(22.425)	(30.508)	136,05%
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Income for The Year	<b>20.426</b>	<b>15.890</b>	<b>4.535</b>	<b>28,54%</b>
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement on Defined Benefits Plan	(185.144)	(46.066)	(139.078)	301,91%
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah Asset Revaluation Reserve	9.145	5.332.203	(5.323.058)	-99,83%
Selisih Penilaian Investasi Saham Reserve for Changes of Fair Value of for Sale Financial Assets	(18.416)	-	(18.416)	-
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	112.727	(521.705)	634.432	121,61%
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Item that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss :				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Currency Translation Adjustments	(4.093)	50	(4.142)	-8311,62%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(65.354)	4.780.098	(4.845.452)	-101,37%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Income for the Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent	17.639	(12.724)	30.363	238,63%
Kepentingan Non-pengendali Non Controlling Interest	2.787	28.614	(25.827)	-90,26%
Total	20.426	15.890	4.536	28,54%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:				



## Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Profit & Loss and Consolidated & Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent	(65.189)	4.796.872	(4.862.061)	-101,36%
Kepentingan Non-pengendali Non Controlling Interest	(165)	(16.499)	16.334	-99,00%
<i>Total</i>	(65.354)	4.780.374	(4.845.728)	-101,37%
Laba per Saham Dasar Yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)	3,68	2,86	0,82	28,67%

### Penjualan

Tahun 2020, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 6,44% menjadi Rp10.006.173 juta, dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.400.535 juta. Komposisi penjualan lokal meningkat Rp572.656 juta atau 6,22% dan penjualan ekspor meningkat Rp32.982 juta atau 17,35%. Penjualan tahun 2020 masih didominasi oleh penjualan produk pihak ketiga sebesar 63,43%, atau setara dengan Rp6.346.847 juta. Jumlah tersebut meningkat 8,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.831.408 juta. Sedangkan komposisi penjualan produk entitas tahun 2020 sebesar 36,57% mencapai Rp3.659.326 juta, meningkat 2,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.569.127 juta.

Dari sisi lini produk, penjualan terbesar berasal dari produk etikal yang mencapai Rp3.224.117 juta dengan komposisi 32,22% dari total penjualan. Lini produk dengan pertumbuhan penjualan tertinggi berasal dari lini generik mencapai 28,46% menjadi Rp2.593.140 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.018.710 juta.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2020 naik 7,66% menjadi Rp6.349.042 juta, dari Rp5.897.248 juta di tahun 2019. Rasio beban pokok penjualan terhadap total penjualan tahun 2020 sebesar 63,45%, meningkat 0,72% dari tahun 2019 dengan rasio sebesar 62,73%.

### Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perseroan tahun 2020 mencapai Rp3.326.012 juta, naik 3,55% dari tahun sebelumnya Rp3.211.857 juta. Peningkatan Beban Usaha dipengaruhi oleh meningkatnya beban penjualan sebesar Rp78.913 juta atau 3,96% menjadi Rp2.069.194 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan gaji dan kesejahteraan Karyawan, distribusi barang, dan komisi penjualan. Sedangkan beban umum dan administrasi tahun 2020 meningkat sebesar Rp35.242 juta atau 2,88% menjadi Rp1.256.818 juta. Kenaikan beban umum dan administrasi disebabkan oleh beban pemeliharaan dan peralatan, beban listrik, BBM, air dan gas serta beban penyisihan barang rusak.

### Sales

In 2020, the Company recorded a sales growth of 6.44% to IDR10,006,173 million, from the previous year of IDR9,400,535 million. The composition of local sales increased by IDR572,656 million or 6.22% and export sales increased by IDR32,982 million or 17.35%. Sales in 2020 were still dominated by third party product sales amounting to 63.43%, or equivalent to IDR6,346,847 million. This number increased by 8.84% compared to the previous year amounting to IDR5,831,408 million. Meanwhile, the composition of entities' products sales in 2020 was 36.57%, reaching IDR3,659,326 million, an increase of 2.53% compared to the previous year of IDR3,569,127 million.

In terms of product lines, the largest sales came from ethical products, which reached IDR3,224,117 million with a composition of 32.22% of total sales. The product line with the highest sales growth came from the generic line reaching 28.46% to IDR2,593,140 million from IDR2,018,710 million in the previous year.

### Cost of Goods Sold

Company's cost of goods sold in 2020 increased by 7.66% to IDR6,349,042 million, from IDR5,897,248 million in 2019. The ratio of cost of goods sold to revenue in 2020 was 63.45%, an increase of 0.72% from 2019 with a ratio of 62.73%.

### Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2020 reached IDR3.326.012 million, increased by 3.55% from IDR3,211,857 million in the previous year. The decrease in operating expenses was influenced by the increase in selling expenses by IDR78,913 million or 3.96% IDR2,069,194 million. This increase was due to increased salaries and employee welfare, distribution of goods, and sales commissions. Meanwhile, general and administrative expenses in 2020 increased by Rp 35,242 million or 2.88% to Rp1,256,818 million. The increase in general and administrative expenses was due to maintenance and equipment expenses, electricity, fuel, water and gas expenses and provision for damaged goods.

### Lab a Usaha

Seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan di tahun 2020, jumlah laba usaha tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 30,17% menjadi Rp653.024 juta, dari tahun sebelumnya Rp501.656 juta. Peningkatan laba usaha disebabkan oleh turunnya rasio beban usaha terhadap pendapatan sebesar 0,93% menjadi 33,24% dari tahun sebelumnya sebesar 34,17%. Kontribusi penurunan rasio beban usaha terhadap pendapatan tersebut berasal dari rasio beban penjualan yang turun sebesar 0,49% dan rasio beban umum dan administrasi turun sebesar 0,43%.

### Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan tahun 2020 sebesar Rp596.377 juta, naik 19,76% dari tahun sebelumnya Rp497.970 juta. Kenaikan ini disebabkan karena kebutuhan pendanaan modal kerja Perseroan dari utang bank dan *refinancing* fasilitas pendanaan untuk investasi sepanjang tahun berjalan. Meskipun saldo utang berbunga akhir tahun 2020 turun Rp535.713 juta menjadi Rp7.760.945 juta dari tahun sebelumnya Rp8.296.658 juta.

### Lab a Sebelum Pajak

Lab a sebelum pajak Perseroan tahun 2020 mencapai Rp73.359 juta, meningkat signifikan sebesar 91,46% dibandingkan tahun sebelumnya Rp38.315 juta. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh peningkatan penjualan dan terkendalinya beban usaha yang ditunjukkan dengan turunnya rasio beban usaha terhadap penjualan.

### Pajak Penghasilan

Relevan dengan kenaikan laba sebelum pajak Perseroan, jumlah Pajak Penghasilan Perseroan tahun 2020 meningkat 136,05% menjadi Rp52.933 juta, dari tahun sebelumnya sebesar Rp22.425 juta.

### Lab a Tahun Berjalan

Tahun 2020, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp20.426 juta, naik 28,54% dari tahun sebelumnya Rp15.890 juta. *Net profit margin* tahun 2020 menjadi 0,20% dari sebelumnya 0,17%.

### Lab a Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Lab a tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp17.639 juta, meningkat signifikan sebesar 238,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian Rp12.724 juta.

### Lab a per Saham Dasar

Relevan dengan peningkatan laba tahun berjalan tahun 2020, laba per saham dasar meningkat sebesar 28,54% menjadi Rp3,68 dari Rp2,86 pada tahun sebelumnya.

### Operating Income

In line with the increase in the Company's sales in 2020, total operating income in 2020 increased by 30.17% to IDR653,024 million, from IDR501,656 million in the previous year. The increase in operating income was due to a decrease in the ratio of operating expenses to income by 0.93% to 33.24% from 34.17% in the previous year. The contribution to the decrease in the ratio of operating expenses to income came from the ratio of selling expenses which decreased by 0.49% and the ratio of general and administrative expenses decreased by 0.43%.

### Financial Cost

The Company's financial cost in 2020 amounted to IDR596,377 million, an increase of 19.76% from the previous year IDR497,970 million. This increase was due to the Company's working capital funding needs from bank loans and refinancing of funding facilities for investment throughout the year 2020. Even though the balance of interest-bearing debt at the end of 2020 decreased by IDR535,713 million to IDR7,760,945 million from IDR8,296,658 million in the previous year.

### Income Before Tax

The Company's income before tax recorded for 2020 reached IDR73,359 million, a significant increase of 91.46% compared to IDR38,315 million in the previous year. The increase was partly due to increased sales and well-controlled operating expenses as indicated by a decrease in the ratio of operating expenses to sales.

### Income Tax

Relevant to the increase in the Company's income before tax, its total Income Tax in 2020 increased by 136.05% to IDR52,933 million, from the previous year of IDR22,425 million.

### Income for The Year

In 2020, the Company recorded a income for the year of IDR20,426 million, an increase of 28.54 from IDR15,890 million in the previous year. net profit margin in 2020 became 0.20% from 0.17% previously.

### Income for The Current year Attributable to Owners of the Parent

Income for the current year attributable to owners of the parent in 2020 amounted to IDR17,639 million, a significant increase of 238.63% compared to the previous year which recorded a loss of IDR12,724 million.

### Basic Earnings per Share

Relevant to the increase in income for the year 2020, basic earnings per share increased by 28.54% to IDR3.68 from IDR2.86 in the previous year.



## Laporan Arus Kas konsolidasian Profit & Loss And Consolidated & Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.018.975	(1.853.835)	2.872.810	154,97%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(539.954)	(2.124.681)	1.584.727	74,59%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(590.168)	3.275.101	(3.865.269)	-118,02%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(111.146)	(703.415)	592.269	-84,20%
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Exchange Rates Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents	872	(4.982)	5.854	117,51%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.360.268	2.068.665	(708.397)	-34,24%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Period	1.249.994	1.360.268	(110.274)	-8,11%

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir periode 2020 mengalami penurunan sebesar Rp110.274 juta atau 8,11% dibandingkan posisi pada awal tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengeluaran dari aktivitas investasi dan pengeluaran dari aktivitas pendanaan untuk pembayaran utang bank jatuh tempo yang lebih besar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

The Company's total cash and cash equivalents at the end of period 2020 decreased by IDR110,274 million or 8.11% compared to the initial position in 2020. The decrease was mainly due to expenditures from investment activities and expenditures from financing activities for payment of bank loans due to be higher than cash flows from operating activities.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

### Cash Flow from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	10.596.195	9.284.213	1.311.982	14,13%
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Cash Paid to Suppliers and Third Parties	(5.984.831)	(7.380.733)	1.395.902	-18,91%
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi Cash Provided from Operating Activities	4.611.364	1.903.481	2.707.883	142,26%
Penghasilan Bunga Interest Received	16.712	34.630	(17.918)	-51,74%
Pembayaran Bunga Payment of Interest	(596.377)	(490.407)	(105.970)	21,61%
Penerimaan Pajak Receipt of Tax	599.655	473.985	125.670	26,51%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	(48.577)	(219.381)	170.804	-77,86%
Pembayaran Operasi Lain-lain Payment of Other Operating Expenses	-	(10.171)	10.171	100,00%
Pembayaran Kepada Karyawan Payment to Employee	(1.931.611)	(1.780.483)	(151.128)	8,49%
Pembayaran Beban Usaha Payments for Operating Expenses	(1.632.191)	(1.765.486)	133.295	-7,55%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	1.018.975	(1.853.835)	2.872.810	-154,97%



Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp1.018.975 juta meningkat 154,97% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar -Rp1.853.835 juta. Membaiknya arus kas bersih aktivitas operasi dilatarbelakangi oleh intensifikasi kolektibilitas penerimaan piutang pelanggan.

Total net cash flows from operating activities in 2020 amounted to Rp1,018,975 million, an increase by 154.97% compared to net cash flows used in operating activities in the previous year of -Rp1,853,835 million. The improvement in net cash flow from operating activities was motivated by intensification of the collectibility of receivables from customers.

### Arus kas dari aktivitas Investasi

dalam jutaan Rupiah

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Hasil Pelepasan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Fixed Assets	1.130	1.493	(363)	-24,29%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(544.486)	(774.407)	229.921	-29,69%
Pembelian Saham Entitas Anak Acquisition of Subsidiary	-	(1.361.000)	1.361.000	100,00%
Penambahan Aset Takberwujud Addition of Intangible Assets	(4.088)	(4.459)	371	-8,32%
Penerimaan Dividen Receipt of Dividend Income	7.490	13.692	(6.202)	-45,30%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(539.954)	(2.124.681)	1.584.727	-74,59%

Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp539.954 juta, turun 74,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.124.681 juta. Turunnya Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi disebabkan oleh strategi investasi Perseroan yang tidak terlalu ekspansif dengan pertimbangan kondisi perekonomian makro selama tahun 2020.

Total net cash flows used in investing activities in 2020 amounted to Rp539,954 million, a decrease by 74.59% compared to the previous year of Rp2,124,681 million. The decrease in net cash flow in investing activities was caused by the Company's investment strategy that was not too expansive with consideration of macroeconomic conditions during 2020.

### Arus kas dari aktivitas Pendanaan

### Cash Flow from Funding Activities

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek Drawdown of Short Term Bank Loans	7.368.796	13.361.844	(5.993.048)	-44,85%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payment of Short-term Bank Loans	(8.215.893)	(10.920.205)	2.704.312	-24,76%
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang Drawdown of Long-term Bank Loans	850.000	709.178	140.822	19,86%
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Payment of Long-term Bank Loans	(154.035)	(43.793)	(110.242)	251,73%
Pembayaran <i>Medium Term Notes</i> Payment of Medium Term Notes	(400.000)	(200.000)	(200.000)	100,00%
Pencairan <i>Medium Term Notes</i> Drawdown of Medium Term Notes	-	500.000	(500.000)	-100,00%
Pembayaran Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Financing Payable	(6.712)	(8.644)	1.932	-22,35%
Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Paid	-	(83.199)	83.199	-100,00%



Uraian	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan)	
			Rp	%
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-pengendali Dividends Distribution from Subsidiaries for Non-controlling Interests	(32.323)	(40.081)	7.758	-19,36%
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(590.168)	3.275.101	(3.865.269)	-118,02%

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2020 sebesar -Rp590.168 juta, turun 118,02% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp3.275.101 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran MTN jatuh tempo serta berkurangnya kebutuhan pendanaan eksternal dari perbankan seiring membaiknya sumber pendanaan internal Perseroan dari peningkatan penjualan dan kolektibilitas piutang.

The total net cash flow used in Financing Activities in 2020 was -Rp590,168 million, a decrease by 118.02% compared to the net cash flow obtained from financing activities in the previous year of Rp3,275,101 million. This decrease was due to maturing MTN payments and a reduced need for external funding from banks in line with the improvement in the Company's internal funding sources from increased sales and receivables collectibility.

## RASIO KEUANGAN PENTING

## IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2020	2019
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio		
Current Ratio	89,78%	99,36%
Acid Test Ratio	53,59%	60,82%
Cash Ratio	18,42%	18,40%
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvability Ratio		
Solvability	167,95%	167,76%
Debt Ratio	59,54%	59,61%
Equity Ratio	40,46%	40,39%
Debt To Equity Ratio	147,17%	147,58%
Debt To Equity Ratio (Interest Bearing)	109,22%	111,92%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,66	0,68
<b>Rasio Rentabilitas</b> Rentability Ratio		
ROI	3,81%	2,92%
ROE	0,24%	-0,22%
ROA	0,10%	-0,07%
EBITDA Margin	9,14%	7,40%
<b>Rasio Operasional</b> Operational Ratio		
Hari Perputaran Piutang Receivable Turnover Day	109	110
Hari Perputaran Persediaan Inventory Turnover Day	152	154
Hari Perputaran Utang Dagang Accounts Payable Turnover Day	74	80
Cash To Cash Cycle	188	185

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Tingkat kolektibilitas piutang dicerminkan melalui umur piutang.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dari rasio likuiditas. Pada akhir tahun 2020, jumlah kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp1.249.994 juta, jumlah aset lancar sebesar Rp6.093.104 juta dan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp6.786.942 juta.

**Tabel Rasio Likuiditas**

dalam %

Uraian	Liquidity Ratio Table		
	2020	2019	Perubahan
Rasio Kas Cash Ratio	18,42%	18,40%	0,02%
Rasio Lancar Current Ratio	89,78%	99,36%	-9,58%

Likuiditas Perseroan diukur dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Tahun 2020, realisasi rasio kas sebesar 18,42% naik 0,02% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 18,40%. Sedangkan rasio lancar pada tahun 2020 sebesar 89,78% turun 9,58% dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2019 sebesar 99,36%.

## ABILITY TO PAY DEBT & RECEIVABLES COLLECTIBILITY INDEX

The Company's ability to fulfill all obligations, both short and long term, is measured by several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. Accounts receivable collectibility is reflected in the aging of the accounts receivable.

### Ability to Pay Short-Term Debt

The Company's ability to meet short-term liabilities is measured by the liquidity ratio. At the end of 2020, the total cash and cash equivalents of the Company amounted to Rp1,249,994 million, total current assets amounted to Rp6,093,104 million and the Company's total short-term liabilities amounted to Rp6,786,942 million.

The Company's liquidity is measured using the cash ratio and current ratio. In 2020, the realization of the cash ratio was 18.42%, increase of 0.02% compared to 2019, which was 18.40%. Meanwhile, the current ratio in 2020 was 89.78%, down by 9.58% compared to the current ratio in 2019 of 99.36%.

## Kemampuan Membayar Total Utang

**Tabel Rasio Solvabilitas**

dalam %

Uraian	Solvability Ratio Table		
	2020	2019	Perubahan
Debt Ratio	59,54%	59,61%	-0,07%
Debt to Equity Ratio	147,17%	147,58%	-0,41%

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang dapat dilihat dari rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt rasio* dan *debt to equity ratio*. Tahun 2020, debt rasio Perseroan adalah sebesar 59,54%, turun dari tahun sebelumnya 59,61%, sedangkan *debt to equity ratio* Perseroan adalah sebesar 147,17%, yang juga turun dari tahun sebelumnya 147,58%.

## Ability to Pay Total Debt

The Company's ability to pay long-term debt can be seen from the solvency ratio, which consists of a debt ratio and a debt to equity ratio. In 2020, the Company's debt ratio was 59.54%, down from the previous year's 59.61%, while the Company's debt to equity ratio was 147.17%, which was also down from the previous year's 147.58%.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Tahun 2020, jumlah piutang usaha Perseroan mencapai Rp1.526.705 juta, turun 27,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.116.727 juta.

### Accounts Receivable Collectability Index

Accounts receivable collectability reflects the Company's ability to collect its receivables. In 2020, the Company's total account receivables reached IDR1,526,705 million, down 27.87% compared to the previous year's IDR2,116,727 million.



Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The Company's accounts receivable collectibility index based on the age of the receivables is as follows:

Uraian Description	2020		2019		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Rp juta Total Rp million	Komposisi % Composition %	Jumlah Rp juta Total Rp million	Komposisi % Composition %	Rp Juta Rp million	%
0 – 60 hari 0 – 60 days	846.762	53,63%	1.118.973	51,86%	(272.211)	-24,33%
61 – 90 hari 61 – 90 days	337.396	21,37%	689.497	31,96%	(352.101)	-51,07%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	394.849	25,00%	349.107	16,18%	45.742	13,10%
Sub Total Sub Total	1.579.007	100,00%	2.157.577	100,00%	(578.570)	-26,82%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(52.302)		(40.850)		(11.452)	28,03%
Jumlah Total	1.526.705		2.116.727		(590.022)	-27,87%

Tahun 2020 jumlah piutang usaha Perseroan mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan semakin membaik.

In 2020, the Company's accounts receivable decreased significantly compared to the previous year. This shows that the Company's accounts receivable collectibility index is getting better.

## STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Struktur Modal

Struktur permodalan Perseroan dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba; serta pinjaman dan utang bersih yang terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas. Perseroan dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

## STRUCTURE POLICY

### Capital Structure Policy

The Company's and its subsidiaries' Capital Structure consists of equity attributable to the owner of Parent Entity, which consists of share capital, additional paid in capital, and retained earnings; and loans and net debt which consists of financial leases, bank loans and MTN less cash and cash equivalents. The Company and its subsidiaries are not required to fulfill certain capital requirements.

The Company manages its capital to maintain business sustainability in order to maximize shareholders' wealth and benefits to the interest parties by maintaining optimal capital structure for reduce capital costs. The main purpose of capital management is to ensure maintenance of healthy capital ratio which to support business and maximize shareholder value. The Company and its subsidiaries do not required to fulfill certain capital requirements.

The Company and its subsidiaries monitor the capital by using the gearing ratio, which is the total loan divided by total equity attributable to owners of Parent Entity. The Company and Subsidiaries policy is to maintain leverage ratios within the range of similar manufacturing companies in Indonesia to secure access to funding at rational costs.

## Rincian Struktur Modal

## Details of Capital Structure

Uraian	2020		2019	
	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.786.942	38,64%	7.392.139	40,28%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.670.203	20,90%	3.547.811	19,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.457.145	59,54%	10.939.950	59,61%
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.105.672	40,46%	7.412.927	40,39%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	17.562.817	100,00%	18.352.877	100,00%

Tahun 2020, struktur modal Perseroan masih didominasi oleh liabilitas dengan komposisi sebesar 59,54%. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya namun dengan tren penguatan ekuitas yang cukup baik.

In 2020, the Company's Capital Structure is still dominated by liabilities with a composition of 59.54%. unchanged from the previous year, but with a fairly good trend of strengthening equity.

### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

### Basis of Management Policy Determination on Capital Structure

Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business sustainability therefore it may continue to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2020, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 1,5:1. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

The Company complies with the applicable tax regulations, namely the Finance Minister Regulation Number 169/PMK.010/2015 where the maximum ratio of Debt to Equity (DER) allowed for tax purposes is 4:1. In 2020, DER suitable for the Company is 1,5:1. With these conditions, the Company's debt to equity ratio is still in a good category.

### IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2020, the Company did not make any binding agreement with any party related to investment in capital goods.

### REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Tujuan Purpose	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)
Tanah Land	Investasi Investment	-	54.601
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure	Investasi dan Penunjang operasional Investment and Operational Support	25.304	34.578
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	Penunjang operasional Operational Support	12.346	28.844
Perabot dan Peralatan Furniture and Fixtures	Penunjang operasional Operational Support	45.569	71.264
Kendaraan Vehicles	Penunjang operasional Operational Support	10.263	27.455

### REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT





Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Tujuan Purpose	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp million)
Instalasi Limbah Installation of Waste	Penunjang operasional Operational Support	-	-
Aset Dalam Penyelesaian Construction in Progress	Penunjang operasional Operational Support	451.004	586.015
<b>Total</b>		<b>544.486</b>	<b>802.757</b>

Investasi barang modal tahun 2020 sebesar Rp544.486 juta, lebih rendah dari tahun 2019 sebesar Rp802.757 juta.

Investment in Capital Goods in 2020 amounted to IDR544,486 million, lower than in 2019 of IDR802,757 million.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS HAPPENING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORTS

Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Saat ini, Perseroan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perseroan, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari Omnibus Law tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

At the end of 2020, the Republic of Indonesia Government enacted law no.11/2020 ("Omnibus Law") concerning "Job Creation". Currently, the Company is studying the implementation of regulations that may impact the Company, to conduct a comprehensive assessment on the impact of Omnibus Law on its financial statements.

Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perseroan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan" yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021.

Among the implementation of regulations that may have an impact on the Company are Government regulation no. 35/2021 concerning "Specific Time Working Agreements, Outsourcing, Working hours, and Time Off, and Termination of Employment" which was enacted on February 2, 2021 and Government regulation no. 37 year 2021 concerning "Implementation of Job Loss Security Program" which is stipulated on February 1, 2021.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

## COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION AND ONE YEAR PROJECTION AHEAD

### Perbandingan Target dan Realisasi

### Comparison of Target and Realization

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 jauh sebelum pandemi COVID-19 melanda Indonesia, sehingga asumsi-asumsi yang digunakan telah berubah drastis dengan terjadinya pandemi COVID-19. Karena itu, realisasi kinerja Perseroan tahun 2020 secara umum berada di bawah target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2020.

The Company has prepared a Work Plan and Budget (RKAP) for 2020 long before the COVID-19 pandemic hit Indonesia, so the assumptions used have changed drastically because of the pandemic. Therefore, the realization of the Company's 2020 performance is generally below the target set in the 2020 RKAP.

### Target/Proyeksi 1 (satu) Tahun ke Depan

### 1 (one) Year Target / Projections Ahead

Memasuki tahun 2021, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2021. Perseroan menargetkan untuk dapat meraih pertumbuhan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi dan industri farmasi di tahun 2021.

Entering 2021, the Company has set a number of targets as outlined in the 2021 RKAP. The Company is targeting to be able to achieve growth in accordance with the economic growth and the pharmaceutical industry in 2021.

## KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

## POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

### Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum

Based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the General Meeting of Shareholders' resolution. Before the end

berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan.

of financial year, interim dividends can be distributed to the extent permitted by Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to be less than the issued and fully paid capital as well as the Company's mandatory reserves.

### Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perseroan pada 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Tahun Buku 2019 2019 Financial Year	Tahun Buku 2018 2018 Financial Year
Laba Bersih yang diatribusikan ke Entitas Induk (Rp juta) Net Profit Attributable to Parent Entity (Rp million)	-12.724	415.896
Jumlah Dividen (Rp juta) Total Dividend (Rp million)	-	83.199
Dividen per Saham (Rp) Total Dividend (Rp million)	-	14,98
Payout Ratio (%) Dividend per Share (Rp)	-	20%
Tanggal Pengumuman Payout Ratio (%)	29 Juli 2020 July 29, 2020	7 Mei 2019 May 7, 2019
Tanggal Pembayaran Announcement date	-	28 Mei 2019 May 28, 2019

### Dividend Distribution Chronology

The chronology of Company's dividend distribution in the last 2 financial years is as follows:

Sesuai rapat umum pemegang saham (RUPS) tahun buku 2019 pada tanggal 29 juli 2020, perusahaan menetapkan untuk tidak membagikan deviden tahun 2019.

In accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 financial year on July 29, 2020, the company has decided not to distribute dividends in 2019.

### KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Perseroan memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perseroan adalah memenuhi kewajiban tersebut. Total pajak yang disetorkan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp454.437 juta, atau meningkat sebesar 8,82% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp417.590 juta.

### TAX PAYMENT COMPLIANCE

The Company has a contribution to the state which is realized through the fulfillment of the company's obligations as taxpayer and tax collector. As a taxpayer, the company's biggest contribution is to fulfill these obligations. The total tax paid for 2020 is IDR454,437 million, or increases by 8.82% compared to 2019 which was recorded at IDR417,590 million.

Jenis Pajak Type of Tax	2020 (Rp juta) 2020 (Rp million)	2019 (Rp juta) 2019 (Rp million)
Pajak penghasilan Income Tax	282.982	300.339
Pajak pertambahan nilai & pajak penjualan barang atas barang mewah Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods	158.828	112.366
Pajak daerah Local Tax	5.220	4.885
Pajak lainnya Other Tax	7.407	-
Jumlah pajak yang dibayarkan kepada negara Total Tax Paid to the State	454.437	417.590



## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Program kepemilikan saham karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) merupakan program yang memungkinkan partisipasi karyawan untuk memiliki saham Perseroan. Pada saat penawaran saham perdana tanggal 4 Juli 2001, perseroan telah menjadi Perseroan terbuka dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang merger menjadi Bursa Efek Indonesia). Sampai dengan saat ini, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham KAEF.

Pada saat Perseroan melakukan rencana IPO, Perseroan melakukan penawaran saham karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) dengan melakukan sedikit perubahan menjadi Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (KSKM), dalam hal ini untuk memfasilitasi manajemen perseroan (Direksi dan Komisaris) yang ingin memiliki saham Perseroan. Kepemilikan KSKM ini dilihat berdasarkan kepada jenjang kepangkatan pada saat IPO dilaksanakan, dan telah direalisasikan sebanyak 54 juta lembar saham yang dimiliki kurang lebih 4.000 karyawan dan manajemen.

Pada saat itu, saham dijual ke masyarakat dengan harga perdana Rp200,00 dan harga (*exercise*) per lembar saham untuk karyawan diskon 10,00% dari harga IPO yang sebesar Rp200 per lembar sahamnya menjadi seharga Rp180,00 dan tidak dapat diperjualbelikan (*locked*) selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 4 Juli 2001. Seluruh kegiatan terkait dengan kepemilikan saham manajemen dan karyawan ini telah direalisasikan. Sejak program KSKM dilakukan pada saat IPO pertama kali, sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak mengadakan program KSKM.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Investasi

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2020 terkait investasi.

### Ekspansi

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2020 terkait ekspansi.

### Divestasi

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2020 terkait divestasi.

### Penggabungan/Peleburan Usaha

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2020 terkait penggabungan/peleburan usaha.

## SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR THE EMPLOYEES AND OR MANAGEMENT

The employee stock ownership program (ESOP) allows employee to own company shares. At the time of initial public offering on July 4, 2001, the Company had become a public company and was listed in the Jakarta and Surabaya stock exchange (now merged to become the Indonesia stock exchange). Until now, the Company's shares are traded in Indonesia stock exchange with the stock code KAEF.

When the IPO was planned, the Company offered the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and by making slight changes to the offer become Employee and Management Share Ownership, this is to facilitate the Company's management (Directors and Commissioners) wishing to own the Company's shares. The share ownership for Employee and Management is allocated based on the rank/position level of employees at the time of IPO, and to date there has been 54 million shares owned by 4,000 employees and management.

At that time, shares were sold to public at initial price of IDR200.00 while employees could purchase at 10% discount or IDR180 per share, with holding period of 2 (two) years since July 4, 2001. All activities related to management and employee stock ownership have been realized. Since the program was initially conducted at the time of IPO, the Company has not yet conducted any similar program until the end of 2020.

## MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

### Investation

There is no information and material facts that occurred during 2020 regarding investment.

### Expansion

There is no information and material facts that occurred during 2020 regarding expansion.

### Divestment

There is no information and material facts that occurred during 2020 regarding divestment.

### Business Merger/Consolidation

There is no information and material facts that occurred during 2020 regarding business merger/consolidation.

### Akuisisi

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2020 terkait akuisisi.

### Acquisition

There is no information and material facts that occurred during 2020 regarding acquisition.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa manapun, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

### REALIZATION OF THE USE OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

In 2020, the Company did not conduct a public offering on any exchange, so there is no report on the use of proceeds from the public offering that can be submitted in this report.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

#### Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan. Namun demikian, dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

### MATERIAL TRANSACTIONS INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

#### Conflict Of Interest Transactions and/or Transactions With Affiliated/Related Parties

Throughout 2020, the Company did not have any transaction containing conflict of interest conducted by the Company. However, in normal business activities, the Company conducts transactions with related parties due to ownership and / or management relationships.

#### Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi Pihak Berelasi yang dilakukan Perseroan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

#### Fairness and Reason for Transaction

Related party transactions conducted by the Company are based on conditions agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

#### Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

#### Name and Nature of Related Relationships

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management links with the Company.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi tersebut.

The table below shows the details of parties related to the Company and the nature of transaction.

No	Pihak berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat hubungan Nature of Relationship
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman, dan penjualan obat Placement of funds in bank accounts, loan facilities and Sales of Drug
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman, dan penjualan obat Placement of funds in bank accounts, loan facilities and Sales of Drug
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank accounts
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman. Placement of funds in bank accounts and loan facilities
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN SOE's Subsidiary	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank accounts
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES Drug Sales using a ASKES card



No	Pihak berelasi Related Parties	Sifat hubungan Nature of Relationship	Sifat hubungan Nature of Relationship
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Drug Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Drug Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan Obat Sales of Drug
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN SOE's Subsidiary	Penjualan Obat Sales of Drug
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN SOE	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi Drug Sales and Digitalization Synergy
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Payable and Drug Sales
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat dan Pembelian Drug Sales and Purchases
16	PT Taspen (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
19	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas anak BUMN SOE's Subsidiary	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in bank accounts and loan facilities
20	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN SOE's Subsidiary	Pembelian dan Penjualan Obat Drug Sales and Purchases
21	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
22	Indonesia Eximbank	Lembaga Pembiayaan Financial Institutions	Fasilitas Pinjaman loan facilities
23	PT Asabri (Persero)	BUMN SOE	Pemegang Saham Shareholders
24	PT Bank BRIsyariah Tbk	Entitas anak BUMN SOE's Subsidiary	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank accounts
25	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN SOE's Subsidiary	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in bank accounts
26	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Drug Sales
27	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
28	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
29	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha Accounts Receivable
30	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Payable and Drug Sales
31	PT Iglas (Persero)	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
32	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN SOE	Utang Usaha Accounts Payable
33	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Obat Sales of Drug
34	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN SOE	Piutang Usaha dan Penjualan Obat Accounts Receivable and Drug Sales



### Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

### Realization of Related Party Transactions

Aset Assets	Jumlah dan Persentase transaksi Pihak Berelasi terkait Aset Total and Percentage of Related Party Transactions by Assets			
	2020		2019	
	Rp Juta Rp million	% terhadap Aset % to Assets	Rp Juta Rp million	% terhadap Aset % to Assets
Bank Bank	888.945	5,06%	408.100	2,22%
Deposito Deposit	170.000	0,97%	815.000	4,44%
Piutang Usaha Accounts Receivable	412.836	2,35%	796.993	4,34%

Liabilitas Liabilities	Jumlah dan Persentase transaksi Pihak Berelasi terkait Liabilitas Total and Percentage of Related Party Transactions by Liabilities			
	2020		2019	
	Rp Juta	% terhadap Liabilitas	Rp Juta	% terhadap Liabilitas
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	2.045.000	19,56%	3.106.973	28,40%
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Debt	1.863.153	17,82%	1.381.311	12,63%

Penjualan/Pembelian Sales / Purchases	Jumlah dan Persentase transaksi Pihak Berelasi terkait Penjualan/Pembelian Total and Percentage of Related Party Transactions by Sales / Purchases			
	2020		2019	
	Rp Juta	% terhadap Penjualan/ Pembelian	Rp Juta	% terhadap Penjualan/ Pembelian
Penjualan Sales	1.266.271	12,65%	1.247.054	13,27%
Pembelian Purchases	59.250	1,30%	61.054	1,25%

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2020, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan baru yang diterbitkan oleh regulator yang berpengaruh terhadap Perseroan, antara lain:

### AMENDMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS ON THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In 2020, there are a number of new laws and regulations issued by regulators that affect the Company, including:



No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap perusahaan Impact on the Company
1	<p>PP No. 76 tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 tentang Penambahan Modal Negara Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma (Persero)</p> <p>PP No. 76 of 2019 dated October 15, 2019 concerning the Addition of Indonesian State Capital to the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma (Persero)</p>	<p>Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal I sebanyak:</p> <p>a. 4.999.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk; dan</p> <p>b. 2.499.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Farma Tbk, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.</p> <p>Additional state capital participation as referred to in Article I as much as:</p> <p>a. 4,999,999,999 Series B shares in the Limited Liability Company (Persero) PT Kimia Farma Tbk; and</p> <p>b. 2,499,999,999 Series B shares in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Farma Tbk, which have been issued and fully paid up by the state.</p>	<p>a. Perseroan berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan</p> <p>b. PT Bio Farma menjadi Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk.</p> <p>a. The Company changed to a limited liability company which fully complies with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and</p> <p>b. PT Bio Farma becomes a shareholder of PT Kimia Farma Tbk.</p>
	<p>Peraturan Presiden No. 99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)</p> <p>Presidential Regulation No. 99 of 2020 concerning Vaccines Procurement and Implementation of Vaccinations in the Context of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Countermeasures</p>	<p>Dalam rangka percepatan penanggulangan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Pemerintah melakukan percepatan pengadaan Vaksin COVID-19 dan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.</p> <p>In order to accelerate the response to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic countermeasures, the Government is accelerating the procurement of the COVID-19 Vaccine and the implementation of the COVID-19 Vaccination.</p>	<p>Perseroan mendapat penugasan untuk pengadaan dan pendistribusian vaksin.</p> <p>The company has been assigned on vaccines procurement and distribution.</p>

Penerapan PSAK tersebut dijelaskan pada catatan 2. C pada Laporan Keuangan Perseroan.

The PSAK implementation is described in note 2. C of the Company's Financial Statements.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

## CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru. Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

On January 1, 2020, the Company adopted several new Financial Accounting Standard Statements (PSAK). The adoption of standards and amendments that are relevant to operational activities and which could have a significant impact on the group are described below:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73 "Leases"

Dampak penerapan PSAK tersebut dijelaskan pada catatan 2. C pada Laporan Keuangan Perseroan.

The impact of PSAK implementation is explained in note 2. C of the Company's Financial Statements.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY

### Faktor yang Berdampak Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

### Factors that have significant Impacts on the Company's Business Sustainability

Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan merosotnya pertumbuhan ekonomi dan mengancam kesehatan dan keselamatan manusia memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

The COVID-19 pandemic, which has resulted in slumping economic growth and threatening human health and safety, has had a significant impact on the Company's business sustainability. However, with proper mitigation efforts carried

Namun, dengan upaya mitigasi yang tepat yang dilakukan Perseroan, hal tersebut masih dapat dikendalikan sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

### **Assessment yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha**

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk melakukan pemetaan terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan dalam aktivitas usahanya, baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap jenis risiko yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penilaian risiko Perseroan tahun 2020, secara umum dapat dikatakan tingkat *maturity* risiko Perseroan masih berada pada level yang baik. Selain itu, kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan juga masih cukup mendukung bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

### **Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Menganalisis Kelangsungan Usaha Perseroan**

Manajemen Perseroan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha Perseroan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa depan. Tahun 2019, industri farmasi di Indonesia masih mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Kebutuhan akan produk-produk farmasi juga masih sangat tinggi sejalan dengan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Disamping itu, program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") yang dijalankan Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional ("SJSN") dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak untuk diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah, telah mengubah peta bisnis industri farmasi di Indonesia.

Melalui program JKN, Pemerintah mengatur agar obat dapat dijangkau dengan daya beli masyarakat, dan BPJS Kesehatan sebagai pelaksana program jaminan sosial di bidang kesehatan, memiliki daftar produk farmasi yang digunakan dalam pelayanan kesehatan. Untuk bisa masuk dalam daftar tersebut kandidat perusahaan farmasi harus memenuhi persyaratan teknis yang sangat ketat karena BPJS memiliki perhatian yang tinggi dengan kualitas disamping harga yang kompetitif. Obat generik banyak digunakan sebagai alternatif mahalnya harga obat.

Namun demikian, tidak dipungkiri bahwa margin harga obat generik tidak terlalu tinggi. Salah satu penyebabnya adalah bahan baku yang masih sekitar 90% berasal dari impor, sehingga harganya akan sangat dipengaruhi fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat. Untuk itu Perseroan mengembangkan pabrik bahan baku obat, yang selain digunakan sendiri dalam produksi obatnya agar dapat mencapai margin yang lebih baik, dapat juga dipasarkan

out by the Company, this can still be controlled so that it does not have a significant impact on the Company's business sustainability.

### **Management's Assessment on Business Sustainability**

The Company has implemented comprehensive risk management system to map all the risks that may be encountered in business activities, both internal and external. In addition, the Company has also determined the mitigation for each identified risk.

Based on the results of the Company's risk assessment in 2020, the Company's risk maturity index in general is still at a good index. In addition, the Company's internal and external environmental conditions are still quite supportive for the Company to continue to grow and develop.

### **Management's Assumptions in Analyzing the Company's Business Sustainability**

The Company's management has assessed its business capability and believes that it has the resources to continue business in the future. In 2020, the pharmaceutical industry in Indonesia is still experiencing quite good growth. The need for pharmaceutical products is still very high and is in line with the relatively low index of public awareness on health. In addition, the National Health Insurance ("JKN") program implemented by the Government, in accordance with Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System ("National Social Security System") which aims to meet the basic health needs of people who have paid contributions or whose contributions are paid by the Government, has changed the business map of the pharmaceutical industry in Indonesia.

Through JKN program, the Government regulates that drugs can easily be reached with the purchasing power of common people; and BPJS Health as the executor of social security program in health sector has the list of pharmaceutical products used in these services. To be included in the list, candidates for pharmaceutical companies must meet very strict technical requirements because BPJS has high requirement to quality and also the prices must be competitive. Generic drugs are widely used as an alternative to higher prices drugs.

However, it cannot be denied that the price margin of generic drugs is not too high. One of the causes is the raw material which is around 90% of imports, so the price is greatly influenced by fluctuations in the exchange rate of the United States Dollar. For this reason, the Company is developing a plant for medicinal raw materials, which in addition to drug production, can also be marketed nationally to reduce imports of drug raw materials. So that in the future, the Company's



secara nasional untuk mengurangi ketergantungan impor bahan baku obat. Sehingga di masa yang akan datang posisi Perseroan dalam industri farmasi dapat semakin kokoh, dan sebagai *Healthcare Company* terkemuka di Indonesia juga dapat berperan lebih baik dalam mendukung program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat di segala lapisan.

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan berkesinambungan, Perseroan saat ini berupaya memperkuat sisi operasionalnya dengan melakukan transformasi digital agar proses dari hulu ke hilir, dari pabrik, distribusi, dan ritel farmasi akan terhubung semua dalam sistem Teknologi Informasi. Jika ini semua terlaksana, kinerja Perseroan dapat menjadi efisien, produksi obat tepat sasaran sehingga jumlah produksi sesuai dengan permintaan. Digitalisasi farmasi juga akan meminimalisir pemalsuan obat dan peredaran obat palsu yang selama ini menyebabkan adanya tambahan biaya operasional. Dengan digitalisasi farmasi, manajemen memperkirakan industri farmasi bisa menghemat biaya operasional.

## PROSPEK USAHA

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 diprediksi akan berjalan dengan relatif cepat. Hal ini dapat dilihat dengan mulai membaiknya perekonomian sejak kuartal 3/2020. Kendati hingga akhir tahun 2020, ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi, namun trennya sudah menunjukkan pertumbuhan yang baik.

Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%. Prediksi tersebut dilandasi pada fundamental ekonomi Indonesia yang dinilai cukup kuat dan keberadaan pasar yang sangat luas. Karena itu, Indonesia diprediksi dapat cepat bangkit dari dampak pandemi ini.

Perseroan juga sangat optimis menghadapi tahun 2021. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan momentum pertumbuhan ini untuk meraih kinerja yang membanggakan.

position in the pharmaceutical industry can be strengthened, and as a leading Healthcare Company in Indonesia can play a better role in supporting the Government programs to meet the public health needs at all levels.

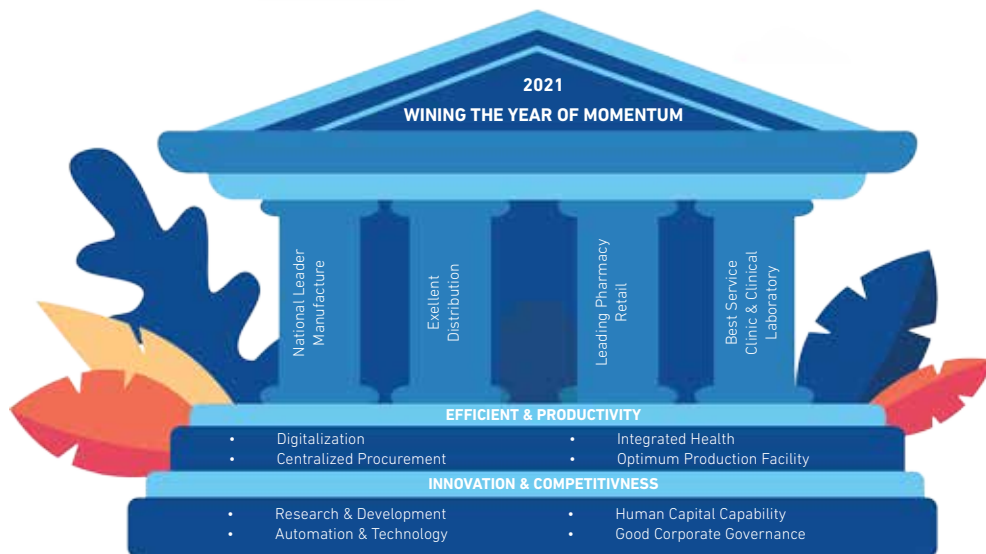
In order to realize sustainable growth, the Company is currently trying to strengthen the operational side by conducting digital transformation so that processes from upstream to downstream, from plants, distribution, and pharmaceutical retail will be connected in the Information Technology system. If this is implemented, the Company's performance can be efficient, the production of drugs is on target so that the amount of production is match with demand. Digitalization of pharmaceuticals will also minimize counterfeiting of drugs and circulation of counterfeit drugs which has led to additional operational costs. With pharmaceutical digitization, management estimates that the pharmaceutical industry can save on operational costs.

## BUSINESS PROSPECT

It is predicted that the economic recovery process from the impact of the Covid-19 pandemic will proceed relatively quickly. This can be seen from the improvement in the economy since quarter 3/2020. Even though until the end of 2020, the Indonesian economy was still experiencing contraction, but the trend had shown good growth.

Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 4.3% - 5.3%. This prediction is based on Indonesia's economic fundamentals which are considered quite strong and the existence of a very broad market. Therefore, it is predicted that Indonesia can quickly rise from the impact of this pandemic.

The Company is also very optimistic in facing 2021. The Company seeks to optimize this growth momentum to achieve a proud performance.



Fokus utama Perseroan tahun 2021 adalah mewujudkan empat tujuan pokok, yaitu menjadi *National Leader Manufacture*, *Excellent Distribution*, *Leading Pharmacy Retail* dan *Best Service Clinic & Clinical Laboratory*. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menciptakan efiseinsi dan meningkatkan produktivitas dengan menjalankan digitalisasi, pengadaan yang terpusat dengan pengawasan  *Holding*, layanan kesehatan yang terintegrasi dan optimalisasi fasilitas produksi.

Sebagai pondasi untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan akan bertumpu pada empat hal pokok, yaitu riset dan pengembangan, otomatisasi dan teknologi, sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan meyakini, industri farmasi masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang di Indoensia. Dengan menerapkan strategi tersebut dan juga dengan membangun sinergi yang kuat dengan sesama anggota  *Holding*, maka potensi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

The Company's main focus in 2021 is to realize four main objectives, namely to become a National Leader Manufacture, Excellent Distribution, Leading Pharmacy Retail and Best Service Clinic & Clinical Laboratory. To achieve this, the Company strives to create efficiency and increase productivity by carrying out digitalization, centralized procurement with holding supervision, integrated health services and optimization of production facilities.

As a foundation for realizing these goals, the Company will rely on four main points, namely research and development, automation and technology, human resources and good corporate governance.

The company believes that the pharmaceutical industry still has enormous potential to continue to develop in Indonesia. By implementing this strategy and also by building strong synergies with fellow holding members, this potential can be put to good use.







**kimia farma**

”

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan menjalankan program pengembangan SDM yang komprehensif. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan kapasitas TI untuk menunjang operasional Perseroan dan meningkatkan daya saing di tengah kompetensi yang semakin ketat.

*The Company continuously pursues the improvement of human resource quality and competence by carrying out a comprehensive HR development program. In addition, the Company also enhances IT capacity to support the Company's operations and increase competitiveness amid increasingly fierce competition.*

**FUNGSI**  
**PENUNJANG BISNIS**  
*Business Support Function*



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital



Kimia Farma memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Keberhasilan untuk meraih target Perseroan, baik dalam pendek maupun jangka panjang, membutuhkan dukungan kompetensi karyawan yang mumpuni, sehingga berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Karena itulah, Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara baik yang dilakukan sejak dari rekrutmen. Selain itu, secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kompetensi karyawan dengan mempertimbangkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan arah pengembangan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Dengan demikian, kebijakan yang diambil dapat selaras dengan kompetensi SDM.

#### DIVISI HUMAN CAPITAL

Memiliki SDM yang handal yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan Perseroan merupakan cita-cita Perseroan. Untuk itu, Kimia Farma menerapkan pengelolaan SDM secara komprehensif yang dimulai dari proses rekrutmen hingga karyawan memasuki masa purnabakti.

Kimia Farma views that Human Capital (HC) are an integral part of achieving the Company's vision and mission. Success in achieving the Company's targets, both in the short and long term, requires the support of qualified employee competencies to impact the Company's performance positively.

For this reason, the Company has carried out good employee management since recruitment. Besides, consistently and continuously improve employee competence by considering the Company's Work Plan and Budget and the direction of the Company's long-term business development. Thus, the policies taken can be in line with the HC competencies.

#### HUMAN CAPITAL DIVISION

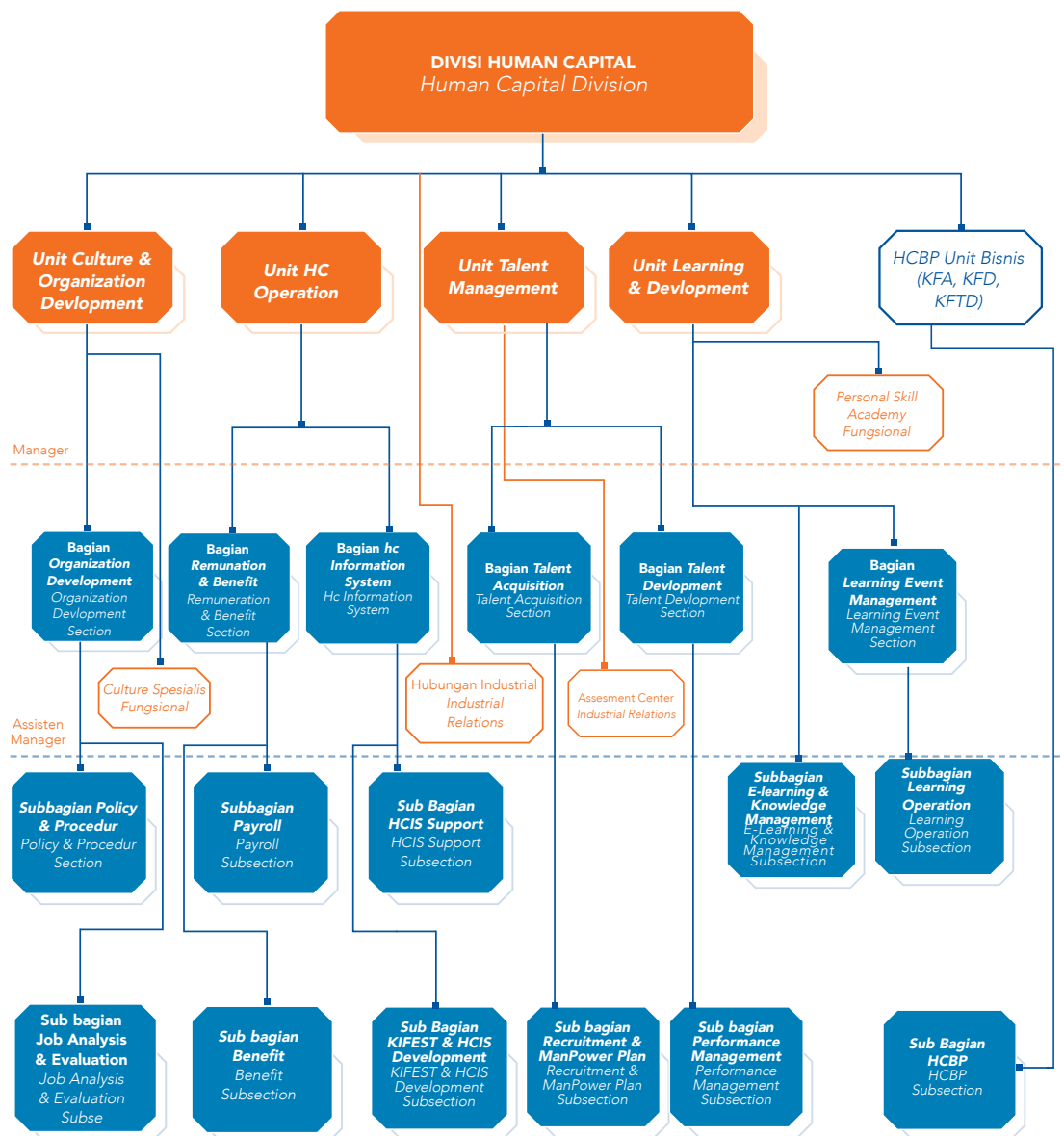
Having reliable human capital who can support the achievement of the vision and mission as well as the objectives of the Company are the ideals of the Company. For this reason, Kimia Farma implements comprehensive HC management, starting from the recruitment process until the post-employment.

Kimia Farma memposisikan SDM sebagai modal utama Perseroan. Karena itu, pendekatan pengelolaan SDM di Kimia Farma diarahkan untuk terus meningkatkan nilai dari karyawan. Sebagai capital (modal), maka kualitas dan kapasitas karyawan Perseroan harus terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Kimia Farma positions HC as the main capital of the Company. Therefore, the human capital management approach at Kimia Farma is directed at continuously increasing employees' value. As a capital, the quality and capacity of the Company's employees must continue to improve from time to time. This will greatly affect the achievement of the Company's operational and financial performance.

Pengelolaan *human capital* di Kimia Farma berada di bawah Divisi *Human Capital* yang bertanggung jawab kepada Direktorat Umum dan *Human Capital*. Divisi *Human Capital* bertanggung jawab untuk menyiapkan SDM yang cukup, baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung rencana kerja dan strategi Perseroan dengan tercapainya tujuan Perseroan.

The management of human capital at Kimia Farma is under the Human Capital Division, responsible for the Directorate General and Human Capital. The Human Capital Division is responsible for preparing sufficient human capital, both in quantity and quality, to support the work plan and strategy of the Company in achieving the Company's goals.







Divisi *Human Capital* memiliki empat Unit Kerja, yaitu Unit *Culture & Organization Development*, Unit *HC Operation*, Unit *Talent management* dan Unit *Learning & Development*. Setiap Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling terkait satu dengan lainnya.

### **Pencapaian Program Kerja Divisi Human Capital**

Tahun 2020, Divisi *Human Capital* telah menyusun program kerja yang akan dijalankan di tahun 2020. Program kerja tersebut telah diselaraskan dengan strategi dan target Perseroan.

## **MANAJEMEN HUMAN CAPITAL**

Perseroan menerapkan sistem yang menyeluruh dalam pengelolaan SDM, mulai dari perekrutan karyawan hingga masa purnabakti. Pengelolaan SDM tersebut juga dilengkapi dengan kesempatan peningkatan karir, remunerasi, hingga *benefit* untuk karyawan. Semua proses dan kebijakan tersebut diupayakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kualitas pelaksanaannya terus ditingkatkan sehingga target terkait dengan SDM dapat tercapai.

### **Rekrutmen**

Rekrutmen merupakan fase awal dari proses manajemen human capital di Kimia Farma. Kendati merupakan proses awal, namun rekrutmen menjadi proses yang sangat penting dalam keseluruhan proses manajemen *human capital* di Perseroan. Melalui proses rekrutmen yang baik, Perseroan bisa mendapatkan karyawan yang bukan hanya sesuai secara kompetensi, namun juga sesuai dalam hal karakter.

Proses rekrutmen diawali oleh proses perencanaan karyawan. Rekrutmen dilakukan sebagai upaya menunjang pertumbuhan Perseroan sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha. Terkait dengan hal itu, manajemen mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas, serta kebutuhan pasar/industri. Perencanaan tersebut dilakukan untuk kemudian ditindaklanjuti dengan rekrutmen, yang telah diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan masing-masing Divisi di Perseroan.

Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan melakukan secara terbuka dan transparan. Perseroan tidak membedakan dan mengutamakan calon karyawan dari suku, agama, ras dan golongan tertentu. Selain itu, Perseroan juga mengedepankan prinsip kesetaraan *gender*, dimana Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik untuk calon karyawan laki-laki maupun perempuan, kecuali untuk jenis pekerjaan khusus.

The Human Capital Division has four Work Units: the Culture & Organization Development Unit, the HC Operations Unit, the Talent Management Unit and the Learning & Development Unit. Each Work Unit has different but related duties and responsibilities to one another.

### **Human Capital Division Work Program Achievements**

In 2020, the Human Capital Division compiled a work program that will be carried out in 2020. This work program has been aligned with the Company's strategy and targets.

## **HUMAN CAPITAL MANAGEMENT**

The Company implements a comprehensive system in HC management, starting from employee recruitment to retirement. HC management is also equipped with career advancement opportunities, remuneration, and employee benefits. All these processes and policies are pursued following applicable regulations. The quality of their implementation is continuously improved so that targets related to human capital can be achieved.

### **Recruitment**

Recruitment is the initial phase of the human capital management process at Kimia Farma. Although it is an initial process, recruitment is a very important process in the Company's entire human capital management process. Through a good recruitment process, the Company can get suitable employees competently and in terms of character.

An employee planning process initiates the recruitment process. Recruitment is carried out to support the Company's growth following the needs of business development. In this regard, management considers various things, starting from the direction of long-term business development, productivity, capacity and capability, as well as market/industry needs. The planning is carried out and then followed up with recruitment, classified based on each Division's needs in the Company.

In conducting recruitment, the Company conducts it openly and transparently. The Company does not discriminate and prioritise prospective employees from certain ethnicities, religions, races and groups. Also, the Company prioritises the principle of gender equality, whereby the Company provides equal opportunities for both male and female prospective employees, except for specific types of work.



### Penilaian Kinerja

Kimia Farma telah memiliki sistem penilaian karyawan yang mengacu pada kinerja sebagai langkah untuk memotivasi karyawan agar memberikan *output* terbaiknya. Dengan begitu, karyawan mendapatkan kesempatan peningkatan karir yang lebih cepat.

Penilaian kinerja karyawan di Kimia Farma dilakukan setahun sekali. Perseroan telah menerapkan penilaian kinerja karyawan yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU).

### Manajemen Karier

Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk meningkatkan kariernya. Peningkatan karir bisa didapatkan apabila karyawan memiliki kinerja yang baik. Untuk dapat memaksimalkan kinerja yang baik, karyawan harus memiliki kompetensi yang terus meningkat. Berkaitan dengan hal itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Perseroan menjamin ketersediaan posisi bagi karyawan yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang tinggi, tanpa memandang jenis kelamin, usia, dan masa kerja, sehingga kesempatan pengembangan karir bisa dikejar oleh seluruh karyawan.

### Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyusun kebijakan remunerasi sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan dan juga sebagai langkah untuk mempertahankan karyawan terbaik. Selain itu, remunerasi juga merupakan bentuk perhatian yang besar dari Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan sangat kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi masing-masing jabatan.

Selain remunerasi, Perseroan juga memberikan *benefit* kepada karyawan untuk memberikan rasa aman serta mempermudah karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Benefit* tersebut tidak hanya diberikan selama masa kerja seperti program pemeliharaan kesehatan dan akan tetapi juga akan diterima karyawan setelah berakhirnya hubungan kerja seperti program pensiun, serta fasilitas lain yang lazim diberikan oleh perusahaan sejenis di industri konstruksi.

### Performance assessment

Kimia Farma already has an employee assessment system that refers to performance as a measure to motivate employees to give their best output. That way, employees get faster career advancement opportunities.

Employee performance assessment at Kimia Farma are conducted once a year. The Company has implemented an employee performance assessment based on the Main Performance Indicators (IKU).

### Career Management

The Company provides an opportunity for every employee to improve his career. Career advancement can be obtained if employees have good performance. To be able to maximise good performance, employees must have increasing competence. In this regard, the Company is always committed to providing training to improve employee competencies.

The Company guarantees the availability of positions for employees who have high qualifications, competence and performance, regardless of gender, age and years of service, so that all employees can pursue that career development opportunity.

### Remuneration and Employee Welfare

The Company formulates a remuneration policy to support employee performance improvement and as a step to retain the best employees. Apart from that, remuneration is also a form of the Company's great concern for its employees' welfare. Remuneration given to employees is very competitive based on the performance and competence of each position.

Apart from remuneration, the Company also provides benefits to employees to provide a sense of security and make it easier for employees to carry out their duties and responsibilities. These benefits are not only given during the working period, such as health care programs. After the end of the employment relationship, employees will also receive them, such as pension plans and other facilities commonly provided by similar construction companies.



## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Agar kualitas dan kapasitas SDM Perseroan terus meningkat, Perseroan menjalankan program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan. Program ini tidak hanya ditujukan untuk mendukung pelaksanaan strategi jangka pendek Perseroan, tapi juga untuk menunjang keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

Perseroan telah memiliki program *Talent Management*, yaitu program pendidikan dan pelatihan (Diklat) untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap karyawan untuk tercapainya sasaran strategis Kimia Farma.

Tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu:

1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perseroan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Gagasan Besar tentang Pengembangan Kompetensi SDM Kimia Farma

## EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

For the Company's human capital quality and capacity to continue improving, the Company has implemented an Employee Competency Training and Development program. This program is intended to support the implementation of the Company's short-term strategy and support the long-term sustainability of the Company's business.

The Company has a Talent Management program, an education and training program to improve and develop employee competencies, skills and attitudes to achieve Kimia Farma's strategic goals.

The objectives of organising education and training are:

1. Forming employees into professional and personable human beings according to company values with broad insight/perspective in carrying out their job duties to support the achievement of the Company's vision and mission;
2. Developing the competence, innovation, creativity, cooperation and discipline of employees so that they can optimally utilise their potential for the benefit of the Company;
3. Foster and develop a better atmosphere, work methods and coordination between units.

Big Ideas about the Competency Development of Kimia Farma's HC.



Sistem dan mekanisme program pengembangan kompetensi di Kimia Farma:

1. Memiliki Program pendidikan kepemimpinan (*leadership*) yang komprehensif melalui program kepemimpinan berjenjang atau yang disebut *Leader Development Program* (LDP) untuk level BOD-1, BOD-2, BOD-3 dan BOD-4, dan *Global Development Program* (GDP).
2. Meningkatkan kompetensi insan Kimia Farma melalui program pendidikan yang difokuskan pada 8 *Academy* sesuai *job family* dan proses bisnis Perseroan, yaitu *Talent & Leadership Development, Research & Business Development, Manufacture & Supply Chain, Marketing, Sales & Distribution, Retail, Support Function, dan Branch Management*.
3. Menjadi *business partner* dalam menyediakan solusi pembelajaran yang seimbang, sesuai perkembangan kebutuhan-kebutuhan bisnis Perseroan, baik internal maupun eksternal (*shared service*).

Competency development program system and mechanism in Kimia Farma:

1. Having a comprehensive leadership education program through tiered leadership programs or called leader development program (LDP) for BOD-1, BOD-2, BOD-3 and BOD-4 levels, and the Global Development Program (GDP).
2. Increasing the competence of Kimia Farma personnel through educational programs focused on 8 Academy following the Company's Job Family and Business Processes, Talent & Leadership Development, Research & Business Development, Manufacture & Supply Chain, Marketing, Sales & Distribution, Retail, Support Function, and Branch Management.
3. Become a Business Partner in providing a balanced learning solution according to its business needs, both internal and external (*shared service*).



### Sosialisasi Budaya AKHLAK

Tahun 2020, Perseroan mengubah Budaya Perusahaan (*Core Values*) dari ICARE menjadi AKHLAK sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, yang *core value* seluruh perusahaan yang berada di lingkungan BUMN, termasuk anak cucu perusahaan BUMN. *Core value* AKHLAK diharapkan dapat menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

Untuk mempercepat pemahaman tentang nilai-nilai AKHLAK, Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi terkait *core value* baru ini kepada seluruh insan Kimia Farma.

### Menjaga Produktivitas di Masa Pandemi

Tahun 2020, dunia dan juga Indonesia dilanda oleh pandemi COVID-19. Wabah yang telah ditetapkan Pemerintah sebagai Bencana Nasional *Non Alam* ini telah merenggut puluhan ribu nyawa dan mengubah tatanan kehidupan seluruh masyarakat.

Sebagai bagian dari pengendalian pandemi, Pemerintah juga menerapkan berbagai aturan, salah satunya menjalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang juga berimbas bagi setiap pelaku usaha. Salah satu aturan PSBB yang sangat berimbas terhadap operasional Perseroan adalah pembatasan jumlah karyawan yang diperbolehkan untuk tetap bekerja di kantor.

Kebijakan terkait dengan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 di lingkungan PT Kimia Farma Tbk adalah sebagai berikut :

1. Membatasi kapasitas jumlah orang yang berada pada tempat kerja dalam waktu yang bersamaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku (*WFH, WFO, Flexytime, Flexyspace*);
2. Mewajibkan penggunaan masker di tempat kerja dan menginformasikan secara tertulis dalam bentuk poster;
3. Mempergunakan alat pelindung diri lainnya (sarung tangan dan/atau *face shield*) sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku;
4. Menggunakan sistem pendataan tamu/pengunjung di perusahaan yang terdiri dari informasi nama pengunjung, Nomor Induk Kependudukan (NIK), nomor *handphone*, waktu (jam datang dan meninggalkan perusahaan);
5. Melakukan pembersihan di area kerja dan area publik serta pada peralatan yang sering digunakan secara bersama dengan cairan disinfektan setiap harinya, dan melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;

### AKHLAK Cultural Socialization

In 2020, the Company changed its Corporate Culture (*Core Values*) from ICARE to AKHLAK following the Ministry of SOE's direction as Controlling Shareholder, conveyed through KBUMN Circular Letter No. SE-7 / MBU / 07/2020 dated 1 July 2020 concerning the *Core Values* of Human Resources of State-Owned Enterprises.

AKHLAK is an acronym for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptive, dan Kolaboratif (Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative), which is the core value of all companies in the SOE environment, including the children and grandchildren of SOE companies. AKHLAK's core values are expected to become the identity and glue of a work culture that supports continuous performance improvement in every SOE.

To accelerate the understanding of AKHLAK values, the Company conducts dissemination and internalisation related to this new core value to all Kimia Farma personnel.

### Maintaining Productivity During a Pandemic

In 2020, the world, as well as Indonesia, was hit by the COVID-19 pandemic. The plague designated by the Government as a Non-Natural National Disaster has claimed tens of thousands of lives and changed the entire community's life.

As part of pandemic control, the Government has also implemented various regulations, one of which is implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB), affecting every business actor. One of the PSBB regulations that greatly impacted the Company's operations was the number of employees allowed to continue working in the office.

Policies related to COVID-19 prevention and control protocols in PT Kimia Farma Tbk environment are as follows:

1. Limiting the capacity of the number of people who are at the workplace at the same time following applicable policies (*WFH, WFO, Flexitime, Flexyspace*);
2. Require the use of masks in the workplace and provide written information in the form of posters;
3. Use other personal protective equipment (gloves and/or face shield) according to the requirements and regulations;
4. Using the guest/visitor data collection system at the Company, which consists of information on the name of the visitor, a National Identity Number (NIK), cellphone number, time (hours of arrival and leaving the Company);
5. Cleaning work areas and public areas as well as on equipment that is often used together with disinfectant liquid every day, and spraying disinfectants regularly;

6. Melakukan pengukuran suhu tubuh (*screening*) bagi seluruh pekerja sebelum mulai bekerja dan konsumen/pelaku usaha dipintu masuk. Jika ditemukan pekerja dengan suhu >37,3o C (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), tidak diperkenankan masuk dan diminta untuk melakukan pemeriksaan kesehatan;
  7. Menyediakan area/ruangan tersendiri untuk observasi pekerja, tamu/pengunjung yang ditemukan gejala saat dilakukan skrining;
  8. Menyediakan *hand sanitizer* di setiap area;
  9. Menyediakan sarana cuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada setiap area keluar-masuk perkantoran/tempat kerja yang mudah diakses;
  10. Memberikan perlindungan kesehatan terhadap pekerja dengan pemberian vitamin rutin kepada Karyawan;
  11. Melakukan pembatasan interaksi fisik dengan rentang jarak paling sedikit 1 (satu) meter dalam setiap melakukan aktivitas kerja (*physical distancing*);
  12. Melakukan pengaturan penggunaan fasilitas pekerja untuk mencegah terjadinya kerumunan (sarana ibadah, kantin, tempat istirahat, dan lain-lain);
  13. Dalam hal ditemukan pekerja terkonfirmasi COVID-19, dilakukan penutupan tempat kerja selama 3x24 (tiga kali dua puluh empat) jam dan melakukan disinfeksi ruangan secara menyeluruh;
  14. Memasang media informasi sebagai sarana untuk mengingatkan pekerja, pelaku usaha, pelanggan/konsumen dan pengunjung agar mengikuti ketentuan pembatasan jarak fisik dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir/*hands sanitizer* serta kedisiplinan menggunakan masker;
  15. Menganjurkan karyawan untuk membawa alat makan sendiri dari rumah;
  16. Menyediakan fasilitas *rapid test* untuk tamu yang berkunjung dan belum memiliki hasil *rapid test*.
6. Carry out body temperature measurements (*screening*) for all workers before starting work and consumers/business actors being brought in. Suppose a worker is found with a temperature > 37.3o C (2 checks with a distance of 5 minutes). In that case, they are not allowed to enter and are asked to carry out a medical examination;
  7. Provide a separate area/room for the observation of workers, guests/visitors who find symptoms during screening;
  8. Provide hand sanitiser in each area;
  9. Provide handwashing facilities with running water and soap in every area of the office/workplace that is easily accessible;
  10. Provide health protection for workers by providing routine vitamins to employees;
  11. Limiting physical interactions with a distance of at least 1 (one) meter in every work activity (*physical distancing*);
  12. Make arrangements for the use of workers' facilities to prevent crowds (places of worship, canteens, rest areas, etc.);
  13. If a worker with COVID-19 is found, close the workplace for 3x24 (three times twenty-four) hours and carry out thorough disinfection of the room;
  14. Installing information media to remind workers, business actors, customers/consumers and visitors to comply with the provisions on physical distance restrictions and wash hands with soap with water/hands sanitiser and discipline using masks;
  15. Encourage employees to bring their cutlery from home;
  16. Provide rapid test facilities for guests who visit and do not have rapid test results.





## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology



Digitalisasi merupakan satu dari tiga program prioritas yang dicanangkan manajemen Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk menjadi perusahaan Healthcare terkemuka, Kimia Farma harus menerapkan digitalisasi secara *end-to-end*, yaitu implementasi teknologi informasi dari hulu ke hilir. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, membuat proses bisnis semakin cepat, dan meningkatkan *sales*.

Berlandaskan pada hal itu, Kimia Farma melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis. Karena itu, Perseroan terus berupaya mengembangkan TI guna memperkuat posisi dan keunggulan Perseroan dalam bidang usaha Healthcare yang dijalankan sehingga saat ini peran itu mulai bergeser dari *key enabler* menjadi *business transformer*, di mana ke depannya TI dapat menjadi *new revenue stream* bagi Perseroan.

Digitalization is one of the three priority programs launched by the Company's management to realize the Company's vision and mission. To become a leading health care company, Kimia Farma must implement end-to-end digitalization from upstream to downstream. This aims to increase efficiency, make business processes faster, and increase sales.

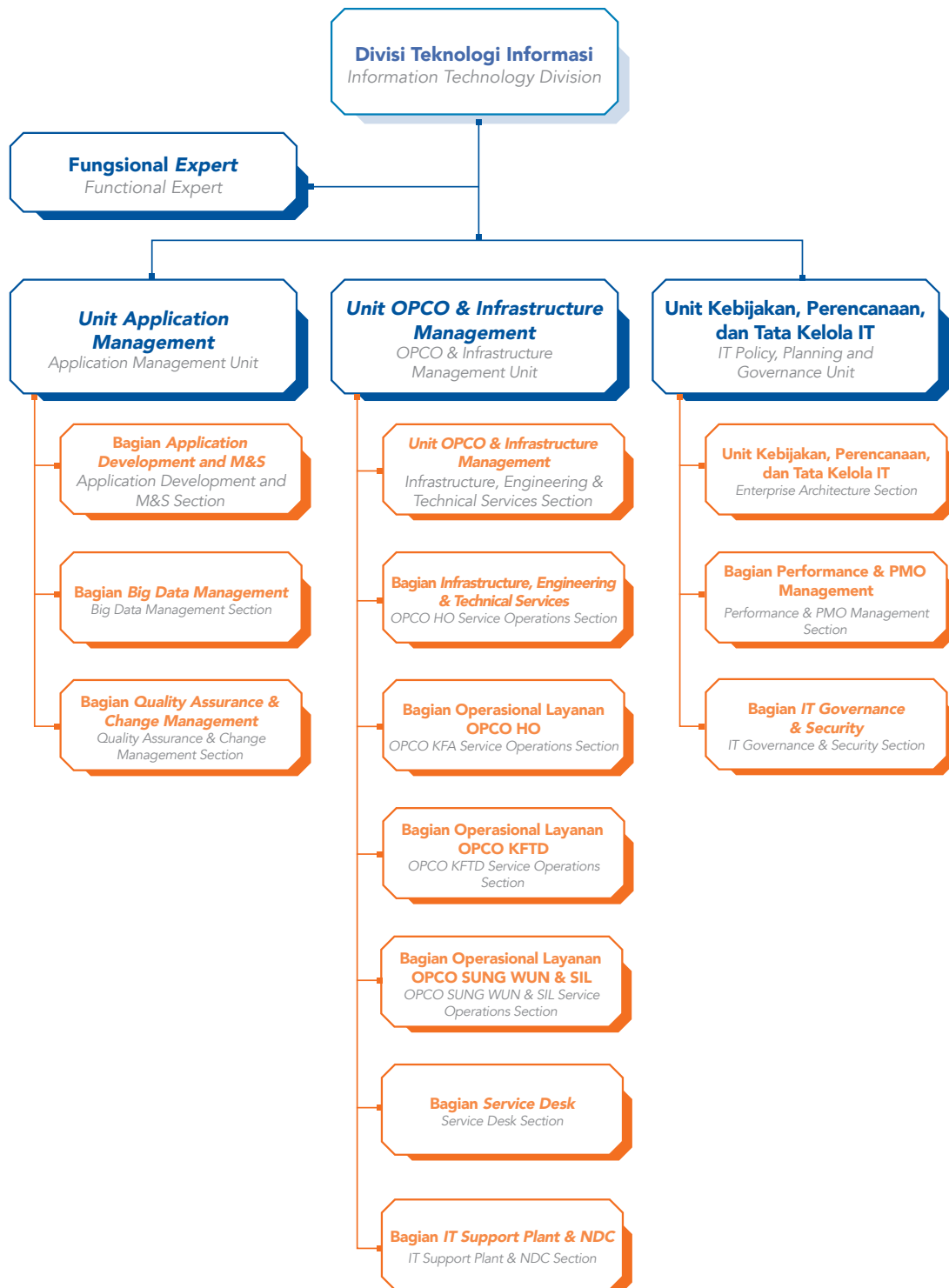
Based on this, Kimia Farma develops Information Technology (IT) as a key enabler in realizing business strategies. By developing IT to strengthen the Company's position and excellence in the Healthcare business, the role has begun to shift from a key enabler to a business transformer, where in the future IT may become a new revenue stream for the Company.

## DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology Division

Agar pengelolaan dan pengembangan TI di Kimia Farma dapat berjalan dengan lebih baik, Perseroan membentuk Divisi khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan TI, yaitu Divisi Teknologi Informasi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Divisi Teknologi Informasi berada di bawah supervisi dari Direktur Keuangan.

This division is formed by the Company as a special division responsible for IT management and development. In the Company's organization structure, IT Division is under the Finance Director's supervision.





Berdasarkan unit (SBU dan Divisi) yang terlibat dalam proses bisnis utama, dibutuhkan 3 (tiga) kewenangan di dalam Model Struktur Organisasi Teknologi Informasi yang direpresentasikan dalam satuan kerja di level Unit, yaitu:

1. Unit Kebijakan, Perencanaan, dan Tata Kelola IT, bertanggung jawab terhadap pelaporan kualitas Layanan TI beserta analisis resiko dan mitigasinya dan sekaligus juga bertanggung jawab terhadap pembaruan Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI, mencakup Dokumen *Master Plan* TI. Unit ini membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu:
  - a. Bagian *Strategy, Planning & Enterprise Architecture*, mengelola evaluasi kualitas Layanan TI sebagai bahan untuk pembaruan perencanaan dan sekaligus mengelola perencanaan TI melalui pembaruan Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI, mencakup Dokumen *Master Plan* TI.
  - b. Bagian *Performance & PMO Management*, mengelola pengawasan pelaksanaan Inisiatif TI untuk memastikan keluaran Inisiatif TI telah sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan teknis dan bisnis yang dipersyaratkan dalam Dokumen *Master Plan* TI dan sekaligus mengelola dukungan pelaksanaan Inisiatif TI untuk memastikan Inisiatif TI dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang terdapat di dalam Dokumen *Master Plan* TI.
  - c. Bagian *IT Governance & Security*, mengelola pelaksanaan tata kelola TI sesuai Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI dan sekaligus mengelola penjaminan pengamanan TI secara keseluruhan sesuai Dokumen Kebijakan Strategis dan Operasional TI.
2. Unit *Application Management*, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan inisiatif TI sesuai Dokumen *Master Plan* TI dan sekaligus juga bertanggung jawab terhadap kepuasan *user* terhadap keluaran inisiatif TI. Unit ini membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu:
  - a. Bagian *Application Development and M&S*, mengelola pengembangan sesuai Inisiatif TI yang tertuang di dalam Dokumen *Master Plan* TI, baik pengembangan in house maupun mitra luar (skema *Managed Service*) dan sekaligus mengelola penjaminan Layanan TI yang terkait dengan aplikasi sesuai *SLA (Service Level Agreement)* yang tertuang di dalam Dokumen Kebijakan Operasional TI.
  - b. Bagian *Big Data Management*, mengelola penjaminan integritas data secara *end-to-end (Data Steward)* dan sekaligus mengelola penerjemahan kebutuhan data sesuai hasil penerjemahan bisnis.
  - c. Bagian *Quality Assurance & Change Management*, mengelola penjaminan kualitas keluaran Inisiatif TI agar tetap sesuai dengan spesifikasi teknis dan bisnis yang tertuang di dalam Dokumen *Master Plan* TI dan sekaligus mengelola kepuasan *user* terhadap kualitas keluaran Inisiatif TI.

Based on the units (SBU and Division) involved in the main business process, 3 (three) authorities are needed in the Information Technology Organization Structure which is represented in a work unit:

1. IT Policy, Planning and Governance Unit, is responsible for reporting the quality of IT Services along with risk analysis and mitigation, as well as updating IT Strategic and Operational Policy Documents, including the IT Master Plan. This unit is in charge of 3 (three) section, namely:
  - a. Strategy, Planning & Enterprise Architecture, manages the evaluation of IT services quality as material for planning updates, and simultaneously manages the planning through updating the IT Strategic and Operational Policy and Master Plan Documents.
  - b. Performance & PMO Management, manages the supervision of IT Initiatives implementation to ensure the output is in accordance with the technical, business specification, requirements, as well as the timeline required in the IT Master Plan Document.
  - c. IT Governance & Security, manages the implementation of IT governance and security in accordance with the IT Strategic and Operational Policy Documents.
2. Application Management Unit, is responsible for implementing IT initiatives according to the IT Master Plan Document and is also responsible for user satisfaction with the output of IT initiatives. This unit is in charge of 3 (three) sections, namely:
  - a. Application Development and M&S, manages development in accordance with IT Initiatives contained in the IT Master Plan Document, both in-house development and external partners (Managed Service scheme) and simultaneously manages IT service assurance related to applications according to Service Level Agreement (SLA) contained in the IT Operational Policy Document.
  - b. Big Data Management, manages data integrity assurance end-to-end (Data Steward) and simultaneously manages the translation of data needs according to the results of business translation.
  - c. Quality Assurance & Change Management, manages the quality assurance of IT Initiatives output to be in accordance with the technical and business specifications stated in IT Master Plan Document, and simultaneously manages user satisfaction with the quality of IT Initiatives output.

3. Unit OPCO & *Infrastructure Management*, bertanggung jawab atas pengoperasian Layanan TI yang terkait dengan infrastruktur teknologi sesuai Dokumen Kebijakan Operasional dan sekaligus juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan keamanan akses dan infrastruktur TI, termasuk perangkat kerja. Unit ini membawahi 7 (tujuh) bagian, yaitu:
  - a. Bagian *Infrastructure, Engineering & Technical Services*, mengelola pengoperasian Layanan TI yang terkait infrastruktur teknologi sesuai SLA (*Service Level Agreement*) yang tertuang di dalam Dokumen Kebijakan Operasional dan sekaligus mengelola layanan *Service Desk* untuk infrastruktur teknologi dan perangkat kerja termasuk perbaikannya.
  - b. Bagian Operasional Layanan OPCO HO, mengelola layanan *Service Desk* level 1 (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
  - c. Bagian Operasional Layanan OPCO KFA, mengelola layanan *Service Desk* level 1 (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
  - d. Bagian Operasional Layanan OPCO KFTD, mengelola layanan *Service Desk* level 1 (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
  - e. Bagian Operasional Layanan OPCO SUNG WUN & SIL, mengelola layanan *Service Desk* level 1 (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di areanya.
  - f. Bagian *Service Desk*, mengelola layanan *Service Desk* secara keseluruhan dan sekaligus melaporkan kinerja *Service Desk* di seluruh area.
  - g. Bagian *IT Support Plant*, mengelola layanan *Service Desk* level 1 (PIC sebagai implementasi *Single Point of Contact*) untuk melakukan *troubleshooting* terkait akses layanan, infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kesisteman di area *plant* Banjaran.
3. OPCO & *Infrastructure Management* Unit, is responsible for the operation of IT services related to technology infrastructure in accordance with the Operational Policy Document and at the same time is also responsible for managing access security and IT infrastructure, including work equipment. This unit is in charge of 7 (seven) sections, namely:
  - a. *Infrastructure, Engineering & Technical Services*, manages the operation of IT services related to technology infrastructure in accordance with the Service Level Agreement (SLA) as stated in the Operational Policy Document and simultaneously manages Service Desk services for technology infrastructure and work tools including repair.
  - b. OPCO HO Service Operations, manages Service Desk level 1 (PIC as the implementation of Single Point of Contact) to perform troubleshooting related to service access, technology infrastructure, and system socialization within its area.
  - c. OPCO KFA Service Operations, manages Service Desk level 1 services (PIC as the implementation of Single Point of Contact) to perform troubleshooting related to service access, technology infrastructure, and system socialization within its area.
  - d. OPCO KFTD Service Operations, manages Service Desk level 1 (PIC as the implementation of Single Point of Contact) to perform troubleshooting related to service access, technology infrastructure, and system socialization within its area.
  - e. OPCO SUNG WUN & SIL Service Operations, manages Service Desk level 1 (PIC as the implementation of Single Point of Contact) to perform troubleshooting related to service access, technology infrastructure, and system socialization within its area.
  - f. Service Desk, manages the Service Desk as a whole and at the same time reporting Service Desk performance in all areas.
  - g. IT Support Plant, manages Service Desk level 1 (PIC as the implementation of Single Point of Contact) to perform troubleshooting related to service access, technology infrastructure, and system socialization in Banjaran plant.

### **PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KIMIA FARMA**

Divisi Teknologi Informasi telah menyusun visi dan misi Divisi Teknologi Informasi, yaitu:

#### **VISI:**

Menjadi pusat pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan TI di industri Healthcare dengan fokus utama sebagai pusat data, hub pertukaran informasi (*information exchange hub*),

### **KIMIA FARMA INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT**

IT Division has compiled its vision and mission, namely:

#### **VISION:**

To become a center for development, management and IT services in the Healthcare industry with a main focus as a data center, information exchange hub, and provider of extensive,



dan penyedia akses elektronik yang luas, lengkap, dan cepat bagi *stakeholder* demi tercapainya Kimia Farma sebagai perusahaan Healthcare berbasis digital yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan dan dengan didukung tim digital yang berkinerja tinggi dalam menyediakan keunggulan teknologi.

#### MISI:

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola Teknologi Informasi yang memiliki Karakter, Kompetensi dan pengetahuan bisnis.
2. Melakukan Disrupsi Digital di semua *Value Chain* bisnis Kimia Farma untuk mewujudkan perusahaan Healthcare berbasis digital.
3. Menjalankan *Business Transformer* melalui pendekatan model operasi baru dalam pengelolaan Teknologi Informasi untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan bisnis.
4. Meningkatkan *Delivery*, Koordinasi, dan Kualitas Healthcare melalui pertukaran data dan Teknologi *Health Information*.

Selain itu, Divisi Teknologi Informasi juga telah menyusun *road map* pengembangan TI Perseroan untuk periode 2018-2022 untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

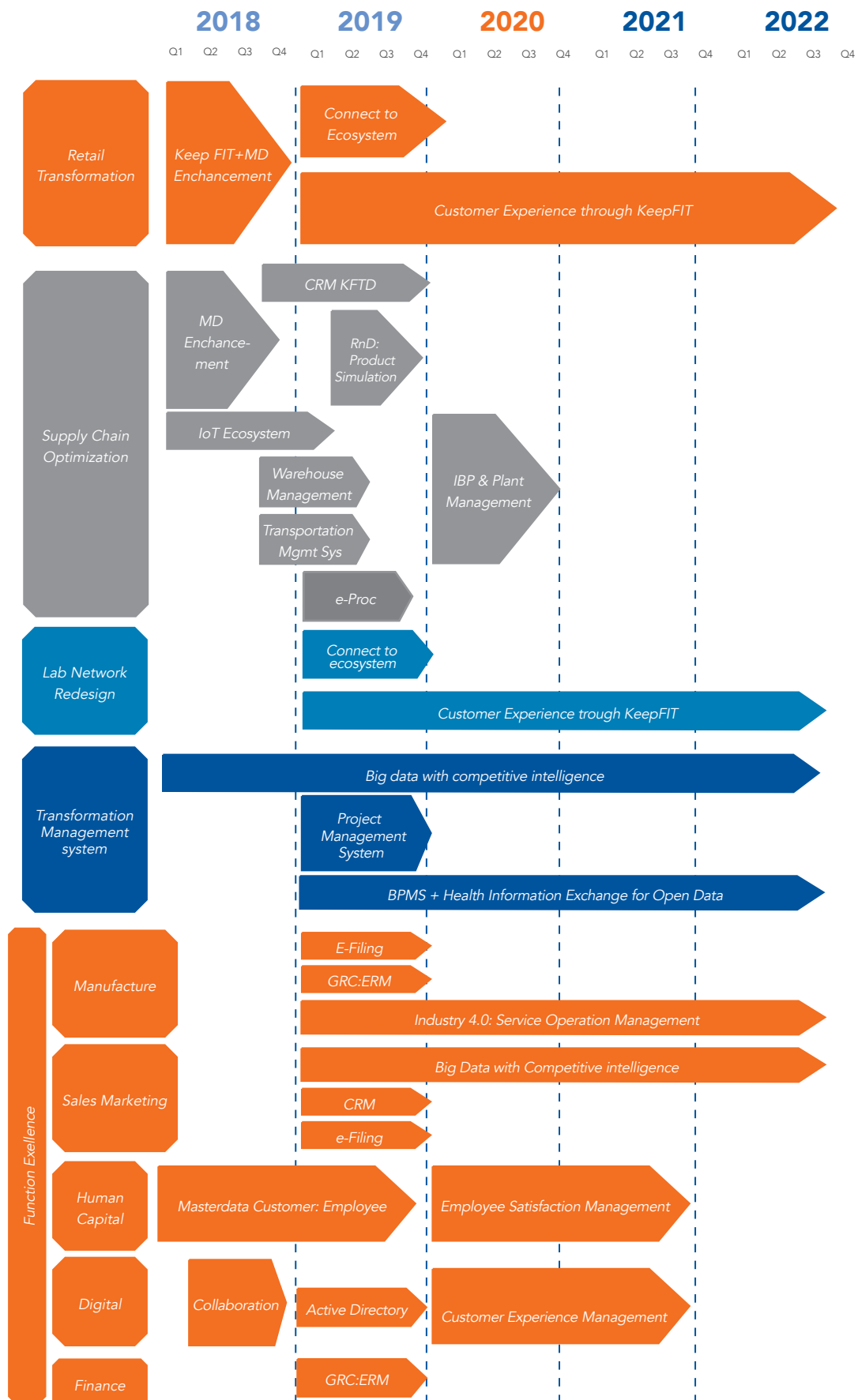
complete, and fast electronic access for stakeholders to achieve Kimia Farma as a digital-based healthcare company which is integrated and produces sustainable value and supported by a high-performance digital team in providing technological excellence.

#### MISSION:

1. To improve the Quality of Human Capital (HC) managers of Information Technology who have Character, Competence and Business Knowledge.
2. To conduct Digital Disruption in all Kimia Farma's Value Chain business to realize a digital-based Healthcare company.
3. To conduct a Business Transformer through a new operating model approach in managing Information Technology to get effective and efficient results which are in accordance with business needs.
4. To improve Healthcare Delivery, Coordination, and Quality through data exchange and Health Information Technology.

IT Division has also prepared a road map for the Company's IT development for the 2018-2022 period to support the accomplishment of the Company's vision and mission.







Tahun 2020 merupakan tahap ketiga dari *Road Map* TI 2018-2022. Terdapat sejumlah pencapaian penting yang dibukukan Divisi TI di tahun 2020, antara lain:

1. Launching Kimia Farma *Mobile* di KFA
2. Implementasi ERP-SAP:
  - a. Di *Plant Rapid Test*;
  - b. Modul WMS;
  - c. Modul HCM (optimalisasi).
3. Implementasi:
  - a. IoT di *Plant* Banjaran dan di KF Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd.;
  - b. *Big Data Dashboard* Eksekutif dan *Operasional (Use Case Finance & Marketing)*;
  - c. Aplikasi *Pharmacovigilance*;
  - d. Aplikasi *Human Capital (New Kifest, MOS, Hallo Teman, HIS)*;
  - e. Aplikasi *eMOM* dan *Project Tracking*;
  - f. Aplikasi NIE;
  - g. Aplikasi Pencatatan Pendirian Apotek Baru.
4. Integrasi ERP-SAP dengan:
  - a. Aplikasi *7Solution* di KFA;
  - b. Aplikasi *Big Data*;
  - c. Aplikasi TMS (*Delivery*).
5. Konfigurasi ERP-SAP untuk:
  - a. Penggabungan *Plant* Bandung, Medan dan Banjaran;
  - b. Klinik Kecantikan.
6. *Enhancement*:
  - a. Aplikasi *e-Procurement*;
  - b. Aplikasi *7Solution* di KFA dan KFD.
7. Peningkatan:
  - a. Perfoma integrasi aplikasi *non SAP* dengan pengadaan digital *Acces SAP*;
  - b. Infrastruktur Jaringan *Plant* Banjaran;
  - c. Kapasitas *cloud* untuk *storage* dan pengembangan aplikasi;
  - d. *User Nota Dinas* Elektronik;
  - e. *User mail* kimiafarma.co.id.
8. Penyempurnaan/penyusunan:
  - a. *Master Plan* TI;
  - b. *IT Data Governance*.
9. Pengadaan:
  - a. *Project Track and Trace fase-2*.
10. Pengawasan dan *Support*:
  - a. Sertifikasi ISO 37001 Kimia Farma Tbk;
  - b. Operasional Aplikasi *Subsidiaries (Shelvy)*;
  - c. Operasional *Web Portal* kimiafarma.co.id;
  - d. Operasional Digitalisasi KFA;
  - e. Operasional Digitalisasi KFTD;
  - f. Operasional ERP-SAP;
  - g. *Office* dan *collaboration tools*;
  - h. Operasional Aplikasi *e-procurement*;
  - i. Operasional Aplikasi *Chatbot*;
  - j. Operasional *Track & Trace* Produk ARV;
  - k. Operasional Aplikasi *e-Office*;
  - l. Operasional Aplikasi *ITCare*.

Year 2020 is the third phase of 2018-2022 IT Road Map. There are important accomplishments recorded by the IT Division in 2020, including:

1. Launching Kimia Farma *Mobile* at KFA
2. ERP-SAP implementation:
  - a. *Rapid Test* at plant;
  - b. WMS module;
  - c. HCM module (optimization).
3. Implementation:
  - a. IoT at Banjaran Plant and KF Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd.;
  - b. Executive and Operational *Big Data Dashboard (Use Case Finance & Marketing)*;
  - c. *Pharmacovigilance* application;
  - d. *Human Capital Application (New Kifest, MOS, Hello Friends, HIS)*;
  - e. *eMOM* Application and *Project Tracking*;
  - f. NIE application;
  - g. New Pharmacy Registration Application.
4. ERP-SAP integration with:
  - a. *7Solution* application at KFA;
  - b. *Big Data* Application;
  - c. TMS application (*Delivery*).
5. ERP-SAP configuration for:
  - a. Bandung, Medan and Banjaran Plant Merger;
  - b. Beauty Clinic.
6. Enhancement:
  - a. *e-Procurement* application;
  - b. *7Solution* application in KFA and KFD.
7. Enhancement:
  - a. Performance of non-SAP application integration with SAP digital access procurement;
  - b. Banjaran Plant Network Infrastructure;
  - c. Cloud capacity for storage and application development;
  - d. Electronic Internal Memo User;
  - e. User mail of Kimiafarma.co.id.
8. Completion/arrangement of:
  - a. IT Master Plan;
  - b. IT Data Governance.
9. Procurement:
  - a. *Project Track and Trace phase-2*.
10. Guidance and Support:
  - a. ISO 37001 Kimia Farma Tbk certification;
  - b. *Subsidiaries (Shelvy)* Application Operations;
  - c. Kimiafarma.co.id *Web Portal* Operations;
  - d. KFA digitalization operations;
  - e. KFTD digitalization operations;
  - f. ERP-SAP operations;
  - g. Office and collaboration tools;
  - h. *e-procurement* Application Operations;
  - i. *Chatbot* Application Operations;
  - j. ARV Products *Track & Trace* Operations;
  - k. *e-Office* Application Operations;
  - l. *ITCare* Application Operations.

## KEBIJAKAN INVESTASI TI IT Investment Policy



Kimia Farma memiliki komitmen yang besar untuk terus melakukan pengembangan TI baik sebagai *supporting* maupun sebagai *business enabler* dan *transformer*. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah tersedianya anggaran khusus untuk pengembangan TI di Perseroan.

Tahun 2020, jumlah anggaran yang disediakan Perseroan untuk pengelolaan dan pengembangan TI mencapai Rp92.286.639.574. Dari anggaran tersebut, penyerapannya di tahun 2020 mencapai 47,70% atau Rp44.019.366.198 yang sebagian besar digunakan untuk:

1. Aset Tetap Yang Tidak Dikapitasi;
2. Biaya Konsultan;
3. Biaya Pemeliharaan Aplikasi;
4. Biaya Lisensi;
5. Biaya *Track and Trace*;
6. Biaya Telepon/Fax;
7. Biaya Internet;
8. Biaya Sewa Inventaris.

Kimia Farma has a strong commitment to continue developing IT both as a supporting, as well as a business enabler and transformer. One manifestation of this commitment is the availability of a special budget for IT development in the Company.

In 2020, the total budget provided by the Company for IT management and development reaches Rp92,286,639,574. From this budget, the absorption in 2020 reaches 47.70% or Rp44,019,366,198 which is mostly used for:

1. Uncapitated Property, Plant and Equipment;
2. Consultant fee;
3. Application Maintenance Fee;
4. License fee;
5. Track and Trace costs;
6. Telephone / Fax costs;
7. Internet costs;
8. Inventory Rental costs.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

### IT HC Competency Development



Agar Divisi TI dapat terus memberikan kontribusi yang optimal, Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan Departemen TI melalui program pendidikan dan pelatihan TI, baik yang diselenggarakan secara *inhouse* maupun oleh pihak ketiga.

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti karyawan Divisi TI tahun 2020 antara lain:

1. *Training and Workshop Big Data*
2. *Training ISO 37001*
3. *Training Project Management*
4. *Training IT Security*
5. *Training IT-IL*
6. *Training IoT*
7. *Training IT Risk*
8. *Training ITSM*
9. *Training Mobile App Development with Ionic*
10. *Training TOGAF*
11. *Training Bosnet*

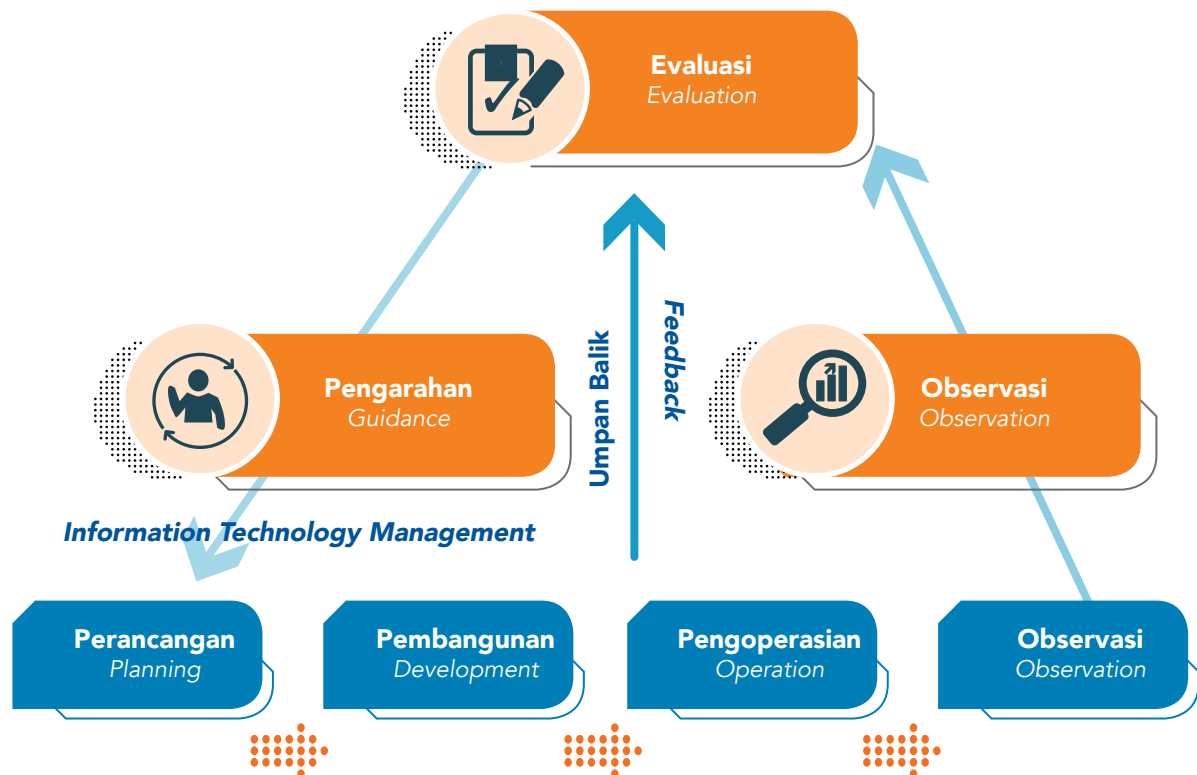
The Company continues to strive improving the competence and capacity of IT Division employees for their optimal contribution through IT education and training programs, both held in-house and by third parties.

The education and training programs attended by IT Division employees in 2020 include:

1. Big Data Training and Workshop
2. ISO 37001 Training
3. Project Management Training
4. IT Security Training
5. IT-IL Training
6. IoT training
7. IT Risk Training
8. ITSM Training
9. Mobile App Development with Ionic Training
10. TOGAF training
11. Bosnet Training

## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance

### Information Technology Steering Committee



Catatan: Area pemisahan kewenangan antara TI Steering Committee dengan TI Management dilakukan untuk memberikan kewenangan bagi TI Management bekerja sebagai eksekutif untuk melaksanakan arahan dari TI Steering Committee. Sementara TI Steering Committee berwenang sebagai legislatif untuk mengontrol dan mensahkan segala dokumen yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi untuk menjamin teknologi informasi dapat mendukung dan mempercepat tercapainya tujuan bisnis.

Note: The area of separation of authority between the IT Steering Committee and IT Management is carried out to give the authority for IT Management to work as an executive to carry out the guidance of IT Steering Committee. IT Steering Committee is authorized as a legislative to control and ratify all documents relating to information technology governance to ensure information technology can support and accelerate the achievement of business objectives.

Sebagai legislatif, TI Steering Committee bertanggung jawab untuk melakukan 3 pokok kewenangan, yaitu mencakup:

1. Observasi, di mana TI Steering Committee berwenang untuk melakukan observasi terhadap kinerja teknologi informasi yang telah dijalankan oleh TI Management;
2. Evaluasi, di mana TI Steering Committee berwenang untuk menindaklanjuti hasil observasi sebelumnya untuk menganalisa kinerja teknologi informasi. Analisa yang dilakukan mencakup analisa kesenjangan antara kinerja teknologi informasi (kondisi operasional) dengan dokumen *Blueprint* TI (kondisi ideal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis) dan analisa risiko yang dapat timbul dengan adanya kesenjangan tersebut;

As a legislative, IT Steering Committee is responsible for conducting 3 points of authorization, which includes:

1. Observation: IT Steering Committee is authorized to observe the performance of information technology that is managed by IT Management;
2. Evaluation: IT Steering Committee is authorized to perform a follow up on previous observation results to analyse information technology performance. Analysis conducted includes gap analysis between the performance of information technology (operational conditions) with *Blueprint* IT documents (ideal conditions needed to achieve business objectives) and risk analysis that can arise due to the gap;





3. Pengarahan, di mana TI *Steering Committee* berwenang untuk memberikan hasil analisa pada fase evaluasi untuk mengarahkan TI *Management* untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan pengelolaan teknologi informasi. Pengarahan dapat berupa perubahan dalam kualitas dan/atau kuantitas kinerja layanan atau perubahan dalam dokumen *Blueprint* TI.

Sebagai eksekutif, TI *Management* bertanggung jawab untuk melakukan 4 pokok kewenangan, yaitu mencakup:

1. Perencanaan, di mana TI *Management* berwenang untuk melakukan perencanaan terhadap pengembangan dan operasional teknologi informasi yang merupakan tindak lanjut atas arahan yang diberikan oleh TI *Steering Committee*;
2. Pembangunan, di mana TI *Management* berwenang untuk melakukan eksekusi dari perencanaan pengembangan yang telah disepakati sebelumnya pada fase Perencanaan;
3. Pengoperasian, di mana TI *Management* berwenang untuk menjalankan pengoperasian dari hasil pembangunan teknologi informasi pada fase Pembangunan;
4. Observasi, di mana TI *Management* berwenang untuk melakukan kontrol internal untuk menjamin perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian searah dengan tujuan bisnis.

Empat pokok kewenangan TI *Management* beserta peta interaksinya dijelaskan pada bagan di bawah ini, dimana fase Perencanaan, Pembangunan, dan Pengoperasian diobservasi secara kontinyu dan berkelanjutan melalui fungsi observasi → evaluasi → penilaian. Hasil observasi secara internal TI *Management* ditindaklanjuti melalui pelaporan kepada TI *Steering Committee* secara berkala.

3. Guidance: IT Steering Committee is authorized to provide analysis results in the evaluation phase to direct IT Management to improve the effectiveness and efficiency in implementing information technology management. The guidance can be in the form of changes in the quality and/or quantity of service performance or changes in IT Blueprint documents.

As an executive, IT Management is responsible for conducting 4 points of authorization, including:

1. Planning: IT Management is authorized to conduct planning on the development and operation of information technology which is a follow-up to the guidance given by the IT Steering Committee;
2. Development: IT Management has the authority to carry out the development planning agreed upon in the Planning phase;
3. Operation: IT Management has the authority to carry out operations resulting from the development of information technology in the Development phase;
4. Observation: IT Management has the authority to carry out internal controls to ensure planning, development and operation in line with business objectives.

Those four authorities of IT Management and interaction maps are explained in the chart below. The planning, development, and operation phases are continuously observed and sustained through the observation → assessment → evaluation function. The internal IT Management observation results are followed up through periodic reporting to the IT Steering Committee.



**Information Technology Steering Committee**

**Evaluasi – Pengarahan – Observasi**  
*Evaluation – Guidance – Observation*

**Information Technology Management**

**Penyelarasan – Perencanaan – Pengaturan**  
*Coordination – Planning – Arrangement*

**Pembangunan - Akuisisi - Implementasi**  
*Development - Acquisition - Implementation*

**Penyerahan - Layanan - Dukungan**  
*Submission - Service - Acceptance*

**Observasi - Evaluasi - Penilaian**  
*Observation - Evaluation - Assessment*





**kimia farma**



Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi landasan utama bagi Kimia Farma untuk mencapai tujuan usaha Perseroan dan juga meningkatkan kesehatan masyarakat.  
*The implementation of Good Corporate Governance principles is the main foundation for Kimia Farma to achieve the Company's business goals and improve public health.*



**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
*Good Corporate Governance*



## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance Policy



Pada tahap awal pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia, masyarakat sempat kesulitan untuk memperoleh masker medis, kalau pun tersedia di pasar, harganya sudah jauh melambung. Hal tersebut disebabkan ada pihak yang tidak bertanggung jawab yang mencoba untuk mengeruk keuntungan di tengah masa pandemi.

Dalam kondisi tersebut, Kimia Farma hadir untuk memberikan solusi bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan jaringan Apotek Kimia Farma yang sudah tersebar di berbagai daerah, Perseroan berupaya untuk membantu masyarakat untuk memperoleh masker medis yang dijual dengan harga normal (sama dengan sebelum pandemi). Setiap hari, seluruh jaringan Apotek Kimia Farma selalu menyediakan masker untuk masyarakat. Namun demikian, Perseroan menerapkan kebijakan hanya melayani pembelian dalam jumlah terbatas sesuai kebutuhan. Hal ini untuk menghindari pihak-pihak yang hendak mencari keuntungan di tengah kondisi yang sulit tersebut.

Langkah yang dilakukan Perseroan tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di tanah air, Perseroan merasa ikut bertanggung jawab untuk mencegah penularan COVID-19 yang lebih luas lagi di Indonesia, dimana sesuai anjuran dokter dan para ahli, penggunaan masker merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan.

In the early stages of the COVID-19 pandemic in Indonesia, people had difficulty obtaining medical masks, even if they were available on the market, the price had soared considerably. This was because there are irresponsible parties who try to make profits in the midst of the pandemic.

Under these conditions, Kimia Farma was present to provide solutions for the community. By utilizing Kimia Farma Pharmacy network already spreading out in various regions, the Company strived to help the community to obtain medical masks at normal prices (the same as before the pandemic). Every day, the entire Kimia Farma Pharmacy network always provided masks for the community. However, the Company implemented a policy of only serving a limited number of purchases as needed. This was to avoid parties who wanted to seek profit in the midst of such difficult conditions.

The measures taken by the Company are a concrete manifestation of the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG). As one of the largest pharmaceutical companies in the country, the Company takes on the responsibility for preventing the wider spread of Covid1-9 in Indonesia, where as recommended by doctors and experts, the use of masks is one of the ways to prevent the transmission.



Bagi Perseroan, penerapan prinsip GCG bukan lagi sebagai keharusan atau kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan dalam menjalankan bisnisnya agar mampu meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan industri yang ketat.

Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan serta berkembang dengan memiliki daya saing. Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis.

### DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tahun 2001 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan perubahannya Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
6. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

Selain itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, Perseroan juga melakukan praktik-praktik bisnis terbaik yang mengacu:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk *State Owned Company* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Penilaian penerapan bisnis ekselen melalui Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) khususnya pelaksanaan tata kelola dan kepemimpinan.
4. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) Tahun 2006.

For the Company, the application of GCG principles is no longer a necessity or compliance with standards and laws and regulations, but has become a necessity in running its business in order to increase its existence and competitiveness amidst intense industrial competition.

The Company strives to continuously maintain integrity and improve itself in implementing GCG commitments with a view to achieve its goals as an adaptive, sustainable and developing business entity that is competitive. In order to protect the interests of shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements act in accordance with ethical standards of behavior and business.

### BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company refers to several applicable provisions, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market
3. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2001 concerning amendments to Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Company Enterprises (Persero);
5. SOEs Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and their amendments to the SOEs Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
6. SOEs Ministry Secretary Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on the Good Corporate Governance Implementation in SOEs;
7. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

Besides, to have the GCG implementation more effective, the Company also conducts best business practices that refer to:

1. Corporate Governance Principles for State-Owned Companies developed by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Assessment of the excellence business implementation through the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU), specifically the implementation of governance and leadership.
4. Indonesia GCG Guidelines developed by the 2006 National Committee on Governance Policy (KNKG).



## TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu perlu adanya kesadaran tanggung jawab sosial Perseroan baik terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

## PRINSIP GCG

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempublikasikan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur tersebut di situs web untuk mendorong pengendalian diri dari seluruh insan Kimia Farma agar dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai dan norma etika yang berlaku di Perseroan.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma, prinsip GCG terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Penerapan prinsip tersebut di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi
  - a. Dengan prinsip dasar keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perseroan melalui cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholders*. Prinsip tersebut diwujudkan oleh Perseroan dengan cara:
    - Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya.

## GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

The Company's objective in implementing GCG is:

1. To optimize the Company's value by improving the principles of openness, accountability, responsibility, independency, and fairness so that the Company has strong competitiveness nationally and globally as well as to create a climate that supports investment.
2. To encourage professional, transparent, and efficient company management and empowering functions and increasing the independency of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.
3. To encourage the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to make decisions and carry out actions always with high moral values and compliance with applicable laws and regulations and also awareness of the corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational area.

## GCG PRINCIPLES

The Company considers that the implementation of GCG is a strong pillar to advance growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Quality improvement from the implementation of GCG best practices is continuously carried out, updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, and also the business development and performance of the Company. Besides, the Company also publishes these policies, standards, guidelines, and procedures on the website to encourage self-control of all Kimia Farma employees so that in carrying out their work activities, they always pay attention to the values and ethical norms that apply in the Company.

In accordance with Kimia Farma's Code of GCG, the principles of GCG consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policies (KNKG). The application of these principles in the Company is as follows:

1. Transparency
  - a. With the basic principles of transparency in carrying out the decision-making process and presenting relevant material information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. This principle is manifested by the Company as follow:
    - Disclosure of information is carried out in on timely, adequate, precise, accurate, and comparable and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights, including disclosure of company policies in writing and communicated to the stakeholders.

- Kebijakan Perseroan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
  - b. Informasi yang diungkapkan Perseroan meliputi tapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengendalian intern, pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.
  - c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan.
2. Akuntabilitas
- a. Dengan prinsip dasar kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pelaksanaan serta pertanggung-jawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
  - b. Akuntabilitas dalam Perseroan didasarkan pada kewajiban individu dan/atau organ Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya.
  - c. Perwujudan prinsip akuntabilitas dalam Perseroan antara lain:
    - Adanya rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan semua insan Kimia Farma secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan.
    - Memastikan bahwa semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
    - Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.
    - Adanya ukuran kinerja dari semua jajaran Perseroan berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perseroan serta adanya *reward and punishment system*.
    - Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang teguh pada etika bisnis dan standar perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.
3. Pertanggungjawaban
- a. Dengan prinsip dasar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.
- Disclosure of company policies should be in writing and communicated to the stakeholders.
  - b. The disclosure of information by the Company covered but not limited to vision, mission and business goal dan Company strategy, financial condition, composition and compensation for the Board of Commissioners and Directors, controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Directors, cross shareholding, executive officers, risk management, internal control systems, implementation of Good Corporate Governance and important events that may affect the condition of the Company.
  - c. The transparency adopted by the Company does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company.
2. Accountability
- a. Clarity of functions, structure, systems, and accountability of the Company's Organ so that the Company's management is carried out effectively.
  - b. Accountability in the Company is based on the obligations of individuals and/or the Company's organs in relation to the exercise of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities assigned by the Company to them.
  - c. The manifestation of the principle of accountability in the Company, as follow:
    - Details of the duties and responsibilities of each organ of the Company and all Kimia Farma employees are clear and in line with the vision, mission, business objectives and strategy of the Company.
    - Confirming all Company organs and employees to have their competence in accordance with responsibility and comprehend roles in implementing.
    - Confirming an effective internal control system in the management of the Company.
    - Performance measures of all levels of the Company based on agreed measurements and consistent with the Company's values (*corporate values*), business targets and strategies of the Company as well as the existence of a reward and punishment system.
    - In carrying out the duty and responsibilities, each Company organ and all employees must adhere to agreed business ethics and standards of conduct (*code of conduct*).
3. Responsibility
- a. With the basic principle of compliance with the applicable laws and regulations, fulfilling responsibilities towards society and the environment will help business continuity be maintained in the long term and gain recognition as a Good Corporate Citizen.



- b. Sebagai agen ekonomi yang berkepentingan dengan kelangsungan usahanya, prinsip pertanggungjawaban diwujudkan oleh Perseroan dengan cara akan selalu:
- Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan mematuhi anggaran dasar dan kebijakan Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.
  - Bertindak sebagai *Good Corporate Citizen* dengan meminimalkan dampak negatif operasional Perseroan dan memenuhi tanggung jawab sosial terhadap lingkungan di sekitarnya.
4. Kemandirian
- a. Dengan prinsip dasar pengelolaan Perseroan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan Perseroan dilakukan secara mandiri, objektif dan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun (masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Perwujudan prinsip kemandirian Perseroan dilaksanakan dengan cara:
- Setiap organ Perseroan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan.
  - Menghindari terjadinya dominasi pihak manapun, tidak saling melempar tanggungjawab, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.
5. Kesetaraan dan kewajaran
- a. Dengan prinsip dasar pelaksanaan kegiatan Perseroan yang senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- b. Prinsip ini diwujudkan dengan cara memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap *stakeholders* sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- b. As the economic agent with an interest in the continuity of its business, the principle of responsibility is implemented by the Company with always:
- Adhere to the principle of prudence and comply with the articles of association and Company policies as well as applicable laws and regulations.
  - Serving a Good Corporate Citizen by minimizing the negative impact of the Company's operations and fulfilling social responsibility for the surrounding environment.
4. Independency
- a. The process of making decisions for the interests of the Company is carried out independently, objectively and professionally without conflicts of interest and pressure from each organization (each organ in the Company is not conflicting and cannot be intervened by other parties) that are not in accordance with the applicable regulations and laws.
- b. The manifestation of the principle of the independence of the Company is carried out by:
- Each organ of the Company carries out its functions, duties and responsibilities in accordance with the articles of association and laws and regulations.
  - Avoiding the domination of any party, not shifting responsibility, not being influenced by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decision making is carried out objectively.
5. Fairness
- a. The Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.
- b. by providing equal and fair treatment to each stakeholder in accordance with the benefits and contributions provided to the Company.



## KERANGKA PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Framework of Corporate Governance Implementation



Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Kimia Farma mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri, khususnya industri keuangan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*  
yaitu struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*  
yaitu proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*  
yaitu hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai "*corporate citizenship*".

### TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan utama Perseroan dalam menerapkan GCG adalah tidak hanya menaati peraturan tapi agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara:

1. Meningkatkan penerapan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kejujuran agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dengan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-

The Implementation of Kimia Farma Corporate Governance refers to the applicable laws and regulations and best practices in the industry, particularly the financial industry. Therefore, the Company has compiled a GCG implementation framework which in general can be divided into 3 (three) parts, namely:

1. Governance structure  
consisting of main organs and supporting organs
2. Governance Process  
the processes and work mechanisms of the governance organ.
3. Governance Outcome  
the result of implementing governance with the ultimate goal of achieving "*corporate citizenship*".

### GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

The Company's main objective in implementing GCG is not merely to obey regulations but to:

1. Optimizing the Company's value by improving the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness so that the Company has strong competitiveness.
2. Encouraging professional, transparent, and efficient company management and empowering functions and increasing the Company's independence.
3. Encouraging the Company to make decisions and carry out actions always with high moral values and compliance with applicable laws and regulations, and awareness of





undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar area operasi Perseroan.

4. Menciptakan citra perusahaan yang baik.

## GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

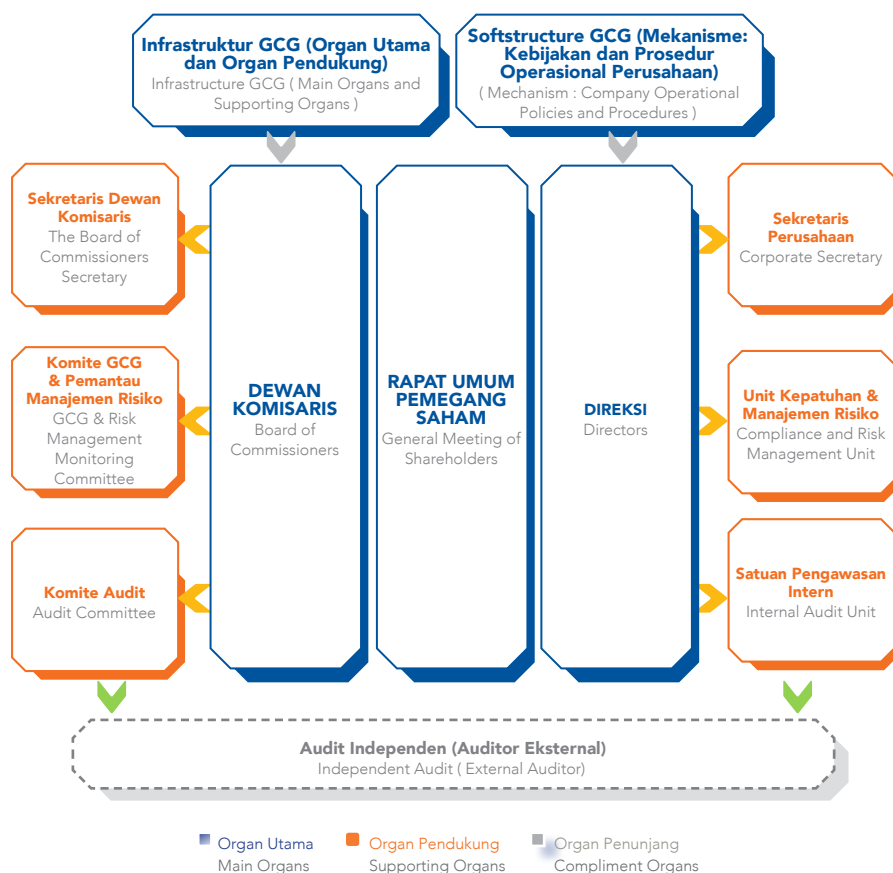
the corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company's operational area.

4. Creating an excellent corporate image

## GOVERNANCE STRUCTURE

In reference to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three organs of the Company play a key role in the successful implementation of GCG. The Company's organs carry out their functions in accordance with statutory provisions, Articles of Association and other provisions based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities in the interests of the Company.

The management system adopts a two-body system (*Two tier system*) namely The Board of Commissioners and Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.



Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung.

To maximize the function of the main organs in Company's governance structure or in the implementation GCG, The Board of Commissioners and the Board of Directors can form supporting organs.

Hingga 31 Desember 2020, organ pendukung Dewan Komisaris Kimia Farma terdiri dari:

1. Sekretaris Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Satuan Pengawasan Intern
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko

### **PENANGGUNG JAWAB IMPLEMENTASI GCG DI LINGKUP KIMIA FARMA**

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Kimia Farma, agar proses pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan efektif, maka diatur sebagai berikut:

1. Direktur Umum & *Human Capital* bertugas sebagai penanggungjawab implementasi GCG di Perseroan.
2. Setiap Pimpinan Divisi/Unit Kerja bertanggungjawab mengendalikan kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa asas-asas GCG dilaksanakan secara konsisten di unit kerjanya masing-masing.
3. Dalam rangka memastikan penerapan GCG di Perseroan, maka Kepala Divisi/unit kerja yang tercantum di bawah ini harus melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
  - a. Kepatuhan & Manajemen Risiko, bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan isi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara keseluruhan serta melakukan *review* secara berkala serta pemutakhiran Pedoman (apabila diperlukan) dan mensosialisasikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Pegawai Perseroan.
  - b. GM SPI bertanggungjawab untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seluruh unit kerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mendorong kegiatan operasi untuk lebih efisien dan efektif dan memastikan keandalan data dan informasi manajemen.
  - c. Sebagai komitmen penerapan GCG di Perseroan, maka Insan Kimia Farma berkewajiban menandatangani Pakta Integritas yang diperbaharui pada setiap awal tahun.

### **GOVERNANCE PROCESS**

Setiap organ tata kelola memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Agar organ tata kelola dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat kebijakan yang dapat memberikan kerangka acuan dan standarisasi pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG yang dimiliki Perseroan serta seluruh insan Perseroan.

As per December 31, 2020, The supporting organs for Kimia Farma's Board of Commissioners consist of:

1. Secretary of the Board of Commissioners
2. Audit Committee
3. GCG Committee and Risk Management Monitoring

While the supporting organ consists of:

1. Corporate Secretary
2. Internal Audit Unit
3. Compliance & Risk Management

### **PERSON IN CHARGE OF GCG IMPLEMENTATION IN THE SCOPE OF KIMIA FARMA**

Pursuant to Kimia Farma Corporate Governance guidelines, in implementing the Company Governance effectively, regulated as follow:

1. General Affair & Human Capital Director is in charge of implementing GCG in the Company.
2. Every Head Division/Work Unit is responsible for controlling the activities of Corporate Governance and ensuring that GCG principles are implemented consistently in each work unit.
3. In order to ensure the GCG implementation in the Company, each Head divisions/work units listed below must carry out the following duties and responsibilities:
  - a. Compliance & Risk Management is Responsible for coordinating and integrating the contents of the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as a whole as well as conducting regular reviews and updating the Guidelines (if needed) and disseminating the Code of Corporate Governance and Guidelines. Behavior (Code of Conduct) to Company Employees.
  - b. SPI GM is responsible for ensuring that activities carried out by all work units are in accordance with applicable regulations and regulations, encouraging operations to be more efficient and effective and ensuring the reliability of management data and information.
  - c. As a commitment to implementing GCG in the Company, Kimia Farma Individuals are obliged to sign the Integrity Pact which is renewed at the beginning of each year.

### **GOVERNANCE PROCESS**

Every Governance organs has different function, duties and responsibilities. In order to run well, each Governance organ needs policy tools which can provide a frame of reference and standardization for the implementation of duties of each GCG organ owned by the Company and all personnel of the Company. The Company has compiled the Corporate



Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai panduan implementasi yang komprehensif atas penerapan GCG Perseroan, yang salah satunya mengatur hal-hal berikut:

1. Tanggung Jawab Manajemen Dalam Penerapan GCG
  - a. Manajemen akan berupaya maksimal untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam proses bisnis Perseroan.
  - b. Manajemen menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang antara lain termasuk etika hubungan antara Perseroan dengan Pegawai, Pelanggan, Pemegang Saham, Pemasok, Kreditur/Investor, Pemerintah, Mitra Usaha, Pesaing, Masyarakat dan Lingkungannya.
  - c. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) serta Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) hanya sah apabila mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan Direksi. Pemutakhiran umumnya terkait dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Keputusan Dewan Komisaris, dan peraturan lainnya yang setingkat.
  - d. Manajemen berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal Perseroan.
  - e. Manajemen berkomitmen mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta mematuhi ketentuan dalam Tata Kelola Perusahaan.
  - f. Manajemen menyusun program dan anggaran dalam rangka mewujudkan Perseroan yang memiliki Tata Kelola Perusahaan yang baik.
  - g. Manajemen berkomitmen mengkomunikasikan serta memastikan bahwa seluruh insan memahami serta melaksanakan ketentuan Perseroan.
  - h. Manajemen mengevaluasi dan mendokumentasikan seluruh kegiatan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan untuk selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan.
  - i. Manajemen berkomitmen menyusun organisasi serta menetapkan personil yang bertanggung jawab mengatur segala sesuatu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
  - j. Manajemen melaksanakan sistem manajemen berbasis kinerja serta menerapkan *reward and punishment* secara konsisten sesuai peraturan Perseroan.
2. Tanggung Jawab Insan Perseroan Dalam Penerapan GCG
  - a. Wajib mematuhi serta memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
  - b. Wajib berusaha secara aktif dalam melaksanakan semua proses bisnis di Perseroan.
  - c. Wajib bersama-sama berupaya mewujudkan Tata Nilai Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Governance Guidelines as a comprehensive implementation guide for the implementation of the Company's GCG, one of which regulates the following:

1. Management responsibility in implementing GCG.
  - a. The Management will make every effort to apply the principles of Good Corporate Governance in the Company's business processes.
  - b. The Management sets a Code of Conduct which regulates the values or norms adopted by each employee in carrying out their duties, which includes ethical relations between the Company and Employees, Customers, Shareholders, Suppliers, Creditors/Investors, The Government, Business Partners, Competitors, Society and Its Environment.
  - c. Updating of the Code of Corporate Governance and Code of Conduct is only valid if it has the written approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Updates are generally related to laws and regulations, the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders Decisions, Board of Commissioners Decrees, and other regulations of the same level.
  - d. The Management is committed to implement the Company's internal control system.
  - e. The Management is committed to comply with prevailing laws and regulations and the provisions of Corporate Governance.
  - f. The Management sets programs and budgets in order to create a Company that has good Corporate Governance
  - g. The Management is committed to communicating and ensuring that all people understand and implement the provisions of the Company.
  - h. The Management evaluates and documents all activities related to Corporate Governance for further corrective action.
  - i. Management is committed to set the organization and assigning personnel who are responsible for managing everything in accordance with good corporate governance.
  - j. The Management implements a performance-based management system and implements reward and punishment consistently in accordance with Company regulations.
2. Responsibilities of Company employees in implementing GCG
  - a. Obligated to comply with and comply with the rules and regulations applicable in the Company in connection with the implementation of Good Corporate Governance.
  - b. Obligated to carry out all business processes in the Company effectively.
  - c. Obligated to strives to realize Good Corporate Values and Corporate Governance.

Selain itu, agar pelaksanaan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan juga telah menyusun sejumlah kebijakan (*soft structure*) yang mengatur berbagai hal yang terkait penerapan GCG di lingkungan Perseroan, antara lain:

Besides, to run the implementation of GCG principles well, the Company has also compiled a number of policies (*soft structure*) that regulate various matters related to the implementation of GCG within the Company, including:

No	Nama Kebijakan Name of Policy	Pengesahan Terakhir Last Legalization
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Guidelines of Corporate Governance (Code of Corporate Governance)	2018
2	Pedoman Pengelolaan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi The Guidelines and the Provision of Gratification	2018
3	Pedoman <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) Whistleblowing System Guidelines	2018
4	Pedoman Standar Perilaku ( <i>Code of Conduct</i> ) Code of Conduct Guideline	2018
5	Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> ) Board of Commissioners and Directors Work Procedures (Board Manual)	2018
6	Pedoman Benturan Kepentingan ( <i>Conflict of Interest</i> ) Guidelines for Conflict of Interest	2018
7	Pedoman Umum Manajemen Risiko Guidelines for Risk Management	2018
8	Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal General Guidelines for Internal Control Systems	2018
9	Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Guidelines	2020
10	Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Guidelines for the Management of Subsidiaries/Joint Venture Companies	2020
11	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	2017
12	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	2018
13	Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Charter of the GCG Committee and Risk Management Monitors	2018
14	Piagam Sekretariat Perusahaan Charter of Corporate Secretary	2017
15	Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Asset Report Guidelines for State Administrators	2017
16	Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Rules of Meeting	2019
17	Tata Tertib Rapat Direksi Board of Directors Meeting Rules	2020

### Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, di mana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, sedangkan Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasihati Direksi. Dalam pelaksanaan pekerjaan Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, di mana dalam menjalankan tugas pengurusan tersebut Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan.

### Corporate Governance Mechanism

The Company implements the GCG mechanism in an order, where all GCG organs have separate responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner. In accordance with this mechanism, The GMS has the highest authority, while the Board of Commissioners has the function of Supervising and Advising the Board of Directors. In carrying out the work, the Board of Commissioners is assisted by the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, GCG & Risk Management Monitoring Committee and Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company, in which in carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other work units that carry out the management function of the Company.



Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, di mana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

## GOVERNANCE OUTCOME

Dengan implementasi GCG, diharapkan terdapat hasil yang dicapai atau disebut *Governance Outcome*. Prinsip kepemimpinan dan tata kelola perusahaan yang baik yang dibangun diatas Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Keadilan, dan Transparansi. Prinsip-prinsip ini tetap menjadi landasan Perusahaan untuk membangun Infrastruktur GCG secara menyeluruh dalam upaya menciptakan mekanisme berorganisasi sebagai upaya perusahaan mewujudkan sebuah Budaya yang Etis, menciptakan Nilai & Kinerja yang baik, Pengendalian internal yang memadai dan efektif serta menciptakan kepercayaan dan reputasi yang baik.

1. Budaya etis  
Perusahaan dapat membentuk budaya yang beretika dengan bersumber komitmen dari *Board* untuk menciptakan budaya organisasi yang baik dan konsisten. Perusahaan dalam pengambilan sebuah Keputusan berupaya mencerminkan sebuah tata kelola perusahaan yang baik sehingga akan menciptakan sebuah etika seluruh perusahaan.
2. Menciptakan Nilai & Kinerja yang baik,  
GCG mendorong terciptanya tata kelola yang baik berkelanjutan dan menciptakan nilai. Jika organisasi tidak menerapkan sistem tata kelola yang berkinerja baik dan menambah nilai, hal itu pada akhirnya akan merugikan organisasi. kinerja harus diukur di seluruh konteks ekonomi, sosial dan lingkungan dan dirumuskan dengan mengambil pandangan holistik dari keseluruhan kinerja organisasi, sehingga perusahaan selalu berusaha mengambil keputusan dan fungsi pelaporan terintegrasi hal tersebut mempertimbangkan lingkungan tempat organisasi beroperasi, pemangku kepentingannya, dan organisasi itu sendiri secara keseluruhan saling berhubungan.
3. Pengendalian internal yang memadai dan efektif  
Setiap organisasi memiliki tanggung jawab yang mengikat secara hukum, kewajiban untuk bertindak dengan mencerminkan serta berdasarkan itikad baik. Perusahaan memastikan bahwa organisasinya sebenarnya terdiri dari keseimbangan keterampilan, pengalaman, keragaman, kemandirian dan pengetahuan yang semuanya dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga dalam menjaga hal tersebut Perusahaan menetapkan sebuah kebijakan dan *control* yang memadai dan efektif.
4. Menciptakan kepercayaan dan reputasi yang baik  
Semua organisasi untuk menetapkan strategi yang jelas yang mengelola hubungan antara organisasi dan semua pemangku kepentingan yang relevan. Manajemen Risiko sebagai alat utama untuk menganalisa kemungkinan ancaman terhadap organisasi yang mengganggu reputasi

In addition, the Company also conducts independent audits of the presentation of financial statements by the Public Accountants. This process is important, in which financial statements are one of the fundamental information that reflects the Company's performance and management carried out by management.

## GOVERNANCE OUTCOME

With the implementation of GCG, it is expected that the results or what is called the Governance Outcome will be achieved. The Principles of Leadership and Good Corporate Governance built on Responsibility, Accountability, Fairness and Transparency. These principles remain as the basis for the Company to build a comprehensive GCG Infrastructure in an effort to create an organizational mechanism as its effort to create an Ethical Culture, Good Value & Performance, Adequate and Effective Internal Control, as well as Trust and Good Reputation.

1. Ethical Culture  
The Company can form an ethical culture based on a commitment from the Board to create a good and consistent organizational culture. In making decisions, the Company strives to reflect Good Corporate Governance to create ethics throughout.
2. Creating Good Value & Performance,  
GCG encourages the creation of good governance that is sustainable and creates value. If the organization does not implement a governance system that performs well and adds value, it will ultimately be detrimental to the organization. Performance must be measured across economic, social and environmental contexts and formulated by taking a holistic view of the overall performance of the organization, therefore the Company always strives to make decisions and carry out an integrated reporting function by considering the environment in which the organization operates, its stakeholders, and the organization itself as a whole are interconnected.
3. Adequate and Effective Internal Control  
Each organization has a legally binding responsibility and an obligation to act in good faith. The Company ensures that its organization consists of a balance of skills, experience, diversity, independence, and knowledge that are all required to carry out its duties and responsibilities. Therefore, in maintaining these, the Company establishes a policy and control that is adequate and effective.
4. Creating Trust and a Good Reputation,  
An organization must create trust and a good reputation for establishing a clear strategy in managing relationships between the organization and all relevant stakeholders. Risk management is the main tool to analyze possible threats that may interfere the reputation of the organization,



dan kepercayaan *stakeholder* yang berkepentingan. Sehingga perusahaan berupaya untuk menerapkan manajemen risiko serta menjaga proses untuk menciptakan reputasi yang baik.

Efektivitas penerapan GCG di lingkungan Kimia Farma tercermin dari *Governance outcome* yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2020 sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dimana terjadi pertumbuhan sebesar 7,19% dari Rp9.401 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp10.077 miliar pada tahun 2020.
2. Meningkatnya kemampuan profitabilitas Perseroan dimana terjadi pertumbuhan laba bersih sebesar 28,54% dari Rp15,89 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp20,43 miliar pada tahun 2020
3. Meningkatnya kemampuan Perseroan dalam kolektibilitas piutang usaha dimana total piutang usaha tahun 2020 sebesar Rp1.527 miliar atau lebih kecil 27,87% dari tahun sebelumnya yaitu Rp2.117 miliar.
4. Upaya Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas *market share* yang dibuktikan dengan *launching* produk baru selama tahun 2020 sebanyak 28 produk (target 20 produk) di antaranya adalah *Fituno Immune Kids*, *Antifect*, *Handsanitizer Hydroxychloroquine*, *Chloroquine*, *Favipiravir*, dan lainnya.

Di samping itu, hasil dari implementasi GCG juga terlihat dari kepercayaan pihak eksternal kepada Perseroan dengan diraihnya beberapa penghargaan di bidang GCG, antara lain:

1. Penjualan ekspor perdana oleh Anak Usaha Perseroan (PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd.) berupa bahan baku kosmetik (bedak dan *lotion*) ke Korea Selatan. Pemasaran bahan baku kosmetik perdana ke Korea Selatan adalah awal yang baik untuk membuka peluang pasar bahan baku kosmetik di mancanegara.
2. Kolaborasi antara Balai Pustaka dengan Perseroan dalam acara “Sosialisasi Kesehatan” pada tanggal 13 Maret 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mencegah penularan penyakit dan hidup sehat
3. Kerja sama antara Perseroan dengan Dompot Dhuafa melalui Klinik Apung dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 56 tanggal 25 November 2020. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyuluhan dan Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan serta Penanaman Pohon Kelor di Kawasan Desa Gili Gede Indah & Desa Medang, Kec. Sekotong Barat, Kab. Lombok Barat, NTB.
4. Kerja sama antara Perseroan dengan LKC Dompot Dhuafa dalam kegiatan edukasi terkait 6 langkah cuci tangan yang benar dalam rangka memperingati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun sedunia pada tanggal 15 Oktober 2020 di kawasan sehat Klinik Apung, NTB. Kebiasaan cuci tangan pakai sabun menjadi salah satu upaya yang harus terus dilakukan untuk mencegah penularan Covid 19.

or the trust of the stakeholders and related parties. Therefore, the Company strives to implement risk management and maintain the process to create a good reputation.

The effectiveness of GCG Implementation in the scope of Kimia Farma is reflected by the result *Governance outcome*. The Company and its stakeholders have benefited from the implementation of GCG by achieving good financial and operational performance in 2020 as follows:

1. Increased the Company's ability to generate revenue, where there was a growth of 7.19% from IDR9,401 billion in 2019 to Rp10,077 billion in 2020.
2. The increased ability of the Company's profitability where there was a growth in net profit of 28.54% from IDR15.89 billion in 2019 to IDR20.43 billion in 2020.
3. The Company's increased ability in collectibility of trade receivables, whereby the total accounts receivable in 2020 amounted to IDR1,527 billion or less than 27.87% of the previously year IDR2.117 billion.
4. The Company's efforts to increase sales and expand market share as evidenced by the launch of 28 new products (target 20 products) in 2020, including *Fituno Immune Kids*, *Antifect*, *Handsanitizer Hydroxychloroquine*, *Chloroquine*, *Favipiravir*, and others.

In addition, the result of GCG Implementation is also reflected from the external party to the Company by achieving some GCG Awards, as follows:

1. Initial export sales by the Company's subsidiary (PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd.) in the form of cosmetic raw materials (powder and lotion) to South Korea. The Initial marketing of cosmetic raw materials to South Korea is a good start to open up market opportunities for cosmetic raw materials in foreign countries.
2. Collaboration between Balai Pustaka and the Company in the “Health Socialization” event on March 13, 2020. This activity aims to determine what things can be done and applied in daily activities to prevent disease transmission and live a healthy life.
3. Collaboration between the Company and Dompot Dhuafa through the Floating Clinic to commemorate the 56th National Health Day, November 25, 2020. Activities carried out are counselling and health examination services as well as Moringa tree planting in Gili Gede Indah Village & Medang Village, Kec. Sekotong Barat, Kab. West Lombok, NTB.
4. Collaboration between the Company and LKC Dompot Dhuafa in educational activities related to 6 steps to wash hands properly in commemoration of World Handwashing with Soap Day on October 15, 2020, in the Healthy Area of the Floating Clinic, NTB. The habit of washing hands with soap is one of the efforts that must be carried out to prevent the transmission of Covid 19.



## PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

### Enhancement of Corporate Governance Implementation Quality

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan melakukan *review* secara berkala terhadap seluruh kebijakan internal Perseroan untuk mengetahui kesesuaiannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tahun 2020, Kimia Farma memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjadi organisasi yang bersih dan terbebas dari praktik penyuapan. Selain itu, pada tahun 2020 Perseroan juga menerbitkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan yang mengatur Tata Kelola dan hubungan antara Perseroan dengan entitas anak agar lebih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perseroan memiliki mekanisme asesmen atau penilaian penerapan GCG secara periodik dan berkala setiap tahun.

Kimia Farma melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri.

Asesmen menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*. Dengan asesmen, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perseroan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perseroan.

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN Bab XII tentang Pengukuran Terhadap Penerapan GCG, dengan ketentuan teknis diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Company. One of these is done by periodically reviewing all internal policies of the Company to determine their compliance with the prevailing laws and regulations.

In 2020, Kimia Farma obtained SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification. This certification is part of the Company's efforts to become a clean organization and free from bribery practices. In addition, in 2020 the Company also issued Guidelines for Management of Subsidiaries / Joint Ventures governing Governance and relationships between the Company and subsidiaries with a view to be more complied with prevailing laws and regulations.

In addition, to be able to know and get a picture of the quality of Governance Results, the Company has an assessment mechanism or assessment of the implementation of GCG periodically and periodically every year.

Kimia Farma assesses the implementation of GCG consistently every year to determine the adequacy level of GCG implementation in the Company, which is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company uses various standard best practice references that apply in Indonesia as well as those that apply abroad.

Assessment becomes part of the check and balance mechanism. With the assessment, the achievement of activities can be fully ascertained and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The Company periodically measures the implementation of GCG. This is done to obtain an objective assessment of the implementation of GCG in the Company.

The Company assessed the implementation of GCG based on Article 44 of the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Governance in BUMN Chapter XII concerning Measurement of GCG Implementation, with technical provisions regulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2012 concerning the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.

## PELAKSANAAN ASESMEN GCG TAHUN 2020

### Kriteria yang Digunakan

Pelaksanaan asesmen di Kimia Farma dilakukan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan.
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal.
3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Aspek Direksi.
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi.
6. Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perseroan sebagai *benchmark* dalam bidangnya.

### Pihak yang Melakukan Asesmen

Pada tahun 2020, asesmen terhadap penerapan GCG dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa sebagai pihak independen yang melakukan penilaian.

### Skor Penilaian

Pencapaian hasil GCG asesmen implementasi GCG Kimia Farma yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis Penilaian Assessment type	Assessment GCG
Assessor/Penilai Assessor	PT Multi Utama Indojasa
Tahun Buku Penerapan Implementation Financial Year	2020
Periode Pengukuran Measurement Period	1 Januari hingga 31 Desember 2020 January 1, until December 31, 2020
Laporan Hasil Pengukuran Measurement result report	Total skor yang diperoleh Kimia Farma periode tahun 2020 adalah sebesar 94,76 dari total skor maksimal yaitu sebesar 100% yang setara dengan 94,76% sehingga secara <i>overall</i> hasil <i>assessment</i> implementasi Kimia Farma mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik". Total score obtained by Kimia Farma for 2020 period is 94,764 from maximum total score of 100% which is equivalent to 94.764% therefore the overall assessment results of Kimia Farma implementation gained a "Very Good" GCG Implementation Quality Classification.

Hasil asesmen penerapan GCG di Perseroan periode tahun ukur 2020 mencapai total skor 94,76% atau mencapai kualitas "SANGAT BAIK", dengan rincian hasil sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF THE 2020 GCG ASSESSMENT

### Criteria Used

The assessment in the Company is carried out based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The GCG implementation standards include:

1. Aspects of Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.
2. Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners.
3. Aspects of the Board of Commissioners/Board of Trustees.
4. Aspects of the Board of Directors.
5. Aspects of Information Disclosure and Transparency.
6. Other aspects include the reporting of sustainability and the ability of the Company in its field.

### Parties Conducting Assessment

In 2020, the assessment of the implementation of GCG is carried out by PT Multi Utama Indojasa as an independent party that conducts the assessment.

### The scores

The results of the GCG assessment results of Kimia Farma's GCG implementation which were carried out in 2020 as follows:

The assessment of the implementation of GCG in the Company result for the 2020 measurement year reached a total score of 94.76% or achieved a quality of "VERY GOOD", with details of the results as follows:



No	Aspek Pengujian Aspects of evaluation	Bobot Quality	Skor Score	Capaian (%) Achievement (%)	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,84	97,74	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,65	96,16	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,11	94,62	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Director	35,00	33,85	96,70	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,93	88,12	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,37	87,50	
	Skor Keseluruhan Overall score	100,00	94,76	94,76	Sangat Baik Very Good
	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality				Sangat Baik Very Good

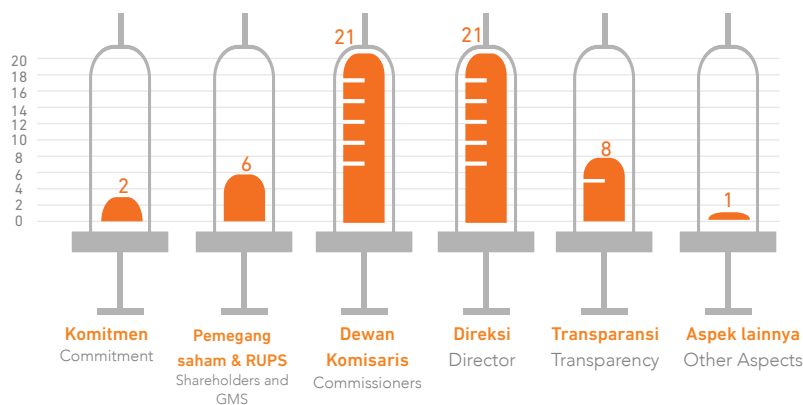
Keterangan:  
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Note:  
0-50: Not Good | 50-60: Not so good | 60-75: Good Enough | 75-85: Good | 85-100: Very good

Berdasarkan hasil asesmen tersebut, terdapat 59 (lima puluh sembilan) butir rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* penerapan GCG di Perseroan.

Based on the results of the assessment, there are 59 (fifty-nine) points of recommendation that become *Areas of Improvement* in the implementation of GCG in the Company.

#### Jumlah Rekomendasi Total Recommendation



#### Perkembangan Skor Asesmen GCG 5 Tahun Terakhir Progress of GCG Assessment Score for the last 5 (five) years

Tahun Pelaksanaan Asesmen Year of Assessment Implementation	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Pelaksana Asesmen Assessor
2020	94,76	Sangat Baik Very Good	PT Multi Utama Indojasa
2019	93,09	Sangat Baik Very Good	PT Multi Utama Indojasa
2018	91,82	Sangat Baik Very Good	PT Sinergy Daya Prima

**Perkembangan Skor Asesmen GCG 5 Tahun Terakhir**  
Progress of GCG Assessment Score for the last 5 (five) years

Tahun Pelaksanaan Asesmen Year of Assessment Implementation	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Pelaksana Asesmen Assessor
2017	84,52	Baik Good	PT KIM Consultan
2016	81,04	Baik Good	BKP

**TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASESMEN TAHUN SEBELUMNYA**

Untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dan meningkatkan pencapaian hasil asesmen, Perseroan berupaya untuk menindaklanjuti rekomendasi dari hasil asesmen tahun sebelumnya. Pada asesmen tahun 2019, Perseroan memperoleh skor 93,09 dengan kategori "Sangat Baik". Pada asesmen tersebut, Perseroan memperoleh 50 (lima puluh) butir rekomendasi untuk seluruh kriteria penilaian.

Upaya tindak lanjut dan status tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**THE PREVIOUS YEAR'S ASSESSMENT RECOMMENDATIONS FOLLOW-UP**

To continue to improve the quality of GCG implementation and improve the achievement of assessment results, the Company strives to follow up on recommendations from the assessment results of the previous year. In the 2019 assessment, the Company received a score of 93.09 in the "Very Good" category. In the assessment, the Company obtained 50 (fifty) points of recommendation for all the assessment criteria.

Follow-up efforts and follow-up status regarding the recommendations by the end of 2020 are as follows:

No	Aspek Aspect	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Sudah Ditindaklanjuti Already followed up	Dalam Proses In Process
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	3	3	0
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	5	3	2
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	20	17	3
4	Direksi Board of Directors	16	8	8
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	5	3	2
6	Aspek Lainnya Other aspects	1	0	1
Total		50	34	16

Rekomendasi hasil penilaian yang dilakukan sendiri oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The recommendations for the results of the self-assessment carried out by PT Kimia Farma Tbk in 2020 are as follows:

**BAB I. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan**

**CHAPTER I. Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance**

Kode Code	Aspek Aspect	Indikator Indicator	Area of Improvement
2	4 (4)		Seluruh karyawan Kantor Pusat menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC tahun 2020 All Head Office employees have not signed a statement of compliance with the 2020 CoC.
2	4 (5)		Mendorong tingkat pemahaman karyawan terhadap GCG Code dan Code of Conduct dengan program sosialisasi secara berkesinambungan Encourage employee understanding index of GCG Code and Code of Conduct with a sustainable outreach program





## BAB II. Pemegang Saham

## CHAPTER II. Shareholders

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
8	23 (1)	Mendokumentasikan Daftar Usulan Calon Dewan Komisaris dari Pemegang Saham. Documenting List of Proposed Candidates for the Board of Commissioners from the Shareholders.
	23 (2)	Mendokumentasikan undangan oleh Tim UKK untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatuhan (UKK) calon Dewan Komisaris. Documenting invitation by UKK Team to take part in Feasibility and Compliance Test (UKK) for the Board of Commissioners' candidates
	23 (3)	Mendokumentasikan SK penunjukkan Tim UKK /Lembaga Independen yang melakukan UKK terhadap calon Dewan Komisaris. Documenting SK for the appointment of UKK Team / Independent Institution to conduct UKK to the Board of Commissioners' candidates
	23 (4)	Mendokumentasikan penyampaian hasil akhir UKK dan Evaluasi oleh Tim UKK terhadap calon Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Menteri Negara BUMN/Pemegang Saham. Documenting submission of final UKK results and evaluations by the UKK Team for the Board of Commissioners' candidates and submitted to the SOE Minister/ Shareholders.
10	30 (1)	Pemegang Saham/RUPS menetapkan dan memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individual. Shareholders/GMS have not determined and provided an assessment of the individual performance of the Board of Directors.
	30 (2)	Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham tertuang dalam risalah RUPS. The implementation of the performance appraisal of the Board of Commissioners by the Shareholders has already been stated in the minutes of the GMS.

## BAB III. Dewan Komisaris

## CHAPTER III. Board of Commissioners

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
	57 (3)	Dewan Komisaris beserta Komite melaksanakan telaah mengenai Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris. Board of Commissioners and its Committee conduct a review of the Company's Quality Management System Policies and Guidelines in accordance with the Board of Commissioners' Work Plan which is contained in its Work Plan and Budget (RKA).
16	57 (4)	Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi mengenai hasil telaah terhadap Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu Perusahaan. Board of Commissioners provides directions to the Board of Directors regarding the results of the Company's Quality Management System Policies and Guidelines review.
	57 (5)	Mendokumentasikan saran Dewan Komisaris mengenai Kebijakan dan Pedoman Sistem Manajemen Mutu Perusahaan agar dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai. Documenting the Board of Commissioners' suggestions regarding the Company's Quality Management System Policies and Guidelines therefore it can be further analyzed whether it is adequate.
	58 (3)	Dewan Komisaris beserta Komite melaksanakan telaah mengenai laporan hasil audit peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62 yang diterbitkan Akuntan Publik. Board of Commissioners and its Committee conduct a review of the audit findings on the prevailing laws and regulations or PSA 62 issued by a Public Accountant.
	58 (4)	Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi mengenai hasil telaah atas laporan hasil audit peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62. Board of Commissioners provides directions to the Board of Directors regarding the results of the audit findings review on the prevailing laws and regulations or PSA 62.
17	58 (5)	Laporan Perkembangan Kinerja Triwulan dan Semester serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan kepada Pemegang Saham memuat secara khusus pengawasan Dewan Komisaris terhadap kepatuhan Direksi pada peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62. Quarterly and Semester Performance Development Reports as well as Annual Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties Implementation to Shareholders specifically contain of the Board of Commissioners' supervision on the Board of Directors' compliance with the prevailing laws and regulations or PSA 62.
	58 (8)	Mendokumentasikan arahan Dewan Komisaris mengenai hasil telaah laporan hasil audit peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSA 62 yang tertulis dalam risalah rapat yang melibatkan perangkat Dewan Komisaris, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai. Documenting the Board of Commissioners' direction regarding the results of audit findings review on the prevailing laws and regulations or PSA 62 written in the minutes of meeting involving the Board of Commissioners, therefore it can be further analyzed whether it is adequate.

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
	67 (3)	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah terhadap kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu (KPI Direksi Individu) dengan realisasi pencapaiannya masing-masing. Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on a review of the main performance criteria, targets and indicators covered in the Management Contract for the individual Directors (KPI for Individual Directors) with the realization of their respective accomplishments.
19	67 (4)	Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi secara individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. Board of Commissioners reports the Board of Directors' performance assessment individually to GMS in its supervisory duties report every semester and annually.
	68 (3)	Mendokumentasikan proses telaah usulan remunerasi Direksi dengan melibatkan Komite Dewan Komisaris terutama Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut apakah telah memadai. Documenting the Board of Directors' proposed remuneration review process by involving the Board of Commissioners Committee, especially the Nomination and Remuneration Committee, therefore it can be further analyzed whether it is adequate.
21	70 (4)	Dewan Komisaris menindaklanjuti <i>area of improvement (AOI) Assessment</i> GCG sesuai kewenangan yang belum dilaksanakan. Board of Commissioners follows up on the GCG Assessment's area of improvement (AOI) in accordance with the authorities that have not been implemented.
	71 (3)	Mendokumentasikan kajian atau evaluasi pencapaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris. Documenting performance achievement review or evaluation of each Board of Commissioners' Member in its Minutes of Internal Meetings.
	71 (4)	Melaporkan penilaian kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Reporting the performance assessment of each Board of Commissioners' member in its Supervisory Report
23	75 (2)	Uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris dapat diatur dalam <i>Board Manual</i> atau Peraturan teknis yang diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris tentang uraian tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Board of Commissioners' Secretary's job description can be stipulated in the Board Manual or technical regulations stipulated in the Board of Commissioners' Decree regarding its Secretary's job descriptions.
	78 (3)	Sekretaris Dewan Komisaris mendokumentasikan data/informasi berkaitan <i>monitoring</i> tindak lanjut persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan Direksi. Board of Commissioners' Secretary documents data / information related to the follow-up monitoring of the Board of Commissioners' approval or recommendation on the Board of Directors' proposal.
	81 (2)	Melengkapi Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dengan muatan penyusunan rencana kegiatan tahunan. Completing the GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter with the content of preparing an annual activity plan.
	81 (3)	Melengkapi Program kerja tahunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi memuat <i>self-assessment</i> kinerja Komite. Completing the annual work program of the GCG & Risk Management Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee containing a self-assessment of the Committee's performance.
24	82 (1)	Melengkapi Program Kerja Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dengan rencana jumlah pertemuan dan agenda pertemuan berkala sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite. Completing the Work Program of the GCG & Risk Management Monitoring Committee on planning regarding number of meetings and regular meeting agendas as described in the Committee Charter.
	82 (2)	Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Komite tahun 2020. Documenting all minutes of the 2020 Committee meeting.
	83 (1)	Terdapat Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi. There is a Nomination and Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners on each assignment implementation accompanied by recommendations.
	83 (2)	Mendokumentasikan Laporan Triwulanan dan Tahunan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Documenting Quarterly and Annual Reports of Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee which are submitted to the Board of Commissioners.



## BAB IV. Aspek Direksi

## CHAPTER IV. Board of Directors' Aspects

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
25	85 (2)	Menyusun rencana pelatihan Direksi. Preparing a training plan for the Board of Directors.
	85 (3)	Menyusun dokumentasi laporan hasil pelatihan Direksi. Preparing documentation of reports on the Board of Directors' training results.
26	87 (4)	Menyelesaikan seluruh temuan audit mutu internal dalam Formulir Registrasi Temuan Audit Internal Sistem Manajemen sesuai dengan <i>due date</i> penyelesaian tindak lanjut yang ditetapkan. Completing all internal quality audit findings in the Management System Internal Audit Findings Registration Form in accordance with the determined follow-up completion due date.
27	91 (2) (5)	Mendokumentasikan risalah rapat Komite Talent yang membahas pengisian jabatan GM TI dan GM SPI serta SK pengangkatan <i>Manager Operation &amp; Compliance Audit</i> sebagai bentuk dokumentasi penempatan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan berjalan. (Mencerminkan tingkat obyektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan). Documenting the minutes of Talent Committee meeting which discussed filling the positions of IT GM and SPI GM as well as the SK for the appointment of Operations & Compliance Audit Manager as a form of documentation of employees' placement at each level of position in accordance with the assigned job specifications. (Reflects the index of objectivity and sufficient transparency in employees' placement at each level of position).
	98 (2)	Memenuhi target KPI Perusahaan atau pencapaian 100% atau lebih. Fulfilling the Company's KPI target or achieve 100% or more.
	98 (3)	Direksi menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris Kontrak Manajemen masing-masing Direktur (KPI Direktorat), maupun realisasinya. Board of Directors prepares and submits each Director (KPI Directorate) Management Contract to the Board of Commissioners as well as its realization.
	98 (4)	Realisasi tingkat pencapaian kinerja Direksi secara individual (KPI Direktorat) sesuai target yang ditetapkan. Realization of the Directors' performance achievement index individually (KPI Directorate) according to target set.
	100 (5)	Direksi menyampaikan laporan penerapan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris secara khusus yang memuat kinerja TI dan pelaksanaan IT masterplan maupun hasil audit TI yang telah dilakukan Board of Directors submits a report on the application of information technology systems to the Board of Commissioners specifically containing IT performance and implementation of the IT master plan as well as the results of IT audits that have been carried out.
28	101 (3)	Menyusun kebijakan SPM yang memuat ketentuan mengenai pemberian kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi. Compiling an SPM policy that contains provisions regarding granting compensation if SPM and quality are not fulfilled.
	102 (2)	Mempublikasikan kebijakan/pedoman pengadaan barang dan jasa secara khusus ke dalam menu <i>E-Procurement</i> pada <i>website</i> Perusahaan agar calon pemasok dapat mengetahui tahapan proses pengadaan di Perusahaan termasuk informasi undangan lelang atau tender yang akan dilakukan. Publishing policies/guidelines for procurement of goods and services specifically in E-Procurement menu on the Company's website therefore prospective suppliers can find out about the stages of the Company's procurement process, including information on invitations to bids or tenders to be conducted.
30	110	Menyelesaikan sengketa/permasalahan yang terkait dengan transaksi bisnis dengan pihak lain yang belum selesai. Settling unresolved disputes / problems related to business transactions with other parties.
	111 (7)	Mendokumentasikan terkait tindak lanjut hasil survei kepuasan pelanggan Documenting the follow-up of customer satisfaction survey results.
31	112 (3)	Pembayaran kepada pemasok dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan persyaratan dan perjanjian/ kontrak. Payments to suppliers are made in a timely manner in accordance with the terms and agreements / contracts.
	113 (1)	Perusahaan menyusun kebijakan khusus mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, yang memuat: The company prepares a special policy regarding the protection of creditors' rights and interests, which contains: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian,</li> <li>b. Pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman,</li> <li>c. <i>Covenant</i> yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.</li> <li>d. Manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya,</li> <li>e. Kebijakan perusahaan sebagai penjamin (<i>avalist</i>).</li> </ul>

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
		<p>a. Fulfillment of obligations to creditors in accordance with the agreement,</p> <p>b. Disclosure of information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of request and use of loans,</p> <p>c. Covenant, which is a company guarantee to do or not do something to protect the creditor's interest.</p> <p>d. Management of the use of long-term debt in accordance with their allocation and repayment,</p> <p>e. Company policy as a guarantor (avalist).</p>
	117 (2)	<p>Perusahaan mampu memenuhi seluruh harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang disepakati dalam KPI serta mendorong peningkatan kinerja sehingga pencapaian KPI meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p>The company is able to meet all shareholders' expectations by achieving targets agreed upon in the KPI and encouraging performance improvements therefore KPI achievement increases compared to the previous year.</p>
	118 (4d)	<p>Meningkatkan upaya penagihan piutang atas dana kemitraan sehingga meningkatkan kolektibilitas dan mengurangi tunggakan (piutang kategori macet).</p> <p>Increasing efforts to collect accounts receivable on partnership funds so as to increase collectability and reduce arrears (bad debt category).</p>
33	121 (2)	<p>Menyampaikan Laporan Manajemen Triwulanan secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris yaitu 7 hari setelah periode triwulan berakhir.</p> <p>Submitting the Quarterly Management Report in a timely manner to the Board of Commissioners, which is 7 days after the end of quarter.</p>
35	129 (4a)	<p>Pimpinan fungsi Audit Internal yang baru memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal yaitu <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA).</p> <p>The new Internal Audit Function Head has a recognized expertise in internal auditor profession, which is <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA).</p>
	129 (5c)	<p>Melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan oleh pihak independen</p> <p>Assessing the quality assurance program and improving the overall Internal Audit Function by an independent party.</p>
36	132 (1)	<p>Laporan Manajemen Triwulanan disampaikan kepada Dewan Komisaris Tepat Waktu.</p> <p>Quarterly Management Report is timely submitted to the Board of Commissioners.</p>
	133 (2)	<p>Mendokumentasikan Realisasi KPI Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Documenting the Corporate Secretary's KPI realization.</p>

## BAB V. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

## CHAPTER V. Information Disclosure and Transparency Aspects

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
39	140 (2)	<p>Perusahaan mengadakan pertemuan/<i>gathering</i> dengan <i>stakeholders</i> yaitu beberapa diantaranya adalah <i>Media gathering, Vendor gathering, Customer gathering</i></p> <p>The company holds meetings with stakeholders, some of which are <i>Media gathering, Vendor gathering, Customer gathering</i>.</p>
40	147 (6)	<p>Informasi Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen atas kinerja perusahaan memuat antara lain informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.</p> <p>Information on the Annual Report in the Management Discussion and Analysis section of the Company's performance contains, among other things, financial information that contains extraordinary and rare events.</p>
	148 (4)	<p>Informasi Laporan Tahunan bagian praktik Tata Kelola Perusahaan memuat informasi Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama, jabatan, riwayat hidup singkat, anggota komite nominasi dan remunerasi</li> <li>• Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> <li>• Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>• Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi</li> <li>• Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul> <p>Information on the Annual Report of the Corporate Governance practice section contains information on the Nomination and Remuneration Committee which includes, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Name, title, brief curriculum vitae of the Nomination and Remuneration Committee members</li> <li>• Independency of the Nomination and Remuneration Committee members</li> <li>• Description of duties and responsibilities</li> <li>• Description of the nomination and remuneration committee activities implementation</li> <li>• Meeting frequency and attendance level of the Nomination and Remuneration Committee</li> </ul>
	148(10)	<p>Informasi Laporan Tahunan bagian praktik Tata Kelola Perusahaan memuat informasi mengenai biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial pada komitmen terhadap perlindungan konsumen.</p> <p>Information on the Annual Report of the Corporate Governance practice section contains information on costs incurred in relation to social responsibility on commitment to consumer protection.</p>



## BAB VI. Aspek Lainnya

## CHAPTER VI. Other Aspects

Kode Code		Area of Improvement
Aspek Aspect	Indikator Indicator	
42	152 (2)	Mengoptimalkan pencapaian kinerja perusahaan menjadi yang terbaik di sektor usaha anak BUMN atau di industrinya. Optimizing the Company performance achievement to be the best in SOEs' subsidiaries business sector or its industry.

### Rencana Tindak Lanjut Utama Asesmen GCG Tahun 2020

### Main Follow-up Plan for the 2020 GCG Assessment

No	Rekomendasi Recommendation	Aspek Aspect	PIC	Rencana Tindak Lanjut Follow-up Plan	Timeline
1	Menyampaikan KPI individual Direksi beserta realisasinya kepada Dewan Komisaris Submit the individual KPIs of the Board of Directors and their realization to the Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Direksi Board of Directors	Melakukan <i>follow up</i> setiap triwulan kepada Direksi untuk memenuhi rekomendasi tersebut Conduct quarterly follow-up to the Board of Directors to fulfill these recommendations	31 Desember 2021 December 31, 2021
2	Mempublikasikan Pedoman Pengadaan Barang dan jasa pada Website Perusahaan Publish Guidelines Procurement of Goods and Services on the Company Website	Direksi Board of Directors	Procurement	1. Melakukan <i>follow up</i> setiap triwulan kepada Procurement untuk memenuhi rekomendasi tersebut 2. Membantu proses administrasi publikasi dengan berkoordinasi dengan Div Corsec 1. Conduct quarterly follow-up to Procurement to fulfill these recommendations 2. Assist the administration of publications in coordination with Corsec Div	31 Desember 2021 December 31, 2021
3	Menyelesaikan sengketa/permasalahan hukum atas transaksi bisnis dengan pihak lain Settle legal disputes / issues regarding business transactions with other parties	Direksi Board of Directors	Legal	Melakukan <i>follow up update</i> perkembangan kasus kepada unit Corporate Legal Conduct follow-up updates on case developments to the Corporate Legal unit	31 Juni 2021 June 31, 2021
4	Penyusunan kebijakan khusus mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur Formulation of special policies regarding the protection of creditors' rights and interests	Direksi Board of Directors	Keuangan Finance	Membantu Div. Keuangan yang akan menyusun Pedoman Umum Operasional Unit Akuntansi dan Keuangan Assist the Finance Division which will compile the General Operational Guidelines for the Accounting and Finance Unit	31 Desember 2021 December 31, 2021
5	Penyusunan Sustainability Reporting (SR) dan berpartisipasi dalam SR Award Preparation of Sustainability Reporting (SR) and participating in the SR Award	Transparansi Transparency	PKBL	1. Membantu PKBL dalam proses penyusunan Sustainability Reporting 2. Melakukan <i>follow up progress</i> penyusunan Sustainability Reporting setiap bulan 3. Assist PKBL in the process of preparing Sustainability Reporting 4. Follow up the progress of the Sustainability Reporting preparation every month	31 Juni 2021 June 31, 2021



## KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL

Kimia Farma melakukan penilaian Evaluasi Kinerja BUMN yang didasarkan pada metode yang diuraikan dalam dokumen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai Surat Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 yang mengadopsi dan mengadaptasi "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*" tahun 2013-2014.

Namun demikian, pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penilaian KPKU. Adapun kronologis pencapaian skor KPKU Perseroan adalah sebagai berikut:

## SUPERIOR PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Kimia Farma conducted an SOE Performance Evaluation assessment based on the method described in the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) document in accordance with the Letter of the Deputy for Business Infrastructure of the Ministry of BUMN No. S-198/D7.MBU/10/2017 dated 7 October 2017, which adopted and adapted the 2013-2014 "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*".

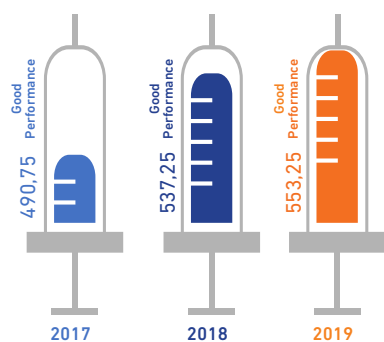
However, in 2020, the Company did not conduct a KPKU assessment. The chronology of the achievement of the Company's KPKU score is as follows:

URAIAN DESCRIPTION		2017	2018	2019
Kategori Category	Sub Kategori (A)	Skor Score	Skor Score	Skor Score
Kepemimpinan Senior Senior Leadership	1.1	42,00	45,50	38,50
Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Governance and Community Responsibility	1.2	30,00	30,00	27,50
Pengembangan Strategis Strategic Development	2,1	27,00	27,00	24,75
Implementasi Strategis Strategic Implementation	2,2	22,00	24,00	18,00
Suara Pelanggan Voice of the Customer	3,1	20,00	22,00	26,00
Keterikatan Pelanggan Customer Engagement	3,2	20,25	22,50	24,75
Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Measurement, Analysis and Performance Improvement	4,1	24,75	24,75	20,25
Pengelolaan Informasi, Pengetahuan dan Teknologi Informasi Management of Information, Knowledge and Information Technology	4,2	27,00	27,00	27,00
Lingkungan Tenaga Kerja Labor Environment	5,1	20,00	22,00	24,00
Keterikatan Tenaga Kerja Labor Engagement	5,2	22,50	24,75	27,00
Sistem Kerja Work system	6,1	24,75	24,75	27,00
Proses Kerja Work process	6,2	24,00	24,00	24,00
<b>Total Kinerja Proses Total Process Performance</b>		<b>304,25</b>	<b>318,25</b>	<b>308,75</b>



URAIAN DESCRIPTION		2017	2018	2019
Kategori Category	Sub Kategori (A)	Skor Score	Skor Score	Skor Score
Hasil-hasil Produk dan Proses Product and Process Results	7,1	54,00	54,00	72,00
Hasil hasil Fokus Pelanggan Customer Focus results	7,2	28,00	40,00	40,00
Hasil Hasil Fokus Tenaga Kerja Results of the Workforce Focus	7,3	28,00	40,00	48,00
Hasil hasil Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance results	7,4	36,00	40,00	44,00
Hasil hasil Keuangan dan Pasar Financial and Market Results	7,5	40,50	45,00	40,50
<b>Total Kinerja Hasil Total Performance Results</b>		<b>186,50</b>	<b>219,00</b>	<b>244,50</b>
<b>Total Keseluruhan Grand Total</b>		<b>490,75</b>	<b>537,25</b>	<b>553,25</b>
		<i>Good Performance</i>	<i>Good Performance</i>	<i>Good Performance</i>

### Skor KPKU 2017-2019 KPKU Score 2017-2019



876 - 1000 : World Class Leader

776-875 : Benchmark Leader

676-775 : Industry Leader

576-675 : Emerging Industry Leader

476-575 : Good Performance

376-475 : Early Improvement

276-375 : Early Result

0 - 275 : Early Development





## PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### Shareholders and General Meeting of Shareholders

#### PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Komposisi Pemegang Saham Kimia Farma pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Biofarma (Persero)	5.000.000.000	90,025%
Masyarakat Public	554.000.000	9,975%

#### HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pihak yang berwenang menjalankan hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Menurut Anggaran Dasar, saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
  - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
  - b. Persetujuan perubahan permodalan;
  - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
  - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
  - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
  - h. Persetujuan penggunaan laba;

#### SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties and powers of the Board of Commissioners and Directors.

Based on the Articles of Association, the Company's Shareholders consist of Series A Dwiwarna Shares which can only be owned by the Republic of Indonesia and Series B Shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

The composition of Kimia Farma's Shareholders as of 31 December 2020 is as follows:

#### SHAREHOLDER RIGHTS

The Company recognizes one or one legal entity as the party authorized to exercise the rights granted by law on shares. Dwiwarna A Series Shareholders and Series B Shareholders have the same rights, and every 1 (one) share gives 1 (one) vote. According to the Articles of Association, Dwiwarna Series A shares are shares explicitly owned by the Republic of Indonesia that give its holders the privilege as Dwiwarna Series A Shareholders.

The privileges of Dwiwarna A Series Shareholders are:

1. The right to agree in the GMS regarding the following matters:
  - a. Approval of amendments to the Articles of Association;
  - b. Approval for capital changes;
  - c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  - d. Approval related to merger, smelting, acquisition, separation, and dissolution;
  - e. Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - f. Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the approval of the GMS;
  - g. Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the approval of the GMS;
  - h. Approval for the use of profits;



- i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
  2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
  3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS.
  4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.
- i. Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the approval of the GMS.
  2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners.
  3. The right to propose a GMS agenda.
  4. The right to request and access company data and documents.

### HAK PEMEGANG SAHAM SERI B

1. Menghadiri dan memberi suara dalam RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur sepanjang informasi tersebut tidak bersifat rahasia.
3. Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG.
4. Menerima pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.
5. Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai Hak istimewa dengan mekanisme sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan:
  - a. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
    - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
    - Persetujuan perubahan Permodalan;
    - Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
    - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
    - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
    - Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
    - Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
    - Persetujuan penggunaan laba;
    - Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
  - b. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
  - c. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
  - d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan.

### SERIES B SHAREHOLDERS RIGHTS

1. Attend and vote in the GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely and regular manner as long as the information is not confidential.
3. Obtain an explanation of the implementation of GCG.
4. Receive profit sharing in the form of dividends and other profit distributions
5. Especially for Series A Dwiwarna Shareholders, they have special rights with a mechanism in accordance with the provisions in the Articles of Association and the Prevailing Laws:
  - a. The right to agree in the GMS regarding the following matters:
    - Approval of amendments to the Articles of Association;
    - Approval for capital changes;
    - Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
    - Approval related to merger, smelting, acquisition, separation, and dissolution;
    - Approval of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
    - Approval for the transfer of assets based on the Articles of Association requires the approval of the GMS;
    - Approval regarding the participation and reduction of the percentage of equity participation in other companies based on the Articles of Association requires the approval of the GMS;
    - Approval for the use of profits;
    - Approval of non-operational long-term investments and financing, which is based on the Articles of Association, requires the approval of the GMS.
  - b. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners.
  - c. The right to propose a GMS agenda
  - d. The right to request and access company data and documents.

### KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Kebijakan hubungan dengan Pemegang Saham diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*). Perseroan harus memperlakukan Pemegang Saham secara adil. Pemegang Saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama akan mendapatkan perlakuan yang setara dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

### RELATIONSHIP POLICY WITH SHAREHOLDERS

Relationship policies with Shareholders are regulated in the Code of Conduct. The Company must treat shareholders fairly. Shareholders who have shares of the same classification will receive equal treatment and can use their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legislation.





Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah/persentase saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.

Perseroan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perseroan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi.

Kegiatan operasional Perseroan yang melibatkan *stakeholders* harus tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi sehingga kemandirian Perseroan sebagai badan hukum yang profesional dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan usahanya. Perseroan akan berusaha keras agar Perseroan mengalami pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham. Penetapan dan pembagian dividen ditetapkan dan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

## REFERENSI PERATURAN

RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan oleh Undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tahapan Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

## JENIS RUPS

1. RUPS Tahunan yaitu wajib diselenggarakan tiap tahun, setelah tahun buku berakhir sesuai ketentuan perundang-undangan. Dalam RUPS Tahunan:
  - a. Direksi menyampaikan laporan tahunan;
  - b. Direksi wajib menyampaikan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai laba positif;
  - c. Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun berjalan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan; sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di tempat saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatatkan;

Each Shareholder in the General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to vote according to the classification and number/percentage of shares owned. Each Shareholder is entitled to obtain complete and accurate material information about the Company.

The Company refuses Shareholders to intervene in the Company's operational activities, which are the responsibility of the Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Included in the understanding of interference are actions or directives that directly or indirectly influence the management of the Company or the decision making, which is the authority of the Board of Directors.

The Company's operational activities involving stakeholders must stick to the principles of accountability and transparency so that the Company's independence as a professional legal entity can develop well following its business objectives. The Company will strive to grow sustainably to provide an optimal contribution for Shareholders. Determination and distribution of dividends are determined and carried out by the Shareholders through the GMS.

## REGULATIONS REFERENCE

The GMS has authority not given to the the Board of Commissioners and Directors, within limits determined by the Law and the Company's Article of Association. The holding of a GMS in the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Stages of the GMS Implementation refer to the provisions in the Articles of Association and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Plans and Implementation of the GMS of the Public Company.

## TYPES OF GMS

1. Annual GMS, which is obliged to be held annually, after the financial year ends in accordance with statutory provisions. In the Annual GMS:
  - a. The Board of Directors submits annual report;
  - b. The Board of Directors is obliged to submit a proposal for the use of the Company's Net Profits, on condition that the Company has positive profits;
  - c. Appointment of a Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority (OJK) as proposed by the Board of Commissioners, to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the current year, including an audit of internal control over financial reporting; in accordance with the applicable provisions of the capital market authority where the Company's shares are registered and/or listed;

- d. Direksi dapat mengajukan hal-hal lain demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
2. RUPS Luar Biasa yaitu dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

### **KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM**

Kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

1. Dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{1}{3}$  (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Ini menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

### **DEFINISI DAN REFERENSI PERATURAN RUPS**

RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan oleh Undang Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tahapan Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

- d. The Board of Directors may propose other agenda items in the interest of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Extraordinary GMS, which can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

### **SHAREHOLDERS QUORUM PROVISIONS**

The quorum of attendance and GMS's decision on matters that must be decided in a meeting are carried out in accordance with the following provisions:

1. Attended by Shareholders representing more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total number of shares with valid voting rights and the decision is correct if approved by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total number of shares with voting rights attendance at meetings except Statutory Regulations and/or Articles of Association determine a more significant amount of quorums;
2. If the quorum of as intended is not reached, the second RUPS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders who represent at least  $\frac{1}{3}$  (one third) of the total number of shares with legitimate voting rights. The decision is valid if it is approved by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting except the statutory regulations and/or articles of association. This decision determines a more significant quorum number;
3. If the attendance quorum at the second GMS as referred to is not reached, the third GMS shall be held with the provisions that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by Shareholders of shares with legitimate voting rights in the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by the FSA Company's request.

### **DEFINITION AND REFERENCE REGULATIONS OF GMS**

The GMS has authority not given to the the Board of Commissioners and Directors, within limits determined by the Law and the Company's Article of Association. The holding of a GMS in the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Stages of the GMS Implementation refer to the provisions in the Articles of Association and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Plans and Implementation of the GMS of the Public Company.



## PELAKSANAAN RUPS 2020

Kimia Farma menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 dengan penjabaran sebagai berikut:

### Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Penundaan Postponement	Pemanggilan Summon	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Results and Decisions
Kimia Farma telah menyampaikan Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dalam Surat No. 57/HK/000/1000/III/2020. Kimia Farma has delivered the Notice of EGMS Agenda to the Financial Services Authority (OJK) as in Letter No. 57/HK000/1000/III/2020.	Kimia Farma menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web Kimia Farma, pada tanggal 23 Maret 2020. Kimia Farma delivered the announcement of the EGMS to Shareholders in 1 Indonesian language daily newspaper, namely Bisnis Indonesia, IDX website and Kimia Farma website, on March 23, 2020.	Kimia Farma mengumumkan penundaan pelaksanaan RUPST pada tanggal 6 April 2020 dan kembali mengumumkan pelaksanaan RUPST pada tanggal 22 Juni 2020 pada harian Bisnis Indonesia. Kimia Farma Announced the postponement of AGMS holding on April 6, 2020 and re-announced AGMS holding on June 22, 2020 in Business Indonesia daily.	Kimia Farma menyampaikan Pemanggilan RUPST dan RUPS LB Kepada Pemegang Saham pada 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek dan situs web Kimia Farma, pada tanggal 7 Juli 2020. Kimia Farma published the AGMS and EGMS Summon to Shareholders in 1 daily newspaper in Indonesian language, i.e. Bisnis Indonesia, IDX website and Kimia Farma website, on July 7, 2020.	RUPS tahunan dilaksanakan pada 29 Juli 2020 pada pukul 10.46 s.d 12.37 WIB, bertempat di Flores B Ballroom Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan Jakarta Pusat. The Annual GMS was held on July 29, 2020 at 10:46 a.m. to 12:37 p.m. WIB, at Flores B Ballroom 422Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS LB diumumkan tanggal 3 Agustus 2020 di harian umum Bisnis Indonesia dan situs web Kimia Farma. Minutes Summary of the Annual GMS and EGMS was announced on August 3, 2020 in Bisnis Indonesia daily and Kimia Farma website.

## IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2020

Kimia Farma held annual GMS for the 2019 fiscal year with the following elaboration:

### The stages of the Annual General Meeting of Shareholders

### Kuorum Kehadiran RUPS Tahunan

RUPST diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 pukul 10.46 s.d 12.37 WIB bertempat di Flores B Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan Jakarta Pusat 10110. Selain Dewan Komisaris dan Direksi, rapat juga dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham baik secara fisik maupun melalui e-Proxy KSEI yang seluruhnya mewakili 5.000.183.341 (lima miliar seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh satu) saham, termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 90,0285081% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 5.554.000.000 (lima miliar lima ratus lima puluh empat juta) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna, dan;
- 5.000.183.340 (lima miliar seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh) saham seri B dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Juli 2020

### Attendance at the Annual GMS Quorum

The Annual GMS Meeting was held on Wednesday, July 29, 2020, from 10.46 to 12.37 located in Flores B Ballroom Borobudur Hotel, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta, 10110. The meeting was also attended by the Shareholders and/or Shareholders' attorneys and KSEI proxy whom all represented 5,000,183,341 (five billion one hundred eighty three thousand three hundred forty-one ) shares for the Annual General Meeting of Shareholders and represented 5,007,321,165 (five billion seven million three hundred twenty-one thousand one hundred sixty-five) shares , including Series A Dwiwarna shares or representing 90.1569403% of all shares with valid voting rights issued by the Company until the day of the Meeting, namely 5,554,000,000 (five billion five hundred fifty-four million) shares consisting of:

- 1 (one) Dwiwarna A series share, and;
- 5,553,999,999 (five billion five hundred fifty-three million nine hundred ninety-nine thousand nine hundred ninety nine) series B shares with due regard to the Company's Shareholders Register as of July 6, 2020. Therefore the GMS quorum provisions have been fulfilled, and the GMS is valid and can make binding decisions.

### Rekap kehadiran RUPS Tahunan 2020

Komisaris Utama   President Commissioner	:	Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen   Independent Commissioner	:	Wahono Sumaryono
Komisaris Independen   Independent Commissioner	:	Nurrachman
Komisaris   Commissioner	:	Subandi Sardjoko
Komisaris   Commissioner	:	Chrisma Aryani Albandjar
Direktur Utama   President Director	:	Verdi Budidarmo

Direktur Keuangan   Finance Director	:	Pardiman
Direktur Pengembangan Bisnis   Business Development Director	:	Imam Fathorrahman
Direktur Produksi dan Supply Chain   Production and supply chain Director	:	Andy Prazos
Direktur Umum dan Human Capital   General Affair and Human Capital Director	:	Dharma Syahputra
Pemegang Saham   Shareholders	:	1 Saham Seri A Dwiwarna 5.000.183.340 Saham Seri B
Notaris   Notary	:	Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek   Securities administration Bureau	:	PT Datyndo Entrycom

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Therefore the GMS quorum provisions have been fulfilled, and the GMS is valid and can make binding decisions.

### Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan ini telah disahkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 29 Juli 2020 dengan rincian sebagai berikut:

### Resolution of the AGMS

All decisions taken at this Annual GMS have been approved in Deed No. 36 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., July 29, 2020, with details as follows:

Mata Acara Rapat Pertama The First Meeting Agenda	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2019, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company which ended on December 31, 2019.</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	<p>2 (dua) orang 2 (two) attendants</p>		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	<p>Tidak Setuju Disagree</p> <p>0.0011500%</p>	<p>Abstain Abstain</p> <p>0,0000068%</p>	<p>Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)</p> <p>99,9988432%</p>
Keputusan Rapat Meeting Decision	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan sesuai dengan laporannya No. 00170/2.1030/AU.1/04/0645-1/1/III/2020 tanggal 13 Maret 2020 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.</li> <li>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ratified the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawari &amp; Partners, as contained in the report Number 00170/2.1030/ AU.1/04/0645-1/1/III/2020 on March 13, 2020, with the opinion, "reasonable, in all material respects as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books</li> <li>Provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 2019, as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books."</li> </ol>		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	<p>Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective</p>		



Mata Acara Rapat Kedua The Second Meeting Agenda	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p>Approval of the 2018 Partnership and Community Development Program (PKBL) Annual Report and Ratification of the PKBL Financial Report which ended on December 31, 2019</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	<p>Tidak Setuju Disagree</p> <p>0%</p>	<p>Abstain Abstain</p> <p>0,0000048%</p>	<p>Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)</p> <p>99,9999952%</p>
Keputusan Rapat Meeting Decision	<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019, dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan sesuai laporannya No. 00104/2.1030/AU.2/12/0645-1/1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.</p> <p>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan</p> <p>1. Approved and ratified the PKBL Annual Report 2019, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program 2019 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Partners, as contained in his report Number 00104/2.1030/AU.2/12/0645-1/1/II/2020 on February 26, 2020, with the opinion "reasonable, in all material respects, as long as these actions are not a criminal offense and are reflected in the report."</p> <p>2. Provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 2019, as long as these actions are not criminal and reflected in the Company's report books."</p>		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective		
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019</p> <p>Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2019</p>		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	<p>Tidak Setuju Disagree</p> <p>0,0000060%</p>	<p>Abstain Abstain</p> <p>0,0000048%</p>	<p>Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)</p> <p>99,9999892%</p>
Keputusan Rapat Meeting Decision	<p>Mengingat kinerja keuangan Perseroan Tahun 2019 mengalami kerugian sebagaimana yang tercatat pada Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp12,724 miliar, maka diusulkan tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Considering that the Company's financial performance in 2019 experienced a loss as recorded in the loss for the current year attributable to the owners of the parent entity amounting to IDR12.724 billion, it is recommended that there is no dividend distribution for the 2019 Financial Year.</p>		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective		



Mata Acara Rapat Keempat The Fourth Meeting Agenda	Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Tantiem untuk Tahun Buku 2019 Determination of Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2020 and Tantiem for the Fiscal Year 2019		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)
	None	0,0000048%	99,9999952%
Keputusan Rapat Meeting Decision	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya Tahun 2020 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta insentif kinerja atas kinerja Tahun Buku 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Approved to grant authority and power to the most Series B Shareholders to determine the amount of Salary/Honorarium and other Facilities and Benefits in 2020 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as performance incentives for the performance of the 2019 Financial Year for members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective		
Mata Acara Rapat Kelima The Fifth Meeting Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019 and the Partnership and Community Development Program Report for the Fiscal Year 2020		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)
	0%	0,0000048%	99,9999952%
Keputusan Rapat Meeting Decision			
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective		
Mata Acara Rapat Keenam The sixth Meeting Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Ditahan atas dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73. Determination of the Use of Retained Earnings for the impact of the application of PSAK 71, 72 and 73.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)
	0%	0,0000048%	99,9999952%
Keputusan Rapat Meeting Decision	Pelaksanaan penggunaan laba ditahan atas dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73 tersebut efektif berlaku pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan ditetapkan tersendiri oleh Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan sebelumnya berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna The use of retained earnings for the impact of the application of PSAK 71, 72 and 73 is effective in the 2020 Financial Statements and is determined separately by the Most Series B Shareholders in consultation with the Dwiwarna Series A Shareholder.		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective		



Mata Acara Rapat Ketujuh The Seventh Meeting Agenda	Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) PT Kimia Farma Tbk terkait dengan adanya perubahan atas pendanaan dan/atau besaran Manfaat Pensiun. Approval of Amendments to Pension Fund Regulations (PDP) of PT Kimia Farma Tbk related to changes in funding and/or the amount of Pension Benefits.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)
	0%	0,0000048%	99,9999952%
Keputusan Rapat Meeting Decision	<p>3. Peraturan Dana Pensiun (PDP) Kimia Farma terkait adanya perubahan atas pendanaan dan atau besaran manfaat pensiun akan ditetapkan tersendiri oleh Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan sebelumnya berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.</p> <p>4. Direksi diminta untuk melakukan kajian atas perubahan pengalihan program pensiun manfaat pasti menjadi program pensiun iuran pasti.</p> <p>1. Kimia Farma Pension Fund Regulations (PDP) regarding changes in funding and/or the amount of pension benefits will be determined separately by majority Series B Shareholders in consultation with Series A Dwiwarna Shareholders.</p> <p>2. The Board of Directors was asked to conduct a study on changes in the change from a defined benefit pension plan to a defined contribution pension plan.</p>		
Tindak Lanjut Keputusan Rapat Follow Up Meeting Decisions	Keputusan telah berlaku efektif The decision is effective		

Mata Acara Rapat Kedelapan The Eighth Meeting Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's Management		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Ask	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Dengan Pemungutan Suara Decision-making by voting	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju (termasuk pemegang saham seri A Dwiwarna) Agree (including Dwiwarna A series shareholders)
	0%	0,0000048%	99,9999952%
Keputusan Rapat Meeting Decision	<p>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk:</p> <p>a. Sdr. Untung Suseno Sutarjo - sebagai Komisaris Utama;</p> <p>b. Sdr. Wahono Sumaryono - sebagai Komisaris Independen;</p> <p>yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk.</p> <p>Honorably dismissed the following names as Commissioners of PT Kimia Farma Tbk:</p> <p>a. Sdr. Untung Suseno Sutarjo - as President Commissioner;</p> <p>b. Sdr. Wahono Sumaryono - as Independent Commissioner;</p> <p>which are appointed based on the resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2017, Annual GMS for Fiscal Year 2018 and Annual GMS for Fiscal Year 2015 respectively, as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during their tenure as members of the Board of Commissioners PT Kimia Farma Tbk.</p>		

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk:

- a. Sdr. Alexander Kaliaga Ginting - sebagai Komisaris Utama;
- b. Sdr. Musthofa Fauzi - sebagai Komisaris Independen;

Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Appointed following names as PT Kimia Farma Tbk as board of Commissioners members:

- a. Alexander Kaliaga Ginting - as President Commissioner;
- b. Musthofa Fauz - as Independent Commissioner;

The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners as referred to in number 2 is in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Kimia Farma Tbk, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Anggota Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk, menjadi sebagai berikut:

With the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk, as referred to in number 1 and number 2, the members of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner
2	Subandi	Komisaris Commissioner
3	Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner
4	Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner
5	Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi PT Kimia Farma Tbk, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk kepada Kementerian Hukum dan HAM.

Giving power and authority to the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk, with the right of substitution to take all necessary actions related to decisions on this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk to the Ministry of Law and Human Rights.

Tindak Lanjut Keputusan Rapat  
Follow Up Meeting Decisions

Keputusan telah berlaku efektif  
The decision is effective



## KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2019, Kimia Farma menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2019 dan RUPS Luar Biasa yang kedua pada tanggal 18 September 2019 dengan penjabaran sebagai berikut:

### Keputusan RUPS Tahunan 2019

Keputusan RUSPS Tahunan 2019 telah dituangkan dalam Akta No. 36 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 14 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

## PREVIOUS YEAR GMS RESOLUTIONS

In 2019, Kimia Farma held an Annual GMS and Extraordinary GMS on 7 May 2019 and a second Extraordinary GMS on 18 September 2019 with the following details:

### DECISION OF THE AGM 2019

The decision of Annual GSM 2019 the results of the Decree have been ratified in Deed No. 36 Notary Public M. Nova Faisal, SH., M.Kn., dated May 14, 2019 as follows:

No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status
1	<p>"Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019 tanggal 22 Februari 2019, dengan opini, "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan".</p> <p>"Approved the 2018 Fiscal Year Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for the 2018 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners, as contained in the report Number 00020/2.0768/AU.1/04/0486-1/1/II-2019 on February 22, 2019, with the opinion, "fair, in all material respects, the consolidated financial position PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flow for the year expires on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and provides redemption and discharge of responsibility fully (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2018 as long as the said action is not a criminal act and is reflected in the Company's report books".</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out
2	<p>"Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00015/2.0768/AU.2/09/0048-1/0/II-2019 tanggal 18 Februari 2019 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PKBL PT Kimia Farma (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2018, aktivitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut".</p> <p>"Approved and ratified the PKBL Annual Report for the 2018 Fiscal Year, including the Financial Report for the Partnership and Community Development Program which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners, as contained in its report Number 00015/2.0768 /AU.2/09/0048-1/0/II-2019 on February 18, 2019 with the opinion "fair, in all material respects, the financial position of PT Kimia Farma's PKBL (Persero) Tbk dated December 31, 2018, activities and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Accounting Standards Financial Entities Without Public Accountability ", as well as providing redemption and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for the 2018 Fiscal Year, as long as these actions are not constitutes a criminal act and is reflected in the report ".</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out

No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status
3	<p>1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp415.895,78 juta sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 20% atau Rp83.198,92 juta ditetapkan sebagai dividen tunai.</li> <li>Sebesar 80% atau Rp332.696,86 juta ditetapkan sebagai cadangan lainnya.</li> </ol> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out
4	<p>1. Menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2019</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out
5	<p>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2019.</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out





No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status																								
6	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Muhammad Umar Fauzi Sebagai Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.</p> <p>2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:</p> <p>a. Sdr. Arief Pramuhandito sebagai Direktur Umum dan <i>Human Capital</i></p> <p>b. Sdr. Pujianto sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.</p> <p>3. Mengangkat Sdr. Subandi sebagai Komisaris Perseroan.</p> <p>4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:</p> <p>a. Sdr. Dharma Syahputra sebagai Direktur Umum dan <i>Human Capital</i></p> <p>b. Sdr. Andi Prazos sebagai Direktur Pengembangan Bisnis</p> <p>5. Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2,3, dan 4 maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Dewan Komisaris</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Untung Suseno Sutarjo</td> <td>: Komisaris Utama</td> </tr> <tr> <td>Wahono Sumaryono</td> <td>: Komisaris Independen</td> </tr> <tr> <td>Nurrachman</td> <td>: Komisaris Independen</td> </tr> <tr> <td>Subandi</td> <td>: Komisaris</td> </tr> <tr> <td>Chrisma Aryani Albandjar</td> <td>: Komisaris</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Direksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Honesti Basyir</td> <td>: Direktur Utama</td> </tr> <tr> <td>IGN Suharta Wijaya</td> <td>: Direktur Keuangan</td> </tr> <tr> <td>Verdi Budidarmo</td> <td>: Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i></td> </tr> <tr> <td>Andi Prazos</td> <td>: Direktur Pengembangan Bisnis</td> </tr> <tr> <td>Dharma Syahputra</td> <td>: Direktur Umum dan <i>Human Capital</i></td> </tr> </tbody> </table>	Dewan Komisaris		Untung Suseno Sutarjo	: Komisaris Utama	Wahono Sumaryono	: Komisaris Independen	Nurrachman	: Komisaris Independen	Subandi	: Komisaris	Chrisma Aryani Albandjar	: Komisaris	Direksi		Honesti Basyir	: Direktur Utama	IGN Suharta Wijaya	: Direktur Keuangan	Verdi Budidarmo	: Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i>	Andi Prazos	: Direktur Pengembangan Bisnis	Dharma Syahputra	: Direktur Umum dan <i>Human Capital</i>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out
Dewan Komisaris																											
Untung Suseno Sutarjo	: Komisaris Utama																										
Wahono Sumaryono	: Komisaris Independen																										
Nurrachman	: Komisaris Independen																										
Subandi	: Komisaris																										
Chrisma Aryani Albandjar	: Komisaris																										
Direksi																											
Honesti Basyir	: Direktur Utama																										
IGN Suharta Wijaya	: Direktur Keuangan																										
Verdi Budidarmo	: Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i>																										
Andi Prazos	: Direktur Pengembangan Bisnis																										
Dharma Syahputra	: Direktur Umum dan <i>Human Capital</i>																										
	<p>7. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p> <p>8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.</p>																										

No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status												
1.	Honorably dismissed Muhammad Umar Fauzi as Company Commissioner, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as Commissioner of the Company.														
2.	Honorably dismissed the names listed below as Members of the Company's Board of Directors: a. Arief Pramuhanto as General Affair and Human Capital Director b. Pujiyanto as Business Development Director with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as Commissioner of the Company.														
3.	Appointed Subandi as Commissioner														
4.	Appointed the names listed below as Directors: a. Dharma Syahputra as General Affair and Human Capital Director b. Andi Prazos as Business Development Director														
5.	The termination of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as referred to in numbers 3 and 4 is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time														
6.	With the dismissal and appointment of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1,2,3 and 4, the composition of the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Board of Directors of the Company are as follows:														
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="328 931 1003 965">Board of Commissioners</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="328 965 619 999">Untung Suseno Sutarjo</td> <td data-bbox="619 965 1003 999">: President Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 999 619 1032">Wahono Sumaryono</td> <td data-bbox="619 999 1003 1032">: Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1032 619 1066">Nurrachman</td> <td data-bbox="619 1032 1003 1066">: Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1066 619 1099">Subandi</td> <td data-bbox="619 1066 1003 1099">: Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1099 619 1133">Chrisma Aryani Albandjar</td> <td data-bbox="619 1099 1003 1133">: Commissioner</td> </tr> </tbody> </table>	Board of Commissioners		Untung Suseno Sutarjo	: President Commissioner	Wahono Sumaryono	: Independent Commissioner	Nurrachman	: Independent Commissioner	Subandi	: Commissioner	Chrisma Aryani Albandjar	: Commissioner		
Board of Commissioners															
Untung Suseno Sutarjo	: President Commissioner														
Wahono Sumaryono	: Independent Commissioner														
Nurrachman	: Independent Commissioner														
Subandi	: Commissioner														
Chrisma Aryani Albandjar	: Commissioner														
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="328 1155 1003 1189">Board of Directors</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="328 1189 619 1223">Honesti Basyir</td> <td data-bbox="619 1189 1003 1223">: President Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1223 619 1256">IGN Suharta Wijaya</td> <td data-bbox="619 1223 1003 1256">: Finance Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1256 619 1290">Verdi Budidarmo</td> <td data-bbox="619 1256 1003 1290">: Production and Supply Chain Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1290 619 1323">Andi Prazos</td> <td data-bbox="619 1290 1003 1323">: Business Development Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 1323 619 1379">Dharma Syahputra</td> <td data-bbox="619 1323 1003 1379">: General affair and Human Capital Director</td> </tr> </tbody> </table>	Board of Directors		Honesti Basyir	: President Director	IGN Suharta Wijaya	: Finance Director	Verdi Budidarmo	: Production and Supply Chain Director	Andi Prazos	: Business Development Director	Dharma Syahputra	: General affair and Human Capital Director		
Board of Directors															
Honesti Basyir	: President Director														
IGN Suharta Wijaya	: Finance Director														
Verdi Budidarmo	: Production and Supply Chain Director														
Andi Prazos	: Business Development Director														
Dharma Syahputra	: General affair and Human Capital Director														
7.	Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors who are appointed as referred to in number 3 and number 4 who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations from concurrently serving as Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, then those concerned must resign or be dismissed from his position.														
8.	Giving power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to decisions on this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights.														



### Keputusan RUPS Luar Biasa Pertama Tahun 2019

Hasil keputusan pada RUPS Luar Biasa telah disahkan dalam Akta No. 18 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 7 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

### Resolution of the AGMS for The Fiscal Year 2019

All decisions taken at this Annual GMS have been approved in Deed No. 36 Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., May 7, 2019, with details as follows:

No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow up	Status Status
1	<p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.</p> <p>b. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir a keputusan tersebut di atas.</p> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p>a. Approved changes to the Company's Articles of Association Article 3 Purpose and objectives and business activities.</p> <p>b. Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to point A of the decision mentioned above.</p> <p>c. Granting power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in connection with the decisions on the agenda of this Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting to the competent authorities to obtain approval and/or receipt of notification amendments to the Articles of Association, do everything deemed necessary and useful for said purposes without any exception, including to make additions and/or amendments to the amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out

### Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua Tahun 2019

Seluruh keputusan yang diambil pada RUPS Luar Biasa ini telah disahkan dalam Akta No. 23 Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn tanggal 23 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

### Resolution of EGMS 2019

The results of the decision at the Extraordinary GMS have been ratified in Deed No. 23 of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., on September 23, 2019, with the following details:

No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow up	Status Status
1	<p>1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan :</p> <p>a. Tuan Honesti Basyir, sebagai Direktur Utama ;</p> <p>b. Tuan I Gustingurah Suharta Wijaya, sebagai Direktur Keuangan ;</p> <p>terhitung sejak tanggal 13-09-2019 (tiga belas September dua ribu sembilan belas), dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Keuangan.</p> <p>Honorably dismissed the names listed below as Members of the Company's Board of Directors:</p> <p>a. Honesti Basyir as President director</p> <p>b. I Gusti Ngurah Suharta Wijaya as Finance Director;</p> <p>as per September 13, 2019 ,with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as Commissioner of the Company</p>	Keputusan berlaku efektif The decision is effective	Telah direalisasikan Has been carried out

No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow up	Status Status
2.	<p>Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut dibawah ini:</p> <p>a. Tuan Verdi Budidarmo, semula sebagai Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i> menjadi Direktur Utama.</p> <p>b. Tuan Andi Prazos, semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, menjadi Direktur Produksi dan Supply Chain;</p> <p>yang diangkat masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pengangkatan yang bersangkutan.</p> <p>Transferring the Assignment for the names listed below:</p> <p>a. Verdi Budidarmo, previously as Director of Production and Supply Chain became President Director.</p> <p>b. Andi Prazos, previously as Director of Business Development, became Director of Production and Supply Chain;</p> <p>appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders for the 2016 Financial Year (two thousand and sixteen) and the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (two thousand and eighteen), respectively, with the term of office continuing the remaining term of office, in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The share of the appointment concerned.</p>		
3.	<p>Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan :</p> <p>a. Tuan Pardiman sebagai Direktur Keuangan.</p> <p>b. Tuan Imam Fathorrahman sebagai Direktur Pengembangan Bisnis.</p> <p>Appointed the names listed below as Directors:</p> <p>a. Pardiman as Finance Director</p> <p>b. Imam Fathorraman as Business Development Director</p>		
4.	<p>Berakhimya masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) adalah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>With the end of the term of office of the appointed members of the Board of Directors as referred to in number 3 (three) is in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, with due observance of the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time time.</p>		



No.	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow up	Status Status																								
5.	<p>Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2 dan angka 3 maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: With the dismissal, assignment and appointment of members of the Company's Board of Directors as referred to in number 1, number 2 and number 3, the composition of the Company's management shall be as follows:</p> <table border="1" data-bbox="237 501 887 864"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="237 501 887 562">Dewan Komisaris Board of Commissioners</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="237 562 531 622">Untung Suseno Sutarjo</td> <td data-bbox="531 562 887 622">: Komisaris Utama President Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 622 531 683">Wahono Sumaryono</td> <td data-bbox="531 622 887 683">: Komisaris Independen Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 683 531 743">Nurrachman</td> <td data-bbox="531 683 887 743">: Komisaris Independen Independent Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 743 531 804">Subandi Sardjoko</td> <td data-bbox="531 743 887 804">: Komisaris Commissioner</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 804 531 864">Chrisma Aryani Albandjar</td> <td data-bbox="531 804 887 864">: Komisaris Commissioner</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1" data-bbox="237 893 887 1285"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="237 893 887 954">Direksi Board of Directors</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="237 954 531 1014">Verdi Budidarmo</td> <td data-bbox="531 954 887 1014">: Direktur Utama President director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 1014 531 1075">Pardiman</td> <td data-bbox="531 1014 887 1075">: Direktur Keuangan Finance Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 1075 531 1135">Andi Prazos</td> <td data-bbox="531 1075 887 1135">: Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply chain director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 1135 531 1196">Imam Fathorrahman</td> <td data-bbox="531 1135 887 1196">: Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director</td> </tr> <tr> <td data-bbox="237 1196 531 1285">Dharma Syahputra</td> <td data-bbox="531 1196 887 1285">: Direktur Umum dan Human Capital General Affair and Human Capital Director</td> </tr> </tbody> </table>	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Untung Suseno Sutarjo	: Komisaris Utama President Commissioner	Wahono Sumaryono	: Komisaris Independen Independent Commissioner	Nurrachman	: Komisaris Independen Independent Commissioner	Subandi Sardjoko	: Komisaris Commissioner	Chrisma Aryani Albandjar	: Komisaris Commissioner	Direksi Board of Directors		Verdi Budidarmo	: Direktur Utama President director	Pardiman	: Direktur Keuangan Finance Director	Andi Prazos	: Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply chain director	Imam Fathorrahman	: Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Dharma Syahputra	: Direktur Umum dan Human Capital General Affair and Human Capital Director		
Dewan Komisaris Board of Commissioners																											
Untung Suseno Sutarjo	: Komisaris Utama President Commissioner																										
Wahono Sumaryono	: Komisaris Independen Independent Commissioner																										
Nurrachman	: Komisaris Independen Independent Commissioner																										
Subandi Sardjoko	: Komisaris Commissioner																										
Chrisma Aryani Albandjar	: Komisaris Commissioner																										
Direksi Board of Directors																											
Verdi Budidarmo	: Direktur Utama President director																										
Pardiman	: Direktur Keuangan Finance Director																										
Andi Prazos	: Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply chain director																										
Imam Fathorrahman	: Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director																										
Dharma Syahputra	: Direktur Umum dan Human Capital General Affair and Human Capital Director																										
6.	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Giving power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision of the agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Directors to the Ministry of Law and Human Rights.</p>																										



## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN.

#### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menyusun *Board Manual* atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 30 Oktober 2018 dan menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua *organ* Perseroan tersebut. *Board manual* merupakan pedoman acuan kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG dengan merinci beberapa hal berikut ini:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
2. Kriteria Anggota Dewan Komisaris;
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan Diri Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris;
10. Hubungan Kerja Dengan Direksi;
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
12. Sekretaris Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a Company Organ whose duty is to conduct oversight in general and/or individually in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general that refers to the business plans that have been approved by the Board of Commissioners and shareholders and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

#### LEGAL BASIS

Appointment based of the Board of Commissioners

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE);
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. SOE Minister of State Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BUMN Board of Commissioners.

#### GUIDELINES FOR THE WORK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has compiled a board manual or guidelines for the work of the Board of Commissioners which was established in October 30, 2018 and outlined the matters relating to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the process of the relationship between the Directors, the Board of Commissioners and between the two organs of the Company. The board manual is a work reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties and obligations in accordance with the rules and principles of GCG by specifying the following:

1. Duties, Authorities and Obligations of Board of Commissioners;
2. Board of Commissioners Criteria;
3. Board of Commissioners term of office;
4. Board of Commissioners Orientation Program and Capability Improvement;
5. Independent Commissioner;
6. Board of Commissioners Ethics;
7. Board of Commissioners Meeting;
8. Board of Commissioners Performance Evaluation;
9. Conflict of Interest of the Board of Commissioners;
10. Working Relationship with the Board of Directors;
11. Supporting Organs under the Board of Commissioners;
12. Board of Commissioners Secretary.



## KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan umum anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris Kimia Farma, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota atau lebih yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan kebutuhan dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS CRITERIA

The general requirements for members of the Board of Commissioners of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company are as follows:

1. Have good character, morals and integrity
2. Capable to conduct legal action
3. Within the five years prior to the appointment and during his tenure:
  - a. Never been declared bankrupt
  - b. Never been becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within the 5 (five) years period prior his/her appointment;
  - c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector
  - d. Never been becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners in his tenure:
    - Did not hold an annual GMS;
    - His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
    - Has ever caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations;
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company

## NUMBER, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Board Manual of Kimia Farma's Board of Commissioners, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members or more whose number is determined by the GMS as needed and one of them is appointed as the President Commissioner, and if necessary, one of them can be appointed as Deputy Commissioner. Main. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the laws and regulations in the Capital Market sector.

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners with due regard to the Company's vision, mission, and strategic plan to enable effective, precise, and fast decision making, and can act independently.

Pada tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada *Board Manual*.

In 2020, Kimia Farma had 5 (five) members of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions contained in the Board Manual.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 mengalami perubahan pada RUPS tanggal 29 Juli 2020 dengan demikian susunan keanggotaan Dewan Komisaris tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk in 2020 was changed at the GMS on 29 July 2020, thus the composition of the Board of Commissioners for 2020 is as follows:

**Periode 1 Januari hingga 29 Juli 2020**

**January 1 to July 29, 2020 Period:**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Untung Suseno Sutarjo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Risalah RUPS Tahunan No. 29 tanggal 8 April 2015 jo RUPS Tahunan 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Deed of Annual GMS No. 29 April 8, 2015, jo the Annual GMS of Shareholders April 19, 2018, which has been institutionalized in Deed No. 01 dated May 3, 2018, made by Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Wahono Sumaryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 12 Januari 2011 jo RUPS Tahunan 6 April 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 11 tanggal 6 April 2016 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn, Extraordinary GMS Minutes of Deed No. 13 dated January 12, 2011 jo the Annual GMS April 6, 2016, which has been institutionalized in Deed No. 11 dated April 6, 2016, made by Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Annual GMS on April 19, 2018 which has been institutionalized in the Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Annual GMS resolution on May 7, 2019 which was institutionalized in Deed No. 36 dated May 14, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Annual GMS on April 19, 2018 which has been institutionalized in the Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

**Periode 29 Juli hingga 31 Desember 2020**

**July 29 to December 31, 2020 Period:**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Alexander Kaliaga Ginting*	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Annual GMS resolution on July 29, 2020 which was institutionalized in the Notary Deed No. 08 dated August 11, 2020 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020 yang telah dilembagakan di Akta Notaris No. 08 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Annual GMS resolution on July 29, 2020 which was institutionalized in the Notary Deed No. 08 dated August 11, 2020 made by M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Annual GMS on April 19, 2018 which has been institutionalized in the Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta No. 36 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Annual GMS resolution on May 7, 2019 which was institutionalized in Deed No. 36 dated May 14, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 19 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Annual GMS on April 19, 2018 which has been institutionalized in the Deed No. 01 dated May 3, 2018 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

\*(Masa jabatan berakhir pada 15 Desember 2020 karena mendapat penugasan di BUMN lain. Pengunduran diri akan dikukuhkan pada RUPS).

\*(Term of office ended on December 15, 2020 due to other assignment in other SOE. The resignation will be determined in the General Meeting Shareholder).

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
  - a. Mengundurkan diri;
  - b. Meninggal dunia;
  - c. Masa jabatannya berakhir;
  - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
  - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota.

## TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed for a period from the date determined by the GMS that selected it and ended at the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of the intended term of service, where 1 (one) term of office for the members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS at any time, may dismiss the members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

After the term of office expires, the member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the person concerned:

1. Resign;
2. Pass away;
3. His term of office is over;
4. Dismissed based on the GMS decision.
5. No longer meet the requirements as a Member The term of office of the members of the Board of Commissioners ends if the person concerned:
  - a. Resign;
  - b. Pass away;
  - c. His term of office is over;
  - d. Dismissed based on the GMS decision.
  - e. No longer meet the requirements as a Member.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan	Periode
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	29 Juli 2020 – RUPS Tahun 2025 July 29 2020 - GMS 2025	Pertama 1 <sup>st</sup>
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	29 Juli 2020 – RUPS Tahun 2025 July 29 2020 – GMS 2025	Pertama 1 <sup>st</sup>
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 April 2018 - RUPS Tahun 2023 April 19 2018 – GMS 2025	Pertama 1 <sup>st</sup>
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	18 September 2019 – RUPS Tahun 2024 September 18 2019 – GMS 2024	Pertama 1 <sup>st</sup>
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	19 April 2018 - RUPS Tahun 2023 April 19 2018 – GMS 2023	Pertama 1 <sup>st</sup>

## TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite GCG dan Komite Pemantau Risiko dan Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian sekretaris perusahaan dan/atau kepala kesatuan intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

## KEWAJIBAN

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

## DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by the Directors; and provide advice to the Directors including supervision of the implementation of the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan as well as the provisions of the Articles of Association and Shareholders General Meeting Resolutions and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Check books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's Assets.
2. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors.
5. Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' Meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, GCG Committee and Risk Monitoring Committee, and other Committees than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.
9. Use experts for certain things and within a specified period at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of company secretaries and/or heads of internal units.
12. Attend Board of Directors' Meetings and provide views on matters discussed.
13. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Decree.

## OBLIGATION

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners has an obligation to:

1. Advise the Directors in carrying out the management of the Company.





2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
  3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
  4. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apa bila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
  5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan.
  6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
  7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
  8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
  9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
  10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
  11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal.
  12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Directors following the Articles of Association.
  3. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed essential to the management of the Company.
  4. Report to Dwiwarna Series A shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
  5. Propose to GMS the appointment of a public accountant who will examine the Company's books.
  6. Research and analyze periodic and annual reports prepared by the Directors and signing annual reports.
  7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
  8. Make minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
  9. Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies.
  10. Provide a report on the supervisory duties and provide advice that has been carried out during the new financial year to the GMS.
  11. Explain everything asked or requested by the Dwiwarna Series A shareholders by taking into account the laws and regulations, especially those that apply in the capital market.
  12. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS decisions.

## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian dan mekanisme tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP-003/KOM-KF/V/2019. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan rencana kerja yang akan dilaksanakan setiap tahunnya, baik secara individu maupun secara kolektif.

## DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONER DIVISION

The division and mechanism of duties among members of the Board of Commissioners are regulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP-008/KOM-KF/VIII/2020 dated 17 December 2020. The Board of Commissioners prepares and determines a work plan that will be implemented annually, both individually and collectively.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Pengawasan Supervision Task
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Korporat   Corporate</li> <li>2. Divisi Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary Division</li> <li>3. Divisi SPI   SPI Division</li> <li>4. TMO   TMO</li> <li>5. Ritel, Apotek   Retail, Pharmacy</li> <li>6. Pabrik Obat   Drug Factory</li> </ol>
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Human Capital   Human Capital Division</li> <li>2. Unit Umum &amp; PKBL   General Unit &amp; PKBL</li> <li>3. Apotek, Klinik, KFD   Pharmacy, Clinic, KFD</li> </ol>
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Supply Chain   Supply Chain Division</li> <li>2. Divisi Procurement   Procurement Division</li> <li>3. SBU Manufaktur   SBU Manufacturing</li> <li>4. Trading &amp; Distribution   Trading &amp; Distribution</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Pengawasan Supervision Task
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Keuangan   Finance Division</li> <li>2. Divisi TI   IT Division</li> <li>3. SBU Property   SBU Property</li> <li>4. Pabrik Kina   Quinine Factory</li> </ol>
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SBU Marketing   SBU Marketing</li> <li>2. Divisi Riset &amp; Pengembangan Produk   Product Research &amp; Development Division</li> <li>3. Divisi Pengembangan Bisnis   Business Development Division</li> <li>4. Pabrik BBO   BBO Factory</li> </ol>

## PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan baik secara umum maupun secara khusus, untuk lebih memahami dengan baik profil perusahaan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program termasuk pendokumentasian tingkat kehadiran dan keaktifan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

Materi program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan program pengenalan perusahaan kepada Bpk. Alexander Kaliaga Ginting selaku Komisaris Utama dan Bpk. Musthofa Fauzi selaku Komisaris Independen pada tanggal 3 Agustus 2020.

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Penerapan prinsip GCG di Perseroan bertujuan agar dapat membentuk kerja sama yang harmonis antar pegawai dimana segala kegiatan usaha tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan *stakeholder* sehingga segala bentuk benturan antar pihak yang berkepentingan akan terjadi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Kimia Farma telah

## COMPANY INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

As for newly appointed members of the Board of Commissioners, must be given both general and specific introduction program regarding the condition of the Company, to have better understanding of the Company characteristics and business processes. The introductory program is in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices, or other programs. Corporate Secretary is responsible for the procurement of this introduction program including documentation of attendance and activeness of the members of the Board of Commissioners in participating in the program.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. Principles and implementation of *Good Corporate Governance*
2. The description of the Company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors;
5. Various applicable laws and regulations and company policies

In 2020, the Company carried out a company introduction program to Alexander Kaliaga Ginting as President Commissioner and Musthofa Fauzi as Independent Commissioner on August 3, 2020.

## MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Implementation of GCG principles in the Company aims to form harmonious cooperation between employees where all business activities are inseparable from relationships and interactions with stakeholders that all forms of conflict between interested parties may occur. In the event of Interest Conflict occurs, Kimia Farma has compiled related policies contained in



menyusun kebijakan terkait yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris No. S-062/KOM-KF/X/2018.

Beberapa prinsip yang dianut Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di Perseroan dan pada perseroan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termasuk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Dalam pelaksanaan, terhadap potensi atau kondisi/situasi benturan kepentingan, Insan Kimia Farma:

1. Dilarang melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan;
2. Dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/ manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan dari mitra kerja, penyedia barang dan jasa serta perusahaan pesaing rekanan/mitra kerja;
3. Dilarang menerima dan/atau memberi barang/parcel/ uang/setara uang atau dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;
4. Dilarang mengizinkan mitra kerja atau Pihak Ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada sekelompok Insan Kimia Farma.
5. Dilarang menerima *refund* dan keuntungan pribadi lainnya yang melebihi dan atau bukan haknya dari hotel atau pihak manapun juga dalam rangka kedinasan atau hal-hal yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan;
6. Dilarang bersikap diskriminatif, tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan;
7. Dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis perusahaan untuk kepentingan diluar perusahaan;
8. Dilarang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pesaing dan/atau perusahaan mitra atau calon mitra lainnya.
9. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung dengan sengaja turut serta dalam pemborongan, pengadaan, atau persewaan, yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya;

the Board Manual as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners No. S-062/KOM-KF/X/2018 and the Board of Directors No. KEP.157/DIR/X/2018 dated 30 October 2018.

Some of the principles adhered by the Company to prevent conflicts of interest and their subsequent implications, are as follows:

1. The Board of Commissioners always avoids conflicts of interest in carrying out its duties. The Board of Commissioners will not take advantage of their position for personal gain or for the benefit of other people or parties concerned.
2. The Board of Commissioners must avoid any activity that could affect its independence in its supervisory duties.
3. The Board of Commissioners is obliged to fill out a Special Register containing the ownership of shares and/or their families in the Company and in other companies.
4. In the event of conflict of interest occur, it must be disclosed, and the relevant Board of Commissioners may not be involved in the Company's decision-making process.
5. The Board of Commissioners is obliged to make statements regarding conflicts of interest on things included in the Company's Work Plan and Budget.

In the implementation, on the potential situation of conflict of interests, Insan Kimia Farma:

1. It is forbidden to do transaction and/or use of company property for personal, family or group interests;
2. It is forbidden to accept and/or give gifts/benefits in any form from work partners, suppliers of goods and services as well as competitor's/partner companies;
3. It is forbidden to receiving and/or giving goods/parcel/ money/money equivalent or in any form on religious holidays;
4. It is forbidden to allow partners or third parties to give anything in any form to a group of Kimia Farma people.
5. It is forbidden to accept refunds and other personal benefits that exceed and or are not their rights from hotel or any other party in the framework of official duty or matters that can lead to potential conflicts of interest;
6. It is forbidden to be discriminatory and unfair to win certain providers of goods/services of partners/partners with a view to receiving compensation for personal, family and/or group interests;
7. It is forbidden to use confidential information and company business data for purposes outside the company;
8. It is forbidden to be involved directly or indirectly in the management of competing companies and/or partner companies or other potential partners.
9. It is forbidden to directly or indirectly, and deliberately participate in the contracting, procurement, or rental, which at the time of the act, for all or part of it, He/She is assigned to administer or supervise the related work;

Pada tanggal 3 Agustus 2020, seluruh Anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas.

### KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sesuai tugas dan fungsinya berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengurusan perusahaan. Pemberian pendapat, saran dan masukan kepada Direksi terkait perkembangan kinerja perusahaan antara lain dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi PT Kimia Farma Tbk dengan pokok-pokok pembahasan antara lain mengenai:
  - a. Evaluasi realisasi kinerja bulanan dalam rangka pencapaian target RKAP Tahun 2020;
  - b. Upaya perbaikan pengelolaan piutang, persediaan dan hutang perusahaan;
  - c. Evaluasi progres operasional dan tata kelola investasi serta optimalisasi aset perusahaan;
  - d. Pembahasan kesiapan perusahaan dalam menanggulangi pandemi COVID-19; serta
  - e. Evaluasi atas program digitalisasi dan transformasi Kimia Farma Group;
2. Kunjungan kerja lapangan dalam rangka *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan; dan
3. Menghadiri serta memberikan pendapat dan saran dalam forum RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020.

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan, pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, tanggapan dan keputusan antara lain terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan susunan pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) pada anak dan cucu perusahaan;
2. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020;
3. Usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
4. Usulan penetapan laba tahun buku 2019;
5. Penyampaian Data *Top Talent* BUMN PT Kimia Farma Tbk;
6. Pembagian tugas dan penetapan Ketua Komite di lingkup Dewan Komisaris; dan
7. Persetujuan pergantian *General Manager* Satuan Pengawasan Intern.

On 3 August 2020, all Members of the Board of Commissioners have signed the Integrity Pact

### DECISIONS, RECOMMENDATIONS, AND IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with its duties and functions based on statutory provisions and the Company's Articles of Association and in the context of implementing the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners during 2020 has carried out its supervisory duties and functions on the running of the company management. Giving opinions, suggestions and input to the Board of Directors regarding the development of the company's performance, among others, is carried out through the following activities:

1. The Board of Commissioners Internal Meetings and of the Board of Commissioners Joint Meetings and the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk with topics of discussion, among others, regarding:
  - a. Evaluation of monthly performance realization in order to achieve the 2020 RKAP target;
  - b. Efforts to improve the management of accounts receivable, inventory and corporate debt;
  - c. Evaluation of operational progress and investment governance and optimization of company assets;
  - d. Discussion of the readiness of the company in dealing with the COVID-19 pandemic; and
  - e. Evaluation of the Kimia Farma Group digitalization and transformation program;
2. Field work visits for monitoring and evaluation of plant, branch and subsidiary performance; and
3. Attended and provided opinions and suggestions at the 2019 Annual GMS forum on July 29, 2020.

Furthermore, in the context of implementing good corporate governance in accordance with the authority of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations, in 2020 the Board of Commissioners provided recommendations, responses and decisions, among others on the following matters:

1. Changes in the composition of the management (Board of Directors and Board of Commissioners) of the company's children and grandchildren;
2. 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) 2020;
3. Remuneration Proposal for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 financial year;
4. Profit determination Proposal for the 2019 financial year;
5. Submission of BUMN Top Talent Data for PT Kimia Farma Tbk;
6. Division of duties and appointment of the Chairman of the Committee within the scope of the Board of Commissioners; and
7. Approval of the replacement of the Internal Audit Unit General Manager.





## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir jika para anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
  - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
  - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar;
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perseroan dan/atau negara;
  - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
  - e. Mengundurkan diri.

Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

2. Disamping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
3. Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 1 a, b, dan c di atas, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 1 huruf c dan d di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
4. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Dewan Komisaris, maka RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah terjadi lowongan, untuk mengisi lowongan tersebut;
5. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Pengunduran dirinya efektif sebagaimana memenuhi ketentuan Anggaran Dasar;
  - b. Meninggal dunia;
  - c. Masa jabatannya berakhir;
  - d. Diberhentikan berdasarkan RUPS; dan/atau tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
  - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## RESIGNATION MECHANISM AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners is as follows:

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners is for a period commencing from the date determined by the GMS that appointed him and ended at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his appointment. However, this does not diminish the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the term of office expires if the members of the Board of Commissioners meet one or more reasons, but not limited to:
  - a. Unable to carry out the duties properly;
  - b. Does not implement the provisions of the statutory regulations and/or provisions of the articles of association;
  - c. Engage in actions that are detrimental to the company and/or the state;
  - d. Convicted with a court decision that has permanent legal force; or
  - e. Resign.

After the term of office ends, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office

2. In addition to the reasons for dismissal of the members of the Board of Commissioners as referred to in point 1 above, members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.
3. Dismissal decisions for the reasons referred to in items 1 a, b, and c above, are taken after the person concerned has been allowed to defend himself. Dismissal due to the reasons referred to in items 1 letter c and d above are dismissal with disrespect.
4. for some reason the position of a member of the Board of Commissioners is vacant or the Company does not have a single member of the Board of Commissioners, the GMS must be held no later than 90 (ninety) calendar days after the vacancy occurs, to fill the vacancy;
5. The position of member of the Board of Commissioners ends if:
  - a. The resignation is valid as per the provisions of the Articles of Association;
  - b. Pass away;
  - c. The term ends;
  - d. Dismissed based on the GMS; and/or no longer fulfill the requirements as a member of the Board of Commissioners based on applicable legislation.
  - e. No longer meet the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.



6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga Perseroan memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
  7. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.
6. If a member of the Board of Commissioners resigns causing the number of members of the Board of Commissioners to be less than 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed by a new member of the Board of Commissioners so that the Company meets the minimum requirements for the number of members of the Board Commissioner.
  7. For members of the Board of Commissioners who resign before and after their term of office expires unless they cease due to death, the person remains responsible for his actions that have not yet been accepted by the GMS

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE – KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan perseroan, Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris secara *self assessment*. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada indikator atau KPI masing-masing Komite sebagaimana ditetapkan dalam RKA Dewan Komisaris. Adapun penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris tahun 2020 secara umum terangkum sebagai berikut:

### **PERFORMANCE EVALUATION COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF ASSESSMENT**

In carrying out the company's supervisory duties and functions, the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk is assisted by Committees under the Board of Commissioners, they are the Audit Committee, the GCG Committee and Risk Management Monitoring as well as the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners conducts self-assessment of the Committees under the Board of Commissioners' performance. The Board of Commissioners carries out the committees' performance evaluation under the Board of Commissioners with reference to the indicators or KPIs of each Committee as stipulated in the RKA of the Board of Commissioners. The performance appraisal of the Committees under the Board of Commissioners in 2020 is generally summarized as follows:

No.	Uraian Description	Komposisi Composition	Realisasi Realization	Keterangan Information
1	Kegiatan rapat, kunjungan lapangan, evaluasi & telaahan, pemberian rekomendasi Meeting activities, field visits, evaluation & review, providing recommendations	60%	60	Tercapai Achieved
2	Laporan-laporan dan rencana kerja Reports and work plans	30%	30	Tercapai Achieved
3	Tata kelola dan peningkatan kompetensi Governance and competency improvement	10%	10	Tercapai Achieved
Total		100%	100	



## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN KOMISARIS INDEPENDEN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office period
Musthofa Fauzi	29 Juli 2020 – RUPS Tahun 2025 July 29, 2020- GMS 2025	Pertama 1 <sup>st</sup>
Nurrachman	19 April 2018 - RUPS Tahun 2023 April 19 2018 – GMS 2023	Pertama 1 <sup>st</sup>

#### KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN PEMENUHANNYA

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04.2014 yaitu:

No	Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners	Musthofa Fauzi	Nurrachman
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period	✓	✓
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Do not have shares either directly or indirectly in the Company	✓	✓

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with companies that may hinder or inhibit their position to act independently following the principles GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of Minority Shareholders.

The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF INDEPENDENT COMMISSIONERS IN THE COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the formation of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2019, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners or equivalent to 40%. Therefore, the composition of the Independent Commissioners of the Company is in accordance with the applicable laws and regulations.

#### CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS AND COMPLIANCE

The existence of Independent Commissioners in the Company always ensures that the supervision mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners in accordance with POJK Number 33/POJK.04.2014, namely:

No	Kriteria Komisaris Independen Criteria for Independent Commissioners	Musthofa Fauzi	Nurrachman
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main Shareholders of the Company	✓	✓
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Has no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities	✓	✓

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Kimia Farma telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya. Pernyataan independensi tersebut diperbaharui secara berkala.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS' DECLARATION OF INDEPENDENCY

All Independent Commissioners of Kimia Farma have made statements of independence to declare their independence status. The independence statement is updated regularly.

**PERNYATAAN  
AKAN BERTINDAK INDEPENDEN**

**DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT KIMIA FARMA Tbk**

Guna mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

- Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-82/PM/1996, Peraturan Nomor X.M.I, tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Anggaran Dasar Perusahaan

Saya, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Subandi Sardjoko  
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa saya:

- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya membeli saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu 3 hari sejak terjadinya transaksi;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan

Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 3 Agustus 2020  
Yang menyatakan,  
  
Subandi Sardjoko  
Komisaris

**PERNYATAAN  
AKAN BERTINDAK INDEPENDEN**

**DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT KIMIA FARMA Tbk**

Guna mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

- Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-82/PM/1996, Peraturan Nomor X.M.I, tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Anggaran Dasar Perusahaan

Saya, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Musthofa Fauzi  
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa saya:

- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya membeli saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu 3 hari sejak terjadinya transaksi;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan

Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 3 Agustus 2020  
Yang menyatakan,  
  
Musthofa Fauzi  
Komisaris Independen



## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

### DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Secara lebih rinci, pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam *Board Manual* yang mengatur tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Nomor: S-062/KOM-KF/2018 dan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Nomor: KEP.157/DIR/2018 tanggal 30 Oktober 2018.

Adapun pokok isi dari *Board Manual* bagian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi;
2. Hak Direksi;
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi;
4. Penetapan Kebijakan Perseroan oleh Direksi;
5. Pelimpahan Tugas Dan Kewenangan;
6. Kriteria Anggota Direksi;
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Pengembangan

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Directors has the responsibility to carry out its main duties in good faith and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is fully personally and jointly responsible for the loss of the Company, if he/ she is found guilty or negligent in carrying out his/her duties in accordance with the legislation.

The Board of Directors is tasked and responsible collegially. Each Director may act and make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities. However, the implementation of duties by each Director remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The job of the President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Directors.

### LEGAL BASIS

Legal Basis for the Board of Directors appointment is as follows:

1. The Year 2007 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. The Year 2003 Law No. 19 on SOEs;
3. The FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

### BOARD OF DIRECTORS MANUAL

In more detail, the guidelines and rules of work of the Directors are regulated in a Board Manual which governing the Work Procedures of the Directors and the Board of Commissioners, written in a Joint Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Number: S-062/KOM-KF/2018 and the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Number: KEP.157/DIR/2018 dated October 30, 2018.

The main contents of the Board of Directors' manual are as follows:

1. Duties, Authorities and Obligations of Directors;
2. Rights of Directors;
3. Composition and Division of Duties among Directors;
4. Determination of Company Policy by the Directors;
5. Delegation of duties and authority;
6. Criteria for Members of the Board of Directors;
7. Directors' Introduction and Improvement Program for Personal Development;

- Diri Direksi;
- 8. Etika Jabatan;
- 9. Rapat Direksi;
- 10. Kinerja Direksi;
- 11. Benturan Kepentingan Direksi;
- 12. Hubungan Kerja Dengan Dewan Komisaris;
- 13. Sekretaris Perusahaan;
- 14. Sistem Pengendalian Internal.

### KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.
2. Persyaratan Anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:
  - a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
  - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
  - c. Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
  - a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
  - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
  - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - » Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan

8. Ethics of Official Position;
9. Board of Directors Meeting;
10. Board of Directors' Performance;
11. Board of Directors' Conflicts of Interest;
12. Working Relationship with the Board of Commissioners ;
13. Corporate Secretary;
14. Internal Control System.

### BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

1. The Company is managed and led by the Board of Directors whose number of members is adjusted to the needs of the Company, consisting of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Director, and if necessary, one of them can be appointed as Deputy President Director.
2. Requirements for members of the Board of Directors must follow the following provisions:
  - a. Limited Liability Company Law;
  - b. Legislation in the Capital Market sector; and
  - c. Other laws and regulations applicable to and related to the Company's business activities.
3. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:
  - a. Having good behavior, morals, and integrity;
  - b. A competent legal person capable of performing legal actions;
  - c. Within 5 years prior to their appointment and during their term of service:
    - Never been declared bankrupt;
    - Never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
    - Never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector;
    - Never been appointed as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
      - » Not convening an annual GMS;
      - » Having his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners of such company;
      - » Causing the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Supervisory Agency (OJK).
4. Committing to complying with the laws and regulations;
5. Having the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company; and
6. Meet other requirements as specified in number 2.





dalam angka 2.

## MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud berakhir, di mana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS jika para anggota Direksi tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada:
  - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
  - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
  - c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
  - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
  - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
  - f. Mengundurkan diri.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Sesuai *Board Manual* Direksi, anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi Direktur Utama; Direktur Keuangan; Direktur Produksi & *Supply Chain*; Direktur Pengembangan Bisnis; dan Direktur Umum dan *Human Capital*.

Pada tahun 2020, anggota Direksi Kimia Farma berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sesuai yang tertera pada *Board Manual*.

Susunan anggota Direksi PT Kimia Farma Tbk per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

## TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors shall be appointed for a period of time commencing from the date stipulated by the GMS which appoints them and ends at the close of the Annual GMS at the end of expiry of 1 (one) term of office, where 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is 5 (five) years, but without prejudice to the right of the GMS to at any time discharge the members of the Board of Directors prior to the end of their term of office. Members of the Board of Directors might be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

The term of office of a member of the Board of Directors ends upon:

1. Resignation;
2. Demise;
3. Expiry of the term of office;
4. Dismissal by GMS resolution if the members of the Board of Directors meet one or more of the reasons but are not limited to the following:
  - a. Unable to fulfill his/her obligations agreed under a management contract;
  - b. Unable to perform his/her tasks properly;
  - c. Not implementing the provisions of the legislation and/or provisions of the Articles of Association;
  - d. Engaging in actions that harm the Company and/or the State;
  - e. Found guilty of a court ruling with a permanent legal power; or
  - f. Resigning.
5. No longer meeting the requirements to serve as a Director under prevailing legislation.

## BOARD OF DIRECTORS' TOTAL MEMBERS, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

In accordance with the Board Manual of the Board of Directors, there are 5 (five) members of the Board of Directors comprising President Director; Finance Director; Production & Supply Chain Director; Business Development Director; and General Affairs and Human Capital Director.

In 2020, there are 5 (five) members of Kimia Farma's Board of Directors with the composition as stated in the Board Manual.

The members of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk as of 31 December 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply Chain Director	RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	RUPS Luar Biasa tanggal 18 September 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 23 Tanggal 23 September 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Extraordinary GMS resolution on September 18, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 23 dated September 23, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital General Affairs and Human Capital Director	RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2019 yang telah dilembagakan (dinyatakan dalam akta) dalam Akta No. 36 Tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Annual GMS resolution on May 7, 2019 which has been institutionalized in Deed No. 36 dated May 14, 2019 made by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

## TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI

### Tugas

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

### Wewenang

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam pengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukkan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Duties

The Board of Directors is in charge of running all actions relating to the management of the Company for the Company's interest, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court, including all things and all events with restrictions stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.

### Authorities

1. Establishing policies that are considered appropriate in the Company's management;
2. Arranging the delegation of Board of Directors' authorities to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specially appointed for this purpose, including the Company's employees either individually or collectively and/or other bodies;
3. Providing the terms of the Company's employment including the establishment of salary, pension, old age pension and other income for employees of the Company under prevailing legislation;
4. Appointing and dismissing employees of the Company based on the Company's employment regulations of the legislation in force;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit;
6. Writing-off bad debts under the provisions stipulated in the Articles of Association and which is subsequently reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;



7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
7. No longer collecting interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal which are carried out in the context of restructuring and/or settlement of accounts receivable and other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners, with reporting provisions and procedures are determined by Board of Commissioners;
  8. Performing all and other actions regarding the stewardship and ownership of the Company's worth, bind the Company to other parties and/or any other party to the Company, as well as represent the Company in and out of court on all matters and all cases, with the restrictions stipulated in the legislation, Articles of Association and/or GMS decisions.

### Kewajiban

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang telah di tanda tangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
5. Menyusun Laporan Keuangan dalam angka 4 di atas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang jenis dan tata cara penyampaian diatur dalam Surat Keputusan Direksi;

### Responsibilities

1. Ensuring and guaranteeing the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives, and business activities;
2. Preparing in timely manner the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans and changes to be submitted to the Board of Commissioners and to get the Board of Commissioners' approval. The Company's Annual Work Plan and Budget which has been signed by all members of the Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days before the start of the new financial year or within the time stipulated in the laws and regulations;
3. Making Shareholder List, Special List, GMS Minutes, and Minutes of BOD Meetings;
4. Arranging an Annual Report as a form of accountability for the Company's management and the Company's financial documents pursuant to the Law on Company Documents;
5. Preparing Financial Statements stated in the above point 4 based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountants for auditing;
6. Delivering the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within 5 (five) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and enactment;
7. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statements which have been approved by the GMS to the Minister in charge of Law in accordance with the provisions of the Prevailing Laws;
9. Preparing other reports that are required by provisions of the Prevailing Laws, the type and procedure of submission of which are stipulated in the Board of Directors' Decision Letter;

10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dan angka 5, dan dokumen Perseroan lainnya;
  11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
  12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan;
  13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
  14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-Undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
  15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
  16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-Undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
  17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS.
10. Maintaining Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Reports and company financial documents as referred to in number 4 and number 5, and other Company documents;
  11. Storing at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of the GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Reports and company financial documents and other Company documents;
  12. Establishing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the prevailing practices for a company;
  13. Developing an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the management, recording, storage and supervision functions;
  14. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Dwiwarna Series A shareholder, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
  15. Preparing the Company's organizational structure completed with details and duties;
  16. Providing an explanation of all matters that are questioned or requested by members of the Board of Commissioners and Dwiwarna Series A shareholder, with due observance of the Prevailing Laws, particularly the applicable Capital Market regulations;
  17. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS.



## Pembagian Tugas Direksi

## Segregation of Board of Directors' Duties

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan;</li> <li>2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan;</li> <li>3. Peningkatan daya saing Perseroan;</li> <li>4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar;</li> <li>5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain;</li> <li>6. Penetapan Visi, Misi dan Rencana Strategis Perseroan;</li> <li>7. Penetapan Kebijakan Perseroan;</li> <li>8. Penetapan Susunan Organisasi Perseroan;</li> <li>9. Penetapan Peraturan Kepegawaian;</li> <li>10. Laporan pertanggungjawaban Kinerja Perseroan;</li> <li>11. Pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Satuan Pengawasan <i>Intern</i>;</li> <li>• Sekretaris Perusahaan yang membawahi Sekretariat Perusahaan.</li> </ul> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increasing the efficiency and effectiveness of the Company;</li> <li>2. Mastering, maintening and announcing the Company's assets;</li> <li>3. Increasing the competitiveness of the Company;</li> <li>4. Detailing the duties of the Board of Directors, including the task of representing the Company inside and outside the court, with restrictions as stated in the Articles of Association;</li> <li>5. Determining the representatives/proxies by using a power of attorney, or letter of appointment to another Director;</li> <li>6. Determining the Company's Vision, Mission and Strategic Plan;</li> <li>7. Determining the Company Policy;</li> <li>8. Determining the Organizational Structure of the Company;</li> <li>9. Determining the employment regulation of the Company;</li> <li>10. Issuing the Company Performance Accountability Report</li> <li>11. Fostering, Developing, Coordinating, Consolidating, and controlling the function which directly report to the President Director, namely: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Internal Audit in charge of Internal Audit Unit;</li> <li>• Corporate Secretary in charge of Secretariate of the Company.</li> </ul> </li> </ol>



Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan perencanaan dan pengendalian Hasil Usaha dan Investasi tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan;</li> <li>2. Pengendalian terhadap pengelolaan Entitas Anak dan Entitas Patungan;</li> <li>3. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk di dalamnya optimalisasi perusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan; Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk di dalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan;</li> <li>4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perseroan;</li> <li>5. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perseroan;</li> <li>6. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/service yang sudah <i>established</i> melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perseroan secara sinergis;</li> <li>7. Penetapan <i>Master Plan Property</i> sesuai rencana Bisnis Perseroan;</li> <li>8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determining the plan and control of consolidated Business Results and Investment of the Parent Company, Subsidiaries and Joint Venture Companies;</li> <li>2. Controlling over the management of Subsidiaries and Joint Venture Entities;</li> <li>3. Determining the plan and control of funds, including the optimization of exploitation, management, and utilization of Financial Resources; Determination of accounting and tax management strategies, including control strategies in the framework of organizing the Company's books in accordance with the applicable financial accounting standards and the optimal implementation of the Company's tax obligations for the benefit of the Company;</li> <li>4. Determining strategies and patterns of information system development, including strategies and patterns of development and management of information technology, optimization of software and hardware applications, optimization of corporate-level information technology networks;</li> <li>5. Determining policies, governance, and mechanisms for the utilization of information technology to support the growth of the Company's business portfolio</li> <li>6. Determining business planning and strategy to expand the capabilities of the Company's resources in order to grow/widen the established business/service through the utilization of information technology to support the Company's business portfolio in a synergistic manner;</li> <li>7. Determining the Masterplan Property according to the Company's business plan;</li> <li>8. Determining patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions under the Finance Directorate.</li> </ol>
Andi Prazos	Direktur Produksi dan <i>Supply Chain</i> Production and Supply Chain Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan pola pengendalian produksi, <i>supply chain</i> dan pengadaan;</li> <li>2. Penetapan strategi dan pengendalian produksi baik untuk pasar regular maupun institusi;</li> <li>3. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan dalam lingkup tanggung jawabnya;</li> <li>4. Tersajinya informasi <i>databased</i> bahan baku, <i>supplier</i> serta mitra kerja <i>makloon</i> dalam pelaksanaan manajemen pengadaan yang transparan dan terkendali dalam upaya peningkatan daya saing Perseroan;</li> <li>5. Terlaksananya pendayagunaan mesin produksi dalam upaya pencapaian sasaran produksi;</li> <li>6. Terlaksananya evaluasi efektifitas kinerja direktoratnya yang terkait dengan pencapaian target produksi guna mencapai omset penjualan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi <i>software modern</i>;</li> <li>7. Terlaksananya upaya peningkatan Mutu yang menjadi tanggung jawabnya, melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu;</li> <li>8. Terlaksananya peningkatan dan pembinaan kompetensi SDM yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan Perseroan;</li> <li>9. Terlaksananya pelayanan, bantuan, saran, dukungan, di seluruh unit kerja/organ perusahaan lingkup operasi dalam rangka optimalisasi pengelolaan pengendalian produksi, pengendalian produktivitas Perseroan;</li> <li>10. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktoratunya.</li> </ol>



Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establishing patterns of production control, supply chain and procurement;</li> <li>2. Establishing patterns of production control, supply chain and procurement;</li> <li>3. Implementing the formulation of the Company's Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan within his/her scope of responsibilities;</li> <li>4. Providing information on raw material databases, suppliers and contract-manufacturing partners in the implementation of transparent and controlled procurement management in an effort to improve the competitiveness of the Company;</li> <li>5. Ensuring the implementation of efficient production machinery in an effort to achieve production targets;</li> <li>6. Ensuring evaluation of the effectiveness of the Directorate's performance related to achieving production targets in order to achieve sales turnover by using modern software applications;</li> <li>7. Ensuring the implementation of efforts for quality improvement which is his/her responsibility, through the implementation of a Quality Management System;</li> <li>8. Ensuring the implementation and improvement of HR competencies which are his/her responsibility in accordance with the direction of the development of the Company;</li> <li>9. Ensuring the implementation of services, assistance, advice, support, in all units/Company organs in the scope of operations in order to optimize management of production controls and control productivity of the Company;</li> <li>10. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions under the Directorate.</li> </ol>
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan strategi dan pengendalian perolehan usaha baik untuk pasar institusi, regular dan luar negeri;</li> <li>2. Penetapan sasaran pemasaran produk dan pengembangan pemasaran produk;</li> <li>3. Penetapan pengembangan usaha, termasuk didalamnya strategi implementasi dan evaluasi strategi pengembangan usaha baru;</li> <li>4. Terlaksananya perumusan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Strategis Perusahaan, strategi, kebijakan, program pokok dalam lingkup tanggung jawabnya;</li> <li>5. Tersajinya informasi pasar, pelanggan dan pesaing;</li> <li>6. Terlaksananya perolehan omset penjualan sesuai dengan RKAP;</li> <li>7. Merencanakan dan mengembangkan produk baru melalui riset dan teknologi;</li> <li>8. Terlaksananya koordinasi di Direktoratinya;</li> <li>9. Terlaksananya prakualifikasi, tender, proposal sesuai dengan permintaan dan keinginan dari Pengguna Produk;</li> <li>10. Memastikan efektifitas pelaksanaan pelayanan pelanggan;</li> <li>11. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Pengembangan Bisnis.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determining strategies and controlling business acquisition for institutional, regular and foreign markets;</li> <li>2. Determining the product marketing targets and product marketing development;</li> <li>3. Determining the business development, including implementation strategies and evaluation of new business development strategies;</li> <li>4. Implementing the formulation of the Corporate Budget Work Plan and the Company's Strategic Plan, strategies, policies, key programs within the scope of his/her responsibilities;</li> <li>5. Presenting information about the market, customers and competitors;</li> <li>6. Implementing the sales turnover in accordance with the Corporate Budgeting Plan;</li> <li>7. Planning and developing new products through research and technology;</li> <li>8. Ensuring the implementation of coordination at the Directorate;</li> <li>9. Ensuring the implementation of pre-qualifications, tenders, proposals in accordance with requests and preference of Product Users;</li> <li>10. Ensuring the effectiveness of customer service implementation;</li> <li>11. Determining the patterns of coaching, development, coordination, consolidation, control of functions under the Directorate of Business Development.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan <i>Human Capital</i> General Affairs and Human Capital Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan <i>human capital</i>, termasuk di dalamnya pengelolaan <i>talent group</i> Perseroan, kompetensi dan Budaya Perusahaan serta tindak lanjut pembinaan dan pengembangan <i>Human Capital</i>;</li> <li>2. Penetapan pola pengembangan hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi dan optimalisasi penyelenggaraan operasional <i>human capital</i> di fungsi <i>human capital</i> secara komprehensif;</li> <li>3. Penetapan pola pengembangan sistem manajemen dan sistem informasi, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan dan penyelenggaraan sistem manajemen kinerja <i>Human Capital</i> di tingkat perusahaan antara lain meliputi sistem manajemen mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);</li> <li>4. Penetapan pengangkatan, pemberhentian, mutasi dan rotasi pegawai;</li> <li>5. Penetapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) di Perseroan;</li> <li>6. Penetapan pengelolaan, dan pengendalian terhadap rencana/realisasi kegiatan umum antara lain: pengelolaan gedung, kendaraan, utilitas, kebersihan, keamanan serta akomodasi Direksi/Dewan Komisaris;</li> <li>7. Sebagai penanggung jawab dalam pemantauan dan penerapan GCG di Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi;</li> <li>8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Umum dan <i>Human Capital</i>.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Determining the strategies and patterns of planning and development of human capital, including management of the Company's talent group, competence and Corporate Culture as well as follow-up on the fostering and development of Human Capital;</li> <li>2. Determining the patterns of conducive industrial relations development, strategies and patterns of organizational development as well as optimizing the operational implementation of human capital in the human capital function comprehensively;</li> <li>3. Determining the patterns of management system development and information systems, including planning, developing and implementing the Human Capital performance management systems at the Company level including the quality management system, Occupational Safety and Health (OSH);</li> <li>4. Determining the appointment, dismissal, transfer and rotation of employees;</li> <li>5. Determining the Partnership and Community Development Program as well as Corporate Social Responsibility programs in the Company;</li> <li>6. Determining the management and control of plans/realization of general activities, among others: management of buildings, vehicles, utilities, cleanliness, security and accommodation of Directors/Board of Commissioners;</li> <li>7. Acting as the person in charge of monitoring and implementing GCG in the Company determined based on the Board of Directors Decision Letter;</li> <li>8. Determining the patterns of guidance, development, coordination, consolidation, control of functions that are under the General Directorate and Human Capital.</li> </ol>

### PERBUATAN DIREKSI YANG MENDAPAT PERSETUJUAN TERTULIS DARI DEWAN KOMISARIS

1. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris: Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja sama Operasi (KSO), Kerja sama Usaha (KSU), Kerja sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;

### BOARD OF DIRECTORS' ACTION THAT MUST OBTAIN WRITTEN APPROVAL FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following actions of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners:

1. Releasing/transferring and/or collateralizing the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets that are recorded as inventories, with due observance of capital market regulations;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature whose duration or value exceeds the stipulation set by the Board of Commissioners;
3. Establishing and changing the Company logo;
4. Defining the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;



5. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
8. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
9. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
10. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
11. Memberikan pinjaman jangka pendek/ menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
12. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
13. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Perundang-Undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
14. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP.
5. Conducting equity participation, releasing equity participation, including changes in capital structure with a certain value as determined by the Board of Commissioners in other Companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of salvaging accounts receivable by taking into account the Capital Market regulations;
6. Establishing a subsidiary and/or joint venture company at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;
7. Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries who make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners.
8. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of subsidiaries and joint ventures at a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the Capital Market regulations;
9. Binding the Company as guarantor (avalist) at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to Capital Market regulations;
10. Receiving medium/long term loans and providing medium /long term loans at a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance to the Capital Market regulations;
11. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries that are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
12. Writing-off bad debt and inanimate goods inventory at a value that exceeds the limit set by the Board of Commissioners;
13. Performing actions that are included in material transactions according to prevailing laws in the capital market at a certain value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are exception in material transactions according to by prevailing laws and regulations in the Capital Market. ;
14. Actions that have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perseroan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut PT Kimia Farma Tbk untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

## CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

Board of Directors' Conflict of interests is a certain condition where the personal interests of the Directors have the potential to conflict with the interests of the Company in matters such as increasing the value of the Company, achieving profits and vision and mission of the Company as mandated by the Shareholders.

Some principles adopted by PT Kimia Farma Tbk to prevent conflicts of interest and their subsequent implications are as follows:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
    - a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan secara benar dan akurat;
    - b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
    - c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut;
    - d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
  2. Apabila terjadi sesuatu hal, dimana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
  3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut diatas.
1. The Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out their duties. To prevent this from happening, the Board of Directors needs to comply with several principles, namely:
    - a. The Board of Directors is obliged to maintain and fill out a Special Register containing their share ownership and/or their families' share ownership in the Company correctly and accurately;
    - b. The Board of Directors must avoid any activity that could affect their independence in decision making;
    - c. Prohibition from participating in any procurement activity that involves a company in which the respective person or his family has significant share ownership or has a financial interest in the transaction;
    - d. The Board of Directors is required to make a statement regarding conflict of interest on matters contained in the Company's Work Plan and Budget.
  2. In any case, where the interests of the Company is in conflict with the interests of one member of the Board of Directors, then with approval of Commissioners, Company will be represented by other members of the Board of Directors. If the conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners.
  3. In the absence of a Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders appoints one or more persons to represent the Company in carrying out the above-mentioned tasks.

### PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugas dengan efektif, maka anggota Direksi harus mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan. Selain itu, agar Direksi dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi Anggota Direksi yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum.
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada *General Manager Corporate Secretary* atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai *Corporate Secretary*.
3. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa:
  - a. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance* di Perseroan;
  - b. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
  - c. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab dan hak-hak Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;

### ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

In order to carry out their functions and duties effectively, members of the Board of Directors must know and understand well the profile of the Company, including the characteristics and business processes of the Company. In addition, in order for the Board of Directors to work in harmony with other organs of the Company, newly appointed Members of the Board of Directors will be given an Orientation Program. The provisions regarding the Orientation program include the following:

1. Newly appointed members of the Board of Directors must be given Orientation Program regarding the general condition of the Company.
2. The responsibility for conducting the orientation program is held by the General Manager Corporate Secretary or whoever carries out the function as Corporate Secretary.
3. The introduction program provided can be in the form of:
  - a. The principles and implementation of Good Corporate Governance in the Company;
  - b. Description about the Company in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
  - c. Information regarding duties and responsibilities and rights of the Board of Directors as well as matters that are prohibited;





- d. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor Cabang, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

#### **MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI**

1. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:
  - a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
  - b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
  - c. Melanggar ketentuan anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan;
  - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
  - e. Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi, direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan;
  - f. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai direksi;
  - g. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
  - h. Mengundurkan diri;
  - i. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
2. Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun terdapat satu jabatan atau lebih anggota Direksi lowong:
  - a. Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
  - b. Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, RUPS wajib diselenggarakan untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut apabila menyebabkan anggota Direksi berjumlah kurang dari 2 (dua) salah satunya Direktur Utama atau jabatan yang lowong adalah Direktur Utama atau Direktur lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku;
  - c. RUPS sebagaimana dimaksud huruf b diselenggarakan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf b.
3. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - a. Pengunduran dirinya telah efektif;
  - b. Meninggal dunia;
  - c. Masa jabatannya berakhir;
  - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;

- d. Various applicable laws and regulations as well as Company policies.
4. The orientation program may take the form of presentations, meetings, visits to Company's facilities, visits to Branch offices, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs;
5. This orientation program is carried out no later than 2 (two) months after the appointment of a new member of the Board of Directors.

#### **MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF DIRECTORS**

1. The reason for dismissal of members of the Board of Directors is based on the following facts, include:
  - a. Cannot fulfill his/her obligations as agreed in the management contract;
  - b. Cannot carry on his/her duties properly;
  - c. Violating the provisions of articles of association and/ or laws and regulations;
  - d. Engaging in matters that are detrimental to the company and/or the country;
  - e. In addition to the dismissal reasons, the Directors could be dismissed by GMS based on reasons deemed appropriate by GMS, for the interests and objectives of the company;
  - f. Violating ethics and/or propriety which should be respected by the directors;
  - g. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
  - h. Resignation;
  - i. Other reasons deemed appropriate by GMS for the interests and objectives of the Company.
2. If at any time for any reason there is one or more members of the Board of Directors is vacant:
  - a. The Board of Commissioners appoints another member of the Board of Directors to carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority;
  - b. By taking into account the applicable provisions, GMS must be held to fill the vacant position. If it causes the number of Directors to be less than 2 (two), one of them Managing Director or vacant position is the Managing Director or other Director who is required by applicable regulations;
  - c. The GMS referred to in letter b shall be held no later than 90 (ninety) days after the occurrence of vacancy as referred to in letter b.
3. The position of member of the Board of Directors ends in the event of:
  - a. Resignation has been effective;
  - b. Passed away;
  - c. End of office term;
  - d. Dismissal based on GMS Decision;

- e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan;
  - f. Dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
  - g. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar ini dan Peraturan Perundang-undangan.
4. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.
  5. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi;
    - b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
    - c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
    - d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
    - e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;
    - f. Pembatasan kewenangan pada huruf c ayat ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
      - Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada huruf d ayat ini; atau
      - Lampaunya jangka waktu pada huruf d ayat ini.
    - g. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
    - h. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini;
- e. No longer meet the requirement as a member of the board of directors based on statutory regulations;
  - f. Declared bankrupt by commercial court that has permanent legal force or put under remission based on court decision; or
  - g. No longer meet the requirement as a member of the Board of Directors based on the provisions of Articles of Association and statutory regulations.
4. For members of the Board of Directors who resign before and after the term of office expires, except if it is due to death, they must submit accountability report for the actions not yet reported to GMS.
  5. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners at any time, with clear reasons, if their actions are in contrary with the Articles of Association or indicated could harm the Company or neglecting its obligations or if there are urgent reasons for Company, taking into account the following provisions:
    - a. The temporary dismissal must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned along with the reasons, with copy to the Board of Directors;
    - b. Notification in letter a shall be delivered no later than 2 (two) working days after the temporary suspension is decided;
    - c. Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to carry out his/her duty related to the management of the Company and to represent the Company inside and outside the Court;
    - d. Within a period of at least 90 (Ninety) days after the issuance of the temporary dismissal, the Board of Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
    - e. When the 90 (Ninety) days period expired as per letter d, and GMS cannot decision, the temporary termination will be canceled;
    - f. The limitation of authority in letter c of this article applies from the decision of the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
      - There is GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal of letter d of this paragraph; or
      - The length of time in letter d of this article.
    - g. In the GMS referred to in letter d of this article, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself;
    - h. Temporary dismissal cannot be extended or reestablished for the same reason, when the temporary dismissal is declared null and void as referred to in letter e of this article;



- i. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
  - j. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
  - k. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS.
  - l. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
    - Keputusan pemberhentian sementara; dan
    - Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut sebagaimana tersebut pada huruf d ayat ini, atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf e ayat ini, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.
- i. If GMS cancels the temporary dismissal or if the situation as referred to in letter e of this article exists, the relevant member of the Board of Directors is required to continue to carry out his duties as it should.
  - j. In the event GMS reinforces the decision of the temporary dismissal, the relevant member of the Board of Directors shall be dismissed for good.
  - k. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the GMS after being summoned in writing, then he/she is deemed to have not exercised his right to defend himself at the GMS and has accepted the resolution of the GMS.
  - l. The Company requires to make information disclosure to public and convey to FSA regarding:
    - Decision on temporary dismissal; and
    - The results of GMS to revoke or strengthen the decision of the temporary dismissal as referred to in letter d of this article, or information regarding the cancellation of the temporary dismissal by the Board of Commissioners because GMS was not held until the expiration of the period referred to in letter e of this article, no later than 2 (two) working days after the occurrence of the event.

## PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2020 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN DIVISI/UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI

Sehubungan dengan baru dibentuknya komite *talent* tahun 2020. Hingga akhir tahun 2020 belum terdapat penilaian kinerja terhadap komite *talent*. Sehingga penilaian komite *talent* baru akan disampaikan pada laporan tahunan berikutnya.

## IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

During 2020, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company. In carrying out these tasks, the Board of Directors issues various decisions related to operational, financial, and policies to support business in the form of Board of Directors' Decision Letter, Board of Directors' Regulations, Circular Letters, and Board of Directors' Instructions.

## PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES AND DIVISIONS/WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In connection with the new talent committee formed in 2020. Until the end of 2020 there has been no performance assessment of the talent committee. So that the assessment of the new talent committee will be presented in the next annual report.

## INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Independence and Transparency Related to The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are required to maintain independence and avoid all forms of conflict of interest, both for personal, group and certain group interests.

#### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan menyelenggarakan Daftar Khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Daftar Khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya di Perseroan. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi disajikan dalam tabel berikut.

#### SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company maintains a Special Register for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a form of commitment in avoiding activities that have the potential to cause conflicts of interest. The Special Register contains information on the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their family members in the Company. Details of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Kimia Farma Kimia Farma Share Ownership
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
<b>Direksi</b> Board of Directors		
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil Nil
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Production and Supply Chain Director	Nihil Nil
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Nihil Nil
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital General Affairs and Human Capital Director	Nihil Nil

#### KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

##### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

#### POLICY OF CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

##### Concurrent Position of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:



1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara lain, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, pengurus partai politik dan /atau calon/anggota legislatif.
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

1. Members of the Board of Directors of other State Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises.
2. Other positions in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/or candidates/legislative members.
3. Other positions that may lead to a conflict of interest

Pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris Kimia Farma adalah sebagai berikut:

The disclosure of concurrent positions of Kimia Farma's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Position on Other Companies/ Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Agency
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia,</li> <li>• Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Pembangunan dan Pembiayaan Kesehatan</li> <li>• Satgas COVID-19 Nasional</li> <li>• Republic of Indonesia Presidential Team of Doctors,</li> <li>• Health Minister Special Staff for KDP</li> <li>• National COVID-19 task force</li> </ul>	
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia</li> <li>• Republic of Indonesia Presidential Doctors</li> </ul>	
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain Has no another position in other company/institution	
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deputy Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Bappenas</li> <li>• Deputy Minister for Human Development, Society and Culture, Bappenas</li> </ul>	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain Has no another position in other company/institution	

### Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi hanya diperbolehkan untuk merangkap jabatan pada entitas anak Perseroan. Pengungkapan rangkap jabatan anggota Direksi Kimia Farma adalah sebagai berikut:

### Concurrent Position of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are only allowed to hold concurrent positions in the Company's subsidiaries. The disclosure of concurrent positions of the members of Kimia Farma's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Position on Other Companies/ Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Other Agency
Verdi Budidarmo	Direktur Utama Direktur Utama	Komisaris Utama President Commissioner	PT Phapros Tbk
Pardiman	Direktur Keuangan Direktur Keuangan	Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain Has no another position in other company/institution	
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Direktur Produksi dan Supply Chain	Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain Has no another position in other company/institution	
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Direktur Pengembangan Bisnis	Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain Has no another position in other company/institution	
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital Direktur Umum dan Human Capital	Komisaris Commissioner	PT Sinkona Indonesia Lestari



## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

## AFFILIATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, as reflected in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners															
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Commissioner Independent	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nurrachman	Komisaris Independen Commissioner Independent	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
<b>Direksi</b> Directors															
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital General Affair & Human Capital Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

## KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan terkait hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *Board Manual* Perseroan. Dijelaskan bahwa dalam melakukan hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

## POLICY BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Policies related to work relations between the Board of Commissioners and Directors are regulated in the Company's Board Manual. In a working relationship, the Board of Directors and the Board of Commissioners must adhere to the following principles:



1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing Organ Perseroan, setiap hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perseroan merupakan hubungan yang bersifat formal dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
  2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Panduan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct* serta dokumen ini diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan dilandasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
  3. Guna Mempermudah koordinasi dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris, maka Komisaris Utama melakukan pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris menurut tugas pokok dan fungsi anggota Direksi.
  4. Dewan Komisaris memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan namun tidak terbatas mengenai hal-hal sebagai berikut:
    - a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan;
    - b. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholder* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris;
    - c. Penguatan sistem pengendalian intern Perseroan;
    - d. Manajemen Risiko Perseroan;
    - e. Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan;
    - f. Pengelolaan SDM dan pengembangan karier;
    - g. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK);
    - h. Pengadaan Barang dan Jasa;
    - i. Mutu dan pelayanan.
  5. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap:
    - a. Kepatuhan Perseroan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
    - b. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan.
  6. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegal dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan. (Laporan Keuangan dan Laporan Perkembangan Bisnis) .
1. In order to maintain the independence of each of the Company's Organs, every relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of managing the Company, is a formal relationship, which must always be based on mechanism that is accountable. Informal relationship can be carried out by each member of Board of Directors and Board of Commissioners, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.
  2. The Board of Commissioners must respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Law and Articles of Association. Various matters relating to daily work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by applicable laws and regulations, Articles of Association, GCG Guidelines, code of Conduct and this document, are further regulated in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and Directors, based on the principles of GCG.
  3. In order to facilitate the coordination and implementation of supervision by the Board of Commissioners, the President Commissioner divides the duties of Members of the Board of Commissioners according to the main tasks and functions of the members of the Board of Directors.
  4. The Board of Commissioners provides direction on the implementation of the Company's plans and policies, but is not limited to the following matters:
    - a. Changes in business environment that are expected to have major impact on Company's business and performance, in a timely and relevant manner;
    - b. Suggestions, hopes, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) that are conveyed directly to the Board of Commissioners;
    - c. Strengthening Company's internal control system;
    - d. Company Risk Management;
    - e. The information technology system used by Company;
    - f. HR management and career development;
    - g. Accounting and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK);
    - h. Procurement of goods and services;
    - i. Quality and services.
  5. The Board of Commissioners also supervises:
    - a. Company's compliance with agreements and commitments made with third parties;
    - b. Subsidiary Management Policy.
  6. Members of the Board of Commissioners both individually and collegially can get access to information relating to the management of the Company including but not limited to information about Subsidiaries. (Financial Report and Business Development Report).

7. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan.
  8. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan rapat koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam rapat koordinasi tersebut, Komisaris Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
  9. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
  10. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.
  11. Setiap tahun sekali Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara individu Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaiannya.
  12. Dalam hal Perseroan mengalami gejala penurunan kinerja, Dewan Komisaris membahas terlebih dahulu dengan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
7. In the case of request for information concerning a Subsidiary by the Board of Commissioners, the request is circulated through Company's Directors. It is the authority of Board of Directors to request the information from Subsidiary.
  8. The Board of Commissioners together with the Directors periodically conduct coordination meetings to discuss various issues concerning the Company. In the coordination meeting, President Commissioner served as the chair of the meeting. In case President Commissioner is unable to attend, he may appoint another Member of the Board of Commissioners as his representative.
  9. Resolution of the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Directors is binding to all meeting participants.
  10. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of the Board of Commissioners so that every working relationship between a member of the Board of Commissioners and one or several Directors needs to be known by other members of the Board of Commissioners.
  11. Once a year the Board of Commissioners evaluates the performance of individual Directors based on criteria, targets and indicators included in the Management contract with the realization of their achievements.
  12. In the event Company experiences decrease in performance, the Board of Commissioners will discuss in advance with the Board of Directors through a joint meeting.



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Performance Assessment of The Board Of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

#### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS OLEH RUPS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

#### Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan *Board Manual* dan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, yang setiap awal tahun ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

#### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

#### Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

The performance of the Board of Commissioners and Directors is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the duties stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

#### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS BY THE GMS

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the Board of Commissioners since their appointment. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will form an inseparable part in the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the primary considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners both as a Board and individuals are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

#### Procedure for Implementing a Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is reported to Shareholders through the GMS based on the Board Manual and Work Plan of the Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners, which are signed by all the Company's Board of Commissioners at the beginning of the year.

#### Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders determines the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. The evaluation criteria for the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with existing committees.
2. Contribution to the Company's supervision process.
3. His involvement in specific assignments.
4. His commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

#### The party conducting the assessment

The party holding the evaluation on the performance of the Board of Commissioners is the Shareholders at the GMS.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mengukur pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris menetapkan ukuran penilaian kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI) atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun 2020. Berdasarkan pengukuran secara *self assessment*, maka realisasi kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2020 mendapatkan skor 100, yang diukur dari 3 (tiga) aspek, yaitu aspek pengawasan, aspek pelaporan, dan aspek dinamis, atau dalam hal ini KPI Tahun 2020 tercapai seluruhnya.

No	Uraian Description	Bobot Weight	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
1	Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision and Direction Aspect	60%	60	Kegiatan rapat, kunjungan lapangan, pemberian keputusan, <i>monitoring</i> & evaluasi hasil audit Meetings, field visits, decision makings, monitoring, and audit result evaluation.
2	Aspek Pelaporan Reporting Aspect	30%	30	Laporan-laporan dan RKA Reports and Budget and Work Plan
3	Aspek Dinamis Dynamic Aspect	10%	10	GCG dan peningkatan kompetensi GCG and Competence Development
Total		100%	100	

Penilaian kinerja dewan Komisaris dalam RUPS juga tercermin dari keputusan RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas aktivitas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DENGAN METODE SELF ASSESSMENT GCG

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan metode *Self Assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

### PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan dinilai kerjanya. Pelaksanaan *assessment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan

### Board of Commissioners Performance Appraisal Results

For the purpose of measuring the performance achievement of the Board of Commissioners and in accordance with the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners determines the performance appraisal measure or key performance indicator (KPI) for the implementation of supervisory duties carried out during 2020. Based on the self-assessment measurement, the realization of the performance of the Board of Commissioners in 2020 it will get a score of 100, which is measured from 3 (three) aspects, namely the supervision aspect, the reporting aspect, and the dynamic aspect, or in this case the 2020 KPI will be fully achieved.

The performance evaluation of the Board of Commissioners in the GMS is also reflected in the decision of the GMS to give full discharge of responsibility (*volledig acquit et decharge*) to the Board of Commissioners for supervisory activities that have been carried out during the last financial year, as long as these actions are not criminal or violate the provisions of applicable regulations.

### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE GCG SELF-ASSESSMENT METHOD

Performance Evaluation of the Board of Commissioners using the Self Assessment method refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

### PROCEDURE FOR IMPLEMENTING A BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

During his/her tenure, members of the Board of Commissioners will be evaluated for their performance. The assessment was carried out through several stages, including submission of the required documents, filling out questionnaires by the Board of Commissioners





Direksi, wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tawaran/insentif kinerja Direksi;
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris;
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

### Pihak yang Melakukan Assessment

Pelaksanaan penilaian *self assessment* GCG Dewan Komisaris pada tahun 2020 dilaksanakan oleh konsultan MUC Group.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tercermin dari capaian KPI tahun 2020 mendapatkan skor 100 atau kriteria "Sangat Baik", dengan pokok-pokok sebagai berikut:

No.	Uraian Description	Bobot Weight	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
1	Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision and Direction Aspect	60%	60	Kegiatan rapat, kunjungan lapangan, pemberian keputusan, <i>monitoring</i> & evaluasi hasil audit Meeting activities, field visits, decision making, monitoring & evaluation of audit results
2	Aspek Pelaporan Reporting Aspect	30%	30	Lapor-laporan dan RKA Reports and Budget and Work Plan
3	Aspek Dinamis Dynamic Aspect	10%	10	GCG dan peningkatan kompetensi GCG and competence development
Total		100%	100	

and Directors, interviews, analysis of documents, questionnaires, interviews and observations carried out, presentation of preliminary results, and reporting regarding achievements and recommendations on the performance of the Board of Commissioners.

### Performance Evaluation Criteria for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assessment criteria include:

1. Implementation of the Board of Commissioners' training/ learning program;
2. The division of tasks and determination of the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
3. Approving the Corporate Strategic Plan and Corporate Budgeting Plan draft submitted by the Directors;
4. Providing directives to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies;
5. Implementation of supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and strategies;
6. Oversight of the implementation of management policies for subsidiaries/joint ventures;
7. Role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/incentives for the Directors' performance;
8. Acting on potential conflicts of interest concerning the Board of Commissioners;
9. Monitoring the application of the principles of Good Corporate Governance;
10. Organizing meetings of the Board of Commissioners and their level of attendance at these meetings;
11. There is a Secretary of the Board of Commissioners who supports the implementation of the Secretariat duties of the Board of Commissioners;
12. There is an active Board of Commissioners Committee.

### The Assessor of GCG Assessment

The Board of Commissioners' GCG self-assessment in 2020 was assessed by MUC Group Consultant.

### Board of Commissioners Performance Appraisal Results

Based on the evaluation carried out, results of the Board of Commissioners' performance appraisal as reflected in the 2020 KPI achievements earned a score of 100 or "Very Good" criteria, with the following points:

## **PENILAIAN KINERJA DIREKSI OLEH RUPS**

Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam *Statement of Corporate Intent*, tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Direksi baik selaku Dewan maupun individu juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

### **Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi**

Kinerja Direksi dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

### **Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi**

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris.
2. Kesiapannya dengan materi yang akan dibahas dalam rapat.
3. Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
5. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

### **Pihak yang Melakukan Assessment**

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

### **Hasil Penilaian Kinerja Direksi**

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Juli 2020, Pemegang Saham menerima laporan pertanggung jawaban Direksi dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BY GMS**

The Board of Directors' performance will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the performance targets stated in the Statement of Corporate Intent, the duties and obligations set out in the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Directors since the appointment.

The evaluations result of the overall performance of the Directors and the individual performance of each member are an integral part in the provision of compensation schemes for the Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors is one of the basic considerations for Shareholders to terminate and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors. The results of evaluating the performance of the Directors both as a Board and individuals are also means of evaluating and increasing the effectiveness of the Directors.

### **Procedure for Implementing Directors' Performance Assessment**

The performance of the Directors is reported to the Shareholders through the GMS.

### **Evaluation Criteria of Directors Performance**

The GMS sets the performance criteria of the Directors and the individual members. Evaluation Criteria for the performance of individual members of the Board of Directors include:

1. Level of attendance at the Directors' Meetings and the Directors' Coordination Meeting with the Commissioners.
2. Readiness with the material to be discussed at the meeting.
3. Participation in the discussion of problems and decision making.
4. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
5. Commitment to joint decisions that have been made.

### **The Assessor Evaluating the Assessment**

The assessor which evaluating the performance of the Board of Directors is the Shareholder in the GMS based on the obligations stated in the applicable legislation and the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

### **Assessment Results of Directors Performance**

At the Annual GMS held on July 29, 2020, shareholders approved the Board of Directors' accountability report and granted full release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors for management actions that have been carried out during fiscal year 2019 as long as they are not criminal acts and reflected in the Company's report books.



## **PENILAIAN KINERJA DIREKSI DENGAN METODE SELF ASSESSMENT GCG**

Penilaian Kinerja Direksi dengan metode *self assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

### **Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi**

Pelaksanaan *assessment* tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara, dan pelaporan mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

### **Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi**

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi.
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas.
3. Penyusunan perencanaan perusahaan.
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris.
11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

### **Pihak yang Melakukan Assessment GCG Aspek Direksi**

Pelaksanaan penilaian *assessment* GCG Direksi pada tahun 2020 dilaksanakan oleh PT Multi Utama Indojasa sebagai pihak independen yang melakukan penilaian.

## **PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS WITH GCG SELF ASSESSMENT METHOD**

Performance Assessment of Directors by self-assessment method refers to SOE Ministerial Regulation No. PER09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

### **Implementation Procedure for Directors' Performance Assessment**

The assessment was carried out through several stages, including: submission of the required documents, filling out questionnaires by Board of Commissioners and Directors, interviews, analysis of documents and questionnaires, observations, presentation of preliminary results and reports about achievements and recommendations on the performance of the Directors

### **Evaluation Criteria of Directors Performance**

The criterias to evaluate Directors performance include:

1. Implementation of Directors' training or learning program.
2. Clear division of duties/functions, authorities and responsibilities of the Board of Directors.
3. Construction of corporate planning.
4. Meeting company's performance targets.
5. Implementation of operational and financial controls over the implementation of company plans and policies.
6. Implementation of company management in accordance with applicable laws and the Articles of Association.
7. Implementation of value-added relationships for the company and stakeholders.
8. Monitor and manage the potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
9. Implementation of information and communication transparency, and timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders.
10. Organizing Board of Directors meetings and attendance at Board of Commissioners meetings.
11. Managing an effective and high quality internal control.
12. Managing an effective and high quality Corporate Secretary functions.
13. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations

### **Parties Conducting GCG Assessment of Board of Directors Aspect**

The assessment of the Board of Directors' GCG assessment in 2020 was carried out by PT Multi Utama Indojasa as an independent party conducting the assessment.

## **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board Of Directors

Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

For the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, Company promotes the principle of prudence. It refers to the applicable laws and regulations. The Company refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises as last amended by Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 concerning the Third Amendment to SOE Ministerial Regulation concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board.

#### **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS**

##### **Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun, sebelum ditetapkan oleh RUPS, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko meminta konsultan independen melakukan kajian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan.
3. Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Nominasi, Remunerasi, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
5. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS.
6. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

#### **REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

##### **Procedure to determine the Board of Commissioners**

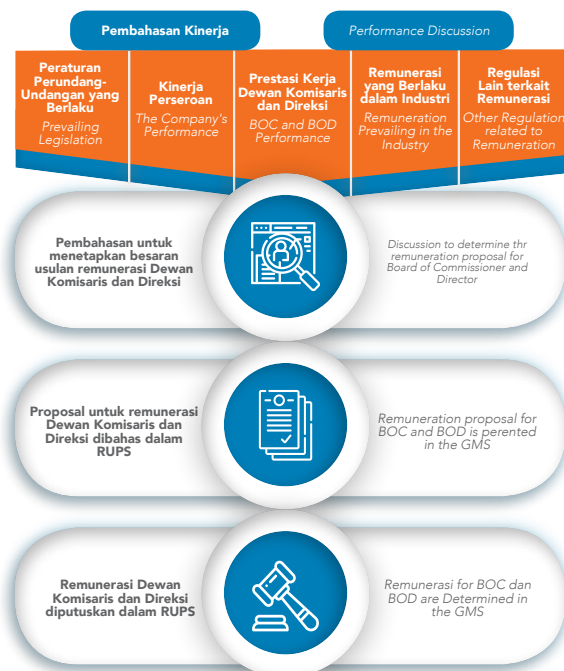
Remuneration is decided by Shareholders through GMS. However, before the GM's decision, the procedure for determining the remuneration is as follows:

1. The Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee requests an independent consultant to conduct a remuneration review for the Directors and Board of Commissioners.
2. The Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee conduct a market survey of companies within the same business group.
3. The Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners
4. The Board of Commissioners discusses the Nomination, Remuneration, GCG and Risk Management Monitoring Committee's recommendation to be later proposed at the GMS.
5. Shareholders discuss the remuneration during the GMS.
6. GMS gives authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.



## Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Procedure to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



### Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

### Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan indikator Dewan Komisaris, Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
  2. Faktor kompleksitas usaha;
  3. Tingkat inflasi;
  4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
  5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:
1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
  2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi;

### Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives fixed and variable remuneration. In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018, the remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Performance bonus/incentives.

### Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

In determining the remunerations indicators, Company refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 as amended by Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 concerning guidelines for determining the income of Directors, Board of Commissioners, and BUMN Supervisory Board as follows:

1. Business scale factors;
2. Business complexity factors;
3. Inflation rate;
4. The condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant and not in conflict with the Regulations.

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the following indicators:

1. Remuneration is granted when the Company made a profit in the relevant fiscal year;
2. Remuneration is granted with reference to the development of the related industrial market;



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Kinerja keuangan dan pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perseroan;</li> <li>5. Prestasi kerja individu;</li> <li>6. Kewajaran dengan <i>peer</i> Perseroan lainnya;</li> <li>7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;</li> <li>8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama.</li> <li>b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama.</li> <li>c. Direktur Utama 100%.</li> <li>d. Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Remuneration is granted through the performance results of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>4. Financial performance and achievement <i>Key Performance Indicator</i> (KPI);</li> <li>5. Individual Performance;</li> <li>6. Fairness with company peers;</li> <li>7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies;</li> <li>8. The amount of remuneration is:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. President Commissioner, 45% of the President Director remuneration.</li> <li>b. Members of the Board of Commissioners, 90% of the President Commissioner remuneration.</li> <li>c. Managing Director, 100%.</li> <li>d. Members of the Board of Directors, 85% of the President Director</li> </ol> </li> </ol> |
|--|--|

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas Type of Earnings/Facility	Keterangan Information
1	Honorarium Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama</li> <li>President Commissioner gets 45% of the salary of the President Director.</li> <li>Commissioner gets 90% of the honorarium of the President Commissioner.</li> </ul>
2	Tunjangan   Allowance <ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan Hari Raya Hari Raya Allowance</li> <li>Tunjangan Transportasi Transportation Allowance</li> <li>Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance</li> </ul>	<p>Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium Given 1 (one) time honorarium.</p> <p>Diberikan sebesar 20% dari honorarium Given as 20% of the honorarium</p> <p>Diberikan selama menjabat Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun Given during office term, with insurance premium 25% of annual honorarium.</p>
3	Fasilitas   Facility <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan Health</li> <li>Bantuan Hukum Legal Assistance</li> </ul>	<p>Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are given to members of the Board of Commissioners and husband or wife and maximum 3 (three) children under the age of 25 (twenty-five), provided that the children are not yet married or work, in such case he/she is not entitled to get health facilities.</p> <p>Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Legal assistance facilities for members of the Board of Commissioners are provided in the event of actions that occurred for and on behalf of the Board of Commissioners' members, related to the purpose and objectives and Company's business activities.</p>
4	Tantiem Tantieme	<p>Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan. The determination of tantieme takes into consideration of the Company's performance and capability..</p>

### Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, secara lebih rinci remunerasi masing-masing Dewan Komisaris yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

### Nominal Amount/Component of Board of Commissioners' Remuneration

In 2020, each Board of Commissioners' remuneration that has been realized can be explained in more detail as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			THR Religious Holiday Allowance	Tantiem Tahun Buku 2019 FY2019 Tantiem
		Gaji Salary	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Health Allowance		
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	78.750.000	15.750.000	At Cost	1 x Honorarium	-
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	70.875.000	14.175.000	At Cost	1 x Honorarium	-
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	70.875.000	14.175.000	At Cost	1 x Honorarium	283.500.000
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	70.875.000	14.175.000	At Cost	1 x Honorarium	183.365.385
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	70.875.000	14.175.000	At Cost	1 x Honorarium	283.500.000
Jumlah Remunerasi Total Renumeration		Jumlah Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners				
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion						
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion – IDR2 billion		5				
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million – IDR1 billion						
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below						

### Bonus Kinerja

Mengacu pada ketentuan dari pemegang saham seri B yaitu PT Bio Farma (Persero) dengan Nomor: SD-00404/DIR/VIII/2020

### Opsi Saham bagi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memberikan opsi saham kepada anggota Dewan Komisaris.

## REMUNERASI DIREKSI

### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman, mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas Perseroan. Besaran remunerasi Direksi ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Perseroan menetapkan remunerasi Direksi dikaitkan dengan target pencapaian profit, kemampuan menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha Perseroan.

### Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018, struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

### Performance Bonus

Referring to the stipulation of the holder of series B share, i.e. PT Bio Farma (Persero), Number: SD-00404/DIR/VIII/2020

### Stock Options for the Board of Commissioners

The Company does not provide stock options to members of the Board of Commissioners.

## DIRECTORS' REMUNERATION

### Procedure for Determining Directors' Remuneration

The remuneration of the Directors is determined annually in the GMS. The remuneration assessment is carried out by independent consultants who have experience and have a strong database in handling the same class or classification companies. The remuneration for the Directors is determined by taking into account applicable regulations. The Company determines the directors' remuneration concerning the achievement of targets profit, the ability to maintain sustainability and develop the business.

### Remuneration Structure of Directors

Directors receive fixed and non-fixed remuneration. In accordance with SOE Ministerial Regulation Number: PER-04/MBU/2014 as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-06/MBU/06/2018, the remuneration structure of the Directors consists of:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Performance bonus/incentives.

### Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan indikator untuk remunerasi Direksi, Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor:PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

### Indicator to Determine Directors' Remuneration

In setting the Directors' remuneration indicators, Company refers to SOE Ministerial Regulation Number: PER-04/MBU/2014 as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 concerning guidelines for determining the income of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board, as follows:

1. Business scale factors;
2. Business complexity factors;
3. Inflation rate;
4. The condition and financial capability of the Company;
5. Other factors that are relevant and not in conflict with statutory regulations.

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas Type of Earnings/Facility	Keterangan Information
1	Honorarium Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama sebesar 100%</li> <li>• Direktur SDM 90% dari honorarium Direktur Utama</li> <li>• Direksi 85% dari honorarium Direktur Utama</li> <li>• HR Director 90% of the President Director's honorarium</li> <li>• Board of Directors 85% of the honorarium of the President Director</li> </ul>
2	Tunjangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Hari Raya Tunjangan Hari Raya</li> <li>• Tunjangan Perumahan Tunjangan Perumahan</li> <li>• Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance</li> </ul>	<p>Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium Given 1 (one) time honorarium.</p> <p>Diberikan tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan maksimal sebesar Rp27.500.000 Housing benefits are provided at 40% of salary with a maximum value of IDR27,500,000.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan selama menjabat Given during office term</li> <li>• Premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun Insurance premium 25% of annual honorarium</li> </ul>
3	Fasilitas: Facility <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan Cars</li> <li>• Kesehatan Health</li> <li>• Bantuan Hukum Legal Assistance</li> </ul>	<p>Diberikan 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional 1 (one) unit official vehicle is provided along with maintenance and operational costs</p> <p>Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses</p> <p>Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Legal assistance facilities for members of the Board of Directors are provided in the event of an action occurring for and on behalf of the positions of members of the Board of Directors related to the purpose and objectives, and business activities of the Company.</p>
4	Tantiem Tantieme	<p>Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan. The determination of the tantiem takes into account the Company's performance and capability improvement.</p>



## Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Pada tahun 2019, secara lebih rinci remunerasi masing-masing Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

## Nominal Amount/Component of Directors' Remuneration

In 2019, the remuneration of each Board of Directors that has been realized can be explained in more detail, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			THR Religious Holiday Allowance	Tantiem Tahun Buku 2019 FY2019 Tantiem
		Gaji Salary	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Kesehatan Health Allowance		
Verdi Budidarmo	Direktur Utama Direktur Utama	175.000.000	Kendaraan Dinas Official Vehicle	At Cost	1 x Gaji	625.000.000
Pardiman	Direktur Keuangan Direktur Keuangan	148.750.000	Kendaraan Dinas Official Vehicle	At Cost	1 x Gaji	170.000.000
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Direktur Produksi dan Supply Chain	148.750.000	Kendaraan Dinas Official Vehicle	At Cost	1 x Gaji	389.038.461
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Direktur Pengembangan Bisnis	148.750.000	Kendaraan Dinas Official Vehicle	At Cost	1 x Gaji	170.000.000
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital Direktur Umum dan Human Capital	157.500.000	Kendaraan Dinas Official Vehicle	At Cost	1 x Gaji	411.923.077
<b>Jumlah Remunerasi Total Remuneration</b>		<b>Jumlah Direksi Number of the Board of Directors</b>				
Di atas Rp2 miliar Above IDR2 billion		5				
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above IDR1 billion – IDR2 billion						
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above IDR500 million – IDR1 billion						
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below						

## Bonus Kinerja

Perseroan memberikan imbalan berupa bonus kinerja (tantiem) bagi anggota Direksi yang besarnya ditentukan oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada ketentuan dari pemegang saham seri B yaitu PT Bio Farma (Persero) Nomor: SD-00404/DIR/VIII/2020.

## Performance Bonus

The Company provides rewards in the form of a performance bonus (tantiem) for members of the Board of Directors, the amount of which is determined by the Shareholder with reference to the stipulations of the holder of series B shares, i.e. PT Bio Farma (Persero) Number: SD-00404/DIR/VIII/2020.

## Opsi Saham

Opsi Saham bagi Direksi Perseroan tidak memberikan opsi saham kepada anggota Direksi.

## Stock Options for Directors

The company does not provide stock options to members of the Board of Directors.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 13 (tiga belas) kali rapat internal dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 92,57% dengan rincian sebagai berikut:

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris						
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS
1	31 Januari	1. Evaluasi LKK TH 2019 ( <i>In-house</i> )	✓	✗	-	-	✓	✓	✓
	January 31	2. Catatan Kunjungan Dewan Komisaris & Organ ke <i>Plant</i> Jakarta & NDC, BM Jaya II PT KFA, Proyek RS Brawijaya Saharjo dan PT Telkom-sigma 3. Lain-lain							
		1. Evaluation of Quarterly Financial Statements ("LKK") 2019 ( <i>In-house</i> ) 2. Notes on the Visit of the Board of Commissioners & Organs to the Jakarta & NDC Plant, BM Jaya II of PT KFA, the Brawijaya Saharjo Hospital Project and PT Telkom-sigma 3. Others							
2	27 Februari	1. Pembahasan Rencana Pemberian Jasprod Tahun Buku 2019 (Reviu Regulasi, cara perhitungan dan sebagainya)	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
	February 27	2. Strategi Percepatan <i>Launching</i> Produk <i>Rapid Test</i> , <i>Stem Cell</i> & Fraksionasi Plasma 3. Catatan KunKer Dekom ke Padang & Bali 4. laporan Komite Audit mengenai pengadaan konsultan tahun 2017 s.d. 2019 5. Informasi Pelaksanaan RUPS KF & Anak-2 Usaha, setelah KF bergabung ke BUMN Farmasi.							
		1. Discussion on the Provision of Production Service Fiscal Year 2019 (Review of Regulations, calculation methods, etc.) 2. Strategy for Accelerating Product Launching for Rapid Test, Stem Cell & Plasma Fractionation 3. Notes from BOC Work Visit to Padang & Bali 4. Audit Committee report on consultant procurement for 2017-2019 5. Information on the implementation of GMS of KF & its Subsidiaries after KF joined the Pharmaceutical SOE Holding.							

#### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month. At the meeting, the Board of Commissioners may invite the Directors. All decisions of the Board of Commissioners are taken at a meeting of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners may convene at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights, by mentioning the subject to be discussed.

#### Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners held 13 (thirteen) internal meetings with an average attendance of members of the Board of Commissioners of 92,57% with the following details:

#### BOC Meeting Agenda





No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris						
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS
3	30 Maret March 30	1. Evaluasi LKK s.d. Februari 2020 2. Pembahasan Usulan Pengangkatan Direksi Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk 3. Lain-lain 1. Evaluation of LKK until February 2020 2. Discussion on the Proposed Appointment of Directors of PT Kimia Farma Tbk Subsidiary 3. Others	✓	✗	-	-	✓	✓	✓
4	22 April April 22	1. Evaluasi LKK TW-I 2020 2. Produk Unggulan KF & Produk Layanan (KFA & KFD), serta ketersediaan produk menghadapi Wabah COVID-19. 3. Strategi Penanganan Hutang Kimia Farma dan Perubahan Strategi RKAP 4. Lain-lain 1. Evaluation of LKK of Q1 2020 2. KF's flagship Products & Service (KFA & KFD), as well as product availability to face the Covid-19 Outbreak. 3. KF Debt Management Strategy and BCP Strategy Change 4. Others	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
5	20 Mei May 20	Investigasi Tempo terkait <i>Corona Virus Rapid Test</i> – Biozek Tempo's investigation regarding the Corona Virus Rapid Test - Biozek	✓	✓	-	-	✓	✓	✗
6	16 Juni June 16	1. LKK s.d. April 2020 2. Laporan Bantuan Kementerian Keuangan 3. Progress Operasional <i>Plant</i> Banjaran 4. Lain-lain 1. LKK until April 2020 2. Ministry of Finance Assistance Report 3. Operational Progress of the Banjaran Plant 4. Others	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
7	21 Juli July 21	1. LKK s.d. Mei 2020 2. Persiapan Rapat Kinerja Keuangan dengan Wamen KBUMN 1 1. LKK until May 2020 2. Preparation for the Financial Performance Meeting with the SOE Deputy Ministry I	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
8	27 Agustus August 27	Pembahasan Pembagian Dividen Dividend Distribution Discussion	✓	✗	-	-	✓	✓	✓
9	28 September September 28	1. LKK s.d. Juli 2020 2. 6 (enam) Temuan SPI SM-I 2020 3. Progress: • <i>Plant</i> Banjaran • RS Jalan Saharjo Jakarta Selatan 1. LKK until July 2020 2. 6 (six) Findings of the SPI SM-I 2020 3. Progress: • Banjaran Plant • Jalan Saharjo Hospital, South Jakarta	-	-	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris						
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS
10	22 Oktober October 22	1. LKK s.d. Agustus 2020	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Progres Pengembangan Bisnis & Produk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pabrik <i>Rapid Test</i></li> <li>• Produk <i>Stem Cell</i></li> <li>• Produk Fraksinasi Darah</li> <li>• Produk Radio Farmaka</li> <li>• Klinik Kecantikan</li> </ul>							
		3. Klarifikasi RT oleh KFD di Bandara Soekarno-Hatta.							
		4. Lain-lain							
11	25 November November 25	1. LKK until August 2020							
		2. Business & Product Development Progress: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapid Test Plant</li> <li>• Stem Cell Products</li> <li>• Blood Fractionation Products</li> <li>• Radio Farmaka products</li> <li>• Beauty clinic</li> </ul>							
		3. Clarification of RT by KFD at Soekarno-Hatta Airport.							
		4. Others							
11	25 November November 25	1. Laporan LKK s.d. September 2020 & Prognosa Tahun 2020	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Tinjauan Pengadaan Vaksin Sinopharm oleh PT Kimia Farma Tbk							
		3. Optimalisasi Aset: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eks <i>Plant</i> Bandung &amp; sekitarnya</li> <li>• Eks <i>Plant</i> Medan</li> <li>• Kebun Bintang</li> </ul>							
		1. LKK report until September 2020 & 2020 Prognosis							
		2. Overview of the Procurement of Sinopharm Vaccines by PT Kimia Farma Tbk							
		3. Asset Optimization: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ex-Plant Bandung &amp; its surroundings</li> <li>• Former Medan Plant</li> <li>• Kebun Bintang</li> </ul>							
12	26 November November 26	1. Tindak lanjut atas rapat sebelumnya	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Evaluasi LKK s.d. Oktober 2020 dan Prognosa Tahun 2020							
		3. Tatakelola SDM setelah terbentuknya <i> Holding Farmasi</i>							
		1. Follow up on previous meetings							
		2. Evaluation of LKK until October 2020 and Prognosis 2020							
		3. Human resource management after the establishment of the Pharmaceutical SOE Holding							
13	17 Desember December 17	1. Tindak lanjut atas rapat sebelumnya	-	-	✓	✓	✗	✓	✗
		2. LKK s.d. November 2020, Prognosa Tahun 2020 & beberapa Skenario Laporan Keuangan Tahun 2020							
		3. Lain-lain							
		1. Follow up on previous meetings							
		2. LKK until November 2020, 2020 Prognosis & several Scenarios for 2020 Financial Statements							
		3. Others							
<b>Total Rapat</b> Total Meetings			<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>Total Kehadiran</b> Total Attendance			<b>7</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>11</b>
<b>Persentase</b> Percentage			<b>100%</b>	<b>71%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>92%</b>	<b>100%</b>	<b>85%</b>

Keterangan/Remarks:

<b>USS</b>	Untung Suseno Sutarjo	<b>NN</b>	Nurrachman
<b>WS</b>	Wahono Sumaryono	<b>CAA</b>	Chrisma Aryani Albandjar
<b>AKGS</b>	Alexander Kaliaga Ginting	<b>SS</b>	Subandi Sardjoko
<b>MF</b>	Musthofa Fauzi		



## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi Perseroan diselenggarakan rutin setiap bulan, dan dapat ditambah bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam membuat dan menyimpan risalah dari hasil rapat.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan mengadakan rapat sebanyak 60 (enam puluh satu) kali. Berikut merupakan agenda dan frekuensi tingkat kehadiran anggota Direksi rata-rata sebesar 99,2% dengan rincian sebagai berikut:

## DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) month if deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who are joint- equal to 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. The Corporate Secretary is responsible for preparing and recording the minutes of the meeting results.

### Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors at their Meeting

Throughout 2020, the Company's Board of Directors held 60 (sixty) meetings. The following is the agenda and frequency of the Board of Directors' members attendance 92,57% with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
1	7 Januari January 07	1. Arahkan Direksi 2. <i>Performance</i> Phapros 3. <i>Performance</i> KFTD 4. <i>Performance</i> KFA 5. <i>Performance</i> Konsolidasi 1. Board of Directors' Direction 2. Phapros Performance 3. KFTD Performance 4. KFA Performance 5. Consolidated Performance	✓	✓	✓	✓	✓
2	14 Januari January 14	1. Arahkan Direksi 2. <i>Performance</i> KFSP 3. <i>Performance</i> SIL 4. <i>Performance</i> Phapros 5. <i>Performance</i> KFTD 6. <i>Performance</i> KFA 7. <i>Performance</i> KFD 8. <i>Performance</i> Konsolidasi 1. Board of Directors' Direction 2. KFSP Performance 3. SIL Performance 4. Phapros Performance 5. KFTD Performance 6. KFA Performance 7. KFD Performance 8. Consolidated Performance	✓	✓	✓	✓	✓
3	21 Januari January 21	1. Arahkan Direksi 2. <i>Performance</i> Phapros 3. <i>Performance</i> KFTD 4. <i>Performance</i> KFA 5. <i>Performance</i> Konsolidasi 1. Board of Directors' Direction 2. Phapros Performance 3. KFTD Performance 4. KFA Performance 5. Consolidated Performance	✓	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
4	28 Januari January 28	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Performance</i> KFTD</li> <li>3. <i>Performance</i> KFA</li> <li>4. <i>Performance</i> Konsolidasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Directors' Direction</li> <li>2. KFTD Performance</li> <li>3. KFA Performance</li> <li>4. Consolidated Performance</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
5	4 Februari February 04	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Performance</i> Phapros</li> <li>3. <i>Performance</i> KFTD</li> <li>4. <i>Performance</i> KFA</li> <li>5. <i>Performance</i> Konsolidasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Directors' Direction</li> <li>2. Phapros Performance</li> <li>3. KFTD Performance</li> <li>4. KFA Performance</li> <li>5. Consolidated Performance</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
6	11 Februari February 11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Performance</i> Phapros</li> <li>3. <i>Performance</i> KFA</li> <li>4. <i>Performance</i> Konsolidasi</li> <li>5. <i>SC 7 Solution</i></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Directors' Direction</li> <li>2. Phapros Performance</li> <li>3. KFA Performance</li> <li>4. Consolidated Performance</li> <li>5. <i>SC 7 Solution</i></li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
7	18 Februari February 18	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. Evaluasi Portofolio Produk dan Investasi Tahun 2017–2019</li> <li>3. Ketahanan Stok Produk dan Bahan Baku Kimia Farma</li> <li>4. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>6. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>7. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>8. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>9. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>10. Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Directors' Direction</li> <li>2. Product Portfolio and Investment Evaluation for 2017–2019</li> <li>3. Kimia Farma Products and Raw Materials Stock Resistance</li> <li>4. PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>5. PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>6. PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>7. PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>8. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>9. PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) Performance</li> <li>10. Discussion on Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
8	3 Maret March 03	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Performance</i> Phapros</li> <li>3. <i>Performance</i> KFTD</li> <li>4. <i>Performance</i> KFA</li> <li>5. <i>Performance</i> Konsolidasi</li> <li>6. <i>Kick Off</i> ISO 37001</li> <li>7. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Directors' Direction</li> <li>2. Phapros Performance</li> <li>3. KFTD Performance</li> <li>4. KFA Performance</li> <li>5. Consolidated Performance</li> <li>6. ISO 37001 Kick Off</li> <li>7. Others</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
9	10 Maret March 10	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance Phapros</li> <li>Performance KFTD</li> <li>Performance KFA</li> <li>Performance Konsolidasi</li> <li>HCGA Update               <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>Phapros Performance</li> <li>KFTD Performance</li> <li>KFA Performance</li> <li>Consolidated Performance</li> <li>HCGA Update</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
10	17 Maret March 17	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Penambahan Modal Disetor PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Pembahasan Penambahan Modal Disetor PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)               <ol style="list-style-type: none"> <li>Lain-Lain                   <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Additional Paid-in Capital</li> <li>Discussion on PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Additional Paid-in Capital</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
11	30 Maret March 30	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Peyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)</li> <li>Penambahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)               <ol style="list-style-type: none"> <li>Rencana Peyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)</li> <li>Penambahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
12	31 Maret March 31	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
13	7 April April 07	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>President Director's Direction</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>Discussion on Consolidated Financial Performance Report</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
14	1 April April 01	Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham Seri A Dwi Warna Dwi Warna Series A Shareholders' Direction Follow-up	✓	✓	✓	✓	✓





No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
15	27 April April 27	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>President Director's Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>Discussion on Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>					
16	5 Mei May 05	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>President Director's Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>Discussion on Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>					
17	11 Mei May 11	Tindak Lanjut Pemberitaan di Majalah Tempo Follow up on Tempo Magazine coverage	✓	✓	✓	✓	✓
18	12 Mei May 12	Tindak Lanjut Pemberitaan di Majalah Tempo Follow up on Tempo Magazine coverage	✓	✓	✓	✓	✓
19	18 Mei May 18	Tindak Lanjut <i>Rapid Test</i> Biozek Follow-up on Biozek Rapid Test	✓	✓	✓	✓	✓
20	19 Mei May 19	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Performance Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>President Director's Direction</li> <li>Discussion on Consolidated Financial Performance Report</li> <li>Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> </ol>					
21	2 Juni June 02	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>President Director's Direction</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>Discussion on Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>					
22	4 Juni June 04	Evaluasi Kinerja <i>Outlet</i> Apotek, Klinik dan Laboratorium Klinik Kimia Farma Performance Evaluation on Kimia Farma's Pharmacy Outlets, Clinics, and Clinical Laboratories	✓	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
23	8 Juni June 08	Evaluasi Kinerja <i>Outlet</i> Kimia Farma Trading & Distribution Performance Evaluation on Kimia Farma Trading & Distribution Outlets	✓	✓	✓	✓	✓
24	9 Juni June 09	1. Arahan Direktur Utama 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 1. President Director's Direction 2. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 3. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 4. PT Phapros Tbk (Phapros) Performance 5. Discussion on Consolidated Financial Performance Reports	✓	✓	✓	✓	✓
25	16 Juni June 16	1. Arahan Direktur Utama 2. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 6. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) 7. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) 8. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) 1. President Director's Direction 2. Consolidated Financial Performance Report 3. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 4. PT Phapros Tbk (Phapros) Performance 5. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 6. PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance 7. PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance 8. PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) Performance	✓	✓	✓	✓	✓
26	23 Juni June 23	1. Arahan Direktur Utama 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 5. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 6. Pembahasan Covid Ranger, Corporate Uniform dan Corporate Song 1. President Director's Direction 2. PT Phapros Tbk (Phapros) Performance 3. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 4. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 5. Consolidated Financial Performance Report 6. Discussion on Covid Ranger, Corporate Uniform and Corporate Song	✓	✓	✓	✓	✓
27	30 Juni June 30	1. Arahan Direktur Utama 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. Pembahasan Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 1. President Director's Direction 2. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 3. PT Phapros Tbk (Phapros) Performance 4. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 5. Consolidated Financial Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓
28	7 Juli July 07	1. Arahan Direktur Utama 2. Update Core Values Kementerian BUMN 2020 3. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk (Phapros) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 6. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 1. President Director's Direction 2. SOE Ministry's 2020 Core Values Update 3. PT Phapros Tbk (Phapros) Performance 4. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 5. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 6. Consolidated Financial Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
29	14 Juli	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direktur Utama</li> <li>Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>President Director's Direction</li> <li>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) Performance</li> </ol> </li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
30	27 Juli July 27	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Key Performance Indicator (KPI) Klaster Farmasi &amp; Korporat</li> <li>Pembahasan Usulan Penambahan Modal Disetor PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Lain-Lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Key Performance Indicators (KPI) for Pharmaceutical &amp; Corporate Clusters</li> <li>Discussion on Proposed Additional Paid-in Capital for PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
31	28 Juli July 28	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Lain-lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> </ol> </li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> <li>Others</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
32	3 Agustus August 03	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Rencana Kerjasama dengan G42</li> <li>Pembahasan Usulan Penambahan Modal Disetor dan Rencana Investasi di PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Lain-Lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on Cooperation Plan with G42</li> <li>Discussion on Proposed Additional Paid-in Capital and Investment Plan in PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Others</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
33	4 Agustus August 04	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Phapros Tbk</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Phapros Tbk Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> </ol> </li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
34	11 Agustus August 11	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Update Pengembangan &amp; Optimalisasi Aset SBU Property               <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> <li>Update on Development &amp; Optimization of SBU Property Assets</li> </ol> </li> </ol>	✓	✓	✗	✗	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
35	19 Agustus August 19	Update Progres Negosiasi Kembali Digitalisasi dengan PT Telkom (Persero) Tbk Renegotiation Progress Update for Digitalization with PT Telkom (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
36	25 Agustus August 25	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 1. Board of Directors' Direction 2. PT Phapros Tbk Performance 3. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 4. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 5. Consolidated Financial Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓
37	25 Agustus August 25	1. Hasil Kunjungan ke Abu Dhabi 2. Tindak Lanjut Rapat Negosiasi Kembali Digitalisasi dengan PT Telkom (Persero) Tbk 1. Abu Dhabi Visit Results 2. Follow-up on Digitalization Re-Negotiation Meeting with PT Telkom (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
38	1 September September 01	Tindak Lanjut Rapat Negosiasi Kembali Digitalisasi dengan PT Telkom (Persero) Tbk Follow-up on Digitalization Re-Negotiation Meeting with PT Telkom (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
39	3 September September 03	Tindak Lanjut Rapat Negosiasi Kembali Digitalisasi dengan PT Telkom (Persero) Tbk Follow-up on Digitalization Re-Negotiation Meeting with PT Telkom (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
40	8 September September 08	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) 3. <i>Performance</i> PT Sinkona Indonesia Lestasi (SIL) 4. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk Grup 5. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek Grup 6. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 7. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 8. Board of Directors' Direction 9. PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance 10. PT Sinkona Indonesia Lestasi (SIL) Performance 11. PT Phapros Tbk Group Performance 12. PT Kimia Farma Apotek Group Performance 13. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 14. Consolidated Financial Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓
41	15 September September 15	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 4. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 1. Board of Directors' Direction 2. 2PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 3. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 4. Consolidated Financial Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓
42	22 September September 22	1. Arahan Direksi 2. <i>Performance</i> PT Phapros Tbk 3. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) 4. <i>Performance</i> PT Kimia Farma Apotek (KFA) 5. Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi 1. Board of Directors' Direction 2. PT Phapros Tbk Performance 3. PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Performance 4. PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance 5. Consolidated Financial Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
43	30 September September 30	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
44	6 Oktober October 06	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
45	20 Oktober October 20	<ol style="list-style-type: none"> <li>Opening Meeting Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Kimia Farma Grup.</li> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk</li> <li>Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farm Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Farma Dawaa (KF Dawaa)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Kimia Farma Group's Subsidiary and Joint Venture Management Policies Preparation Opening Meeting</li> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk Performance</li> <li>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farm Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Farma Dawaa (KF Dawaa) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
46	27 Oktober October 27	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Update Proses Handover Bisnis Fulfillment Center, KFOS, dan Mediv Kerja Sama Pengembangan Produk</li> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> <li>Update on Business Handover Process of Fulfillment Center, KFOS, and Mediv</li> <li>Product Development Cooperation</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
47	3 November November 03	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓





No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
48	10 November November 10	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>					
49	17 November November 17	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa)</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) Performance</li> </ol>					
50	18 November November 18	Tindak Lanjut Arahan Wakil Menteri I BUMN RI Follow-up on the Republic of Indonesia SOE Deputy I Minister's Direction	✓	✓	✓	✓	✓
51	19 November November 19	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja dan Prognosa PT Kimia Farma Apotek Tahun 2020</li> <li>Pembahasan Kinerja dan Prognosa PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution Tahun 2020</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT Kimia Farma Apotek Performance and Prognosis in 2020</li> <li>Discussion on PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution Performance and Prognosis in 2020</li> </ol>					
52	20 November November 20	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja dan Prognosa PT Kimia Farma Tbk Tahun 2020</li> <li>Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2021</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Discussion on PT Kimia Farma Tbk Performance and Prognosis in 2020</li> <li>Discussion on PT Kimia Farma Tbk Work Plan and Budget in 2021</li> </ol>					
53	24 November November 24	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>					
54	24 November November 24	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator (KPI) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2021 Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Key Performance Indicator (KPI) PT Kimia Farma Tbk Tahun 2021	✓	✓	✓	✓	✓
55	1 Desember December 01	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Laporan Kinerja Keuangan Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>Consolidated Financial Performance Report</li> </ol>					
56	8 Desember December 08	Pembahasan tentang Paten Favipiravir Discussion on Favipiravir Patent	✓	✓	✓	✓	✓



No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Directors				
			VB	PAR	AP	IF	DS
57	8 Desember December 08	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (PEHA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (PEHA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> </ol>					
58	15 Desember December 15	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Prognosa Kinerja Kimia Farma Grup.</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>Kimia Farma Group Performance Prognosis</li> </ol>					
59	22 Desember December 22	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance Kimia Farma Grup (Konsolidasi)</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>Kimia Farma Group Performance (Consolidated)</li> </ol>					
60	29 Desember December 29	<ol style="list-style-type: none"> <li>Arahan Direksi</li> <li>Performance PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Apotek (KFA)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Diagnostik (KFD)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD)</li> <li>Performance PT Phapros Tbk (Phapros)</li> <li>Performance PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa)</li> <li>Performance Kimia Farma Grup Konsolidasi</li> </ol>	✓	✓	✓	✓	✓
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors' Direction</li> <li>PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (KFSP) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Apotek (KFA) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Diagnostik (KFD) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (KFTD) Performance</li> <li>PT Phapros Tbk (Phapros) Performance</li> <li>PT Kimia Farma Dawaa (KF Dawaa) Performance</li> <li>Consolidated Kimia Farma Group Performance</li> </ol>					
<b>Total Rapat</b>			<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
Total Meetings							
<b>Total Kehadiran</b>			<b>60</b>	<b>60</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>60</b>
Total Attendance							
<b>Persentase</b>			<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>98%</b>	<b>98%</b>	<b>100%</b>
Percentage							

Keterangan/Remarks:

<b>VB</b>	Verdi Budidarmo
<b>PAR</b>	Pardiman
<b>AP</b>	Andi Prazos
<b>IF</b>	Imam Fathorrahman
<b>DS</b>	Dharma Syahputra



## RAPAT GABUNGAN

Pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan, untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Risalah rapat akan disiapkan Sekretaris Perusahaan setelah rapat dengan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri rapat untuk kemudian diarsipkan.

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI

Di tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 13 kali dengan agenda serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

## JOINT MEETING

The implementation of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors can be held at least 1 (one) time in 4 (four) months or at any time if necessary, to discuss periodic reports of the Board of Directors and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance, and provide responses, notes and advice as outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings can also be held at the suggestion of the Board of Directors.

After the meeting, the meetings' minutes will be prepared by the Corporate Secretary, signed by all board members of Directors and the Board of Commissioners who attended the meeting and then archived.

## FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING BY INVITING THE DIRECTORS

In 2019, the Board of Commissioners held Joint Meetings with the Board of Directors as many as 13 times with the agenda and recapitulation of the attendance levels of the Board of Commissioners and Directors as follows:

No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors					
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS	VB	PAR	AP	IF	DS
1	31 Januari January 31	1. Evaluasi LKK TH 2019 ( <i>In-house</i> ) 2. Catatan Kunjungan Dewan Komisaris & Organ ke <i>Plant</i> Jakarta & NDC, BM Jaya II PT KFA, Proyek RS Brawijaya Saharjo dan PT Telkom-sigma 3. Lain-lain 1. Evaluation of Quarterly Financial Statements ("LKK") 2019 ( <i>In-house</i> ) 2. Notes on the Visit of the Board of Commissioners & Organs to the Jakarta & NDC Plant, BM Jaya II of PT KFA, the Brawijaya Saharjo Hospital Project and PT Telkom-sigma 3. Others	✓	×	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors						
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS	VB	PAR	AP	IF	DS
2	27 Februari February 27	1. Pembahasan Rencana Pemberian Jasprod TB 2019 (Reviu Regulasi, cara perhitungan dsb) 2. Strategy Percepatan Launching Produk Rapid Test, Stem Cell & Fraksionasi Plasma 3. Catatan KunKer Dekom ke Padang & Bali 4. laporan Komite Audit mengenai pengadaan konsultan tahun 2017 s.d. 2019 5. Informasi Pelaksanaan RUPS KF & Anak-2 Usaha, setelah KF bergabung ke BUMN Farmasi.	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		1. Discussion on the Provision of Production Service FY 2019 (Review of Regulations, calculation methods, etc.) 2. Strategy for Accelerating Product Launching for Rapid Test, Stem Cell & Plasma Fractionation 3. Notes from BOC Work Visit to Padang & Bali 4. Audit Committee report on consultant procurement for 2017-2019 5. Information on the implementation of GMS of KF & its Subsidiaries after KF joined the Pharmaceutical SOE Holding.												
3	30 Maret March 30	1. Evaluasi LKK s.d Februari 2020 2. Pembahasan Usulan Pengangkatan Direksi Anak Perusahaan PT Kimia Farma Tbk 3. Lain-lain	✓	✗	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		1. Evaluation of LKK until February 2020 2. Discussion on the Proposed Appointment of Directors of PT Kimia Farma Tbk Subsidiary 3. Others												
4	22 April April 22	1. Evaluasi LKK TW-I 2020 2. Produk Unggulan KF & Produk Layanan (KFA & KFD), serta ketersediaan produk menghadapi Wabah COVID-19. 3. Strategi Penanganan Hutang Kimia Farma dan Perubahan Strategi RKAP 4. Lain-lain	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		1. Evaluation of LKK of Q1 2020 2. KF's flagship Products & Service (KFA & KFD), as well as product availability to face the COVID-19 Outbreak. 3. KF Debt Management Strategy and BCP Strategy Change 4. Others												
5	20 Mei May 20	Investigasi Tempo terkait Corona Virus Rapid Test – Biozek Tempo's investigation regarding the Corona Virus Rapid Test - Biozek	✓	✓	-	-	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓
6	16 Juni June 16	1. LKK s.d. April 2020 2. Laporan Bantuan Kementerian Keuangan 3. Progress Operasional Plant Banjaran 4. Lain-lain	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		1. LKK until April 2020 2. Ministry of Finance Assistance Report 3. Operational Progress of the Banjaran Plant 4. Others												



No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors				
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS	VB	PAR	AP	IF	DS
7	21 Juli July 21	1. LKK s.d. Mei 2020	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Persiapan Rapat Kinerja Keuangan dengan Wamen KBUMN 1												
		1. LKK until May 2020												
		2. Preparation for the Financial Performance Meeting with the SOE Deputy Ministry I												
8	27 Agustus August 27	Pembahasan Pembagian Dividen Dividend Distribution Discussion	✓	✗	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	28 September September 28	1. LKK s.d. Juli 2020	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. 6 (enam) Temuan SPI SM-I 2020												
		3. Progress:												
		• Plant Banjaran												
		• RS Jalan Saharjo Jakarta Selatan												
		1. LKK until July 2020												
		2. 6 (six) Findings of the SPI SM-I 2020												
		3. Progress:												
		• Plant Banjaran												
		• Jalan Saharjo Hospital, South Jakarta												
10	22 Oktober October 22	1. LKK s.d. Agustus 2020	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Progres Pengembangan Bisnis & Produk:												
		• Pabrik <i>Rapid Test</i>												
		• Produk <i>Stem Cell</i>												
		• Produk Fraksinasi Darah												
		• Produk Radio Farmaka												
		• Klinik Kecantikan												
		3. Klarifikasi RT oleh KFD di Bandara Soekarno-Hatta.												
		4. Lain-lain												
		1. LKK until August 2020												
		2. Business & Product Development Progress:												
		• Rapid Test Plant												
		• Stem Cell Products												
		• Blood Fractionation Products												
		• Radio Farmaka products												
		• Beauty clinic												
		3. Clarification of RT by KFD at Soekarno-Hatta Airport.												
		4. Others												
11	25 November November 25	1. Laporan LKK s.d. September 2020 & Prognosa Tahun 2020	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Tinjauan Pengadaan Vaksin Sinopharm oleh PT Kimia Farma Tbk												
		3. Optimalisasi Aset:												
		• Eks <i>Plant</i> Bandung & sekitarnya												
		• Eks <i>Plant</i> Medan												
		• Kebun Bintan												
		1. LKK report until September 2020 & 2020 Prognosis												
		2. Overview of the Procurement of Sinopharm Vaccines by PT Kimia Farma Tbk												
		3. Asset Optimization:												
		• Ex-Plant Bandung & its surroundings												
		• Former Medan Plant												
		• Kebun Bintan												
		4. Others												



No	Tanggal	Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors				
			USS	WS	AKGS	MF	NN	CAA	SS	VB	PAR	AP	IF	DS
12	26 November November 26	1. Tindak lanjut atas rapat sebelumnya	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Evaluasi LKK s.d. Oktober 2020 dan Prognosa Tahun 2020												
		3. Tatakelola SDM setelah terbentuknya Holding Farmasi												
		1. Follow up on previous meetings												
		2. Evaluation of LKK until Oct 2020 and Prognosis 2020												
		3. Human resource management after the establishment of the Pharmaceutical SOE Holding												
13	17 Desember December 17	1. Tindak lanjut atas rapat sebelumnya	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. LKK s.d. November 2020, Prognosa Tahun 2020 & beberapa Skenario Laporan Keuangan Tahun 2020												
		3. Lain-lain												
		1. Follow up on previous meetings												
		2. LKK until November 2020, 2020 Prognosis & several Scenarios for 2020 Financial Statements												
		3. Others												
Total Rapat Total Meetings			7	7	6	6	13	13	13	13	13	13	13	13
Total Kehadiran Total Attendance			7	5	6	6	12	13	11	13	13	13	13	13
Persentase Percentage			100%	71%	100%	100%	92%	100%	85%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan :

Remarks:

<b>USS</b>	Untung Suseno Sutarjo	<b>SS</b>	Subandi Sardjoko
<b>WS</b>	Wahono Sumaryono	<b>VB</b>	Verdi Budidarmo
<b>AKGS</b>	Alexander Kaliaga Ginting	<b>PAR</b>	Pardiman
<b>MF</b>	Musthofa Fauzi	<b>AP</b>	Andi Prazos
<b>NN</b>	Nurrachman	<b>IF</b>	Imam Fathorrahman
<b>CAA</b>	Chrisma Aryani Albandjar	<b>DS</b>	Dharma Syahputra



## KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners and Directors

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolejal.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual* Perseroan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the members of the Board of Commissioners must take into account the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. The diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Directors as well as members of the Board of Commissioners and Directors individually, in accordance with the needs of the Public Company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Public Company's goals. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will impact the accuracy of the nomination process and appointment of individual members of the Board of Commissioners and Directors or the Board of Commissioners and Directors collegially.

The diversity of the board of Commissioners and Directors' composition as stipulated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies has been accommodated in the Articles of Association and the Company's Board Manual. The appointment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the Regulations. Legislation. However, the diversity policy only regulates the diversity of knowledge and/or expertise in accordance with the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is reflected in education, work experience, age and gender, can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners						
Alexander Kaliaga Ginting	Komisaris Utama President Commissioner	60	Laki-Laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fellow Onkologi Universitas Erasmus Rotterdam (2000)</li> <li>Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara (1987)</li> <li>Meraih gelar dokter spesialis bidang pulmonologi kedokteran respirasi di Universitas Indonesia (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwira TNI sejak tahun (1987)</li> <li>Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2009-2014, 2014-2019, 2019-2024)</li> <li>Dokter Spesialis Pulmonologi di RSPAD Gatot Subroto (1998-2021)</li> <li>Ketua Komite Medik RSPAD sampai dengan tahun (2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultan Paru dan Kedokteran Respirasi</li> <li>Military Medicine Operability</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Oncology Fellow Erasmus Rotterdam University (2000)</li> <li>Faculty of Medicine, North Sumatra University (1987)</li> <li>Obtained the title of specialist doctor in respiration medicine pulmonology from Indonesia University (1998)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>TNI officer since (1987)</li> <li>Republic of Indonesia Presidential Team of Doctors (2009-2014, 2014-2019, 2019-2024)</li> <li>Pulmonology Specialist at RSPAD Gatot Subroto (1998-2021)</li> <li>Medical Committee Chairman of RSPAD until (2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Consultant Pulmonary and Respiratory Medicine</li> <li>Military medicine operability</li> </ul>
Musthofa Fauzi	Komisaris Independen Independent Commissioner	63	Laki-Laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meraih gelar dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (1985)</li> <li>Spesialis kedokteran pada bidang Anestesiologi &amp; Terapi Intensif di Universitas Gajah Mada (1997)</li> <li>Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Gajah Mada (2006)</li> <li>Obtained a medical degree from the Faculty of Medicine, Sriwijaya University (1985)</li> <li>Medical specialist in Anesthesiology &amp; Intensive Therapy from Gajah Mada University (1997)</li> <li>Master of Hospital Management from Gajah Mada University (2006)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Operasi PT Pertamedika Holding Company Group RS Pertamina (2014–2017)</li> <li>Tim Dokter Kepresidenan Republik Indonesia (2014-2019)</li> <li>Direktur Utama RS Pusat Pertamina (2008-2014)</li> <li>Operation Director of PT Pertamedika Holding Company Group Pertamina Hospital (2014 - 2017)</li> <li>Republic of Indonesia Presidential Doctors (2014 - 2019)</li> <li>Pertamina Central Hospital President Director (2008-2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</li> <li>Manajemen Rumah Sakit</li> <li>Anesthesia Specialist and Intensive Therapy</li> <li>Hospital Management</li> </ul>
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	52	Laki-Laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Manajemen jurusan <i>Marketing</i>, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Triandara, Jakarta (2001)</li> <li>Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Industri, Malang (2009)</li> <li>Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995)</li> <li>Master of Management majoring in Marketing,</li> <li>Triandara College of Economics (STIE), Jakarta (2001)</li> <li>Bachelor of Electrical Engineering, Industrial Engineering College, Malang (2009)</li> <li>Bachelor of Animal Husbandry, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1995)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2018)</li> <li>Anggota UP3KN (Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional) Kementerian ESDM (2015-2016)</li> <li>Direktur PT Fokus Indo Lighting (2004-2014)</li> <li><i>Managing Director</i> PT Watertec Amandira (2007-2008)</li> <li>Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2018)</li> <li>Members of UP3KN (Implementing Unit for the National Electricity Acceleration Program), Energy and Mineral Resources Ministry (2015-2016)</li> <li>Director of PT Fokus Indo Lighting (2004-2014)</li> <li>Managing Director of PT Watertec Amandira (2007-2008)</li> </ul>	Manajemen Management
Subandi Sardjoko	Komisaris Commissioner	59	Laki-Laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Bidang <i>Natural Resource Economics</i>, <i>Department of Natural Resource Economics</i>, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Jepang (2004)</li> <li>Master Bidang <i>Policy Science</i>, Saitama University, Jepang (1991)</li> <li>Sarjana Bidang Agribisnis, Fakultas Pertanian IPB (1985)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Pendidikan, Bappenas (2012-2015)</li> <li>Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bappenas (2007-2011)</li> </ul>	Kebijakan Publik Public Policy



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doctorate in Natural Resource Economics, Natural Resource Economics Department, Faculty of Agriculture, Kyoto University, Japan (2004)</li> <li>• Master of Policy Science, Saitama University, Japan (1991)</li> <li>• Bachelor of Agribusiness, Faculty of Agriculture, IPB (1985)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director for Education, Bappenas (2012 - 2015)</li> <li>• Director for Population, Women Empowerment and Child Protection, Bappenas (2007 - 2011)</li> </ul>	
Chrisma Aryani Albandjar	Komisaris Commissioner	48	Perempuan Female	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Arts (With Honors)</i>, San Fransisco State University, USA (2003)</li> <li>• Magister Manajemen Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1999)</li> <li>• Sarjana Ilmu Sosial <i>in Internal Relations</i> fokus pada Politik Ekonomi Internasional, Universitas Airlangga (1996)</li> <li>• Master of Arts (With Honors), San Francisco State University, USA (2003)</li> <li>• Master of Management, Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (1999)</li> <li>• Bachelor of Social Sciences in Internal Relations focusing on International Political Economy, Airlangga University (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Ahli Komisi 1 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI (2013-2016)</li> <li>• <i>Market Access and Policy Director</i> PT Merck Sharp and Dohme (2013-2016)</li> <li>• Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan (2016-2018)</li> <li>• House of Representatives (DPR) RI Commission 1 Expert Staff (2013-2016)</li> <li>• Market Access and Policy Director of PT Merck Sharp and Dohme (2013-2016)</li> <li>• Special Staff to the Presidential Chief of Staff (2016-2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen strategik</li> <li>• Perdagangan</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kebijakan publik</li> <li>• Kewirausahaan</li> <li>• Strategic Management</li> <li>• Trading</li> <li>• Communication</li> <li>• Public Policy</li> <li>• Entrepreneurship</li> </ul>
<b>Direksi</b>						
<b>Board of Directors</b>						
Verdi Budidarmo	Direktur Utama President Director	51	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apoteker dari Universitas Gadjah Mada (1995)</li> <li>• Sarjana di bidang Farmasi dari Universitas Gadjah Mada (1993)</li> <li>• Pharmacist from Gadjah Mada University (1995)</li> <li>• Bachelor of Pharmacy from Gadjah Mada University (1993)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Produksi &amp; <i>Supply Chain</i> PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017 - 2019)</li> <li>• Komisaris PT Sinkona Indonesia Lestari (2017 - 2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (2016-2017)</li> <li>• <i>General Manager Business Development</i> PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014-2016)</li> <li>• Production &amp; Supply Chain Director of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2017 - 2019)</li> <li>• Commissioner of PT Sinkona Indonesia Lestari (2017- 2019)</li> <li>• President Director of PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia (2016-2017)</li> <li>• Business Development General Manager of PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2014 - 2016)</li> </ul>	Manajemen Management
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	60	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister di bidang <i>Management</i> dari Universitas Diponegoro (2002)</li> <li>• Sarjana di bidang <i>Ekonomi Management</i> dari Universitas Diponegoro (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Keuangan PT Bio Farma (Persero) (2018-2019)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Perum Bulog (2017-2018)</li> <li>• Komisaris PT Kawasan Industri Gresik (2016-2017)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik (2016-2017)</li> <li>• Direktur Consumer, Micro and Funding PT Bank BRI Syariah (2015-2017)</li> </ul>	Keuangan Finance

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Management from Diponegoro University (2002)</li> <li>• Bachelor of Economics in Management from Diponegoro University (1987)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Finance Director of PT Bio Farma (Persero) (2018-2019)</li> <li>• Finance Director of PT Perum Bulog (2017-2018)</li> <li>• Commissioner PT Kawasan Industri Gresik (2016-2017)</li> <li>• Finance Director of PT Petrokimia Gresik (2016-2017)</li> <li>• Consumer Director, Micro and Funding of PT Bank BRI Syariah (2015-2017)</li> </ul>	
Andi Prazos	Direktur Produksi dan Supply Chain Production & Supply Chain Director	51	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magister di bidang <i>Management Strategic</i> dari PPM School Management (2017)</li> <li>• Profesi Apoteker dari Universitas Andalas (1995)</li> <li>• Sarjana di bidang Farmasi, Universitas Andalas (1994)</li> <li>• Master of Strategic Management from PPM School Management (2017)</li> <li>• Pharmacist Profession from Andalas University (1995)</li> <li>• Bachelor of Pharmacy, Andalas University (1994)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Pengembangan Bisnis Kimia Farma (Mei-September 2019)</li> <li>• Direktur Operasional PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (Oktober 2017-Mei 2019)</li> <li>• General Manager SBU Farma (2012-2019)</li> <li>• Business Development Director of Kimia Farma (May-September 2019)</li> <li>• Operations Director of PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution (October 2017 - May 2019)</li> <li>• General Manager of SBU Farma (2012-2019)</li> </ul>	Manajemen Produksi Production Management
Imam Fathorrahman	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	56	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kandidat Doktor Ilmu Farmasi dari Universitas Airlangga (sekarang)</li> <li>• Magister Manajemen dari PPM School Management, Jakarta (2003)</li> <li>• Program Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)</li> <li>• Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi dari Universitas Airlangga (1989)</li> <li>• Doctoral Candidate in Pharmacy Science from Airlangga University (now)</li> <li>• Master of Management from PPM School Management, Jakarta (2003)</li> <li>• Pharmacist Professional Program, Faculty of Pharmacy, Airlangga University (1989)</li> <li>• Bachelor of Pharmacy, Faculty of Pharmacy from Airlangga University (1989)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (Periode ke-2) (2016-2019)</li> <li>• Direktur Utama PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)</li> <li>• Bisnis Manager dan Manager PT Kimia Farma Apotek (1991-2011)</li> <li>• President Director of PT Kimia Farma Apotek (2nd period) (2016-2019)</li> <li>• President Director of PT Kimia Farma Apotek (2011- 2016)</li> <li>• Business Manager and Manager of PT Kimia Farma Apotek (1991-2011)</li> </ul>	Marketing Marketing
Dharma Syahputra	Direktur Umum dan Human Capital General Affair & Human Capital Director	47	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Advanced Human Resource Executive Program</i> dari Michigan Ross School of Business (2018)</li> <li>• <i>Master of Management in Human Resource Management</i> dari Universitas Gadjah Mada (2004)</li> <li>• Sarjana di bidang Teknik Industri dari STT Telkom (1996)</li> <li>• <i>Advanced Human Resource Executive Program</i> from Michigan Ross School of Business (2018)</li> <li>• <i>Master of Management in Human Resource Management</i> from Gadjah Mada University (2004)</li> <li>• Bachelor of Industrial Engineering from STT Telkom (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>VP Human Capital Strategic Managemet</i>, PT Telkomsel</li> <li>• <i>VP of Human Capital Development</i>, PT Telkom Indonesia</li> <li>• VP Human Capital Strategic Management, PT Telkomsel</li> <li>• VP of Human Capital Development, PT Telkom Indonesia</li> </ul>	SDM





## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### Secretary of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung, Sekretaris Dewan Komisaris yang tugas dan fungsinya lebih banyak dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris juga memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikannya. Karena itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif.

#### PEJABAT SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Pratomo Aji berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-003/KOM-KF/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017 dan No. KEP-006/KOM-KF/VII/2020 tanggal 01 Juli 2020.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan RKA Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
8. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
9. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions to carry out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has a large role in ensuring that the Board of Commissioners applies Good Corporate Governance principles in accordance with best practices and applicable laws and regulations.

#### PROVISIONS OF TERM OF OFFICE

The Board of Commissioners determines the term of office of the Secretary of the Board of Commissioners as Company Organ that is authorized to appoint and dismiss the person. Therefore, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners to ensure the implementation of the duties can run effectively.

#### OFFICER IN CHARGE AS THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pratomo Aji currently holds Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-003/KOM-KF/VII/2017 dated July 1, 2017, and No. KEP-006/KOM-KF/VII/2020 on July 1, 2020.

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Corporate Governance Guidelines, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Secretary and its the staff are as follows:

1. To prepare meetings, including the materials.
2. To make minutes of meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. To administer the Board of Commissioners' documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
4. To prepare the draft Budget and Work Plan of the Board of Commissioners.
5. To carry out other tasks of the Board of Commissioners.
6. To ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies GCG principles.
7. To provide the information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
8. To coordinate Committee members in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.
9. To act as liaison officer for the Board of Commissioners when dealing with other parties.

Tugas lain yang diemban Sekretaris Dewan Komisaris adalah bersama-sama Sekretaris Perusahaan merencanakan teknis program pengenalan dan pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

### KEBIJAKAN REMUNERASI

Besaran dan jenis penghasilan staf Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai peraturan perundang-undangan. Pokok-pokok pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris yang telah dilakukan selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kimia Farma Tbk masing-masing sebanyak 18 kali dan 22 kali beserta penyelesaian risalah rapat dimaksud.
2. Koordinasi dalam rangka penyiapan dan pelaksanaan kunjungan kerja lapangan Dewan Komisaris untuk *monitoring* dan evaluasi kinerja *plant*, cabang dan anak perusahaan antara lain di Cikarang, Padang, Denpasar, Semarang dan Jakarta.
3. Koordinasi dalam rangka persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juli 2020, termasuk penyiapan laporan-laporan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan RUPS dimaksud.
4. Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 untuk diintegrasikan dengan konsep Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.
5. Melakukan proses administrasi dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk maupun penyusunan dan pengadministrasian surat keluar serta dokumen Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan fungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan *stakeholders* lainnya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Another task of the Secretary is, together with Corporate Secretary, to plan a technical introduction and training program for newly appointed Members of the Board of Commissioners.

### REMUNERATION POLICY

The Board of Commissioners determines the Remuneration of the Board of Commissioners' Secretary. The amount and type of income of the Staff of the Secretary are determined by the Board of Commissioners, provided that the total annual income is not greater than the income of the other Supporting Organs of the Board of Commissioners.

### REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

In accordance with the duties and responsibilities, the Secretary of the Board of Commissioners organizes secretarial activities to assist the implementation of functions and supervisory duties of the Board of Commissioners based on the principles of good corporate governance and in accordance with laws and regulations. The main tasks of the Secretariat of the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

1. Organizing Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors of PT Kimia Farma Tbk, respectively 18 and 22 times, along with the minutes of meeting completion.
2. Coordinating the Board of Commissioners' fieldwork visits to monitor and evaluate plants' performance, branches and subsidiaries in Cikarang, Padang, Denpasar, Semarang dan Jakarta.
3. Coordinating for the preparation and implementation of the 2019 Annual GMS on July 29, 2020, including preparing reports from the Board of Commissioners to implement the said GMS.
4. Preparation of the Work Plan & Budget for the Board of Commissioners for 2021 to be integrated with the concept of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) for 2021.
5. Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming letters and the preparation and administration of outgoing letters and other Board of Commissioners' documents.
6. Performing as a liaison officer and provide the information required by the Board of Commissioners and other stakeholders periodically or at any time as needed.



## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dan meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

#### PEDOMAN KERJA/PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 tanggal 6 Agustus 2018 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite yang mengatur mengenai dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

#### KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, komitmen waktu yang cukup, kemampuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
2. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi/keuangan serta memahami laporan keuangan, peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; dan
4. Setidaknya salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perseroan pada umumnya dan peraturan perundang-undangan bidang farmasi, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa *non* asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision, provides input and recommendations to the Board of Directors, encourages applying GCG principles within the Company, and improves financial disclosure and reporting quality. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. It carries out its functions following the rules and instructions received from the Board of Commissioners.

#### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has compiled an Audit Committee Charter, which was ratified in the Decree of the Board of Commissioners of PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP-008/KOM-KF/VII/2018 dated 6 August 2018 as a reference in carrying out the duties and responsibilities of Committee members, which regulate the legal basis, powers, duties, responsibilities, committee organizational structure and procedures for conducting meetings. The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with FSA regulations and other related regulations.

#### CRITERIA FOR AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Having high integrity, sufficient time, ability and experience in accordance with his educational background;
2. At least one of the members of the Audit Committee has an educational background in accounting/finance and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations;
3. At least one of the members of the Audit Committee has a background in accounting/financial education and understands financial statements, capital market regulations and other relevant laws and regulations;
4. At least one of the members of the Audit Committee has the ability and understanding of the Company's business in general and the laws and regulations in the pharmaceutical, trade and industry sectors;
5. He/She is not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within 6 (six) last month;
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;</li> <li>9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Do not have direct or indirect shares in Issuers or Public Companies;</li> <li>8. In the event that a member of the Audit Committee obtains shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the acquisition of said shares;</li> <li>9. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Issuers or Public Company Shareholders; and</li> <li>10. Do not have business relations, directly or indirectly, related to the Issuer or Public Company's business activities.</li> </ol> |
|---|--|

### KETENTUAN MASA JABATAN

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan mengenai masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) Periode berikutnya.

### PROVISIONS OF TERM OF OFFICE

As stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, it is explained that the term of office of the Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) Period.

### SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan pada tanggal 17 Desember 2020 sebagai berikut:

### STRUCTURE AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The composition of the Audit Committee member underwent changes on December 17, 2020 as follows:

Susunan keanggotaan Komite Audit 1 Januari hingga 17 Desember 2020:

The composition of the Audit Committee member of January 1 to December 17, 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Legal Basis
Nurachman	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management	Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-005/KOM-KF/V/2018 tanggal 4 Mei 2018 Decision of PT Kimia Farma Tbk BOC Number: KEP-005/KOM-KF/V/2018 dated May 4, 2018
Subandi Sardjoko	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Kebijakan Publik Public Policy	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-006/KOM-KF/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, BOC Decision Number: KEP-006/KOM-KF/V/2018 dated May 30, 2018
Sri Yanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting and Financial Reporting.</li> <li>• Financial Management Internal Auditing External Auditing</li> <li>• Risk Management</li> <li>• Accounting and Financial Reporting.</li> <li>• Financial Management Internal Auditing External Auditing</li> <li>• Risk Management</li> </ul>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 BOC Decision No. KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019
Tjahjo Winarto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accounting</li> <li>• Financial Management</li> <li>• Internal Auditing External Auditing</li> <li>• Risk Management</li> <li>• Accounting</li> <li>• Financial Management</li> <li>• Internal Auditing External Auditing</li> <li>• Risk Management</li> </ul>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 BOC Decision Number: KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019



Susunan keanggotaan Komite Audit 17 Desember hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition from 17 December to 31 December 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Independent Commissioner	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Legal Basis
Musthofa Fauzi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</li> <li>Manajemen Rumah Sakit</li> <li>Anesthesia Specialist and Intensive Therapy</li> <li>Hospital Management</li> </ul>	Keputusan Dewan komisaris PT Kimia Farma Nomor: KEP-011/KOM-KF/XII/2020 Decision of PT Kimia Farma BOC Number: KEP-011/KOM-KF/XII/2020
Subandi Sardjoko	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Kebijakan Publik Public Policy	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-006/KOM-KF/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 BOC Decision Number: KEP-006/KOM-KF/V/2018 dated May 30, 2018
Sri Yanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting and Financial Reporting.</li> <li>Financial Management Internal Auditing External Auditing</li> <li>Risk Management</li> <li>Accounting and Financial Reporting.</li> <li>Financial Management Internal Auditing External Auditing</li> <li>Risk Management</li> </ul>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 BOC Decision Number: KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019
Tjahjo Winarto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting</li> <li>Financial Management</li> <li>Internal Auditing External Auditing</li> <li>Risk Management</li> <li>Accounting</li> <li>Financial Management</li> <li>Internal Auditing External Auditing</li> <li>Risk Management</li> </ul>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 BOC Decision Number: KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## AUDIT COMMITTEE MEMBERS PROFILE

The Chairman and Members of the Audit Committee's profiles who serve as Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Nama Name	Sri Yanto	
Jabatan Position	Anggota Komite Audit	Audit Committee Member
Periode Jabatan Period of Office	1 Juli 2016-sekarang	July 1, 2016-present
Usia age	52 tahun	52 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Diploma IV pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan memperoleh gelar "Akuntan" (1995)</li> <li>Program Diploma III pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1990)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diploma IV program at the State College of Accountancy (STAN) Jakarta and obtained the title "Accountant" (1995)</li> <li>Diploma Program at the State College of Accountancy (STAN) Jakarta (1990)</li> </ul>



Pengalaman Kerja Work experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah pada Ikatan Akuntan Indonesia (2010-2015)</li> <li>• Anggota Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (DP USAS), Ikatan Akuntan Indonesia</li> <li>• Anggota Komite Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (Mei 2009 – Februari 2010)</li> <li>• Panitia <i>ad hoc</i> dalam kegiatan profesi akuntan</li> <li>• Direktur Teknis - Ikatan Akuntan Indonesia (Sep 2003- 30 April 2009)</li> <li>• Wakil Direktur - Bidang Standar Profesi dan Riset IAI (2000- Sep 2003)</li> <li>• Manajer Standar Profesi dan Riset IAI (1998-1999)</li> <li>• Manajer Humas dan Publikasi IAI (1996-1998)</li> <li>• Ketua Badan Pengawas Perhimpunan Filantropi Indonesia (2004-2012)</li> <li>• Jurnalis</li> <li>• Part-time consultant pada <i>Pranata Management Consulting</i> (1994-1996)</li> <li>• Auditor pada BPKP Perwakilan DKI Jakarta (1990-1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of the Sharia Accounting Standards Board at the Indonesian Institute of Accountants (2010-2015)</li> <li>• Member of the Board of Examiners for the Sharia Accounting Certification Exam (DP USAS), the Indonesian Institute of Accountants</li> <li>• Member of the Sharia Accounting Committee of the Indonesian Institute of Accountants (May 2009 - February 2010)</li> <li>• Ad hoc committee in accountant professional activities</li> <li>• Technical Director - Indonesian Institute of Accountants (Sep 2003- 30 April 2009)</li> <li>• Deputy Director - IAI's Professional Standards and Research Division (2000-Sep 2003)</li> <li>• Manager of Professional Standards and Research IAI (1998-1999)</li> <li>• IAI Public Relations and Publication Manager (1996-1998)</li> <li>• Chairman of the Supervisory Agency for the Indonesian Philanthropic Association (2004-2012)</li> <li>• Journalists</li> <li>• Part-time consultant at <i>Pranata Management Consulting</i> (1994-1996)</li> <li>• Auditor at BPKP Representative of DKI Jakarta (1990-1996)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Technical advisor (partner)</i> KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)</li> <li>• Anggota Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)- The Indonesian Institute of Certified Public Accountants</li> <li>• Komite Akuntansi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)</li> <li>• Tim <i>ad hoc</i> penyusun pedoman akuntansi pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) – <i>The Indonesian Institute of Chartered Accountants</i></li> <li>• Dosen dan instruktur <i>Continuing Professional Education of IAI's Learning Center</i>, Ikatan Akuntan Indonesia</li> <li>• Dosen dan Instruktur Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Teori Akuntansi</li> <li>• Anggota Badan Pengawas Perhimpunan Filantropi Indonesia</li> <li>• Instruktur, pembicara, dan nara sumber dalam seminar, pelatihan, lokakarya, dan diskusi terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan, IFRS, pelaporan keuangan, audit dan Profesi Akuntan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Technical advisor (partner)</i> KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia KPS)</li> <li>• Member of the Committee for Assistance and Implementation of Professional Standards at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - The Indonesian Institute of Certified Public Accountants</li> <li>• Accounting Committee of the Hajj Financial Management Agency (BPKH)</li> <li>• Ad hoc team to prepare accounting guidelines at the Indonesian Institute of Accountants (IAI) - The Indonesian Institute of Chartered Accountants</li> <li>• Lecturers and instructors of the Continuing Professional Education of IAI's Learning Center, Indonesian Institute of Accountants</li> <li>• Lecturers and Instructors of the State College of Accountancy, for Intermediate Financial Accounting 1 and Intermediate Financial Accounting 2, Advanced Financial Accounting, and Accounting Theory courses</li> <li>• Member of the Supervisory Agency for the Indonesian Philanthropic Association</li> <li>• Instructors, speakers and resource person in seminars, training, workshops and discussions related to Financial Accounting Standards, IFRS, financial reporting, auditing and the Accounting Profession.</li> </ul>
Keahlian/ Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CA Ikatan Akuntan Indonesia (Akuntan Profesional): 11.D16087</li> <li>• CPA Australia (CPA): 9521500</li> <li>• ASEAN CPA (ACPA): ID.0001464</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CA Indonesian Accountants Association (Professional Accountants): 11.D16087</li> <li>• Australian CPA (CPA): 9521500</li> <li>• ASEAN CPA (ACPA): ID.0001464</li> </ul>

Nama Name	Tjahjo Winarto	
Jabatan Position	Anggota Komite Audit	Audit Committee Member
Periode Jabatan Period of Office	30 May 2018-sekarang	May 30, 2018-present
Usia Age	51 tahun	51 years old
Domisili Domicile	Tangerang	Tangerang
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Accountant, (Ak)</i> State School of Accountancy (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara), Tangerang Selatan, Lulus pada tahun 1998</li> <li>• <i>Master of Business Administration (MBA) in International Management, Concentration in Finance</i>, International University of Japan, Niigata Ken, Japan, Lulus pada tahun 2002</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Accountant, (Ak)</i> State School of Accountancy, South Tangerang, Graduated in 1998</li> <li>• <i>Master of Business Administration (MBA) in International Management, Concentration in Finance</i>, International University of Japan, Niigata Ken, Japan, Graduated in 2002</li> </ul>



Pengalaman Kerja Work experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Committee member of PT Waskita Karya for 5 years (tahun?)</li> <li>Committee of Risk Management Member, PT Waskita Karya, 2011-2013.</li> <li>Trainer of KKDK, 2009-2013</li> <li>Project executive Director (PIU of BPPK-MOF) of State audit reform-State Development Program, 2006-2007</li> <li>Director of LPMMAK-STAN 2010-2012.</li> <li>Trainer of Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan-STAN, a training center for Accounting and Finance 2003-2018.</li> <li>Training Director of Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan – Sekolah Tinggi Akuntansi Negara 2003-2007.</li> <li>Manager of Implementation of Accounting system for Local Government in Cirebon and situbondo 2003</li> <li>Lecturer of Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1992-2014</li> <li>Senior Consultant of STAN (2011-2014) in IFRS implementation for PT KBN, PT Angkasa Pura II, PT Kawasan Industri Medan, and PT KBN</li> <li>Audit Manager, KAP Ishak, Saleh, Suwondo, 1998-2000.</li> <li>Finance Consultant of Goldhill International 2000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Committee member of PT Waskita Karya for 5 years (year?)</li> <li>Committee of Risk Management Member, PT Waskita Karya, 2011-2013.</li> <li>Trainer of KKDK, 2009-2013</li> <li>Project executive Director (PIU of BPPK-MOF), of State audit reform-State Development Program, 2006-2007</li> <li>Director of LPMMAK-STAN 2010-2012.</li> <li>Trainer of Accounting and Finance Development Center - STAN, a training center for Accounting and Finance 2003-2018.</li> <li>Training Director of the Center for Accounting and Finance Development - State College of Accountancy 2003-2007.</li> <li>Manager of Implementation of Accounting system for Local Government in Cirebon and situbondo 2003</li> <li>Lecturer of State College of Accountancy, 1992-2014</li> <li>Senior Consultant of STAN (2011-2014) in IFRS implementation for PT KBN, PT Angkasa Pura II, PT Kawasan Industri Medan, and PT KBN</li> <li>Audit Manager, KAP Ishak, Saleh, Suwondo, 1998-2000.</li> <li>Finance Consultant of Goldhill International 2000</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	
Keahlian/ Sertifikasi Expertise/ Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) 2016</li> <li>Certified of Risk Management Officer (CRMO) from Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) 2018</li> <li>Professional Internal Auditor (PIA) from Asosiasi Auditor Internal 2005</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chartered Accountants (CA) from Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) 2016</li> <li>Certified of Risk Management Officer (CRMO) from the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) 2018</li> <li>Professional Internal Auditor (PIA) from the Internal Auditors Association 2005</li> </ul>

## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham. Dan tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

## INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All Audit Committee members are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors or Shareholders. And no committee member has a dual role as another committee member. Independence is required and has been regulated in OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee to aim that the Audit Committee members are not influenced by personal interests or other parties in expressing their opinions and carrying out their duties.

Aspek Independensi Independence aspect	Musthofa Fauzi	Subandi Sardjoko	Sri Yanto	Tjahjo Winarto	Musthofa Fauzi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Does not have family relations with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as a manager of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓

### KODE ETIK KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kode etik sebagai berikut:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perseroan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum.
2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya.
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi.
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris;
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh Auditor Internal, meliputi:
  - a. Mengevaluasi kecukupan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
  - b. Mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan memonitor serta mendorong tindak lanjutnya;
  - c. Mengevaluasi temuan-temuan Auditor Internal dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan;
  - d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas SDM auditor dalam rangka peningkatan kapasitas Auditor Internal;
  - e. Mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal; dan
  - f. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.
3. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan cara sebagai berikut:
  - a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
  - c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal terutama berkaitan dengan ketaatan terhadap standar profesi;

### CODE OF CONDUCT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following code of conduct:

1. Having a high commitment to the profession, loyal to the Company, and not involved in activities that violate the law.
2. Honest, objective, and trustworthy in carrying out their duties and responsibilities.
3. Avoid activities contrary to the Company's interests and/or affect his/her objectivity in carrying out the duties and responsibilities.
4. Do not receive rewards or gifts that can affect professional opinion beyond what has been determined as a reward for carrying out their duties.
5. Providing opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain.
6. Maintain the confidentiality of Company information and will not disclose unless justified by applicable laws and regulations.
7. Continually developing professional skills and work effectiveness.

### DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Prepare the annual Audit Committee plan and to be approved by the Commissioner;
2. Evaluating the implementation of activities and results of audits by the Internal Auditor, including:
  - a. Evaluate the adequacy of the Annual Audit Work Program;
  - b. Evaluate the implementation of the annual audit work program and monitor and encourage the follow-up;
  - c. Evaluate the findings of internal auditors and provide input for improvement as needed;
  - d. Discuss the quantity and quality of the Internal Auditors to increase their capacity;
  - e. Review the adequacy of the internal audit charter; and
  - f. Carry out coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Auditors, and External Auditors.
3. Evaluate the role and implementation of the duties of the External Auditor in the following ways:
  - a. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, appoint the prospective external auditors in accordance with Company's procurement procedures, and if necessary, request the assistance of Directors in the appointment process;
  - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, the scope of the assignment and remuneration;
  - c. Evaluating the audits by External Auditor, especially related to compliance with professional standards;



- d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal baik temuan audit maupun tindaklanjutnya, jika dipandang perlu; dan
  - e. Mengevaluasi pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan.
4. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern Perseroan serta pelaksanaannya;
  5. Menelaah pengadaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
  6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan (terkait dengan laporan keuangan dan audit);
  7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal berkaitan dengan:
    - a. Laporan Keuangan Tahunan dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut sebelum dipublikasikan;
    - b. Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan dan saran serta pendapat dari Auditor Eksternal;
    - c. Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
    - d. Adanya ketidaksepahaman dan/atau ketidakpastian antara Auditor Eksternal dengan manajemen yang terjadi dalam melaksanakan audit;
    - e. Kerawanan dan risiko yang menonjol pada Perseroan dalam konteks penerapan sistem pengendalian intern dan upaya untuk meminimalkan risiko tersebut.

Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang harus diberitahukan kepada Komite Audit.
  8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Internal khususnya tentang:
    - a. Laporan manajemen dan permasalahannya;
    - b. Perubahan-perubahan penting di dalam RKAP;
    - c. Kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses terhadap informasi yang diperlukan dalam proses audit;
    - d. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dari rencana semula;
    - e. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran auditor internal; dan
    - f. Kepatuhan terhadap Piagam Auditor Internal.
  9. Memastikan bahwa ada prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya kepada baik Pemegang Saham maupun Regulator;
  10. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
  11. Meminta kepada Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan audit, atau penelitian, atau penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh pada Kinerja Perseroan. Berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini Komite Audit harus melaporkan kepada Dewan Komisaris dan mengomunikasikan kepada Direksi;
- d. Discuss the audit results with the External Auditor, both the audit findings and follow-up, if necessary; and
  - e. Evaluate the opinion of the External Auditor about the quality and accounting principles applied in financial reporting.
4. Make recommendations regarding the Company's internal control system and its implementation;
  5. Review the procurement related to the accounting and reporting processes;
  6. Reviewing and advice the Board of Commissioners related to a potential conflict of interests of the Company (related to financial and audit reports);
  7. Advise the Board of Commissioners, as a joint study with the Directors and External Auditors, related to:
    - a. Annual Financial Statements and Notes to the Financial Statements before being published;
    - b. Audit Report on the Annual Financial Report and suggestions and opinions from the External Auditor;
    - c. Important findings and recommendations of External Auditor and ensure that management has followed up the recommendations;
    - d. Disagreement and/or uncertainty between the External Auditor and management that occurs in carrying out the audit;
    - e. Vulnerability and prominent risks in implementing internal control systems and efforts to minimize the risks.

Matters related to the implementation of the audit that must be notified to the Audit Committee;
  8. Advise Board of Commissioners, as a joint study with Directors and Internal Auditors, specifically regarding:
    - a. Management report and its problems;
    - b. Important changes in the corporate budgeting plan;
    - c. Difficulties in conducting the audit, barriers to the scope of audit work, barriers to access to information required for the audit process;
    - d. Significant changes in the scope of audit from the original plan;
    - e. The adequacy of human resources and the budget of the internal auditor; and
    - f. Compliance with the Internal Auditor Charter.
  9. Ensure that there are satisfactory review procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections and other financial information to both the Shareholders and Regulators;
  10. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations;
  11. Requesting Internal Auditor or External Auditor to conduct an audit, research, or investigation on certain issues that affect the Company's performance. In connection with this task, the Audit Committee must report to the Board of Commissioners and communicate to the Directors;

12. Menyampaikan masukan dan usulan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala;
13. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Perseroan, yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### WEWENANG KOMITE AUDIT

Kewenangan Komite Audit adalah:

1. Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal, berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset dan sumberdaya Perseroan lainnya;
2. Dalam menjalankan kewenangannya, sepanjang diperlukan Komite Audit bekerja sama dengan Satuan Pengawasan Intern Perseroan;
3. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntansi terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
4. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### HUBUNGAN KERJA KOMITE AUDIT

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi independensi, objektivitas, dan efektivitas Auditor Internal;
2. Memonitor ketaatan terhadap Kode Etik Profesi Auditor serta Piagam Auditor Internal (*Internal Audit Charter*); dan
3. Melaksanakan kegiatan dan koordinasi yang terkait pelaksanaan tugas-tugas pengendalian intern khususnya dalam kaitannya dengan Komite Audit.

Hubungan kerja Komite Audit dengan Auditor Eksternal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sistem penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan memperhatikan aspek independensi, objektivitas, dan efektivitas;
2. Mengevaluasi tujuan dan ruang lingkup audit yang dilakukan;
3. Mengevaluasi pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa semua risiko penting yang dihadapi Perseroan sudah dikaji dalam proses audit dan tidak ada pembatasan ruang lingkup audit;
4. Mengevaluasi pelaksanaan audit dengan memperhatikan aspek-aspek independensi, objektivitas dan efektivitas;
5. Melakukan komunikasi dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen untuk membahas sistem pengendalian intern dan mengenai kewajaran dan ketepatan laporan keuangan.

12. Advise and propose to the Board of Commissioners regarding the preparation and refinement of the Audit Committee Charter periodically;
13. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

### AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's authority is:

1. The Board of Commissioners authorizes Audit Committee, within the scope of its responsibilities, to obtain any necessary information legally and ethically from internal and external parties related to the Company's financial records, funds, staffing, assets and other resources;
2. In exercising its authority, when required, the Audit Committee cooperate with the Internal Audit Unit;
3. Communicating directly with employees, including Directors, internal auditors, risk management and accounting, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
4. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee to help to carry out its duties (if needed);
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

### AUDIT COMMITTEE WORK RELATIONSHIP

The working relationship of the Audit Committee with the Internal Auditor is as follows:

1. Evaluate the independence, objectivity and effectiveness of the Internal Auditor;
2. Monitor the compliance with the Auditor Professional Code of Conduct and the Internal Audit Charter; and
3. Carry out activities and coordination related to the implementation of internal control tasks, especially with the Audit Committee.

The working relationship of the Audit Committee with the External Auditor is as follows:

1. Evaluate the system of appointment, re-appointment and dismissal of the External Auditor by observing aspects of independence, objectivity, and effectiveness;
2. Evaluate the purpose and the scope of the audit being conducted;
3. Evaluate the implementation of an audit to ensure that all-important Company's risks have been reviewed in the process and there are no limitations on the scope of the audit;
4. Evaluate the implementation of an audit by taking into account aspects of independence, objectivity and effectiveness;
5. Communicate with external auditors without management to discuss the internal control system and the fairness and accuracy of financial statements.





## RAPAT KOMITE AUDIT

Tata cara rapat Komite Audit telah diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh minimal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebagaimana berikut:

## AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee's meeting procedures are regulated in the Audit Committee Work Guidelines. The meeting is led by the Audit Committee Chairperson and attended by a minimum of 51%. Meetings are held at least once in 3 (three) months with deliberative decision making to reach consensus or majority votes.

In 2020, the Audit Committee held meetings as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Present				
		Nurrachman	Musthofa Fauzi	Subandi Sardjoko	Sri Yanto	Tjahjo Winarto
27 Januari 2020 January 27m 2020	Monitoring Audit KAP tahun buku 2019 Public Accountant Firm's FY2019 Audit Monitoring	✓	-	✓	✓	✓
28 Februari 2020 February 28, 2020	Monitoring Audit KAP tahun buku 2019 Public Accountant Firm's FY2019 Audit Monitoring	✓	-	✓	✓	✓
5 Maret 2020 March 5, 2020	Monitoring Audit KAP tahun buku 2019 Public Accountant Firm's FY2019 Audit Monitoring	✓	-	✓	✓	✓
16 Maret 2020 March 16, 2020	Monitoring Audit KAP tahun buku 2019 Public Accountant Firm's FY2019 Audit Monitoring	✓	-	✓	✓	✓
26 Februari 2020 February 26, 2020	Pengadaan Konsultan AT Kearney AT Kearney Consultant Procurement	✓	-	✓	✓	✓
6 Maret 2020 March 6, 2020	Pemaparan hasil audit Kimia Farma Dawaa Kimia Farma Dawaa Audit Result Explanation	✓	-	✓	✓	✓
15 Mei 2020 May 15, 2020	Rapat Biozek Biozek Meeting	✓	-	✓	✓	✓
3 Juni 2020 June 3, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
12 Juni 2020 June 12, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
19 Juni 2020 June 19, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
26 Juni 2020 June 26, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
3 Juli 2020 July 3, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
8 Juli 2020 July 8, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
17 Juli 2020 July 17, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
24 Juli 2020 July 24, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	-	✓	✓	✓
7 Agustus 2020 August 7, 2020	Digitalisasi Kimia Farma Group Kimia Farma Group Digitalization	✓	✓	✓	✓	✓
14 Agustus 2020 August 14, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓

Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Present				
		Nurrachman	Musthofa Fauzi	Subandi Sardjoko	Sri Yanto	Tjahjo Winarto
28 Agustus 2020 August 28, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
10 September 2020 September 10, 2020	Tranformasi KFTD KFTD Transformation	✓	✓	✓	✓	✓
11 September 2020 September 11, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
18 September 2020 September 18, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
25 September 2020 September 25, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
2 Oktober 2020 October 2, 2020	Monitoring kinerja Kimia Farma Dawaa Kimia Farma Dawaa Performance Monitoring	✓	✓	✓	✓	✓
9 Oktober 2020 October 9, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
16 Oktober 2020 October 16, 2020	Monitoring kinerja Kimia Farma Dawaa Kimia Farma Dawaa Performance Monitoring	✓	✓	✓	✓	✓
23 Oktober 2020 October 23, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
13 November 2020 November 13, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
20 November 2020 November 20, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
25 November 2020 November 25, 2020	Rapat Bersama Kantor Akuntan Publik Audit tahun buku 2020 Joint meetings with Public Accounting Firms in the FY2020	✓	✓	✓	✓	✓
27 November 2020 November 27, 2020	Rapat hasil audit SPI SPI Audit Result Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
4 Desember 2020 December 4, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
11 Desember 2020 December 11, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
18 Desember 2020 December 18, 2020	Pengendalian Biaya, Piutang Usaha dan Persediaan Cost, Business Receivables, Inventories Control	✓	✓	✓	✓	✓
23 Desember 2020 December 23, 2020	Evaluasi dan Penyusunan Program Kerja Komite Audit Evaluation and Preparation of Audit Committee's Work Program	-	✓	✓	✓	✓
<b>Total</b>	<b>Jumlah Rapat Total Meetings</b>	<b>33</b>	<b>19</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>
	<b>Tingkat Kehadiran Attendance Rate</b>	<b>33</b>	<b>19</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>
	<b>Rata-Rata Kehadiran Average Attendance</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>



## KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI BAGI KOMITE AUDIT

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Agustus 2012, pada Pasal 16 ayat (2) dinyatakan bahwa penghasilan Anggota Komite Audit berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perseroan, dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020 Komite Audit berfokus pada *monitoring* pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2019, pengendalian biaya, piutang usaha dan persediaan serta *monitoring* jasa konsultan yang digunakan oleh Perusahaan. Selain itu Komite Audit memberikan masukan mengenai RKAP serta analisis kinerja keuangan Perusahaan secara bulanan, semesteran dan tahunan. Hasilnya Perusahaan berhasil mengendalikan piutang usaha dan menghasilkan arus kas positif pada tahun 2020. Selain itu Perusahaan juga berhasil melakukan penghematan biaya yang berkontribusi pada laba rugi tahun 2020.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2020 Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Frekuensi rapat dilakukan oleh Komite Audit cukup sering dilakukan yaitu hampir setiap minggu untuk memonitor kegiatan pengendalian Biaya, Piutang Usaha, Persediaan dan tugas pokok lainnya. Komite audit tahun 2021 diharapkan fokus pada tugas utama Komite Audit termasuk *monitoring* SPI dan *monitoring* KAP. Selain tugas pokok tersebut Komite Audit akan memasukan *monitoring* atas Kinerja Kimia Farma Dawaa, KFSP dan *Plant* Banjaran serta piutang usaha, persediaan dan pengendalian biaya.

## POLICY AND REMUNERATION FOR THE AUDIT COMMITTEE

Remuneration of Audit Committee Members, referring to the Copy of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Organs Supporting the Board of Commissioners/Board of Trustees State-Owned Enterprises, August 24, 2012, Article 16 paragraph (2) The income of the Audit Committee Members is maximum of 20% (twenty per cent) of the President Director's salary, subject to tax being borne by Company and is not permitted receive other income besides the honorarium.

## IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

In 2020 the Audit Committee focused on monitoring the implementation of FY2019 financial statements audit, controlling of costs, accounts receivable and inventories as well as monitoring consulting services used by the Company. In addition, the Audit Committee provided input on the Company Budget Plan and analysis of the Company's financial performance on a monthly, semi-annual and annual basis. As a result, the Company managed to control its trade receivables and generate positive cash flow in 2020. In addition, the Company also succeeded in making cost savings that contributed to 2020 profit and loss.

## AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2020 the Audit Committee has carried out its duties properly. The frequency of meetings held by the Audit Committee is quite frequent, i.e. almost every week to monitor the activities of controlling of costs, accounts receivable, inventories and other main tasks. The audit committee in 2021 is expected to focus on the Audit Committee's main duties including monitoring SPI and monitoring Public Accountant Firm. In addition to these main duties, the Audit Committee will include monitoring of the performance of Kimia Farma Dawaa, KFSP and Banjaran Plant as well as accounts receivable, inventories and cost control.

## **KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO**

### Good Corporate Governance Committee & Risk Management Monitoring Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite *Good Corporate Governance* (GCG) yang berfungsi membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik di lingkup Perseroan; termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya. Komite ini juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan SDM di lingkup Perseroan dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan.

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

#### **PEDOMAN KERJA/PIAGAM KOMITE**

Perseroan telah menyusun Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pelaksanaan tata tertib kerja Komite. Perseroan mengesahkan Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 tanggal 6 Agustus 2018. Piagam Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

#### **KRITERIA ANGGOTA KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO**

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite GCG.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

#### **KETENTUAN MASA JABATAN**

Masa Jabatan Masa jabatan anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun untuk masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners established the GCG Committee and Risk Management Monitoring, which functions to assist the Board of Commissioners to ensure that the principles of GCG have been appropriately implemented within the Company; including ensuring the effectiveness of the implementation of risk management and providing recommendations on improving the risk management system and its implementation. This committee also helps the Board of Commissioners ensure that nominating and developing HR within the Company is carried out effectively, objectively, and transparently.

Members of the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS.

#### **WORK GUIDELINES/COMMITTEE CHARTER**

The Company has prepared a GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter as a reference in implementing the Committee's work procedures. The Company ratified the GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter with the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-007/KOM-KF/VIII/2018 dated August 6, 2018. The GCG & Risk Management Monitoring Committee Charter is established by the Board of Commissioners and the Board of Directors and is regularly evaluated. If necessary, amendments are made to ensure the Company's compliance with FSA regulations and other related regulations.

#### **CRITERIA FOR GCG COMMITTEE MEMBERS & RISK MANAGEMENT MONITORS**

The committee must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG committee's tasks.
2. Not having any personal interests/relationships that may cause negative impacts and conflicts of interest with the company.
3. Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.

#### **TERM OF OFFICE**

The term of office of members of the GCG Committee and Risk Management Monitors who are not members of the Board of Commissioners is no more than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years for the term of office, without reducing the Board of Commissioners' right to terminate them at any time.



## SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Pada tahun 2020 susunan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

Susunan Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko sejak 1 Januari hingga 29 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Dasar Hukum
Wahono Sumaryono	Ketua	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farmasi</li> <li>Fitokimia &amp; Kimia Bahan Alam</li> <li>Manajemen Strategis</li> <li>Pharmacy</li> <li>Phytochemicals &amp; Chemistry of Natural Ingredients</li> <li>Strategic Management</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-006/KOM-KF/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-006/KOM-KF/VII/2016 dated 1 July 2016
Chrisma Aryani Albanjar	Anggota Member	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farmasi</li> <li>Komunikasi Publik</li> <li>Pharmacy</li> <li>Public Communication</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-005/KOM-KF/V/2018 tanggal 4 Mei 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-005/KOM-KF/V/2018 dated May 4, 2018
Bintang Sarwo Budhi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditing</li> <li>Manajemen Risiko</li> <li>Sistem Pengendalian Intern</li> <li>Auditing</li> <li>Risk management</li> <li>Internal Control System</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 tanggal 6 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 dated 6 August 2018
Usep Hendarwien	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farmasi</li> <li>Manajemen Operasi</li> <li>Manajemen Retail Farmasi</li> <li>SDM</li> <li>Pharmacy</li> <li>Operation management</li> <li>Pharmacy Retail Management</li> <li>HR</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 tanggal 6 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 dated 6 August 2018

Susunan Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko sejak 7 Agustus hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

## FORMATION, NUMBER, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE GCG COMMITTEE & NOMINATION AND REMUNERATION RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

Members of the GCG Committee and Risk Management Monitors are appointed and dismissed based on the Board of Commissioners' decision for a specific office term, as stipulated in the Articles of Association. At the end of 2020, the composition of the GCG Committee and Risk Management Monitors is as follows:

The composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee from 1 January to July 29, 2020 are as follows:

The composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee from August 7 to December 31, 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Chrisma Aryani Albanjar	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farmasi</li> <li>Fitokimia &amp; Kimia Bahan Alam</li> <li>Manajemen Strategis</li> <li>Pharmacy</li> <li>Phytochemicals &amp; Chemistry of Natural Ingredients</li> <li>Strategic Management</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-010/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-010/KOM-KF/VIII/2020 dated 7 August 2020



Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Periode Jabatan Term of Office
Alexander K Ginting S	Anggota Member	Komisaris Commissioner		Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-010/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-010/KOM-KF/VIII/2020 dated 7 August 2020
Bintang Sarwo Budhi	Anggota Member	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Auditing</li> <li>Manajemen Risiko</li> <li>Sistem Pengendalian Intern</li> <li>Auditing</li> <li>Risk management</li> <li>Internal Control System</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 tanggal 6 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 dated 6 August 2018
Usep Hendarwien	Anggota Member	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farmasi</li> <li>Manajemen Operasi</li> <li>Manajemen Retail Farmasi SDM</li> <li>Pharmacy Management</li> <li>Operational Management</li> <li>Pharmacy Retail HR</li> </ul>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 tanggal 6 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-007/KOM-KF/VI11/2018 dated 6 August 2018

## PROFIL KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Profil Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## PROFILE OF THE GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The profile of the GCG & Risk Management Monitoring Committee Chairman who serves as Commissioner can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Nama Name	Bintang Sarwo Budhi	
Jabatan Position	Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko	GCG & Risk Management Monitoring Committee Member
Periode Jabatan Term of Office	1 Juli 2016-sekarang	July 1, 2016-present
Usia Age	54 tahun	54 years old
Domisili Domicile	Bogor	Bogor
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (D3) (1988)</li> <li>Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (D4) (1994)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesian State College of Accountancy (STAN) Jakarta (D3) (1988)</li> <li>Indonesian State College of Accountancy (STAN) Jakarta (D4) (1994)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputi Bidang Penerimaan BPKP Pusat (1999-2002)</li> <li>Deputi Bidang Perekonomian BPKP Pusat (2002-2005)</li> <li>Ketua Tim Penyusun Peraturan Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor (Pusbin JFA) (2006-2010)</li> <li>Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan (2011-2015)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deputy for Revenue at BPKP's Head Office (1999-2002)</li> <li>Deputy for Economic Affairs at BPKP's Head Office (2002-2005)</li> <li>Chairman of the Team for Developing Regulations for the Center of Auditor Functional Position Development (Pusbin JFA) (2006-2010)</li> <li>Representative of BPKP's South Sulawesi Province (2011-2015)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Inspektorat Kementerian BUMN	Inspectorate of the SOE Ministry
Keahlian/ Sertifikasi Expertise/Certification	CA Nomor Register D. 13896 GCG	CA Register Number D. 13896 GCG



Nama Name	Usep Hendarwien	
Jabatan Position	Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko	GCG & Risk Management Monitoring Committee Member
Periode Jabatan Term of Office	1 Juli 2016-sekarang	July 1, 2016-present
Usia Age	63 tahun	63 years old
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational History	<ul style="list-style-type: none"> <li>S1 Departemen Farmasi FMIPA ITB (1983)</li> <li>Profesi Apoteker Departemen Farmasi FMIPA ITB (1984)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor's Degree from Department of Pharmacy, Faculty of Mathematics and Natural Sciences of ITB (1983)</li> <li>Pharmacist Profession, Department of Pharmacy, Faculty of Mathematics and Natural Sciences of ITB (1984)</li> </ul>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staf Data Room PT Actem Tangerang (1977)</li> <li>Pelaksana Pengukuran Rel Ganda KA Jakarta – Bogor, Surveyor Pemetaan Tanah (1983)</li> <li>Asisten Dosen Luar Biasa, Departemen Farmasi ITB Departemen Kimia ITB, (1980-1984)</li> <li>Pengajar Bimbingan Belajar (Spesialis Kimia, Matematika, Fisika) (1980-1984)</li> <li>Pengawas Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (2009-2012)</li> <li>Direktur Operasional PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Room Staff of PT Actem Tangerang (1977)</li> <li>Executor of Measurement of the Jakarta - Bogor Double Railroad, Land Mapping Surveyor (1983)</li> <li>Extraordinary Lecturer Assistant, ITB's Department of Pharmacy, ITB's Department of Chemistry (1980-1984)</li> <li>Tutoring Lecturer (Chemistry, Mathematics, Physics Specialist) (1980-1984)</li> <li>Supervisor of Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (2009-2012)</li> <li>Operations Director of PT Kimia Farma Apotek (2011-2016)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite GCG &amp; PMR Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk (sejak 2016)</li> <li>Pengawas Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (sejak 2019)</li> <li>Ketua Pengawas Koperasi Mandiri Sejahtera (sejak 2012)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>GCG &amp; Risk Management Monitoring Committee Member, the Board of Commissioners of PT Kimia Farma Tbk (since 2016)</li> <li>Supervisor of Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma (since 2019)</li> <li>Chairman of the Supervisory Board of Koperasi Mandiri Sejahtera (since 2012)</li> </ul>
Keahlian/ Sertifikasi Expertise/Certification	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farmasi</li> <li>Manajemen Operasi</li> <li>Manajemen Retail Farmasi</li> <li>SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pharmacy Management</li> <li>Operational Management</li> <li>Pharmacy Retail</li> <li>HR</li> </ul>

## INDEPENDENSI KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Agar dapat bertindak independen, Anggota Komite GCG Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi berikut:

- Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:
  - Memiliki Integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
  - Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
  - Memiliki pengetahuan yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Bukan pegawai aktif Perseroan Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;

## INDEPENDENCE OF THE GCG & RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

In order to act independently, the Company's GCG Committee members are required to meet the following independence criteria:

- Members of the GCG Committee and Risk Management Monitor must meet the following requirements:
  - Having good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the GCG Committee and Risk Management Monitor;
  - Having no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
  - Having adequate knowledge following their educational background and can provide sufficient time to complete their tasks.
- Not an active employee of the Company Not owning the Company's shares, directly or indirectly. If the GCG Committee member and Risk Management Monitoring obtains shares due to a legal event, then within a maximum period of 6 (six) months after acquiring the shares must be transferred to another party;

3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan;
  4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai Anggota Komite GCG;
  5. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa *non* audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
  6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris.
3. Not having family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically, with the Board of Commissioners, Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Company;
  4. Not having a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business, including not receiving compensation from the Company and subsidiaries other than the compensation for services received relating to the tasks as a Member of the GCG Committee and Risk Management Monitoring;
  5. Not being an employee of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other Party that provides audit services, non-audit services, and other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
  6. Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except the Audit Committee Members from the Board of Commissioners.

#### KODE ETIK KOMITE GCG & PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko wajib mematuhi Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan, antara lain:

1. Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia terhadap Perseroan, dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum;
2. Jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab;
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan atau dapat mempengaruhi objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;
4. Tidak menerima imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pendapat profesional di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai imbalan atas pelaksanaan tugasnya;
5. Memberikan pendapat berdasarkan pertimbangan profesional dan tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
6. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan profesional dan efektivitas kerja.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan proses nominasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif, objektif dan transparan;

#### CODE OF ETHICS FOR THE GCG COMMITTEE & RISK MANAGEMENT MONITORS

All members of the GCG Committee must comply with the Company's Code of Conduct, including:

1. Having a high commitment to the profession, loyal to the Company, and is not involved in activities that violate the law;
2. Honest, objective, and trustworthy in carrying out their tasks and responsibilities;
3. Not doing activities contrary to the Company's interests can affect objectivity in carrying out their tasks and responsibilities;
4. Not accepting rewards or gifts that can affect professional opinion outside of what has been determined in return for the execution of their tasks;
5. Giving opinions based on professional judgment and not using information relating to the Company for personal gain;
6. Maintaining the confidentiality of Company information and will not disclose unless justified by applicable laws and regulations;
7. Continuously developing professional abilities and work effectiveness.

#### TASKS AND RESPONSIBILITIES

The tasks and responsibilities of the GCG Committee are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure nominating and developing Human Resources (HR) in the company can be carried out effectively, objectively, and transparently;



2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) telah dilaksanakan dengan baik di perusahaan;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengelolaan manajemen risiko serta pelaksanaannya;
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pengembangan usaha termasuk pendirian entitas anak;
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang rencana pemberdayaan aset perseroan baik melalui pelepasan/pemindahtanganan, kerja sama atau optimalisasi lainnya;
6. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau terhadap hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris terutama yang terkait dengan pengelolaan SDM, tata Kelola, Implementasi GCG, Manajemen Risiko, Pengembangan Usaha dan Optimalisasi Pemanfaatan aset;
7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:
  - a. Menginformasikan kepada Dewan Komisaris terhadap *early warning system* yang perlu disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti;
  - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

## WEWENANG

Wewenang Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah:

1. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh/mengakses berbagai catatan atau informasi yang diperlukan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh/mengakses berbagai catatan atau informasi yang diperlukan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

## RAPAT KOMITE

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan dipimpin oleh Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dan dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

## AUTHORITY

The authorities of the GCG Committee & Risk Management Monitoring are:

1. The Board of Commissioners authorizes the GCG Committee and Risk Management Monitoring within its scope of responsibility to obtain/access various necessary records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the company relating to the implementation of their tasks;
2. The GCG Committee and Risk Management Monitoring within its scope of responsibility are to obtain/access various necessary records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the company relating to their tasks.

## THE COMMITTEE MEETING

The GCG Committee and Risk Management Monitor Committee must hold a meeting at least once a month led by the Chair of the GCG Committee and Risk Management Monitor Committee and can be attended by Members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2020, Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko terselenggara sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2020, the GCG and Risk Management Monitoring Committee Meetings were held 12 (twelve) times with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance %
Alexander K Ginting**	Ketua Chairman	5	5	100%
Wahono Sumaryono*	Ketua Chairman	7	7	100%
Chrisma Aryani Albandjar	Anggota Member	12	12	100%
Usep Hendarwien	Anggota Member	12	12	100%
Bintang Sarwo Budhi	Anggota Member	12	11	92%

\*menjabat hingga 29 Juli 2020

\*\*menjabat sejak 29 Juli 2020

\*served until July 29, 2020

\*\*has been serving since July 29, 2020

### PENILAIAN KINERJA KOMITE

Evaluasi terhadap kinerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan setiap 1 (satu) tahun dan pada akhir masa jabatan sebagai dasar pemberhentian atau pengangkatan kembali untuk masa jabatan berikutnya. Penilaian pada tahun 2020 sebagai berikut:

### COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Evaluation of the GCG Committee and Risk Management Monitoring performance is carried out every 1 (one) year and at the end of the term of office as the basis for dismissal or re-appointment for the next term. Assessment in 2020 is as follows:

No	Indikator Indicator	Bobot Weight	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
1	Kegiatan rapat, kunjungan lapangan, evaluasi & telaahan, pemberian rekomendasi Meetings, field visits, evaluation and review, provision of recommendation	60%	60	Tercapai Achieved
2	Laporan-laporan dan rencana kerja Reports and work plan	30%	30	Tercapai Achieved
3	Tata kelola dan peningkatan kompetensi Governance and competence development	10%	10	Tercapai Achieved
<b>Total</b> Total		<b>100%</b>	<b>100</b>	





## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Kimia Farma telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020 jo KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020. Keberadaan Komite adalah untuk membantu pelaksanaan pengawasan dari Dewan komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Kimia Farma has formed Nomination and Remuneration Committee in 2020 based on PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners' Decision Letter Number: KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020 jo KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 dated August 7, 2020. The existence of the Committee is to assist the implementation of supervision from the Board of Commissioners on the management of the Company carried out by the Board of Directors.

#### DASAR HUKUM

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasari oleh

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar PT Kimia Farma Tbk, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris M. Nova Faisal, SH, M.Kn No. 15 tanggal 31 Januari 2020.

#### LEGAL BASIS

Formation of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. SOE State Minister Regulation Number: PER-01/MBU/2011 in conjunction with PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN;
2. SOE State Minister Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
3. Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number: 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. PT Kimia Farma Tbk's Articles of Association, as amended several times, most recently by the Notary Deed of M. Nova Faisal, SH, M.Kn Number 15 dated January 31, 2020.

#### SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada periode 7 Agustus hingga 17 Desember 2020 terbentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-004/KOM-KF/IV/2020 tanggal 20 April 2020 jo KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020 sebagai berikut:

#### THE NUMBER, COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The membership composition of the Nomination and Remuneration Committee for the period August 7 to December 17, 2020 was formed based on PT Kimia Farma Tbk Board of Commissioners Decision Letter Number: KEP-004/KOM-KF/IV/2020 dated April 20, 2020 jo KEP-009/KOM-KF/VIII/2020 dated August 7, 2020 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Legal Basis
Musthofa Fauzi	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</li> <li>• Manajemen Rumah Sakit</li> <li>• Anesthesia Specialist and Intensive Therapy</li> <li>• Hospital Management</li> </ul>	KEP-013/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 KEP-013/KOM-KF/XII/2020 dated December 17, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Legal Basis
Alexander K Ginting S	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultan Paru dan Kedokteran Respirasi</li> <li><i>Military Medicine Operability</i></li> <li>Consultant Pulmonary and Respiratory Medicine</li> <li>Military medicine operability</li> </ul>	KEP-013/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 KEP-013/KOM-KF/XII/2020 dated December 17,2020
Hastuti Assauri	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Farmasi Pharmacy	KEP-013/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 KEP-013/KOM-KF/XII/2020 dated December 17,2020

Susunan dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi periode 17 Desember hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition and membership of the Nomization and Remuneration Committee for the period of December 17, to December 31, 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise	Dasar Hukum Legal Basis
Musthofa Fauzi	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</li> <li>Manajemen Rumah Sakit</li> <li>Anesthesia Specialist and Intensive Therapy</li> <li>Hospital Management</li> </ul>	KEP-013/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 KEP-013/KOM-KF/XII/2020 dated December 17,2020
Alexander K Ginting S	Anggota Member	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultan Paru dan Kedokteran Respirasi</li> <li><i>Military Medicine Operability</i></li> <li>Consultant Pulmonary and Respiratory Medicine</li> <li>Military medicine operability</li> </ul>	KEP-013/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 KEP-013/KOM-KF/XII/2020 dated December 17,2020
Hastuti Assauri	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Farmasi Pharmacy	KEP-013/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 KEP-013/KOM-KF/XII/2020 dated December 17,2020

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Hastuti Assauri sebagai anggota Komite Nominasi dan remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profiles of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee who serve as Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile Section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

The profile of Hastuti Assauri as the Nomination and Remuneration Committee Member can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.



## RAPAT KOMITE

Komite Nominasi dan remunerasi telah melangsungkan rapat sebanyak 27 kali (di luar rapat mingguan dengan Komite Audit) dengan rincian data kehadiran serta agenda sebagai berikut:

## COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2020, the GCG Committee and Risk Management Monitoring Committee Meetings were held 27 times (excluding weekly meetings with the Audit Committee) with the following details:

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Chrisma Aryani Albanjar	Alexander K Ginting S	Bintang Sarwo Budhi	Usep Hendarwien	Wahono Sumaryono
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	-	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	-	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	-	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	✓	✓	-
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	✓	✓	✓



Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Chrisma Aryani Albanjar	Alexander K Ginting S	Bintang Sarwo Budhi	Usep Hendarwien	Wahono Sumaryono
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	-	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	✓	✓	✓	✓
Januari-Desember 2020 January-December 2020	Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi & Organ Dekom Joint Meeting of BOC, BOD, and BOC Organ	✓	✓	✓	✓	✓
26 November 2020 November 26, 2020	Rapat Internal Komite GCG & PMR dengan Direktorat Umum & HC PT Kimia Farma Tbk Internal Meeting of the GCG & Risk Management Monitoring Committee with the General Affairs & HC Directorate of PT Kimia Farma Tbk	✗	✗	✓	✓	✓
10 Desember 2020 December 10, 2020	Kepatuhan Internal & Manajemen Risiko di Kimia Farma Grup, Implementasi & Kendala yang dihadapi dalam penerapannya Internal Compliance & Risk Management in Kimia Farma Group, Implementation & Constraints faced in its application	✓	✓	✓	✓	✗
16 Desember 2020 December 16, 2020	Digitalisasi di PT KFA Mengoptimalkan Penjualan Produk OTC & Swalayan Farmasi lainnya di Apotek KFA dengan Mengisi Produk-2 Pareto yg laku di Apotek PHK-3 tapi tidak dijual di Apotek KFA. . Digitalization in PT KFA 2. Optimizing the sales of OTC products & other supermarket pharmaceutical products at KFA pharmacies by filling out Pareto-products with good sell in PHK-3 Pharmacy but not sold at KFA Pharmacy.	✓	✗	✓	✓	✗



Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
		Chrisma Aryani Albanjar	Alexander K Ginting S	Bintang Sarwo Budhi	Usep Hendarwien	Wahono Sumaryono
28 Desember 2020 December 28, 2020	Digitalisasi di PT KFTD Progres Pemindahan Unit Klinik dari KFA ke KFTD Digitalization in PT KFTD Progress of Transfer of Clinic Unit from KFA to KFTD	✓	✗	✓	✓	✗
<b>Total</b>	<b>Jumlah Rapat</b> Total Meetings	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>
	<b>Tingkat Kehadiran</b> Attendance Rate	<b>27</b>	<b>11</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>15</b>
	<b>Rata-Rata Kehadiran</b> Average Attendance	<b>100%</b>	<b>84,62%</b>	<b>96,30%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

## PENILAIAN KINERJA KOMITE

Pada tahun 2020 Komite GCG & PMR telah menjalankan tugasnya dengan baik. Frekuensi rapat dilakukan oleh Komite GCG & PMR cukup sering dilakukan yaitu hampir setiap minggu dengan Komite Audit untuk memonitor kegiatan pengendalian Biaya, Piutang Usaha, Persediaan dan tugas pokok lainnya. Komite GCG & PMR tahun 2021 diharapkan fokus pada tugas utama Komite GCG & PMR termasuk *monitoring* UKMR dan *monitoring* Implementasi penerapan GCG & Manajemen Risiko di Anak-Anak Usaha, serta implementasi dari pedoman pengelolaan Anak-Anak Usaha. Selain tugas pokok tersebut Komite GCG & PMR akan memasukan *monitoring* atas Kinerja KF Dawaa, KFSP dan *Plant* Banjaran serta piutang usaha, persediaan dan pengendalian biaya bersama-sama Komite Audit.

## THE COMMITTEES PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2020 the GCG & Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties properly. The frequency of meetings held by the GCG & Risk Management Monitoring Committee was quite frequent, i.e. almost every week with the Audit Committee to monitor the activities of controlling of Costs, Accounts Receivable, Inventories and other main tasks. The GCG & Risk Management Monitoring Committee in 2021 is expected to focus on the main duties of the GCG & Risk Management Monitoring Committee including monitoring UKMR and monitoring the implementation of GCG & Risk Management in Subsidiaries, as well as the implementation of the Subsidiary management guidelines. In addition to these main tasks, the GCG & Risk Management Monitoring Committee will include monitoring of the performance of KF Dawaa, KFSP and Banjaran Plant as well as accounts receivable, inventories and cost control together with the Audit Committee.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate secretary

Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sebagai BUMN, Perseroan juga melaksanakan kepatuhan yang terkait dengan penyelenggaraan Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang mengatur bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan BUMN meliputi:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

#### PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menyusun Pedoman kerja bagi Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama pada 5 Desember 2017 sebagai acuan tata laksana kerja bagi Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan mengatur tentang fungsi, kedudukan, kualifikasi, peran, tugas dan tanggung jawab, serta tata cara penyampaian laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan. Apabila dipandang perlu, Piagam ini dapat direvisi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

#### KUALIFIKASI PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat yang diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai sesuai ketentuan Perseroan, termasuk pelatihan di bidang Sekretaris, memiliki pengetahuan tentang aktivitas Perseroan secara menyeluruh, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan dan pengalaman manajerial, akhlak dan moral yang baik, serta harus memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

The Company is obligated to have a corporate secretary function as a person or the person in charge of a work unit performing the corporate secretary function. As a State-Owned Enterprise, the Company has also complied with the provision on the establishment of Corporate Secretary as stipulated in the SOE Minister Regulation No. 01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs, stipulating that the functions of SOE's Corporate Secretary are as follows:

1. To ensure that the SOE complies with the disclosure requirements in line with GCG principles implementation;
2. To provide the information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board on an ongoing basis and/or at any time if requested;
3. To act as a liaison officer;
4. To administer and store company documents, including but not limited to Shareholder Register, specific Register and minutes of BOD meetings, minutes of BOC meetings, and the GMS.

#### CHARTER OF CORPORATE SECRETARY

The Company has a Corporate Secretary Charter established and signed by the Board of Directors on December 5, 2017, as the basis for carrying out the corporate secretary's duties. The Charter of the Corporate Secretary regulates the functions, positions, qualifications, roles, duties, and responsibilities and the procedures for submitting reports on the corporate secretary's activities. If deemed necessary, this Charter can be revised or adjusted to the needs and changes that occur.

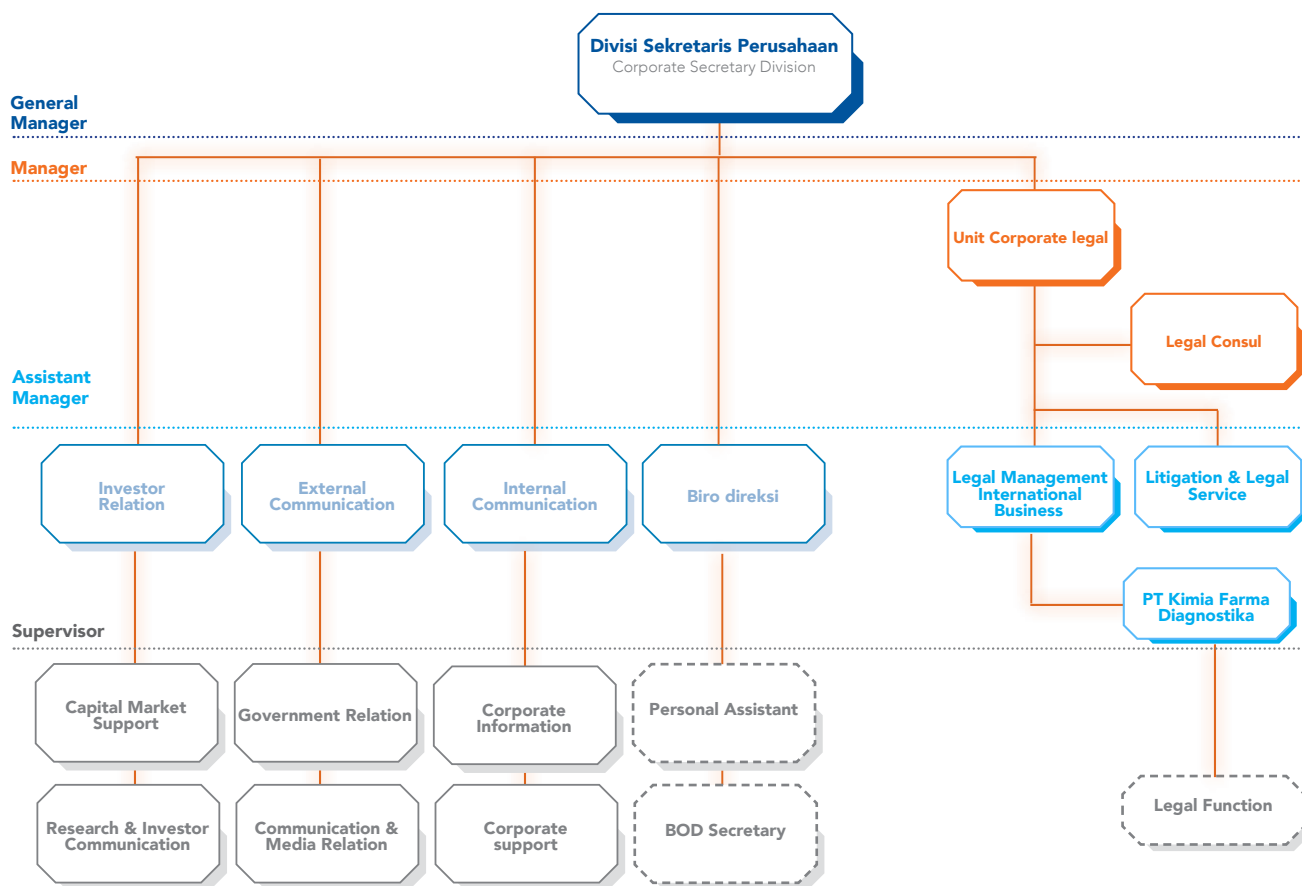
#### QUALIFICATION OF ACTING CORPORATE SECRETARY

Officials who are appointed as Corporate Secretary must have adequate academic education qualifications following the provisions of the Company, including training in the field of Secretary, have knowledge of the Company's overall activities, ability to communicate, ability and managerial experience, good character, and morals, and must have integrity and high dedication.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DALAM ORGANISASI

## STRUCTURE AND POSITION OF THE CORPORATE SECRETARY IN THE ORGANIZATION

**Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary Organizational Structure



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.03/DIR/I/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 25 orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined following Directors Decree No. KEP.03/DIR/I/2018 concerning Changes in Organizational Structure of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. As of the end of 2020, there were 25 employees in the Corporate Secretary unit.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

### THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perseroan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

The Corporate Secretary is a senior official of the Company appointed to carry out the Corporate Secretary's functions and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the Board of Commissioners' approval. The Corporate Secretary is responsible and reports his activities directly to the President Director. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other issuers or public companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Profile of The Corporate Secretary



**Ganti Winarno Putro**  
General Manager Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary General Manager

### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP.114A/DIR/XI/2017073/PRJ-II/HCKP/AP/XI/2019

### Usia

41 tahun

### Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Mercu Buana (2019)
- Profesi Apoteker Universitas Gadjah Mada (2003)
- Sarjana Farmasi, Universitas Gadjah Mada (2002)

### Riwayat Pekerjaan

- Manager SDM & Umum PT Kimia Farma Sungwuun Pharmacopia (2016-2017)
- Asisten Manager Investor Relation, Corporate Secretary PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2015-2016)
- Asisten Manager Corporate Secretary PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2013-2015)

### Jabatan Lainnya

Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain

### Hubungan Afiliasi

Ganti Winarno Putro tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

### Legal Basis of Appointment

Decree of the Directors of PT Kimia Farma (Persero) Tbk Number: KEP.114A/DIR/XI/2017073 /PRJ-II/HCKP/AP/XI/2019

### Age

41 years old

### Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

### Education

- Master of Management Mercu Buana University (2019)
- Pharmacist Education at Gadjah Mada University (2003)
- Bachelor of Pharmacy at Gadjah Mada University (2002)

### Employment History

- HR & General Manager, PT Kimia Farma Sungwuun Pharmacopia 2016 -2017
- Assistant Manager Investor Relations, Corporate Secretary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2015 - 2016
- Assistant Manager Corporate Secretary of PT Kimia Farma (Persero) Tbk 2013-2015

### Other Position

Has no another position in other company/institution

### Affiliate Relationship

Ganti Winarno Putro has no affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors

## KOMPOSISI PERSONIL DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

## COMPOSITION OF THE PERSONNEL IN THE CORPORATE SECRETARY DIVISION

Jabatan Position	Nama Name
Assistant Manager Litigation & Legal Service Assistant Manager Litigation & Legal Service	Yoeppy Hapsaputra
Assistant Manager Company Licensing & Regulation Assistant Manager Company Licensing & Regulation	Asep Herlan
Assistant Manager Investor Relation Assistant Manager Investor Relation	Hilda Shinta Sinaga
Assistant Manager Internal communication Assistant Manager Internal communication	Irwan Setiawan
Assistant Manager Eksternal Communication Assistant Manager Eksternal Communication	Siti Anisa Husnu

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Piagam Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi *Liaison Officer*
  - a. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan dalam pemberian informasi kepada pihak di luar Perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan Anak Perusahaan;
  - b. Mewakili Perusahaan dalam mengomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan;

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in the Corporate Secretary Charter are as follows:

1. The function of the Liaison Officer
  - a. Acting as a spokesperson for the Company in providing information to parties outside the Company, including information related to Subsidiaries;
  - b. Representing the Company in communicating Company policies to other parties who have an interest in the Company;



- c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra (*image*) perusahaan.
2. Fungsi *Investor Relations*
  - a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, termasuk menyiapkan dan mendistribusikan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapat;
  - b. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham;
  - c. Memantau perkembangan dan perubahan saham Perusahaan di pasar modal;
  - d. Memantau pelaksanaan transfer atau penggantian saham Perseroan.
3. Fungsi *Compliance Officer*
  - a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, termasuk pengungkapan yang memadai dalam laporan tahunan;
  - b. Melakukan kajian atas perubahan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh pada usaha Perusahaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menganalisis dampaknya terhadap Perusahaan;
  - c. Mengirimkan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.
4. Fungsi *Administrator*
  - a. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kebijakan dan keputusan Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah RUPS, rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris;
  - b. Mendokumentasikan, menatausahakan serta mengadministrasikan kegiatan Direksi;
  - c. Menyeleksi informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan sesuai kebijakan Perusahaan.
5. Fungsi Protokoler
  - a. Menyenggarakan seluruh kegiatan Direksi yang terkait dengan Perseroan;
  - b. Mempersiapkan tata cara kegiatan Perseroan yang melibatkan Direksi, termasuk mengkoordinasikannya dengan Departemen terkait apabila diperlukan.
6. Tugas Lainnya
  - a. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, termasuk menyiapkan agenda, undangan, dan materi rapat, serta membuat risalah rapatnya serta memantau tindak lanjut dari keputusan rapat;
  - b. Mengelola dan memutakhirkan informasi dalam *website* Perseroan;
  - c. Menyampaikan laporan kepada Direksi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.
7. Pengelolaan Fungsi Hukum Korporasi
 Mengintegrasikan dan mengendalikan kegiatan pemberian layanan hukum kepada semua pihak terkait di fungsi korporasi dan operasional korporasi, meliputi pemberian bantuan hukum, fasilitas: hukum dalam perjanjian serta aspek perizinan, proses registrasi merek dagang serta pengadaan barang dan jasa serta
  - c. Plan and implement Company activities that involve external parties that aim to form the image (*image*) of the Company.
2. Investor Relations Function
  - a. Coordinate the GMS implementation, including preparing and distributing agendas, invitations, meeting materials, and making minutes of the meeting;
  - b. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders;
  - c. Monitor the development and changes in the Company's shares in the capital market;
  - d. Monitor the transactional implementation or replacement of the Company's shares.
3. Compliance Officer Function
  - a. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements, including adequate disclosures in annual reports;
  - b. Review changes and developments in laws and regulations that affect the Company's business and coordinate with related work units to analyze their impact on the Company;
  - c. Submit reports required by applicable laws and regulations.
4. Administrator Functions
  - a. Administering and storing Company documents, including but not limited to Directors' policies and decisions, Register of Shareholders, Special Lists and Minutes of GMS, Directors' meetings, and Board of Commissioners' meetings;
  - b. Making documentation and administer the Board of Directors' activities;
  - c. Selecting relevant information to be published or circulated according to Company policy.
5. Protocol Function
  - a. Conducting all the Board of Directors' activities related to the Company;
  - b. Preparing procedures for the Company's activities that involve the Board of Directors, including coordinating them with relevant Departments if necessary.
6. Other Tasks
  - a. Coordinating Board of Directors meetings, including preparing agenda, invitations, and meeting materials, and taking minutes of meetings and monitoring the follow-up of meetings decisions;
  - b. Managing and updating information on the Company's website;
  - c. Submitting reports to the Board of Directors in connection with the execution of its tasks regularly and to the Board of Commissioners upon request
7. Management of Corporate Legal Functions Integrates and control the activities of providing legal services to all parties involved in corporate functions and corporate operations. The task includes the provision of legal assistance, legal facilities in the agreement and licensing aspects, the process of trademark registration and procurement of goods and services and other related processes, to
  - c. Plan and implement Company activities that involve external parties that aim to form the image (*image*) of the Company.

proses terkait lainnya, untuk memastikan bahwa semua aspek operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan, peraturan serta perundangan yang berlaku;

8. Merencanakan, mengintegrasikan dan memantau pelaksanaan RKAP (rencana, strategi dan program kerja operasional) Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai rencana kerja serta anggaran yang ditetapkan;
9. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) di Divisi Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan;
10. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mempunyai hak dan wewenang untuk:

1. Mendapatkan akses terhadap seluruh informasi internal Perusahaan.
2. Meminta bantuan atau berkonsultasi dengan tenaga ahli eksternal atas beban Perusahaan

### **PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020**

Realisasi program kerja Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

1. Mengelola ketersediaan arus komunikasi dengan eksternal.
2. Pengelolaan *contact center* dan *social media* Kimia Farma Care.
3. Mengelola keterbukaan informasi Perusahaan.
4. Mengelola kepatuhan kepada peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.
5. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juli 2020 dan rapat-rapat lainnya.
6. Mengelola komunikasi internal dalam bentuk Gema KAEF dan media internal lainnya.
7. Mengelola *image building program*.
8. Melakukan upaya komprehensif *networking* dengan para *stakeholder*.
9. Mengelola kegiatan Biro Direksi.
10. Mengelola kegiatan layanan hukum.
11. Pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM.

ensure that all the operational aspects of the Company run following the provisions, regulations, and legislation in force.

8. Plan, integrate, and monitor the implementation of the Corporate Budgeting Plan (plans, strategies, and operational work programs) of the Corporate Secretary Division to ensure that the corporate secretary's activities run effectively and efficiently according to the work plan and budget has already been decided.
9. Conduct performance reviews, risk management implementation, and GCG implementation periodically (monthly, quarterly, semiannually, and annually) in the Corporate Secretary Division to ensure adequate and accurate Division performance levels as an essential ingredient in decision-making Company Management.
10. Plan and integrate empowerment activities and increase employees' potential in their ranks to ensure optimal employee productivity.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has the right and authority to:

1. Get access to all internal company information.
2. Ask for help or consult with external experts at the expense of the Company

### **IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE**

Performance of Corporate Secretary's Duties in 2020

1. Managed the availability of communication flows with external parties.
2. Management of contact center and Kimia Farma Care social media.
3. Managed the disclosure of company information.
4. Managed compliance with capital market regulations and other regulations.
5. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2020 and other meetings.
6. Managed internal communication in the form of Gema KAEF and other internal media.
7. Manage the image building program.
8. Made comprehensive networking efforts with stakeholders.
9. Managed the activities of the Board of Directors Bureau.
10. Managed legal services activities.
11. Conducted training and improvement of human resources competencies.





## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

#### SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Kebijakan Manajemen Risiko PT Kimia Farma Tbk sebagai Perseroan publik dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal dan internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta berdampak pada pencapaian tujuan Perseroan. Dalam rangka meminimalkan risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan, Direksi dan seluruh Insan Kimia Farma berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan melaksanakan sistem Manajemen Risiko dengan prinsip sebagai berikut:

1. Menggunakan metode dalam bidang Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 dengan menerapkan prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko;
2. Menjadikan Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian integral kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengelola risiko, mengambil keputusan, menentukan tujuan dan membantu mencapai tujuan, serta meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperhatikan konteks internal dan eksternal;
3. Menerapkan program kerja yang terstruktur dan konsisten untuk meminimalisir risiko yang mengganggu operasional Perseroan, dengan memperhatikan budaya risiko dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko;
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program pelatihan & sertifikasi profesi untuk membangun budaya risiko pada seluruh Insan Kimia Farma serta meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif & efisien;
5. Secara terus menerus melakukan evaluasi kinerja dan penerapan Manajemen Risiko serta berusaha meningkatkan praktik Sistem Manajemen Risiko yang lebih baik dengan memperhatikan Tata Kelola Organisasi dan Kepemimpinan (*Leadership*). Setiap Insan Kimia Farma bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Sistem Manajemen Risiko di Unit Kerja masing-masing.

#### LANDASAN HUKUM PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan penerapan Manajemen Risiko, Perseroan mengacu peraturan internal dan eksternal yang terkait, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
2. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara;

#### RISK MANAGEMENT SYSTEM APPLIED BY THE COMPANY

PT Kimia Farma Tbk as a public company deals with business risks stemming from changes in the external and internal environment related to business management and having an impact on achieving the Company's goals. To minimize risks that hinder the achievement of the Company's goals, the Directors and all employees of Kimia Farma are committed to building a risk culture and implementing a Risk Management system with the following principles.

1. Using methods in the field of Risk Management based on ISO 31000: 2018 by applying principles, frameworks, and processes to manage risk;
2. Making the Risk Management System an integral part of the corporate governance framework to manage risk, make decisions, set goals and help achieve goals, and improve Company performance by taking into account internal and external contexts;
3. Implementing a structured and consistent work program to minimize risks that disrupt the company's operations, taking into account the risk culture in applying the Risk Management System;
4. Increasing the competence of human capital through professional training & certification programs to build a risk culture for all Kimia Farma employees and improve the implementation of an effective & efficient Risk Management System;
5. Continuously evaluating performance and implementation of Risk Management as well as trying to improve the practice of Risk Management System better concerning Governance and Organizational (*Leadership*). Every person in Kimia Farma is responsible for implementing a Risk Management System Policy in their respective Work Units.

#### LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTING A RISK MANAGEMENT SYSTEM

In implementing Risk Management, the Company refers to relevant internal and external regulations, including:

1. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE;
2. SOE Minister Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;

4. Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
  6. Surat Keputusan Direksi No. 24A/DIR/IX/2004 tanggal 1 September 2004 tentang Penerapan Manajemen Risiko di PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan;
  7. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
  5. SOE Ministry Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
  6. Board of Directors Decision Letter No. 24A/DIR/IX/2004 September 1, 2004, concerning Application of Risk Management in PT Kimia Farma (Persero) Tbk and Subsidiaries;
  7. The Company's Risk Management Policy.

### **PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko di lingkup Perseroan. Dewan Komisaris beserta Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di Perseroan sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari Manajemen Risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

### **PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan sistem Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan prinsip berlapis (*Three Lines of Defense*), sebagaimana diilustrasikan dalam bagan berikut:

1. **Pertahanan Lapis Pertama**  
Proses pada tahap ini akan dilakukan oleh pemilik risiko/*Risk Owner* dengan dibantu oleh para *Risk Officer* untuk melakukan proses Manajemen Risiko dimulai dari tahap analisa sampai dengan *monitoring & review*. Pertahanan lapis pertama ini dimaksudkan pertahanan awal pengelolaan risiko meliputi melakukan analisa dan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh para pemilik risiko dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
2. **Pertahanan Lapis Kedua**  
Sebagai pengelola risiko, proses ini dilakukan oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di  *Holding* dan dibantu Entitas Anak, secara umum bertugas untuk memastikan berjalannya proses Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi dan pengembangan program sebagai upaya untuk meningkatkan secara berkelanjutan Budaya Risiko Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko.
3. **Pertahanan Lapis Ketiga**  
Lapis Ketiga memastikan proses sesuai dengan program kerja dan kerangka kerja Manajemen Risiko serta meningkatkan kualitas di lingkup proses dan materi/ analisa risiko. Pertahanan lapis ketiga ini dilakukan oleh auditor internal dan/atau Auditor eksternal. Pihak-pihak lain seperti auditor eksternal dan regulator dapat memberikan pemastian tambahan mengenai tata kelola Manajemen Risiko organisasi kepada organisasi baik melalui hasil *Assessment* maupun dalam bentuk regulasi.

### **ACTIVE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

The Board of Commissioners and Directors perform an active role in overseeing the implementation of Risk Management within the Company. The Board of Commissioners and GCG & Risk Monitoring Management Committee are responsible for evaluating the Risk Management policies in the Company and the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies in the Company. The Directors are responsible for maximizing the functions of Risk Management and regular monitoring and controlling each type of risk.

### **RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION**

The implementation of Risk Management system in the Company is performed thoroughly by applying the Three Lines of Defense, as illustrated in the following chart:

1. **First Line of Defense**  
The process at this stage will be carried out by the risk owner with the assistance of the risk officers to carry out the Risk Management process starting from the stages of analysis to monitoring & review. This first line defense is intended to be the first defense of Risk Management, including analyzing and implementing follow-up actions taken by risk owners with full awareness and responsibility.
2. **Second Line of Defense**  
This process is carried out by the Risk Control Unit in Holdings and Subsidiaries, in general, the task is to ensure the running of the Risk Management process and conduct evaluation and program development to continuously improve the Company's Risk Culture and Risk Management System.
3. **Third Line of Defense**  
The Third line ensures the process is in accordance with the work program and the Risk Management framework and improves quality in the scope of processes and materials/ risk analysis. This third line defense is carried out by internal auditors and also external auditors. Other parties, such as the external auditor and regulator, can provide additional assurance regarding the organization's Risk Management governance to the organization both through the results of the Assessment and in the form of regulations.



## UNIT KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan berada di bawah Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko (UKMR) yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan. Struktur dan Kedudukan UKMR dalam Struktur Organisasi Perseroan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP-135/ DIR/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016 yang diperbarui melalui risalah Rapat Direksi No. 18/RD/EM/V/2017 tanggal 2 Mei 2017 tentang Pembahasan Struktur Organisasi *Holding* dan Anak Perusahaan yang memutuskan Struktur Organisasi Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko di bawah Direktur Keuangan.

Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko mempunyai fungsi sebagai pengelola risiko dan fungsi menjalankan Tata Kelola organisasi (GCG) di lingkungan Kimia Farma Grup. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan seluruh unit dan Anak Perusahaan serta unit pengelola risiko dan GCG di Anak Perusahaan sebagai bagian dari fungsi pengendali risiko (*risk control*) secara menyeluruh melakukan proses Manajemen Risiko serta melakukan perencanaan pengembangan dalam tata kelola organisasi.

### KOMPOSISI PERSONIL UNIT KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Rosrini	Manager Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko Compliance & Risk Management Unit Manager	CRMO, Assessor KPKU
2	Elisa H M Nainggolan	Assisten Manajer Kepatuhan Assistant Compliance Manager	CRMO, Assessor KPKU
3	Danan Tyas Wisaksono	Assisten Manajer Manajemen Risiko Assistant Risk Management Manager	CRMO
4	Denny Bayu Yulianan	Spv. Analisa Data & Informasi Data & Information Analysis Supervisor	CRMO

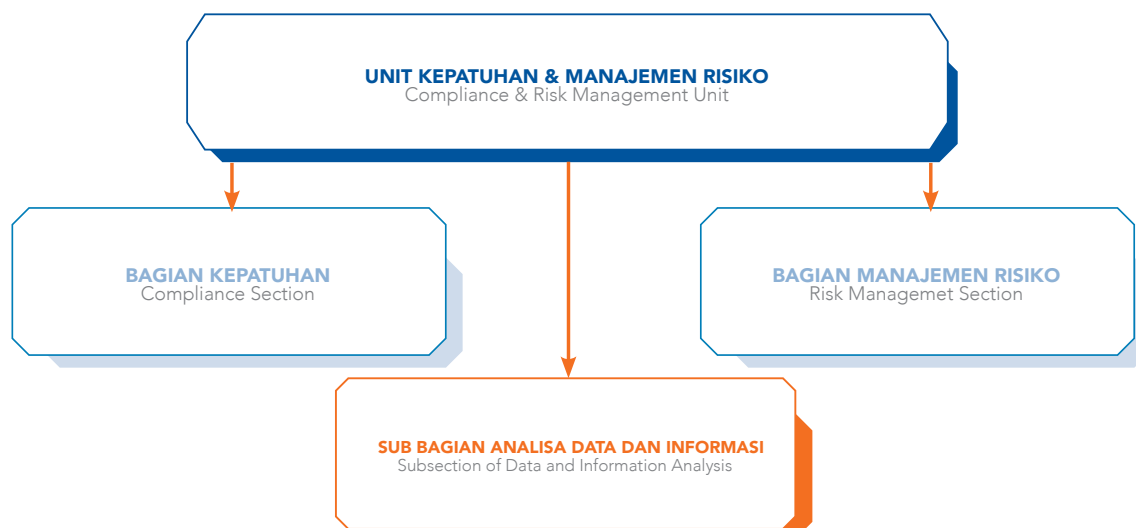
## COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT UNIT

Risk Management in the Company is managed by the Compliance and Risk Management Unit, which directly reports to the Finance Director. The structure and position of the Compliance and Risk Management Unit in the Company's Organizational Structure is contained in the Board of Directors Decision Letter: KEP 135/DIR/XII/2016 dated December 27, 2016, which is updated through minutes of directors meeting number 18/RD/EM/V/2017 dated May 2, 2017, on Discussion of Organizational Structure of Holding and Subsidiaries. The directors' meeting decided that the Organizational Structure of the Compliance Unit and Risk Management is under the Finance Director.

The Compliance & Risk Management Unit has functions as Risk Manager and runs the organizational governance (GCG) within Kimia Farma Group. The Compliance and Risk Management Unit works closely with all units and Subsidiaries as well as the Risk Management unit and GCG in the Subsidiary as part of the risk control function that comprehensively carries out Risk Management process and plans for developing organizational governance.

### COMPOSITION OF COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT UNIT PERSONNEL

## STRUKTUR ORGANISASI UNIT KEPATUHAN & MANAJEMEN RISIKO



**PROFIL KEPALA UNIT KEPATUHAN & MANAJEMEN RISIKO**

**COMPLIANCE & RISK MANAGEMENT UNIT HEAD PROFILE**



**ROSRINI**

**Manajer Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko**  
Compliance & Risk Management Unit Manager

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SK Direksi No. KEP.523/DIR/09/2019 tentang Mutasi Pegawai

**Usia**

51 tahun

**Domisili**

Jakarta Selatan

**Riwayat Pendidikan**

- Profesi Apoteker Universitas Indonesia (1994)
- Sarjana Farmasi, Universitas Indonesia (1993)

**Riwayat Pekerjaan**

- Manajer Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko (2020)
- Manajer Human Capital Operation (2018 – 2019)
- Manajer Perencanaan dan Pengembangan HC (2012 – 2018)

**Jabatan Lainnya**

Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi.

**Legal Basis of Appointment**

Board of Directors Decision Letter No KEP.523/DIR/09/2019 concerning Employee Movements

**Age**

51 years old

**Domicile**

South Jakarta

**Education**

- Pharmacist Profession, University of Indonesia (1994)
- Bachelor of Pharmacy, University of Indonesia (1993)

**Employment History**

- Compliance & Risk Management Unit Manager (2020)
- Human Capital Operations Manager (2018 - 2019)
- HC Planning and Development Manager (2012 - 2018)

**Other Position**

Has no another position in other company/ institution

**Affiliate Relationship**

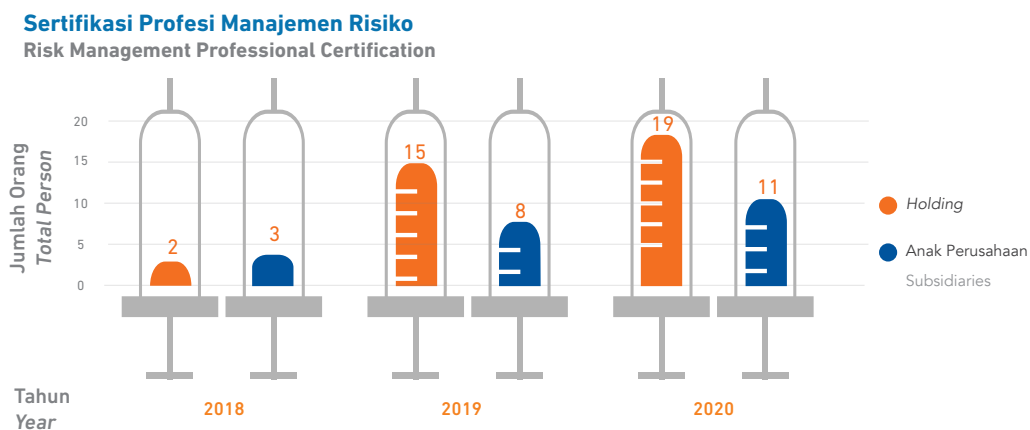
Has no concurrent position in other companies/ agencies with affiliation

**SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO**

Kebutuhan organisasi dalam mengembangkan penerapan manajemen risiko yang selaras dan mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi yaitu SDM. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara priodik berupaya meningkatkan Budaya Risiko melalui *training* dan sertifikasi profesi. Sampai dengan tahun 2020, Sertifikasi Profesi yang telah dilaksanakan dapat terlihat dalam diagram berikut ini.

**RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL CERTIFICATION**

The organization's need in developing risk management applications that are aligned and supporting the achievement of the Company's strategic goals set by the Board of Directors, namely HR. The Compliance and Risk Management Unit periodically strives to improve the Risk Culture through training and professional certification. Until 2020, the Professional Certification that has been implemented can be seen in the following diagram.



Ketersediaan sistem informasi manajemen risiko yang dapat mendukung proses penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, tepat waktu, dan terstruktur. Sistem informasi manajemen risiko diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam mendukung sistem peringatan dini (*early warning system*) perusahaan. Penyusunan Sistem informasi ini, bekerjasama dengan PT Phapros Tbk yang sebelumnya telah menyusun aplikasi untuk Internal.

Availability of a risk management information system that can support an integrated, timely and structured risk management implementation process. The risk management information system is expected to be a tool in supporting the company's early warning system. Preparation of this information system, in collaboration with PT Phapros Tbk, which previously has compiled an application for Internal.



Kebutuhan terhadap sistem informasi sebelumnya telah dikaji oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang diusulkan menggunakan aplikasi yang telah disusun oleh PT Phapros Tbk yang dinilai dapat diterapkan di lingkungan Kimia Farma. Di dalam aplikasi yang akan diadopsi tersebut telah memenuhi sebagian besar prinsip dan persyaratan yang ditentukan dalam ISO 31000:2018. Penyusunan dilaksanakan selama tahun 2020 dan akan dilakukan peluncuran secara aktif digunakan pada tahun berikutnya.

Budaya Risiko secara bertahap diupayakan tumbuh di lingkungan organisasi melalui konsistensi terhadap proses dan peningkatan pemahaman manajemen risiko. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung sistem manajemen risiko dilakukan dengan upaya sebagai berikut: pembentukan *risk officer*, *awareness program*, *benchmark*, sertifikasi profesi, serta pelibatan manajemen risiko dalam proses manajemen lainnya. Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Risiko dalam bentuk aplikasi berbasis web, diharapkan ke depan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas analisa dan partisipasi para pemilik risiko. Partisipasi Insan Kimia Farma akan dievaluasi secara periodik dan diupayakan oleh Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko sebagai unit pengelola untuk mendapatkan masukan dan menciptakan strategi baru dalam usaha meningkatkan budaya risiko.

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KIMIA FARMA

Upaya meningkatkan manajemen risiko di Kimia Farma kami rumuskan dengan 3 kelompok utama:

1. Pengembangan Metodologi:  
Metodologi dipilih dan dibangun secara konsisten, diterapkan untuk membentuk budaya sehingga kontribusi dari penerapan sistem akan dirasakan oleh perusahaan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia:  
Pengembangan Sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan fungsi dari sistem. Sehingga bagaimana sistem dapat bekerja akan meningkatkan kualitas serta tujuan perusahaan tercapai.
3. Pengembangan Tata kelola:  
Tata kelola yang baik, akan mengembangkan sumber daya Manusia dan metodologi yang dibantu dengan Penggunaan teknologi. Teknologi akan dimanfaatkan untuk memaksimalkan kemampuan sumber daya manusia menjadi semakin kompetitif.

## PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Kimia Farma sebagai perusahaan publik sekaligus BUMN senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan tujuan utama untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas Perseroan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

The need for an information system had previously been assessed by the Compliance and Risk Management Unit, which was proposed using an application prepared by PT Phapros Tbk, which was deemed applicable in Kimia Farma's environment. The application that will be adopted has met most of the principles and requirements specified in ISO 31000: 2018. The compilation will be carried out during 2020 and launched in active use in the following year.

Efforts are made to gradually develop a Risk Culture within the organization through consistency in processes and increased understanding of risk management. Improving the quality of human resources to support the risk management system is carried out with the following efforts: establishment of risk officers, awareness programs, benchmarks, professional certification, and risk management involvement in other management processes. It is hoped that the preparation of a Risk Management Information System in the form of a web-based application will serve as a tool to improve the quality of analysis and participation of risk owners. The participation of Kimia Farma's personnel will be evaluated periodically. The Compliance & Risk Management Unit, as a management unit, will strive to obtain input and create new strategies to improve the risk culture.

## KIMIA FARMA'S RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The attempt to improve Risk Management in Kimia Farma is formulated with three main groups:

1. Development of Methodology:  
Methodology is chosen and built consistently, applied to shape culture so that the contribution of the implementation of the system will be felt by the Company.
2. Human Capital Development:  
Development of human capital needed to improve the understanding and function of the system. So how the system can work will improve the quality and objectives of the Company achieved.
3. GCG Development: GCG:  
will develop human capital and methodology that is assisted by the use of technology. Technology will be used to maximize the ability of human capital to become increasingly competitive.

## RISK PROFILE AND RISK MITIGATION EFFORTS

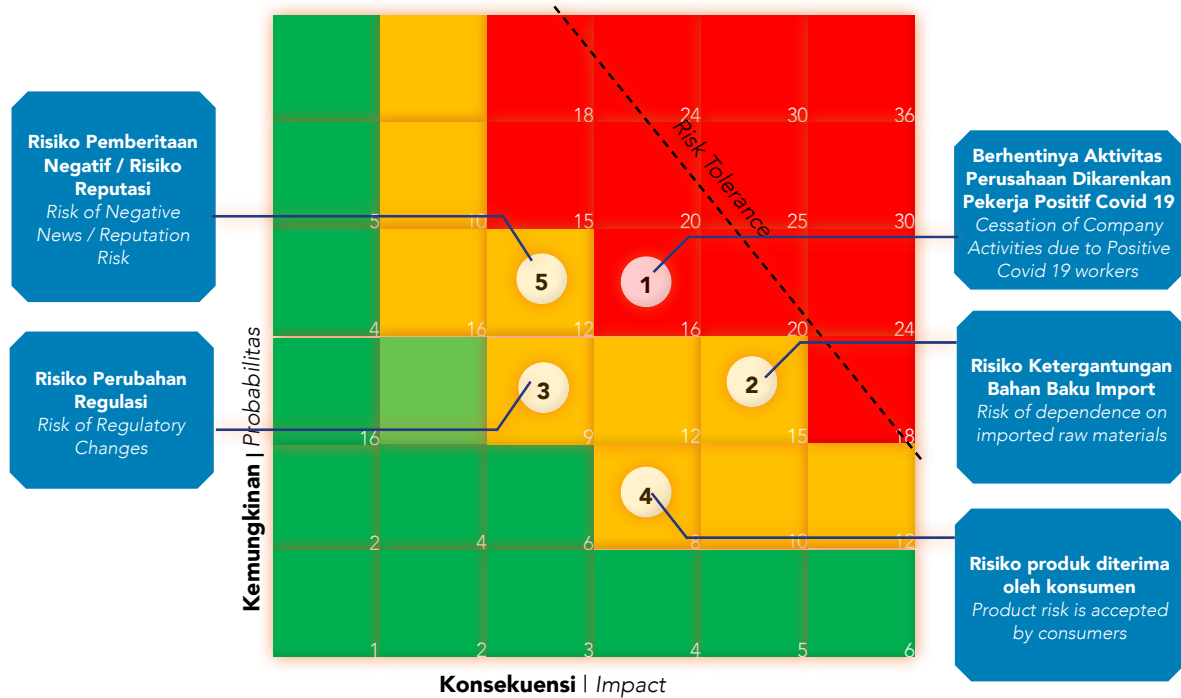
Kimia Farma, as a public company as well as an SOE, is always faced with business risks stemming from environmental changes both externally and internally related to business management and which have an impact on achieving goals. To that end, the Company has implemented Risk Management with the primary objective of safeguarding and protecting the Company through managing the risk of possible losses arising from various activities of the Company and maintaining the level of risk in accordance with the prescribed directions.



Berikut adalah peta risiko Utama yang menjadi perhatian Direksi dan Dewan Komisaris untuk dikelola secara efektif dengan memperhatikan kapabilitas perusahaan.

The following is a map of the Main risks of concern to the Directors and Board of Commissioners to be managed effectively by taking into account the company's capabilities.

**Peta Risiko Utama PT Kimia Farma Tbk**  
Main Risk Map of PT Kimia Farma Tbk



Perseroan melakukan proses pemetaan (probabilitas dan dampak terjadinya risiko) pada periode penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk menetapkan tingkat toleransi dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya (*high impact* dan *high value*) sehingga dapat diambil tindakan yang tepat oleh Perseroan. Berikut risiko-risiko dan rencana tindak lanjut yang diuraikan dari Peta Risiko Utama Perseroan.

Company carries out mapping process (probability and impact of risks) during the Corporate Budgeting Plan drafting period to determine the level of tolerance by considering the likelihood of occurrence and impact so that Company can take appropriate measures. The following are risks and follow-up plans as outlined in the Main Risk Map of Company.

Kondisi Pandemi COVID-19 mempengaruhi profil risiko dan seluruh data risiko perusahaan, baik faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan dan faktor internal yang mempengaruhi perubahan data risiko. Hal ini menjadikan risiko sangat dinamis untuk berubah disesuaikan dengan kondisi lapangan yang dianalisa lebih lanjut, Kimia Farma mengelompokkan risiko sebagai berikut:

The condition of the Covid 19 pandemic affects the risk profile and all company risk data, both external factors that cannot be controlled and internal factors that affect changes in risk data. This makes the risk very dynamic to change according to field conditions which are further analyzed. Kimia Farma classifies the risks as follows:



No	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Explanation
1	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang timbul akibat ketetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat/kegagalan investasi. Risks associated with potential losses arising from improper determination and implementation of strategies/ investment failure.
2	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko diakibatkan adanya perubahan suku bunga yang ada di pasaran sehingga akan mempengaruhi investasi. Risiko kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya di dalam jangka pendek atau jatuh tempo. The risk is caused by changes in interest rates on the market to affect investment. Risk of the company's ability to meet its obligations in the short term or due.
3	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko Operasional terjadi karena proses internal tidak berfungsi sebagaimana mestinya, antara lain faktor manusia, sistem dan teknologi, proses produksi, pasar serta kondisi eksternal lainnya Operational risk occurs because internal processes do not function properly, including human factors, systems and technology, production processes, markets and other external conditions.
4	Risiko Reputasi Reputation Risk	Turunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dan adanya publikasi negatif terhadap kegiatan bisnis. Decreased level of stakeholder trust and negative publicity on business activities.
5	Risiko Regulasi Regulatory Risk	Risiko terjadi karena perubahan peraturan/standar/pedoman/kebijakan/undang-undang yang tidak bisa diprediksi dan berpotensi terjadi kealpaan atas perubahan regulasi tersebut. Risk occurs due to unpredictable changes in regulations/standards/guidelines/policies/laws and the potential for negligence to occur.

### Upaya Mitigasi

- Risiko terkait melambatnya/terhentinya aktivitas perusahaan karena adanya karyawan positif COVID-19 dimitigasi dengan Optimalisasi Protokol Kesehatan
- Risiko ketergantungan bahan baku impor dikarenakan besarnya skala produksi tidak sebanding dengan kemampuan penyediaan bahan baku secara mandiri & Risiko biaya distribusi meningkat karena biaya bahan baku dan distribusi. Peningkatan kapabilitas & percepatan pengembangan bahan baku baru.
- Risiko terhambatnya realisasi inisiatif strategis dikarenakan adanya perubahan regulasi dalam negeri, regulasi ekspor-impor yang harus dipenuhi yang mengakibatkan terganggunya operasional dan target tidak tercapai, tindak lanjut risiko dengan *Monitoring* dan *Update* terhadap regulasi baru dan yang berlaku dan juga pemenuhannya (*Compliance*).
- Risiko tidak tercapainya target revenue disebabkan time to market terlambat serta produk kurang kompetitif, tindak lanjut dengan melakukan percepatan inovasi & produksi, Pengendalian biaya & kualitas produk.
- Risiko pemberitaan negatif atas kegiatan perusahaan terkait dengan suasana penanggulangan Pandemi COVID-19, tindak lanjut risiko reputasi ini dengan melakukan komunikasi media secara jelas dan terstruktur dalam menanggapi issue-issue yang sensitif.

### EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Lingkungan bisnis yang dinamis memberikan tantangan yang kompleks bagi seluruh jenis organisasi, baik Usaha Mikro Kecil Menengah, korporasi, organisasi nirlaba maupun lembaga pemerintahan, tidak terkecuali PT Kimia Farma Tbk. Untuk dapat menghadapi tantangan dinamis tersebut, organisasi membutuhkan suatu pendekatan penerapan GRC yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

### Mitigation Efforts

- Risks related to slowdown/cessation of company activities due to positive employees for COVID-19 mitigation by Optimizing Health Protocols
- The risk of dependence on imported raw materials due to the large production scale is not comparable to the ability to supply raw materials independently. The risk of distribution costs increases due to the cost of raw materials and distribution. Increased capability and accelerated development of new raw materials.
- The risk of being hampered by the realization of strategic initiatives due to domestic regulations changes. These export-import regulations must be fulfilled, which results in disruption of operations and targets not being achieved, follow-up risks by monitoring and updating new and applicable regulations, and compliance.
- The risk of not achieving the revenue target due to late time to market and less competitive products, followed up by accelerating innovation & production; Control of cost & product quality.
- The risk of negative news on the Company's activities related to the atmosphere of COVID-19 pandemic handling, follow up on this reputational risk is by conducting clear and structured media communications in response to sensitive issues.

### EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The dynamic business environment presents complex challenges for all types of organizations, including Micro, Small and Medium Enterprises, corporations, non-profit organizations and government agencies, including PT Kimia Farma Tbk. To face these dynamic challenges, organizations need an approach to implementing GRC that can support the achievement of the Company's goals.

Kimia Farma Mengembangkan sistem terintegrasi antara *Governance, Risk Compliance* dan Manajemen Mutu yang kami sebut *GRC Plus*, Penerapan GRC tidak terpisahkan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan jenis organisasinya khususnya terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan kepatuhan serta ketentuan lainnya.

GRC sendiri merupakan kumpulan kemampuan/kapabilitas terintegrasi yang mampu merealisasikan pencapaian tujuan yang andal, mengatasi ketidakpastian, serta berintegritas dalam melakukan aktivitas organisasi. Tujuan integrasi ini adalah adanya peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan di PT Kimia Farma Tbk, serta memperkuat kesiapan bagi perusahaan untuk menghadapi perubahan dan mengambil keputusan yang didukung dengan standar mutu melalui pola kerja yang baik.

“Prinsip aktivitas yang bertanggung jawab” adalah pendekatan aktivitas organisasi yang mempertimbangkan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Organisasi secara sadar dan terencana menggunakan konsep kombinasi GRC dan memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (*holistic*).

“Prinsip strategi yang berkelanjutan serta fokus pada pengembangan program prioritas” adalah pembentukan nilai ekonomis bagi organisasi melalui penetapan prioritas area organisasi yang memiliki keunggulan sehingga tujuan organisasi tercapai. Dalam hal ini organisasi juga perlu memperhatikan *performance* dan *conformance* terhadap eksposur risiko serta tata kelola dalam setiap aktivitas untuk menjaga integritas dalam pembentukan nilai tersebut. Dalam pembentukan nilai ekonomis, organisasi juga perlu memperhatikan kontribusi yang dapat diberikan kepada lingkungan sekitarnya melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh organisasi yang meminimalisir dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

Kimia Farma Develops an integrated system between *Governance, Risk Compliance* and Quality Management which we call *GRC Plus*. GRC implementation is inseparable from the prevailing laws and regulations in accordance with the type of organization, especially related to good corporate governance risk management, and compliance and regulations other.

GRC itself is an integrated set of capabilities/capabilities capable of realizing reliable achievement of goals, overcoming uncertainty, and having integrity in carrying out organizational activities. This integration aims to increase the value for stakeholders in PT Kimia Farma Tbk and strengthen the Company's readiness to face change and make decisions that are supported by quality standards through good work patterns.

“The principle of responsible activity” is an organizational activity approach that considers aspects of sustainable development, natural conservation products, and policies that support sustainable economic development and believes that the creation of long-term investment returns depends on economic, social, environmental and governance systems. Organizations consciously and planned use the concept of a combination of GRC and integrate economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare, and quality of life for present and future generations (*holistic*).

“The principle of a sustainable strategy and focus on developing priority programs” is the formation of economic value for the organization by determining the organization's priority areas that have advantages so that organizational goals are achieved. In this case, the organization also needs to pay attention to performance and conformance to risk exposures and governance in every activity to maintain integrity in forming these values. In the formation of economic value, organizations also need to pay attention to the contribution that can be made to the surrounding environment through business policies and practices as well as the implementation of business strategies by organizations that minimize negative impacts and integrate economic, social, environmental and governance aspects both in each sector and strategy from each line of business.



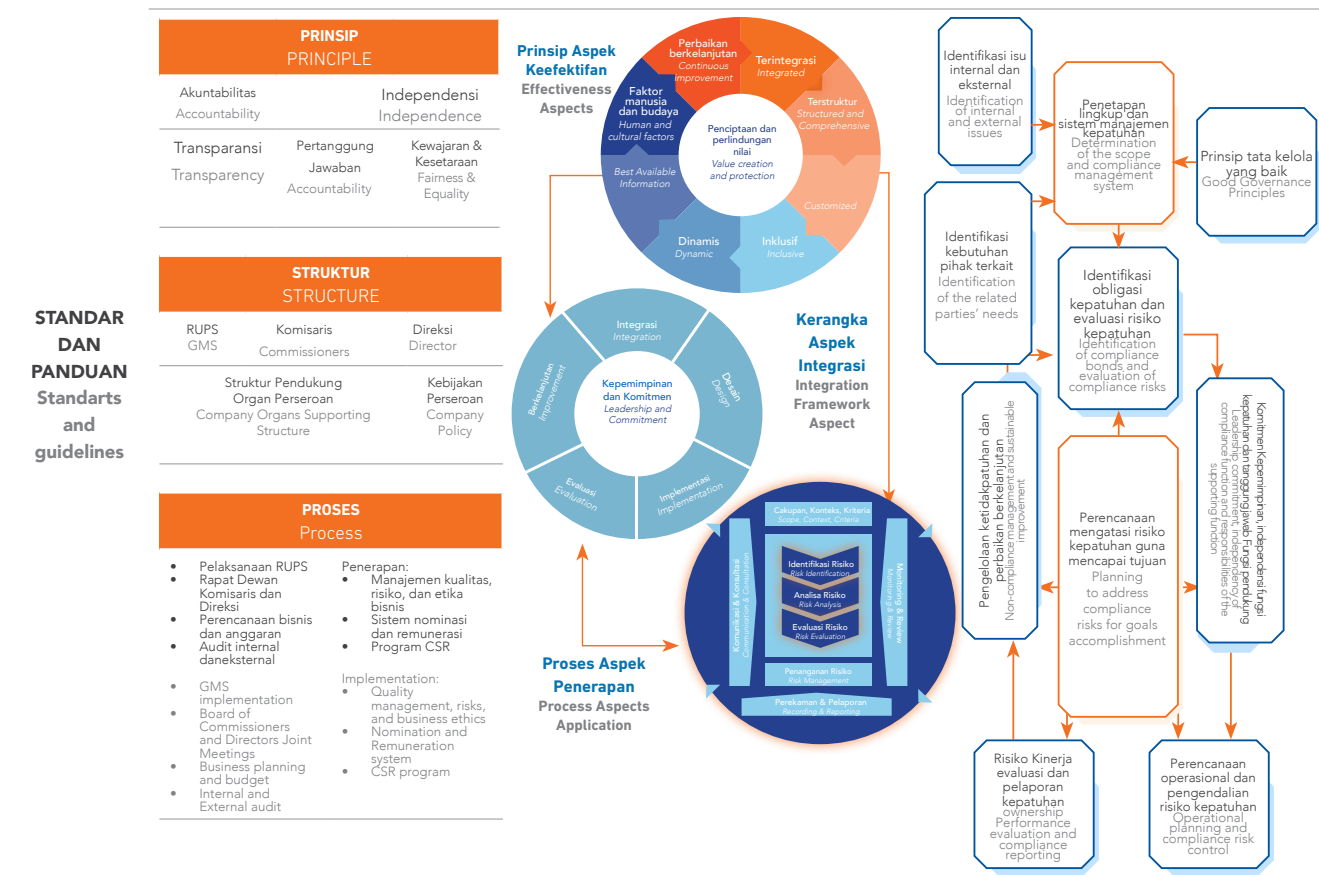
“Prinsip pengelolaan Risiko dan Tata Kelola yang Baik” adalah pelaksanaan fungsi tata kelola, pengelolaan risiko serta kepatuhan di dalam organisasi untuk menghindari, mencegah, dan/atau meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul dari eksposur kerugian baik material maupun tidak. Organisasi juga perlu memperhatikan penerapan pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan di sekitarnya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara, dan wajar.

“The principle of risk management and good governance” is the implementation of governance, risk management and compliance functions within the organization to avoid, prevent, and/or minimize negative impacts that may arise from exposure to material or non-material losses. Organizations also need to pay attention to the application of aspects of social responsibility and the protection and management of the surrounding environment in a transparent, accountable, responsible, independent, equal and fair manner.

“Prinsip komunikasi yang informatif untuk mendukung konektivitas, koordinasi, dan kolaborasi” adalah penggunaan model komunikasi yang tepat oleh organisasi terkait strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai efektivitas operasional. Hal ini diharapkan memudahkan organisasi untuk memahami kebutuhannya serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan pencapaian tujuan organisasi.

“The principle of informative communication to support connectivity, coordination and collaboration” is the use of appropriate communication models by organizations regarding strategy, governance, performance and business prospects to all stakeholders to achieve operational effectiveness. This is expected to make it easier for organizations to understand their needs and improve coordination and collaboration with all interested parties who have work programs closely related to the achievement of organizational goals.

TATA KELOLA Governance	RISIKO Risk	KEPATUHAN Compliance
UU 40/2007 (UUP), PER-01/MBU/2011, PER-09/MBU/2012, SK-16/S.MBU/2012, SK-315/MBU/12/2019	Risk Management - Guidelines ISO 31000:2018	Compliance Management Systems - Guidelines ISO 19600:2014



## KODE ETIK

### Code of Conduct

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti pegawai, masyarakat umum, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Kredibilitas Perseroan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Perseroan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang berfungsi sebagai acuan standar perilaku bagi seluruh insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Pedoman Kode etik telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP 158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 oleh Direktur Utama. Jajaran manajemen juga telah menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Pedoman Standar Perilaku dalam Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari GCG dan telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

#### MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT PEDOMAN KODE ETIK

##### Maksud

Maksud penerapan *Code of Conduct* adalah:

1. Setiap Insan Kimia Farma memahami segala aktivitas Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik;
2. Mendorong seluruh Insan Kimia Farma berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perseroan;
3. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perseroan;
4. Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perseroan.

##### Tujuan

Tujuan penerapan *Code of Conduct* adalah:

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan pelaksanaan visi dan misi Perseroan secara profesional dan beretika dalam melakukan usaha;
2. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Kimia Farma yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perseroan;

The trust of stakeholders such as employees, the general public, customers, suppliers, creditors and other stakeholders is a very determining factor for the development and sustainability of the Company's business. The credibility of the Company and the trust of stakeholders are closely related to the Company's behavior in interacting with stakeholders. In addition to complying with the prevailing rules and regulations, the Company's management must uphold ethical norms and values. The awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation.

The Company has compiled a Standard Guidelines as the Code of Conduct, which functions as a reference for the behavior standards for all Kimia Farma people in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct was approved by PT Kimia Farma (Persero) Tbk Directors' Decision Letter Number: KEP 158/ DIR/X/2018 dated October 30, 2018, by the President Director. The management has also signed a commitment statement to implement the Code of Conduct Standards in the Company as an inseparable part of GCG and has become a necessity to increase the value of the Company for stakeholders and shareholders.

#### PURPOSES, OBJECTIVES AND BENEFITS OF CODE OF CONDUCT

##### Purposes

The purposes of Code of Conduct implementation are as follows:

1. Every Kimia Farma employee understands all the Company's activities based on the principles of good corporate governance;
2. Encourage all Kimia Farma employee to behave properly in carrying out all activities of the Company;
3. Create a healthy and comfortable work atmosphere in the Company's environment;
4. Minimize the opportunity for deviations that are part of risk management and can build the Company's reputation.

##### Objectives

The objectives of Code of Conduct implementation are as follows:

1. As a joint commitment to realize the implementation of the Company's vision and mission in a professional and ethical manner in conducting business;
2. As a behavioral guide for all Kimia Farma people who must be obeyed in carrying out all activities of the Company;





3. Sebagai pedoman untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perseroan;
4. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Perseroan dan Insan Kimia Farma atau *Stakeholders* lainnya, berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika berusaha untuk menjadi Perseroan berdaya saing tinggi.

## Manfaat

### Perseroan

1. Mendorong kegiatan operasi Perseroan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan *Stakeholders* memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
2. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada *Stakeholders* untuk menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

### Pemegang Saham

Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

### Insan Kimia Farma

1. Memberikan pedoman kepada setiap Insan Kimia Farma tentang tingkah laku yang wajib atau yang dilarang oleh Perseroan;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas setiap Insan Kimia Farma secara menyeluruh.

### Masyarakat dan Pihak Lain yang Terkait

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

## POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik Pedoman Standar Perilaku Perseroan sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu standar perilaku untuk hubungan internal Perseroan, dan standar perilaku untuk hubungan eksternal Perseroan.

3. As a guideline to avoid conflicts of interest in carrying out all activities of the Company;
4. Developing a harmonious, synergic and mutually beneficial relationship between the Company and Kimia Farma people or other stakeholders, based on sound corporate principles and ethics to strive to become a highly competitive Company.

## Benefits

### Company

1. Encourage the Company's operations to be more efficient and effective considering that the relationship with Stakeholders has ethical standards that must be considered;
2. Increase the Company's value by providing certainty and protection to Stakeholders to generate a good reputation, which in turn will create long-term business success.

### Shareholders

To increase the confidence that the Company is managed in a trustworthy, prudent, efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the profitability index expected by Shareholders while still paying attention to the interests of the Company.

### Kimia Farma's People

1. Provide guidance to every Kimia Farma's People regarding the behavior that is obligatory or prohibited by the Company;
2. Create a work environment that upholds the values of honesty, ethics and openness so that it will increase the overall performance and productivity of all Kimia Farma's People.

### Community and other related parties

Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which in turn will create socio-economic welfare for the community and other related parties.

## CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The contents of the Company's Standards of Behavior as a Code of Conduct regulates 2 (two) fundamental aspects, namely for the internal relations, and external relations of the Company.

Standar Perilaku Hubungan Internal Standards of Internal Relations Behavior	Standar Perilaku Hubungan Eksternal Standards of External Relations Behavior
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika perusahaan dengan pekerja.</li> <li>2. Etika Insan Kimia Farma terhadap perusahaan.</li> <li>3. Etika Pribadi dalam hubungan internal, integritas informasi dan laporan keuangan benturan kepentingan/penyalahgunaan jabatan, kerahasiaan dan informasi perusahaan, aset/harta perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika perusahaan terhadap pemegang saham.</li> <li>2. Etika perusahaan terhadap pemasok.</li> <li>3. Etika perusahaan terhadap kreditur.</li> <li>4. Etika perusahaan terhadap mitra usaha.</li> <li>5. Etika perusahaan terhadap pemerintah.</li> <li>6. Etika perusahaan terhadap pesaing.</li> <li>7. Etika perusahaan terhadap media massa dan media sosial.</li> <li>8. Etika perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian, minuman keras dan merokok, perlindungan terhadap kekayaan intelektual.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Company Conduct with workers</li> <li>2. Kimia Farma People Conduct towards the company.</li> <li>3. Personal Conduct in internal relations, the integrity of information and financial reports, conflict of interest/abuse of position, confidentiality and company information, company's assets, occupational health and safety.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct for the Company's relationship with Shareholders.</li> <li>2. Conduct for the Company's relationship with suppliers.</li> <li>3. Conduct for the Company's relationship with creditors.</li> <li>4. Conduct for the Company's relationship with business partners.</li> <li>5. Conduct for the Company's relationship with the government.</li> <li>6. Conduct for the Company's relationship with competitors.</li> <li>7. Conduct for the Company's relationship with mass media and social media.</li> <li>8. Conduct for the Company's relationship with society and environment, dishonor attitude, narcotics, illicit drugs, gambling activity, liquor and smoking, protection to intellectual rights.</li> </ol>

### **PENGUNGKAPAN KEPATUHAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI**

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, Pekerja tetap, pekerja kontrak serta tenaga *outsourcing* sesuai dengan ketentuan yang berlaku wajib mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu tujuan Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk dapat menjaga dan membangun bisnis yang sehat dan lebih baik lagi.

### **KOMITMEN INSAN KIMIA FARMA TENTANG GCG DAN ETIKA PERUSAHAAN**

Sesuai dengan pesan Direktur Utama Perseroan tahun 2020 yang menyatakan bahwa operasional perusahaan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), maka dari itu seluruh Insan Kimia Farma berkewajiban untuk melaksanakan seluruh aktivitas bisnis Perseroan sesuai dengan prinsip GCG secara berkesinambungan.

Untuk mendukung komitmen yang berkelanjutan dari seluruh Insan Kimia Farma, Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi membangun sistem informasi Komitmen Kimia Farma pada awal tahun 2020. Sistem informasi tersebut mengelola penandatanganan *Code of Conduct* dan Pakta Integritas oleh Insan Kimia Farma Grup setiap tahunnya sebagai wujud nyata komitmen bersama agar pelaksanaan aktivitas bisnis dapat sejalan dengan nilai etika dan integritas.

### **DISCLOSURE OF COMPLIANCE THAT CODE OF CONDUCTS APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS**

All members of the Board of Commissioners, Directors, Committee, permanent workers, contract workers and outsourced workers in accordance with applicable regulations must comply with and implement the Company Code of Conduct. This is one of the Company's goals in building harmonious relationships with stakeholders to be able to maintain and build a healthy and better business.

### **COMMITMENT OF KIMIA FARMA'S PEOPLE ON GCG AND CODE OF CONDUCT**

In accordance with the Company's President Director message in 2020 that the Company's operations shall put forward the principles of Good Corporate Governance (GCG), all Kimia Farma's People are obliged to carry out all business activities of the Company in accordance with GCG principles on an ongoing basis.

To support the continued commitment of all Kimia Farma's People, the Compliance & Risk Management Unit in collaboration with the Information Technology Division built Kimia Farma Commitment Information System in early 2020. The information system manages the signing of the Code of Conduct and integrity pact by Kimia Farma Group's People every year as a concrete manifestation of a joint commitment so that the implementation of business activities can be in line with ethical values and integrity.



## SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi Pedoman Kode Etik secara berkesinambungan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh insan Kimia Farma dengan secara tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Sosialisasi tidak hanya dilakukan pada forum-forum yang bersifat tatap muka melainkan juga dilakukan melalui media komunikasi yang tersedia di lingkungan Perseroan.

Tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari Pedoman Standar Perilaku.
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh Insan Kimia Farma untuk melaksanakan Pedoman Standar Perilaku Perseroan yang berlaku.
3. Memberikan pengertian bahwa Pedoman Standar Perilaku yang dibuat Perseroan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan.
4. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada internal dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu: Penyebaran buku saku *Code of Conduct* Perseroan. Penandatanganan Pernyataan Komitmen untuk melaksanakan *Code of Conduct* oleh seluruh karyawan Perseroan, termasuk karyawan entitas anak.
5. Penyebaran informasi melalui portal *Human Capital* yang dimiliki Perseroan.

## JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Perseroan bersikap tegas kepada karyawan yang melakukan pelanggaran dengan pengawasan penerapan kode etik. Pelaku pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan tindakan disiplin sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Standar Perilaku yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

## CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

The Company's Code of Conduct is socialized by the Compliance and Risk Management Unit to all levels within the Company and also written in the employment contract that must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily activities. The Company will periodically evaluate the Code of Conduct effectiveness, and conducts dissemination programs to remind and emphasize its implementation to the employees. Dissemination is not only carried out in face-to-face forums but also through communication media available within the Company.

The objectives of dissemination are as follows:

1. Realizing content understanding of the Code of Conduct Guidelines.
2. Realizing the awareness of all Kimia Farma's People to implement the applicable Company Code of Conduct Guidelines.
3. Providing an understanding that the Code of Conduct Guidelines made by the Company is an integral part of business practices and performance appraisals of all employees.
4. The dissemination of the Code of Conduct Guidelines to the internal is performed through several activities, i.e., Distribution of the Company's Code of Conduct pocketbook. The signing of Commitment Statement to implement the Code of Conduct by all employees, including Subsidiaries.
5. Information dissemination through the Company's Human Capital portal.

## TYPES OF SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN CODE OF CONDUCT

The Company takes firm action against employees who commit violations by supervising the implementation of the code of conduct. Code of Conduct Violators will be rewarded with a disciplinary action in accordance with applicable company regulations. The Company carries out periodic monitoring of the Code of Conduct enforcement and provides facilities for complaints against Code of Conduct violations that applies within the Company. The mechanism for reporting violations of the Standards of Conduct Guidelines is carried out as stipulated in the provisions of Whistle Blowing System (WBS).

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kode Etik tahun 2018 antara lain:

Types of Code of Conduct Violations and Sanctions as stated in the 2018 Code of Conduct include:

No	Jenis Pelanggaran Type of Violation	Sanksi Sanction
1	Pelanggaran Ringan Minor Violations	Mengacu pada perjanjian kerja sama Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku Referring to the Company cooperation agreement and the prevailing laws and regulations
2	Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat I Severe Discipline Violation Level I	
3	Pelanggaran Disiplin Berat Tingkat II Severe Discipline Violation Level II	

### JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU

### TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN IN THE FISCAL YEAR

Selama tahun 2020, terdapat 1 (satu) laporan pelanggaran kode etik yang dilakukan melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Laporan tersebut telah ditindak lanjuti oleh Tim Komite Etik dengan hasil bahwa pihak pelapor dan terlapor telah bersepakat untuk menyelesaikan permasalahan secara islami. Tim Komite Etik juga bersepakat untuk tidak memberikan sanksi kepada pihak terlapor maupun pihak pelapor. Laporan tersebut sudah disampaikan kepada Direktur Utama sebagai bukti pertanggungjawaban Tim Komite Etik.

During 2020, there was 1 (one) report of the code of conduct violation through the Whistleblowing System mechanism. The report has been followed up by the Ethics Committee with the result that the reporter and the reported have agreed to resolve the issue peacefully. The Ethics Committee team also agreed not to impose sanction on the reported or the reporter. The report has been submitted to the President Director as evidence of accountability of the Ethics Committee Team.

### KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

### MANAGEMENT STUDY AND EVALUATION

Manajemen Perseroan secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Standar Perilaku juga menjadi kajian Manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian kelompok usaha Kimia Farma.

The Company's management consistently conducts studies to evaluate the Company's performance, including the relationship between the company's vision, mission, and culture, as well as the code of conduct with the long-term plan and risk profile faced by the Company. The implementation of the Behavioral Standards Guidelines is also a Management review to become one of the evaluation tools for the Kimia Farma business group organization.

### BUDAYA PERUSAHAAN (CORE VALUES)

### CORE VALUES







Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan (*Core Values*). Sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (*Core Values*) Kimia Farma Grup menggantikan ICARE.

In 2020, the Company made adjustments to its Core Values. In accordance with the direction of the SOE Ministry as Controlling Shareholder, which was conveyed through SOE Ministry Circular Letter No. SE-7 / MBU / 07/2020 dated July 01, 2020 concerning the SOE Human Capital Core Values, the Company has determined AKHLAK as Kimia Farma Group core values to replace ICARE.

Adapun akronim dari *Core Values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN. Untuk mempercepat pemahaman tentang Nilai-Nilai AKHLAK, manajemen melakukan implementasi terhadap seluruh Insan Kimia Farma dengan berbagai media *offline* maupun *online*.

AKHLAK stands for Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative which is used as an identity and a work culture that supports sustainable performance improvement in every SOE. To accelerate the understanding of AKHLAK, management has implemented all Kimia Farma people using various offline and online media.



<p><b>Amanah</b></p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi janji dan komitmen</li> <li>• Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan</li> <li>• Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika</li> </ul>		<p><b>Trust</b></p> <p>Uphold the trust given</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keep promises and commitments</li> <li>• Responsible for the tasks, decisions and actions taken</li> <li>• Stick to moral and ethical values</li> </ul>
<p><b>Kompeten</b></p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan</li> <li>• Membantu orang lain belajar</li> <li>• Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>		<p><b>Competent</b></p> <p>Continue to learn and develop capabilities</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increase self-competence to answer challenges</li> <li>• Help others learn</li> <li>• Complete tasks of the highest quality</li> </ul>
<p><b>Harmonis</b></p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>• Suka menolong orang lain</li> <li>• Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>		<p><b>Harmonious</b></p> <p>Mutual care and respect for differences</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Respect everyone regardless of their background</li> <li>• Like to help others</li> <li>• Build a conducive work environment</li> </ul>
<p><b>Loyal</b></p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara</li> <li>• Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar</li> <li>• Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika</li> </ul>		<p><b>Loyal</b></p> <p>Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State</li> <li>• Willing to sacrifice to achieve a greater goal</li> <li>• Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics</li> </ul>
<p><b>Adaptif</b></p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik</li> <li>• Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi</li> <li>• Bertindak proaktif</li> </ul>		<p><b>Adaptive</b></p> <p>Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Quickly adjust to be better</li> <li>• Continuously making improvements in accordance with technological developments</li> <li>• Be proactive</li> </ul>
<p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>• Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>• Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama</li> </ul>		<p><b>Collaborative</b></p> <p>Build synergistic cooperation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Provide opportunities for various parties to contribute</li> <li>• Be open in collaborating to generate added value</li> <li>• Mobilize the use of various resources for common goals</li> </ul>



## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

### Gratification Control

Dalam rangka mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan di lingkungan PT Kimia Farma Tbk terkait penerimaan/pemberian Gratifikasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan Kimia Farma dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP.159/DIR/X/2018.

Pedoman ini disusun untuk mengatur Penanganan Gratifikasi diantara Insan Kimia Farma dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha PT Kimia Farma Tbk dan *Group*, yang meliputi penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi, mekanisme dan pelaporannya. Penanganan Gratifikasi ini menjadi sangat penting bagi Perseroan karena Gratifikasi tersebut dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Kimia Farma, bahkan dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu unsur tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi PT Kimia Farma Tbk dan *Group*.

#### UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI (UPG)

Pengelolaan pelaporan gratifikasi di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko) yang bertugas untuk menerima setiap pelaporan gratifikasi yang diterima secara langsung maupun melalui email: [ukmr@kimiafarma.co.id](mailto:ukmr@kimiafarma.co.id). Keputusan mengenai kepemilikan hadiah/barang/cinderamata yang disampaikan kepada UPG harus diserahkan dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto dan formulir untuk dibuatkan Berita Acara Penyerahan Barang Bukti Gratifikasi. Selanjutnya UPG akan melaporkan penerimaan gratifikasi kepada KPK RI secara online melalui Gratifikasi *Online* (GOL) secara triwulanan dengan tembusan kepada Direktur Umum dan *Human Capital* sebagai penanggungjawab GCG.

#### MEDIA PELAPORAN

Laporan Gratifikasi, wajib dilaporkan dengan *hard copy*, atau melalui email dengan format pdf/jpeg. Dengan menggunakan formulir Gratifikasi (Formulir Penerimaan, Formulir Pemberian).

- a. Pelaporan melalui Unit Pengendali Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Kimia Farma yang menerima Gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal penerimaan Gratifikasi oleh Insan Kimia Farma, dengan menggunakan *form* pelaporan sebagaimana diatur dalam Pedoman ini.
- b. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kedaluwarsa (contoh: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada lembaga sosial dengan menyampaikan bukti tanda terima dari lembaga sosial tersebut kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

In order to prevent abuse of authority/position within PT Kimia Farma Tbk regarding the acceptance/provision of Gratification, the Company has prepared Guidelines for Handling Gratification in Kimia Farma's Environment and has been ratified by Kimia Farma (Persero) Tbk Board of Directors' Decision Letter Number: KEP.159/DIR/X/2018.

This guideline was prepared to regulate the Handling of Gratification between Kimia Farma's People and third parties related to the business activities of PT Kimia Farma Tbk and the Group, which includes receiving, giving and requesting gratification, mechanisms and reporting. The handling of this Gratification is very important for the Company because the Gratification can cause a conflict of interest which can affect the independence, objectivity and professionalism of Kimia Farma's People, it can even become a criminal act of bribery and is an element of corruption that can have a legal impact as well as a negative image for PT Kimia Farma Tbk and the Group.

#### GRATIFICATION CONTROL UNIT (UPG)

The management of gratification reporting within the Company is carried out by the Gratification Control Unit (Compliance and Risk Management Unit) which is tasked with receiving any gratification reports received either directly or via email: [ukmr@kimiafarma.co.id](mailto:ukmr@kimiafarma.co.id). Decisions regarding the ownership of gifts/goods/souvenirs submitted to the UPG must be submitted, accompanied by documentation in the form of photos and a form to produce an Official Report of the Delivery of Evidence of Gratification. Furthermore, UPG will report the receipt of gratification to the Indonesian Corruption Eradication Commission online through online gratification (GOL) on a quarterly basis with copies to the General Affairs and Human Capital Director as the person in charge of GCG.

#### REPORTING MEDIA

Gratification Report, must be reported in hard copy, or via email in pdf/jpeg format. By using the Gratification form (Acceptance Form, Gift Form).

- a. Reports through the Gratification Control Unit conducted by Kimia Farma's People who receive Gratification must be submitted no later than 14 (fourteen) working days from the date of receipt of Gratification by Kimia Farma's People, using the reporting form as regulated in this Guideline.
- b. For receipts of goods which expire faster (for example: food and drinks), it can be submitted to the social institution by submitting proof of receipt from the social institution to the Gratification Control Unit.



- c. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kedaluwarsa (contoh: uang, emas, dan lainnya), wajib disimpan terlebih dahulu di Bagian Keuangan di lingkungan kerja Insan Jasa Marga yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

### SOSIALISASI PROGRAM ANTI GRATIFIKASI

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan sosialisasi anti gratifikasi dalam bentuk:

1. Sosialisasi tatap muka pada saat Rapat Kerja Nasional (Rakernas) SBU *Marketing*, Kimia Farma Trading & Distribution, Kimia Farma Apotek, dan Pharmasolindo pada bulan Februari dan Maret 2020.
2. Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 melalui *email blast* kepada seluruh pegawai pada bulan April dan Juli 2020.
3. Sosialisasi pemahaman gratifikasi melalui *email blast* kepada seluruh pegawai pada bulan Juli dan Desember 2020.
4. Membuat Surat Edaran Larangan Pemberian/Penerimaan Gratifikasi yang ditandatangani oleh Direktur Utama sebelum pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri dan Natal.
5. Mengikuti Bimbingan Teknis yang disampaikan oleh KPK. Materi Bimbingan Teknis tersebut kemudian disebarluaskan melalui *email blast* kepada seluruh pegawai.
6. Sosialisasi melalui pembuatan *Banner* dan *Pamflet* yang dipasang pada beberapa area Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.

- c. For receipts of goods which expire slower (for example: money, gold, etc.), must first be kept in the Finance Section of the relevant Kimia Farma's People, until the status of ownership of such receipts is determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) by submitting proof of deposit to the Gratification Control Unit.

### ANTI-GRATIFICATION PROGRAM DISSEMINATION

Throughout 2020, the Company has conducted anti-gratification dissemination in the form of:

1. Face-to-face dissemination during the National Working Meeting (Rakernas) of SBU *Marketing*, Kimia Farma Trading & Distribution, Kimia Farma Apotek, and Pharmasolindo in February and March 2020.
2. Dissemination of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) via email blast to all employees in April and July 2020.
3. Dissemination of gratification understanding via email blasts to all employees in July and December 2020.
4. Preparing Circular on Prohibition of Giving/Receiving Gratification signed by the President Director prior to the implementation of Eid Al-Fitr and Christmas.
5. Following the Technical Guidance given by KPK. The Technical Guidance material is then distributed via email blast to all employees.
6. Dissemination through the making of banners and pamphlets which are posted in several areas of Head Office and Subsidiaries.

## **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**

### Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

#### **PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA**

Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) disusun sebagai acuan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini terhadap pelanggaran pedoman perilaku dan benturan kepentingan oleh Insan Kimia Farma di lingkungan Perseroan. Perseroan telah menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KEP.48/DIR/XII/2013 tanggal 5 Desember 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan telah melakukan *review* dan pengkinian terhadap Pedoman prosedur WBS yang dimiliki pada tanggal 6 Agustus 2020. Pedoman ini digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat Pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh Pelapor mengenai tindakan pelanggaran, yaitu segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan, Pedoman Standar Perilaku, dan etika bisnis yang sehat.

#### **RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN KIMIA FARMA**

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS Perseroan adalah:

1. Benturan kepentingan.
2. Bentuk-bentuk kecurangan, termasuk diantaranya korupsi, dan penggelapan.
3. Gratifikasi dan suap pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa.
4. Keluhan karyawan tentang kebijakan dan peraturan perusahaan.
5. Keluhan masyarakat tentang pengelolaan operasi Perseroan seperti layanan, limbah, produk, atau hal-hal lainnya yang bersinggungan langsung dengan Perseroan.

In order to support the Implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistle Blowing System (WBS) to prevent fraud by reporting incidents of violation behavior and fostering a culture of honesty and openness. The implementation of WBS is beneficial for the development of a well-managed violation reporting system, which can be the foundation for the Company to design the necessary evaluations and follow-up. WBS is also part of the early warning system for possible problems caused by a violation. For reporters, WBS provides guaranteed protection and confidentiality of identity.

#### **KIMIA FARMA WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES**

The Whistleblowing System (WBS) Guidelines are formulated as a reference in efforts to prevent and early detect violations of the code of conduct and conflicts of interest by Kimia Farma's People within the Company. The Company has prepared a Whistleblowing System Guidelines as stipulated in the Board of Directors' Decision Letter No. KEP.48/DIR/XII/2013 dated December 5, 2013 concerning the Whistleblowing System and has reviewed and updated the WBS procedure guidelines held on August 6, 2020. This guideline is used as a reference to carry out activities to accommodate, process and follow up and make reports on information submitted by the Reporting Party regarding violations, i.e., all actions in carrying out company activities that are contrary to applicable Laws and Regulations, Company Regulations, Code of Conduct Standards, and Sound Business Ethics.

#### **SCOPE OF COMPLAINTS OF VIOLATIONS THROUGH KIMIA FARMA WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Violations that can be reported through the Company's WBS mechanism are:

1. Conflict of interest.
2. Forms of fraud, including corruption and embezzlement.
3. Gratification and bribery of violations in the process of procurement of goods and services.
4. Employee complaints regarding Company policies and regulations.
5. Public complaints regarding the management of the Company's operations, such as services, waste, products, or other matters that are in direct contact with the Company.



## MEDIA PELAPORAN

Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran melalui:

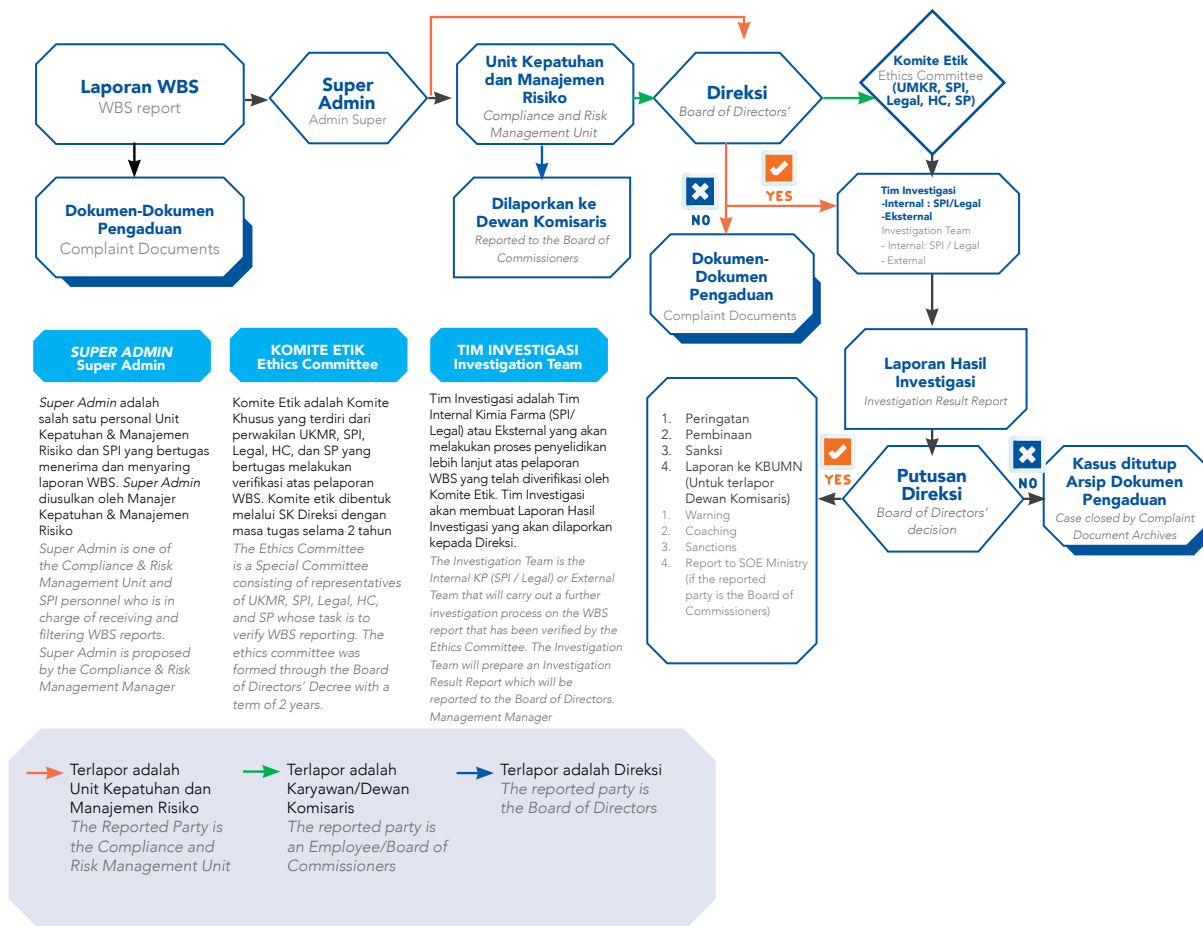
Sistem Pelaporan WBS WBS Reporting System	:	wbs.kimiafarma.co.id
Email	:	wbs@kimiafarma.co.id <a href="mailto:wbs@kimiafarma.co.id">wbs@kimiafarma.co.id</a>
Surat Letter	:	Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Unit PT Kimia Farma Tbk Jl. Veteran No. 9 Jakarta Pusat

## REPORTING MEDIA

Reporting can submit disclosure/reporting complaints of violations through:

## MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN PELAPORAN

## SUBMISSION AND HANDLING REPORTING MECHANISMS



1. Pelapor melengkapi dokumen-dokumen pendukung pengaduan dan melaporkan melalui media Sistem Pelaporan WBS yang tersedia untuk dikumpulkan dan disaring oleh *Super Admin*.
    - a. Apabila pihak pelapor adalah karyawan, Direksi, atau Dewan Komisaris maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
    - b. Apabila pihak pelapor adalah personil Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, maka laporan pengaduan akan diteruskan kepada Direksi.
  2. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko menganalisa dokumen laporan pengaduan pelanggaran. Apabila pengaduan sesuai dengan kriteria WBS dan dapat ditindaklanjuti maka akan diteruskan ke Direksi. Apabila pihak pelapor adalah Direksi, maka laporan pengaduan akan diteruskan ke Dewan Komisaris.
    - a. Pihak pelapor adalah karyawan/Dewan Komisaris: Meneruskan laporan ke Komite Etik untuk ditindaklanjuti.
    - b. Pihak pelapor adalah pegawai Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko: Meneruskan laporan kepada Tim Investigasi apabila bukti pengaduan dianggap cukup, atau menutup laporan apabila bukti tidak cukup.
  3. Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi lebih lanjut oleh Tim Investigasi dan Komite etik mengkonfirmasi status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor.
  4. Tim Investigasi melakukan investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk selanjutnya diambil keputusan atas laporan pengaduan. Apabila berdasarkan hasil investigasi ditemukan bukti yang memadai pihak pelapor melakukan pelanggaran, maka pelapor dikenakan sanksi sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Terkhusus untuk pelapor adalah Dewan Komisaris, maka akan dilaporkan kepada Kementerian BUMN. Kemudian apabila menurut hasil investigasi tidak ditemukan bukti secara memadai, kasus pengaduan dapat ditutup.
1. The Whistleblower completes the supporting documents for the complaint and reports through the WBS Reporting System media available to be collected and filtered by the Super Admin.
    - a. If the reported party is an employee, Directors, or Board of Commissioners, the complaint report will be forwarded to the Compliance and Risk Management Unit.
    - b. If the reported party is a Compliance and Risk Management Unit personnel, the complaint report will be forwarded to the Board of Directors.
  2. The Compliance and Risk Management Unit analyzes the violation complaint report documents. If the complaint matches the WBS criteria and can be followed up, it will be forwarded to the Board of Directors. If the reported party is the Board of Directors, the complaint report will be forwarded to the Board of Commissioners.
    - a. The reported party is an employee/Board of Commissioners: Forward the report to the Ethics Committee for follow up.
    - b. The reported party is an employee of the Compliance and Risk Management Unit: Forward the report to the Investigation Team if the evidence of the complaint is deemed sufficient, or close the report if the evidence is insufficient.
  3. The Ethics Committee verifies the complaint report. If the verification results show indications of violations accompanied by sufficient evidence, then the complaint can be processed to the further investigation stage by the Investigation Team and the Ethics Committee to confirm the status of the violation complaint settlement process to the whistleblower.
  4. The Investigation Team conducts an investigation and produces an Investigation Result Report. The report is then submitted to the Board of Directors to continue making decisions on the complaint report. If based on the results of the investigation, sufficient evidence is found that the reported party committed a violation, then the reported party will be subject to sanctions in accordance with the provisions and regulations applicable in the Company. Especially for the reported party is the Board of Commissioners, it will be reported to the SOE Ministry. Then if according to the results of the investigation there is no adequate evidence, the complaint case can be closed.

Pelaporan pengaduan/pengungkapan yang dapat ditindak lanjuti melalui mekanisme WBS ini adalah pelaporan dan pengaduan atas kasus pelanggaran yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Laporan pengaduan yang akan diproses lebih lanjut hanya terkait dengan peristiwa/kejadian atau bukti dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum laporan pengaduan disampaikan.

Reporting complaints/disclosures that can be followed up through the WBS mechanism is the reporting and complaints of cases of violations that have a significant impact on the Company. Complaint reports that will be further processed are only related to events/incidents or evidence within a period of 3 (three) years before the complaint report is submitted.





## PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola oleh Komite Etik. Komite Etik dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap WBS di Perseroan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran, serta menegakkan kemandirian, transparansi, kewajaran dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi, dan investigasi atas setiap pelaporan pengaduan pelanggaran.

Komite Etik bersifat *ad hoc*, bertanggung jawab langsung kepada Direksi, bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan. Komite etik terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Divisi *Human Capital*: 1 orang
2. Unsur Divisi *Corporate Secretary*: 1 orang diutamakan dari *Legal Corporate*
3. Unsur Divisi SPI: 1 orang
4. Unsur Unit Kepatuhan: 1 orang
5. Unsur Serikat Pekerja: 1 orang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Etik berwenang:

1. Melakukan pemanggilan Terlapor;
2. Melakukan verifikasi untuk penajaman telaahan;
3. Mendapatkan akses penuh data dan informasi yang terkait dengan masalah yang ditangani;
4. Memberikan perlindungan kepada Pelapor.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan kepada pelapor dalam melakukan proses setiap pelaporan pengaduan dengan senantiasa mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dengan cara yang profesional. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diadakan/dilaporkan.

Perlindungan ini juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perseroan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan fakta penyimpangan.

Para pihak yang diberikan kewenangan oleh Perseroan dalam proses terkait dengan Pelaporan dan pengaduan yang melanggar prinsip kerahasiaan berat akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

## COMPLAINTS MANAGER

The Company's Whistleblowing System is managed by the Ethics Committee. The Ethics Committee was specifically formed to carry out the management of WBS in the Company, including carrying out preliminary reviews of complaints/disclosure of violations, as well as upholding independence, transparency, fairness and professionalism in conducting the process of review, verification, and investigation of each report of a violation complaint.

The Ethics Committee is *ad hoc*, reporting directly to the Board of Directors, only to provide reviews and recommendations to the Board of Directors for decision making. The ethics committee consists of the following elements:

1. Human Capital Division: 1 person
2. Corporate Secretary Division: 1 person, preferably from Legal Corporate
3. SPI Division: 1 person
4. Compliance Unit: 1 person
5. Workers Union: 1 person

In carrying out its duties and functions, the Ethics Committee is authorized to:

1. Summons the Reported Party;
2. Verify to deepen the case study;
3. Get full access to data and information related to the problem being handled;
4. Provide protection to Whistleblower.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company guarantees confidentiality and protection to whistleblower in the process of reporting every complaint by always prioritizing confidentiality, the principle of presumption of innocence in a professional manner. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, as well as protecting the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the whistleblower can maintain the confidentiality of the case being reported.

This protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verification as well as those who provide information related to complaints/disclosures of irregularities.

The parties who are given authority by the Company in the process related to Reporting and complaints that violate the principle of strict confidentiality will be sanctioned in accordance with the provisions applicable in the Company.

## PENGHARGAAN DAN SANKSI

Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Perseroan juga memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

Selain itu, penghargaan diberikan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran dan Perseroan mendapat dampak positif dari adanya laporan tersebut. Jenis dan besarnya penghargaan yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi yang merupakan dokumen tidak terpisahkan dari kebijakan WBS.

## SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai *Whistleblowing System* di seluruh tingkatan dalam organisasi, Perseroan secara konsisten mengadakan sosialisasi *Whistleblowing System* dengan berbagai cara. Salah satu yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penyebaran buku *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* melalui surat elektronik kepada seluruh pegawai Perseroan. Bagi Calon Pegawai Perseroan, Perseroan melakukan presentasi *in class* agar calon pegawai *on Job Training* (OJT) dapat memahami tindakan apa saja yang melanggar terhadap ketentuan *Code of Conduct*.

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan sosialisasi *Whistleblowing System*, melalui:

1. Sosialisasi tatap muka pada saat Rapat Kerja Nasional (Rakernas) SBU *Marketing*, *Kimia Farma Trading & Distribution*, *Kimia Farma Apotek*, dan *Pharmasolindo* pada bulan Februari dan Maret 2020.
2. Sosialisasi melalui *email blast* kepada seluruh Insan *Kimia Farma* pada bulan Agustus 2020.
3. Sosialisasi melalui pembuatan *Banner* dan *Pamflet* yang dipasang pada beberapa area Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.

## JUMLAH SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN DI TAHUN 2020

Selama tahun 2020, terdapat 1 (satu) laporan pelanggaran kode etik yang dilakukan melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Laporan tersebut telah ditindak lanjuti oleh Tim Komite Etik dengan hasil bahwa pihak pelapor dan terlapor telah bersepakat untuk menyelesaikan permasalahan secara islah. Tim Komite Etik juga bersepakat untuk tidak memberikan sanksi kepada pihak terlapor maupun pihak pelapor. Laporan tersebut sudah disampaikan kepada Direktur Utama sebagai bukti pertanggungjawaban Tim Komite Etik.

## AWARDS AND SANCTIONS

The form of sanctions against the reported party that has been proven to have committed violations is determined following the applicable rules and regulations in the Company. The Company also provides sanctions for the whistleblower who do not comply with the intent and purpose of this policy, such as defamation or false reporting.

Besides, the award is given to the whistleblower if the reported case contains truth, and the Company has a positive impact on the existence of the report. The type and amount of the award given are governed by the Director's policy, which is an inseparable document from the WBS policy.

## WHISTLE BLOWING SYSTEM DISSEMINATION

To increase understanding of the Whistleblowing System at all levels in the organization, the Company consistently conducts Whistleblowing System dissemination in various ways. One of the things the Company does is by distributing the Code of Conduct and Code of Corporate Governance books by electronic mail to all employees. For the Company's prospective employees, the Company makes presentations in class so that prospective on Job Training (OJT) employees can understand any actions that violate the provisions of the Code of Conduct.

Throughout 2020, the Company has conducted dissemination on Whistleblowing System, through:

1. Face-to-face dissemination during the National Working Meeting (Rakernas) of SBU *Marketing*, *Kimia Farma Trading & Distribution*, *Kimia Farma Apotek*, and *Pharmasolindo* in February and March 2020.
2. Dissemination via email blast to all *Kimia Farma's People* in August 2020.
3. Dissemination through the making of banners and pamphlets which are posted in several areas of the Head Office and Subsidiaries.

## TOTAL SANCTIONS/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS IN 2020

During 2020, there was 1 (one) report of code of conduct violation through the Whistleblowing System mechanism. This report has been followed up by the Ethics Committee Team with the result that the whistleblower and the reported party have agreed to resolve the problem in a legal manner. The Ethics Committee team also agreed not to impose sanctions on the reported party or the whistleblower. This report has been submitted to the President Director as evidence of the accountability of the Ethics Committee Team.



## LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

### Assets Report of State Administrator

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Sebagai entitas BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Republik Indonesia, Perseroan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

#### DASAR HUKUM

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Basic Principles of State Administrator Assets Reports as a State-Owned entity owned through the Government of the Republic of Indonesia, the Company must comply with binding Laws and Regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of the Assets Report of State Administrator (LHKPN).

Assets Report of State Administrator is a list of all State Organizer Assets as outlined in the Assets Report of State Administrator form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07 /KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection, and Announcement of Statements of State Assets. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, such as through registration and examination of Assets Report of State Administrator. In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism, mandating that each organizer must report and announce the owned Assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her wealth before and after taking office. In Law No. Article 28 of 1999 Article 2 (7) and its explanation describes that other officials have strategic functions concerning state administrators, including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional Owned Business Entities (BUMD).

The Assets Report of State Administrator examination submitted to KPK aims to realize State Organizers who observe the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Organizer is required to report its wealth through the Assets Report of State Administrator form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

#### LEGAL BASIS

In implementing the Assets Report of State Administrator, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective of applying Assets Report of State Administrator within the Company. The legal basis is:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Organizers who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism.

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> <li>3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.</li> <li>4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.</li> <li>3. SOE State Minister Regulation No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and its changes.</li> <li>4. SOE Minister Secretary Decree No. SK- 16/S. MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.</li> </ol> |
|---|---|

### WAJIB LAPOR LHKPN

Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan LHKPN yang telah disahkan melalui Surat keputusan Direksi Perseroan Nomor: KEP.07/DIR/I/2017 tertanggal 30 Januari 2017 Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut: Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Pejabat Penyelenggara Negara di Perseroan dan Anak Perusahaan wajib menyampaikan LHKPN sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pejabat Penyelenggara Negara di Perseroan dan Anak Perusahaan yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK adalah Pejabat dengan Jabatan:
  - a. Direksi;
  - b. Dewan Komisaris;
  - c. Kepala Divisi/*General Manager*;
  - d. Manager baik di Kantor Pusat maupun unit operasi;
  - e. Direksi Anak Perusahaan;
  - f. Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
  - g. *Manager* di Lingkungan Anak Perusahaan.

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perseroan dilakukan oleh Unit Kepatuhan yang berada di bawah koordinasi Direktorat Keuangan.

### MEKANISME PELAPORAN LHKPN

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 di mana penyelenggara berkewajiban untuk:

1. Bersedia diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan dan mengumumkan kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

### PELAPORAN LHKPN TAHUN 2020

Hingga 31 Maret 2020, seluruh wajib lapor LHKPN di lingkungan Perseroan telah melaksanakan kewajibannya dalam menyampaikan laporan LHKPN tahun 2019 yang disampaikan melalui laporan elektronik.

### OBLIGATORY TO REPORT LHKPN

The Company already has Guidelines for implementing Assets Report of State Administrator (LHKPN) that have been ratified through Board of Directors' Decision Letter Number: KEP.07/ DIR/I/2017 dated January 30, 2017. In the guidelines, the following are stipulated: Officials who are required to fill out and report the LHKPN is as follows:

1. All State Officials at the Company and its Subsidiaries are required to submit Assets Report of State Administrator in accordance with applicable regulations.
2. State Officials at the Company and Subsidiaries that are required to submit Assets Report of State Administrator to KPK are Officers with Positions:
  - a. The Directors;
  - b. Board of Commissioners;
  - c. Head of Division/*General Manager*;
  - d. Manager both at Headquarters and operating units;
  - e. Directors of Subsidiaries;
  - f. Board of Commissioners of Subsidiaries;
  - g. Manager within the Subsidiaries.

The LHKPN management unit within the scope of the Company is carried out by the Compliance Unit which is under the coordination of Finance Directorate.

### ASSETS REPORT OF STATE ADMINISTRATOR (LHKPN) REPORTING MECHANISM

The mechanism for reporting the assets of Company officials is carried out by referring to Law Number 28 of 1999 in which the organizer is obliged to:

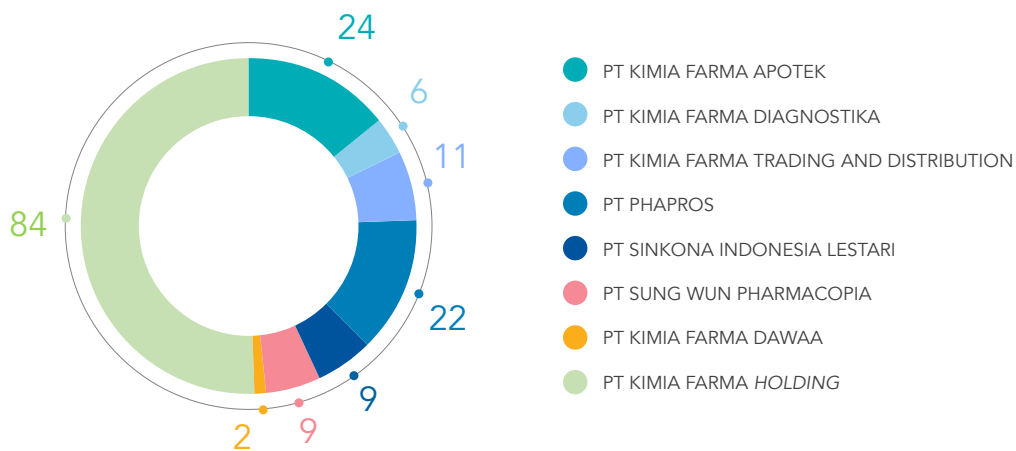
1. Willing to be audited his/her wealth before, during and after taking office;
2. Reporting and announcing his/her wealth before and after taking office.

### LHKPN REPORTING 2020

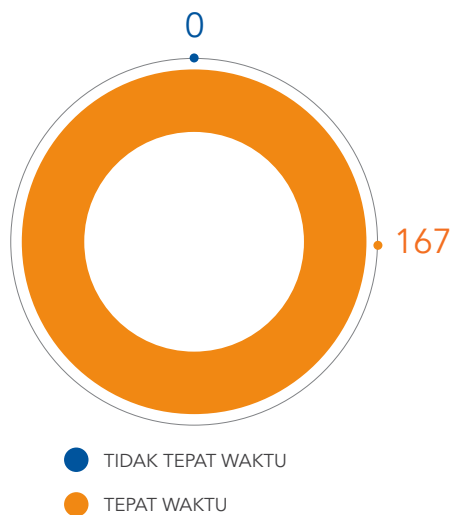
Until March 31, 2020, all LHKPN reporters in the Company have fulfilled their obligations in submitting the LHKPN report in 2019 through electronic reporting.



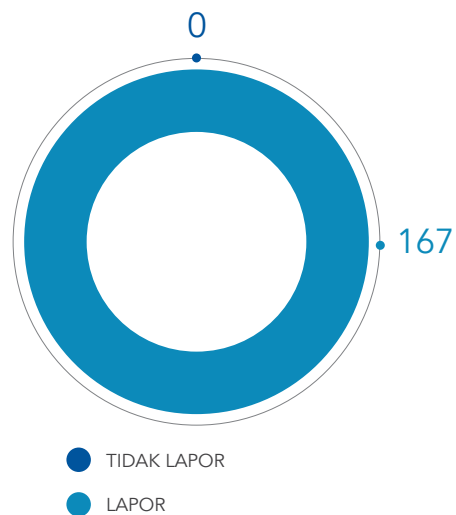
**Klasifikasi Wajib Laporkan LHKPN per entitas tahun 2019 sebanyak 167 Pejabat**  
 The classification of Must-Report LHKPN per entity in 2019 is 167 officials



**Rekap Ketepatan Waktu Pelaporan LHKPN 2019**  
 Recap of Report Timeliness of LHKPN 2019



**Rekap Kepatuhan Pelaporan LHKPN 2019**  
 Recap of Compliance LHKPN 2019





## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

### Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai wujud implementasi anti korupsi, maka sesuai instruksi dari Kementerian BUMN melalui surat tanggal 17 Februari 2020 dengan Nomor S17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN, Perseroan melalui Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko yang bersinergi dengan Unit *Quality System Corporate* telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada tanggal 27 Agustus 2020.

The Board of Commissioners, Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as GCG principles. The Company is also committed to create a healthy business climate, avoiding actions or behavior that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above personal, family, or group interests. The Company also always pays attention to anti-corruption policies as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.

As a form of anti-corruption implementation, in accordance with the instructions of the Ministry of SOEs through a letter dated February 17, 2020 No. S17/S.MBU/02/2020 concerning ISO 37001 Anti-Bribery Management System Certification in SOEs, the Company through its Compliance & Risk Management Unit in synergy with the Corporate Quality System Unit has obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification on August 27, 2020.

## PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM

### Prevention of Insider Trading

Kebijakan guna mencegah terjadinya *insider trading* terdapat pada *Code of Conduct* yang di dalamnya mengatur pula terkait dengan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku. Perseroan berkomitmen mewujudkan pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan berdasarkan standar bisnis yang ada sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi *Shareholders*.

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang *insider trading*. Namun, ketentuan mengenai *insider trading* disebutkan pada Pedoman Standar Perilaku (*Code Of Conduct*) khususnya pada pembahasan mengenai Benturan Kepentingan. Dijelaskan bahwa:

1. Seluruh Insan Kimia Farma dilarang memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perseroan untuk kepentingan di luar Perseroan.
2. Setiap Insan Kimia Farma harus menghindarkan diri dari tindakan pribadi yang diuntungkan oleh "*insider information*" atau informasi orang dalam yang diperolehnya dari jabatannya, sedangkan informasi ini tidak terbuka untuk umum.

Policies to prevent insider trading are contained in the Code of Conduct, which also regulates the acquisition of information through legal means and stores and uses it in accordance with applicable business ethics principles. The Company is committed to realize a sustainable growth of operating activities based on existing business standards so that the Company can contribute optimally to Shareholders.

The Company does not have a specific policy governing insider trading. However, the provisions regarding insider trading are mentioned in the Code of Conduct, especially in discussions on Conflicts of Interest. It was explained that:

1. All Kimia Farma's People are prohibited from using confidential information and business data of the Company for interests outside the Company.
2. Every Kimia Farma's People must refrain from personal actions that benefit from "*insider information*" obtained from his position, while this information is not open to the public.



## AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

### Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan membuat Piagam Pengawasan Intern. SPI merupakan Organ Pendukung di bawah Direktur Utama yang melakukan kegiatan audit internal, yaitu pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

#### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

SPI secara struktural dikepalai oleh *General Manager* atau Kepala SPI. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

#### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mempunyai Piagam Satuan Pengawasan Intern ("Piagam SPI") yang ditetapkan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi pada 2 Desember 2019. Piagam SPI mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, di antaranya: Visi dan Misi, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Ruang Lingkup, Standar Audit, Persyaratan Ruang Lingkup Kerja Audit, Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, Persyaratan Pengelolaan Divisi SPI, Kode Etik, dan Standar Perilaku Auditor Internal. Piagam SPI direview secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

#### VISI DAN MISI SPI

##### Visi:

Sebagai "*Smart Partner*" bagi manajemen, unit bisnis/Unit Kerja dan Anak Perusahaan agar tercipta budaya disiplin dalam melaksanakan seluruh ketentuan perundang-undangan/kebijakan/peraturan/prosedur/proses bisnis yang berlaku.

The Internal Audit Unit is part of internal control, which broadly aims to help management realize its objectives through adequacy checks and implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes.

In accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company's Directors are required to carry out internal supervision conducted by forming an Internal Audit Unit and making an Internal Audit Charter. Internal Audit Unit is a Supporting Organ under the President Director who conducts internal audit activities, i.e., the provision of confidence and consultation that is independent and objective, intending to increase value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

#### THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The SPI is structurally headed by the General Manager or SPI Head. The SPI Head is directly responsible to the President Director.

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Unit Charter established by the Board of Commissioners together with the Directors on August 15, 2017 and December 2, 2019. The Internal Audit Unit Charter regulates various matters related to Internal Audit, including Vision and Mission, Functions, Duties and Responsibilities, Authority, Scope, Audit Standards, Audit Work Scope Requirements, Audit Implementation, and Reporting Requirements, Internal Audit Unit Division Management Requirements, Code of Conduct, and Internal Auditor Behavior Standards. The Internal Audit Unit Charter is periodically reviewed so that the implementation of the Internal Audit is always at an optimal level.

#### INTERNAL AUDIT UNIT VISION AND MISSION

##### Vision:

As a "*Smart Partner*" for management, business units/Work Units, and Subsidiaries to create a culture of discipline in implementing all applicable laws/policies/regulations/procedures/business processes.

**Misi :**

1. Menyediakan layanan dan konsultasi internal audit secara profesional, objektif serta independen bagi manajemen, Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Anak Perusahaan.
2. Mengawal secara efektif implementasi pengendalian intern, memberikan dukungan dalam meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan risiko.
3. Ikut serta memberikan nilai tambah melalui perbaikan proses bisnis Perseroan.
4. Meningkatkan kompetensi Auditor, sehingga menjadi Auditor Internal yang profesional.

**KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN**

Dalam Struktur Organisasi SPI adalah unit internal yang bersifat independen. Untuk menjaga independensi dan objektivitas SPI dalam menjalankan perannya, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN**

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern dan hubungan kerja dengan organ Komisaris sebagaimana dituangkan pada bagan berikut:

**Mission:**

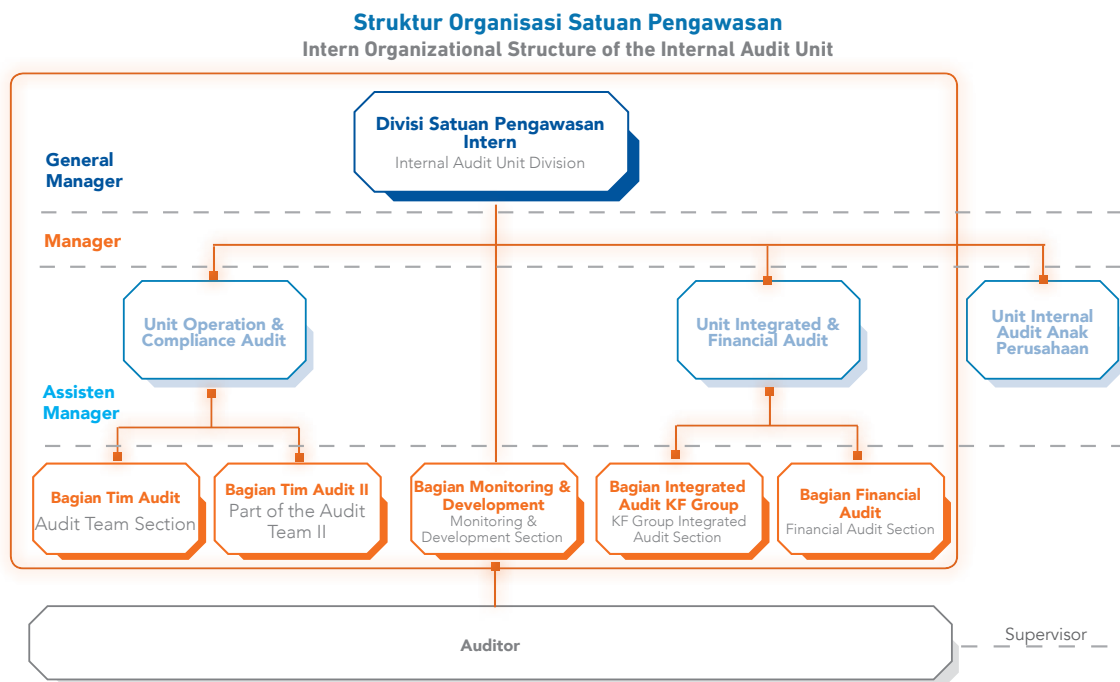
1. Provide services and internal audit consulting in a professional, objective, and independent manner for management, Business Units/Work Units, and Subsidiaries.
2. Effectively oversee the implementation of internal control, provide support in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and evaluate the implementation of risk management.
3. Participate in providing added value through improvements to the Company's business processes.
4. Improve the competence of Auditor so that it becomes a professional Internal Auditor.

**INTERNAL AUDIT UNIT POSITION**

In the Organizational Structure, SPI is an independent internal unit. To maintain the independence and objectivity of SPI in carrying out its role, SPI is directly responsible to the President Director of the Company.

**ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

Organizational Structure of the Internal Audit Unit and the working relationship with the Commissioners' organs as outlined in the following chart:



**JUMLAH DAN SUSUNAN ANGGOTA SPI**

Hingga akhir tahun 2020, SPI memiliki 32 karyawan dengan rincian penempatan, pelaksanaan tugas serta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagai berikut:

**NUMBER AND COMPOSITION OF SPI MEMBERS**

Until the end of 2020, SPI has 32 employees with details of placement, implementation of duties and professional certification as follows:



No	Nama Name	Jabatan Position	Level Level	Unit Kerja Work Unit
1	Budi Her Utomo	GM Satuan Pengawasan Intern GM of Internal Audit Unit	GM	Divisi Satuan Pengawasan Intern Division of Internal Control Unit
2	Anang Suryana	Manager Integrated & Financial Audit Integrated & Financial Audit Manager	Manajer Manager	Unit Integrated & Financial Audit Integrated & Financial Audit Unit
3	Ricky Azharti	Asman Tim Audit I Assistant Manager of the Audit Team I	Asman Assistant Manager	Bagian Tim Audit I Audit Team Section I
4	Sopian	Auditor Senior Senior Auditor	Asman Assistant manager	Bagian Monitoring & Development Audit Monitoring & Development Audit Section
5	Noviana Astuti	Auditor Senior 2 Junior Auditor 2	Asman Assistant manager	Divisi Satuan Pengawasan Intern Internal Control Unit Division
6	Zia Arnanto	Asman Tim Audit II Assistant Manager of the Audit Team II	Asman Assistant manager	Bagian Tim Audit II Audit Team Section II
7	Arini Puasanty	Asman Integrated Audit Integrated Audit assistant manager	Asman Assistant manager	Bagian Integrated Audit Integrated Audit Section
8	Yovan Febrian	Asman Financial Audit Financial Audit assistant manager	Asman Assistant manager	Bagian Financial Audit Financial Audit Section
9	Bambang Sulistiyo	Asman Monitoring & Development Audit Monitoring & Development Audit Assistant manager	Asman Assistant manager	Bagian Monitoring & Development Audit Monitoring & Development Audit Section
10	Okky Surya Permana	Auditor	Supervisor	Bagian Tim Audit I Audit Team Section I
11	Dinny Anggraeni	Auditor	Supervisor	Bagian Tim Audit I Audit Team Section I
12	Tito Afiandra	Auditor	Supervisor	Bagian Tim Audit I Audit Team Section I
13	Yunita Br Sianturi	Auditor Junior Junior Auditor	Pelaksana Staff	Bagian Tim Audit I Audit Team Section I
14	Anke Dwi Lestari	Auditor	Supervisor	Bagian Tim Audit II Audit Team Section II
15	Anindya Paramita	Auditor	Supervisor	Bagian Tim Audit II Audit Team Section II
16	Lulu Puspita Damayanti	Auditor Junior Junior Auditor	Pelaksana Staff	Bagian Tim Audit II Audit Team Section II
17	Suresty Arina Saptika	Auditor Junior Junior Auditor	Pelaksana Staff	Bagian Tim Audit II Audit Team Section II
18	Fira Rahmadania	Auditor	Supervisor	Bagian Integrated Audit Integrated Audit Section
19	Sri Ratu Handayani	Auditor	Supervisor	Bagian Integrated Audit Integrated Audit Section
20	Nita Ivana Payangan	Auditor Junior Junior Auditor	Supervisor	Bagian Integrated Audit Integrated Audit Section
21	Muhammad Azmi Akbar	Auditor Junior Junior Auditor	Pelaksana Staff	Bagian Integrated Audit Integrated Audit Section
22	Nofiya Ratnasari	Auditor Junior Junior Auditor	Pelaksana Staff	Bagian Integrated Audit Integrated Audit Section
23	Megawati Kusumastuti	Auditor	Supervisor	Bagian Financial Audit Financial Audit Section
24	Chera Rahmat Aulia	Auditor	Supervisor	Bagian Financial Audit Financial Audit Section
25	Edwin Darwanto	Auditor	Supervisor	Bagian Financial Audit Financial Audit Section

No	Nama Name	Jabatan Position	Level Level	Unit Kerja Work Unit
26	Annisa Putri Islami	Auditor Junior Junior Auditor	Supervisor	Bagian Financial Audit Financial Audit Section
27	Arika Putri Nadiyah	Auditor Junior Junior Auditor	Pelaksana Staff	Bagian Financial Audit Financial Audit Section
28	Nurjamian Umarella	Auditor	Supervisor	Bagian Monitoring & Development Audit Monitoring & Development Audit Section
29	Anny Avelina Panjaitan	Auditor	Supervisor	Bagian Monitoring & Development Audit Monitoring & Development Audit Section
30	Dhiana Swasti Lestari	Admin	Pelaksana Staff	Bagian Monitoring & Development Audit Monitoring & Development Audit Section

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka.SPI) atau *Head of Internal Audit* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

The position of Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. Every appointment, replacement, and dismissal of the Internal Audit Unit Head is notified to the Financial Services Authority (FSI).

### PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

### PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT TASK FORCE



#### BUDI HER UTOMO

*General Manager Satuan Pengawas Intern  
Internal Audit Unit GM*

#### Dasar Hukum Pengangkatan

SK Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/2020 dan Persetujuan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor 85/LP 000/Dekom/XI/2020

#### Usia

34 tahun

#### Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

#### Riwayat Pendidikan

- Doktor, *Legal Business*, Universitas Brawijaya (2020)
- Magister Kenotariatan, Universitas Brawijaya (2014 -2016)
- Magister Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional (2011-2013)
- Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (2007-2010)

#### Sertifikasi

- Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial
- Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan
- Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar

#### Riwayat Pekerjaan

- *Legal Corporate Manager* PT Kimia Farma Tbk (2018-2020)
- *Internal Auditor Manager* PT Kimia Farma Tbk (2017-2018)
- *Compliance Manager* PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)

#### Jabatan Lainnya

Tidak memiliki jabatan pada perusahaan atau instansi lain

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki jabatan pada perusahaan/instansi lain yang memiliki hubungan afiliasi.

#### Legal Basis of Appointment

PT Kimia Farma Tbk Board of Directors' Decision Letter Number KEP / 046 / DIRUM / HC-KP / X / 2020 and Board of Commissioners' Approval Number 85 / LP 000 / Dekom / XI / 2020

#### Age

34 years old

#### Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

#### Education

- Doctorate, *Legal Business*, Brawijaya University (2020)
- Master of Notary, Brawijaya University (2014-2016)
- Master of Management, National Development University (2011-2013)
- Bachelor of Law, Padjadjaran University (2007-2010)

#### Certification

- Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial
- Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan
- Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar

#### Employment History

- *Legal Corporate Manager* of PT Kimia Farma Tbk (2018-2020)
- *Internal Auditor Manager* of PT Kimia Farma Tbk (2017-2018)
- *Compliance Manager* of PT Kimia Farma Tbk (2016-2017)

#### Other Position

Has no another position in other company/institution

#### Affiliate Relationship

Has no concurrent position in other companies/agencies with affiliation





## INDEPENDENSI

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

## FUNGSI SPI

SPI membantu Direktur Utama Perseroan agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan menjalankan 3 (tiga) fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi audit, yaitu membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan manajemen, dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan (*corrective action*) kepada Direktur Utama;
2. Fungsi *strategic partner*, yaitu dengan menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas manajemen dengan misi dan tujuan Perseroan;
3. Bersinergi dengan Anak Perusahaan dalam melakukan audit sehubungan adanya risiko terkonsolidasi dan risiko yang terkandung pada *value chain* di dalam Perseroan dan anak perusahaan di lingkungan Kimia Farma Group.

Dalam menjalankan fungsinya, SPI memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui proses kerja yang:

- a. Berfokus pada proses bisnis;
- b. Berfokus pada pelanggan;
- c. Bersikap proaktif, antusias dan terpercaya;
- d. Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis;
- e. Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata serta mampu menemukan akar permasalahannya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

## INDEPENDENCY

As an internal inspector, Internal Audit Unit in performing its tasks and functions has the freedom to act (independently) objectively.

1. Not taking any side with the interests of the parties in the Company such as management and Commissioners, both directly and indirectly;
2. Conducting audits in accordance with the rules and principles of internal audits that are accepted and apply in general;
3. Avoiding itself from all personal interests and the work unit being audited in the implementation of audit task, while upholding the established code of conduct.

## INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

Internal Audit Unit helps the President Director of the Company to adequately secure the Company's investments and assets by carrying out 3 (three) main functions, i.e.:

1. Audit function, which is to help supervising the implementation of the President Director's policies at all levels of management, and submit recommendations for corrective action to the President Director;
2. Strategic Partner Function, i.e., by carrying out assurance and consultative functions to align management activities with the mission and objectives of the Company;
3. Synergize with Subsidiaries in conducting audits related to the existence of consolidated risks and risks contained in the value chain within the Company and its subsidiaries within the Kimia Farma Group.

In carrying out its functions, Internal Audit Unit provides added value to the Company through work processes that:

- a. Focus on business processes;
- b. Customer-focused;
- c. Be proactive, enthusiastic, and trustworthy;
- d. Communicate effectively both verbally and in writing;
- e. Measuring success based on quality rather than only quantity and capable to find the root of the problem.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Develop and implement annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan terciptanya kebijakan audit (auditee, ukuran yang digunakan, manajemen risiko objek audit/upaya pencegahan, pengendalian internal, investigasi dan lain-lain) yang sesuai berdasarkan visi misi, strategi dan sasaran Kimia Farma;
  8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
  9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dalam rangka pengawasan operasional dan kinerja Unit Usaha di luar perusahaan, meliputi Dana Pensiun serta Yayasan Kesejahteraan Karyawan, untuk memastikan Unit Usaha tersebut beroperasi secara optimal dan sesuai dengan arahan dan kebijakan *Holding* secara menyeluruh;
  10. Mengintegrasikan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan audit korporasi dan anak perusahaan dalam pengendalian internal, pengelolaan risiko dan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, untuk memastikan semua kegiatan pengawasan berjalan secara optimal dan efektif serta mengacu kepada kebijakan perusahaan serta ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku (sesuai kerangka *Good Corporate Governance*);
  11. Mengelola, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan bahwa pengendalian internal korporasi dan anak Perusahaan berjalan dengan baik, sesuai sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan rekomendasi audit yang berkualitas;
  12. Mengendalikan, mereview dan mengembangkan prosedur dan teknik audit yang komprehensif, untuk memastikan bahwa semua proses audit berjalan secara optimal dan efektif dalam rangka pengendalian internal secara menyeluruh;
  13. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan risiko serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam kegiatan operasional perusahaan, untuk memastikan semua kegiatan operasional berjalan secara efektif serta berada dalam tingkat risiko yang dapat dikendalikan secara optimal;
  14. Melaksanakan peran sebagai *technical advisor* bagi semua fungsi yang ada di korporasi dan anak perusahaan dalam memberikan rekomendasi perbaikan, peningkatan ataupun penyempurnaan yang diperlukan, untuk memastikan bahwa semua fungsi dapat mencapai tingkat kinerja yang telah ditentukan secara optimal;
  15. Mengendalikan kegiatan penilaian atau evaluasi tingkat efektivitas dari semua sistem, prosedur dan kebijakan yang telah dilaksanakan di semua fungsi korporasi dan operasional korporasi, untuk memastikan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kebijakan yang ada serta menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
  6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
  7. Work closely with the Audit Committee to ensure the creation of appropriate audit policies (auditees, measures used, risk management of audit objects/preventive measures, internal control, investigations, etc.) based on Kimia Farma's vision and mission, strategies and objectives;
  8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs;
  9. Conduct special examinations if necessary in order to supervise the operations and performance of Business Units outside the company, including Pension Funds and Employee Welfare Foundation, to ensure that the Business Unit operates optimally and in accordance with the directions and policies of the Holding as a whole;
  10. Integrate, plan and control corporate and subsidiary audit policies in internal control, risk management and implementation of Good Corporate Governance, to ensure that all supervisory activities run optimally and effectively and refer to company policies and applicable provisions, rules and regulations (in accordance with Good Corporate Governance framework);
  11. Manage, direct, supervise and control the activities of the Internal Audit Unit Division to ensure that the internal control of the corporation and its subsidiaries is running well, according to the established systems and procedures so as to produce quality audit recommendations;
  12. Control, review and develop comprehensive audit procedures and techniques, to ensure that all audit processes run optimally and effectively within the framework of overall internal control;
  13. Control the assessment or evaluation of the implementation of internal control, risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company's operational activities, to ensure that all operational activities run effectively and are at a risk level that can be controlled optimally;
  14. Conduct the role of a technical advisor for all functions in the corporation and its subsidiaries in providing recommendations for improvements, enhancements or perfection needed, to ensure that all functions can achieve predetermined performance levels optimally;
  15. Control the activities of assessing or evaluating the effectiveness of all systems, procedures and policies that have been implemented in all corporate functions and operations, to ensure the effectiveness of existing systems, procedures and policies and determine the necessary corrective and refinement steps;



16. Melaksanakan peran sebagai Internal *Counterpart* dalam proses pelaksanaan Audit Perusahaan oleh pihak Independen, untuk memastikan kelancaran proses Audit Perusahaan dalam hal pemberian informasi, dokumen serta laporan yang dibutuhkan;
  17. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di unit Satuan Pengawasan Intern untuk memastikan terciptanya sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan fungsi, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal;
  18. Melaksanakan *review performance* kinerja, implementasi manajemen risiko dan implementasi GCG secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) di Divisi Satuan Pengawasan Intern, untuk memastikan tingkat kinerja Divisi efektif dan akurat sebagai bahan penting dalam pengambilan keputusan oleh Manajemen Perusahaan;
  19. Merencanakan dan mengintegrasikan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi karyawan di jajarannya, untuk memastikan tercapainya produktivitas karyawan yang optimal.
16. Conduct the role of an Internal Counterpart in the process of implementing the Company's Audit by an Independent party, to ensure the smooth running of the Company's Audit process in terms of providing required information, documents and reports;
  17. Manage and develop human capital in the Internal Audit Unit to ensure the creation of quality resources and in accordance with function requirements, to ensure optimal employee productivity;
  18. Perform periodic reviews on performance, risk management implementation and GCG implementation (monthly, quarterly, semester and annually) in the Internal Audit Unit Division, to ensure effective and accurate Division performance levels as important ingredients in decision making by Company Management;
  19. Plan and integrate empowerment activities and increase the potential of employees in its ranks, to ensure optimal employee productivity is achieved.

## WEWENANG

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern diberi wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
5. Menyusun dan mengubah kebijakan Audit;
6. Mengusulkan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan operasional (terkait proses bisnis yang berjalan);
7. Mengusulkan rekomendasi penanganan resiko kepada *Auditee*;
8. Mengusulkan penambahan, promosi, rotasi dan mutasi, pengembangan dan pelatihan serta sanksi pelanggaran untuk karyawan di jajarannya.

## LARANGAN RANGKAP JABATAN

1. Rangkap jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan atau anak perusahaan Perseroan;
2. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Divisi Audit Internal;
3. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan (*conflict of interest*) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara objektif.

## AUTHORITIES

To support the smooth implementation of its duties, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinate activities with the activities of external auditors;
5. Compile and change Audit policies;
6. Propose recommendations for improvement and enhancement to operational systems, procedures and policies (related to ongoing business processes);
7. Propose risk management recommendations to the *Auditee*;
8. Propose additions, promotions, rotations and transfers, development and training as well as sanctions for violations for employees in their ranks.

## PROHIBITION OF CONCURRENT POSITIONS

1. Concurrent positions with the implementation of the Company's operational activities or its subsidiaries;
2. To initiate or approve transactions outside the Internal Audit Division;
3. Carrying out activities that are against the interests of the Company (*conflict of interest*) or which result in an inability to carry out tasks objectively.

## PELAPORAN

1. Berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, SPI menyusun dan menyampaikan laporan sebagaimana disebut dibawah ini kepada Direktur Utama meliputi:
  - a. Laporan Hasil Audit untuk setiap jenis penugasan audit selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah tanggal akhir pelaksanaan audit dengan tembusan kepada Direktur unit manajemen terkait;
  - b. Laporan triwulanan kegiatan SPI yang meliputi realisasi rencana kerja tahunan, dan pemantauan tindak lanjutnya, pelaksanaan *outsourcing*, dan pengembangan keahlian SDM SPI, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan;
  - c. Laporan tentang informasi dan temuan hasil audit yang bersifat urgent dan secara signifikan dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang memerlukan perhatian khusus dari Direktur Utama dan tindakan perbaikan segera dari manajemen disampaikan segera setelah kondisi tersebut dijumpai;
  - d. Laporan kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan penugasan dari Direktur Utama terkait dengan fungsi dan tugas SPI, misalnya laporan kegiatan mendampingi pihak eksternal seperti Auditor Eksternal dan pemeriksa pajak.
2. Laporan Hasil Audit/Review juga disampaikan kepada Pimpinan tertinggi unit terkait untuk ditindaklanjuti;
3. Setiap laporan yang disampaikan oleh SPI kepada Direktur Utama ditembuskan juga kepada Dewan Komisaris Perseroan (Komite Audit).

## PELAKSANAAN TUGAS SPI TAHUN 2020

Realisasi Program Kerja tahun 2020 SPI adalah sebagai berikut:

1. Dari rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) sebanyak 45 objek terealisasi 45 objek terdiri dari 26 objek *Holding*, 12 objek KFTD dan 7 objek KFA.
2. Melakukan audit berbasis resiko, pembuatan surat tugas audit sebagai dasar audit lapangan selalu diawali dengan *desk audit*, *audit program* dan *risk assesment* untuk menetapkan lingkup audit dan skala prioritas yang telah melalui review Supervisi (Pengendali Teknis), Pengendali Mutu dan GM SPI.
3. Menyelesaikan Laporan Hasil Audit (LHA) Final 14 hari kerja setelah audit lapangan. Dari 45 objek audit yang telah terbit LHA sebanyak 45 objek dengan waktu kurang atau sama dengan 14 hari sebanyak 40 objek dan terlambat 5 objek.

## REPORTING

1. With regard to carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit prepares and submits reports to the President Director, which includes:
  - a. Audit Result Report at the latest 2 (two) weeks after the end of audit with copy to the relevant Director of the management unit;
  - b. Quarterly reports of Internal Audit Unit activities which include the realization of annual work plans, and follow-up, outsourcing implementation, and development of Internal Audit Unit expertise, not later than 1 (one) month after the reporting period;
  - c. Reports on audit findings which are urgent and have significant negative impact on Company's objectives; that require special attention from the President Director and immediate corrective actions from management;
  - d. Reports on other activities based on the assignment of President Director related to the functions and duties of the Internal Audit Unit, for example the activity report accompanying external parties such as External Auditors and tax auditors.
2. Reports on Audit Findings/Review are also submitted to the top management of related units to be followed up;
3. Every report submitted by Internal Audit Unit to the President Director must also be copied to the Board of Commissioners (Audit Committee).

## IMPLEMENTATION OF SPI TASKS IN 2020

Realization of the SPI's 2020 Work Program is as follows:

1. From the Annual Audit Work Program (PKAT) plan, 45 objects were realized, consisting of 26 Holding objects, 12 KFTD objects and 7 KFA objects.
2. Conducting risk-based audits, making audit assignments as the basis for field audit which is always started with desk audit, program audit and risk assessments to determine the audit scope and priority scale that has gone through Supervision (Technical Controller) review, Quality Control and GM SPI.
3. Completing the Final Audit Report (LHA) within 14 working days after the field audit. Of the 45 audit objects that have published in LHA, there are 45 objects with less or equal to 14 days as many as 40 objects and 5 objects were late.



4. Melakukan evaluasi terhadap tindaklanjut rekomendasi LHA yang dilakukan auditee yaitu dari 508 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti auditee 482 rekomendasi (95%).
  5. Melakukan koordinasi dengan atasan auditee atas rekomendasi LHA: Untuk auditee yang belum mengirim tindak lanjutnya 7 hari setelah jatuh tempo telah dilakukan penyuratan (*reminding*) kepada dengan tembusan atasan langsung dan Direktur terkait.
  6. Memberikan jasa konsultasi ke entitas terkait, dimana fungsi SPI tidak hanya dalam hal *assurance* saja namun juga memberikan konsultasi.
  7. Melaksanakan *Monitoring* terhadap jadwal penyelesaian tindak lanjut tahap 1 dan tahap berikutnya setiap 3 tiga bulan: Untuk memastikannya telah dilakukan audit lapangan kembali (*monitoring*) dan hasil tindak lanjutnya.
  8. Memastikan *review* laporan Keuangan per-entitas terlaksana: Telah dilakukan penilaian atas Efektivitas Penerapan dan Pelaksanaan Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan di  *Holding*, KFTD dan KFA.
  9. Meningkatkan kualitas tim audit melalui Program Sertifikasi *Qualified Internal Audit (QIA)*: Tingkat Managerial sebanyak 1 orang (level *Supervisor*) dan Tingkat Lanjutan sebanyak 2 orang (level Asisten Manajer).
4. Evaluating the follow-up of LHA recommendations carried out by the auditee, namely out of 508 recommendations, 482 recommendations have been followed up by the auditee (95%).
  5. Coordinating with the auditee's supervisor on the LHA recommendation: For auditees who have not yet sent follow-ups within 7 days after the due date, a reminder has been made to the direct supervisor and related Directors.
  6. Providing consulting services to related entities, where the SPI function is not only in terms of assurance but also providing consultancy.
  7. Carrying out monitoring of the schedule for the follow-up completion of phase 1 and the subsequent stages every 3 three months: To ensure that field audit has been carried out again (monitoring) and the results of the follow-up.
  8. Ensuring that review of financial report per-entity is realized: An assessment has been made on the Implementation Effectiveness and Implementation of Internal Control on Financial Statements in Holding, KFTD and KFA.
  9. Improving the audit team quality through Qualified Internal Audit (QIA) Certification Program: 1 person in Managerial level (Supervisor level) and 2 people in Advanced Level (Assistant Manager level).



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Kep-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Direksi senantiasa berupaya untuk menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Intern di Perseroan antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
  - b. Filosofi dan gaya manajemen;
  - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
  - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
  - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan;
3. Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi di Perseroan, antara lain dengan mengatur kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;
6. Sistem Pengendalian Internal di Kimia Farma dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Kepala SPI, yang dalam pelaksanaan tugasnya bekerja sama dengan Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

The Internal Control System is one of the main tools to ensure that the management of the company has been carried out in accordance with the principles of GCG. With reference to SOE Minister Regulation No. Kep-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, the Board of Directors always strives to establish an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

The Company's Internal control system includes the following:

1. Internal control environment within the Company that is carried out with discipline and in structure, consisting of:
  - a. Integrity, ethical values, and employee competencies;
  - b. Management philosophy and style;
  - c. The manner in which management undertakes to exercise its authorities and responsibilities;
  - d. Human Capital organization and development; and
  - e. Attention and direction from the Board of Directors.
2. Risk assessment as a process of identifying, analyzing, and assessing the management of relevant risks;
3. Control Activities on the Company's activities at each level and unit within the organizational structure of the Company, such as by regulating authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, segregation of tasks, and security of company assets;
4. Information and communication system: the process of presenting reports on operational activities, financial, as well as adherence to and compliance with the provisions of applicable legislation;
5. Monitoring: the process of assessing internal control system quality, including the internal audit function at each level and unit in the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally;
6. The Internal Control System in Kimia Farma is run by the Internal Audit Unit by the Internal Audit Head, who performs his/her tasks in cooperation with the Audit Committee as an extension of the Board of Commissioners.



## KESESUAIAN DENGAN THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATION OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

## COMPLIANCE WITH THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO Internal Control Element in accordance with COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma Implementation of Internal Control System in Kimia Farma	
Lingkungan Pengendalian Control Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penegakan integritas dan nilai etika;</li> <li>b. Komitmen terhadap kompetensi;</li> <li>c. Kepemimpinan yang kondusif;</li> <li>d. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Pembentukan;</li> <li>e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat;</li> <li>f. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia;</li> <li>g. Perwujudan peran Satuan Pengawasan Internal yang efektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Integrity and ethical values enforcement;</li> <li>b. Commitment to competence;</li> <li>c. Conducive leadership;</li> <li>d. Establishment of an organizational structure in accordance with the needs of Establishment;</li> <li>e. Delegation of authority and appropriate responsibility;</li> <li>f. Formulation and implementation of sound policies on human resource development;</li> <li>g. Realization of the role of an effective Internal Control Unit.</li> </ul>
Penilaian Resiko Risk Assessment	<p>Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Perusahaan sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan, Manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten.</p>	<p>Before carrying out a risk assessment, the Company's objectives must first be determined down to the activity level. The determination of the Company's goals contains statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time-bound and communicated to all employees. In an effort to achieve the Company's goals, Management establishes strategies and implements them consistently.</p>
Kegiatan Pengendalian Control Activities	<p>Kegiatan pengendalian dilakukan melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Reviu atas kinerja perusahaan</b> Reviu atas kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolok ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya, dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri yang sejenis.</li> <li>b. <b>Pembinaan sumber daya manusia</b> Pembinaan sumber daya manusia di perusahaan dilaksanakan melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya;</li> <li>• Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi; kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang, dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi;</li> <li>• Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan;</li> <li>• Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai;</li> <li>• Penyusunan program pengembangan karir dan kompetensi pegawai;</li> <li>• Penyusunan program kesejahteraan pegawai;</li> <li>• Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kerjanya dengan pencapaian tujuan perusahaan.</li> </ul> </li> </ul>	<p>Control activities are carried out through:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Review of company performance</b> Reviews of the Company's financial and non-financial performance are carried out by comparing the performance with the performance benchmarks previously set, including targets, budgets, the results of the previous year's performance achievement, and the achievement of targets for other companies in similar industries.</li> <li>b. <b>Human resource development</b> Development of human resources in the Company is carried out through: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Clear and consistent communication to all employees starting from the Head of the Work Unit to the employees regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Budget Plan and the realization of its target achievement;</li> <li>• Formulation of a strategy for human resource development as outlined in a human resource development plan which includes; policies, programs and activities with reference to the prevailing laws and regulations;</li> <li>• Compilation of clear job descriptions which include, among other things, the objectives of the position, main responsibilities, authorities, and job specifications in the form of education and competence;</li> <li>• Development of a work culture to support the achievement of the Company's goals;</li> <li>• Formulation of recruitment procedures up to employee dismissal;</li> <li>• Formulation of career and employee competency development programs;</li> <li>• Formulation of employee welfare programs;</li> <li>• Formulation of employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relationship between their performance and the achievement of company goals.</li> </ul> </li> </ul>

<b>Unsur Pengendalian Intern sesuai COSO</b> Internal Control Element in accordance with COSO	<b>Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Kimia Farma</b> Implementation of Internal Control System in Kimia Farma	
Informasi dan Komunikasi	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di perusahaan dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait, antara lain melalui;                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur;</li> <li>Surat edaran;</li> <li>Memorandum;</li> <li>Pengumuman;</li> <li>Pemanfaatan intranet dan internet;</li> <li>Arahan lisan.</li> </ul> </li> <li>Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan sistem informasi didasarkan pada rencana strategik pengembangan sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana strategik perusahaan secara menyeluruh;</li> <li>Mekanisme untuk mengidentifikasi berkembangnya kebutuhan informasi;</li> <li>Perkembangan dan kemajuan teknologi;</li> <li>Pemantauan secara berkelanjutan terhadap mutu informasi yang mencakup ketepatan isi, akurasi dan kemudahan mengakses informasi;</li> <li>Kecukupan sumber daya manusia dan dana untuk pengembangan teknologi informasi.</li> </ul> </li> </ol>	Implementation of effective communication in the Company is carried out by: <ol style="list-style-type: none"> <li>Implementing various forms and means of communication with employees and other related parties, including through;                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Development of a guidebook for implementing policies and procedures;</li> <li>Circular letters;</li> <li>Memorandums;</li> <li>Announcements;</li> <li>Use of intranet and internet;</li> <li>Oral directions.</li> </ul> </li> <li>Managing, developing, and updating information systems to improve the usability and reliability of continuous communication, by considering the following:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>The development of an information system based on a strategic plan for the development of an information system which is part of the overall strategic plan of the Company;</li> <li>Mechanisms for identifying developing information needs;</li> <li>Technological developments and advances;</li> <li>Continuous monitoring of information quality including content accuracy, accuracy and ease of access to information;</li> <li>Adequacy of human resources and funds for information technology development.</li> </ul> </li> </ol>
Monitoring	Pemantauan dilaksanakan melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (<i>On Going Monitoring</i>), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>Evaluasi oleh unit terpisah/independen (<i>Separate Evaluation</i>), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, revidi, dan pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.</li> <li>Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Intern Perusahaan. Namun demikian, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan di bawah koordinasi Satuan Pengawasan Intern.</li> </ol>	Monitoring is carried out through: <ol style="list-style-type: none"> <li>On Going Monitoring, which is carried out through routine management activities, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to the implementation of tasks.</li> <li>Evaluation by a separate/independent unit (<i>Separate Evaluation</i>), which is carried out through self-assessment, review, and testing of the effectiveness of the Company's Internal Control System.</li> <li>The responsibility for evaluating the adequacy of the Company's Internal Control System is held by the Company's Internal Audit Unit. However, the Company's Internal Control Unit may request an external party to evaluate the adequacy of the Company's Internal Control System under the coordination of the Internal Audit Unit.</li> </ol>



## AKUNTAN PUBLIK

### Public Accountant

Sebagai organ eksternal Perseroan Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

#### KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

#### PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen;
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait;
- Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Public Accountants are the Company's external organs that function to provide opinions related to the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

#### COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements, and compliance with the applicable SAK in Indonesia stipulated by the Indonesian Accountants Association and the Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Chairman Decree which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Attachment to Decree No. KEP-347/BL/2012, June 25, 2012, concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

#### EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDIT STANDARDS

An audit of the Company's Financial Statements is carried out following the professional standards of a Public Accountant, which covers all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.

- An audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, based on testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements; The audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards issued by Indonesian Accountants Association;
- As part of the audit process, the Pc also conducted a question and answered to the Management regarding the Management Statement presented in the financial statements;
- An audit is formed with an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If this is the case, Public Accountant Office will convey to Management;
- Management approves the Public Accountant Office inspection paper on the Company for review by the relevant agency or authority;
- The audit is carried out based on the Professional Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If there is financial assistance from the Republic of Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Inspection Standards issued by the Indonesian Financial Supervisory Board.

## MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Tahapan mekanisme penunjukan KAP:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor eksternal dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan penunjukan kembali auditor eksternal dengan berdasarkan pada hasil evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan;
3. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut;
4. Usulan kepada RUPS tersebut dapat disampaikan melalui surat tersendiri yang merupakan bagian dari surat tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja tahunan Perseroan;
5. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja auditor eksternal melalui Komite Audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;
6. Untuk proses penunjukan calon auditor eksternal dan atau penunjukan kembali auditor eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

## MECHANISM FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANTS

Stages of Public Accountant Office appointment mechanism:

1. Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducts the process of appointing an external Auditor candidate by requesting the assistance of the Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of goods/services procurement;
2. Board of Commissioners can reappoint an external auditor based on the results of an evaluation of the performance of the external auditor to conduct an audit of the financial statements;
3. Board of Commissioners conveys the reason for the nomination to the General Meeting of Shareholders and the amount of honorarium/compensation for services proposed to the external auditor;
4. Proposal to the General Meeting Shareholders can be submitted through a separate letter, which is part of the Board of Commissioners' response letter to the Company's annual performance;
5. Board of Commissioners evaluates the performance of external auditors through the Audit Committee in accordance with applicable provisions and standards;
6. For the process of appointing prospective external auditors and/or reappointing external auditors carried out by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners is sufficient to authorize the General Meeting of Shareholders to determine the auditor.

### Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik Appointment Mechanism To Public Accountants Determination







## KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN DAN FEE PERIODE 5 TAHUN TERAKHIR

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, berikut penjelasan Perseroan mengenai Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik, Fee dan Izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM, ACCOUNTANT NAME AND FEE FOR THE LAST 5-YEAR PERIOD

Referring to Finance Minister Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is performed by the KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant no later than for 3 (three) consecutive financial years. The following is an explanation of the Company regarding the Public Accounting Firm, Name of Public Accountant, Fee, and KAP Permit, which has audited the Financial Statements for the last five years can be seen through the table below.

Tahun	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Responsible Partner)	Periode Ke Period To	Fee	Izin KAP KAP Permit
2020	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Iskariman Supardjo, CPA	Ke-1	Rp920.000.000 dengan OPE maksimal Rp200.000.000  IDR920,000,000 with maximum OPE of IDR200,000,000	678/KM.1/2017
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member Firm of RSM International)	Dedy Sukrisnadi, S.E., M.Ak., CPA	Ke-1	Rp1.500.000.000 dengan OPE maksimal Rp258.420.000 IDR1,500,000,000 with maximum OPE of IDR258,420,000	KMK. No. 477/KM.1/2015
2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)	Drs. Hartono, CA, CPA	Ke-3	Rp869.000.000,00 OPE : <i>reimbursement</i> , dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa  OPE: reimbursement, provided that the Company can approve a maximum of 30% of service fees	116/KM.1/2009
2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)	Drs. Djarwoto, Ak. CPA	Ke-2	Rp790.000.000,00 OPE : <i>reimbursement</i> , dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa. OPE:  OPE: reimbursement, provided that the Company can approve a maximum of 30% of service fees.	116/KM.1/2009
2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)	Drs. Djarwoto, Ak. CPA	Ke-1	Rp745.000.000,00 OPE : <i>reimbursement</i> , dengan ketentuan dapat disetujui oleh Perseroan maksimal 30% dari imbal jasa.  OPE: reimbursement, provided that Company approve with maximum of 30% of service fees.	116/KM.1/2009

## PERKARA PENTING

### Legal Case

#### PERKARA PENTING

Perkara Tipikor BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi yang Terkonsolidasi

#### LEGAL CASE

Corruption Case for State Owned Enterprises, Subsidiaries, Consolidated Affiliated Companies

NO	Tahun Year	Perusahaan Company	Pokok Permasalahan Case	Penegak Hukum Law Enforcer	Posisi Kasus Dan Putusan Position of Case and Decision
1	2016	PT Kimia Farma Tbk PT Kimia Farma Trading & Distribution	<p>Penggugat : LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat Tergugat : PT Kimia Farma Tbk</p> <p>Kasus Dugaan Tindak Pidana Korupsi terkait Pengadaan Obat, Vaksin dan Perbekalan Kesehatan (Penyediaan Obat AIDS dan PMS) Tahap I pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia TA.2016 dengan Penyedia Barang PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution). Lokasi Perkara : Jalan Budi Utomo No. 1 Jakarta Pusat</p> <p>Plaintiff: NGO (Non-Governmental Organization Defendant: PT Kimia Farma Tbk</p> <p>Case of Alleged Corruption Crime related to Procurement of Drugs, Vaccines and Health Supplies (Provision of AIDS and STD drugs) Phase I at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia TA.2016 with Goods Provider PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution). Case Location: Jalan Budi Utomo No. 1 Central Jakarta</p>	<p>Kejaksaan Agung Republik Indonesia Attorney General's Office of the Republic of Indonesia</p>	<p>Posisi Kasus :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam penyelidikan dan penyidikan</li> <li>- Tindak lanjut dari posisi kasus di atas telah dihentikan oleh Pihak Kejaksaan Agung Republik Indonesia dibuktikan dengan dikembalikannya barang bukti yang disita milik PT Kimia Farma Tbk dan PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution melalui Berita Acara Serah Terima Barang Bukti</li> </ul> <p>Status : Telah Dihentikan oleh Penyidik Kejaksaan Agung RI</p> <p>Case Position:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- In investigations and investigations</li> <li>- Follow up from the above case position has been terminated by the Party</li> </ul> <p>Attorney General's Office of the Republic Indonesia is proven by the return of the evidence confiscated belonging to PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution via Minutes Handover of Evidence</p> <p>Status: Has been terminated by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia</p>



## PERKARA PERDATA BUMN, ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN AFILIASI YANG TERKONSOLIDASI

No	Tahun	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi	Kerugian	
					Materi	Immateril
1	Tahun 2017 No. 27 PDT.G/2017/ PN CJR Year 2017 Number 27/ PDT.G/2017/PN CJR	PT Kimia Farma Tbk	<p>Kepemilikan Aset Penggugat : Tuan Ratma Bin Entje Katama Tergugat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah RI Cq. Departemen Kehutanan RI Cq Perum Perhutani Rehional III Jabar-Banten</li> <li>2. Pemerintah RI Cq. Kementerian BUMN RI Cq PT. Perkebunan Nusantara VIII</li> <li>3. Perseroan Terbatas Menara Group</li> <li>4. Perseroan Terbatas Cigebang Tapos Sampora</li> <li>5. Pemerintah RI Cq Kementerian Agraria &amp; Tata Ruang RI Cq. Kantor Agraria &amp; Tata Ruang Provinsi Jawa Barat Cq. Kantor Agraria Kabupaten Cianjur</li> <li>6. Perseroan Terbatas Kimia Farma (Tbk)</li> </ol> <p>Lokasi Permasalahan : Cianjur.</p> <p>Asset Ownership</p> <p>Plaintiff: Mr Ratma Bin Entje Katama</p> <p>Defendant:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Government of Indonesia Cq. Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia Cq Perum Perhutani Rehional III Jabar-Banten</li> <li>2. Government of Indonesia Cq. Ministry of BUMN RI Cq PT Perkebunan Nusantara VIII</li> <li>3. Menara Group Limited Liability Company</li> <li>4. Cigebang Tapos Sampora Limited Liability Company</li> <li>5. Government of Indonesia, Cq Ministry of Agrarian Affairs &amp; RI Spatial Planning Cq. Agrarian &amp; Administration Office West Java Province Cq. Agrarian Cianjur Regency Office</li> <li>6. Kimia Farma (Tbk) Limited Liability Company</li> </ol> <p>Problem Location: Cianjur.</p>	<p>Status Perkara Perdata No : 27/Pdt.G/2017/PN Cjr telah selesai dan diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Cianjur tanggal 24 Januari 2018 yang diketuai oleh PITRIADI, S.H., mengadili: Dalam Pokok Perkara Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (<i>Niet Onvankelijke verklaard</i>)</p> <p>Status : Telah Selesai</p> <p>Status of Civil Case No: 27 /Pdt.G/2017/PN Cianjur has been completed and decided by the Panel of Judges at the Cianjur District Court on January 24, 2018, chaired by PITRIADI, S.H., tried:</p> <p>In the Subject of the Case Stating that the Plaintiff's claim is unacceptable (<i>Niet Onvankelijke verklaard</i>)</p> <p>Status: Completed</p>	-	-

No	Tahun	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi	Kerugian	
					Materi	Immateril
2	Tahun 2020 No. 734/PDT.G/2020/ PN.JKT.PST Year 2020 Number 734 / PDT.G / 2020 / PN.JKT.PST	PT Kimia Farma Tbk	Wanprestasi Penggugat : CV Jaya Makmur Tergugat : PT Kimia Farma Tbk Turut Tergugat : UD Metra Milenium Lokasi Permasalahan : Jakarta Pusat  Default Plaintiff: CV Jaya Makmur Defendant: PT Kimia Farma Tbk Co-Defendants: UD Metra Milenium Location of the problem: Central Jakarta	Status Perkara Perdata No : 734/PDT.G/2020/PN.JKT.PST, Masih dalam proses persidangan ( <i>Update</i> sidang Mediasi tanggal 28 Januari 2021) Status : Masih Dalam Proses Persidangan Civil Case Status No: 734 / PDT.G / 2020 / PN.JKT.PST, Still in the trial process (Update on the Mediation session on January 28, 2021) Status: Still in Proceedings	-	-

**DATA PERKARA BUMN, ANAK PERUSAHAAN,  
PERUSAHAAN AFILIASI YANG TERKONSOLIDASI  
PADA PERADILAN KHUSUS (ANTARA LAIN:  
ARBITRASE, PTUN, PHI)**

**DATA ON CASES OF STATE-OWNED COMPANIES,  
SUBSIDIARIES, AND AFFILIATED COMPANIES THAT  
ARE CONSOLIDATED IN SPECIAL COURTS (AMONG  
OTHERS: ARBITRATION, PTUN, PHI)**

NO	TAHUN	PERUSAHAAN	POKOK PERMASALAHAN	POSISI	KERUGIAN		JENIS PERADILAN KHUSUS
					MATERI	IMMATERIL	
1	(Nomor Register Perkara/ Nomor. Putusan di Setiap Tingkat Peradilan (Case Register Number / Decision Number at Each Court Level))	(Nama BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi yang terkonsolidasi) (Consolidated names of SOEs, Subsidiaries, Affiliated Companies)	Para pihak, onjek perkara, pokok gugatan, pokok jawaban) The parties, the object of the case, the subject of the lawsuit, the answer points)	(Posisi berdasarkan putusan di setiap tingkat peradilan) (Position based on decisions at each level of the court)	(Nilai kerugian materiil berdasarkan gugatan/ putusan terakhir) (Value of material loss based on the latest lawsuit / decision)	(Nilai kerugian immateriil berdasarkan gugatan/ putusan terakhir) (Value of immaterial losses based on the latest lawsuit / decision)	Arbitrase/ PTUN/PHI Arbitration / PTUN / PHI



NO	TAHUN	PERUSAHAAN	POKOK PERMASALAHAN	POSISI	KERUGIAN		JENIS PERADILAN KHUSUS
					MATERI	IMMATERIL	
1	Tahun 2020 No. 83/Pdt. Sus-PHI/2019/ PN.Smg Tanggal 3 Februari 2020	PT Kimia Farma Tbk	<p>Perselisihan Hak dan Pemutusan Hubungan Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para Pihak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maharani Nita P</li> <li>b. Dewi Yuliana</li> <li>c. Minchatun Ni'mah</li> <li>d. M. Iqbal</li> <li>e. Andreas</li> </ol> </li> <li>2. Obyek Perkara Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja</li> <li>3. Pokok Gugatan Menuntut untuk diangkat menjadi Pegawai Tetap</li> <li>4. Pokok Jawaban Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, No. 07/PUU-XII/2014 terkait ketentuan Pasal 59 Ayat (7) UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, maka Mahkamah Konstitusi memaknai frase "DEMI HUKUM" tersebut haruslah ada perbuatan hukum dahulu yang harus dilakukan oleh mereka/pekerja yang keberatan tentang status bungan kerja kontrak/Perjanian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)-nya</li> </ol> <p>Rights Disputes and Termination of Employment</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Parties               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Maharani Nita P</li> <li>b. Dewi Yuliana</li> <li>c. Minchatun Ni'mah</li> <li>d. M. Iqbal</li> <li>e. Andreas</li> </ol> </li> <li>2. Object of the Case Employment Termination Disputes</li> <li>3. Subject of the Lawsuit Demanding to be appointed as permanent employees</li> <li>4. Answer Points The decision of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia, Number 07 / PUU-XII/2014 related to the provisions of Article 59 Paragraph (7) of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Constitutional Court interprets the phrase "FOR THE LAW", there must be a legal action beforehand that must be carried out by those / workers who object to the status of their contract work / Specified Time Work Agreement (PKWT).</li> </ol>	Status Perkara Perselisihan Hubungan Industrial No : 83/Pdt. Sus-PHI/2019/ PN.Smg telah selesai, dengan Putusan menyatakan gugatan tidak dapat diterima ( <i>Niet Onvankelijke verklaard</i> ) Status : Telah Selesai	-	-	PHI





## **SANKSI ADMINISTRASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN**

### Administrative Sanction Received by The Company

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun denda dari regulator.

Throughout 2020, the Company did not receive administrative sanctions or fines from regulators.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### Access to Information and Company Data

Sebagai Perseroan yang memiliki wilayah operasi yang cukup luas, Kimia Farma berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Perseroan sangat penting dalam membangun citra Perseroan di mata publik khususnya para *stakeholder*, karenanya Kimia Farma menyediakan informasi yang aktual dan bermanfaat pada banyak media informasi dan komunikasi dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perseroan yang tergolong rahasia dan melakukan pengkinian terhadap informasi yang disampaikan secara berkala.

As a company with a fairly wide operating area, Kimia Farma is committed to implement GCG values, including through information disclosure both internal and external. Management and information disclosure about the Company is very important in building its image in the eyes of the public, especially stakeholders, therefore Kimia Farma provides actual and useful information on many media of information and communication by taking into account the provisions related to Company data which are classified as confidential and updating the information that is delivered periodically.

Penyebaran informasi Kimia Farma antara lain:

Kimia Farma's Information Disclosure, among others:

Media Elektronik Electronic Media	
Website Perusahaan Company Website	: <a href="http://www.kimiafarma.co.id">www.kimiafarma.co.id</a>
Website Pasar Modal Capital Market Website	: <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>
Website OJK OJK Website	: <a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a>
Situs Belanja Online Online Shopping Site	: Aplikasi Kimia Farma Mobile

Media Sosial Social Media	
Facebook	: Kimia Farma Care
Twitter	: @kimiafarmacare
Instagram	: @kimiafarmacare dan <i>instagram</i> masing-masing produk @kimiafarmacare and Instagram of each product

### MEDIA CETAK

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perusahaan selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

Perseroan juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk *leaflet* atau brosur yang dengan mudah didapat di setiap kantor perwakilan dan apotek agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

### PRINT MEDIA

The ease of finding information on electronic media is now widely used, but the use of daily print media is also still one of the means of delivering the Company's information. In addition to complying with regulatory regulations, it can also provide information to the public who still cannot utilize electronic media.

The Company also still provides product information in the form of leaflets or brochures that can be easily obtained at each representative office and pharmacy so that the public can immediately find out information about the services and benefits of the products offered.

## SIARAN PERS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perseroan maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

## PRESS RELEASE

Throughout 2020, The Company issued a Press Release to inform various activities carried out, both related to the Company's performance and other activities, as follows:

Daftar Siaran Pers Tahun 2020 List of 2020 Press Releases		
No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	29 Januari 2020 January 29, 2020	<i>Press Release</i> Kimia Farma Lakukan Ekspor Perdana Ke Korea Selatan Kimia Farma made its first export to South Korea
2	12 Mei 2020 May 12, 2020	<i>Press Release</i> <i>Rapid Test Biozek</i> Biozek Rapid Test
3	25 Juli 2020 July 25, 2020	Kimia Farma <i>Launching</i> Program CSR Bidan Inspiratif Kimia Farma Launches Inspirational Midwife CSR Program
4	29 Juli 2020 July 29, 2020	<i>Press Release</i> RUPST Kimia Farma Kimia Farma AGMS
5	7 Agustus 2020 August 07, 2020	<i>Press Release</i> Penjelasan Kimia Farma Case COVID-19 Kimia Farma's Explanation on the COVID-19 Case
6	12 Agustus 2020 August 12, 2020	<i>Press Release</i> Mendongkrak Omset UMKM melalui Dunia Digital di Masa <i>New Normal</i> Boosting MSME Turnover through the Digital World in the New Normal Period
7	16 Agustus 2020 August 16, 2020	<i>Press Release</i> Ulang Tahun Kimia Farma Ke-49 Dimeriahkan Dengan <i>Launching</i> Tiga Produk Karya Anak Negeri Kimia Farma's 49th Anniversary is Enlivened by the Launching of Three Products Made by the Nation's Children
8	10 September 2020 September 10, 2020	<i>Press Release</i> Kunjungan Kerja Menteri Kesehatan RI ke PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia Republic of Indonesia Health Minister Working Visit to PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia
9	23 September 2020 September 23, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma mendapatkan Penghargaan Best CSRxPKBL Award versi WartaEkonomi 2020 Kimia Farma wins the Best CSRxPKBL Award in the 2020 Warta Ekonomi
10	30 September 2020 September 30, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma Apik Mengadaptasi Program CSR Selama Pandemi Kimia Farma Adjusts its CSR Program Well During a Pandemic
11	30 September 2020 September 30, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma memberikan bantuan bagi warga terdampak banjir bandang di sukabumi Kimia Farma provides assistance for residents affected by flash floods in Sukabumi
12	16 Oktober 2020 October 16, 2020	<i>Press Release</i> Basecamp Kimia Farma- Beasiswa Dan Pembinaan Kimia Farma Basecamp - Scholarships and Coaching
13	26 Oktober 2020 October 26, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma Dan UMKM Mitra Binaan Di Era Pandemi Kimia Farma and UMKM Partners in Pandemic Era
14	28 Oktober 2020 October 28, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma Mengajar Mendapat Penghargaan Kimia Farma Teach wins an Award
15	5 November 2020 November 05, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma Mendapat Penghargaan BumN Track 2020 Kimia Farma wins 2020 SOE Track Award
16	5 November 2020 November 05, 2020	<i>Press Release</i> - Klinik Kecantikan Pertama Milik BUMN First Beauty Clinic Owned by SOE
17	9 November 2020 November 09, 2020	<i>Press Release</i> Turut Bangkitkan UMKM Indonesia, Kimia Farma Mengadakan UMKM Academy Participating in Raising Indonesian MSMEs, Kimia Farma Holds UMKM Academy
18	30 November 2020 November 30, 2020	<i>Press Release</i> - Kimia Farma Luncurkan Program Klinik Apung Bekerja sama dengan BWA Kimia Farma Launches Floating Clinic Program in collaboration with BWA
19	17 Desember 2020 December 17, 2020	<i>Press Release</i> - Program Generasi Hebat Upaya Kimia Farma Ciptakan Generasi yang Unggul Kimia Farma's Great Generation Program Efforts to Create a Superior Generation
20	16 Desember 2020 December 16, 2020	<i>Press Release</i> - Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Kimia Farma TBK dan Serikat Pekerja Kimia Farma (KF) PT Kimia Farma TBK and Kimia Farma Workers Union (KF) sign a Collective Labor Agreement (PKB)
21	18 Desember 2020 December 18, 2020	<i>Press Release</i> UMKM Academy Kimia Farma Suntikan Semangat Bagi Pelaku Usaha di Masa Pandemi Covid 19 Kimia Farma UMKM Academy injects enthusiasm to business actors during Covid 19 pandemic
22	16 Desember 2020 December 16, 2020	<i>Press Release</i> Kimia Farma Group Mendapat Penghargaan TOP Digital PR & TOP Popular Brand AWARD 2020 Kimia Farma Group Wins TOP Digital PR & TOP Popular Brand AWARD 2020



## AKSES INFORMASI BAGI PIHAK INTERNAL

Komunikasi internal di Perseroan dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:  
Komunikasi internal di Perseroan dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik.

Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

1. Majalah Internal Kimia Farma yaitu GEMA KF
2. Website Kimia Farma : [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)
3. Email Corporate : [Corsec@kimiafarma.co.id](mailto:Corsec@kimiafarma.co.id)
4. Corporate Tagline 2020
5. CEO Message 2020

## ACCESS TO INFORMATION FOR INTERNAL PARTIES

Internal communication in the Company is managed by several Work Units of the Company, which works together to form a special editorial team to organize activities in the form of print and electronic media.

Internal communication in the Company is managed by its several work units who work together to form a special editorial team to organize activities in the form of print and electronic media.

Internal communication activities include:

1. Kimia Farma's Internal Magazine, GEMA KF
2. Kimia Farma website: [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)
3. Corporate Email: [Corsec@kimiafarma.co.id](mailto:Corsec@kimiafarma.co.id)
4. Corporate Tagline 2020
5. CEO Message 2020

## **PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) SAHAM DAN OBLIGASI**

### Buyback of Shares and Bonds

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali atas saham dan obligasi yang diterbitkan.

In 2020, the Company did not buy back the issued shares and bonds.

## **INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK**

### Information on Provision of Funds for Political Activities

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perseroan tidak mengizinkan insan Kimia Farma menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.

The Company has a policy to prohibit the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow Kimia Farma's People to use any facilities or resources for the purpose of political campaigns, political fundraising or political participation. As stipulated in the Company's Code of Conduct.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, yang diwujudkan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penjelasan lebih rinci tentang kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2020, serta nilai nominalnya dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

On the other hand, high concern for social and community issues is an important part of the company's duties and responsibilities towards society, which is manifested through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. A more detailed explanation of the CSR activities that the Company has carried out throughout 2020, as well as their nominal value, can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.





## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Procurement of Goods and Services Policy

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan diatur dalam *Code of Conduct* PT Kimia Farma Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk No. KEP.158/ DIR/X/2018 tanggal 20 Oktober 2018 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Perseroan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa yang mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness*, dan bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mematuhi etika bisnis proses pengadaan barang dan jasa antara lain :

1. Melaksanakan tugas pengadaan barang dan jasa dengan tertib dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya penyimpangan;
3. Jajaran Manajemen Perseroan yang memiliki potensi *conflict of interest* atau benturan kepentingan, tidak boleh mencampuri proses pengadaan barang dan jasa baik langsung maupun tidak langsung;
4. Kontrak Pekerjaan antara Perseroan dengan Rekanan memuat kesanggupan Rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai ketentuan yang telah disepakati, melindungi hak Rekanan berdasarkan kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak, serta memberikan sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

The policy for the procurement of the Company's goods and services is regulated in the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk, which was approved through PT Kimia Farma (Persero) Tbk Board of Directors Decision Letter No. KEP.158/DIR/X/2018 dated October 20, 2018, concerning the Code of Conduct of PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

The Company implements the process of procuring goods and services that refer to the principles of Good Corporate Governance by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness, and free from conflicts of interest in accordance with applicable laws and regulations.

The Company complies with the business ethics of the procurement of goods and services, including:

1. Carry out the duties of procurement of goods and services in an orderly manner and pay attention to the provisions of the applicable laws and regulations;
2. Work professionally, personally, honestly, responsibly and maintain the confidentiality of procurement documents and services to prevent irregularities;
3. The Company's Management who have the potential for conflicts of interest, may not interfere with the procurement process of goods and services, directly or indirectly;
4. The Employment Contract between the Company and the Affiliate contains the ability of the Affiliate to carry out its obligations in accordance with the agreed conditions, protect the affiliate's rights based on the obligations that have been carried out as agreed in the contract, and impose sanctions for not fulfilling their respective obligations.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

### Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles According to The Terms of Financial Services Authority

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

The Governance Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Guidelines for Governance are the standards that must be applied by the Company to implement the principles of good corporate governance. The description of implementation can be conveyed as follows:

No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
I	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closedly that prioritizes the independence, and interests of shareholders.	Perseroan mempunyai prosedur dan mekanisme pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Prosedur dan mekanisme tersebut menjamin dan menjaga independensi dan hak pemegang suara. Prosedur dan mekanisme tersebut disampaikan/diinformasikan secara terbuka sebelum RUPS dilaksanakan. The Company has voting procedures and mechanisms in making decisions on an agenda of the GMS. These procedures and mechanisms guarantee and maintain the independence and rights of voters. The procedures and mechanisms are openly communicated/informed before the GMS is held	Terpenuhi Fulfilled
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Commissioners and Directors attend the Annual GMS	Terpenuhi Fulfilled
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan menyampaikan ringkasan risalah RUPS yang dimuat dalam Situs Website Perusahaan <a href="http://www.kimiafarma.co.id">www.kimiafarma.co.id</a> dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS The Company submits a summary of GMS minutes which is published on the Company's Website <a href="http://www.kimiafarma.co.id">www.kimiafarma.co.id</a> in two languages (Indonesian and English), which will be announced 2 (two) working days after the holding of the GMS.	Terpenuhi Fulfilled



No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan memiliki web Perseroan yang dapat digunakan sebagai salah satu komunikasi dengan pemegang saham. Web tersebut memuat keterbukaan informasi Perseroan, antara lain laporan keuangan secara berkala (triwulanan/semesteran/tahunan), kebijakan Tata kelola Perusahaan yang Baik (GCG), RPP/RJM, kondisi perusahaan, aktivitas terkini, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Secara berkala dan insidental Perseroan melakukan <i>Public Exposures</i> atas aksi korporasi yang dilakukan/akan dilakukan oleh Perseroan.</p> <p>The Company has a corporate web that can be used as a means of communication with shareholders. The website contains disclosure of Company information, including periodic financial reports (quarterly/semester/annually), Good Corporate Governance (GCG) policies, RPP/RJM, company conditions, current activities, and other activities. Periodically and incidentally, the Company conducts Public Exposures on corporate actions undertaken/will be carried out by the Company.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor terdapat pada Pedoman Standar Prilaku yang telah diunggah dalam website Perseroan, pada Menu <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Investor Relations</i> yang terdapat berbagai macam Manual Kebijakan, Komitmen dan Laporan Perseroan dan dapat diunduh dari website Perseroan. Selain itu di dalam website Perseroan juga tersedia alamat penanggung jawab representative serta No. telepon Perseroan yang dapat dihubungi.</p> <p>Policy related to communication with Shareholders or Investors can be found in the Standard Code of Conduct which has been uploaded on the Company's website, on the Good Corporate Governance and Investor Relations Menu which contains various kinds of Policy Manuals, Commitments and Company Reports and can be downloaded from the Company's website. In addition, the Company's website will also provide the address of the representative as well as the Company's telephone number that can be contacted.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>

No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Board of Commissioners' Function and Role			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the Board of Commissioners' total members considers the condition of the Public Company	Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini sama dengan jumlah anggota Direksi yaitu sebanyak 5 orang. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah didasarkan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan diperhitungkan dengan beban dan span of control dari tugas Direksi dan kompleksitas Perseroan. Board of Commissioners' total members is currently the same as the Directors, namely 5 members. The total and composition of the Board of Commissioners has been based on the prevailing laws and regulations and is taken into account with the burden and span of control of the Board of Directors' duties and the Company's complexity.	Terpenuhi Fulfilled
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners' members' composition takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari berbagai keahlian dan kompetensi yang saling menunjang dan melengkapi, antara lain Praktisi bidang Farmasi, Keuangan, Tata kelola perusahaan, dan Birokrasi. Guna efektivitas pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kapabilitas/keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' current composition consists of various skills and competencies that support and complement each other, including practitioners in Pharmacy, Finance, Corporate Governance, and Bureaucracy. For the effectiveness of supervisory implementation, the Board of Commissioners has distributed tasks to each of its members by considering their capabilities/expertise.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has its own assessment policy ( <i>Self Assessment</i> ) to assess its performance.	Perseroan memiliki <i>Board Manual</i> yang antara lain memuat kebijakan penilaian mandiri kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu. Penilaian mandiri kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun dan dibahas/diagendakan dalam rapat internal Dewan Komisaris. Sebagai tolak ukur keberhasilan kerjanya, Dewan Komisaris setiap tahun menetapkan KPI sebagai target kerjanya The Company has a Board Manual which, among other things, contains a policy of self-assessment of the Board of Commissioners' performance, both collegially and individually. Independent assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out annually and discussed/scheduled in its internal meeting. As a measure of the success of its performance, the Board of Commissioners annually sets KPIs as its performance targets.	Terpenuhi Fulfilled
		9. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy of self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Penilaian mandiri kinerja pengawasan Dewan Komisaris selalu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian mandiri tersebut mencakup upaya-upaya yang telah dilaksanakan dan perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Independent assessment of the Board of Commissioners' supervisory performance is always disclosed in the Company's Annual Report. The self-assessment includes the efforts that have been carried out and need to be made to improve the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Fulfilled



No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members when involved in financial crimes.</p>	<p>Guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga, Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan tersebut telah diatur dan termuat dalam <i>Boards Manual</i> dan Kode Etik</p> <p>In order to increase stakeholders' trust in the Company, so that the integrity of the Company will be maintained, the Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its member if involved in a financial crime. This policy has been regulated and contained in the Boards Manual and Code of Conduct.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Perseroan sebagai perusahaan publik dan juga sebagai BUMN telah memiliki kebijakan yang mengatur mekanisme suksesi dan nominasi anggota Direksi yang diatur dalam peraturan perundangan dan kebijakan pengelolaan perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu Perseroan telah mempunyai kebijakan <i>talent pool</i> dalam pengelolaan SDMnya. Sehingga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan dapat terjaga.</p> <p>The Company as a public company and also as an SOE has policies that regulate the succession and nomination mechanism for members of the Board of Directors which are regulated in the laws and regulations and company management policies and the Company's Articles of Association. In addition, the Company has a talent pool policy in managing its human capital. Therefore the sustainability of the regeneration process or leadership regeneration in the company in order to maintain business sustainability and the company's long-term goals can be maintained.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>



No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
III	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Function and Role			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors' total members considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making	Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota atau lebih yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan kebutuhan dan seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dan apabila diperlukan seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Peraturan Perundang-Undangan khususnya yang berlaku di bidang pasar modal yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 serta peraturan No. I-A Bursa Efek Indonesia. Komposisi jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members or more whose number is determined by the GMS according to the needs and one of them is appointed as the President Commissioner, and if necessary, one of them can be appointed as Deputy President Commissioner. The appointment of the Board of Commissioners' members is carried out by considering the integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's line of business, and being able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the Law -Invitation. Fulfill the requirements stipulated by the Prevailing Laws, especially those applicable in the capital market, namely Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and regulation No. I-A Indonesia Stock Exchange. The composition of the number of Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners' total members.	Terpenuhi Fulfilled
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors' members composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari: a. Direktur Utama; b. Direktur Keuangan; c. Direktur Produksi & Supply Chain; d. Direktur Pengembangan Bisnis; e. Direktur Umum dan Human Capital. Dengan pembagian tugas masing-masing Direksi tertuang dalam <i>Board Manual</i> . The Company's Board of Directors' composition consists of: a. President director; b. Finance Director; c. Production & Supply Chain Director; d. Business Development Director; e. General Affairs and Human Capital Director. The division of duties of each Board of Directors is stated in the Board Manual.	



No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
	<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors' Members who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.</p>		<p>Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk membina fungsi Pengusahaan Keuangan, Teknologi Informasi dan Property, meliputi: 1. Penetapan perencanaan dan pengendalian Hasil Usaha dan Investasi tingkat konsolidasi Perusahaan Induk, Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan. 2. Pengendalian terhadap pengelolaan Entitas Anak dan Entitas Patungan. 3. Penetapan perencanaan dan pengendalian dana, termasuk didalamnya optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan Sumber Daya Keuangan. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk didalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perseroan sesuai dengan SAK yang berlaku dan pelaksanaan kewajiban perpajakan Perseroan secara optimal untuk kepentingan Perseroan. 4. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan serta pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perseroan. 5. Menentukan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam rangka pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang pertumbuhan portofolio bisnis Perseroan. 6. Menentukan perencanaan dan strategi bisnis untuk memperluas kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan atas bisnis/service yang sudah established melalui pendayagunaan teknologi informasi untuk menopang portofolio bisnis Perseroan secara sinergis. 7. Penetapan <i>Master Plan Property</i> sesuai rencana Bisnis Perseroan. 8. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>

No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
			<p>Finance Director has the task of fostering the functions of Financial, Information Technology and Property Business, including: 1. Determination of planning and control of Business Results and Investment at the consolidation level of the Parent Company, Subsidiaries and Joint Venture Companies; 2. Control over the management of Subsidiaries and Joint Ventures; 3. Determine the planning and control of funds, including the optimization of exploitation, management and utilization of Financial Resources. Determination of accounting and taxation management strategies, including control strategies in the framework of maintaining the Company's bookkeeping in accordance with the applicable SAK and optimally implementing the Company's tax obligations for the Company's benefit; 4. Determination of information system development strategies and patterns, including strategies and patterns for the development and management of information technology, optimization of software and hardware applications, optimization of information technology networks at the Company level; 5. Determine policies, governance, and mechanisms in order to utilize information technology to support the growth of the Company's business portfolio.; 6. Determine business plans and strategies to expand the capacity of the Company's resources in order to grow/expand the existing established business/ services through the use of information technology to support the Company's business portfolio in synergy; 7. Determination of the Master Plan Property according to the Company's business plan; 8. Determine the pattern of guidance, development, coordination, consolidation and control of functions under the Finance Directorate.</p>	
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors have a self-assessment policy to assess its performance.</p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> yang ditetapkan untuk masing-masing Direktorat. Board of Directors has a self-assessment policy based on the Key Performance Indicators for each Directorate.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Self Assessment untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penilaian Kinerja Direksi. Self-assessment to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed through the Company's Annual Report in the Corporate Governance section of the Board of Directors Performance Appraisal section.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>



No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of its members when involved in financial crimes.	Untuk meningkatkan kepercayaan para stakeholders terhadap Perseroan melalui Integritas yang diterapkan, maka Perseroan memiliki Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan <i>Board Manual</i> Perseroan. Selain itu bagi Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti yang disebabkan meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. To increase the stakeholders' trust in the Company through implemented Integrity, the Company has policies related to the resignation of the Board of Directors' members who are involved in financial crimes which are regulated in the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual. In addition, for the Board of Directors who resign before or after the term of office ends, unless the termination is due to death, the GMS must submit accountability for actions that have not been accepted by the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has the policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki pedoman terkait insider trading yang dituangkan dalam Pedoman Standar Perilaku. The Company has guidelines related to insider trading as outlined in the Code of Conduct Standards.	Terpenuhi Fulfilled
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan sudah memiliki Pedoman Anti Gratifikasi, Pedoman <i>Whistleblowing System</i> , Pedoman Benturan Kepentingan, <i>Code of Conduct</i> , Pakta Integritas, Panduan Pencegahan Korupsi KPK dan membentuk Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) yang mendukung pelaksanaan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i> . The company already has Anti-Gratification Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Code of Conduct, Integrity Pacts, Corruption Prevention Guidelines for KPK and established a Gratification Management Unit (UPG) which supports the implementation of Anti-Corruption and Anti-Fraud.	Terpenuhi Fulfilled
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors' ability.	Kebijakan Perseroan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur di dalam Pedoman Standar Prilaku Perseroan yang dapat diakses melalui situs <i>web</i> Perseroan yang disosialisasikan secara terbuka untuk menjamin Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif, kualitas yang baik, efisien, efektif dan menjamin <i>supply</i> yang kontinuitas oleh subkon The Company's policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors have been stipulated in the Company's Code of Conduct which can be accessed through the Company's website which is openly disseminated to ensure the Company obtains the necessary goods or services at competitive prices, good quality, efficient, effective and ensure sustainability of supply by subcontractors.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah di audit, LK konsolidasi semesteran &amp; LK konsolidasi kuartalan dalam jangka waktu yang disepakati di dalam perjanjian dengan masing-masing kreditor.</li> <li>• Menerima sertifikat kepatuhan atas batasan keuangan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dengan masing-masing kreditor.</li> <li>• Menerima informasi tentang proses pengadilan atau perselisihan yang sedang berlangsung yang berpotensi memiliki dampak material merugikan kepada perusahaan.</li> <li>• Menerima pemberitahuan tertulis perihal, sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan masing-masing kreditor.</li> <li>• Peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran kewajiban.</li> <li>• Keterlambatan pembayaran kewajiban.</li> <li>• Telah terjadinya peristiwa wanprestasi, peristiwa yang berpotensi menyebabkan wanprestasi, atau perubahan kendali perubahan status Perseroan.</li> <li>• Adanya konsolidasi usaha, penyertaan modal atau pembelian saham dalam perusahaan lain.</li> <li>• Pembagian dividen atau keuntungan usaha lebih dari 50% kepada pemegang saham.</li> <li>• Investasi/perluasan usaha di luar bidang usaha menurut Anggaran Dasar.</li> <li>• Perusahaan akan dilakukannya pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di Anak Perusahaan Utama yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan di Anak Perusahaan Utama menjadi 51% dari modal disetor di Anak Perusahaan Utama yang bersangkutan.</li> <li>• Pada setiap waktu setelah suatu peristiwa wanprestasi atau peristiwa yang berpotensi menyebabkan wanprestasi telah terjadi, kreditor atau wakilnya berhak mengakses buku rekening Perusahaan dan Anak Perusahaan pada waktu yang wajar selama jam kerja yang normal, dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sesuai dengan dokumen transaksi/perjanjian pinjaman dan hukum yang berlaku.</li> <li>• Menerima informasi sebagaimana yang dibutuhkan kreditor dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya sesuai dengan dokumen transaksi/perjanjian pinjaman dan hukum yang berlaku.</li> <li>• Menerima sertifikat yang menyatakan tidak adanya peristiwa wanprestasi dan laporan daftar Anak Perusahaan Utama dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam perjanjian dengan masing-masing kreditor.</li> </ul>	Terpenuhi Fulfilled





No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas usaha dan keuangan Perseroan, serta peninjauan tempat usaha.</li> <li>Menerima informasi secara tertulis tentang akan diselenggarakannya RUPS dengan agenda perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan/atau susunan anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li> <li>Menerima pemberitahuan apabila Perseroan akan menjadi subyek secara umum atas yuridiksi perpajakan dalam wilayah/sub-divisi politik manapun atau lembaga dalam yuridiksi tsb atau memiliki kuasa atas pajak selain atau sebagai tambahan dari wilayah Republik Indonesia.</li> <li>Menerima daftar perwakilan Perseroan yang berwenang pada setiap adanya perubahan daftar tersebut</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Receive audited annual consolidated financial statements, semester consolidated FIs &amp; quarterly consolidated FIs within the period agreed in the agreement with each creditor.</li> <li>Receive a certificate of compliance with financial constraints in accordance with the provisions stipulated in the agreement with each creditor.</li> <li>Receive information regarding litigation or ongoing disputes that could potentially have a material adverse effect on the company.</li> <li>Receive written notification regarding, as stipulated in the agreement with each creditor.</li> <li>Events that can affect the smooth payment of obligations.</li> <li>Late payment of obligations.</li> <li>There has been an event of default, an event that has the potential to cause default, or a change in control over a change in the Company's status.</li> <li>There is a business consolidation, equity participation or share purchase in other companies.</li> <li>Distribution of dividends or operating profits of more than 50% to shareholders.</li> <li>Investment/expansion of business outside the line of business according to the Articles of Association.</li> <li>The Company will transfer its share ownership in the Main Subsidiary which results in its share ownership in the Main Subsidiary to become 51% of the paid-up capital in the Main Subsidiary concerned.</li> <li>At any time after an event of default or an event that has the potential to cause default has occurred, the creditor or its representative has the right to access the account books of the Company and Subsidiaries at a reasonable time during normal working hours, and will only use the information in accordance with the transaction document/agreement, loans and applicable laws.</li> <li>Receive information as required by creditors in carrying out their functions and duties in accordance with transaction documents/loan agreements and applicable laws.</li> </ul>	

No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Receive a certificate stating the absence of default events and a report on the list of Main Subsidiaries by following the provisions stipulated in the agreement with each creditor.</li> <li>• Conduct an examination of the Company's business and financial activities, as well as an inspection of the business premises.</li> <li>• Receive written information regarding the upcoming GMS with the agenda of amendments to the articles of association, shareholders and/or members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</li> <li>• Receive notification if the Company will become a general subject of taxation jurisdiction in any political region/sub-division or institution in that jurisdiction or has power over taxes other than or in addition to the territory of the Republic of Indonesia.</li> <li>• Receive a list of authorized representatives of the Company on any changes to the list</li> </ul>	
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy		<p>Sudah memiliki Kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> yang dapat diakses melalui <i>website</i> Perseroan. bagi pihak yang ingin melaporkan <i>Whistleblowing</i> dapat melalui <a href="http://wbs.kimiafarma.co.id">wbs.kimiafarma.co.id</a> atau No. telepon (021)3501360 atau SMS ke 0878-0878-1360. kebijakan <i>whistleblowing</i> tersebut sudah disosialisasikan kepada seluruh insan Kimia Farma melalui <i>email blast</i>, pemasangan <i>banner</i> dan sosialisasi tatap muka pada saat event Perseroan</p> <p>Already has a Whistleblowing System Policy which can be accessed through the Company's website. For those who want to report Whistleblowing, please go to <a href="http://wbs.kimiafarma.co.id">wbs.kimiafarma.co.id</a> or telephone number (021) 3501360 or SMS to 0878-0878-1360. The whistleblowing policy has been disseminated to all Kimia Farma employees via email blasts, banner installation and face-to-face socialization during Company events.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees		<p>Kebijakan pemberian Insentif Jangka Pendek, untuk Pegawai telah diatur dalam PKB 2019-2020 (Pasal 50, Pasal 51 dan Pasal 52) dan tertuang dalam SK Direksi, berupa Insentif Tahunan &amp; Tunjangan Kesejahteraan. Sedangkan untuk Direksi terdapat Peraturan Menteri BUMN terkait Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi &amp; Dewan Komisaris.</p> <p>The policy for providing short-term incentives for employees has been regulated in the 2019-2020 PKB (Article 50, Article 51 and Article 52) and is contained in the Board of Directors' Decision Letter, in the form of Annual Incentives &amp; Welfare Benefits. Meanwhile, for the Board of Directors, there is an SOE Minister Regulation regarding the Submission of Determination of Income for the Board of Commissioners &amp; Directors.</p>	Terpenuhi Fulfilled



No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan Penerapan di Kimia Farma	Keterangan
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Website as a medium of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web Perusahaan <a href="http://www.kimiafarma.co.id">www.kimiafarma.co.id</a> sebagai media keterbukaan informasi, Perusahaan juga memiliki social media. Social media yang dimiliki perusahaan, yaitu: FB @KimiaFarmaCare Twitter @KimiaFarmaCare Instagram @kimiafarmacare Hadirnya <i>social media</i> Kimia Farma Care ini dapat menanamkan budaya peduli terhadap hak untuk tahu ( <i>right to know</i> ) terhadap informasi publik pada generasi milenial. The Company also has a social media to extent the use of information technology besides the Company's website <a href="http://www.kimiafarma.co.id">www.kimiafarma.co.id</a> as a medium for information disclosure. Social media owned by the company, namely: FB @KimiaFarmaCare Twitter @KimiaFarmaCare Instagram @kimiafarmacare The presence of Kimia Farma Care can instill a culture of caring for the right to know about public information for the millennial generation.	Terpenuhi Fulfilled
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the principal and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham utama dan pengendali, yang disampaikan pada Laporan Tahunan Tahun 2018. The Company discloses the ultimate beneficial owner in share ownership who owns 5% (five percent) or more of the main and controlling shares, which is conveyed in the 2018 Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled











**kimia farma**

Sebagai bagian dari Bangsa, Kimia Farma terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi positif bagi Bangsa yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang telah dijalankan Perseroan secara berkelanjutan.

*As part of the Nation, Kimia Farma continuously strives to increase positive contributions to the Nation, one of which is through the implementation of social responsibility programs that have been sustainably carried out by the Company.*

# **TANGGUNG JAWAB** **SOSIAL PERUSAHAAN** *Corporate Social Responsibility*



## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Governance



### KOMITMEN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Merebaknya pandemi COVID-19 di tahun 2020 merupakan tantangan utama bagi Kimia Farma. Bukan hanya dari aspek bisnis, tapi juga dari aspek sosial. Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang juga dimiliki oleh Pemerintah, Perseroan memiliki tanggung jawab moral untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menanggulangi pandemi ini. Kimia Farma berupaya untuk memberikan sumbangsih kepada Pemerintah dan juga masyarakat sesuai dengan kapasitasnya.

Rasa tanggung jawab yang ditunjukkan Kimia Farma dalam penanganan pandemi COVID-19 merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan salah satu butir pada misi Perseroan, yaitu "Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*".

Perseroan sangat memperhatikan dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan terhadap pemangku kepentingan agar efektivitas hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan dapat tetap terjalin dengan harmonis dan dapat mendorong peningkatan kinerja Kimia Farma.

### COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION PROGRAM

The outbreak of COVID-19 pandemic in 2020 is a major challenge for Kimia Farma. Not only from the business aspect, but also from the social aspect. As one of the largest pharmaceutical companies in Indonesia which is also owned by the Government, the Company has a moral responsibility to support the Government's efforts in overcoming this pandemic. Kimia Farma strives to contribute to the Government and society according to their capacity.

The sense of responsibility shown by Kimia Farma in handling the COVID-19 pandemic is a manifestation of the Company's commitment to provide great benefits to all stakeholders, in accordance with one of the points in the Company's mission "To provide added value and benefits to all stakeholders."

Kimia Farma's sustainability is closely related to meeting the interests of the stakeholders. The Company is deeply concerned with the impact of each activity towards the Stakeholders, this is to maintain a harmonious relationship between Company and the Stakeholders and to improve Kimia Farma's performance.

Dalam kondisi normal, komitmen tersebut dituangkan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah secara berkesinambungan dijalankan Perseroan.

Pelaksanaan program CSR bagi Kimia Farma bukan sekedar memenuhi ketentuan peraturan Perundang-Undangan, tapi juga merupakan wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dukungan masyarakat kepada perkembangan Perseroan. Kimia Farma berkomitmen untuk melakukan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan dan tidak hanya sebatas menggapai keuntungan (*profit*), melainkan juga untuk kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini merupakan wujud peran aktif Kimia Farma dalam mendukung Pemerintah melaksanakan pembangunan yang harmonis baik bagi lingkungan, Insan Kimia Farma, masyarakat dan pelanggan setia Kimia Farma.

### Landasan Pelaksanaan Program CSR

Landasan hukum pelaksanaan program CSR di Kimia Farma berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:
  - a. Pasal 2: salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat;
  - b. Pasal 88: BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/ koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN ini diberlakukan pada tahun 2017;
6. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, mencabut Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 tanggal 22 Mei 2015;
7. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02-MBU-04-2020 Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09-MBU-07-2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 7 April 2020;
8. Standar Operasional Program Kemitraan dan Bina Lingkungan – CSR No. D-60/01 tanggal 29 Juni 2020.

Kimia Farma implements its social responsibility activities by referring to the principle of sustainability.

For Kimia Farma, the CSR implementation program is not only to meet the provisions of Legislation, but also to show appreciation to the community for the contribution and support given to Company's development. Kimia Farma is committed to run its activities in a sustainable manner, not only limited to make profits (economy), but also for the benefit of human development (people) and the environment (planet). This is a manifestation of Kimia Farma's active role in supporting the Government to carry out harmonious development for the environment, employees, community, and its loyal customers.

### Basis of CSR Program Implementation

Legal basis for CSR program implementation in Kimia Farma is guided by the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 25 of Year 2007 concerning Investment;
3. Law No.19 of Year 2003 concerning State Owned Enterprises, as follows:
  - a. Article 2: one of the aims and objectives of establishing a SOE is to actively participate in providing guidance and assistance to small entrepreneurs, cooperatives, and the community;
  - b. Article 88: SOE can set aside part of its net profit for the purposes of fostering smallbusinesses/cooperatives and surrounding communities.
4. Government Regulation No. 47 of Year 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;
5. Republic of Indonesia State-Owned Enterprise Minister Regulation No. PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017 concerning its Second Amendment No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning Partnership and Environmental Development Program for State-Owned Enterprises. This SOE Minister Regulation comes into force in 2017;
6. SOE Minister Regulation Letter No. PER-09/MBU /07/2015 dated July 3, 2015 concerning the SOE Partnership and Community Development Program, revoked the SOE Minister Regulation Letter No. PER07 / MBU / 05/2015 dated May 22, 2015;
7. SOE Minister Regulation No. PER-02-MBU-04-2020 Third Amendment to the SOE Minister Regulation Number PER-09-MBU-07-2015 Concerning Partnership and Community Development Programs for State-Owned Enterprises dated April 7, 2020;
8. Operational Standard for Partnership and Community Development Program - CSR No. D-60/01 dated June 29, 2020.

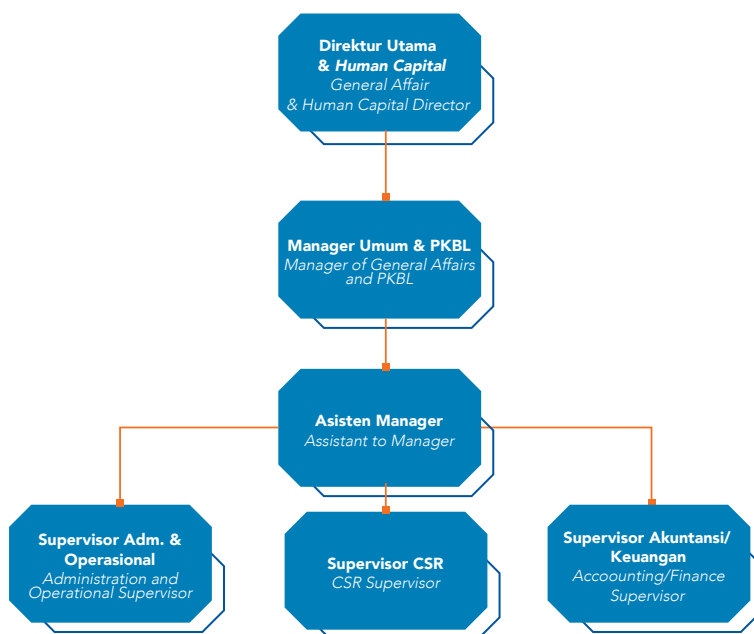


### Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program CSR Kimia Farma mengadopsi pola yang dikembangkan dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*) yang diselaraskan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. Karena itu, dalam cakupan yang luas, program CSR yang dijalankan mencakup seluruh kegiatan operasi Perseroan. Namun demikian, dalam lingkup yang lebih kecil, program CSR dijalankan oleh Manager Umum & PKBL yang berada di bawah Direktur Umum dan *Human Capital*.

### Social Responsibility Program Manager

Kimia Farma's CSR program implementation adopts the pattern developed in ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility which is aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) that have been ratified by the Indonesia's Government. Therefore, in a broad scope, the CSR programs implemented cover all Company's operational activities. However, in a smaller scope, the CSR program is run by the General Manager & PKBL who is under the General Director and Human Capital.



### METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERSEROAN

Kimia Farma senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya terhadap seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk mencegah atau setidaknya mengurangi dampak negatif dari aktivitasnya. Di lain pihak, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Untuk itu, Perseroan melakukan *due diligence* untuk memetakan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya terhadap seluruh pemangku kepentingan. *Due diligence* merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perseroan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

### METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Kimia Farma constantly examines the social, economic, and environmental impacts of its operational activities on all stakeholders. The Company strives to prevent or at least reduce the negative impacts of its activities. On the other hand, the Company will continue to strive to increase added value for stakeholders.

To that end, the Company carries out due diligence to map the social, economic, and environmental impacts of its operational activities on all stakeholders. Due diligence is a comprehensive process in assessing the positive and negative impacts of decisions and activities of the Company that can affect the environment, economy, and social aspects.



Perseroan telah menjalankan *due diligence* untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif agar Perseroan tahu dampak positif apa yang perlu ditingkatkan dan dampak negatif apa yang harus dikurangi atau dihilangkan melalui kegiatan CSR. Dampak tersebut harus diidentifikasi pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen.

The Company has carried out due diligence to identify positive and negative impacts in order to know which positive impacts need to be increased and which negative impacts to be reduced or eliminated through CSR activities. These impacts must be identified in all aspects of the value chain which include suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), processes (management functions, including physical conditions of factories and offices), products (goods and services), and consumers.

Metode *due diligence* di Kimia Farma dilakukan oleh Tim Internal berdasarkan *best practice* yang telah dilakukan sebelumnya.

The due diligence method at Kimia Farma is carried out by Internal Team based on best practices that have been carried out previously.

**Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000**  
Core Subjects Corporation Social Responsibility Based on ISO 26000



Ketujuh subjek inti yang tertuang dalam ISO 26000 yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Prosedur Operasi yang Wajar, Isu Konsumen dan Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/Masyarakat, diadaptasikan oleh Perusahaan ke dalam program Tanggung Jawab Sosial yang telah direncanakan oleh Perusahaan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dimana kegiatan-kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan CSR Perseroan memberikan dampak kepada para pemangku kepentingan.

The seven core subjects contained in ISO 26000 are Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operating Procedures, Consumer Issues and Community/Community Engagement and Development, have been adapted by the Company into the Social Responsibility program and planned in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), where the Company's CSR activities are carried out and directed at activities that are directly related and beneficial to the community, and giving an impact on stakeholders.





## PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH DALAM KEGIATAN PERSEROAN

Identifikasi terhadap pemangku kepentingan menjadi bagian yang penting dalam perumusan strategi pelaksanaan program CSR. Dengan pemetaan pemangku kepentingan beserta dampak dan pengaruhnya, Perseroan dapat menyusun program CSR yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Kimia Farma selalu berkomitmen dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* guna meningkatkan nilai pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. *Stakeholder* yang signifikan terkait dengan kegiatan Kimia Farma serta strategi dan program kerja yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

## IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED OR INFLUENCED BY THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Identification of stakeholders is an important part in the strategy formulation for implementing CSR programs. By mapping out the stakeholders and their impact and influences, Company can develop CSR program that is more focus and targeted.

Kimia Farma has always been committed to improve stakeholder involvement in increasing the shareholders and other stakeholders' value. Significant stakeholders, the strategies and work programs that have been implemented in increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu-Isu Penting Important Issues
Pemegang Saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan nilai investasi dan dividen</li> <li>• Kinerja Perseroan yang baik</li> <li>• Increase The Value of Investments and Dividends</li> <li>• Good Company Performance</li> </ul>
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan</li> <li>• Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja</li> <li>• Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>• Fulfillment of Employee Rights and Welfare</li> <li>• Equal Career Opportunities, Remuneration and Work Facilities</li> <li>• Implementation of Occupational Safety and Health (K3)</li> </ul>
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan</li> <li>• Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap</li> <li>• Pelayanan keluhan</li> <li>• Menghasilkan produk ramah lingkungan</li> <li>• Competitive Prices With Guaranteed Product Quality and Supply</li> <li>• Implementation of Product Standards and Complete Information</li> <li>• Customer Complaints Services</li> <li>• Producing Eco-Friendly Products</li> </ul>
Pemerintah Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung program pemerintah</li> <li>• Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku</li> <li>• Pembayaran pajak</li> <li>• Dividen</li> <li>• Support Government Programs</li> <li>• Compliance With Applicable Laws and Regulations</li> <li>• Payment of Taxes</li> <li>• Dividends</li> </ul>
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemitraan</li> <li>• Program CSR dan PKBL</li> <li>• Kesehatan masyarakat</li> <li>• Partnership</li> <li>• CSR and PKBL programs</li> <li>• Public Health</li> </ul>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan informasi</li> <li>• Kerja sama pelaksanaan program</li> <li>• Information Disclosure</li> <li>• Cooperation in Program Implementation</li> </ul>

**ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERSEROAN**

Kimia Farma telah melakukan kajian dan penelaahan terhadap isu- isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terkait dengan dampak dari aktivitas operasi Perseroan.

Pada aspek sosial, Perseroan dituntut untuk dapat tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar dengan memberikan kontribusi yang dapat mendorong kesejahteraan sosial. Sedangkan pada aspek ekonomi, Perseroan dituntut untuk dapat memberikan dampak ekonomi yang positif dari kegiatan usahanya yang telah diwujudkan oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, Perseroan memberikan kontribusi ekonomi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak, iuran dan dividen. Sedangkan secara tidak langsung, Perseroan telah menganggarkan sebagian besar laba bersihnya untuk program CSR dan PKBL.

Pada aspek lingkungan, tantangan pada industri farmasi terutama terkait dengan pengelolaan limbah B3 dimana hal ini telah dijalankan oleh Perseroan dengan baik di setiap kegiatan operasionalnya.

Pemetaan Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perseroan

**IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY'S ACTIVITIES**

Kimia Farma has conducted mapping on important social, economic, and environmental issues related to the Company's activities.

On social aspect, the Company is required to be able to grow together with the surrounding community by making contributions to promote social welfare. In economic aspect, the Company is required to be able to provide a positive economic impact from its business activities which have been realized by the Company, either directly or indirectly. The Company directly provides an economic contribution to the state in the form of paying taxes, fees, and dividends. Meanwhile, indirectly, the Company has budgeted most of its net income for CSR and PKBL programs.

On the environmental aspect, the challenges in the pharmaceutical industry are mainly related to the management of B3 waste, which the Company has carried out well in every operational activity.

Mapping on Important Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

Ekonomi Economy		
Kinerja Keuangan Perusahaan Company Financial Performance	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Efisiensi Biaya Operasional Operational Cost Efficiency
Lingkungan Environment		
Energi Energy	Air Water	Upaya Melestarikan Lingkungan Efforts to Preserve the Environment
Emisi Emission	Limbah Padat Solid Waste	
Sosial Social		
Hubungan Industrial Industrial Relations	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

**LINGKUP DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, BAIK YANG KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN**

ISO 26000 telah memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang pelaksanaan dan pengembangan CSR dalam sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

**SCOPE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS, BOTH OBLIGATIONS AND EXCEEDING OBLIGATIONS**

ISO 26000 has provided internationally accepted patterns and modules on the implementation and development of CSR in an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and made into a National Standard (SNI) in 2012.



ISO 26000 telah membagi kegiatan CSR dalam 7 subjek inti, untuk itu Kimia Farma telah melakukan pemetaan terhadap dasar kewajiban pelaksanaan program CSR mengacu pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

ISO 26000 has divided CSR activities into 7 core subjects. Kimia Farma has conducted a mapping on the basic obligations of the CSR programs implementation referring to several legal aspects, including:

Subjek Inti Core Subject	Ketentuan Perundang-Undangan Applicable Law and Regulation	
Tata Kelola Organisasi Organization Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);</li> <li>Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;</li> <li>Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN);</li> <li>Law No. 25 of 2007 concerning Investment;</li> <li>Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</li> <li>Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.</li> </ul>
Hak Asasi Manusia Human Rights	Undang Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.	Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights.
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;</li> <li>Undang Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;</li> <li>Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;</li> <li>Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;</li> <li>Law No. 23 of 1992 concerning Health;</li> <li>Law No. 13 of 2003 concerning Employment;</li> <li>Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.</li> </ul>
Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.</li> </ul>
Prosedur Operasi yang Wajar Fair Operating Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;</li> <li>Undang Undang No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;</li> <li>Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.</li> </ul>
Isu Konsumen Consumer Issues	Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection</li> </ul>
Pelibatan dan Pengembangan Komunitas/ Masyarakat Community Engagement and Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Undang Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;</li> <li>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02-MBU-04-2020 Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09-MBU-07-2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 7 April 2020.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Law No. 13 of 2011 concerning Poverty Alleviation;</li> <li>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. PER-02-MBU-04-2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09-MBU-07-2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises dated April 7, 2020</li> </ul>

## STRATEGI DAN PROGRAM KERJA DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

## STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

Kimia Farma melaksanakan program CSR sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi:

Kimia Farma implements CSR programs from planning to evaluation stage:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan program dibuat dengan memperhatikan kebutuhan nyata pemangku kepentingan seraya mempertimbangkan kemampuan Perseroan;</li> <li>2. Dalam pelaksanaan program, Perseroan menggalang kerja sama dengan masyarakat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Massa dan Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan;</li> <li>3. Setelah program CSR selesai dilaksanakan, Perseroan melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program yang dijalankan, agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, melainkan juga <i>stakeholders</i> yang disasar oleh program.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program planning is made by taking into account the real needs of stakeholders while considering the ability of the Company;</li> <li>2. In the program implementation, the Company cooperates with community and coordinates with Local Regional Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), Mass Organizations and Universities, as well as other relevant agencies, with due regard to local sociocultural, geographical conditions and operational interests Company;</li> <li>3. After the CSR program has been completed, the Company conducts evaluation to measure the effectiveness of the implemented programs, so as to provide tangible benefits and added value not only to the Company, but also to the stakeholders targeted by the program.</li> </ol> |
|---|---|

Kimia Farma melaksanakan program CSR dengan menitik beratkan pada segmentasi sasaran sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup;
2. Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Tanggung jawab sosial terhadap sosial kemasyarakatan.
4. Tanggung jawab sosial terhadap produk dan layanan konsumen;
5. Tanggung jawab terhadap bidang pendidikan;
6. Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) BUMN.

Kimia Farma implements CSR programs by focusing on the following segmentation target:

1. Social responsibility for the environment;
2. Social responsibility for employment, health and work safety;
3. Social responsibility for social community;
4. Social responsibility for consumer products and services;
5. Responsibility for education;
6. Partnership and Community Development Program of SOE.

### ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai mana diamanatkan dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Untuk itu, setiap tahun Perseroan menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan program CSR dan PKBL yang besarnya ditentukan dengan mempertimbangkan:

1. Sumber anggaran perusahaan untuk program CSR dan PKBL berasal dari 2 sumber, yaitu bersumber dari anggaran yang dibiayakan perusahaan untuk CSR dan Bina Lingkungan (BL) dan bersumber dari dana bergulir (*revolving*) untuk program kemitraan (PK);
2. Penetapan anggaran berdasarkan rencana program kerja tahun 2020 yang sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN yaitu sebesar maksimal 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya.

### CSR BUDGET

As mandated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies Article 74 paragraph (1), the budget for the implementation of CSR program is calculated as company costs. For this reason, every year the Company prepares a special budget for the implementation of CSR and PKBL programs, the amount of which is determined by considering:

1. The Company's budget for CSR and PKBL programs comes from 2 sources, namely the budget spent by the company for CSR and Community Development (BL) and revolving funds for the partnership program (PK);
2. Determination of budget based on the 2020 work program plan in accordance with SOEs Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 03, 2015 concerning Partnership and Community Development Program of SOEs, which is a maximum 4% from the profit after tax of the previous financial year.



Dalam menjalankan program CSR dan PKBL perusahaan melakukan melalui tahapan inisiasi, *planning* (perencanaan program), implementasi, *monitoring* atau *controlling*, *closing* dan evaluasi. Pada proses inisiasi dan *planning* perusahaan membuat perencanaan anggaran setelah terbentuknya program yang kemudian diselaraskan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan dibagi berdasarkan 4 pilar yaitu:

1. Pilar Pembangunan Ekonomi;
2. Pilar Pembangunan Sosial;
3. Pilar Pembangunan Lingkungan;
4. Pilar Pembangunan Hukum dan tata kelola.

In carrying out the CSR and PKBL programs, the company goes through the stages of initiation, planning (program planning), implementation, monitoring or controlling, closing and evaluation. In this process, the company creates a budget plan after the formation of the program which is then aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) and divided based on 4 pillars, namely:

1. Economic Development Pillar;
2. Social Development Pillar;
3. Environmental Development Pillar;
4. Legal Development and Governance Pillar.

#### Jumlah anggaran dan realisasi program CSR dan PKBL tahun 2020 dan 2019

Total budget and realization of CSR and PKBL programs in 2020 and 2019

No.	Jenis Type	2019	2020	
		Realisasi (Rp) Realization (IDR)	RKA (Rp) RKA (IDR)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)
1	Pilar Pembangunan Ekonomi Economic Development Pillar	6.986.134.595	4.663.948.636	5.360.657.669
2	Pilar Pembangunan Sosial Social Development Pillar	7.405.066.349	8.832.542.000	7.519.957.802
3	Pilar Pembangunan Lingkungan Environmental Development Pillar	19.675.000	200.000.000	14.700.000
4	Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola Legal Development and Governance Pillar	-	-	-
<b>Total</b>		<b>14.410.875.944</b>	<b>13.696.490.636</b>	<b>12.895.315.471</b>

Dengan rincian realisasi program CSR - PKBL tahun 2020 berdasarkan pembagiannya sebagai berikut:

The realization of CSR - PKBL program in 2020 based on the distribution as follows:

No.	Jenis Type	Program Kemitraan (PK) Partnership Program (PK)	Bina Lingkungan (BL) Community Development (BL)	CSR	Total Realisasi 2020 Total Realization 2020
1	Pilar Pembangunan Ekonomi Economic Development Pillar	4.363.000.000	198.533.144	799.124.525	5.360.657.669
2	Pilar Pembangunan Sosial Social Development Pillar		3.779.147.574	3.740.810.228	7.519.957.802
3	Pilar Pembangunan Lingkungan Environmental Development Pillar		5.000.000	9.700.000	14.700.000
<b>Total</b>		<b>4.363.000.000</b>	<b>3.982.680.718</b>	<b>4.549.634.753</b>	<b>12.895.315.471</b>



## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA**

### Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

#### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN**

Kimia Farma berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perseroan maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan hak asasi manusia di Perseroan juga ditujukan untuk menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama Kimia Farma untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi. Kebijakan terkait HAM juga telah termaktub dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) Periode 2019-2020.

#### **LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA**

Kimia Farma telah merumuskan berbagai ketentuan terkait tanggung jawab di bidang HAM, baik untuk karyawan maupun bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, lingkup tanggung jawab Kimia Farma di bidang HAM terbilang cukup luas, karena tidak hanya menyangkut pemenuhan HAM bagi *stakeholder* internal, dalam hal ini adalah karyawan Perseroan, tapi juga dengan masyarakat umum, khususnya yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan.

#### **PERENCANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM**

Perencanaan program tanggung jawab sosial di bidang hak asasi manusia menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rencana kerja Perseroan. Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan HAM, baik untuk kalangan internal maupun masyarakat umum. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait HAM adalah pengembangan hubungan industrial yang harmonis. Hal ini dikarenakan Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak akan memberikan dampak yang baik bagi Perseroan.

#### **COMMITMENT AND POLICY**

Kimia Farma is committed to give great attention to the fulfillment of Human Rights (HAM), both related to the Company's employees and other stakeholders. The fulfillment of human rights in the Company is also intended to attract prospective employees with the best talents to join Kimia Farma to achieve common goals. The Company guarantees the fulfillment of these basic rights for all employees and other related parties. Human rights related policies have been stipulated in the Collective Labor Agreement between Company and Kimia Farma Workers Union 2019-2020.

#### **SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS**

Kimia Farma has formulated various provisions related to responsibilities in the field of human rights, both for employees and communities around the Company's operational areas. As a company engaged in the pharmaceutical sector, Kimia Farma's scope of responsibility in the field of human rights is quite broad, because it does not only concern the fulfillment of human rights for internal stakeholders, in this case the employees of the Company, but also with the general-public, especially those around the operational location of the Company.

#### **INITIATIVE PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS**

The planning of social responsibility programs for human rights is inseparable part of the Company's work plan. Company pays great attention to the fulfillment of human rights, either internally or for the general-public. As part of the implementation of the Company's human rights policy is the development of harmonious industrial relations. By reason of the Company realizes that the success of quality human capital management and paying attention to the interests of two parties will have a good impact on the Company.



## PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAM

Kimia Farma memastikan bahwa aktivitas operasional Perseroan telah sesuai dengan berbagai peraturan terkait HAM, baik yang berlaku secara regional, nasional maupun internasional.

### Kebebasan Berserikat

Kebebasan untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak dasar karyawan yang dijamin oleh Undang-Undang. Kimia Farma sangat menyadari akan hal tersebut. Karena itu, Perseroan memberikan hak kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul.

Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerja yang berada di lingkungan Kimia Farma, yaitu Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) dimana saat ini hampir seluruh karyawan Kimia Farma terdaftar sebagai anggota SPKF. Perseroan memposisikan SPKF sebagai mitra strategis dalam upaya membangun hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan karyawan.

### Kerja Paksa

Pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan telah menetapkan jam kerja karyawan adalah 40 jam dalam 1 minggu. Sebagai perusahaan yang taat asas dan taat aturan, Kimia Farma juga telah mentaati aturan tersebut. Ketentuan terkait jam kerja karyawan juga telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-2020, yaitu pada pasal 29.

Uraian Description	Karyawan Non Shift Non-Shift Employee	Karyawan Shift Shift Employee
Hari kerja Working days	Senin – Jumat Monday - Friday	Senin - Minggu Monday - Sunday
Jam kerja Working hours	7.30 - 16.00	Disesuaikan dengan kebutuhan Customized as needed
Kerja lembur Overtime	Diatur dengan aturan khusus Regulated by special rules	Diatur dengan aturan khusus Regulated by special rules
Hak cuti Leave Entitlement	12 Hari 12 days	12 Hari 12 days

Dengan ketentuan tersebut, Perseroan mengkonfirmasi bahwa tidak terdapat praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan, karena karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

## INITIATIVE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY FOR HUMAN RIGHTS

Kimia Farma ensures that Company's operational activities are in accordance with various regulations related to human rights, which are applied regionally, nationally, and internationally.

### FREEDOM OF ASSOCIATION

Freedom of association and assembly is one of the basic rights of employees guaranteed by law. Kimia Farma is very aware of this. Therefore, the Company gives employees the right to associate and assemble.

Currently, there is 1 (one) trade union organization within Kimia Farma, namely Kimia Farma Workers Union (SPKF), where currently almost all Kimia Farma employees are registered as SPKF members. The Company positions SPKF as a strategic partner in an effort to build healthy and harmonious industrial relations with employees.

### Forced Labor

Article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Employment has stipulated that employee's working hours are 40 hours in 1 week. As a company that abides by the principles and complies with the rules, Kimia Farma has also complied with these regulations. The provisions regarding employee working hours have also been stated in the Collective Labor Agreement (PKB) for the 2019-2020 period, namely in article 29.

With these provisions, the Company confirms that there is no forced labor practice in the Company's environment, because employees have sufficient rest time.

Selain menerapkan waktu kerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memberikan hal cuti kepada karyawan, antara lain:

1. Cuti Tahunan
  - a. Cuti tahunan selama 12 hari kerja diberikan kepada pegawai yang telah bekerja secara terus menerus selama 12 bulan;
  - b. Pegawai yang akan melaksanakan cuti tahunan diberikan sumbangan cuti tahunan sebesar 1 ½ kali Gaji Dasar.
2. Cuti Panjang
  - a. Pegawai Tetap yang telah bekerja selama 6 tahun terus menerus tidak terputus-putus, berhak atas cuti panjang selama 66 hari kerja;
  - b. Dasar perhitungan cuti panjang adalah saat pegawai diangkat menjadi Pegawai Tetap;
  - c. Pegawai yang mengambil cuti panjang mendapat sumbangan cuti panjang sebesar gaji terakhir;
  - d. Apabila Perusahaan memerlukan tenaga yang bersangkutan sehingga tidak dapat melaksanakan cuti panjang, maka Perusahaan memberikan kompensasi selama 50 hari kerja yang perhitungannya untuk setiap 25 hari kerja sebesar 50% dari gaji;
  - e. Kompensasi tersebut dapat diberikan pada saat 2 tahun sebelum jatuhnya hak cuti panjang atau 2 tahun terakhir menjelang Surat Keputusan cuti panjang berikutnya.
3. Cuti Sakit
  - a. Pegawai yang sakit harus dibuktikan dengan surat keterangan sakit dari dokter;
  - b. Apabila pegawai tersebut sakit lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan terus menerus, selain dibutuhkan surat keterangan sakit juga harus segera dikeluarkan surat keputusan Direksi tentang pemberian cuti sakit;
  - c. Selama pegawai menjalani cuti sakit, maka hak-haknya sebagai pegawai dibayarkan:
    - Untuk 4 bulan pertama dibayar 100% dari Gaji.
    - Untuk 4 bulan kedua dibayar 75% dari Gaji;
    - Untuk 4 bulan ketiga, dibayar 50% dari Gaji;
    - Untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24 dibayar 25% Gaji;
    - Apabila tidak dapat bekerja seperti sedia kala, maka dilakukan pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan.
4. Cuti Melahirkan
  - a. Pegawai yang melahirkan diberikan cuti melahirkan berdasarkan surat keterangan dari dokter selama 1 ½ bulan sebelum melahirkan dan 1 ½ bulan setelah melahirkan;
  - b. Pengecualian point a, diperlukan surat dari Atasan yang bersangkutan atau surat permohonan dari yang bersangkutan;
  - c. Pegawai yang melahirkan secara prematur diberikan hak cuti kumulatif selama 3 bulan;
  - d. Selama masa cuti melahirkan, semua hak-hak pegawai tersebut dibayar secara penuh, kecuali tunjangan khusus.

In addition to implement work hours in accordance with statutory regulations, the Company also provides leave entitlement to employees, including:

1. Annual Leave
  - a. Annual leave for 12 working days is given to employees who have been working continuously for 12 months;
  - b. Employees who will take Annual Leave are given Annual Leave contribution of 1 ½ times the Basic Salary.
2. Long Leave
  - a. Permanent employees who have worked 6 years continuously and uninterrupted, are entitled for Long Leave of 66 working days;
  - b. The basis for calculating long leave is when the employee is appointed as Permanent Employee;
  - c. Employees who take long-leave will receive long-leave contribution of equal to last salary;
  - d. If company needs his/her services so he/she cannot take the Long Leave, then Company will provide compensation for 50 working days with the calculation for every 25 working days is equal to 50% of Salary;
  - e. Compensation can be given at 2 years before the applicability of the Long Leave or the last 2 years before the next decision of Long Leave.
3. Sick Leave
  - a. Sick employees must be submit a sick certificate from the doctor;
  - b. If the employee is ill for more than 3 to 12 months continuously, beside the sick certificate, he/she must also get the decision of the Board of Directors for the granting of long sick leave;
  - c. During the period of sick leave, employee has the right to be paid:
    - For the first 4 months of 100% Salary;
    - For the second 4 months of 75% Salary;
    - For the third 4 months, 50% of salary;
    - For the 13th to 24th months, 25% Salary;
    - If employee is unable to work as before, then termination of employment will be issued by Company.
4. Maternity Leave
  - a. Employees who give birth are given maternity leave based on doctor certificate for 1 ½ months before giving birth and 1 ½ months after giving birth;
  - b. Except for point a, letter from employer or request from the person is required;
  - c. Employees who give premature birth is granted cumulative leave for 3 months;
  - d. During maternity leave, all employee rights are paid in full, except for special benefits.



#### 5. Cuti Haid

Cuti haid diberikan kepada pegawai perempuan yang dalam masa haid merasakan sakit tidak wajib bekerja pada hari pertama dan hari kedua waktu haid.

#### 6. Cuti Gugur Kandungan

Cuti Gugur Kandungan diberikan kepada pegawai yang mengalami gugur kandungan untuk istirahat selama 1 ½ bulan atau sesuai surat keterangan dokter kandungan/ bidan.

#### 7. Cuti di luar Tanggungan Perusahaan

- a. Setiap pegawai yang telah bekerja di Perusahaan selama 6 tahun secara terus menerus dapat dipertimbangkan untuk diberikan izin menjalani cuti di luar tanggungan Perusahaan;
- b. Pemberian izin menjalani cuti di luar tanggungan Perusahaan adalah guna keperluan antara lain:
  - Pegawai mendapat beasiswa untuk belajar ke luar Negeri;
  - Memulihkan kesehatan atas biaya sendiri;
  - Mengikuti suami/isteri dinas/belajar ke luar kota/ negeri.

#### 5. Menstruation Leave

Menstruation leave is given to female employees who experience menstrual pain and are not required to work on the first day and the second day of her period.

#### 6. Miscarriage leave

Miscarriage leave is given to employees who had miscarriage to rest for 1½ months or duration in accordance to gynecology certificate.

#### 7. Unpaid Leave

- a. Every employee who has worked for 6 continuous years can be considered for Unpaid Leave;
- b. The granting of permit for Unpaid Leave is for the following purposes:
  - Employees get scholarship to study abroad;
  - Restoring health at own expenses;
  - Following husband /wife for official duty or study out of town or country.

### Tenaga Kerja Anak

Kimia Farma memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Hal ini sesuai dengan syarat perekrutan karyawan Perseroan yang mensyaratkan calon pelamar dengan jenjang pendidikan minimal SMA atau sederajat.

### Child Labor

Kimia Farma ensures that it does not employ child labor. This is in accordance with the recruitment requirements for the Company employees which demands that prospective applicant has a minimum education level of high school or equivalent.

### Kebebasan Menjalankan Beribadah

Perseroan menjamin hak karyawan untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya. Khusus untuk karyawan beragama Islam, di kantor pusat Perseroan memiliki fasilitas Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya.

### Freedom of Worship

Company guarantees the employees' right to worship according to their faith. As for Muslim Employees, there is a mosque in the head office that can be used for worship and other religious activities.

### Pemenuhan Ham Terkait Masyarakat

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, Perseroan juga sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dihasilkannya, khususnya berkaitan dengan:

1. Kualitas Produk;
2. Distribusi Produk yang Merata;
3. Harga yang Kompetitif.

### Fulfillment of Human Rights Related to The Community

Engaged in health industry, Kimia Farma is also very concerned about the community needs for its products, specifically related to:

1. Product Quality;
2. Equitable Product Distribution;
3. Competitive Prices.

## CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Kimia Farma untuk menjadi HAM sebagai prioritas utama, baik dalam menjalin hubungan dengan karyawan maupun dengan pemangku kepentingan lainnya telah memberikan hasil yang sangat baik. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah mendapatkan pengaduan atau laporan adanya praktik pelanggaran HAM yang melibatkan Perseroan, baik di bidang ketenagakerjaan maupun di industri secara luas.

## ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR THE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR

Kimia Farma's commitment to human rights as a major priority, both in establishing relationships with employees and with other stakeholders have given excellent results. To date, the Company has never received any complaints or reports of human rights violations involving the Company, both in the field of employment as well as in the industry at large.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL**

### Corporate Social Responsibilities Related to Fair Operating Practices

#### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PADA PEMENUHAN OPERASI YANG ADIL**

Sebagai perusahaan publik, Kimia Farma diatur dan diawasi oleh banyak lembaga. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi agar dapat memenangkan persaingan secara sehat. Perseroan melarang segala bentuk tindak pidana korupsi dan gratifikasi, khususnya untuk memenangkan persaingan di era persaingan bebas saat ini. Untuk itu, Perseroan menerapkan standar etika yang tinggi bagi seluruh pegawai dan senantiasa mematuhi hukum dan peraturan.

#### **LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL**

Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Kimia Farma saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku transaksi orang dalam.

#### **TARGET DAN RENCANA KEGIATAN**

Menjadi perusahaan yang terbebas dari *fraud* merupakan tujuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan. Perseroan melakukan *monitoring* terhadap terlaksananya kebijakan-kebijakan dan terus melakukan sosialisasi terkait pentingnya penerapan GCG, khususnya penerapan Kode Etik dalam setiap tindakan karyawan.

Di samping itu, Perseroan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

#### **COMMITMENT AND POLICY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES**

As a public company, Kimia Farma is regulated and supervised by many institutions. Therefore, the Company is committed to carrying out all operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company continues to strive improving competitiveness by increasing the quality and capacity of the organization to win healthy competition. The Company prohibits all forms of corruption and gratification, especially to win competition in the current era of free competition. For this reason, the Company applies high ethical standards to all employees and always complies with laws and regulations.

#### **FAIR SOCIAL SCOPE OF OPERATIONAL AREAS**

The implementation scope of social responsibility related to fair operating practices which is emphasized by Kimia Farma today is the prevention of conflicts of interest, the application of anti-corruption, fair competition, and prevention of insider trading.

#### **TARGET AND ACTIVITY PLAN**

The implementation of business activities based on GCG principles is the main objective of the Company. Therefore, Company monitors the implementation of policies relating to this matter. Kimia Farma continues to disseminate the code of conduct and other policies to always be a major concern for all employees.

In addition, Company will also take strict action for any violations of these policies by giving sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.





## UPAYA MEMPROMOSIKAN RANTAI NILAI OPERASI YANG ADIL

Dalam upaya implementasi praktik operasi yang adil, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan kode etik. Perseroan melakukan sosialisasi baik secara langsung dalam pelatihan dan *sharing* internal maupun melalui *online* oleh pegawai induk dan Anak Perusahaan. Setiap tahunnya, seluruh pegawai Perseroan diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen penerapan kode etik sesuai dengan *Code of Conduct* yang dilakukan secara *online*.

## PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

### Penerapan Kode Etik Perusahaan

Perseroan telah menyusun Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* yang berfungsi sebagai acuan standar perilaku bagi seluruh insan Kimia Farma dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Pedoman Kode etik telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma (Persero) Tbk nomor : KEP 158/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 oleh Direktur Utama. Jajaran manajemen juga telah menandatangani pernyataan komitmen untuk menerapkan Pedoman Standar Perilaku dalam Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari GCG dan telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

Pembahasan lebih lengkap tentang penerapan Kode Etik dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Kimia Farma mendukung upaya Pemerintah dalam memberantas segala bentuk tindak pidana korupsi. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan Kimia Farma dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi Kimia Farma (Persero) Tbk Nomor: KEP.159/DIR/X/2018.

Pembahasan lebih lengkap tentang penerapan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Untuk menjamin kualitas barang dan jasa yang diperoleh oleh Perseroan diperlukannya kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai kebijakan seleksi pemasok. Perseroan selalu mereview kebijakan pengadaan barang dan jasa. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa telah diatur dalam salah satu bagian pada Kode Etik Perusahaan.

## EFFORTS TO PROMOTE A FAIR OPERATING VALUE CHAIN

In the effort to implement fair operating practices, Company conducts regular socialization about the implementation of the code of conduct. The socializations were delivered through direct training, internal sharing, or online by employees from parent company and Subsidiaries. Every year, all employees, by online, are required to sign a statement of commitment to implement the Code of Conduct.

## IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

### Implementation of the Company's Code of Conduct

The Company has prepared a Code of Conduct which serves as a standard reference for all Kimia Farma employees' behaviour in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct Guidelines has been approved by PT Kimia Farma (Persero) Tbk Board of Directors' Decision Letter number: KEP 158 / DIR / X / 2018 dated October 30, 2018 by the President Director. The management has also signed a statement of commitment to implement the Code of Conduct in the Company as an integral part of GCG and has become a necessity to increase the value of the Company for stakeholders and shareholders.

A more complete discussion regarding the implementation of the Code of Conduct is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

### Anti-Corruption Policy and Gratification Control

Kimia Farma supports the Government's efforts to eradicate all forms of corruption. For this reason, the Company has prepared Guidelines for Handling Gratification within Kimia Farma and has been approved by Kimia Farma (Persero) Tbk Board of Directors' Decision Letter Number: KEP.159/DIR/X/2018.

A more complete discussion on the implementation of Anti-Corruption and Gratification Control is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

### Transparent Procurement of Goods and Services

A policy on procurement of goods and services is required as a supplier selection policy to ensure the quality of goods and services obtained by the Company, The Company always reviews the policies for the procurement of goods and services. Guidelines for the procurement of goods and services have been regulated in one of the sections of the Company's Code of Conduct.

Perseroan memastikan proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Kimia Farma berjalan dengan transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, Perseroan juga telah melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik melalui aplikasi *e-procurement*.

#### **Persaingan Usaha Sehat dan Anti Monopoli**

Kimia Farma tunduk dan taat terhadap Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat agar dapat memenangkan persaingan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran persaingan usaha tidak sehat yang diterima Perseroan, khususnya dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

#### **Penghargaan Hak Cipta Dan Kekayaan Intelektual**

Perseroan menghargai dan melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Dalam Kode Etik Perusahaan, Perseroan secara tegas mengatur mengatur perlindungan terhadap kekayaan intelektual.

#### **PROSEDUR DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGARAN OPERASI YANG ADIL**

Terkait adanya pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil yang dilakukan oleh Perseroan maupun oleh karyawan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan dengan menggunakan saluran *Whistleblowing System* yang dikelola Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan terlebih dahulu dilakukan verifikasi untuk kemudian ditindak lanjuti sesuai dengan kewenangan Perseroan.

#### **CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL**

Komitmen Kimia Farma untuk menerapkan prinsip operasi yang adil dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya laporan pelanggaran terhadap prinsip operasi yang adil dari seluruh pemangku kepentingan terhadap Kimia Farma di tahun 2020.

The Company ensures the procurement of goods and services within Kimia Farma's runs transparently and is in accordance with the prevailing laws and regulations. To reduce the occurrence of fraud, the Company has also carried out the process of procuring goods and services electronically through the e-procurement application.

#### **Fair Business Competition and Anti-Monopoly**

Kimia Farma obeys and complies with Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The company strives to continuously improve competitiveness and implement appropriate business development strategies to win a competition.

Throughout 2020, there were no reports of unfair business competition violations received by the Company, especially from the Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU).

#### **Copyright and Intellectual Property Award**

The Company respects and protects copyright and intellectual property. In the Code of Conduct, Company firmly regulates the protection of intellectual property.

#### **PROCEDURE AND COMPLAINTS MECHANISM OF FAIR OPERATING PRACTICES VIOLATIONS**

Related to violations on the fair operating practices done by the Company and employees, all stakeholders may file a report using Company's Whistleblowing system. Incoming report will first be verified and then followed up in accordance with the Company's authority.

#### **CSR INITIATIVE ACHIEVEMENTS AND AWARDS FOR FAIR OPERATING PRACTICES**

Kimia Farma's commitment to applying the principle of fair operation in all of the Company's operational activities have showed excellent results. This can be seen from the absence of reports of violations of the fair operation principle from all stakeholders to Kimia Farma in 2020.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PADA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Kimia Farma memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Perseroan senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, khususnya dalam proses produksi dimana Kimia Farma banyak menggunakan bahan kimia yang jika tidak ditangani dengan baik dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

### ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN

Kimia Farma bergerak di industri kesehatan, khususnya farmasi sehingga pengelolaan limbah, khususnya limbah B3 menjadi tantangan utama bagi Perseroan. Di samping itu, terdapat sejumlah isu lingkungan lain yang juga dihadapi Perseroan, antara lain emisi, efisiensi energi, penggunaan produk dan bahan baku ramah lingkungan.

### PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Kimia Farma melakukan berbagai hal agar dapat terus menekan dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Beberapa kegiatan yang dilakukan Perseroan antara lain:

#### Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam operasionalnya, Kimia Farma menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi dibutuhkan untuk proses produk dan juga untuk menunjang aktivitas operasional di kantor. Untuk memenuhi kebutuhan listrik, Perseroan utamanya menggunakan energi listrik dari PT PLN (Persero) dan sebagian kecil dari genset yang digunakan dalam keadaan darurat. Sedangkan untuk BBM, Perseroan menggunakan produk dari PT Pertamina (Persero).

Kimia Farma menyadari, sebagian besar sumber energi yang digunakan berasal dari energi yang tidak terbarukan. Karena itu, Perseroan mengupayakan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar fosil yang akan berdampak pada penghematan energi tidak terbarukan serta mengurangi polusi hasil pembakaran bahan bakar.

### COMMITMENT AND POLICY

Kimia Farma has a strong commitment to environmental preservation. The Company always prioritizes environmental aspects in its operational activities, especially in the production process where Kimia Farma uses a lot of chemicals, which may cause a negative impact on the environment if not properly handled.

### RELEVANT ENVIRONMENTAL ISSUES AND RISKS

Kimia Farma engaged in the health industry, especially in pharmaceuticals where waste management, especially for B3 waste, has become the major challenges for the Company. Besides, there are numbers of other environmental issues faced by the Company, such as emissions, energy efficiency, the use of eco-friendly products and raw materials.

### PROGRAMS AND ACTIVITIES

Kimia Farma has done various things to continue reducing the negative impact of the Company's operations on the environment. Some of the activities carried out by the Company include:

#### Energy Use Efficiency

In its operations, Kimia Farma uses electricity and fuel oil (BBM). Energy is needed for product processing and to support operational activities in the office. To meet electricity needs, the Company primarily uses electrical energy from PT PLN (Persero) and a small portion of the generators used in emergencies. As for BBM, the Company uses products from PT Pertamina (Persero).

Kimia Farma realizes the most of the energy sources used come from non-renewable energy. Therefore, the Company strives to make efficient use of fossil fuels which will have an impact on saving non-renewable energy and reducing pollution from fuel combustion.

No.	Plant	Upaya Efisiensi yang Dilakukan Efficiency Efforts Conducted
1	<b>Plant Bandung</b> Bandung Plant	<p>a. Energi Listrik Power Supply</p> <p>Pengurangan gardu listrik dari 2 menjadi 1 dengan reduksi biaya abodemen Rp84.000.000 per bulan.</p> <p>Reduction of Power House from 2 to 1 with reduced subscription costs of IDR84 million/month</p>
		<p>b. BBM Refined Fuel Oil</p> <p>Pengurangan konsumsi BBM (solar) boiler dengan menginaktifkan boiler kapasitas 5 ton. Semula digunakan boiler 3 ton, 5 ton dan 200 kg, diganti menjadi boiler 3 ton, 200 kg dan 400 kg yang berasal dari R&amp;D, sehingga efisiensi jumlah solar = 24,93%, efisiensi biaya = 47,94%.</p> <p>Reduction of fuel (diesel) boiler consumption by inactivate the boiler with a capacity of 5 tons. Initially used 3 T, 5 T and 200 kg boilers, changed to 3 T, 200 kg and 400 kg boilers from R&amp;D, therefore the efficiency of total diesel = 24.93%, cost efficiency = 47.94%</p>
2	<b>Plant Banjaran</b> Banjaran Plant	<p>a. Energi Listrik Power Supply</p> <p>Mengingat listrik yang digunakan adalah tarif premium dengan retribusi Rp1,2 miliar per bulan, sehingga yang dilakukan bukan efisiensi tetapi optimalisasi penggunaan utilitas.</p> <p>Given that the electricity used is a premium rate with a retribution of Rp. 1.2 M per month, therefore it is conducted more on the optimization of utility usage than efficiency.</p>
		<p>b. BBM Refined Fuel Oil</p> <p>Kapasitas boiler terpasang 1 unit 6 ton dan 2 unit 3 ton. Guna menjalankan aktivitas produksi yang belum 100% berjalan, maka yang digunakan hanya boiler kapasitas 3 ton secara bergantian.</p> <p>The installed Boiler Capacities are 1 unit 6 tons and 2 units 3 tons. In order to carry out production activities which have not been 100% running, only a 3 ton boiler is used alternately.</p>
3	<b>Plant Jakarta</b> Jakarta Plant	<p>a. Penggunaan lampu jalan tenaga surya Use of solar street lights</p> <p>Melakukan perubahan lampu jalan dari semula menggunakan listrik sebesar 80 watt menjadi tenaga surya, dimana penghematan penggunaan listrik yang diperoleh sebesar Rp5.172.470/tahun.</p> <p>Changing the street lights from originally using 80 watts of electricity to solar power, where the savings in electricity usage are Rp5,172,470 / year.</p>
		<p>b. Optimalisasi <i>schedule</i> pengoperasian HVAC Optimization of HVAC operating schedule</p> <p>Melakukan optimalisasi pengoperasian HVAC, dimana sebelumnya HVAC mulai beroperasi 2,5 jam sebelum operasional produksi dimulai menjadi 15 menit sebelum operasional produksi dimulai, waktu 15 menit tersebut didapatkan dari percobaan dimana merupakan waktu ideal sampai dengan seluruh parameter kritis tercapai. Penghematan penggunaan listrik yang diperoleh sebesar Rp68.046.199/tahun.</p> <p>Optimizing the operation of HVAC, where previously HVAC started operating 2.5 hours prior to production operations, it is now changed to 15 minutes prior to production operations started, this 15 minutes was obtained from the experiment which is the ideal time until all critical parameters are reached. Savings in electricity usage are Rp.68,046,199 / year</p>
		<p>c. Retrovit AC Split menggunakan <i>Hydrocarbon</i> Split AC Retrofit using Hydrocarbon</p> <p>Perubahan jenis <i>refrigrant</i> pada AC <i>split</i> menggunakan <i>hydrocarbon</i>, dimana penggunaan <i>refrigrant hydrocarbon</i> dapat menurunkan konsumsi listrik yang digunakan AC <i>Split</i> dari sebelumnya 28 kWh menjadi 24,6kWh untuk kapasitas kompresor AC 1 PK. Penghematan penggunaan listrik yang diperoleh sebesar Rp6.756.480/tahun.</p> <p>Changes in the type of refrigerant in split air conditioners using hydrocarbon, where the use of hydrocarbon refrigerants can reduce the electricity consumption used by Split AC from the previous 28 kWh to 24.6 kWh for the capacity of the 1 PK AC Compressor. Savings in electricity usage amounted to Rp. 6,756,480 / year</p>



No.	Plant	Upaya Efisiensi yang Dilakukan Efficiency Efforts Conducted
	d. Perubahan solar menjadi gas sebagai bahan bakar <i>Boiler</i> Converting diesel into gas as Boiler fuel	Perubahan bahan bakar dilakukan selain dari sisi harga penggunaan gas lebih murah dibandingkan dengan solar, juga emisi gas buang yang dihasilkan bahan bakar solar lebih baik dibandingkan solar. Penghematan yang diperoleh sebesar Rp242.600.123/tahun.  By converting fuel, apart from the price point of view, the use of gas is cheaper than diesel, and the exhaust emissions produced by natural gas are also better than diesel. The savings obtained were IDR242,600,123 / year.
	e. Pemasangan automatic blowdown pada Boiler Installation of automatic blowdown on boiler	Untuk <i>blowdown</i> semula dilakukan secara manual sehingga tidak menilai dari kualitas air <i>boiler</i> kemudian diubah menjadi <i>automatic</i> sehingga terdapat penghematan penggunaan solar sebanyak 2,3liter/jam. Penghematan yang diperoleh sebesar Rp113.734.080/tahun.  Initially, the blowdown was done manually so that it did not judge the quality of the boiler water then it was changed to automatic so that there was a savings in the use of diesel as much as 2.3 liters / hour. The savings obtained were IDR113,734,080 / year.
4	<b>Plant Watudakon</b> <b>Watudakon Plant</b>	a. Energi Listrik Power Supply Penggantian lampu Neon ke lampu LED. Replacement of Fluorescent lamps to LED lamps.
	b. BBM Refined Fuel Oil	Pengurangan konsumsi BBM (solar) <i>boiler</i> dengan cara mengatur proses produksi yang memerlukan <i>steam</i> secara bersama-sama.  Reducing the consumption of fuel (diesel) boilers by regulating the production process that requires steam simultaneously.
5	<b>Plant Rapidtest</b> <b>Rapidtest Plant</b>	Energi Listrik Power Supply <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematikan lampu, AC, dan alat elektronik lainnya ketika selesai digunakan.</li> <li>• Meminimalisir jam kerja lembur, sehingga mengurangi penggunaan listrik di malam hari.</li> <li>• Turn off lights, air conditioning, and other electronic devices when finished.</li> <li>• Minimize overtime working hours, thereby reducing electricity usage at night.</li> </ul>

## Pengelolaan Emisi

Kimia Farma berkomitmen menekan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan berbagai jenis emisi, seperti CO<sub>2</sub>, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi tersebut banyak disumbang oleh penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen dengan kelestarian alam dan lingkungan, Kimia Farma berusaha menekan dampak tersebut melalui serangkaian kegiatan dan inovasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Kimia Farma dalam rangka pengelolaan emisi antara lain:

1. *Plant* Banjaran, upaya yang dilakukan untuk pengelolaan emisi meliputi: pemeriksaan rutin lingkungan kerja di setiap titik sumber emisi oleh pihak ke 3 (Balai K3) dan pemeliharaan rutin sumber emisi oleh tim Teknik.
2. *Plant* Jakarta, Pemasangan *automatic blowdown* pada *Boiler*. Untuk *blowdown* semula dilakukan secara manual sehingga tidak menilai dari kualitas air *boiler* kemudian

## Emission Management

Kimia Farma is committed to reduce the negative impact of the greenhouse effect and the damage to the ozone layer due to the use of various types of emissions, such as CO<sub>2</sub>, emissions of Ozone Depleting Substances (BPO), and other emissions. Greenhouse Gas (GHG) Emissions are the main cause of global warming. These emissions are largely contributed by the use or consumption of fossil fuels.

As a company that is committed to the preservation of nature and the environment, Kimia Farma strives to reduce this impact through a series of activities and innovations.

Kimia Farma's efforts to manage emissions include:

1. Banjaran Plant, the efforts made for the emission management include: routine inspection of the work environment at each emission source point by a 3rd party (OHS Reps) and routine maintenance of emission sources by the Engineering team.
2. Jakarta Plant, Installation of automatic blowdown on the boiler. Initially, the blowdown was done manually so that it did not judge the quality of the boiler water then it



diubah menjadi *automatic* sehingga terdapat penghematan penggunaan solar sebanyak 2,3 liter/jam. Penghematan yang diperoleh sebesar Rp113.734.080/tahun

- PT Kimia Farma Tbk *Plant* Watudakon berkomitmen melaksanakan Izin AMDAL diantaranya pemantauan emisi dan ambien pada titik pantau yang sudah ditentukan (Lingkungan Kerja, Sumber Emisi dan Lingkungan Sekitar) setiap 6 bulan sekali, sesuai dengan Pergub No. 10 tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak.
- Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/perawatan rutin pada alat pembakaran dan memasang alat pengendali udara, agar emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi Baku Mutu.

was changed to *automatic* so that there was a savings in the use of diesel as much as 2.3 liters/hour. The savings obtained were IDR113,734,080/year

- PT Kimia Farma Tbk Watudakon Plant is committed to implement AMDAL permits including monitoring emissions and ambient at predetermined monitoring points (Work Environment, Emission Sources and Surrounding Environment) once every 6 months, in accordance with the Governor Regulation No. 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Emissions from Immovable Sources.
- Striving for the perfect combustion process at the emission source by routine maintenance of the combustion device and installing an air control device, so that the resulting emissions really meet the Quality Standard.

Adapun hasil Pemantauan Emisi Udara pada Semester I Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The results of Monitoring Air Emissions in the Semester 1 of the year 2020 is as follows:

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Semester 1 2020		
				Up Wind Gapura Taman Up Wind Garden Gate	Down Wind Arna IPAL Down Wind IPAL Area	Area Sumur WDD5 WDD 5 Well Area:
1	NO <sub>2</sub>	µg/m <sup>3</sup>	92,5/24H	<6,5	13,1	8,64
2	SO <sub>2</sub>	µg/m <sup>3</sup>	262/24H	<8,28	<8,28	<8,28
3	NH <sub>3</sub>	µg/m <sup>3</sup>	1360/24H	<9,5	15,4	<9,5
4	H <sub>2</sub> S	µg/m <sup>3</sup>	42	< 0,017	< 0,017	< 0,017
5	Partikulat Particulate	µg/m <sup>3</sup>	0,26/24H	0,085	0,071	0,073
6	HC	µg/m <sup>3</sup>	160/3H	24,8	26,3	25,5
7	CO	µg/m <sup>3</sup>	22600/BH	<1150	<1150	<1150
8	O <sub>3</sub>	µg/m <sup>3</sup>	200/1 H	< 6,8	< 6,8	< 6,8
9	Pb	µg/m <sup>3</sup>	0,06/24H	<0,000002	<0,000002	<0,000002
10	Kebisingan Noise	dBA	-	56,6	50,7	52,8
11	PM10 '	µg/m <sup>3</sup>	-	27	29	26
12	PM2.5 '	µg/m <sup>3</sup>	-	13	12	11

#### SEMESTER 1 2020

#### Boiler EMOKIV

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Result
1	Sulfur Dioxide, SO <sub>2</sub>	mg/Nm <sub>3</sub>	700	3
2	Nitrogen Oxide NOx as NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sub>3</sub>	700	73
3	Dust, Particulate	mg/Nm <sub>3</sub>	200	79
4	Opacity	%	15	<MDL



## Genset 1000 KVA

## SEMESTER 1 2020

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil GENSET 1000 KVA Result of 1000 KVA Generator
1	Nitrogen Oxide NO <sub>x</sub> as NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	1000	196
2	Carbon Monoxide, CO	mg/Nm <sup>3</sup>	600	72
3	Dust, Particulate	mg/Nm <sup>3</sup>	150	11,85
4	Sulfur Dioxide, SO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	800	<1

### 3. Plant Rapid Test

Kemungkinan emisi yang dihasilkan dari proses produksi dan proses lainnya sangat kecil hal ini dikarenakan dalam proses produksi tidak menggunakan bahan bakar tertentu yang dapat menimbulkan adanya gas emisi. Selain itu belum dilakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan di PT Kimia Farma Tbk. Unit *Plant Rapid Test*, sehingga belum ada upaya pengelolaan emisi.

### 3. Rapid Test Plant

The possibility of emissions resulting from the production process and other processes is very small, this is because the production process does not use certain fuels which can cause emission gases. In addition, there has not been any measurement of the emissions produced at PT Kimia Farma Tbk. Rapid Test Unit Plant, so there is no effort to manage emissions.

## Pengelolaan Limbah

Pengolahan limbah merupakan eksekusi dari kegiatan operasional yang menjadi tanggung jawab utama Perseroan. Kimia Farma sangat memperhatikan dampak limbah yang dihasilkan oleh pabrik pembuatan obat di sekitar pabrik berada sehingga menjadikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang prioritas. Kimia Farma telah melakukan upaya untuk mengembangkan konsep pengolahan limbah secara aktif, yang antara lain:

1. Pengolahan Limbah di Pabrik-Pabrik Kimia Farma  
Pengolahan limbah Pabrik Kimia Farma berbasis efisiensi dan penggunaan kembali atau *recycle*, pemanfaatan wadah bekas sebagai bahan kemasan limbah B3, pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik, kertas bekas *recycle* ke pabrik kertas kembali dan lain-lain.
2. Pengelolaan Limbah/Sampah Air (cair)  
Pengolahan limbah cair memenuhi baku mutu limbah cair atau bahkan dapat diolah kembali menjadi air baku sesuai mutu untuk dapat digunakan kembali.
3. Pengelolaan Limbah/Sampah Padat  
Pengelolaan limbah/sampah padat dengan kerja sama dengan pihak ke-3 untuk limbah padat B3 sesuai izin dan peraturan yang berlaku. Untuk limbah padat Non B3 dilakukan pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik, Pemanfaatan barang bekas kembali untuk kebutuhan lain.

Dalam rangka mewujudkan pabrik obat yang bersih dan sehat, diperlukan suatu pengelolaan limbah padat/sampah serta limbah B3 secara terpadu dan terintegrasi dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif seperti bau, penyakit, kotor, dan dampak lainnya. Komitmen terhadap pelestarian lingkungan tersebut diperkuat dengan kebijakan. Kimia Farma yang meliputi kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, kebijakan larangan merokok, kebijakan larangan penyalahgunaan narkotika dan minuman keras.

## Waste Management

Waste Management is the excess of operational activities which is the main responsibility of the Company. Kimia Farma is deeply concerned about the impact of waste generated by drug manufacturing plants in the vicinity of the plant, making it a priority action for social responsibility. Kimia Farma has made efforts to develop the concept of active waste management, which include:

1. Waste Management in Kimia Farma Plants  
The Waste Management in Kimia Farma Plants is based on efficiency and reuse or recycle concept, like utilization of used containers as B3 Waste packaging materials, processing organic waste into organic fertilizers, returning recycled paper to paper mills and more.
2. Management of Waste/Waste Water (liquid)  
Liquid waste treatment that meets the quality standards of liquid waste can be re-processed into standard water according to the quality to be reused.
3. Management of Waste/Solid Waste  
The management of hazardous solid waste is done in collaboration with third parties according to permits and regulations. For Non-B3 solid waste, the organic waste is processed into organic fertilizer and the used materials are re-used for other needs.

To realize a clean and healthy drug plant, an integrated management of solid waste/waste and B3 waste is required to avoid the negative impacts such as odor, disease, dirtiness, and other impacts. Commitment to environmental preservation is strengthened by the presence of policies, which covers the occupational health and safety policy, the environment, the smoking ban policy, the narcotics abuse and liquor policy.

**Sistem Pengelolaan Limbah**

Pengelolaan limbah *Plant* Jakarta adalah sebagai berikut:

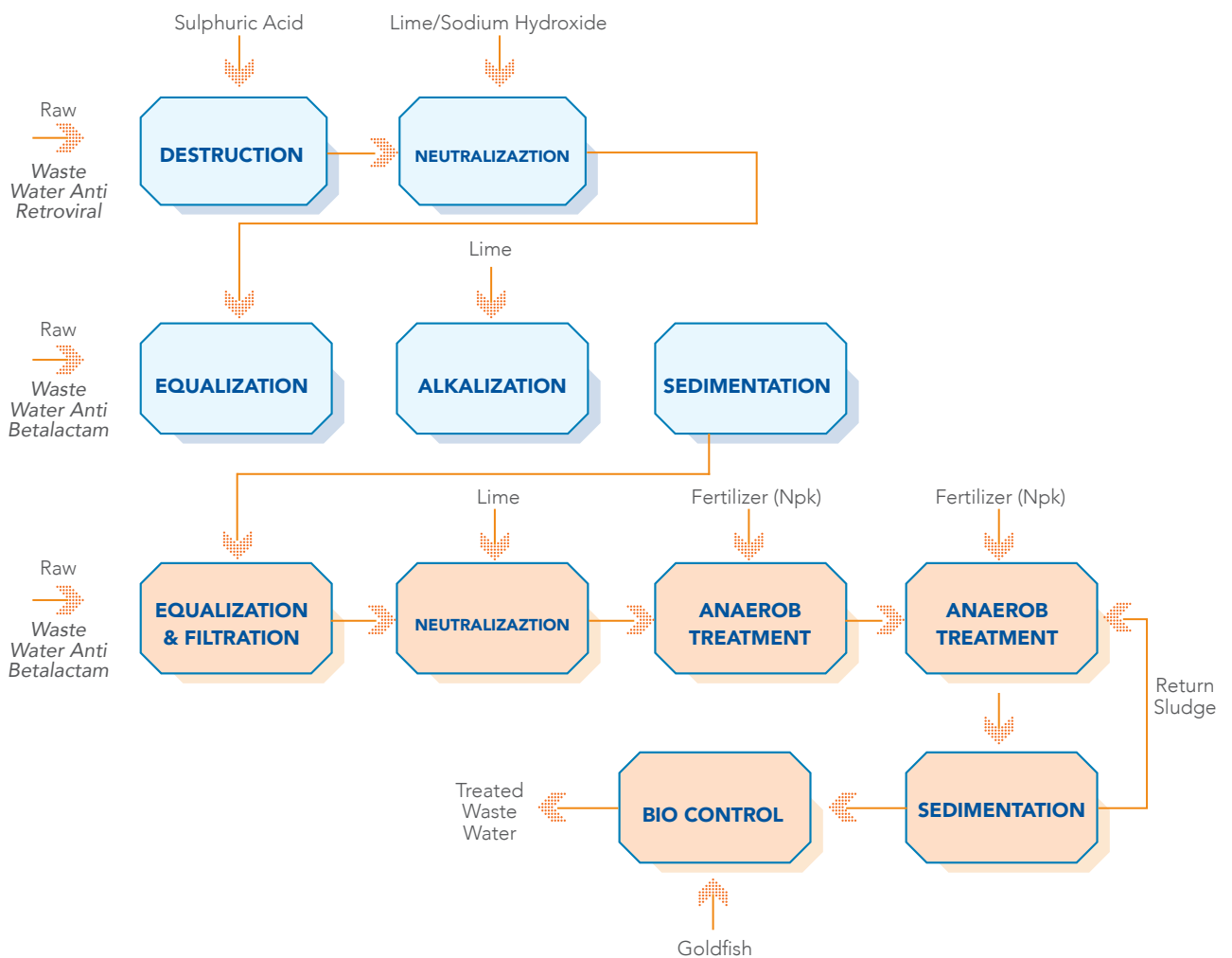
- Tahap 1: Pemilahan terhadap limbah B3 atau limbah non B3.
- Tahap 2: Limbah B3 diolah ke pengolah limbah B3 rekanan atau pihak ke 3 sesuai izin dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Tahap 3: Limbah *Non* B3 diolah secara intern.
- Tahap 4: Limbah Cair *Non* B3 diolah intern dengan sistem Pengolahan Limbah Biologi Anaerob Aerob.
- Tahap 5: Indikator Air Limbah dengan ikan mas.

**Waste Management System**

The Waste Management in Jakarta Plant is as follows:

- Stage 1: Sorting the B3 waste or non-B3 waste.
- Stage 2: B3 waste is treated by associate or third party B3 Waste Processor according to permits and regulations.
- Stage 3: Non-B3 Waste is treated internally.
- Stage 4: Non B3 Liquid Waste is treated internally with the Aerob Anaerobic Biological Waste Treatment system.
- Stage 5: Wastewater Indicator with carp.

**SKEMA PENGELOLAAN LIMBAH/SAMPAH**  
Flow Sheet Process Water Waste Treatment





Limbah B3 selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Hazardous waste during 2020 are as follows:

No.	Jenis Limbah Types of Waste	Jumlah Limbah (2020) Total Waste (2020)	Satuan Unit	Biaya Pemusnahan (Rp) Extermination Fee (IDR)
1	<i>Plant Bandung</i> Bandung Plant			
a.	Limbah padat Solid Waste	4,959	Ton	
b.	Limbah cair Liquid Waste	4,675	Ton	
c.	<i>Sludge</i>	1,2	Ton	
<b>Jumlah Total</b>		<b>10,834</b>	<b>Ton</b>	<b>38.789.412</b>
2	<i>Plant Banjaran</i> Banjaran Plant			
a.	Limbah padat Solid Waste	9,554	Ton	
b.	Limbah cair Liquid Waste	3,243	Ton	
c.	Limbah mikrobiologi Microbiology Waste	400	kg	
d.	Lampu TL TL Lights	24	kg	
e.	<i>Sludge</i>	800	kg	
3	<i>Plant Jakarta</i> Jakarta Plant	32,27	Ton	
4	<i>Plant Watudakon</i> Watudakon Plant			
a.	Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	16.050,50	Ton	105.869.775
b.	<i>Sludge Non B3</i> <i>Non B3 Sludge</i>	145,48	Ton	18.932.550
5	<i>Plant Rapidtest</i> Rapidtest Plant			
a.	Limbah Padat Solid Waste	149,20	Kg	
b.	Limbah Cair Liquid Waste	70	liter	

Pemusnahan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga jasa pengolahan limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan prosentase pengelolaan 100%.

The disposal of B3 waste in collaboration with a third party B3 waste processing services that has a permit from the Environment Ministry with a management percentage of 100%.

PT Kimia Farma Tbk *Plant* Watudakon Pengelolaan Barang Bekas Wadah/Sisa Produksi Dan Alat Bantu Produksi Lainnya.

PT Kimia Farma Tbk Watudakon Plant Management of Used Goods Containers / Remaining Production and Other Production Aids

Komitmen Kimia Farma untuk tetap menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/ DIROSC/ KP/III/2014 Tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/ Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya.

Kimia Farma's commitment to maintain and preserve the environment has been stipulated in the Board of Directors' Decision Letter Number KEP.22 / DIROSC / KP / III / 2014 concerning Management of Used Goods / Containers / Remaining Production and Other Production Aids.

### Pengelolaan Barang Bekas Wadah/Sisa Produksi Dan Alat Bantu Produksi Lainnya

Komitmen Kimia Farma untuk tetap menjaga dan mempertahankan kelestarian lingkungan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/ DIROSC/ KP/III/2014 Tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/ Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya.

### Pengelolaan Air

Dalam aktivitas operasionalnya, Kimia Farma juga membutuhkan air, baik untuk menunjang proses produksi maupun untuk kebutuhan lainnya. Air juga dibutuhkan untuk aktivitas pendukung di kantor. Untuk memenuhi kebutuhan air, Perseroan memanfaatkan air dari pihak ketiga (PDAM), air tanah dan sebagian lagi berasal dari air sungai.

Perseroan menyadari, kendati saat ini sumber daya air di Indonesia masih sangat melimpah, namun jika tidak dikelola dengan baik suatu saat sumber daya tersebut akan berkurang bahkan habis. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk bijak dalam penggunaan air dan melakukan berbagai program untuk penghematan air.

Upaya yang dilakukan dalam rangka efisiensi penggunaan air di PT Kimia Farma Tbk:

1. *Plant* Banjaran, meliputi:
  - a. Penggunaan kembali air hasil pengolahan limbah cair menjadi air untuk *flushing* toilet dan siram tanaman;
  - b. Direncanakan akan dilakukan proses pemurnian air hasil pengolahan limbah cair menjadi air baku yang dapat dimurnikan lebih lanjut di WTP untuk kebutuhan produksi dan laboratorium.

PT Kimia Farma Tbk – *Plant* Banjaran memiliki fasilitas WTP untuk pemurnian air baku dari sumur dalam menjadi air murni yang dapat digunakan untuk proses produksi dan laboratorium yang di-*supply* ke seluruh area *Plant* Banjaran dan R&D.

2. *Plant* Jakarta meliputi:
  - a. Upaya efisiensi penggunaan air yang dilakukan antara lain adalah memanfaatkan kembali air *reject* dari *water treatment* sebagai air sanitasi di area perkantoran dan memanfaatkan sebagian air *water treatment* untuk penyiraman tanaman *non* pangan dan buah. Upaya-upaya efisiensi penggunaan air yang dilakukan di Kimia Farma *Plant* Jakarta selama tahun 2020 mampu mengurangi biaya pemakaian air bersih sebesar 29,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
  - b. Pemanfaatan *Reject water* sistem pengolahan air *Reject water* yang dihasilkan oleh sistem pengolahan air secara kualitas masih dapat digunakan untuk keperluan toilet sehingga air *reject* tersebut dialirkan kembali ke penampungan untuk penggunaan toilet. Penghematan yang diperoleh sebesar Rp45.114.795/tahun;

### Management of Used Goods / Production Waste and Other Production Aids

Kimia Farma's commitment to maintain and preserve the environment has been stipulated in the Board of Directors' Decision Letter No. KEP.22 / DIROSC / KP / III / 2014 regarding the Management of Used Goods / Production Waste and Other Production Aids.

### Water Management

Kimia Farma needs water in its operational activities both to support the production process and for other needs. Water is also needed for supporting activities in the office. To meet water needs, the Company utilizes water from a third party (PDAM), ground water and partly from river water.

The company realizes, although currently water resources in Indonesia are still very abundant, if not properly managed, one day these resources will decrease or even run out. For this reason, the Company strives to be wise in water use and carries out various programs to save water.

Efforts made in the context of efficient use of water at PT. Kimia Farma, Tbk:

1. Banjaran Plant, includes:
  - a. Reusing water from wastewater treatment into water for flushing toilets and flushing plants;
  - b. It is planned to carry out the process of purifying water resulting from processing liquid waste into raw water that can be further purified at WTP for production and laboratory needs.

PT Kimia Farma, Tbk. - Banjaran Plant has WTP facilities for purifying raw water from deep wells into pure water which can be used for production processes and laboratories which are distributed to all Banjaran Plant areas and R&D.

2. Jakarta Plant includes:
  - a. Water use efficiency efforts include reusing reject water from water treatment as sanitary water in office areas and utilizing part of water from waste water treatment for watering non-food plants and fruit. Water use efficiency efforts carried out at Kimia Farma Jakarta Plant during 2020 were able to reduce the cost of using clean water by 29.16% compared to the previous year.
  - b. Utilization of Reject water from water treatment system  
The quality of reject water produced by the water treatment system can still be used for toilet purposes so that the reject water is flowed back to the reservoir for toilet use. The savings obtained were IDR 45,114,795/ year





- c. Penghematan penggunaan air wudhu  
Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan air untuk wudhu cukup banyak dikarenakan mayoritas pengguna akan membuka secara berlebihan kran yang ada, untuk itu kami gunakan *limiter* pada kran tersebut agar air yang mengalir dapat sesuai kebutuhan. Penghematan yang diperoleh sebesar Rp1.084.320/tahun;
  - d. Sistem Pengolahan Air berfungsi sebagai pengolahan *raw water* menjadi *purified water* yang akan digunakan sebagai salah satu bahan baku proses produksi dan proses pencucian alat-alat produksi.
3. *Plant* Watudakon  
Direncanakan Penggunaan kembali air bekas wudhu untuk penyiram rumput taman.
- PT Kimia Farma Tbk *Plant* Watudakon mempunyai fasilitas WTP untuk pemurnian air baku dari air Brantas menjadi air murni yang dapat digunakan untuk proses produksi dan seluruh *plant* (laboratorium, kantin, masjid, toilet dan lain-lain).
4. *Plant* Rapid test  
Penggunaan air di *Plant* Rapid test bersumber dari air tanah. Air tanah sebelum digunakan, dilakukan *treatment* terlebih dahulu, namun belum ada fasilitas pengolahan air (WTP) untuk melakukan reproses.

### Penggunaan Material Hasil Daur Ulang dan Dapat Didaur Ulang

Perseroan juga menggunakan material hasil daur ulang atau dapat didaur ulang, antara lain:

- 1. *Plant* Bandung Banjaran telah melakukan proses pemanfaatan material *ex* kemasan, di antaranya:
  - a. Tong karton menjadi kurs = 40 unit
  - b. Kayu *packing* alat menjadi meja= 5 unit
  - c. Bekas palet kayu menjadi rak pot bunga= 4 unit

Direncanakan akan dilakukan proses *composting* material organik yang berasal dari: sampah domestik organik, sampah taman dan ampas proses ekstraksi dari Gedung Herbal. Adapun proses tersebut selain dilakukan di area *Plant* Banjaran juga akan bekerja sama dengan desa sekitar untuk dilakukan di area desa tersebut sehingga membantu perekonomian masyarakat sekitar dan memanfaatkan limbah organik domestik yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar.

- c. Reduction in the use of ablution water  
Based on the observations, the use of water for ablution is quite a lot because the majority of users will open the existing faucet excessively, for that we use the limiter on the faucet so that the flowing water can be as needed. The savings obtained were IDR1,084,320/year;
- d. The water treatment system functions as a raw water processor to become purified water which will be used as a raw material for the production process and the washing process for production equipment.

- 3. Watudakon Plant  
It is planned to reuse water from ablution for watering garden grass

PT Kimia Farma Tbk Watudakon Plant has WTP facilities for purifying raw water from Brantas water into pure water which can be used for the production process and for all plants (laboratories, canteens, mosques, toilets, etc).

- 4. Rapid test Plant  
Water use in the Rapid Test Plant comes from groundwater. The Ground water is treated before use, but there is no water treatment facility (WTP) for reprocessing it.

### Use of Recycled and Recyclable Materials

The Company also uses recycled or recyclable materials, including:

- 1. Bandung Banjaran Plant has carried out the process of utilizing *ex*-packaged materials, including:
  - a. Cardboard barrels become chairs = 40 units
  - b. Wood packing tool become table = 5 units
  - c. Used wooden pallets become flower pot racks = 4 units

It is planned to carry out a *composting* process of organic material originating from: organic domestic waste, garden waste and pulp from the extraction process from the Herbal Building. Besides being carried out in the Banjaran Plant area, this process will also work with the surrounding villages to be carried out in the village area to help the economy of the surrounding community and utilize domestic organic waste generated by the surrounding community.

2. *Plant* Jakarta memilah limbah yang dihasilkan menjadi 3 kategori yaitu Limbah B3, Limbah Organik, dan Limbah Anorganik. Upaya untuk mengurangi timbunan sampah di Kimia Farma dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) antara lain mengolah kembali sampah organik menjadi pupuk kompos dan penggunaan kembali sampah anorganik seperti tong dan pipa bekas menjadi pot bunga.
3. *Plant* Watudakon telah melakukan proses pemanfaatan material ex kemasan, di antaranya:
  - a. Tong karton menjadi kursi = 10 unit
  - b. Bekas tong plastik menjadi pot bunga = 40 unit

Untuk sampah *organic* masuk ke unit *composting*, sampah organik yang berasal dari: sampah domestik organik, sampah taman dan ampas sampah kantin. Hasil dari *composting* tersebut untuk pemberian pupuk pada tanaman yang ada diperusahaan dan tidak menutup kemungkinan untuk didistribusikan kepada warga sekitar.

### Kepatuhan Lingkungan

Kimia Farma telah melakukan review terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan yang relevan dengan operasional Perseroan. Kimia Farma memastikan bahwa operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada peraturan perundang-undangan tersebut.

1. Pengendalian dan Pencegahan
  - a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
  - b. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
  - c. Peraturan Pemerintah (PP) No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
  - d. PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3;
  - e. PP No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
  - f. PP No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
2. Izin Lingkungan
  - a. PP No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
  - b. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LH) No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki AMDAL;
  - c. Peraturan Menteri LH No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen LH;
  - d. Peraturan Menteri LH No. 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses AMDAL dan Izin Lingkungan;
  - e. Peraturan Menteri LH No. 8 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen LH serta Penerbitan Izin Lingkungan;

2. Jakarta Plant divides the waste produced into 3 categories, namely hazardous waste, organic waste and inorganic waste. Efforts to reduce waste piles at Kimia Farma with the 3R method (*Reduce, Reuse, Recycle*) include reprocessing organic waste into compost and reusing inorganic waste such as used barrels and pipes into flower pots.
3. Watudakon Plant has carried out the process of utilizing ex-packaging materials, including:
  - a. Cardboard barrels become chairs=10 units
  - b. Former plastic barrel became a flower pot = 40 units

Organic waste goes to the composting unit, organic waste originating from: organic domestic waste, garden waste and canteen waste. The results of the composting are used for applying fertilizer to existing plants in the company and it is possible to distribute them to local residents.

### Environmental Compliance

Kimia Farma has reviewed the environmental laws and regulations that are relevant to the Company's operations. Kimia Farma ensures that the Company's operations are in accordance with the provisions of the laws and regulations.

1. Control and Prevention
  - a. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
  - b. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management;
  - c. Government Regulation (PP) No. 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Water Pollution Control;
  - d. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management;
  - e. Government Regulation No. 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials;
  - f. Government Regulation No. 81 of 2012 concerning Management of Household Waste and other similar waste.
2. Environmental Permit
  - a. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
  - b. Environment Minister Regulation No. 5 of 2012 concerning Types of Business Plans and / or Activities that Require AMDAL;
  - c. Environment Minister Regulation No. 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents;
  - d. Environment Minister Regulation No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in AMDAL Process and Environmental Permits;
  - e. Environment Minister Regulation No. 8 of 2013 concerning the Procedure for Evaluating and Inspecting LH Documents and the Issuance of Environmental Permits;



- |  |  |
|--|--|
| <p>f. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup (Kepmen LH) No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan RKL-RPL Audit Lingkungan Hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri LH No. 3 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan;</li> <li>• Peraturan Menteri LH No. 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan LH.</li> </ul>  | <p>f. Environment Minister Decree No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Audit RKL-RPL Reports:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Environment Minister Regulation No. 3 of 2013 concerning Environmental Audits;</li> <li>• Environment Minister Regulation No. 3 of 2014 concerning Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.</li> </ul>   |
| <p>3. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3;</li> <li>b. Keputusan Kepala (Kepka) Bapedal No. 1 Tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan LB3;</li> <li>c. Kepka Bapedal No. 2 Tahun 1995 tentang Dokumen LB3;</li> <li>d. Kepka Bapedal No. 3 Tahun 1995 tentang Persyaratan Teknis Pengelolaan LB3;</li> <li>e. Permen LH No. 02 Tahun 2008 tentang Pemanfaatan LB3;</li> <li>f. Permen LH No 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan LB3;</li> <li>g. Permen LH No. 30 Tahun 2009 tentang Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 serta Pengawasan Pemulihan Akibat pencemaran Limbah B3;</li> <li>h. Permen LH No. 14 Tahun 2013 tentang Simbol dan Label LB3;</li> <li>i. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah;</li> <li>j. Peraturan Menteri LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman 3R melalui Bank Sampah.</li> </ol> | <p>3. Waste Management and B3 Waste:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous Waste Management;</li> <li>b. Bapedal Head Decision No. 1 of 1995 concerning Procedures and Technical Prerequisites for LB3 Storage and Collection;</li> <li>c. Bapedal Head Decision No. 2 of 1995 concerning LB3 Documents;</li> <li>d. Bapedal Head Decision No. 3 of 1995 concerning Technical Requirements for LB3 Management;</li> <li>e. Environment Minister Regulation No. 02 of 2008 concerning Utilization of LB3;</li> <li>f. Environment Minister Regulation No. 18 of 2009 concerning Procedures for Management of LB3 Management;</li> <li>g. Environment Minister Regulation No. 30 of 2009 concerning Conducting Licensing and Supervision of Hazardous Waste Management and Supervision of Recovery Due to B3 Waste Pollution;</li> <li>h. Environment Minister Regulation No. 14 of 2013 concerning LB3 Symbols and Labels;</li> <li>i. Home Affairs Minister Regulation (Permendagri) No. 33 of 2010 concerning Guidelines for Waste Management;</li> <li>j. Environment Minister Regulation No. 13 of 2012 concerning 3R Guidelines through Garbage Banks.</li> </ol> |
| <p>4. Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepmen LH No. 111 juncto 142 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air/Sumber Air;</li> <li>b. Peraturan Menteri LH No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.</li> </ol>   | <p>4. Water Quality Management and Water Pollution Control</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Environment Minister Decree No. 111 juncto 142 of 2003 concerning Guidelines Regarding the Terms and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water / Water Resources;</li> <li>b. Environment Minister Regulation No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedures.</li> </ol>   |
| <p>5. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun<br/>Peraturan Menteri LH No. 3 Tahun 2008 tentang Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).</p>   | <p>5. Hazardous and Toxic Materials Management<br/>Environment Minister Regulation No. 3 of 2008 concerning Symbols and Labels of Hazardous and Toxic Materials (B3).</p>  |

#### **CAPAIAN DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP**

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan, khususnya dalam efisiensi penggunaan energi telah membuahkan hasil yang baik.

#### **ACCOMPLISHMENT OF QUANTITATIVE IMPACTS ON ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES**

The various efforts made by the Company, particularly in terms of energy efficiency, have yielded good results.

No.	Jenis Biaya Type of Costs	Jumlah (Rp) Total (IDR)		Keterangan Remarks
		2019	2020	
I.	<i>Plant</i> Bandung Bandung Plant			
	Listrik Electricity	3.372.373.666	2.398.264.773	Penurunan 28,89% Decrease 28.89%
	BBM Refined Oil Fuel	1.718.179.200	684.787.257	Penurunan 60,15% Decrease 60,15%
II.	<i>Plant</i> Banjaran Banjaran Plant			
	Listrik Electricity	15.601.726.577	12.232.425.653	Penurunan 21,59% (ada subsidi) Decrease 21,59% (subsidies)
	BBM Refined Oil Fuel	2.374.847.800	2.121.679.000	Penurunan 10,66% Decrease 10,66%
III	<i>Plant</i> Jakarta Refined Oil Fuel			
	Listrik Electricity			Penurunan 49% Decrease 49%
	BBM Refined Oil Fuel			Penurunan 12,6% Decrease 12,6%
IV	<i>Plant</i> Watudakon Watukadon Plant			
	Listrik Electricity	3.253.890.950	2.710.330.020	Penurunan 37% Decrease 37%
	BBM Refined Oil Fuel	1.440.617.715	1.048.034.232	Penurunan 20% Decrease 20%

Selain itu, tahun 2020 Perseroan juga meraih meraih pencapaian yang baik di ajang PROPER, yaitu:

1. PT Kimia Farma Tbk - *Plant* Bandung sudah mengikuti Proper dan penilaian tahun 2020 mendapatkan peringkat Proper "BIRU";
2. PT Kimia Farma Tbk – *Plant* Banjaran, mengingat proses produksi baru berjalan di pertengahan tahun 2020, maka Proper baru didaftarkan untuk penilaian di tahun 2021;
3. PT Kimia Farma Tbk – *Plant* Watudakon tahun 2020 mendapatkan peringkat Proper "BIRU";
4. Sertifikat Proper "BIRU" secara berturut turut tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

In addition, in 2020 the Company also achieved good accomplishment in the PROPER event, namely:

1. PT Kimia Farma Tbk – Bandung Plant has followed Proper and the 2020 assessment has received a "BIRU" Proper rating.
2. PT Kimia Farma Tbk – Banjaran Plant, considering the production process will only start in mid-2020, Proper will only be registered for appraisal in 2021.
3. PT Kimia Farma Tbk Watudakon Plant in 2020 received a Proper "BIRU" rating.
4. "BIRU" Proper Certificates in 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020 consecutively.



## BIAYA LINGKUNGAN

Tahun 2020, biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp717.904.655, dengan rincian sebagai berikut:

## ENVIRONMENTAL COSTS

In 2020, the environmental costs incurred by the Company will reach IDR717,904,655. with the following details:

No.	Jenis Biaya Lingkungan Tahun 2020 Types of Environmental Costs in 2020	Jumlah (Rp) Total (Rp)
1.	<i>Plant Bandung</i>	
	Total (Rp)	
a.	Perpanjangan IPLC IPLC Extension	Free
b.	Perpanjangan SIPPA SIPPA Extension	35.714.285
c.	Pengujian Limbah Cair (12x) Liquid Waste Testing (12x)	18.873.600
d.	Pengujian Badan Air (2x) Air Emission & Work Environment Testing (2x)	6.674.400
e.	Pengujian Emisi Udara & Lingkungan Kerja (2x) Air Emission & Work Environment Testing (2x)	39.000.000
f.	Pemusnahan Limbah B3 (1x) B3 Waste Disposal (1x)	38.789.412
g.	Biaya Operasional Pengolahan Limbah Cair ( <i>Chemical</i> : PAC) Liquid Waste Treatment Operational Costs (Chemical: PAC)	6.505.000
h.	Biaya Pembuangan Limbah Cair Domestik Domestic Wastewater Disposal Fee	18.000.000
i.	Biaya Pembuangan Sampah Domestik Domestic Waste Disposal Fee	17.284.740
j.	Biaya Operasional Pengolahan Air Cikapundung (Tawas & Kaporit) Cikapundung Water Treatment Operational Costs (Alum & Kaporit)	20.636.375
k.	CSR	52.343.424
<b>Total Biaya Lingkungan <i>Plant Bandung</i> 2020 Total Environmental Costs of Bandung Plant 2020</b>		<b>253.821.236</b>
2.	<i>Plant Banjaran</i>	
a.	Izin TPS B3 B3 TPS Permit	3.000.000
b.	Pengujian Limbah Cair (6x) Liquid Waste Testing (6x)	16.415.360
c.	Pengujian Emisi Udara & Lingkungan Kerja (1x) Air Emission & Work Environment Testing (1x)	9.394.000
d.	Pemusnahan Limbah B3 (1x) B3 Waste Disposal (1x)	76.807.500
e.	Biaya Operasional Pengolahan Limbah Cair ( <i>Chemical &amp; Bakteri</i> ) Liquid Waste Processing Operational Costs (Chemical & Bacteria)	68.642.000
f.	Biaya Pembuangan Sampah Domestik Domestic Waste Disposal Fee	9.800.000
g.	CSR	83.476.118
h.	Sertifikasi PPPA (1 orang) PPPA Certification (1 person)	8.000.000
i.	Sertifikasi POPA (2 orang) POPA Certification (2 people)	11.000.000
j.	Sertifikasi PLB3 (1 orang) PLB3 Certification (1 person)	8.000.000
<b>Total Biaya Lingkungan <i>Plant Banjaran</i> 2020 Total Environmental Costs of Banjaran Plant 2020</b>		<b>294.534.978</b>
3	<i>Plant Jakarta</i> Jakarta Plant	598.918.801
4	PT Kimia Farma Tbk – <i>Plant Watudakon</i> PT Kimia Farma Tbk - Watudakon Plant	



No.	Jenis Biaya Lingkungan Tahun 2020 Types of Environmental Costs in 2020	Jumlah (Rp) Total (Rp)
a.	Perpanjangan IPLC IPLC Extension	Free
b.	Pengurusan Izin Komitmen Lingkungan OSS Management of OSS environmental Commitment Permits	Free
c.	Pengujian Limbah Cair (12x) Liquid Waste Testing (12x)	37.800.000
d.	Pengujian Badan Air (2x) Water Body Testing (2x)	38.657.700
e.	Pengujian Emisi Udara & Lingkungan Kerja (2x) Air Emission & Work Environment Testing (2x)	99.000.000
f.	Pemusnahan Limbah B3 (3x) B3 Waste Disposal (3x)	105.869.775
g.	Biaya Operasional Pengolahan Limbah Cair Proses Iodium + Farmasi Operational Costs For Iodine + Pharmaceutical Process Liquid Waste Treatment	268.677.180
h.	Biaya Bahan Kimia Limbah Cair Domestik (kaporit) Cost of Domestic Liquid Waste Chemicals (chlorine)	150.000
i.	Biaya Operasional Pengolahan Air Sungai Brantas (Tawas) Operational Costs of Brantas River (Tawas) Water Treatment	7.700.000
j.	CSR	95.050.000
k.	Sertifikasi PPPA (1 orang) PPPA Certification (1 person)	11.000.000
l.	Sertifikasi POPA (2 orang) POPA Certification (2 people)	16.000.000
m.	Sertifikasi OPLB3 (1 orang) OPLB3 Certification (1 person)	8.000.000
n.	Sertifikasi PPLB3 (1 orang) PPLB3 Certification (1 person)	11.000.000
o.	Sertifikasi POPU (1 orang) POPU Certification (1 person)	8.000.000
p.	Sertifikasi PPPU (1 orang) PPPU Certification (1 person)	11.000.000
<b>Total Biaya Lingkungan Plant Watudakon 2020</b> <b>Total Environmental Costs of Watudakon Plant 2020</b>		<b>717.904.655</b>

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Pelanggan dan masyarakat dapat melakukan pengaduan jika mendapati operasional Perseroan yang berdampak buruk terhadap lingkungan. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan (*customer service*) atau Sekretaris Perusahaan, baik melalui telepon, surat maupun *e-mail*. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan divisi terkait.

Pada tahun 2020, tidak terdapat adanya pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kimia Farma berupaya untuk terus menekan dampak lingkungan dari operasionalnya. Karena itu, Perseroan telah menerapkan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, khususnya untuk *Plant Watudakon*.

## COMPLAINTS MECHANISM FOR ENVIRONMENTAL PROBLEMS

Customers and public may convey their complaints if they found the Company's operations brought negative impacts on the environment. Complaints can be made through customer service or Corporate Secretary, either by telephone, letter, or email. Company is committed to follow-up any complaints by involving the relevant Divisions.

There were no incoming complaints in 2020 regarding environmental problems.

## AWARD AND CERTIFICATION IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Kimia Farma strives to continuously reduce the environmental impact of its operations. Therefore, the Company has implemented ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management Systems, specifically for the *Watudakon Plant*.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibilities For Employment, Health, and Safety

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama bagi Kimia Farma. Karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak pegawai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Kimia Farma juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pegawai sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perusahaan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *zero accident*. Komitmen tersebut diwujudkan dalam kebijakan Perseroan terkait K3 yang diatur dalam Keputusan Direksi No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016. Pengelolaan K3 yang dilakukan Perseroan didasarkan pada peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun.

### ISU DAN RISIKO KETENAGAKERJAAN DAN K3 YANG RELEVAN DENGAN PERSEROAN

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan pegawai, promosi, program pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Kimia Farma memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan isu-isu tersebut.

### COMMITMENT AND POLICY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Human Capital is the main asset for Kimia Farma. Therefore, the Company always strives to fulfill the rights of employees in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, in this case the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower. In addition to the labor aspect, Kimia Farma also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects for employees as regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and the Manpower Minister Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems. These regulations form the basis for the Company in establishing industrial relations with employees.

The Company is committed in managing Occupational Health and Safety which focused on achieving zero accident rates. This commitment is manifested in Company's policy related to OHS regulated in the Board of Directors' Decision No. KEP.06/DIR/PANHK/XII/2016. The Company's OHS management is based on labour and OHS regulations of local Manpower Office and is evaluated and assessed annually.

### ISSUES AND RISKS OF EMPLOYMENT AND K3 RELEVANT TO THE COMPANY

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of manpower and K3 are mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, remuneration and employee welfare, promotions, pension programs, and health and work safety.

Kimia Farma ensures the Company has complied with laws and regulations related to these issues.

## PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

### Kesetaraan *Gender*, Kesempatan Kerja yang Sama, dan Pengembangan Karier

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan. Pada tahun 2020, jumlah karyawan Kimia Farma adalah sebanyak 11.891 orang, dimana 5.720 orang berjenis kelamin laki-laki dan 6.171 orang yang jenis kelamin perempuan.

Komposisi karyawan Perseroan tahun 2020 masih lebih didominasi oleh karyawan laki-laki, hal tersebut dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Kimia Farma kurang diminati oleh kaum perempuan.

Kimia Farma juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di Perseroan tanpa mempertimbangkan *gender* karyawan. Selain itu, Perseroan juga tidak membedakan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

### Program Pendidikan dan Pelatihan

Memiliki SDM yang andal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk seluruh karyawan Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh hak yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk menunjang pengembangan karirnya.

Tahun 2020, Kimia Farma menyelenggarakan 9 program akademi, baik diselenggarakan secara in house maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Program tersebut diikuti oleh 10.093 peserta. Untuk melaksanakan program tersebut, Kimia Farma mengeluarkan biaya sebesar Rp13,20 miliar.

### Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan seluruh karyawan. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut adalah menjalin kerjasama yang strategis dengan Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) yang merupakan perwakilan. Perseroan memiliki wadah komunikasi rutin dengan SPKF untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan Perseroan.

## PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT

### Gender Equality, Equal Employment Opportunities and Career Development

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the employee recruitment program. The appointment of prospective employees is based on the selection results, evaluation results during probation, and employee orientation. In 2020, the number of Kimia Farma employees was 11,891 employees, where 5,720 employees were male and 6,171 employees were female.

The composition of the Company's employees in 2020 is still dominated by male employees, this is because the characteristics of most of the jobs at Kimia Farma are less attractive to women.

Kimia Farma also provides equal opportunities for all employees to develop careers in the Company regardless of employee gender. In addition, the Company also does not differentiate between facilities and benefits for male and female employees.

### Education and Training Program

Having reliable human capital is the main factor needed by the Company to realize its vision and mission. Therefore, the Company continues to strive improving the quality and capacity of its human capital by organizing continuous education and training programs.

The implementation of education and training programs is carried out for all employees by considering the needs of the Company. However, the Company ensures every employee has the same rights to participate in education and training programs to support his/her career development.

In 2020, Kimia Farma organized 9 academy programs, both in-house and organized by third parties. The program was attended by 10,093 participants. To implement this program, Kimia Farma incurs a fee of IDR13.20 billion.

### Industrial Relations and Employee Welfare

The Company strives to create healthy and harmonious industrial relations with all employees. One of the steps taken by the Company to achieve this goal is to establish a strategic partnership with the Kimia Farma Workers Union (SPKF) as a representative. The Company has a regular communication platform with SPKF to disseminate various Company policies.



Terlepas dari itu, Perseroan juga berupaya untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dan juga PKB. Pemenuhan kesejahteraan yang dibayarkan Perseroan kepada karyawan di atas menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat tumbuh bersama karyawan sejalan dengan kegiatan usaha dan nilai ekonomi Perseroan yang mengalami perkembangan setiap tahun.

### Apresiasi

Setiap karyawan Perseroan memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan penghargaan dari Perseroan atas dasar prestasi dan kinerja tanpa adanya diskriminasi. Penghargaan karyawan tersebut antara lain:

1. Penghargaan Masa Kerja: berupa piagam, dan sejumlah uang;
2. Kesempatan/fasilitas mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam maupun di luar negeri.

### CAPAIAN DAN DAMPAK INISIATIF DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Tingkat turn over karyawan Perseroan sebagai berikut:

Penyebab Factors	2020	2019
Pensiun alami Natural Retirement	182	99
Pensiun dini Early Retirement	15	27
Meninggal Pass away	15	23
Mengundurkan diri Resigned	497	741
Diberhentikan Dismissed	2	2
Jumlah pegawai yang keluar Number employee who left	711	892
Jumlah pegawai yang masuk Number of Incoming Employee	809	1270
Jumlah pegawai di awal tahun Number of Employees at the Beginning of Year	13052	10988
Jumlah pegawai di akhir tahun Number of Employees at the End of Year	11891	13052
Tingkat perputaran pegawai (%) Employee Turn Over Rate		

The Company also strives to fulfill the normative rights of employees, as stated in the Manpower Act and PKB. The fulfillment of the welfare paid to the employees shows the Company's commitment to grow with employees in line with its developing business activities and economic value every year.

### Appreciation

Every employee has an equal opportunity to be granted an award from the Company based on their achievement and performance without any discrimination. The awards include:

1. Service Award: in the form of a certificate, and an amount of money;
2. Opportunities/facilities to attend education and training at home and abroad.

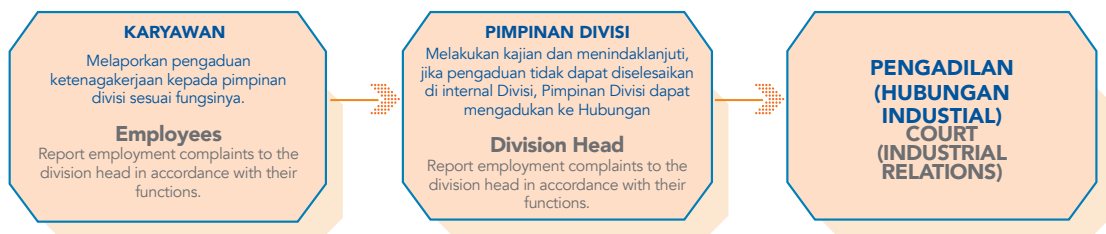
### ACHIEVEMENTS AND INITIATIVES FOR EMPLOYMENT SECTOR

Company's employee turnover rates as follows:

## MEKANISME PENGADUAN DAN PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan berupaya untuk membangun hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan karyawan. Hal ini dilakukan dengan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang ketenagakerjaan. Namun demikian, tatkala terjadi permasalahan di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah memiliki mekanisme yang secara khusus mengatur hal tersebut, yaitu:

1. PT Kimia Farma Tbk dan Serikat Pekerja Kimia Farma Tbk berusaha agar setiap pengaduan atau keluhan dapat diselesaikan secara musyawarah tanpa menimbulkan Perselisihan Hubungan Industrial.
2. Penyelesaian perselisihan melalui bipartit harus diselesaikan paling lama 30 (tiga puluh) Hari Kerja sejak tanggal dimulainya perundingan.
3. Setiap pertemuan atau perundingan resmi bipartit harus dibuat risalahnya yang ditandatangani oleh pihak PT Kimia Farma Tbk dan pihak Serikat Pekerja PT Kimia Farma Tbk sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Dalam hal perundingan bipartit gagal, maka salah satu pihak mencatatkan perselisihannya ke instansi yang berwenang di bidang Ketenagakerjaan setempat, dengan melampirkan bukti bahwa upaya penyelesaian bipartit telah dilakukan melalui perundingan.
5. Untuk proses penyelesaian sebagaimana dimaksud ayat (4) Pasal ini, akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Ketenagakerjaan.



Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, yaitu dengan cara:

1. Pegawai berhak menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan kerja secara berjenjang.
2. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka Pegawai berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja untuk diselesaikan secara Bipartit.
3. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara Bipartit maka permasalahannya akan diselesaikan secara Tripartit dengan mengacu kepada Undang-Undang yang berlaku.
4. Perusahaan bersama-sama Serikat Pekerja menjamin kerahasiaan setiap Pelaporan atau pengaduan Pegawai.

## GRIEVANCE MECHANISM AND LABOR PROBLEM SETTLEMENT

The Company strives to build healthy and harmonious industrial relations with employees. This is done by complying with the prevailing laws and regulations, especially in the field of employment. However, when there are problems in the field of employment, the Company already has mechanisms that specifically regulate the matter, namely:

1. PT Kimia Farma Tbk and Kimia Farma Trade Union strive to resolve complaints by deliberation without causing industrial relations disputes.
2. Settlement of disputes through bipartites must be resolved no later than 30 (thirty) Business Days from the date of commencement of negotiations.
3. Every official bipartite meeting or negotiation must be made in a treatise signed by PT Kimia Farma Tbk and the PT Kimia Farma Tbk's Trade Union in accordance with the laws and regulations.
4. In the event that bipartite negotiations fail, then one of the parties records the dispute to the local authorized employment agency by attaching evidence that bipartite settlement efforts have been conducted through negotiations.
5. Settlement process as referred to in paragraph (4) of this Article will be conducted in accordance with the applicable provisions in the field of Manpower.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to submit complaints concerning employment issues, namely by:

1. Employees have the right to file complaints concerning working relationships structurally.
2. In the event the complaint cannot be resolved structurally, then the Employee has the right to submit it to the Trade Union to be resolved bipartite.
3. In the event the complaint cannot be resolved bipartite then the problem will be resolved tripartitely by reference to the applicable Law.
4. The Company together with the Trade Union guarantees the confidentiality of any Reporting or complaints of Employees.





Sepanjang tahun 2020, terdapat sejumlah masalah ketenagakerjaan yang dihadapi Perseroan, antara lain:

1. Mengikuti penyelesaian sidang Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) tahap akhir jelang putusan, yang dijadwalkan minggu ke 4 bulan Januari 2020 merupakan putusan sidang gugatan PHI Semarang dengan putusan: Gugatan PTT ditolak oleh Majelis Hakim dan dinyatakan kasus selesai.
2. Penyelesaian pembuatan LKS Bipartit.
3. Penanggulangan pandemi COVID-19 di Kimia Farma *Head Office* dengan melakukan pendataan pegawai yg terdampak di Unit NDC dan *Plant* Jakarta.

## PROGRAM DAN KEGIATAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Pembentukan P2K3

Sebagai Entitas Usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

### Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Karyawan yang bertugas di bidang K3 telah mengikuti program-program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan badan sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya Karyawan yang telah memiliki sertifikat Ahli K3.

Throughout 2020, there are several employment problems faced by the Company, including:

1. Attending the completion of the Industrial Relations Court (PHI) trial of final stage ahead of the verdict scheduled in the 4th week of January 2020, which was the verdict of the PHI Semarang lawsuit hearing with the verdict: The PTT lawsuit was rejected by the Panel of Judges and the case was declared completed.
2. Completion of Bipartite LKS arrangement.
3. Handling the Covid 19 pandemic in Kimia Farma *Head Office* by collecting the data of affected employees in the NDC Unit and Jakarta *Plant*.

## PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### The establishment of P2K3

As a Business Entity that is committed to comply with occupational safety and health norms as well as regulations and legislation applicable in Indonesia, the Company has established a Committee for Guiding Occupational Safety and Health (P2K3). The formation of this organization refers to the Manpower Minister Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Guidance for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Work Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body which is a place of cooperation between the Company and employees to cooperate in the implementation of occupational safety and health.

### Occupational Safety and Health Certification

Employees who work in the field of K3 have participated in certification programs from the Manpower Ministry of the Republic of Indonesia and other certification bodies. The K3 employees do the supervision, inspection, and education every day to other employees.

No	Plant	Sertifikat Tenaga Ahli K3 Tahun 2020 Certification of K3 Experts in 2020
1	Jakarta	1 orang 1 person
2	Bandung-Banjaran	4 orang 4 person
3	Watudakon	3 orang 3 person
4	Rapidtest	1 orang 1 person

### Pelatihan K3

Sebagai bagian dari penerapan K3 dan juga untuk meningkatkan *risk awareness* dari setiap karyawan, Perseroan memberikan materi pelatihan K3 dasar kepada seluruh karyawan.

### KECELAKAAN KERJA

Perseroan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja insan Kimia Farma. Definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja ringan: Kecelakaan yang tidak menimbulkan hari hilang. Termasuk dalam klasifikasi ringan adalah kecelakaan yang memerlukan pertolongan ringan (*first aid*);
2. Kecelakaan kerja sedang: Kecelakaan yang menimbulkan hari hilang tidak lebih dari 21 hari kerja dan tidak menyebabkan kehilangan anggota badan atau fungsi badan, termasuk kecelakaan yang menyebabkan pekerjaan hanya dapat melakukan aktivitas terbatas (*restricted activity*);
3. Kecelakaan yang menimbulkan hari hilang lebih dari 21 hari atau yang menyebabkan kehilangan anggota badan atau fungsi badan;
4. Kecelakaan yang menyebabkan kematian tanpa memperhitungkan tenggang waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban.

Adapun statistik kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Plant	Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2020 Works related Accidents in 2020
1	Jakarta	Nihil Nil
2	Bandung	1 kasus di <i>Plant</i> Banjaran 1 case at Banjaran Plant
3	Watudakon	Nihil Nil
4	<i>Rapidtest</i>	Nihil Nil

### FASILITAS DAN JAMINAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Perseroan menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dikelola secara swakelola oleh unit yang membidangi yaitu *Medical Service Management* dan diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh karyawan tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fasilitas kesehatan karyawan menggunakan BPJS dan *Inhealth*. Seluruh karyawan memiliki hak swakelola dengan plafon Rp17 juta untuk rawat jalan, Rp5 juta per orang per keluarga, dan penggantian kacamatanya sesuai level yang diatur dalam PKB Perseroan yang berlaku sampai 31 Oktober 2019.

### K3 Training

As part of OSH implementation and to increase the risk awareness of each employee, the Company provides basic OSH training materials to all employees.

### WORK ACCIDENTS

The Company has a Work Accident Insurance Program policy as part of fulfilling the rights of employees. Definition and types of work accidents in the Company are as follows:

1. Minor work accidents: Accidents that do not result in lost time (days), for example accidents that require minor help (first aid);
2. Moderate work accident: Accidents that lead to lost time not more than 21 working days and do not cause loss of limbs or bodily functions, including accidents that lead to restricted activities;
3. Accidents that cause more than 21 days of lost time or that cause loss of limbs or bodily functions;
4. Accidents that cause fatality (loss of life) without considering the gap period between accident and the death of victim.

The statistics of work accidents within the Company during 2020 are as follows:

### FACILITIES AND HEALTH INSURANCE FOR EMPLOYEES

The Company provides health service facilities that are selfmanaged by Medical Service Management unit and are included in the Health BPJS program. The amount of health facilities received by employees depends on the position in line with applicable regulations. Employee health facilities are managed under BPJS and *Inhealth*. All employees have self-management rights with IDR17 million ceiling for outpatient care, IDR5 million per person per family, and glasses replacement according to employee level set in CLA, which is valid until October 31, 2019.



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Sepanjang tahun 2020, Perseroan meraih penghargaan di bidang lingkungan hidup, antara lain:

## AWARDS AND CERTIFICATION IN MANPOWER AND OHS

Throughout 2020, the Company received awards in the environmental sector, including:

No	Unit Kerja	Penghargaan Award
1	Kantor Pusat <i> Holding</i>	Sertifikat SMK3 PT Kimia Farma Tbk 17 September 2020, SK Menteri Ketenagakerjaan RI No. 308 tahun 2020 SMK3 Certificate from Republic of Indonesia Manpower Ministry No. 308 year 2020, dated September 17, 2020
2	Watudakon	Sertifikat SMK3 dari Dirjen Binwas Kemenaker RI Nomor : 5/1883/AS.02.04/V/2020, tanggal 11 Mei 2020 dengan nilai 99,03% tingkat penilaian memuaskan. SMK3 Certificate from Republic of Indonesia Manpower Ministry Director General for Binwas number: 5/1883/AS.02.04/V/2020, dated May 11, 2020 with a score of 99.03% satisfactory rating.

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA PELANGGAN**

Corporate Social Responsibility in the Scope of Responsibility for the Product/Services and Customers

### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN**

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Kimia Farma. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perseroan.

Kimia Farma memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk.

Sebagai wujud dari komitmen implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan merealisasikan hal-hal berikut:

1. Pelayanan pelanggan;
2. Layanan Pengaduan;
3. Survei kepuasan pelanggan;
4. Komitmen terhadap mutu.

### **CAKUPAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN**

Cakupan dan lingkup tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen adalah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, khususnya Pasal 7 yang mengatur kewajiban pelaku usaha, yaitu:

1. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya;
2. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan;
3. Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
4. Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku;
5. Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji, dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau yang diperdagangkan;

### **COMMITMENT AND POLICY**

Providing the best products and services to customers is Kimia Farma's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Company to continue maintaining customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

Kimia Farma views customer satisfaction as the key to develop business in the future, therefore the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service, one of which is maintaining product quality.

As a form of commitment to implement responsibility towards customers, the Company realizes the following:

1. Customer service;
2. Complaint Services;
3. Customer satisfaction survey;
4. Commitment to quality.

### **SCOPE AND COVERAGE OF RESPONSIBILITY TO CONSUMERS**

The scope and coverage of the Company's responsibilities to consumers are stipulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, particularly Article 7 which regulates the obligations of business actors, namely:

1. Having good faith in carrying out business activities;
2. Provide true, clear and honest information about the conditions and guarantees of goods and/or services and provide explanations of the use, repair and maintenance;
3. Treat or serve consumers properly and honestly and not discriminatory;
4. Guarantee the quality of goods and/or services produced and/or traded based on the provisions of the applicable quality standards of goods and/or services;
5. Give the opportunity to consumers to test, and/or try certain goods and/or services as well as providing guarantees for goods made and/or traded;



6. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan;
7. Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.

## PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DIJALANKAN

### Informasi Produk dan Keselamatan Konsumen

Kimia Farma menyediakan informasi yang jelas terkait produk yang diproduksi dan dipasarkan Perseroan. Pada kemasan produk, Perseroan mencantumkan hal-hal berikut:

1. Jenis obat;
2. Spesifikasi produk;
3. Manfaat produk;
4. Aturan pakai;
5. Tanggal kedaluwarsa;
6. Nomor izin edar;
7. Nomor layanan pelanggan.

Informasi produk tersebut juga merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap keselamatan konsumen.

### Pengendalian Kualitas Produk

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak memperdagangkan sediaan farmasi yang rusak, cacat atau bekas dan tercemar, dengan atau tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar.

Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melalui bidang pengawasan mutu dan bidang pemastian mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk. Kimia Farma menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan, mencakup seluruh kegiatan Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran.

Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Provide compensation for losses resulting from the use and utilization of traded goods and/or services;
7. Give compensation and/or replacement if the goods and/or services received or used are not in accordance with the agreement.

## PROGRAMS AND ACTIVITIES IMPLEMENTED

### Product Information and Consumer Safety

Kimia Farma provides clear information related to the products manufactured and marketed by the Company. On the product packaging, the Company includes the following:

1. Types of drugs;
2. Product specifications;
3. Product benefits;
4. How to use;
5. Expiration date;
6. Distribution permit number;
7. Customer service number.

This product information is also part of the Company's responsibility for consumer safety.

### Product Quality Control

As part of implementing responsibilities to customers and consumers, Company implements integrated quality management system on the quality control of products and services produced. Quality assurance of products and services is the result of a series of production process activities that are in accordance with international standards carried out on each production and distribution activity.

The Company is committed to produce products which are guaranteed and consistent in quality, meeting the established specifications. According to Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Company does not trade pharmaceutical inventory that are damaged, defective, or used and polluted, with or without providing complete and correct information.

To realize this commitment, the Company through the quality control and quality assurance conduct supervision to ensure the consistency of the products quality produced at each stage of manufacturing. Kimia Farma put product quality as top priority for customer satisfaction, and this covers all of the Company's activities, from research and development, production to marketing.

Quality is built through effective and efficient planning, implementation, and control, and is mainly determined by human factors. Therefore, education and training for employees continues to be developed to meet the needs and development of science and technology.



Dalam proses produksinya, Kimia Farma juga berupaya memenuhi persyaratan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.133.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012. CPOB merupakan suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa produk farmasi yang dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aspek-aspek yang merupakan cakupan CPOB antara lain meliputi:

1. Manajemen Mutu;
2. Personalia;
3. Bangunan dan Sarana Penunjang;
4. Peralatan;
5. Sanitasi dan Higiene;
6. Produksi;
7. Pengawasan Mutu;
8. Inspeksi Diri dan Audit Mutu;
9. Penanganan Keluhan Terhadap Produk, Penarikan Kembali Produk dan Produk Kembalian;
10. Dokumentasi;
11. Pembuatan dan Analisis Berdasarkan Kontrak;
12. Kualifikasi dan Validasi.

### Layanan Pengaduan Pelanggan

Dalam rangka menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dan memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk, Perseroan membuka layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- *Contact Center* dengan *hotline* 1-500-255
- *Website* Perusahaan: [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id) via "Hubungi Kami"
- *E-mail* Perusahaan: [corsec@kimiafarma.co.id](mailto:corsec@kimiafarma.co.id)
- *Twitter*: @KimiaFarmaCare
- *Facebook*: [www.facebook.com/KimiaFarmaCare](http://www.facebook.com/KimiaFarmaCare)

Komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik menuntut tindakan/respon secara cepat dan taktis terhadap semua aduan/keluhan dari pemangku kepentingan khususnya pelanggan yakni pelanggan seluruh produk Kimia Farma. Upaya penyelesaian terhadap setiap keluhan pelanggan telah diatur secara khusus dalam kebijakan standar mutu pelayanan. Standar pengelolaan pengaduan tersebut, sebagai berikut:

- Standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
- Pengaduan yang masuk melalui *contact center*, *website*, *e-mail*, *twitter*, atau *facebook* Perseroan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Kerja Layanan Pelanggan.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

In the production process, Kimia Farma also endeavors to meet the requirements of Good Manufacturing Practices (GMP) guidelines based on the regulation from Head of National Agency of Drug and Food Control No. HK.03.133.12.12.8195 dated December 20, 2012. GMP is a guideline concerning all aspects of production and quality control, which aims to ensure that pharmaceutical products always meet the quality requirements set in accordance with the intended use. Aspects which are the scope of GMP include:

1. Quality Management;
2. Personnel;
3. Building and Supporting Facilities;
4. Equipment;
5. Sanitation and Hygiene;
6. Production;
7. Quality Control;
8. Self Inspection and Quality Audit;
9. Handling Products Complaints, Product Recalls and Product Returns;
10. Documentation;
11. Preparation and Analysis Based on Contract;
12. Qualification and Validation.

### Customer Complaints Services

To resolve all customer complaints and improve service and product quality, the Company opens customer complaint services accessible through several channels, including:

- Contact Center with hotline 1-500-255
- Company website: [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id) via "Contact Us"
- Company Email: [corsec@kimiafarma.co.id](mailto:corsec@kimiafarma.co.id)
- Twitter: @KimiaFarmaCare
- Facebook: [www.facebook.com/KimiaFarmaCare](http://www.facebook.com/KimiaFarmaCare)

Commitment to provide the best service requires quick and tactical actions to all complaints from stakeholders, especially customers who used Kimia Farma products. Efforts to resolve each customer complaint have been specifically regulated in a service quality standard policy. The complaint management standards are as follows:

- Standards in responding to customer complaints 1 x 24 Hours.
- Complaints made through contact center, website, email, twitter or facebook will be immediately followed up by Corporate Secretary and Customer Service work unit.
- Furthermore, customer complaints are processed and resolved by related units. The related units can directly communicate to customers in the complaints resolution process.



### Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga melaksanakan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan mengenai produk dan pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan 1 (satu) tahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode *stratified random sampling*. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 15 atribut, di antaranya dimensi *tangible*, dimensi *reliability*, dimensi *responsiveness*, dimensi *assurance*, dan dimensi *emphaty*.

Pada tahun 2020, hasil survei kepuasan pelanggan yang mencapai target nilai sebesar 9,44 (skala indeks 1 sampai 10).

### Customer Satisfaction Survey

The Company also conducts surveys to find out customer satisfaction related to the products and services provided. The customer satisfaction surveys are conducted once a year through face-to-face interviews with selected respondents using stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through assessment of 15 attributes, including tangible, reliability, responsiveness, assurance, and empathy dimensions.

In 2020, the result of the customer satisfaction survey reached the target of 9.44 (index scales 1 to 10).

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### Corporate Social Responsibilities Related to Community Social Development

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Perseroan yaitu memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Kimia Farma patuh terhadap peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 7 April 2020.

Untuk tujuan ini, Perseroan telah menyalurkan dana dari pemerintah dan menyelenggarakan PKBL sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan keberlanjutan. Perseroan meyakini, upaya CSR melalui PKBL dapat meningkatkan rasa memiliki seluruh pemangku kepentingan sehingga eksistensi Perseroan berdampak jangka panjang melalui meningkatnya tingkat kepercayaan, terciptanya keharmonisan serta meningkatkan citra dan reputasi Perseroan yang berimplikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong pada kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Program PKBL memiliki maksud untuk membantu tugas Pemerintah dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya kepedulian sosial di lingkungan BUMN dengan berpartisipasi aktif untuk memberikan pembinaan kepada Usaha Kecil berupa bantuan modal usaha, promosi produk dan pelatihan/ pendidikan melalui program kemitraan dan pemberdayaan sosial masyarakat dan program bina lingkungan. Sasaran yang ingin dicapai dari PKBL adalah tercapainya pengelolaan, penyaluran, dan penggunaan dana PKBL oleh BUMN secara tepat jumlah, tepat waktu, dan tepat sasaran.

#### ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, khususnya farmasi, isu sosial yang berkaitan dengan Perseroan berkaitan dengan kualitas kesehatan masyarakat. Terlebih sebagai perusahaan BUMN, Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

#### COMMITMENT AND POLICY

Corporate social responsibility related to social development as the translation of one of the Company's missions, aims to provide added value and benefits for all stakeholders.

In implementing social responsibility related to social development, Company complies with the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Second Amendment to the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 about the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises dated April 7, 2020.

For this purpose, Company has channelled the funds from government and organized PKBL as part of its commitment to sustainable development. Company believes that CSR programs through PKBL can increase the sense of ownership of all stakeholders, that will impact the Company's existence in the long-run through increasing level of trust, creating harmony and enhancing Company's image and reputation, which has implications to the creation of added value that will encourage the stability and sustainability of business growth.

The PKBL program aims to assist the Government's tasks in promoting community economic activity and growth and the creation of social care within the SOEs by actively participating in providing guidance to Small Businesses in the form of venture capital assistance, product promotion and training/education through partnership and community social empowerment, as well as environmental development programs. PKBL target is the management, distribution, and use of PKBL funds by SOE in the right amount, on time, and on target.

#### ISSUES AND SOCIAL RISKS FACED

As a company engaged in the health industry, particularly pharmaceuticals, social issues facing the Company are related to the quality of public health. Especially as a state-owned company, the Company also plays an active role in supporting government programs to improve the quality of public health.



Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat, Pemerintah telah menjalankan berbagai program kebijakan yang berupaya untuk langsung menyentuh kepada masyarakat, termasuk Program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN"). Program JKN merupakan bentuk implementasi UU No 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pelaksanaan JKN oleh BPJS Kesehatan sangat berpengaruh terhadap dinamika bisnis farmasi di Indonesia karena target cakupan pelayanan kesehatan sangat luas yang melibatkan sebagian besar sarana pelayanan kesehatan yang ada saat ini.

## PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DIJALANKAN

### Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengembangan sarana dan prasarana di lingkungan masyarakat  
Melalui sektor pengembangan sarana dan prasarana di lingkungan masyarakat Perusahaan memberikan bantuan seperti pembangunan balai pedukuhan dan program lainnya dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp255.975.900.
2. Pengembangan sarana ibadah bagi masyarakat  
Perusahaan juga berkontribusi dalam pembangunan sarana ibadah bagi masyarakat dengan memberikan bantuan dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp138.450.000 di berbagai wilayah seperti DKI Jakarta, Sumatera Barat, Jawa Barat, Banten, dan Jawa Tengah.
3. Pengembangan sarana olahraga.
4. Kegiatan di bidang pendidikan  
Perusahaan juga memberikan bantuan dalam bidang pendidikan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp908.644.550 yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 4 terkait upaya memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua, yaitu program beasiswa, pelatihan dan pembangunan ruang kelas baru.

### Tenaga Kerja dan Pemasok Lokal

Perseroan tidak memiliki kebijakan formal untuk merekrut SDM dari masyarakat lokal dimana operasional Perseroan berada. Namun demikian, dalam pelaksanaannya sebagian besar karyawan Perseroan berasal atau berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa, khususnya yang tidak terkait dengan bidang teknis atau yang membutuhkan spesifikasi khusus, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sama dengan Perseroan, namun dengan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku di Perseroan.

In order to improve public health, Government has implemented various policy programs that seek to directly touch the community, including the National Health Insurance Program (JKN). The JKN program is a form of implementation of Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System (SJSN) through the establishment of the Health Social Security Administering Board (BPJS) and the Employment BPJS.

The JKN implementation by Health BPJS is very influential on the dynamics of pharmaceutical business in Indonesia because the target of health service coverage is very broad which involves most of the existing health service facilities.

## ONGOING PROGRAMS AND ACTIVITIES

### Improvement of Welfare and Community Empowerment

1. Development of facilities and infrastructure in the community  
Through the development sector of facilities and infrastructure in the community, the Company provides assistance such as the construction of village halls and other programs with a total cost of IDR255,975,900.
2. Development of religious facilities for the community  
The company also contributed to the construction of religious facilities for the community by providing assistance with a total cost of IDR138,450,000 in various regions such as DKI Jakarta, West Sumatra, West Java, Banten and Central Java.
3. Development of sports facilities.
4. Activities in the field of education  
The company also provides assistance in the field of education. The total cost incurred is IDR908,644,550 which is in accordance with the Sustainable Development Goal No. 4 related to ensuring an inclusive and equal quality education, as well as supporting lifelong learning opportunities for all, namely scholarship programs, training and the construction of new classrooms.

### Local Workers and Suppliers

The Company does not have a formal policy to recruit human resources from local communities in the vicinity of the Company's operational areas. However, in its implementation, some of the Company's employees are from or domiciled in the vicinity of the Company's operational areas. In addition, to meet the needs of goods and services, particularly those not related to technical field or requires certain specifications, the Company also provides opportunities to local communities to cooperate with the Company with due observance of applicable provisions in the Company.

### **Program Komunikasi**

Perseroan menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal ini dilandasi atas kesadaran Perseroan bahwa masyarakat sekitar juga menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan memiliki program CSR khusus bagi masyarakat di ring 1 wilayah operasi Perseroan.

### **PROGRAM KEMITRAAN**

Perseroan berpartisipasi dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan ekonomi komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya melalui pelaksanaan Program Kemitraan. Adapun sasaran utama dari pelaksanaan Program Kemitraan adalah para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian, perkebunan dan lainnya.

Program Kemitraan Perseroan adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi yang nantinya akan menjadi mitra binaan. Selain itu, melalui Program Kemitraan, Perseroan memberikan bantuan pembinaan berupa kegiatan pelatihan yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan mitra binaan dalam berbagai aspek serta Perseroan juga memfasilitasi pemasaran bagi produk yang dihasilkan oleh mitra binaan dengan mempromosikan dan mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran baik berskala nasional maupun internasional. Hal ini, bertujuan untuk menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses sehingga mampu menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat luas sekaligus menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri.

### **Success Story Mitra Binaan**

Salah satu mitra binaan Kimia Farma yang berhasil naik kelas adalah Gadih Ranti dengan usahanya Pamela & Co. Berawal dari kegelisahannya sebagai anak bungsu, Gadih Ranti belajar merajut, membuat boneka, selimut bahan kain perca, dan berbagai bentuk yang ada hubungannya dengan jahit-menjahit.

Dari hasil belajarnya yang semakin banyak, Gadih berpikiran untuk menjual barang-barang tersebut, dan terbentuklah bisnis Smock & Embroidery yang digeluti oleh Gadih sampai saat ini.

Tahun 2020, terasa sulit bagi perkembangan usahanya, namun Gadih Ranti tetap semangat untuk terus mengembangkan usahanya, hal ini terbukti dengan keberhasilan Gadih Ranti sehingga bisa 2 kali menjadi Mitra Binaan Naik Kelas Kimia Farma.

### **COMMUNICATION PROGRAM**

The Company establishes a close relationship with the community surrounding the Company's operational area.. This is based on the Company's awareness that the surrounding community is also a very decisive factor in the Company's business sustainability. In addition, the Company has CSR programs especially for the community in ring 1 of the Company's operational areas.

### **PARTNERSHIP PROGRAM**

The Company participates in supporting sustainable economic development to improve the economy of local community and society in general through the implementation of Partnership Program. The main target of the Partnership Program is the Small and Medium Enterprises (SMEs) engaged in the industrial sector, services, trade, livestock, fisheries, agriculture, plantations, and others.

The Company's Partnership Program is a community empowerment and economic improvement program through the provision of partnership loans for SMEs to be used for working capital and investment; later the SMEs will become fostered partners of the Company. In addition, through the Partnership Program, Company will provide training which will increase the fostered partners abilities in various aspects; Company also facilitates products marketing by promoting and taking the fostered partners to exhibitions nationally and internationally. The programs aim to produce superior and successful fostered partners who are able to make products or services that are beneficial to the wider community, and at the same time creating a resilient and independent society.

### **Success Story of Fostered Partner**

One of Kimia Farma's fostered partner who can gain more successful is Gadih Ranti with her business "Pamela &Co". Starting from her anxiety as the youngest child, Gadih Ranti learns to knit, make dolls, patchwork blankets, and various products related to sewing.

From her increasing learning outcomes, Gadih initiated to sell these items, and formed a Smock & Embroidery business run by Gadih to date.

In 2020, she faced difficulties in developing her business, but Gadih Ranti remained passionate about continuing to develop the business. This was proven by the success of Gadih Ranti so that she could upgrade 2 times as Kimia Farma's fostered partner.





### Sumber Dana Program Kemitraan Kimia Farma Source of funds Kimia Farma Partnership Program

Uraian Description	Jumlah Total		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2018	Rp	%
Saldo Awal Initial Balance	357.174.599	766.282.019	(409.107.420)	47
Penyisihan Laba Perusahaan Allowance for Corporate Profit	0	0	0	-
Pengembalian Pokok Pinjaman Return of Loan Principle	4.130.068.922	5.963.572.842	(1.833.503.920)	69
Penerimaan Jasa Pinjaman Receipt from Loan Services	173.634.797	267.065.444	(93.430.647)	65
Angsuran Tanpa Identitas Instalment without Identity	-	(7.126.540)	7.126.540	-
Jasa Bank/Giro/Deposito Bank Services/Current Account/Time Deposits	14.380.808	23.061.509	(8.680.701)	62
Lain-lain Others	39.192.654	54.587.975	(15.395.321)	72
<b>Total</b>	<b>4.714.451.780</b>	<b>7.067.443.249</b>	<b>(2.352.991.469)</b>	

### Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah Distribution of Partnership Program Funds by Region

Wilayah Region	Jumlah Penyaluran Total Distribution		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Rp	%
Sumatera Barat West Sumatra	290.000.000	295.000.000	(5.000.000)	98
Jambi	-	30.000.000	(30.000.000)	-
DKI Jakarta	970.000.000	575.000.000	395.000.000	169
Jawa Barat West Java	1.724.000.000	2.343.500.000	(619.500.000)	74
Jawa Tengah Central Java	-	-	-	-
DI Yogyakarta	354.000.000	602.500.000	(248.500.000)	59
Jawa Timur East Java	140.000.000	1.404.500.000	(1.264.500.000)	10
Banten	70.000.000	65.000.000	5.000.000	108
Bali	-	666.610.500	(666.610.500)	-
NTB	550.000.000	485.000.000	65.000.000	113
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.098.000.000</b>	<b>6.467.110.500</b>	<b>(2.369.110.500)</b>	<b>63</b>
Dana Pembinaan Kemitraan Partnership Program Funds	265.000.000	243.158.150	21.841.850	109
<b>Total Keseluruhan Grand Total</b>	<b>4.363.000.000</b>	<b>6.710.268.650</b>	<b>(2.052.268.650)</b>	<b>68</b>

**Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah**  
Total Fostered Partners by Region

Wilayah Region	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Jumlah	%
Sumatera Barat West Sumatra	16	54	1	107
Jambi	-	-	-	-
DKI Jakarta	38	5	9	131
Jawa Barat West Java	94	112	(30)	76
Jawa Tengah Central Java	-	2	-	-
DI Yogyakarta	16	9	(22)	42
Jawa Timur East Java	6	-	(92)	6
Banten	4	1	2	200
Bali	0	1	(5)	0
NTB	29	-	5	121
<b>Jumlah Total</b>	<b>203</b>	<b>184</b>	<b>(118)</b>	<b>63</b>

Dana tersedia Program Kemitraan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Funds available for the Partnership Program until the end of 2020 are as follows:

Uraian Description	Jumlah Total
Dana Tersedia Available Funds	4.714.451.780
Penggunaan Dana Used Funds	
Penyaluran Distribution	4.098.000.000
Hibah Grant	265.000.000
Penaksiran Utang Lain-lain Other Debt Appraisal	
Biaya Operasional/Lain-lain Operating Expenses/Others	
Jumlah Penggunaan Dana Total Funds Used	4.363.000.000
Dana Tersedia per 31 Desember 2020 Funds Available per December 31, 2020	351.451.780

**TINGKAT EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA  
PROGRAM KEMITRAAN**

Perhitungan tingkat efektivitas penyaluran dana didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 2 Juni 2002 dengan hasil sebagai berikut:

**EFFECTIVENESS OF PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS  
DISTRIBUTION**

The effectiveness of funds distribution calculation is based on the State-Owned Enterprises Minister Decree No. Kep-100/MBU/2002 dated June 2, 2002 with the following results:



Uraian Description	2020	2019
Dana Tersedia Available Funds	4.714.451.780	7.067.443.249
Penyaluran Pinjaman Distribution of Loans	4.098.000.000	6.467.110.500
Penyaluran Hibah Distribution of Grants	265.000.000	243.158.150
Jumlah Penyaluran Total Distribution	4.363.000.000	6.710.268.650
Tingkat Efektifitas Penyaluran Distribution Effectiveness Index	92.55%	94.95%
<b>Skor Score</b>	<b>3 (tiga) 3 (three)</b>	<b>3 (tiga) 3 (three)</b>

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN

Tingkat kolektibilitas pengambilan pinjaman mitra binaan dengan nilai rata-rata tertimbang kolektibilitas dengan saldo pinjaman modal kerja per 2020 sebesar Rp7.402.246.128 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2020	2019
Jumlah Pinjaman yang Disalurkan Total Distributed Loans	10.554.477.821	10.972.077.537
Saldo Piutang Tertimbang Balance of Weighted Receivables	7.402.246.128	9.118.660.127
Tingkat Kolektibilitas Collectability level	70.13%	83.11%
<b>Skor Score</b>	<b>2 (dua) 2 (two)</b>	<b>3 (tiga) 3 (three)</b>

### Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan tujuan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf kelayakan hidup masyarakat sehingga tercipta keadilan dan pemerataan pembangunan. Program Bina Lingkungan disalurkan melalui 7 (tujuh) sektor yang dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu:

1. Program bina lingkungan sektor bencana alam dan *non* alam;
2. Program bina lingkungan sektor kesehatan;
3. Program bina lingkungan sektor pendidikan;
4. Program bina lingkungan sektor pengembangan sarana dan prasarana umum;
5. Program bina lingkungan sektor sarana ibadah;
6. Program bina lingkungan sektor pelestarian alam;
7. Program bina lingkungan sektor pengentasan kemiskinan.

Serupa dengan Program Kemitraan seperti yang telah dijelaskan di atas, sumber dana Program Bina Lingkungan berasal dari saldo awal, penyisihan laba, jasa bank/giro/deposito, dan lain-lain.

### COLLECTIBILITY OF LOAN RETURN

The collectibility index of fostered partner loans with a weighted average value of collectibility with a working capital loan balance as of 2020 of IDR7,402,246,128 is as follows:

### Community Development Program

Community Development Program is a program to empower the social conditions of community with the aim of helping the government in improving the community's standard of living as to create justice and equitable development. The Community Development Program is distributed through 7 (seven) sectors that can have a direct impact on the lives of the Indonesian people, namely:

1. Environmental development program for the natural and non natural disaster sector;
2. Environmental development program for the Health sector;
3. Environmental development program for the Educational sector;
4. Environmental development program for the public facilities & infrastructure development;
5. Environmental development program for the religious facilities sector;
6. Environmental development program for the nature conservation sector;
7. Environmental development program for the Poverty Alleviation sector.

Similar to the Partnership Program described above, the source of funds for the Community Development Program comes from the initial balance, profit allowance, bank/current account/deposit services, and others.

Sumber Dana Program Bina Lingkungan Kimia Farma

Source of Fund for Community Development Program  
Kimia Farma

Wilayah Area	Jumlah Total		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Rp	%
Saldo Awal Initial Balance	0	209.800	(209.800)	0
Penyisihan Laba Perusahaan Allowance for Corporate Profits	4.140.000.000	4.013.000.000	127.000.000	103
Jasa Bank/Giro/Deposito Services/Account Acc/Time Deposits	0	0	0	0
Lain-lain Others	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.140.000.000</b>	<b>4.013.209.800</b>	<b>126.790.200</b>	<b>103</b>

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Berdasarkan  
Sektor

Distribution of Environmental Development Program Funds  
by Sector

Wilayah Area	Jumlah Total		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2020	2019	Rp	%
Bencana Alam dan Non Alam Natural and Non-Natural Disasters	1.961.497.117	256.607.317	1.704.889.800	764
Kesehatan Health	391.580.007	1.116.890.729	(725.310.722)	35
Pendidikan Education	908.644.550	886.394.516	22.250.034	103
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure Development	255.975.900	546.152.500	(290.176.600)	47
Sarana Ibadah Place of Worship	138.450.000	78.500.000	59.950.000	176
Pelestarian Alam Preservation of Nature	153.533.144	9.675.000	143.858.144	1587
Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	173.000.000	1.118.410.157	(945.410.157)	15
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.982.680.718</b>	<b>4.012.630.219</b>		

Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Bina  
Lingkungan

Perhitungan tingkat efektivitas penyaluran dana didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 2 Juni 2002 dengan hasil sebagai berikut:

Effectiveness Index of Funds Distribution for  
Community Development Programs

The effectiveness of funds distribution calculation is based on the State-Owned Enterprises Minister Decree No. Kep-100/MBU/2002 dated June 2, 2002 with the following results:

Uraian Description	2020	2019
Dana Tersedia Available Funds	4.140.000.000	4.013.209.800
Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Funds Distribution for Community Development	3.982.680.718	4.012.630.219
Tingkat Efektifitas Penyaluran Distribution Effectiveness	96.20%	99.98%
<b>Skor Score</b>	<b>3 (tiga) 3 (three)</b>	<b>3 (tiga) 3 (three)</b>



Adapun program unggulan Bina Lingkungan tahun 2020 adalah

### BEASISWA SOSIAL PROJECT CAMP

Program beasiswa kepada para mahasiswa kurang mampu yang terpilih. Selain memberikan dana pendidikan penerima beasiswa juga diberikan dana bantuan untuk mengimplementasikan *project* sosial mereka di sekitar kampus dan juga mendapatkan pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka baik secara akademik maupun secara *softskill* baik itu dalam berorganisasi dan *community development*.

Program ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) No. 4 terkait upaya menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajarsepanjang hayat untuk semua, dengan target capaiannya yang berada di poin 4.3 upaya menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan, teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas, dengan indikator capaian poin 4.3.1 yaitu tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan *non formal* dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin. Berikut indikator capaian program BASECAMP dengan *output* yang sudah berhasil dicapai di tahun 2020:

#### Indikator Capaian Program Basecamp

No.	Indikator Capaian	Output
1	Terlaksananya pembinaan peningkatan kompetensi Competency improvement training implementation	1 kali kegiatan tgl 16-19 Oktober 2020 1 (one) activity on October 16-19, 2020
2	Program social mahasiswa yang dilaksanakan Student social program implementation	5 Program Sosial: Jangli, Pegas, Farmatik, Ufo-talk, dan Ecogreen. 5 Social Programs: Jangli, Pegas, Farmatik, Ufo-talk, and Ecogreen.
3	Jumlah mahasiswa yang kurang mampu berkuliah Total underprivileged students go to college	25 Mahasiswa 25 Students
4	Jumlah Mahasiswa yang menerima bantuan pendidikan Total students receiving educational assistance	25 Mahasiswa 25 Students
5	Jumlah mahasiswa yang Lulus tepat waktu Total students graduating on time	6 Mahasiswa 6 Students
6	Tingkat mahasiswa yang mendapatkan IPK tinggi Index of Students with a high GPA	8 Mahasiswa 8 Students
7	Jumlah beswan yang terpilih untuk magang di Kimia Farma Total students selected for internships at Kimia Farma	5 Mahasiswa 5 Students
8	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin 4.3.1 Youth and adult participation index in formal and non-formal education and training in the last 12 months, by gender 4.3.1	18 Perempuan 7 Laki – laki 18 Female 7 Male

Program BASECAMP merupakan program yang diidentifikasi sebagai Program, *Create Share Value* (CSV) perusahaan. Proses identifikasi program menyangkut pada seluruh aspek rantai nilai yang mencakup pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen atau disebut dengan *Supply, Input, Proses, Output, Customer* (SIPOC).

The flagship program for Community Development in 2020

### PROJECT CAMP SOCIAL SCHOLARSHIP

Scholarship program for selected underprivileged students. In addition to provide education funds, scholarship recipients are also given grants to implement their social projects around the campus and also receive training. This program aims to improve their competence both academically and in soft skills, both in organization and in community development.

This program is in accordance with the sustainable development goal (TPB) no. 4 related to efforts to ensure the quality of education that is inclusive and equitable and to increase lifelong learning opportunities for all, with the target accomplishment in point 4.3 the effort to ensure equal access for all women and men, to education, technical, vocational and tertiary education, including an affordable and quality university, with accomplishment indicator point 4.3.1 is the youth and adult participation index in formal and non-formal education and training in the last 12 months, according to gender. The following are indicators of the BASECAMP program accomplishment with the outputs successfully achieved in 2020:

#### Accomplishment Indicator

The BASECAMP program is identified as the company's *Create Share Value* (CSV) program. The program identification process concerns all aspects of the value chain which includes suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge and competence), processes (management functions, including the physical condition of plants and offices), products (goods and services), and customers or known as SIPOC (Supply, Input, Process, Output, Customer).



### KIMIA FARMA BERBAGI – BULAN PENUH KEBERKAHAN (BUKBER)

Program ini merupakan program berbagi sebagai bentuk partisipasi Kimia Farma dalam memperingati bulan suci Ramadhan/Idul Fitri di 7 lokasi daerah di Indonesia yaitu Watukadon, Medan, Bandung, Banjarn, Semarang, Subang, dan Jabodetabek. Bantuan disalurkan ke Masjid, Yayasan, dan Panti. Total 1.600 Paket Sembako dan kit pencegahan COVID-19 yang terdiri dari masker dan *hand sanitizer* untuk dhuafa, anak yatim dan panti serata bantuan penyemprotan disinfektan untuk 48 Masjid.

### KIMIA FARMA BERBAGI (SHARING) – FULL MONTH OF BLESSINGS (BUKBER)

This program is a sharing program as a form of Kimia Farma's participation in commemorating the holy month of Ramadan/Idul Fitri in 7 regional locations in Indonesia, namely Watukadon, Medan, Bandung, Banjarn, Semarang, Subang, and Jabodetabek. Aid is distributed to mosques, foundations, and orphanages. A total of 1,600 basic food packages and COVID-19 prevention kits consisting of masks and hands-on kits for dhuafa, orphans and orphanages and disinfectant spraying assistance for 48 mosques.

### BANTUAN RENOVASI RUMAH KARYAWAN DAN PENSUNAN

Program renovasi rumah merupakan bentuk perhatian Kimia Farma kepada para karyawan dan pensiunan perusahaan yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk kemajuan perusahaan. Program ini termasuk ke dalam Pilar Pembangunan Sosial dan Sektor Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan. Pada tahun 2020 sebanyak 3 pensiunan Kimia Farma yang diberikan bantuan renovasi rumah yaitu rumah Alm. Bp. Rujiman, Alm. Bp. Dudung Hasan, dan Ibu Tamahwatty.

### HOUSE RENOVATION ASSISTANCE FOR EMPLOYEES AND RETIREES

The house renovation program is a form of Kimia Farma's attention to company employees and retirees who have devoted their energy and thoughts to the progress of the company. This program is included in the Social Development Pillar and Social Assistance Sector in Poverty Alleviation. In 2020, 3 Kimia Farma retirees were given house renovation assistance, namely the house of the late. Mr. Rujiman, the late Mr. Dudung Hasan, and Mrs. Tamahwatty.

### REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2020

Program CSR Kimia Farma dilandasi dengan program yang sesuai dengan program yang dirancang sebelumnya. Program ini tidak terlepas dari bentuk kepedulian Kimia Farma untuk Indonesia dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2020 penyaluran dana program CSR sebesar Rp4.549.634.753 atau 77,64% dari RKA 2020 yaitu sebesar Rp5.860.000.000 yang dilaksanakan untuk berbagai program unggulan Kimia Farma.

### 2020 CSR PROGRAM REALIZATION

Kimia Farma's CSR program is in accordance with the previously planned program. This program is inseparable from Kimia Farma's concern for Indonesia and in line with the goals of sustainable development. In 2020 the CSR program fund distribution amounted to IDR4,549,634,753 or 77.64% of the 2020 RKA, namely IDR5,860,000,000 which were implemented for various superior programs of Kimia Farma.

Uraian Realisasi Penyaluran Dana Program CSR tahun 2020 berdasarkan sumber dana:

Description of 2020 CSR Program Fund Distribution Realization based on the source of funds:

No	Uraian Description	Realisasi Tahun 2019 Realization Year 2019	RKA Tahun 2020 RKA Year 2020	Realisasi Tahun 2020 Realization Year 2020	Pencapaian Achievment (%)	Pertumbuhan Growth (%)
<b>I Dana Tersedia:</b> Available Funds:						
	Beban Perusahaan Company Expenses	3.950.000	5.860.000	5.860.000	100,0	148,4
<b>II Penggunaan Dana:</b> Use of Funds:						
	Bantuan CSR CSR assistance	3.687.977	5.860.000	4.549.635	77,6	123,4
III	Saldo akhir (I-II) Closing Balance (I-II)	262.023	-	1.310.365		



Realisasi Penyaluran Dana CSR berdasarkan sektor pilar program Kimia Farma:

CSR Fund Distribution Realization based on Kimia Farma program pillar sectors:

Sektor Sector	Realisasi 2020 2020 Realization
Kesehatan Health	1.542.243
Pendidikan Education	-
Talent	-
Community Development	683.465
Program CSR KF Lainnya Other KF CSR Programs	2.323.926
<b>Jumlah</b> Total	<b>4.549.635</b>
Anggaran Budget	5.860.000
<b>%</b>	<b>77,64%</b>

Adapun Program Unggulan CSR adalah:

The CSR Flagship programs are:

### KLINIK APUNG

Program Klinik Apung merupakan program kesehatan yang menjangkau masyarakat marjinal di Kepulauan Indonesia untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan dan membentuk desa kawasan sehat dan juga fokus kepada *stunting*, gizi, ibu hamil dan menyusui. Pada tahun 2020 telah diresmikan klinik apung kimia farma yang menjangkau daerah kepulauan seribu. Klinik apung ini merupakan klinik ke-2 (dua) setelah klinik yang berada di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat (NTB).

### FLOATING CLINIC

The Floating Clinic Program is a health program that reaches out to marginalized people in the Indonesian archipelago to get health services and form a village in a healthy area, and also focuses on *stunting*, nutrition, pregnant and breastfeeding mothers. In 2020, a pharmaceutical chemical floating clinic was inaugurated, covering the thousand islands. This floating clinic is the second clinic after the clinic in West Lombok, West Nusa Tenggara (NTB).

### BIDAN INSPIRATIF

Program Bidan Inspiratif merupakan program bentuk apresiasi Kimia Farma terhadap peran para bidan dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma melakukan pembinaan dan dukungan untuk merealisasikan ide-ide inspiratif dari para bidan, sehingga dapat terciptanya ibu sehat dan bayi kuat.

### INSPIRATIONAL MIDWIFE

The Inspirational Midwife Program is a program of appreciation for Kimia Farma's appreciation of the role of midwives in maintaining the health of mothers and children. In its implementation, Kimia Farma provides guidance and support to realize the inspirational ideas of midwives, with the aim of creating healthy mothers and strong babies.

### BINA DESA KIMIA FARMA

Kimia Farma berkomitmen meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui program Desa Binaan. Program ini merupakan program pembinaan bagi desa dalam meningkatkan potensial dari desa setempat. Pada tahun 2020 Kimia Farma telah menciptakan desa binaan di Desa Katongan, Gunungkidul, DI Yogyakarta pada daerah tersebut memberikan pembinaan, motivasi dan strategis dalam pengembangan usaha masyarakat setempat agar lebih maju. Upaya pembangunan desa-desa di sekitar wilayah operasi unttuk menjadi desa yang maju, berdaya saing, dan mandiri, menjadi wujud komitmen dalam menunjang pembangunan berkelanjutan.

### BINA DESA KIMIA FARMA

Kimia Farma is committed to improving the standard of living of the community through the Village Assistance program. This program is a coaching program for villages in increasing the potential of the local village. In 2020 Kimia Farma has created a fostered village in Katongan Village, Gunungkidul DYI Yogyakarta, in that area to provide guidance, motivation and strategy in developing local community businesses to be more advanced. The efforts to develop villages around the area of operation to become developed, competitive, and independent villages are a form of commitment in supporting sustainable development.

## UMKM ACADEMY

Program *UMKM Academy* merupakan program Pelatihan dan Pengembangan Usaha UMKM Binaan Kimia Farma dalam meningkatkan daya saing usaha sehingga lebih mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan tujuan menciptakan UMK yang naik kelas.

Pada tahun 2020 Kimia Farma telah melaksanakan *UMKM Academy batch 1* total peserta 50 UMK dari sektor usaha *fashion, food, dan craft*. Dan menghasilkan 7 mitra binaan yang naik kelas yaitu:

No	Nama UMK Name of UMK	Pinjaman (Rp) Loan (IDR)	Jenis Usaha Type of Business	Uraian Naik Kelas Descriptions
1	Tita Rostiani	Rp50.000.000	Craft	Sudah membuat IUMK pada tahun 2020 dengan nomor induk berusaha: 0239010203015, Kode KBLI: 47714 Holds IUMK in 2020 with a main business number: 0239010203015, KBLI code: 47714
2	Suprapti	Rp20.000.000	Food	Sudah membuat IUMK pada tahun 2020 dengan Nomor induk berusaha: 0282010240339, Kode KBLI:56102 Holds IUMK in 2020 with a main business Number: 0282010240339, KBLI code: 56102
3	Theresia Ed Widiastri	Rp15.000.000	Food	Sudah membuat CV pada tahun 2020 dengan Nomor:AHU-0001126-AH.10.14 Tahun 2021 dengan nama: CV. Daya Anugerah Sejahtera Trikarya Established a CV in 2020 with the Number: AHU-0001126-AH.10.14 Year 2021 with the name: CV. Daya Anugerah Prosperous Trikarya
4	Roviena	Rp20.000.000	Food	Sudah membuat IUMK pada tahun 2020 dengan nomor induk berusaha: 0223010202061, kode KBLI:56101 Holds IUMK in 2020 with main business number: 0223010202061, KBLI code: 56101
5	Wimbo Christyanto	Rp75.000.000	Craft	Memiliki sertifikat pendampingan BNSP tahun 2020 dengan nomor registrasi:70209.2421.3.0021334 2020 Holds a 2020 BNSP assistance certificate with registration number: 70209.2421.3.0021334 2020
6	Gadiah Ranti	Rp25.000.000	Fashion	Memiliki sertifikat pendampingan BNSP tahun 2020 dengan nomor registrasi:70209.2421.3.0021349 2020 Holds a 2020 BNSP assistance certificate with registration number: 70209.2421.3.0021349 2020
7	Novi Astrianika	Rp20.000.000	Craft	Memiliki sertifikat pendampingan BNSP tahun 2020 dengan nomor registrasi:70209.2421.3.0021346 2020 Holds a 2020 BNSP assistance certificate with registration number: 70209.2421.3.0021346 2020

## SALURAN PENGADUAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kimia Farma memberikan kesempatan kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan atau pelaporan tatkala mendapati adanya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial di bidang kemasyarakatan. Keluhan dan laporan dapat disampaikan melalui mekanisme *whistleblowing system* yang dimiliki Perseroan atau melalui kontak Perseroan. Kimia Farma berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap keluhan dan laporan yang masuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## UMKM ACADEMY

The *UMKM Academy* program is a training and development program for Kimia Farma's *UMKM* businesses to improve business competitiveness to be more independent. This activity is carried out online with the aim of creating graduated MSEs.

In 2020 Kimia Farma has implemented *UMKM Academy batch 1* with a total of 50 *UMK* participants from the fashion, food, and craft business sectors. And resulted in 7 fostered partners who graduated, namely:

## CHANNEL OF GRIEVANCE IN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Kimia Farma provides opportunities to the community and all stakeholders to file grievances or reporting when there are irregularities or violations in the implementation of the corporate social responsibility in the community field. Grievances and reports can be delivered through *whistleblowing system* mechanism owned by the Company or through the Company's contacts. Kimia Farma is committed to following up grievance and reports in accordance with applicable regulations.







  
***kimia farma***

**LAPORAN**  
**KEUANGAN**  
*Financial Report*





**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT KIMIA FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020**

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut</b>		<b>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2020 and 2019 and For The Years Then Ended</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**Kantor Pusat** SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2020**

**PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**PT KIMIA FARMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

*We, the undersigned:*

1. Nama/ Name  
Alamat Kantor/ Office Address  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu  
Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card  
Nomor Telepon/ Phone Number  
Jabatan/ Position
2. Nama/ Name  
Alamat Kantor/ Office Address  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu  
Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card  
Nomor Telepon/ Phone Number  
Jabatan/ Position

Verdi Budidarmo  
Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat  
Kota Wisata Paris Blok C4/33 Ciangsana, Kec  
Gunung Putri, Bogor  
021 – 345-7708  
Direktur Utama/ President Director

Pardiman  
Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat  
Jl. Timbul No. 55 Cipedak, Kec. Jagakarsa  
Jagakarsa, Jakarta Selatan  
021 – 345-7708  
Direktur Keuangan/ Finance Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries ("the Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*  
*b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control system and its application.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret / March 22, 2021  
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the Board of Directors

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Verdi Budidarmo

Pardiman



Jl. Veteran No. 9  
Jakarta 10110, Indonesia  
POBox 1204/JKT  
Telp. 62 21 3847709  
Fax 62 21 3814441

[www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id)





HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditor's Report**

No. : 00088/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi**  
**PT KIMIA FARMA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors**  
**PT KIMIA FARMA TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the  
consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Registered Public Accountants | License No. 678/KM.1/2017

Intiland Tower 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220, Indonesia

T : +62 21 570 7997, +62 21 571 2000 | F : +62 21 570 6118, +62 21 571 1818 | Email : hhes.sudirman@kreston.co.id | www.kreston.co.id

A Member of Kreston International | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.



The original report included herein is in the Indonesian language.

**Halaman 2**

**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Hal lain**

**Other matter**

Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 13 Maret 2020.

The consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 13, 2020.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Iskariman Supardjo, CPA

No. Ijin AP.0336 / License No. AP. 0336

22 Maret 2021 / March 22, 2021

Registered Public Accountants

A Member of Kreston International | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	5, 37, 40	1.249.994.068	1.360.268.286	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:	6, 37, 40			Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	36, 40	412.835.690	796.992.812	Related Parties
Pihak Ketiga		1.113.869.099	1.319.734.421	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 40	234.249.823	208.402.076	Other Receivables
Persediaan	8	2.455.828.900	2.849.106.176	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17.a	390.316.212	457.826.500	Prepaid Tax
Uang Muka	9	121.498.657	71.731.522	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	114.511.549	280.725.330	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6.093.103.998</b>	<b>7.344.787.123</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi Jangka Panjang	11	166.010.181	184.426.181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 40	5.040.286	9.989.212	Other Receivables
Aset Tetap-Bersih	12	9.402.411.784	9.279.811.270	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	13	398.200.582	—	Right of Use Assets
Properti Investasi	14	1.013.636.000	1.011.569.384	Investment Properties
Aset Takberwujud	15	189.092.477	187.316.708	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	17.e	66.152.110	29.253.379	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	229.169.256	305.723.875	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11.469.712.676</b>	<b>11.008.090.009</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>17.562.816.674</b>	<b>18.352.877.132</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	18, 37, 40	4.379.678.025	5.226.775.250	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:	19, 37, 40			Accounts Payable:
Pihak Berelasi	36	49.308.534	16.874.218	Related Parties
Pihak Ketiga		1.238.979.187	1.273.539.908	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	20, 39, 40	118.949.943	98.629.371	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	17.b	46.447.433	49.625.740	Taxes Payable
Beban Akrua	21, 40	165.799.257	179.115.144	Accrued Expenses
Penjualan Diterima di Muka		-	1.957.625	Deferred Income
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Medium Term Notes	22, 37, 40	600.000.000	400.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 37, 40	172.205.123	137.020.877	Bank Loans
Liabilitas Sewa		742.428	-	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	14.831.967	8.602.144	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>6.786.941.897</b>	<b>7.392.140.277</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Medium Term Notes	22, 37, 40	500.000.000	1.100.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 37, 40	2.063.153.399	1.402.372.815	Bank Loans
Liabilitas Sewa		22.414.876	-	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 40	7.919.039	21.886.723	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	25	638.584.548	454.633.708	Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	17	438.130.869	568.916.781	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.670.202.731</b>	<b>3.547.810.027</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>10.457.144.628</b>	<b>10.939.950.304</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (angka penuh)	26			Share Capital - Par Value Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555.400.000	555.400.000	Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	27	(885.401.366)	(885.401.366)	Additional Paid-In Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lain		5.032.161.649	5.114.989.822	Reserves
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.273.597.721	2.469.629.476	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		17.638.834	(12.724.002)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6.993.396.838	7.241.893.930	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	112.275.208	171.032.898	Non-controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.105.672.046</b>	<b>7.412.926.828</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.562.816.674</b>	<b>18.352.877.132</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	31, 37	10.006.173.023	9.400.535.476	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	32	(6.349.041.832)	(5.897.247.790)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>3.657.131.191</u>	<u>3.503.287.686</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	33	(3.326.011.792)	(3.211.857.197)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	34	330.187.371	215.281.596	Other Income
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		(8.282.348)	(5.056.343)	Foreign Exchange Difference - Net
<b>LABA USAHA</b>		<u>653.024.422</u>	<u>501.655.742</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	35	(596.377.203)	(497.969.909)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	35	16.711.879	34.629.655	Finance Income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>73.359.098</u>	<u>38.315.488</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	17.d	(48.576.593)	(90.863.707)	Current Tax
Pajak Tangguhan	17.e	(4.356.749)	68.438.658	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		<u>(52.933.342)</u>	<u>(22.425.049)</u>	Total Income Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>20.425.756</b></u>	<u><b>15.890.439</b></u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(185.143.699)	(46.065.816)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	9.145.000	5.332.202.896	Asset Revaluation Reserve
Selisih Penilaian Investasi Saham		(18.416.000)	--	Reserve for Changes of Fair Value of for Sale Financial Assets
Pajak Penghasilan Terkait	17.e	112.726.993	(521.703.835)	Related Income Tax
<b>Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				<b>Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</b>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(4.092.505)	49.838	Foreign Currency Translation Adjustments
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>(65.354.455)</b></u>	<u><b>4.780.373.522</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Income for The Current year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		17.638.834	(12.724.002)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	<u>2.786.922</u>	<u>28.614.441</u>	Non-Controlling Interest
		<u><b>20.425.756</b></u>	<u><b>15.890.439</b></u>	
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(65.189.339)	4.796.872.445	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	29	(165.116)	(16.498.923)	Non-Controlling Interest
		<u><b>(65.354.455)</b></u>	<u><b>4.780.373.522</b></u>	
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	36	3,68	2,86	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Indak/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non-Kontrol/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan/atau Saham yang Ditawarkan Publik/ Issued and Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal/ Additional Paid-Up Capital	Reservasi/ Retained Earnings	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	555.400.000	77.520.935	718.795.338	305.393.375	1.847.784.264	415.893.278	3.891.795.680
	--	--	--	4.809.596.447	(12.724.002)	(12.724.002)	(12.724.002)
	--	--	--	4.809.596.447	--	--	4.809.596.447
	--	--	--	4.809.596.447	(12.724.002)	(12.724.002)	4.796.872.445
4, 26	--	(92.922.301)	92.922.301	--	--	--	--
	--	--	--	--	332.686.859	(83.168.920)	249.517.939
28	--	--	--	--	332.686.859	(83.168.920)	249.517.939
30	--	--	--	--	(83.168.920)	--	(83.168.920)
	--	--	--	--	289.148.384	(1.463.572.275)	(1.174.423.891)
	--	--	--	--	2.468.628.476	(12.724.002)	2.455.904.474
	555.400.000	(88.401.360)	(88.401.360)	5.114.898.822	2.468.628.476	(12.724.002)	7.241.893.330
	555.400.000	(88.401.360)	(88.401.360)	5.114.898.822	2.468.628.476	(12.724.002)	7.241.893.330
43	--	--	--	1.153.307.753	(153.307.753)	--	(88.401.360)
	555.400.000	(88.401.360)	(88.401.360)	5.114.898.822	2.286.321.123	(12.724.002)	7.299.596.173
	--	--	--	--	17.638.834	--	17.638.834
28	--	--	--	--	17.638.834	--	17.638.834
30	--	--	--	--	(82.828.173)	--	(82.828.173)
	--	--	--	--	(12.724.002)	--	(12.724.002)
	555.400.000	(88.401.360)	(88.401.360)	5.032.145.840	2.273.597.221	17.638.834	6.993.396.330
	555.400.000	(88.401.360)	(88.401.360)	5.032.145.840	2.273.597.221	17.638.834	6.993.396.330

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.596.195.467	9.284.213.271	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(5.984.831.199)	(7.380.732.763)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		4.611.364.268	1.903.480.508	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		16.711.879	34.629.655	Interest Received
Pembayaran Bunga		(596.377.203)	(490.407.409)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		599.655.402	473.984.939	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(48.576.593)	(219.381.335)	Payment of Income Tax
Pembayaran Operasi Lain-lain		--	(10.171.233)	Payment of Other Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan		(1.931.611.228)	(1.780.483.420)	Payment to Employee
Pembayaran Beban Usaha		(1.632.191.340)	(1.765.486.347)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.018.975.185	(1.853.834.642)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Pelepasan Aset Tetap	12	1.130.401	1.493.174	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	12	(544.486.310)	(774.407.468)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Saham Entitas Anak	4	--	(1.361.000.000)	Acquisitions of Subsidiary
Penambahan Aset Takberwujud	14	(4.088.034)	(4.458.704)	Addition of Intangible Assets
Penerimaan Dividen	32	7.490.109	13.691.903	Receipt of Dividend Income
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(539.953.834)	(2.124.681.095)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		7.368.795.514	13.361.844.074	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(8.215.892.739)	(10.920.204.558)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang		850.000.000	709.178.285	Drawdown of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(154.035.170)	(43.792.556)	Payment of Long Term Bank Loans
Pencairan Medium Term Notes		--	500.000.000	Drawdown of Medium Term Notes
Pembayaran Medium Term Notes	21	(400.000.000)	(200.000.000)	Payment of Medium Term Notes
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(6.712.295)	(8.643.926)	Payment of Customer Financing Payable
Pembayaran Dividen Tunai	28	--	(83.198.920)	Cash Dividend Paid
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(32.322.987)	(40.081.495)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan		(590.167.677)	3.275.100.904	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>		(111.146.326)	(703.414.833)	<b>DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		872.108	(4.981.925)	<b>EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		1.360.268.286	2.068.665.044	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<u>1.249.994.068</u>	<u>1.360.268.286</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41

Additional information of non-cash activities are presented in note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kimia Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.15 tanggal 31 Januari 2020 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

*PT Kimia Farma Tbk (“the Company”) was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 15 dated January 31, 2020 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company’s Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-0041281.AH.01.11.Tahun 2020 dated February 28, 2020.*

*The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company’s status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001,*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

PT Kimia Farma Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019, disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk diubah menjadi PT Kimia Farma Tbk terkait dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi. Akta tersebut disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 pada tanggal 28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa (Medan). Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri, pertambangan, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas keuangan dan asuransi, pertanian, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

*PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.*

*According to Akta Risalah Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 dated September 18, 2019, it was agreed to change its Company's Articles of Association article 1 about Name and Domicile of the Company, formerly PT Kimia Farma (Persero) Tbk and changed into PT Kimia Farma Tbk due to the formation State-owned Enterprise Pharmaceutical Holding. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 on February 28, 2020.*

*The Company is domiciled at Jakarta with its factories located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa (Medan). The Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Company's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, accommodation, education, professional activities, scientific and technical, finance and insurance activities, information and communication and other service activities.*

*The Company's products are distributed for local and export, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum  
(Lanjutan)**

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan pemilikan 90,03%.

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 29 Juli 2020 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 18 September 2019 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Komisaris Utama	dr. Alexander K. Ginting S.,Sp.P(K), FCCP.	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	President Commissioner
Komisaris	Dr. Subandi, M.Sc.	Dr. Subandi, M.Sc.	Commissioner
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar, S.Sos., M.M., M.A. dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	Chrisma Aryani Albandjar, S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	Independent Commissioner
Direktur Utama	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	Drs. Verdi Budidarmo,Apt	President Director
Direktur Umum dan Human Capital	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	General affair and Human Capital Director
Direktur Produksi dan Supply Chain	Drs. Andi Prazos, M.M.	Drs. Andi Prazos, M.M.	Production and Supply Chain Director
Direktur Keuangan	Pardiman, S.E., M.M	Pardiman, S.E., M.M	Finance Director
Direktur Pengembangan Bisnis	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Drs. Imam Fathorrahman, M.M	Business Development Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 11.891 dan 13.052 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information  
(Continued)**

PT Bio Farma (Persero) is the Company's major shareholder with 90.03% ownership.

**1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's management according to the Meeting Decision Statement Deed No. 24 dated July 29, 2020 and Meeting Decision Statement Deed No. 18 dated September 18, 2019 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. are as follows:

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 total permanent employees are 11,891 and 13,052, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**1. c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit Perusahaan**

**1. c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit**

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 dan KEP-004/KOM-KF/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No. KEP-011/KOM-KF/XII/2020 dated December 17, 2020 and KEP-004/KOM-KF/V/2019 dated May 28, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Ketua Komite Audit	dr. Musthofa Fauzi, Sp.An.	Ir. Nurrachman	Chief of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi, M.Sc.	Dr. Subandi, M.Sc.	Audit Committee Members
	Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO.	Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A.,PIA., CA., CRMO.	
	Sri Yanto Ak., CA., ASA	Sri Yanto Ak., CA., ASA	
Ketua Komite GCG	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt.APU.	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt.APU.	Chief of GCG Committee
Anggota Komite GCG	Chrisma Aryani Albandjar, S.Sos., M.M., M.A.	Chrisma Aryani Albandjar, S.Sos., M.M., M.A.	GCG Committee Members
	Bintang Sarwo Budhi, Ak.	Bintang Sarwo Budhi, Ak.	
	Drs. Usep Hendarwien, M.M., Apt.	Drs. Usep Hendarwien, M.M., Apt.	
Sekretaris Perusahaan Kepala Internal Audit	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	Ganti Winarno Putro, S.Si., Apt. Budi Her Utomo S.H.,M.Kn., M.M.,CLA.,QIA.,CPIA.	Corporate Secretary Head of Internal Audit

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal 1 November 2017.

The Corporate Secretary is Ganti Winarno Putro S.Si., who was appointed based on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated November 1, 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2020 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

Head of Internal Audit as of December 31, 2020 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2019 dijabat oleh Hikmah Ikhwani.

Head of Internal Audit as of December 31, 2019 is Hikmah Ikhwani.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2020	2019	2020	2019
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3.274.175.117	3.414.642.987
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.438.169.719	2.622.042.610
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	256.864.062	286.538.234
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%	75,00%	152.115.059	138.304.205
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (DAWAA)	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	153.655.730	193.744.996
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.916.289.163	2.096.719.183

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PT Phapros Tbk ("PEHA") dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1. e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. d. Subsidiaries' Structure (Continued)**

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PT Phapros Tbk ("PEHA") with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

**1. e. Initial Public Offering**

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. e. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. e. Initial Public Offering (Continued)**

*On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.*

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. (Catatan 2.g).

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.g).

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards**

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73 "Sewa"

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**PSAK 71 "Instrumen keuangan"**

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan instrumen akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Total dampak pada laba ditahan grup pada 1 Januari 2020 adalah Rp209.577.340.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

On January 1, 2020, the Group adopted certain new statements of financial accounting standards ("PSAK").

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contract with customers"
- SFAS 73 "Leases"

Impact of adoption these new accounting standards is as follows:

**PSAK 71, "Financial Instruments"**

SFAS 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The adoption of SFAS 71 "Financial instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

The total impact on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 is amounting to Rp209,577,340.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, manajemen grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori PSAK 71 yang sesuai.

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/New classification under PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71	
<b>Aset-aset Keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan Setara Kas	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.360.268.286	1.360.268.286	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	2.116.727.233	1.848.038.336	Account receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	218.391.288	218.391.288	Other receivables
Uang Jaminan	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.055.397	554.005	Deposit
<b>Total aset aset keuangan</b>			<b>3.696.442.204</b>	<b>3.427.251.915</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas-liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	4.379.678.025	5.226.775.250	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	1.290.414.126	1.290.414.126	Trade payables
Utang Lain-lain	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	98.629.371	98.629.371	Other payables
Beban Akrua	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	165.799.257	179.115.144	Accrued Expenses
Medium Term Notes	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	1.100.000.000	1.500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	2.235.358.522	1.539.393.692	Bank Loans
Liabilitas Sewa	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	23.157.304	-	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	22.751.006	30.488.867	Consumer Finance Payables
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>			<b>9.315.787.611</b>	<b>9.864.816.450</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup memiliki empat jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit diharapkan yang baru dari PSAK 71:

- Piutang usaha untuk penjualan persediaan
- Piutang lain-lain
- Uang jaminan

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Dampak dari perubahan metodologi penurunan nilai pada laba ditahan dan ekuitas grup diungkapkan Rp209.577.340

Sementara kas dan setara kas juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**Piutang dagang dan aset kontrak**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp268.688.897 untuk piutang usaha.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

**Impairment Of Financial Assets**

*The Company's has three types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model:*

- *Trade receivables for sales of inventory*
- *Other receivables,*
- *Deposit*

*The Company was required to revise its impairment methodology under PSAK 71 for each of these classes of assets. The impact of the change in impairment methodology on the Company's retained earnings and equity is amounting to Rp209,577,340.*

*While cash and cash equivalents are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.*

**Trade receivable and contract assets**

*The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets. This resulted in an increase of the loss allowance on January 1, 2020 by Rp268,688,897 for trade receivables.*





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”**

Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif dan telah mencatat dampaknya pada saldo awal laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) sebesar Nihil.

**Akuntansi untuk pengembalian dana**

Ketika pelanggan memiliki hak untuk meretur produk dalam jangka waktu tertentu, entitas berkewajiban untuk mengembalikan harga pembelian. Grup sebelumnya mengakui penyisihan pengembalian yang diukur secara neto pada margin penjualan (Nihil pada 1 Januari 2020) Pendapatan disesuaikan dengan perkiraan nilai pengembalian dan biaya penjualan disesuaikan untuk nilai barang yang diperkirakan akan kembali.

Untuk mencerminkan kebijakan perubahan ini, grup telah mencatat penambahan utang lain-lain dan aset lain-lain sebesar Rp1.074.715.647 dan Rp501.234.888 pada 1 Januari 2020.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

**PSAK 72, “Revenue from contract with customers”**

The Company has adopted SFAS 72 Revenue from contracts with customers from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS 72, the Company has adopted the modified retrospectively and has recorded the impact in the beginning retained earnings. The impact on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 is amounting to Nil.

**Accounting for refunds**

When the customer has right to return the product within a given period, the entity is obliged to refund the purchase price. The Company previously recognised a provision for returns which was measured on a net basis at the margin on the sale (Nil at January 1, 2020). Revenue was adjusted for the expected value of the returns and cost of sales were adjusted for the value of the corresponding goods expected to be returned.

To reflect this change policy, the Group has recorded increased of other payable and other assets by Rp1,074,715,64 and Rp501,234,888 on January 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 73 “Sewa”**

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2020, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,96%.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

**PSAK 73, “Leases”**

The Company has adopted SFAS 73 Leases modified retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2020 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on January 1, 2020.

On adoption of SFAS 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2020 was 9.96%.

Practical expedients applied

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short term leases; and
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 73 "Sewa" (Lanjutan)**

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di neraca pada tanggal 31 Desember 2019.

Penyesuaian diakui di neraca pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020:

- Biaya dibayar dimuka - turun sebesar RpRp447.164.060.503
- Aset tetap - turun sebesar nihil
- Aset hak guna - meningkat sebesar Rp398.200.582.
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp23.157.304.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

**PSAK 73, "Leases" (Continued)**

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the balance sheet as at December 31, 2019.

Adjustment in balance sheet on January 1, 2020

The change in accounting policy affected the following items in the balance sheet on January 1, 2020:

- Prepaid expense - decrease by Rp447,164,060,503
- Fixed assets - decrease by Rp Nil
- Right-of-use assets - increase by Rp398,200,582.
- Lease liabilities - increase by Rp23,157,304.

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”**

Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

**Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”**

Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amendemen PSAK 73**

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

**Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statement” and SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”.**

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”.

**Amendment to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”**

The amendment provides that the entity also applies SFAS 71 to the financial instruments of the associate or joint venture where the equity method is not applied. These include long-term interests that substantially form part of the entity’s net investment in an associate or joint venture.

**Covid-19-related Rent Concessions – Amendments to SFAS 73**

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi  
keuangan (Lanjutan)**

**Konsesi sewa terkait Covid 19 –  
Amandemen PSAK 73 (Lanjutan)**

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dari standar di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- ISFAS 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"
- Amendemen to SFAS 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen to SFAS 62 "Kontrak Asuransi"
- SFAS 102 "Akuntansi Murabahah"
- IFAS 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- IFAS 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah", dan
- Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. c. Changes to the statements of financial  
accounting standards and  
interpretations of statement of financial  
accounting standards (Continued)**

**Covid-19-related Rent Concessions –  
Amendments to SFAS 73 (Continued)**

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- IFAS 101 "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership"
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivable", and
- Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60 "Interest Rate Benchmark Reform"



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation (Continued)**

To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation (Continued)**

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Business Combinations**

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Business Combinations (Continued)**

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Business Combinations (Continued)**

*If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.*

**2. f. Business Combination Entities under Common Control**

*Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.*

*Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian entitas anak adalah Rupiah Indonesia (Rp), kecuali mata uang fungsional Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. adalah Riyal Arab Saudi (SAR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada dan 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
1 Poundsterling	19.085,50	18.249,94	1 Poundsterling
1 Euro	17.330,13	15.588,60	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.105,01	13.901,01	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.644,09	10.320,74	1 Singapore Dollar
1 Riyal	3.758,63	3.705,65	1 Riyal
1 Yuan	2.161,49	1.990,84	1 Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.819,34	1.785,20	1 Hong Kong Dollar
1 Rupee	193,26	194,43	1 Rupee

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transaction and Balances**

In preparing financial statements, each of the entity within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Indonesian Rupiah (Rp), except for the functional currency for Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. is Saudi Arabia Riyal (SAR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to IDR using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing (Lanjutan)**

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transaction and  
Balances (Continued)**

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**2. h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**2. i. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. j. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.*

**2. k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*After initial recognition, land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. k. Aset Tetap (Lanjutan)**

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. k. Fixed Assets (Continued)**

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	Metode Penyusutan/ <i>Depreciation Method</i>	Tarif Penyusutan per Tahun/ <i>Annual Rate Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>I odine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Productive Plants</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. k. Fixed Assets (Continued)**

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. l. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. k. Fixed Assets (Continued)**

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**2. l. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. I. Biaya Pinjaman (Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2. m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Perusahaan; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. I. Borrowing Costs (Continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**2. m. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Company; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### 2. m. Properti Investasi (Lanjutan)

### 2. m. Investment Properties (Continued)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

*After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

*The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulai sewa operasi ke pihak lain.

*Transfer to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.*

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

- a) *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b) *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c) *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d) *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Properti Investasi (Lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. m. Investment Properties (Continued)**

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2. n. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.*

Intangible Asset with Definite Useful Life

*Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).*

*Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.*





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. n. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. n. Intangible Asset (Continued)**

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. n. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset tak berwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
- b) Niatnya untuk melengkapi aset tak berwujud dan menggunakan atau menjualnya.
- c) Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- d) Bagaimana aset tidak berwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset tak berwujud atau aset tidak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset tak berwujud.
- e) Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan menggunakan atau menjual aset tak berwujud.
- f) Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. n. Intangible Asset (Continued)**

Intangible assets from the development phase of an internal project

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognised if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a) The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.
- b) Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.
- c) Its ability to use or sell the intangible asset.
- d) How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.
- e) The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.
- f) Its ability to measure reliably the expenditure attributable.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Sewa**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari  
2020**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK 30, "Sewa".

Sewa Operasi

Sewa di mana sebagian besar dari risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pihak yang menyewakan) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan sebagai Pesewa**

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangannya sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal yang timbul dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari  
2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Leases**

**Accounting Policy Before January 1,  
2020**

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 30, "Leases".

Operating Lease

Leases in which a significant portion of the risk and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

**Lessor**

The Company, presents an asset subject to operating lease in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line method over the lease term.

**Accounting Policy After January 1,  
2020**

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Sewa (Lanjutan)**

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 15 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri Namun, untuk sewa real estat di mana Persroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa Operasi

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. o. Leases (Continued)**

The company leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 5 to 15 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Operating Lease - Lessee

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Sewa (Lanjutan)**

**Sewa Operasi (Lanjutan)**

3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Leases (Continued)**

**Operating Lease – Lessee (Continued)**

3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk, and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Sewa (Lanjutan)**

Sewa Operasi (Lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal, dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Leases (Continued)**

Operating Lease (Continued)

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or tariff, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs, and
4. Restoration costs.

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Sewa (Lanjutan)**

Sewa Operasi (Lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil. Aset bernilai rendah per 31 Desember 2020 sebesar Rp33.505.810 (catatan 33).

**Opsi ekstensi dan terminasi**

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Jaminan nilai residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Leases (Continued)**

Operating Lease (Continued)

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of IT equipment and small office furniture. Low value assets as of December 31, 2020 amounting to Rp33,505,810 (note 33).

**Extension and termination options**

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

**Guaranteed residual value**

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. p. Penurunan Nilai Aset**

**2. p. Impairment of Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Perseroan dan entitas anak.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. q. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits Liabilities

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits which are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Company and its subsidiaries.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan dan entitas anak telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. q. Employee Benefits (Continued)**

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2. r. Revenues and Expenses Recognition**

**Accounting Policies Before January 1, 2020**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits would be obtained by the Company and its subsidiaries and the amount can be reliably measured regardless of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, not including discounts, rebates and value added tax ("VAT"). The Company evaluates revenue agreements against specific criteria to determine whether the Company is acting as principal or agent. The Company and its subsidiaries has concluded that the Company acts as a principal on all of their income transactions.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan barang**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Uang muka dari pelanggan

Penerimaan pembayaran atas uang muka dari pelanggan awalnya diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan yang ditangguhkan akan direalisasikan sebagai pendapatan pada saat pengiriman barang ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)**

**Accounting Policies Before January 1, 2020 (Continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**Sales of goods**

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped following F.O.B. Shipping point terms.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, income or interest expense is recorded using the SBE, which is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, as appropriate, to achieve the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Advances from customers

Collection from customer in advance is initially recognized as deferred revenue. This will be realized as revenue upon delivery of goods to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari  
2020**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition  
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,  
2020**

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Penjualan barang**

Perusahaan memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, alat Kesehatan dan kosmetik

**Barang umum**

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition  
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,  
2020 (Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**Sales of goods**

The Company manufactures and sells a range of medicines, Medical devices and cosmetics.

**For general goods**

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- a. The Company has a present right to payment of the asset

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Barang umum (Lanjutan)**

- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset, dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

**Right of return**

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan).
- b. Kewajiban pengembalian dana, dan
- c. Produk lain sebagai gantinya

**Komponen pembiayaan**

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Revenues and Expenses Recognition  
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,  
2020 (Continued)**

**For general goods (Continued)**

- b. The Customer has legal title to the asset
- c. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset, and
- d. The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset, and
- e. The Customer has accepted the asset.

**Right of return**

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned)
- b. A refund liability, and
- c. Another product in exchange

**Financing component**

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. s. Income Tax**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**2. s. Income Tax (Continued)**

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. perusahaan kena pajak yang sama; atau
  - ii. perusahaan kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. s. Income Tax (Continued)**

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
  - i. the same taxable company; or
  - ii. different taxable company which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**2. s. Income Tax (Continued)**

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- i. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- ii. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- i. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- ii. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**2. t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

**2. t. Transaction and Balances with Related Parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting company if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b) Satu entitas berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. t. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)**

- b) An entity is related to the reporting company if any of of the following conditions applies: (Continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**2. u. Instrumen Keuangan**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**1. Klasifikasi**

Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
  - Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
  - Pinjaman yang diberikan dan piutang;
  - Aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. t. Transaction and Balances with Related Parties**

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

**2. u. Financial Instruments**

**Accounting Policy before January 1, 2020**

**1. Classification**

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
  - Held-to-maturity financial assets;
  - Loans and receivables;
  - Available-for-sale financial assets.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan dan entitas anak ternama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau pengambilan keputusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020**

**1. Classification (Continued)**

Financial liabilities are classified into the following categories:

Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Company and its subsidiaries acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Yang dimaksudkan oleh Perseroan dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

Dalam hal Perseroan dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020**

**1. Classification (Continued)**

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

Those the Company and its subsidiaries intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;

Those that the Company and its subsidiaries initial recognition designates as available for sale investments; or

Those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh  
tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE "Suku Bunga Efektif", dikurangi dengan penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020**

**1. Classification (Continued)**

Held-to maturity financial assets

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR "Effective of Interest Ratio" method, less impairment.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investments is derecognized or until the investments is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. Pengakuan Awal**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020**

**1. Classification (Continued)**

Available-for-sale-financial assets

Interest income is calculated using the effective interest rate and the gain or loss arising from changes in the exchange rate of the available-for-sale investment in the income statement.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**2. Initial Recognition**

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commits to purchase or sell the assets.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**2. Pengakuan Awal (Lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perseroan dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**2. Initial Recognition (Continued)**

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loan and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**2. Pengakuan Awal (Lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**2. Initial Recognition (Continued)**

*The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*

*The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.*

**3. Subsequent measurement**

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**4. Penghentian Pengakuan**

**i. Aset keuangan dihentikan  
pengakuannya jika:**

- Perseroan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (i) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (ii) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset diakui sebesar keterlibatan Perseroan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**4. Derecognition**

**i. Financial assets are  
derecognized when:**

- The Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

**i. Aset keuangan dihentikan  
pengakuannya jika: (Lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perseroan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**ii. Liabilitas keuangan dihentikan  
pengakuannya jika liabilitas yang  
ditetapkan dalam kontrak  
dilepaskan, dibatalkan atau  
kadaluarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**4. Derecognition (Continued)**

**i. Financial assets are  
derecognized when: (Continued)**

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**ii. Financial liabilities are  
derecognized when the  
obligations specified in the  
contract is released, cancelled or  
expired.**

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**5. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- i. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- ii. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**5. Income and Expense Recognition**

- i. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- ii. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi aset keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Perseroan dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of financial assets**

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi aset keuangan  
(Lanjutan)**

Terjadi setelah Perseroan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perseroan memperoleh pelunasan dipercepat; atau

Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perseroan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perseroan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of financial assets  
(Continued)**

Occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

Are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi aset keuangan  
(Lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**7. Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of financial assets  
(Continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**7. Offsetting**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**8. Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**9. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**8. Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**9. Fair value measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**9. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**10. Cadangan Kerugian Penurunan  
Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**9. Fair value measurement (Continued)**

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

**10. Allowance for Impairment Losses  
on Financial Assets**

*At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
3. Pelanggan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan lainnya; atau
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan. Untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. Significant financial difficulty of the customer;
2. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; significant financial difficulty of the customer;
3. The customer, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
4. It becomes probable that the customer will enter into bankruptcy or other financial reorganisation; or
5. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklas dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**Available-for-Sale (AFS) Financial  
Assets**

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of other comprehensive income -is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increase in its fair value after impairment is recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020**

**1. Klasifikasi**

Mulai 1 Januari 2020, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020.**

**1. Classification**

From 1 January 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

From 1 January 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**2. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**2. Measurement**

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)**

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

*Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

*Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Instrumen ekuitas**

Perseroan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**Equity Instrument**

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan (Lanjutan)**

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities (Continued)**

- i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari 2020.**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") tersebut untuk perdagangan dan piutang lain-lain tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)**

**Accounting Policy After January 1, 2020**

From January 1, 2020, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade and other receivables without a significant financing component.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sesudah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

ECL adalah estimasi kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo pada entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup). ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset tersebut.

Nilai tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (sebagian atau seluruhnya) sepanjang tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum untuk memenuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang telah jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. p. Impairment of Assets (Continued)**

**Accounting Policy After January 1,  
2020 (Continued)**

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**The Effective Interest Method  
(Continued)**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**Offsetting a Financial Asset and a  
Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. v. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**Fair Value Measurement (Continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**2. v. Operating Segment**

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entity within the Group.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Segmen Operasi (Lanjutan)**

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**2. w. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. x. Laba Per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. v. Operating Segment (Continued)**

- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

**2. w. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**2. x. Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

**2. z. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan**

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

**2. aa. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasi pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. y. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**2. z. Event After Reporting Date**

*Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**2. aa. Dividend Distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidation financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders*





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ab. Provisi**

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ab. Provision**

*Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting**

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.*

**Critical Accounting Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas  
piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on  
Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas  
piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2020, penyisihan penurunan nilai piutang perusahaan adalah sebesar Rp 52.301.717 (Catatan 6).

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp10.006.173.023 atas penjualan produk selama tahun berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 0,11 %.

Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pendapatan dari transaksi ini dengan penyisihan terkait pendapatan untuk estimasi pengembalian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on  
Receivables (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Revenue Recognition

As at December 31, 2020, allowance for impairment on the company's receivables is amounting to Rp52,301,717 (Note 6).

The Company has recognised revenue amounting to Rp10,006,173,023 for sales of goods during the year. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Company believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0,11%.

The Company has, therefore, recognised revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, grup mempertimbangkan factor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan asset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

Determining lease term

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp69.172.978 dan Rp46.624.827. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment inventory as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp69.172.978 and Rp46.624.827. Further details are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pascakerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 15.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 25.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 15.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset  
Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan \_\_\_\_).

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

Impairment of Property, Plant and Equipment  
and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2020 and 2019, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Note \_\_\_\_).

Determining Fair Value of Financial  
Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS  
SEPESENDALI**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Akuisisi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.922.301 (Catatan 27).

**4. RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG  
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is an entity under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,922,301 (Note 27).





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2020	2019	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	34.348.201	28.680.508	Rupiah
Riyal	586.951	5.531.175	Riyal
Dolar Amerika Serikat	68.707	814.810	United States Dollar
Dolar Hong Kong	90.967	89.260	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	57.308	55.567	Singapore Dollar
Poundsterling	52.485	50.187	Poundsterling
Ruppee	22.805	23.302	Ruppee
Euro	32.618	15.856	Euro
<b>Jumlah</b>	<b>35.260.042</b>	<b>35.260.665</b>	<b>Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	362.288.541	25.063.802	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174.203.751	19.984.369	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.258.193	234.927.550	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.376.354	42.591.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	18.284.863	47.664.582	Regional Development Banks *)
PT Bank BNI Syariah	1.456.041	20.365.814	PT Bank BNI Syariah
PT Bank DKI	1.925.255	211.254	PT Bank DKI
PT Bank BRISyariah Tbk	769.510	189.230	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.265.912	1.065.188	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.748	1.401.743	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Indonesia Exim Bank	93.472	--	Indonesia Exim Bank
<b>Sub Jumlah</b>	<b>843.954.640</b>	<b>393.465.127</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.846.937	13.931.977	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.630.625	164.389	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.382	524.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.532	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan</u>			<u>Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.206	13.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>44.990.682</b>	<b>14.634.439</b>	<b>Sub Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(Continued)**

	2020	2019	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	26.452.820	11.110.720	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.403.274	4.118.785	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.166.448	1.719.338	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.072.297	6.182.185	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	746.655	740.165	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	393.396	25.088.667	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank, Ltd	14.403	--	MUFG Bank, Ltd
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.672	86.662	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya	4.252.057	749.871	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>59.509.022</b>	<b>49.796.393</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.860	26.838	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	160.867	1.542.852	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Permata Tbk	140.113	138.816	PT Bank Permata Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	342.133	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Saudi Arabia Riyad</u>			<u>Saudi Arabia Riyad</u>
Bank Riyad (SAR)	10.600.709	31.303.156	Riyad Bank
<b>Sub Jumlah</b>	<b>11.279.682</b>	<b>33.011.662</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>959.734.026</b>	<b>490.907.621</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito Jangka Pendek</b>			<b>Short Term Deposit</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	507.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000	--	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000	8.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	50.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	--	250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BPD Jawa Tengah	--	2.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	15.000.000	PT BPD Jabar Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	85.000.000	2.100.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>	<b>834.100.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.249.994.068</b>	<b>1.360.268.286</b>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito Jangka Waktu	4,50% - 7,75% 5 - 7 Days	7,75% - 10,00% 1 - 3 months	Deposit Interest Rate Maturity Period

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	2020	2019
<b>Pihak Berelasi - bersih (Catatan 36)</b>	412.835.690	796.992.812
<b>Pihak Ketiga</b>		
Lokal		
Jawa	575.253.391	526.243.855
Sulawesi, Maluku dan Papua	234.209.835	359.371.102
Sumatera	200.721.047	302.122.842
Kalimantan	47.487.087	59.503.989
Bali dan Nusa Tenggara	35.403.081	55.523.939
Sub Jumlah	1.093.074.441	1.302.765.727
Ekspor	63.125.827	56.400.504
Sub Jumlah	1.156.200.268	1.359.166.231
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42.331.169)	(39.431.810)
Sub Jumlah	1.113.869.099	1.319.734.421
<b>Jumlah</b>	<b>1.526.704.789</b>	<b>2.116.727.233</b>

**Related Parties - Net (Note 36)**

**Third Parties**

Local
Java
Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera
Kalimantan
Bali and Nusa Tenggara
Sub Total
Export
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Sub Total
<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	2020	2019
0-60 Hari	846.761.690	1.118.973.150
61-90 Hari	337.395.685	689.497.479
Lebih dari 90 Hari	394.849.131	349.106.783
Sub Total	1.579.006.506	2.157.577.412
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52.301.717)	(40.850.179)
<b>Jumlah</b>	<b>1.526.704.789</b>	<b>2.116.727.233</b>

**b. By Aging Categories**

0-60 Days
61-90 Days
More than 90 Days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
<b>Total</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2020	2019
Rupiah	1.515.880.679	2.102.297.104
Mata Uang Asing		
USD (2020: USD:2.391,19 2019: USD2.039,18)	33.727.751	27.322.772
SAR (2020: SAR: 7.821,49 2019: SAR7.544,57)	29.398.076	27.957.536
Jumlah	1.579.006.506	2.157.577.412
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52.301.717)	(40.850.179)
<b>Jumlah</b>	<b>1.526.704.789</b>	<b>2.116.727.233</b>

**c. By Currency**

<b>Indonesian Rupiah</b>
<b>Foreign Currency</b>
USD (2020: USD:2,391.19 2019: USD2,039.18)
SAR (2020: SAR:7,821.49 2019: SAR7,544.57)
Total
Allowance for Impairment Losses
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements include

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019  
For the Years Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal periode	40.850.179	35.448.316
Dampak Implementasi PSAK 71	268.688.897	--
Penambahan	894.895	5.401.863
Pemulihan	(189.759.956)	--
Penghapusan	(68.372.298)	--
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>52.301.717</b>	<b>40.850.179</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)**

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019
Saldo awal periode	40.850.179	35.448.316
Dampak Implementasi PSAK 71	268.688.897	--
Penambahan	894.895	5.401.863
Pemulihan	(189.759.956)	--
Penghapusan	(68.372.298)	--
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>52.301.717</b>	<b>40.850.179</b>

Management believes that the allowances for impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future.

Trade receivables are collateral for bank loans (Note 18).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is disclosed in Note 40.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**Jangka Pendek**

	2020	2019
Pihak Ketiga	263.660.337	210.113.857
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.410.514)	(1.711.781)
<b>Jumlah</b>	<b>234.249.823</b>	<b>208.402.076</b>

**Jangka Panjang**

**7. OTHER RECEIVABLES**

**Short Term**

	2020	2019
Pihak Ketiga	263.660.337	210.113.857
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(29.410.514)	(1.711.781)
<b>Jumlah</b>	<b>234.249.823</b>	<b>208.402.076</b>

**Long Term**



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

##### Jangka Panjang

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo Awal	1.711.781	1.163.308	Beginning Balance
Penambahan	27.698.733	548.473	Addition
<b>Saldo Akhir</b>	<b>29.410.514</b>	<b>1.711.781</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lainlain sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

#### 7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

##### Long Term

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible account receivable in the future.

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

Management believes that are no impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 40.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

	2020	2019
Barang Jadi:		
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	1.919.174.679	2.258.730.149
Alat Kesehatan	35.312.380	35.330.430
Bahan Baku dan		
Bahan Pembantu	498.142.472	544.138.726
Barang dalam Proses	72.372.347	57.531.698
Sub Jumlah	2.525.001.878	2.895.731.003
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(69.172.978)	(46.624.827)
<b>Jumlah</b>	<b>2.455.828.900</b>	<b>2.849.106.176</b>

**8. INVENTORIES**

	2020	2019
Finished Goods:		
Medicine and Contraceptives		
Medical Equipment		
Raw Materials and		
Indirect Materials		
Work in Process		
Sub Total		
Allowance for Impairment		
<b>Total</b>		

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2020	2019
Saldo Awal	46.624.827	33.949.385
Penambahan	26.943.676	12.675.442
Penghapusan	(4.395.525)	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>69.172.978</b>	<b>46.624.827</b>

	2020	2019
Beginning Balance		
Addition		
Write Off		
<b>Ending Balance</b>		

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp1.154.963.573 dan Rp887.810.778. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of December 31, 2020 and 2019 of Rp1,154,963,753 and Rp887,810,778. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

**9. UANG MUKA**

	2020	2019
Uang Muka Pembelian Barang		
Dagangan dan Aset	107.110.843	65.669.402
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp1.000.000)	14.387.814	6.062.120
<b>Jumlah</b>	<b>121.498.657</b>	<b>71.731.522</b>

**9. ADVANCE PAYMENTS**

	2020	2019
Advance Purchase of Goods		
Merchandise and Assets		
Others (each belows		
Rp1,000,000)		
<b>Total</b>		



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019	
Sewa Gedung dan Rumah Dinas	106.162.974	272.182.529	Rent Building and House
Kerja Sama Operasi dan Ikatan Kerja Sama	3.545.467	4.178.281	Joint Operation and Cooperation
Asuransi	3.662.342	2.857.732	Insurance
Lain-lain	1.140.766	1.506.788	Others
<b>Jumlah</b>	<b>114.511.549</b>	<b>280.725.330</b>	<b>Total</b>

#### 10. PREPAID EXPENSES

#### 11. INVESTASI JANGKA PANJANG

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	2020	2019	2020	2019
	0	0	0	0
	%	%	Rp	Rp
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	165.000.000
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19,80	19.370.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181
<b>Jumlah/Total</b>			<b>166.010.181</b>	<b>184.426.181</b>

#### 11. LONG TERM INVESTMENT

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode *Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek* serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. ASET TETAP

## 12. FIXED ASSETS

	31 Desember 2020/December 31, 2020					Saldo Akhir / Ending balance	
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	6.248.811.074	--	--	12.090.800	9.145.000	6.270.046.874	Land
Bangunan dan Prasarana	500.079.958	25.304.110	(151.140)	11.802.588	--	537.035.516	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	855.892.834	12.345.945	(9.131.801)	136.564.805	--	995.671.783	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	497.679.896	45.569.421	(25.629.173)	12.285.915	--	529.906.049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	157.121.417	10.263.143	(3.367.094)	1.290.918	--	165.308.384	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.500.853	--	(82.570)	91.000	--	7.509.283	Installation of waste
Aset dalam Penyelesaian	2.036.533.022	451.003.691	(263.472.005)	(171.354.784)	--	2.052.709.924	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
<b>Jumlah</b>	<b>10.318.613.168</b>	<b>544.486.310</b>	<b>(301.833.783)</b>	<b>2.771.242</b>	<b>9.145.000</b>	<b>10.573.181.937</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	191.077.587	22.279.363	(151.283)	1.689.762	--	214.895.429	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	385.458.419	76.030.139	(12.556.410)	(1.845.972)	--	447.086.176	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	340.903.885	48.983.229	(15.365.242)	154.874	--	374.676.746	Furniture and Fixtures
Kendaraan	104.779.586	15.313.154	(2.680.958)	(250.054)	--	117.161.728	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.072.748	25.692	1.697	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.970.333	396.821	(56.556)	--	--	4.310.598	Installation of waste
<b>Jumlah</b>	<b>1.038.801.898</b>	<b>163.028.398</b>	<b>(30.808.752)</b>	<b>(251.390)</b>	--	<b>1.170.770.154</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>9.279.811.270</b>					<b>9.402.411.784</b>	<b>Book value</b>
	31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	860.970.999	54.601.304	--	1.035.875	5.332.202.896	6.248.811.074	Land
Bangunan dan Prasarana	426.583.530	34.578.279	(2.743.770)	41.661.919	--	500.079.958	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	736.426.258	28.844.426	(6.959.714)	97.581.864	--	855.892.834	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	413.980.357	71.264.457	(34.140)	12.469.212	--	497.679.896	Furniture and Fixtures
Kendaraan	131.444.464	27.453.705	(4.968.971)	3.192.219	--	157.121.417	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.385.853	--	--	115.000	--	7.500.853	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	1.613.599.717	586.015.140	--	(163.081.835)	--	2.036.533.022	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
<b>Jumlah</b>	<b>4.205.385.302</b>	<b>802.757.311</b>	<b>(14.706.595)</b>	<b>(7.025.746)</b>	<b>5.332.202.896</b>	<b>10.318.613.168</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan Prasarana	173.686.227	17.819.201	(427.841)	--	--	191.077.587	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	326.388.650	63.402.715	(4.332.946)	--	--	385.458.419	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	279.926.292	61.008.317	(30.724)	--	--	340.903.885	Furniture and Fixtures
Kendaraan	93.855.231	14.842.273	(3.917.918)	--	--	104.779.586	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.043.818	28.930	--	--	--	7.072.748	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.797.643	172.690	--	--	--	3.970.333	Installation of Waste
<b>Jumlah</b>	<b>890.237.201</b>	<b>157.274.126</b>	<b>(8.709.429)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1.038.801.898</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.315.148.101</b>					<b>9.279.811.270</b>	<b>Book value</b>

Pada bulan Oktober 2019, telah terjadi kebakaran di PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA. Atas kejadian ini, PT Lucas Djaja, entitas anak PEHA, mengajukan klaim asuransi atas kerusakan bangunan dan mengakui beban atas kerusakan mesin dan inventaris yang tidak diasuransikan.

In October 2019 there was a fire at the PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA, warehouse. For this incident, PT Lucas Djaja, a subsidiary of PEHA submitted an insurance claim for damage to the building and recognized expense of damage to the uninsured machinery and supplies.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Harga Jual	1.130.401	1.051.367
Nilai Tercatat	(687.336)	1.493.174
<b>Labanya Penjualan Aset Tetap</b>	<b>443.065</b>	<b>2.544.541</b>

Selling Price  
Carrying Value  
**Gain on Sale of Fixed Assets**

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Pokok		
Produksi	78.664.281	58.495.953
Beban Usaha:		
Penelitian dan Pengembangan	15.527.142	30.583.092
Umum dan Administrasi	68.836.975	68.195.081
<b>Jumlah</b>	<b>163.028.398</b>	<b>157.274.126</b>

*Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:*

*Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 was allocated as follows:*

Cost of Goods Manufactured  
Operating Expenses  
Research and Development  
General and Administration  
**Total**

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.195.073.783.

*The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the Company's land amounting to Rp5,195,073,783.*

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp504.980.309.

*KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFA's land amounting to Rp504,980,309.*

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp247.862.800.

*KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the KFTD's land amounting to Rp247,862,800.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.000.000.

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan dalam laporan No.00982/ 2.002700/PI/ 10/0196/1/III/2020 tanggal 17 Februari 2020 dengan nilai wajar tanah milik PEHA sebesar Rp144.646.000.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 31 Desember 2020, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan SIL untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June 28, 2019 with fair value the SIL's land amounting to Rp80,000,000.

PEHA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners in report No. No.00982/ 2.002700/PI/10/0196/1/III/2020 dated February 17, 2020, with fair value the PEHA's land amounting to Rp144,646,000.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 to 36 months. On December 31, 2020, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the SIL for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.516.952.718 dan Rp1.763.602.812 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18 dan 23).

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp4,516,952,718 and Rp1,763,602,812 as of December 31, 2020 and 2019, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2020.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 18 and 23).

**13. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**13. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	--	477.117.914	--	477.117.914	Building
<b>Jumlah</b>	--	<b>477.117.914</b>	--	<b>477.117.914</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	--	(78.917.332)	--	(78.917.332)	Building
<b>Jumlah</b>	--	<b>(78.917.332)</b>	--	<b>(78.917.332)</b>	<b>Total</b>
				<b>398.200.582</b>	

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

	2020	2019	
Liabilitas Sewa	23.157.304	--	Lease Liability
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(742.428)	--	Less: Current Portion
<b>Jumlah</b>	<b>22.414.876</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Depreciation of Right of use assets are :

	2020	2019	
Biaya Umum dan Administrasi	78.917.332	-	General Administrative Expense
<b>Jumlah</b>	<b>78.917.332</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

Rent expenses are not included in SFAS 73 are :

	2020	2019	
Beban Sewa Jangka Pendek			Expense relating to low value assets
Harga Pokok Penjualan	-	-	Cost of Goods Sold
Administrasi & Umum	33.505.810	45.190.103	General & Administration administrative expenses)

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTY**

	2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2020	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	943.035.467	--	--	(12.090.800)	25.909.332	956.853.999	Land
Bangunan	68.533.917	--	--	(1.596.436)	(10.155.480)	56.782.001	Buildings
<b>Total</b>	<b>1.011.569.384</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(13.687.236)</b>	<b>15.753.852</b>	<b>1.013.636.000</b>	<b>Total</b>
	2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2019	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	922.145.871	--	--	(61.508.172)	82.397.768	943.035.467	Land
Bangunan	--	--	--	68.533.917	--	68.533.917	Buildings
<b>Total</b>	<b>922.145.871</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>7.025.745</b>	<b>82.397.768</b>	<b>1.011.569.384</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.013.636.000.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00017/2.0109.00/PI/10/0487/1/II/2021 tanggal 28 Januari 2021 bagian nilai dari properti investasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp935.921.000 dan KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 0059/2.0027-00/PI/10/196/10/0196/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 nilai properti investasi PEHA pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp77.715.000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

*This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as of December 31, 2020 amounting to Rp1,013,636,000.*

*The Company is using fair value model in recording the value of investment property.*

*Based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00017/2.0109.00/PI/10/0487/1/II/2021 tanggal January 28, 2021 amounting to Rp935,921,000 and KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in report No. 00103/2.0027-00/PI/10/196/1/II/2020 dated February 18, 2021, the value of investment property of PEHA as of December 31, 2020 amounted to Rp77,715,000.*

*Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	31 Desember 2020/December 31, 2020				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5.989.649	--	--	1.423.000	7.412.649	Product Development
Software Komputer						Computer Software
dan Lisensi	63.946.275	2.899.839	--	517.231	67.363.345	and License
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	--	5.401.906	Land Rights
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill
Aset dalam Penyelesaian	--	1.188.195	--	(1.840.231)	(652.036)	Construction in Progress
<b>Jumlah</b>	<b>209.781.730</b>	<b>4.088.034</b>	<b>--</b>	<b>100.000</b>	<b>213.969.764</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	5.456.446	737.787	--	--	6.194.233	Product Development
Software Komputer	13.536.309	1.357.300	--	--	14.893.609	Computer Software
Hak atas Tanah	3.472.267	317.178	--	--	3.789.445	Land Rights
<b>Jumlah</b>	<b>22.465.022</b>	<b>2.412.265</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>24.877.287</b>	<b>Total</b>
	<b>187.316.708</b>				<b>189.092.477</b>	

	31 Desember 2019/December 31, 2019				Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pengembangan Produk	5.989.649	--	--	--	5.989.649	Product Development
Software Komputer						Computer Software
dan Lisensi	59.487.571	4.458.704	--	--	63.946.275	and License
Hak atas tanah	5.401.906	--	--	--	5.401.906	Land Rights
Goodwill	134.443.900	--	--	--	134.443.900	Goodwill
<b>Jumlah</b>	<b>205.323.026</b>	<b>4.458.704</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>209.781.730</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pengembangan Produk	4.874.731	581.715	--	--	5.456.446	Product Development
Software Komputer	11.978.668	1.557.641	--	--	13.536.309	Computer Software
Hak atas Tanah	3.229.968	242.299	--	--	3.472.267	Land Rights
<b>Jumlah</b>	<b>20.083.367</b>	<b>2.381.655</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>22.465.022</b>	<b>Total</b>
	<b>185.239.659</b>				<b>187.316.708</b>	

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of license payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, dan Captopril diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products. They are amortized for 3 (three) years.

**Goodwill**

**Goodwill**

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Pharos Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Pharos Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)
Harga Pembelian	315.754.548
<b>Goodwill</b>	<b>134.443.900</b>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

#### 15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

*Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:*

Share Capital
Additional paid in Capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)
Purchase Price
<b>Goodwill</b>

*Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2020 and 2019.*

#### 16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2020	2019
Biaya Dibayar di Muka Sewa Jangka Panjang	194.138.525	230.170.573
Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan	--	36.075.000
Biaya Riset dan Pengembangan	25.780.666	25.780.666
Biaya Dibayar di Muka Kerja Sama Jangka Panjang	7.513.433	12.537.010
Uang Jaminan	1.055.397	554.005
Refund Assets	501.235	--
Lain-lain	180.000	606.621
<b>Jumlah</b>	<b>229.169.256</b>	<b>305.723.875</b>

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

#### 16. OTHER NON CURRENT ASSETS

Long term
Prepaid Rent Expense
Company Long-term Plan
Implementation
Research and Development Cost
Long term
Prepaid Expense
Deposits
Refund Assets
Others
<b>Total</b>

*Development costs (hereinafter referred to as "RnD Costs") are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat sudah mendapatkan manfaatnya.

**16. OTHER NON CURRENT ASSETS (Continued)**

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan dan entitas anak atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

**17. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DJP), include overpayment and underpayment approved by the Company and subsidiaries on SKPLB and have been submitted to objection to DJP with detail as follows:

	2020	2019	
<b>Pajak Pertambahan Nilai (PPN):</b>			<i>Value Added Tax (VAT):</i>
Perusahaan	71.894.069	52.639.381	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	115.486.901	255.090.568	<i>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution</i>
PT Phapros Tbk	15.409.626	64.181.534	<i>PT Phapros Tbk</i>
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.034.657	1.626.723	<i>PT Sinkona Indonesia Lestari</i>
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	1.554.842	835.933	<i>PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia</i>
<b>Pajak Penghasilan Badan:</b>			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	91.750.392	52.711.878	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Kimia Farma Apotek	33.302.276	3.065.646	<i>PT Kimia Farma Apotek</i>
PT Phapros Tbk	22.286.395	--	<i>PT Phapros Tbk</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	36.383.952	21.730.458	<i>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution</i>
Pajak Penghasilan Lainnya	213.102	5.944.379	<i>Other Income Taxes</i>
<b>Jumlah</b>	<b>390.316.212</b>	<b>457.826.500</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober-Desember 2019 dan April-Agustus 2020 dengan nilai bersih Rp131.353.702.

In 2020, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October-December 2018 and April-August with a net value of Rp131,353,702.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan November-Desember Tahun 2018 dan Januari-Oktober 2019 dengan nilai bersih Rp208.632.351.

Pada tahun 2020, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember 2018 dengan nilai bersih Rp392.336.266.

Pada tahun 2019, KFTD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp14.694.437 dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember Tahun 2017 dan Januari sampai Juni 2018 dengan nilai bersih Rp206.232.468.

Pada tahun 2019, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan nilai bersih Rp658.901.

Pada tahun 2020, SIL telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 dengan nilai bersih Rp16.295.

Pada tahun 2019, KFSP menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2018 dengan nilai bersih Rp4.798.040.

Pada tahun 2020, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018, Maret, September, Desember 2019, dan Maret, Juni 2020 sebesar Rp75.778.938.

Pada tahun 2019, PEHA Tbk telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai Juni 2019 and Juli sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp38.968.742.

## 17. TAXATION (Continued)

### a. Prepaid Tax (Continued)

*In 2019, the Company has received the restitution of Value Added Tax for November-December 2018 and January-October with a net value of Rp208,632,351.*

*In 2020, KFTD has received restitution of Value Added Tax for January to December 2018 with a net value of Rp392,336,266.*

*In 2019, KFTD has received restitution of Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp14,694,437 and Value Added Tax for January to December 2017 and January to Juni 2018 with a net value of Rp206,232,468*

*In 2019, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2017 with a net value of Rp658.901.*

*In 2020, SIL has received the refund of Value Added Tax for 2018 with a net value of Rp16.295.*

*In 2019, KFSP has received the refund of Value Added Tax for 2017 and 2018 with a net value of Rp4,798,040.*

*In 2020, PEHA has received the refund of Value Added Tax for January to December 2018, March, September, December 2019 and March, June 2020 amounting to Rp75,778,938.*

*In 2019, PEHA has received the refund of Value Added Tax for January to June 2019 and July to December 2017 with a net value of Rp38,968,742.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2020	2019	
<b>Pajak Penghasilan Badan:</b>			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Kimia Farma Diagnostika	16.085.492	32.690	<i>PT Kimia Farma Diagnostika</i>
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.520.751	702.614	<i>PT Sinkona Indonesia Lestari</i>
PT Phapros Tbk	209.354	2.374.181	<i>PT Phapros Tbk</i>
<b>Pajak Penghasilan Lainnya</b>			<b><i>Other Income Taxes</i></b>
PPh Pasal 21	12.115.450	11.959.515	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 22	9.298.784	14.827.628	<i>Income Tax Article 22</i>
PPh Pasal 23 dan 4(2)	2.108.749	9.996.989	<i>Income Tax Article 23</i>
<b>Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan</b>			<b><i>Value Added Tax Company</i></b>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Kimia Farma Apotek	5.108.853	9.732.123	<i>PT Kimia Farma Apotek</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.447.433</b>	<b>49.625.740</b>	<b><i>Total</i></b>

**c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax (Benefits) Expenses**

	2020	2019	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak kini	--	--	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(46.090.622)	(58.141.297)	<i>Deferred tax</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>(46.090.622)</b>	<b>(58.141.297)</b>	<i>Sub total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	48.576.593	90.863.707	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	50.447.371	(10.297.361)	<i>Deferred tax</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>99.023.964</b>	<b>80.566.346</b>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52.933.342</b>	<b>22.425.049</b>	<b><i>Total</i></b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	73.359.098	38.315.488	Consolidated Income Before Income Tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(305.437.410)	(286.098.343)	Subsidiaries' Income Before Income Tax
<b>Rugi Sebelum Pajak Perusahaan</b>	<b>(232.078.312)</b>	<b>(247.782.855)</b>	<b>Loss Before Tax of The Company</b>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Beban Imbalan Kerja	(10.254.032)	(9.719.956)	Employee Benefits Expense
Amortisasi biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan	(224.225)	(283.508)	Amortization of Exploration and Development Deferred Charges
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	20.926.750	4.561.154	Allowance for Impairment of Inventory
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	(1.076.032)	--	Recovery for Impairment of Receivables
Beban Penurunan Nilai Piutang	--	226.335	Expense for Impairment of Receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(12.972.169)	(6.355.955)	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
Amortisasi biaya tanggungan hak atas tanah	82.159	60.155	Amortization of Deferred Charges for The Right of Land
	<u>(3.517.549)</u>	<u>(11.511.775)</u>	
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated According to Fiscal:
Manfaat karyawan	16.411.236	23.066.673	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan	6.453.923	17.483.920	Entertainment And Donation Expenses
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(27.496.838)	(25.332.925)	Income Already Subject to Final Tax
<b>Jumlah</b>	<b>(4.631.679)</b>	<b>15.217.668</b>	<b>Total</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan (rugi fiskal)</b>	<b>(240.227.540)</b>	<b>(244.076.962)</b>	<b>Estimated Taxable Loss</b>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	(240.227.540)	(244.076.962)	Estimated Taxable Income (Loss) The Company
Entitas Anak	193.300.624	286.098.345	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(46.926.916)</b>	<b>42.021.383</b>	<b>Total</b>
Beban pajak kini, bersih Perusahaan	--	--	Current tax expense, net The Company
Entitas Anak	48.576.593	90.863.707	Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>48.576.593</b>	<b>90.863.707</b>	<b>Total current tax expense</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	73.359.098	38.315.488	<i>Income Before Tax as Consolidated Financial Statements</i>
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak Efek Pajak dari Beda Tetap	48.576.593	90.863.707	<i>Tax Expenses Based on Tax Rate Tax Effect from Permanent Differences</i>
<b>Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian Perusahaan</b>	<b>11.704.911</b>	<b>(68.438.658)</b>	<i>Tax expense per consolidated profit or loss The Company</i>
Pajak Kini	--	--	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(46.090.622)	(58.141.297)	<i>Deferred Tax</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(46.090.622)</b>	<b>(58.141.297)</b>	<i>Sub Total Subsidiaries</i>
Entitas Anak			<i>Current Tax</i>
Pajak Kini	48.576.593	90.863.707	<i>Deferred Tax</i>
Pajak Tangguhan	50.447.371	(10.297.361)	<i>Sub Total</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>99.023.964</b>	<b>80.566.346</b>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>52.933.342</b>	<b>22.425.049</b>	<i>Total</i>

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax**

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	2020	
<b>a. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:</b>							<b>b. Deferred Tax Assets (Liabilities):</b>
Penyisihan Penyusutan Aset Tetap	3.319.074	(2.853.877)	--	--	(398.289)	66.908	<i>Depreciation fixed assets</i>
Beban Ditangguhkan Eksplorasi dan Pengembangan	636.673	(49.330)	--	--	(76.401)	510.942	<i>Deferred charge for exploration and development</i>
Penyisihan Piutang Usaha Rusak	1.288.408	(236.727)	--	236.727	(24.603)	1.263.805	<i>Provision for impairment Provision for inventories obsolescence</i>
Properti Investasi	6.156.287	4.603.885	24.336.586	--	(738.754)	10.021.418	<i>Property Investment</i>
Beban Ditangguhkan Hak atas Tanah	(192.912)	18.075	--	--	23.149	(151.688)	<i>Deferred charge for Land rights</i>
Revaluasi Aset Tanah	(460.684.199)	--	55.282.104	--	--	(405.402.095)	<i>Land Revaluation</i>
Rugi Fiskal	61.019.241	52.850.059	--	--	(7.322.309)	106.546.991	<i>Fiscal Loss</i>
Beban Imbalan Kerja	31.164.417	(2.255.887)	5.304.564	--	2.551.631	36.764.725	<i>Expense employee benefit</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(560.097.898)</b>	<b>52.076.198</b>	<b>84.923.254</b>	<b>236.727</b>	<b>(5.985.576)</b>	<b>(428.847.295)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiary</b>
PT Sirkona Indonesia Lestari	(7.441.971)	(218.098)	104.675	23.032	(64.478)	(7.596.840)	<i>PT Sirkona Indonesia Lestari</i>
PT Phagros Tbk	(1.378.914)	(669.985)	51.560	143.354	165.231	(1.698.794)	<i>PT Phagros Tbk</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(8.818.885)</b>	<b>(888.083)</b>	<b>156.235</b>	<b>166.386</b>	<b>100.753</b>	<b>(9.283.874)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(568.916.783)</b>	<b>51.188.135</b>	<b>85.079.489</b>	<b>403.113</b>	<b>(5.884.823)</b>	<b>(438.130.869)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>
<b>b. Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak</b>							<b>b. Deferred Tax Asset Subsidiaries</b>
PT Kimia Farma Apotek	2.670.521	(16.671.713)	21.232.521	33.792.919	(14.543.976)	26.480.272	<i>PT Kimia Farma Apotek</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	4.555.608	(8.223.155)	5.769.621	7.943.970	(2.642.900)	7.403.144	<i>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution</i>
PT Kimia Farma Sungwun	6.703.855	4.996.829	118.071	--	(804.463)	11.014.292	<i>PT Kimia Farma Sungwun</i>
Pharmacopia	15.323.396	(9.661.132)	578.849	17.122.836	(2.109.547)	21.254.402	<i>Pharmacopia</i>
PT Phagros Tbk	15.323.396	(9.661.132)	578.849	17.122.836	(2.109.547)	21.254.402	<i>PT Phagros Tbk</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>29.253.380</b>	<b>(29.559.171)</b>	<b>27.699.062</b>	<b>58.859.725</b>	<b>(20.100.886)</b>	<b>66.152.110</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

**e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**e. Deferred Tax (Continued)**

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2019	
<b>a. Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>a. Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penyisihan penyusutan aset tetap	4.908.064	(1.588.989)	--	3.319.075	Depreciation fixed assets
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	707.550	(70.877)	--	636.673	Deferred charge for exploration and development
Penyisihan piutang usaha	1.231.824	56.584	--	1.288.408	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	5.015.999	1.140.289	--	6.156.287	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(202.804.887)	--	--	(202.804.887)	Property Investment
Beban ditangguhkan hak atas tanah	(207.951)	15.039	--	(192.912)	Deferred charge for Land rights
Revaluasi aset tanah	--	--	(460.684.199)	(460.684.199)	Land Revaluation
Rugi Fiskal	--	61.019.241	--	61.019.241	Fiscal Loss
Beban imbalan kerja	28.463.908	(2.429.989)	5.130.499	31.164.417	Expense employee benefit
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(162.685.494)</b>	<b>58.141.297</b>	<b>(455.553.700)</b>	<b>(560.097.898)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
PT Sinkona Indonesia Lestari	488.943	(330.160)	(7.600.754)	(7.441.971)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(881.855)	(461.066)	(33.993)	(1.376.914)	PT Phapros Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(392.912)</b>	<b>(791.226)</b>	<b>(7.634.747)</b>	<b>(8.818.885)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(163.078.406)</b>	<b>57.350.071</b>	<b>(463.188.447)</b>	<b>(568.916.783)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>
<b>b. Aset Pajak Tangguhan</b>					<b>b. Deferred Tax Asset</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
PT Kimia Farma Apotek	40.556.011	1.764.420	(39.649.909)	2.670.522	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	19.572.113	1.104.011	(16.120.519)	4.555.605	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacia	--	6.589.236	114.620	6.703.856	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacia
PT Phapros Tbk	16.552.056	1.630.920	(2.859.580)	15.323.396	PT Phapros Tbk
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>76.680.180</b>	<b>11.088.587</b>	<b>(58.515.388)</b>	<b>29.253.379</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2020 was calculated using the tax rate of 22%.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

##### f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

#### 17. TAXATION (Continued)

##### f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

#### 18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

#### 18. SHORT TERM BANK LOAN

	2020	2019	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	665.000.000	800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	450.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	335.000.000	300.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRISyariah Tbk	270.000.000	395.000.000	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000	1.051.732.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	--	100.000.000	Indonesia Eximbank
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD 0 : 2020			USD 0: 2020
USD736.680,71 : 2019	--	10.240.606	USD736,680.71: 2019
	<u>2.045.000.000</u>	<u>3.106.973.334</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DKI	800.000.000	400.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	570.000.000	864.651.671	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	299.973.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	400.000.000	450.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga	49.997.678	47.497.503	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.680.347	17.679.610	PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank, Ltd	--	40.000.000	MUFG Bank, Ltd
	<u>2.334.678.025</u>	<u>2.119.801.916</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>4.379.678.025</b></u>	<u><b>5.226.775.250</b></u>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun	6,60% - 10,00%	6,95% - 9,25%	Annual interest rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan  
Pembiayaan Kredit (SPPK)  
No.CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 tanggal  
22 Mei 2019, Grup memperoleh fasilitas kredit  
dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit  
*Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit  
kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari  
penggunaan kredit ini termasuk penggunaan  
*Capital Expenditure* dan *Operational  
Expenditure* termasuk namun tidak terbatas  
untuk akuisisi, pembelian mesin, dan  
pengembangan usaha. Fasilitas ini telah  
dilunasi pada tanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan  
Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK)  
Nomor CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Grup  
memperoleh fasilitas kredit modal kerja  
*revolving* dengan jumlah maksimum sebesar  
Rp30.000.000, fasilitas kredit modal kerja  
(*Global Line*) dari PT Bank Mandiri (Persero)  
Tbk dengan jumlah maksimum sebesar  
Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk  
Perusahaan Rp60.000.000, KFTD  
Rp75.000.000, KFD Rp25.000.000, KFA  
Rp40.000.000 dan PEHA Rp300.000.000,  
fasilitas bank garansi sebesar Rp192.000.000,  
fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan  
LC/SKBDN sebesar maksimum  
USD7,000,000, dan fasilitas *treasury line*  
sebesar USD4,300,000. Fasilitas kredit ini  
dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/  
Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan  
hak tanggungan dengan nilai pengikatan  
sebesar Rp274.480.000 (Catatan 12) serta  
persediaan (Catatan 8) dan piutang yang telah  
diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458  
(Catatan 8). Seluruh fasilitas tersebut telah  
diperpanjang sampai tanggal  
26 November 2021. Fasilitas tersebut dibebani  
suku bunga tahunan sebesar 8% sampai  
dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Based on Credit Financing Approval Letter  
No. CBG.CB1/SPD.SPPK.056/2019 dated on  
May 22, 2019 the Group obtained credit  
facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
that Long Term credit with the credit limit  
Rp1,000,000,000, The purpose of the credit is  
*Capital Expenditure* and *Operational  
Expenditure* though not only for acquisition,  
purchasing machine, and bussines  
development. This facility had been paid at  
March, 20 2020.

On November 24, 2020, Based on Credit  
Financing Approval Letter No.  
CBG.CB1/SPD.SPPK.108/2020 Group  
obtained revolving working capital with a  
maximum amount of Rp30,000,000, working  
capital facility (*Global Line*) from PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount  
of Rp500,000,000 allocated for the Company  
Rp60,000,000, KFTD Rp75,000,000, KFD  
Rp25,000,000 and PEHA Rp300,000,000,  
bank guarantees facility amounted to  
Rp192,000,000, non cash loan for LC/SKBDN  
facility maximum amounted USD7,000,000 and  
treasure line facility amounted to  
USD4,300,000. These facilities were  
collateralized by letter of landright HGB No.  
591/ Pulogadung on behalf of the company  
with a mortgage collateral amounted to  
Rp274,480,000 (Note 12) and also the  
inventories (Note 8) and receivables which  
have been bound by fiduciary amounted to  
Rp430,588,458 (Note 8). The due date of all of  
these facilities had been extended to  
November 26, 2021, which were charged by  
interest rate 8% to 9% p.a. and may change at  
anytime.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)**

SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 17 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2021.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XVII tanggal 17 November 2020, Entitas Anak PT SIL memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar USD740.000 dengan suku bunga 6,25% yang akan jatuh tempo pada 26 November 2021.

KFA memperoleh fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 sesuai dengan nomor surat CBG.CB1/SPPK.109/2020 tanggal 24 November 2020 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2021. Kredit ini dibebani bunga sebesar 8,75%p.a. dan digunakan sebagai pembiayaan operasional perusahaan. Pada 26 November 2020, KFA telah melunasi fasilitas tersebut.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)**

SIL obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 17, 2020, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000,000 with an interest rate of 9% per year and will be due on November 26, 2021.

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PK-KMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XVII dated November 17, 2020, The Subsidiaries PT SIL obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of USD740,000 with an interest rate of 6.25% per year and will be due on November 26, 2021.

KFA obtained working capital credit facility for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount as Rp150,000,000 based on Letter CBG.CB1/SPPK.139/2019 dated November 20, 2019 and has been extended to November 20, 2020. This credit has rate 8.86%p.a. and will be used to financing company operational. On November 26, 2020, KFA has paid the facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tanggakan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Grup juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp175.000.000 dan Rp1.051.723.728.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan entitas anak PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50,000,000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2020 sampai dengan 14 Mei 2021/ 14,2020 to May 14, 2021.	:	Time period
Jaminan	:	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 12)/ Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 12)	:	Collaterals
Nilai jaminan	:	Rp108,125,100	:	Collaterals amount

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Continued)**

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. The Group is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of these loans are amounted to Rp175,000,000 and Rp1,051,723,728, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 /LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with the subsidiary of PEHA to be as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp49.997.678 dan Rp47.497.503.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 105/BBL/PPP/III/2020 tanggal 31 Maret 2020, Entitas Anak PEHA memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi (Entitas Anak PEHA) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp14.680.347 dan Rp17.679.610.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

As of December 31, 2020 and December, 31 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp49,997,678 and Rp47,497,503, respectively.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Letter of Credit Facility Extension No.105/BBL/PPP/III/2020 March, 31 2020 the Subsidiary of PEHA obtained credit facility as follow:

- Overdraft Facility, with an initial limit of Rp8,000,000. Interest rate is 10% per annum, due in February 19, 2021. Provision charge is 0.15%.
- Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10% per year, due in February 19, 2021. Provision charge is 0.15%.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi (a Subsidiary of PEHA) with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp14,680,347 and Rp17,679,610, respectively.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diperpanjang dengan Surat No.BIN/3.1/414A/R tanggal 30 November 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan PEHA, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand By Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Selain itu, berdasarkan surat No.BIN/3.1/414A/R tanggal 30 November 2020, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Corporate Loan sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada 28 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp600.000.000 dan Rp450.000.000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Kredit Modal Kerja Ekspor ("KKMKE") No. BMN/SP3/13/2020 tanggal 27 Mei 2020, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan/atau fasilitas pembukaan LC *Sight/Usance/Upas* dan/atau pembiayaan LC *Import (Post Import Financing)* dan/atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000 dan berakhir pada tanggal 18 Mei 2021.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that extend with Letter No.BIN/3.1/414A/R dated November 30, 2020, the Company and subsidiary, KFA and PEHA, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit. The Facilities due on February 28, 2021.*

*Beside that, based on Letter No.BIN/3.1/414A/R dated November 30, 2020, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maksimum Rp650,000,000. This Facilities has rate 8.75% p.a. and due on Februari 28, 2021.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp600,000,000 and Rp450,000,000, respectively.*

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)**

*Based on Letter of Approval for Extension of Export Working Capital Credit Financing Facilities No. BMN/SP3/13/2020 on May 27, 2020, the Group obtained working capital export transactional credit facility and/or open LC Sight/Usance/Upas facility and/or post import financing facility and/or financing SKBDN facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) at maximum amount of Rp400,000,000 and will be ended on May 18, 2021.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

##### Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan entitas anak (KFSP dan SIL) terkait pengadaan bahan baku. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar lending rate ditambah margin 0,25% p.a., untuk tenor 3 sampai 6 bulan sebesar 8,25% p.a., dan untuk tenor 1 tahun sebesar 9,00% p.a.

Pada 30 Januari 2020, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar nihil dan Rp100.000.000.

##### PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1.500.000. Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KF berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 12).

#### 18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

##### Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

These credit facility used to finance working capital of the Company and subsidiaries (KFSP dan SIL) related to procurement of raw materials. These facilities have annual interest rate of lending rate plus margin 0,25% p.a., and for tenor 3 to 6 months at 8,25% p.a. and for 1 year tenor at 9,00% p.a.

On January 30, 2020, the Company has paid the facility.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to nil and Rp100,000,000, respectively.

##### PT Bank Central Asia Tbk

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, obtained working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30,000,000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000 that can be used by KFA for maximum of Rp75,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000, LC facility (*Sight / Usance*) for maximum of USD3,500,000 and *Forex Line* facility with maximum amount of USD1,500,000. The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under KF including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFA, juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh KFA maksimum Rp100.000.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) No. No. 40994/GBK/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2021 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan *Time Loan Revolving* sebesar Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp500.000.000 dan Rp299.973.132.

**MUFG Bank, Ltd**

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC tanggal 13 Juni 2019, KFA memperoleh fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas *forex line* sebesar maksimum USD1,600,000. Perjanjian ini akan berakhir pada 13 Juni 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Nihil dan Rp40.000.000.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Continued)**

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company and subsidiary, KFA, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for KFA.

Based on Letter of Credit Notification No. 40994/GBK/2020 dated December 2, 2020, the Company also obtained Time Loan Revolving-2 maximum amounted to Rp100,000,000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2021 with interest 8.00% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdraw Time Loan Revolving as amount Rp10,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp299,973,132, respectively.

**MUFG Bank, Ltd**

Based on Banking Facility Offering Letter No.0050/CF/CDU-NJ/RAD/19-0063-GC dated December 13, 2019, KFA obtaining bank guarantee facility amounting to Rp100,000,000 which represents sublimit of working capital credit facility, and forex line facility with maximum amounting to USD1,600,000. This facility will be ended on June 13, 2020. This facilities had been paid at March 17, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Nil and Rp40,000,000, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan (SPKP) No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector tanggal 16 Januari 2020, Grup memperoleh Fasilitas *Musyarakah Line* yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp850.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat nisbah setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas *SKBDN/LC line* dan *BG/SBLC Line* senilai masing-masing Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas *Musyarakah Line* serta *Forex Line* sebesar USD60.000.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA, KFD, KFTD, KFSP dan SIL sebesar maksimum Rp240.000.000 dan PEHA Rp550.000.000. Perjanjian diperpanjang hingga tanggal 17 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp570.000.000 dan Rp864.651.671.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/K) Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 7,10% per tahun,

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based On Letter of Confirmation of Credit and Financing No. S.2019.006/DIR Global – Public Sector dated January 16, 2020, Group had received the facility *Musyarakah Line* which was used for funded the working capital amounted to max Rp850,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+1,90% p.a which the JIBOR will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000 as a sublimit of *Musyarakah Line* facility and *Forex Line* amounted to USD60,000,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by KFA, KFD, KFTD, KFSP and SIL maximum amounted to Rp240,000,000 and PEHA Rp550,000,000. This agreement has extended until May 17, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp570,000,000 and Rp864,651,671, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Deed of Credit Agreement No. 14, dated May 19, 2020, the Company and subsidiaries, KFTD and KFA, obtained Working Capital Loan of Bank Statement (KMK R/K) Maximum Co Tetap facility as amount Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate of 7,10% per year,

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek *interchangeable* dengan KMK R/K Maksimal Co Tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi *treasury* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond, advance payment bond, performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 *interchangeable* dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan *transit interest* untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% *reviewable* sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama Perusahaan dan dapat digunakan oleh entitas anak yaitu KFA dan KFTD. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2021.

Selain itu Perusahaan dan entitas anak, KFTD dan KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM, SPOT, Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 14 April 2021.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

*short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co Tetap amounting to Rp500,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) treasury division, bank guarantees facilities amounted to Rp90,000,000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100,000,000 interchangeable with KMK R/K Maks Co Tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8.35%, foreign currency as 4,25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. These facilities will be used for opening LC and/or SKBDN for the purpose of purchase of raw materials and indirect materials in the name of the Company and can be used for subsidiaries that is KFA and KFTD. This facilities has been extended to April 4, 2021.*

*Furthermore, the Company and subsidiaries, KFTD dan KFA, had obtained forex line facilities as amount equivalent USD10,000,000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction. This agreement has been extended to April 14, 2021.*





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp665.000.000 dan Rp800.000.000.

**PT Bank BRIsyariah Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 018/SP3/FSD/06/2020, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan dan entitas anak sebesar maksimum Rp450.000.000 pada tanggal 9 Juni 2020 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad *Line Facility* ditandatangani, dengan *Yield* Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan *Expected Yield* yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp270.000.000 dan Rp395.000.000.

**PT Bank BNI Syariah**

Berdasarkan Adendum No.053/ADD-ADMP/2020 tanggal 27 Maret 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Musyarakah* Modal Kerja yang digunakan untuk modal kerja operasional jangka pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak akad *plafond* pembiayaan ditandatangani yang bagi hasilnya ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau *current ratio* minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali. Perusahaan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan lancar.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp665,000,000 and Rp800,000,000, respectively.

**PT Bank BRIsyariah Tbk**

Based on Letter of Approval in Financing Principal No. 019/SP3/FSD/06/2020 June 9, 2020, Group obtained short term revolving facility for working capital operational of the Company and subsidiaries as maximum amount Rp450,000,000 on January 25, 2019 with terms 12 month since signed *Line Facility* with *Yield Musyarakah* specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to *Expected Yield* that apply in the Bank. This facilities effectively until July 4, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp270,000,000 and Rp395,000,000, respectively.

**PT Bank BNI Syariah**

Based on Addendum No.053/ADD-ADMP/2020 dated March 27, 2020 the Company obtained *Revolving Musyarakah Working Capital Loan Facility* for the Company's short term working capital operational Company as maximum amount Rp500,000,000. This facility has terms 12 month since signed agreement with yield determine at realization.

In related with the credit facility mentioned above the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the *current ratio* minimum 1.00 times and *debt to equity ratio* maximum 2.50 times. The Company meets the requirement to maintain its *current ratio*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp335.000.000 dan Rp300.000.000.

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perjanjian No.KK/20/0782/AMD/SOE, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, memperoleh fasilitas *revolving loan* yang dapat digunakan oleh *co-borrower* yaitu KFA dan KFTD dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana *co-borrower* KFA sebesar Rp150.000.000 dan KFTD sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas *forex* sebesar USD6,000,000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan Rp450.000.000.

**PT Bank DKI**

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 16 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 6,70%.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank BNI Syariah (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp335,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on Banking Facilities Provision Deed No. 40 dated August 22, 2019 that amend with No.KK/20/0782/AMD/SOE, the Company and subsidiaries, KFA and KFTD obtained revolving loan facilities that can be used by KFA and KFTD with a maximum of Rp500,000,000 where *co-borrower* KFA can use the facility amount of Rp150,000,000 and KFTD can use the facility amount of Rp150,000,000. Based on Foreign Currency Transaction Agreement Deed, Group obtained forex facility amounted to USD6,000,000. These facilities have rate JIBOR+1.25% p.a with term until August 21, 2021.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

**PT Bank DKI**

Based on Deed No.32 dated November 16, 2020, the Company obtained working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp500,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 6.70%.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank DKI (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No.3740/SYA/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,47% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga *financial covenant* yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, *debt to equity ratio* minimal sebesar 3 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali. Walaupun sampai dengan tanggal laporan keuangan, DER yang belum terpenuhi, Perusahaan akan mengkomunikasikan kepada pihak kreditur dan akan selalu berusaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp800.000.000 dan Rp400.000.000.

**18. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank DKI (Continued)**

Based on Credit Approval Notification Letter No. 3740/SYA/X/2020 dated October 22, 2020, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp500,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.47% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the Company is required, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of minimum 3 times and debt service coverage ratio at least 1 time. Although up to the date of the financial statements, DER has not been met, the Company will communication to the creditor and will always strive to meet these requirements.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp800,000,000 and Rp400,000,000, respectively.

**19. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Pemasok**

	2020	2019
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 36)	49.308.534	16.874.218
Pihak Ketiga	1.238.979.187	1.273.539.908
<b>Jumlah Utang Usaha Bersih</b>	<b>1.288.287.721</b>	<b>1.290.414.126</b>

**19. TRADE PAYABLES**

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

**a. By Suppliers**

Related Parties (Note 36)  
Third Parties  
**Total Trade Payable - Net**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan Umur**

	2020	2019
Belum Jatuh Tempo	403.955.105	658.055.874
1 sampai dengan 30 Hari	417.522.803	230.350.131
31 sampai dengan 60 Hari	173.609.336	115.826.506
61 sampai dengan 150 Hari	180.030.849	250.936.862
Lebih dari 150 Hari	113.169.628	35.244.753
<b>Jumlah</b>	<b>1.288.287.721</b>	<b>1.290.414.126</b>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2020	2019
Rupiah	1.001.882.842	1.187.248.169
Mata Uang Asing		
USD (2020: USD21.885.064,16 2019: USD5.033.963.02)	240.213.749	69.977.170
SAR (2020: SAR9.635.003,28 2019: SAR8.956.266.00)	46.191.130	33.188.787
<b>Jumlah</b>	<b>1.288.287.721</b>	<b>1.290.414.126</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

**19. TRADE PAYABLES (Continued)**

**b. By Aging Categories**

Not Yet Due  
1-30 Days  
31-60 Days  
61-150 Days  
Over 150 Days  
**Total**

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestic or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

**c. By Currencies**

Rupiah  
Foreign Currency  
USD (2020: USD21,885,064.16  
2019: USD5,033,963.02)  
SAR (2020: SAR9,635,003.28  
2019: SAR8,956,266.00)  
**Total**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 40.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	2020	2019
Pihak Ketiga	118.949.943	98.629.371
<b>Jumlah</b>	<b>118.949.943</b>	<b>98.629.371</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain - lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**20. OTHER PAYABLES**

Third Parties  
**Total**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 40.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN AKRUAL**

**21. ACCRUED EXPENSES**

	2020	2019	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	37.941.726	36.010.442	Salaries and Employee'S Welfare
Biaya Umum dan Pemeliharaan	48.511.009	33.300.214	General And Maintenance Expenses
Jasa Profesional	11.923.909	43.689.891	Professional Fee
Promosi dan Beban Penjualan	29.006.241	19.518.032	Promotional and Selling Expenses
Biaya Bunga Bank	10.937.500	10.937.500	Interest Expense
Biaya Pabrikasi & Produksi	11.294.329	20.239.277	Manufacturing Expenses
Cadangan Tantiem Direksi dan Komisaris Grup Kimia Farma	10.144.662	6.000.000	Reserves Tantiem for Director and commissioner of Kimia Farma group
Biaya Listrik, Gas, Air Dan Bahan Bakar	2.458.442	3.122.874	Water, Electricity and Gasoline expenses
Biaya Pengiriman	3.581.439	6.040.278	Delivery Expenses
Lain-lain	--	256.636	Others
<b>Jumlah</b>	<b>165.799.257</b>	<b>179.115.144</b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Note 40.

**22. MEDIUM TERM NOTES**

**22. MEDIUM TERM NOTES**

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap II	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%
31 Desember 2019/ Desember 31, 2019				
Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku Bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap I	400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%
MTN 2019 Tahap I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	8 Juli 2022	8,75%

Pada tanggal 12 Maret 2021, terdapat pembayaran MTN 2017 tahap 2 sebesar Rp600.000.000.

On March 12, 2021, MTN 2017 have been paid amounting to Rp600,000,000.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp400.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan September 2020.

On September 15, 2017, the Company issue Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital. This Facility had been paid on September 2020.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk perkuat modal kerja dan pengembangan usaha.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas *medium term notes* sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

## 22. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

On the March 15, 2018, the Company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indopremier Sekuritas and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion, routine investment and working capital.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 40.

## 23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2020	2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.580.144.109	971.120.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.157.501	281.969.392
Indonesia Eximbank	225.056.912	265.241.147
PT Bank Muamalat	200.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	21.062.247
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(172.205.123)	(137.020.877)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.063.153.399</b>	<b>1.402.372.815</b>

Berdasarkan Surat Adendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas *Non Cash Loan* No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, Grup memperoleh adendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi - *Interest During*.

## 23. LONG TERM BANK LOAN

	2020	2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.580.144.109	971.120.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.157.501	281.969.392
Indonesia Eximbank	225.056.912	265.241.147
PT Bank Muamalat	200.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	21.062.247
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(172.205.123)	(137.020.877)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.063.153.399</b>	<b>1.402.372.815</b>

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for *Non Cash Loan Facility* No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, Group obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility - *Interest During*.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

*Construction (IDC)* sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 12). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, SIL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk *grace period* sampai dengan 30 Juni 2020).

Pada 31 Desember 2020, SIL telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Fasilitas tersebut dijamin mesin dan bangunan dengan nilai sebesar Rp27.756.630 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp230.157.501 dan Rp281.969.392.

**23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

*Construction (IDC)* at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant-with bounded by morgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 12). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, SIL obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until 30 June 2020).

As of December 31, 2019, SIL has used this facility amounting to Rp14,588,200.

This facilities are secured by machinery and building with mortgage of Rp27,756,630 (Note 12).

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp230,157,501 and Rp281,969,392, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Grup juga menerima fasilitas kredit korporasi atau *corporate loan* sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (SPPPK) No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.580.114.099 dan Rp971.120.906.

**23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 12).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

Group also signed corporate credit facilities corporate loan at Rp2,000,000,000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended at November 30, 2021.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,580,114,099 and Rp971,120,906, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi Perusahaan di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Perusahaan yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (Catatan 12).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp225.056.912 dan Rp265.241.147.

**23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
(Indonesia Eximbank)**

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, the Company obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

With a maximum period of 7 years, including a *grace period* of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of the Company in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under the Company which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after the Company obtain the approval of the General Shareholders Meeting (Note 12).

The collaterals are *Cross Collateral* and *Cross Default* with investments in bank credit facilities *Club Deal* other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp225,056,912 and Rp265,241,147, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas dan Entitas anak KFA memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) Nomor 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh refinancing asset untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi asset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 07 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

**23. LONG TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

On December 1, 2020, Entity and Subsidiaries KFA obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Aset Refinancing for The parent Entity and Subsidiaries KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp200,000,000 and nil.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long term bank loan is disclosed in Note 40.

**24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**24. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	2020	2019	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	23.858.763	32.888.135	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(1.107.757)	(2.399.268)	Less The Future Financial Expenses
<b>Pembiayaan - Bersih</b>	<b>22.751.006</b>	<b>30.488.867</b>	<b>Financing - Net</b>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(14.831.967)	(8.602.144)	Less Current Maturity Within One Year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>7.919.039</b>	<b>21.886.723</b>	<b>Long Term Portion</b>





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN  
(Lanjutan)**

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

**24. CONSUMER FINANCING PAYABLES  
(Continued)**

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (*all risks*) during the financing period.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 40.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	2020	2019
Dana Pensiun	68.063.461	44.972.448
Imbalan Pascakerja	525.189.894	378.988.187
Cuti Panjang	30.370.671	17.206.950
Pengabdian	14.960.522	13.466.123
<b>Jumlah</b>	<b>638.584.548</b>	<b>454.633.708</b>

**Dana Pensiun**

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2020	2019
Dana Pensiun	68.063.461	44.972.448
Imbalan Pascakerja	525.189.894	378.988.187
Cuti Panjang	30.370.671	17.206.950
Pengabdian	14.960.522	13.466.123
<b>Jumlah</b>	<b>638.584.548</b>	<b>454.633.708</b>

**Pension Fund**

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Perusahaan, KFA dan KFTD.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Jasa Kini	3.339.378	4.845.780
Beban Bunga	29.901.497	28.639.897
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(12.466.273)	(22.331.102)
Beban (Hasil) Aset Bersih	(23.015.738)	(25.914.730)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.241.136)</b>	<b>(14.760.155)</b>

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	416.028.779	373.768.706
Nilai Wajar Aset Program Akhir Periode	(347.965.318)	(328.796.258)
<b>Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>68.063.461</b>	<b>44.972.448</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This pension fund program is implemented by the Company, KFA and KFTD.

Reconciliation of employee expenses (benefits) is as follows:

Current Service Cost
Interest Expense
Pension Fee/Insurance
Expenses (Return) on Plan Assets
<b>Total</b>

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

Present Value of Employee Benefit Liability Ending Period
Fair Value of Assets at End of Period
<b>Liabilities which Recognized in The Statement of Financial Position</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

## 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	44.972.448	34.064.568	Beginning Balance
Manfaat Pensiun yang diakui Periode Berjalan	(2.241.136)	(14.760.155)	Pension Benefits in Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	25.332.149	25.668.035	Other Comprehensive Income
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>68.063.461</b>	<b>44.972.448</b>	<b>Ending Balance</b>

Nilai kini liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at December 31, 2020 and December 31, 2019 to use the figures calculated by PT KIS Aktuarial, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

### Imbalan Pascakerja

### Post Employment Benefits

Beban imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban Jasa Kini	33.806.092	23.798.435	Current service cost
Beban Bunga	30.037.563	27.814.177	Interest expense
Beban Jasa Lalu	--	124	Past service cost
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	(2.566.477)	(755.693)	Actuarial (Gain)/Losses
Hasil Aset Bersih	(208.413)	--	Return on Net Assets
<b>Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih</b>	<b>61.068.765</b>	<b>50.857.043</b>	<b>Total Net Employee Benefit Expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	528.808.035	381.965.516	Ending Balance of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Akhir Periode	(3.618.141)	(2.977.329)	Fair Value of Asset, Ending Balance
<b>Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>525.189.894</b>	<b>378.988.187</b>	<b>Liabilities Recognized in the Statement of Financial Position</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas Awal Periode	378.988.187	345.492.162	Liabilities at Beginning Period
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	61.068.765	50.857.043	Post-employment Benefits Expense During The Year
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(75.014.430)	(37.182.450)	Post-employment Benefit Payments During the Period
Penghasilan Komprehensif Lain	160.147.372	19.821.432	Other Comprehensive Income
<b>Liabilitas Akhir Periode</b>	<b>525.189.894</b>	<b>378.988.187</b>	<b>Ending Balance</b>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability increment rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- a. Risiko Tingkat Bunga  
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. Risiko Gaji  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Discount Rate Sensitivity Analysis
Jika Tingkat + 1%	376.505.156	311.394.383	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	433.049.244	345.421.161	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Salary Increment Sensitivity Analysis
Jika Tingkat + 1%	401.267.029	348.428.804	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	371.073.183	308.336.325	If Rate - 1%

**Cuti Panjang**

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban jasa kini	4.555.541	1.728.369	Current service cost
Beban bunga	1.376.556	1.176.268	Interest expense
Kerugian Aktuarial	9.068.878	3.011.811	Actuarial losses
<b>Jumlah beban cuti panjang</b>			<b>Total long leaves</b>
<b>karyawan bersih</b>	<b>15.000.974</b>	<b>5.916.448</b>	<b>expenses</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

- a. Interest Rate Risk  
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- b. Salary Risk  
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 was as follows:

**Long Leaves**

A reconciliation of long leaves expense as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Cuti Panjang (Lanjutan)**

**Long Leaves (Continued)**

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

Long leaves liabilities are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	30.370.671	17.206.950	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	--	--	Fair value of asset, ending balance
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan</b>	<b>30.370.671</b>	<b>17.206.950</b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	2020	2019	
Liabilitas awal periode	17.206.950	14.703.352	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	15.000.974	5.916.448	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(1.837.253)	(3.412.850)	Long leaves benefit payments during the period
<b>Liabilitas akhir periode</b>	<b>30.370.671</b>	<b>17.206.950</b>	<b>Ending balance</b>

**Pengabdian**

**Services Award**

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Group and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

A reconciliation of service expense as follows:

	2020	2019	
Liabilitas awal periode	17.206.950	14.703.352	Liabilities at beginning period
Beban imbalan cuti panjang yang diakui periode berjalan	15.000.974	5.916.448	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(1.837.253)	(3.412.850)	Long leaves benefit payments during the period
<b>Liabilitas akhir periode</b>	<b>30.370.671</b>	<b>17.206.950</b>	<b>Ending balance</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

### Pengabdian (Lanjutan)

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	14.960.522	13.466.123
Nilai wajar aset akhir periode	--	--
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan</b>	<b>14.960.522</b>	<b>13.466.123</b>

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Liabilitas awal periode	13.466.123	12.016.795
Beban imbalan pengabdian yang diakui periode berjalan	1.970.884	1.708.779
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(3.345.162)	(835.800)
Pendapatan komprehensif lain	2.868.677	576.349
<b>Liabilitas akhir periode</b>	<b>14.960.522</b>	<b>13.466.123</b>

## 24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

### Services Award (Continued)

Services Liability are as follows:

Ending Balance of employee benefit obligation  
Fair value of asset, ending balance  
Liabilities recognized in the statement of financial position

The movements of service liability is as follows:

Liabilities at beginning period  
Services Award benefits expense during the year  
Services award benefit payments during the period  
Other comprehensive income  
Ending balance

## 26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

## 26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1	Government of Republic Indonesia Series A Shares
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	500.000.000	PT Bio Farma (Persero) Series B Shares Public
Saham seri B	307.017.800	5,53	30.167.740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	246.982.200	4,44	25.232.260	PT Asabri (Persero)
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>555.400.000</b>	<b>Total Issued and Paid Shares</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/Ownership	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia				Government of Republic Indonesia
Saham Seri A	1	0,01	0,1	Series A Shares
Saham Seri B biasa Masyarakat Umum	4.999.999.999	90,02	500.000.000	Series B Shares Public
Saham seri B	301.677.400	5,43	30.167.740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	252.322.600	4,54	25.232.260	PT Asabri (Persero)
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.554.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>555.400.000</b>	<b>Total Issued and Paid Shares</b>

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000	Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000	Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)	Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
Biaya Emisi Saham	54.320.000	54.320.000	Stock Issuance Costs
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	(10.740.380)	(10.740.380)	Net - Additional Paid In Capital
Pengampunan Pajak	43.579.620	43.579.620	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali: Pt Sinkona Indonesia Lestari	23.856.673	23.856.673	Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control: Pt Sinkona Indonesia Lestari
Pt Phapros Tbk (Catatan 4)	10.084.642	10.084.642	Pt Phapros Tbk (Note 4)
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor</b>	<b>(885.401.366)</b>	<b>(885.401.366)</b>	<b>Total Paid In Capital</b>

**28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**28 OTHER EQUITY COMPONENTS**

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	5.114.989.822	390.747.618	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(82.828.173)	4.724.242.204	Other Comprehensive Income for The Period End
<b>Saldo Akhir</b>	<b>5.032.161.649</b>	<b>5.114.989.822</b>	<b>Ending Balance</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Entitas Anak</b>		
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.461.307	68.311.497
PT Kimia Farma Apotek	20.818	15.562
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	18.966.960	20.328.779
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	25.985.218	52.169.100
PT Phapros Tbk	(21.159.095)	30.207.960
<b>Jumlah</b>	<b>112.275.208</b>	<b>171.032.898</b>

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Entitas Anak</b>		
PT Sinkona Indonesia Lestari	6.962.810	4.821.504
PT Kimia Farma Apotek	5.257	601
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(4.185.077)	(4.732.251)
PT Kimia Farma Dawaa	(21.122.460)	(29.680.871)
PT Phapros Tbk	21.126.392	58.205.458
<b>Jumlah</b>	<b>2.786.922</b>	<b>28.614.441</b>

**29. NON CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	2020	2019
<b>Subsidiaries</b>		
PT Sinkona Indonesia Lestari	68.311.497	68.311.497
PT Kimia Farma Apotek	15.562	15.562
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	20.328.779	20.328.779
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd.	52.169.100	52.169.100
PT Phapros Tbk	30.207.960	30.207.960
<b>Total</b>	<b>171.032.898</b>	<b>171.032.898</b>

Non-controlling interest portion for income (loss) for the year are as follows:

	2020	2019
<b>Subsidiaries</b>		
PT Sinkona Indonesia Lestari	4.821.504	4.821.504
PT Kimia Farma Diagnostik	601	601
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(4.732.251)	(4.732.251)
PT Kimia Farma Dawaa	(29.680.871)	(29.680.871)
PT Phapros Tbk	58.205.458	58.205.458
<b>Total</b>	<b>28.614.441</b>	<b>28.614.441</b>

**30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

	2020	2019
Dividen	-	83.198.920
Cadangan umum	(12.724.002)	332.696.858

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan menetapkan untuk tidak membagikan dividen tahun 2019.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp415.895.778 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp83.198.920 atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai; dan
- Sebesar Rp332.696.858 atau 80% dari laba bersih untuk cadangan umum.

**30. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

	2020	2019
Dividend	-	83.198.920
General reserves	(12.724.002)	332.696.858

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2019 on July 29, 2020, the company decide not to distribute dividends in 2019.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2018 on May 7, 2019, the shareholders agreed the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp415,895,778 is as follows:

- Rp83,198,920 or 20% from net income allocated for cash Dividend; dan
- Rp332,696,858 or 80% from net income allocated for general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

### 31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Penjualan lokal		
Pihak Ketiga Lokal	8.516.797.099	7.963.357.580
Pihak berelasi	1.266.270.930	1.247.054.410
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.783.068.029</b>	<b>9.210.411.990</b>
Penjualan Luar Negeri:		
Garam kina	201.353.926	174.592.981
Yodium dan derivat	13.932.397	12.517.475
Obat dan alat kesehatan	7.818.671	3.013.030
<b>Sub Jumlah</b>	<b>223.104.994</b>	<b>190.123.486</b>
<b>Jumlah</b>	<b>10.006.173.023</b>	<b>9.400.535.476</b>

### 31. NET SALES

The details of sales based on customer and product line are as follows :

	2020	2019	
Penjualan lokal			Local sales:
Pihak Ketiga Lokal	8.516.797.099	7.963.357.580	Third parties
Pihak berelasi	1.266.270.930	1.247.054.410	Related parties
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.783.068.029</b>	<b>9.210.411.990</b>	subtotal
Penjualan Luar Negeri:			Overseas Sale
Garam kina	201.353.926	174.592.981	Quinine salt
Yodium dan derivat	13.932.397	12.517.475	Iodine and derivative
Obat dan alat kesehatan	7.818.671	3.013.030	equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>223.104.994</b>	<b>190.123.486</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>10.006.173.023</b>	<b>9.400.535.476</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	2.009.099.752	1.417.087.796
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	697.825.050	1.022.576.438
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	592.342.168	755.512.458
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	311.004.354	283.246.578
Pili KB, alat kesehatan dan lain-lain	49.054.461	90.704.337
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.659.325.785</b>	<b>3.569.127.607</b>

The details of sales based on product line are as follows :

	2020	2019	
Penjualan produksi Entitas			Entity's product sales:
Obat generik	2.009.099.752	1.417.087.796	Generic medicines
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	697.825.050	1.022.576.438	Ethical, license and narcotic medicines
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	592.342.168	755.512.458	Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	311.004.354	283.246.578	Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Pili KB, alat kesehatan dan lain-lain	49.054.461	90.704.337	KB pills, health equipment and others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.659.325.785</b>	<b>3.569.127.607</b>	<b>Sub Total</b>

Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat <i>ethical</i>	2.526.292.044	2.567.236.571	Ethical medicine
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	1.541.415.856	1.324.942.214	Over The Counter Medicine
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	1.695.098.694	1.337.607.336	Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Obat generik	584.040.644	601.621.748	Generic medicines
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.346.847.238</b>	<b>5.831.407.869</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>10.006.173.023</b>	<b>9.400.535.476</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, there is no sales to customer that exceed 10% from total net sales.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**32. COST OF GOODS SOLD**

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bahan Baku yang Digunakan	830.337.710	1.099.416.184	<i>Usage of Raw Material</i>
Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	26.943.676	12.675.442	<i>Allowance for Impairment Inventories (Note 8)</i>
Beban Tenaga Kerja Langsung	127.854.748	126.054.926	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi *)	482.217.263	459.488.516	<i>Manufacturing Overhead *)</i>
Jumlah Biaya produksi	<u>1.467.353.397</u>	<u>1.697.635.068</u>	<i>Total Production Cost</i>
Barang dalam Proses Awal	57.531.698	36.557.484	<i>Work in Process Beginning</i>
Barang dalam Proses Akhir	<u>(72.372.347)</u>	<u>(57.531.698)</u>	<i>Work in Process Ending</i>
Harga Pokok Produksi	<u>1.452.512.748</u>	<u>1.676.660.854</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi Awal	2.294.060.580	1.615.415.349	<i>Beginning Finished Goods</i>
Pembelian	4.556.955.563	4.899.232.167	<i>Purchase</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	<u>(1.954.487.059)</u>	<u>(2.294.060.580)</u>	<i>At the End of The Year Finished Goods</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.349.041.832</u></b>	<b><u>5.897.247.790</u></b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Gaji dan Tunjangan	202.504.141	199.641.290	<i>Salaries and allowances</i>
Depresiasi (Catatan 12)	78.664.281	58.495.953	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Energi	72.906.012	75.124.864	<i>Energy</i>
Perawatan	53.833.219	64.436.594	<i>Maintenance</i>
Penelitian dan Pengembangan	26.535.603	21.395.388	<i>Research and development</i>
Kesejahteraan karyawan	22.922.598	16.569.083	<i>Employee Welfare</i>
Lain-lain	24.851.409	23.825.344	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b><u>482.217.263</u></b>	<b><u>459.488.516</u></b>	<b>Total Manufacturing Overhead</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. BEBAN USAHA

### 33. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.208.074.983	987.169.237	Salaries and Employee's Welfare
Promosi	413.150.494	487.511.861	Promotion
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	109.030.611	205.316.225	Maintenance of building and joint operation
Komisi Marketing	106.810.023	128.687.319	Marketing Fee
Distribusi barang	150.969.757	114.377.080	Freight
Amortisasi sewa gedung	40.626.689	40.131.433	Amortization of rent building
Komisi penjualan	19.805.706	12.460.591	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	20.725.792	14.627.586	Others (below Rp1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>2.069.194.055</b>	<b>1.990.281.332</b>	<b>Total</b>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	485.745.469	499.022.327	Salaries And Employees Welfare
Pemeliharaan dan peralatan	107.639.549	90.645.361	Maintenance and Equipment
Listrik, BBM, air dan gas	102.671.432	34.381.962	Electricity, Fuel, Water and Gas
Penyusutan dan amortisasi	68.836.975	101.978.913	Depreciation and Amortization
Penyusutan Aset Hak Guna	78.917.332	--	Depreciation Right of Use Assets
Alat kantor dan percetakan	48.990.509	68.195.081	Office Equipment and Printing
Sewa gedung dan kendaraan	33.505.810	45.190.103	Rent Building and Vehicles
Penelitian dan pengembangan	15.527.142	15.323.732	Research and Development
Rapat, jamuan, dan sumbangan	29.370.571	50.436.093	Representation and Donation
Perjalanan dinas	49.302.345	65.194.162	Office Travelling
Jasa profesional	61.225.866	108.034.329	Professional Fee
Telepon, faksimile dan telegram	22.548.704	21.515.812	Phone, facsimile and telegram
Penyisihan barang rusak/usang	36.525.756	12.675.442	Allowance for inventories Obsolescence
Asuransi	14.147.268	11.933.159	Insurance
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	13.759.233	10.842.483	Tax on vehicles, land and building, retribution
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000)	88.103.776	86.206.906	Others (below Rp1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.256.817.737</b>	<b>1.221.575.865</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>3.326.011.792</b>	<b>3.211.857.197</b>	<b>Total Operating Expenses</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	2020	2019
Pemulihan Cadangan	161.982.537	--
Penurunan Nilai Piutang Usaha <i>Listing fee dan brand activity fee</i>	100.506.951	69.743.547
Denda Keterlambatan Piutang	20.083.920	5.719.293
Kenaikan nilai wajar properti investasi	15.753.852	82.397.768
Pendapatan dividen	8.811.893	13.691.903
Sewa gedung dan ruangan	8.336.558	16.543.796
Fee dokter	2.013.450	3.230.642
Penjualan non produk	1.051.958	7.497.103
Hasil lelang aset tetap	443.065	441.807
Lain-lain	11.203.187	16.015.737
<b>Jumlah</b>	<b>330.187.371</b>	<b>215.281.596</b>

*Recovery of  
Allowance for Receivables  
Listing Fee and Brand Activity Fee  
Charge of Late Payout  
of Investment Property  
Dividend Income  
Building Rent  
Doctors Fee  
Sale of Non-Product  
Gain from Fixed Assets Auction  
Others  
Total*

**34. OTHER INCOME**

**35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	2020	2019
Pendapatan Bunga Deposito	6.977.191	23.585.190
Pendapatan Jasa Giro	9.734.688	11.044.465
<b>Jumlah penghasilan keuangan</b>	<b>16.711.879</b>	<b>34.629.655</b>

*Deposit Interest Income  
Interest Income  
Total finance income*

**35. FINANCE INCOME AND COST**

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 18).

*Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Note 18).*

	2020	2019
Beban Bunga dan Provisi Bank	596.377.203	497.969.909
<b>Jumlah beban keuangan</b>	<b>596.377.203</b>	<b>497.969.909</b>

*Bank Interest Expense and Provision  
Total finance cost*

**36. LABA PER SAHAM**

**Laba Bersih**

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp20.425.756 dan Rp15.890.439 masing-masing untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019.

**36. EARNINGS PER SHARE**

**Net Income**

*Net income for computation of earnings per share attributable to the shareholder of the Entity is Rp20,425,756 and Rp15,890,439 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**Jumlah Saham**

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

**Number of Shares**

*The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2020 and 2019 are 5,554,000,000 shares.*

**Laba Bersih Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp3,68 dan Rp2,86 masing-masing untuk 31 Desember 2020 dan 2019.

**Earning per Shares**

*Earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3.68 and Rp2.86 respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

### 37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 31 Desember 2020. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

### 37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on December 31, 2020. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.
- The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- The Group holds an agreement in the Group's business with other state owned enterprises.

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facilities and medicine sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine sales and Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Payables and Medicine Sales



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan dan Pembelian Obat serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine sales and Purchase and Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
17	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
19	PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
20	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
21	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian Penjualan obat/ Medicine purchase sales
22	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ Financial Institution	Fasilitas pinjaman/ Loans bank facility
23	PT Asabri (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Pemegang Saham/ Shareholder
24	PT Bank BRISyariah Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility.
25	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan dana rekening/ Placement of funds accounts
26	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales
27	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
28	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
29	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha/ Trade Receivables
30	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang usaha dan Pembelian obat/ Trade payables and medicine sales
31	PT Iglas (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
32	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Trade Payables
33	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
34	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha dan Penjualan Obat/ Trade Receivables and Medicine Sales



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.258.193	234.927.550
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	362.288.541	25.063.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.376.354	42.591.595
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174.203.751	19.984.369
PT Bank Pembangunan Daerah	18.284.863	47.664.582
PT Bank BNI Syariah	1.456.041	20.365.814
PT Bank Syariah Mandiri	1.265.912	1.065.188
PT Bank DKI	1.925.255	211.254
PT BRISyariah Tbk	769.510	189.230
Indonesian Exim Bank	93.472	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.748	1.401.743
Jumlah Bank Rupiah	843.954.640	393.465.127
Mata uang asing US Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.846.937	13.931.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.630.625	164.389
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.382	524.432
Mata uang asing Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.206	13.641
Mata uang asing Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.532	--
Jumlah Bank Mata Uang Asing	44.990.682	14.634.439
Jumlah Bank	888.945.322	408.099.566
Persentase terhadap jumlah aset	5,06%	2,22%
<b>Deposito</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000	8.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	--	250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	507.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	50.000.000
Jumlah Deposito	170.000.000	815.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,97%	4,44%

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2020	2019
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Related parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.258.193	234.927.550
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	362.288.541	25.063.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.376.354	42.591.595
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	174.203.751	19.984.369
PT Bank Pembangunan Daerah	18.284.863	47.664.582
PT Bank BNI Syariah	1.456.041	20.365.814
PT Bank Syariah Mandiri	1.265.912	1.065.188
PT Bank DKI	1.925.255	211.254
PT BRISyariah Tbk	769.510	189.230
Indonesian Exim Bank	93.472	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.748	1.401.743
Total Bank Rupiah	843.954.640	393.465.127
Foreign Currency US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.846.937	13.931.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.630.625	164.389
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	129.382	524.432
Foreign Currency Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.206	13.641
Foreign Currency Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.532	--
Total Foreign Currency Bank	44.990.682	14.634.439
Total Bank	888.945.322	408.099.566
Percentage of total assets	5,06%	2,22%
<b>Deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000	8.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	--	250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	507.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	50.000.000
Total Deposits	170.000.000	815.000.000
Percentage of Total Assets	0,97%	4,44%



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

	2020	2019	
<b>Piutang Usaha</b>			<b>Account Receivables</b>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	241.244.447	443.177.074	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
BPJS Kesehatan	92.538.249	242.103.134	BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32.734.708	50.336.021	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indofarma Tbk	10.224.247	5.726.069	PT Indofarma Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.678.836	101.303	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	6.130.072	3.234.876	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.711.408	4.311.466	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pelni (Persero)	3.379.510	7.980.364	PT Pelni (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.176.542	2.004.653	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.754.177	1.049.386	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.808.086	922.037	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	475.652	475.652	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	447.670	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	19.950.304	36.541.475	Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>422.806.238</b>	<b>798.411.180</b>	<b>Jumlah</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.970.548)	(1.418.368)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha-bersih	<b>412.835.690</b>	<b>796.992.812</b>	Total trade receivables-net
Persentase terhadap jumlah aset	<b>2,35%</b>	<b>4,34%</b>	Percentage of total assets
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>			<b>Bank Loans Short Term</b>
Rupiah			IDR
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	665.000.000	800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.000.000	300.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	600.000.000	450.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRISyariah Tbk	270.000.000	395.000.000	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000	1.051.732.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	--	100.000.000	Indonesia Eximbank
Mata uang asing			Foreign Currency
USD			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10.240.606	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>2.045.000.000</b>	<b>3.106.973.334</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b>	<b>19,56%</b>	<b>28,40%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Pinjaman Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Notes</b>
Rupiah			IDR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.580.144.109	971.120.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.157.501	281.969.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	225.056.912	265.241.147	Indonesia Eximbank
Dikurangi: bagian jangka pendek	(172.205.123)	(137.020.877)	Less: current portion
<b>Jumlah</b>	<b>1.863.153.399</b>	<b>1.381.310.568</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>17,82%</b>	<b>12,63%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

	2020	2019	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
BPJS Kesehatan	690.502.953	216.986.274	BPJS Kesehatan
PT Rajawali Nusindo	250.480.944	765.606.994	PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	103.509.360	114.300.625	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	43.721.578	16.498.806	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.895.822	617.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	15.478.500	13.092.824	PT Pertamina (Persero)
PT Indofarma Global Medka	13.140.211	16.284.020	PT Indofarma Global Medka
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.849.606	5.438.750	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4.360.298	1.714.317	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pegadaian (Persero)	3.618.113	--	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.471.846	98.034	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.612.844	--	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.553.743	948.700	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk	1.109.616	1.282.920	PT Aneka Tambang Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	608.352	1.693.883	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	550.629	898.190	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	413.154	5.365.747	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Timah Tbk	407.191	1.866.921	PT Timah Tbk
PT Bio Farma (Persero)	208.955	439.846	PT Bio Farma (Persero)
BJPS Ketenagakerjaan	--	5.821.802	BJPS Ketenagakerjaan
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	--	5.177.205	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	97.777.215	72.921.528	Others (Below Rp1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.266.270.930</b>	<b>1.247.054.410</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Penjualan</b>	<b>12,65%</b>	<b>13,27%</b>	<b>Percentage of Total Sales</b>
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
PT Bio Farma (Persero)	13.726.490	38.838.037	PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma Global Medika	5.307.626	7.804.277	PT Indofarma Global Medika
PT Rajawali Nusindo	94.878	7.079.237	PT Rajawali Nusindo
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	40.121.310	7.331.969	Others (Below Rp1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>59.250.304</b>	<b>61.053.520</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.149.193, Rp 3.100.207 dan Rp 1.885.501.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

**Key management compensation**

Total remuneration incurred for key management personnel for the period ended December 31, 2020, December 31, 2019 and 2018 is amounted Rp 1,149,193, Rp 3,100,207 and Rp 1,885,501, respectively

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	2.976.526	11.187.660	9.940.046	36.834.331	SAR
USD	3.191.242	45.012.491	1.293.448	17.980.234	USD
EURO	43.063	746.283	1.017	15.856	EURO
HKD	50.000	90.967	50.000	89.260	HKD
INR	118.002	22.805	119.769	23.287	INR
GBP	2.750	52.485	2.750	50.187	GBP
SGD	5.384	57.308	5.384	55.567	SGD
CNY	5.647	12.206			CNY
		<u>57.182.205</u>		<u>55.048.722</u>	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	2.391.190	33.727.751	1.965.524	27.322.772	USD
SAR	7.821.487	29.398.076	7.544.570	27.957.536	SAR
		<u>63.125.827</u>		<u>55.280.308</u>	
Aset Moneter		<u>120.308.032</u>		<u>110.329.030</u>	Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	17.030.391	240.213.749	5.033.963	69.977.170	USD
SAR	12.289.353	46.191.130	8.956.266	33.188.787	SAR
		<u>286.404.879</u>		<u>103.165.957</u>	
Utang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	--	--	736.681	10.240.606	USD
				<u>10.240.606</u>	
<b>Jumlah Liabilitas Moneter - Neto</b>		<u><b>(166.096.847)</b></u>		<u><b>(3.077.533)</b></u>	<b>Total Monetary Liabilities - Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

### 39. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

### 39. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

Segmen Operasi	2020					Total/ Total	Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	724.655.591	3.853.603.374	4.689.337.705	758.576.354	10.006.173.024	Revenue from external customers	
Pendapatan antar segmen	3.013.517.765	440.656.525	31.504.595	--	3.485.678.885	Revenue per segment	
Pendapatan bunga dan investasi	12.757.013	806.892	2.334.717	813.257	16.711.879	Interest and investment income	
Beban bunga	507.477.360	2.210.931	86.688.912	--	596.377.203	Interest expense	
Penyusutan dan amortisasi	107.062.626	13.322.119	105.275.064	16.285.921	241.945.730	Depreciation and amortization	
Laba segmen dilaporkan	(144.767.731)	87.232.831	12.248.013	65.712.643	20.425.756	Reported segment profit	
Aset segmen dilaporkan	15.708.075.384	2.494.381.924	3.395.814.760	344.526.138	21.942.798.206	Reported segmented asset	
Belanja untuk aset tidak lancar	319.067.751	16.775.652	194.697.090	13.945.817	544.486.310	Purchasing for non current assets	
Liabilitas segmen dilaporkan	8.250.229.823	1.909.231.020	2.483.890.279	192.244.798	12.835.595.920	Segmented report liabilities	

Segmen Operasi	2019					Total/ Total	Operation Segmental
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.145.730.116	3.038.926.625	5.033.837.083	180.102.181	9.398.596.005	Revenue from external customers	
Pendapatan antar segmen	2.282.218.577	481.917.307	--	1.930.472	2.766.066.356	Revenue per segment	
Pendapatan bunga dan investasi	37.948.414	8.084.037	1.502.088	257.183	47.791.722	Interest and investment income	
Beban bunga	437.409.415	19.318.751	40.804.439	--	497.532.605	Interest expense	
Penyusutan dan amortisasi	26.659.013	9.647.453	28.376.453	3.293.719	67.976.638	Depreciation and amortization	
Laba segmen dilaporkan	(86.420.079)	57.021.506	47.775.361	7.513.851	15.890.439	Reported segment profit	
Aset segmen dilaporkan	16.131.456.063	2.622.042.610	3.566.657.684	168.335.270	22.478.491.627	Reported segmented asset	
Belanja untuk aset tidak lancar	562.182.843	78.627.500	152.052.432	9.894.540	802.757.314	Purchasing for non current assets	
Liabilitas segmen dilaporkan	16.131.456.063	2.622.042.610	2.438.001.780	65.224.346	21.256.724.799	Segmented report liabilities	

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

	2020	2019	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	13.491.851.909	12.164.671.361	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(3.485.678.886)	(2.764.135.884)	Eliminated revenue inter segment
<b>Pendapatan Entitas</b>	<b>10.006.173.023</b>	<b>9.400.535.476</b>	<b>Entity revenue</b>
<b>Laba Rugi</b>			<b>Profit and loss</b>
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	20.425.756	15.890.439	Total profit and loss to segment report
<b>Laba rugi Entitas Induk</b>	<b>20.425.756</b>	<b>15.890.439</b>	<b>Profit and loss Entity</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	21.942.798.206	22.478.491.627	Total assets to segment report
Eliminasi aset antar segmen	(4.379.981.532)	(4.125.614.495)	Eliminated asset inter segment
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>	<b>17.562.816.674</b>	<b>18.352.877.132</b>	<b>Total consolidation assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	12.835.595.920	21.256.724.799	Total liabilities to segment reported
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(2.378.451.292)	(10.316.774.495)	Eliminated liabilities inter segment
<b>Jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b>10.457.144.628</b>	<b>10.939.950.304</b>	<b>Total consolidation liabilities</b>





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
  - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Policies**

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Market risk consist of:
  - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
  - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

**Credit Risks**

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2020	2019
Kas dan Setara Kas	1.249.994.068	1.360.268.286
Piutang usaha	1.526.704.789	2.116.727.233
Piutang lain-lain	239.290.109	218.391.288
Uang Jaminan	1.055.397	554.005

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan
- persediaan
- Piutang lain lain
- Uang Jaminan

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umumnya untuk semua piutang usaha dan asset kontrak.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2020	2019
Cash and Cash Equivalents	1.249.994.068	1.360.268.286
Trade receivables	1.526.704.789	2.116.727.233
Other receivables	239.290.109	218.391.288
Deposits	1.055.397	554.005

**Credit Quality of Financial Assets**

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Trade receivables for sales of inventory;
- Other receivables, and
- Deposit

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2019 atau 1 Januari 2019 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI dan tingkat pengangguran negara-negara tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

*To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

*The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2019 and December 31, 2018 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

##### Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.297.477.363 dan Rp9.856.214.425 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp2.582.128.743 and Rp2.524.259.538.

#### 40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

##### Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp9,297,477,363 and Rp9,856,214,425 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2020 and 2019 is amounted to Rp2,582,128,743 and Rp2,524,259,538.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Jenis Bunga</b>			<b>Type of interests</b>
Bunga Tetap	1.108.661.467	1.530.488.867	Fixed Rate
Bunga Mengambang	6.615.036.547	6.766.168.942	Floating Rate
Tanpa Bunga	1.579.740.656	1.568.158.641	Non-Interest Bearing
<b>Total</b>	<b>9.303.438.670</b>	<b>9.864.816.450</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>Impact on Profit Before Income Tax</b>
Perubahan tingkat Suku Bunga (1%)	(41.451.278)	(48.441.827)	Change in against Interest Rate (1%)
Perubahan tingkat Suku Bunga (-1%)	41.451.278	48.441.827	Change in against Interest Rate (-1%)

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

###### Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 37. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(1.568.380)	6.675.201	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	1.568.380	(6.675.201)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

##### b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	1.249.994.068	1.249.994.068	1.360.268.286	1.360.268.286
Piutang Usaha	1.526.704.789	1.526.704.789	2.116.727.234	2.116.727.234
Piutang Lain-lain	234.249.823	234.249.823	208.402.076	208.402.076
Uang Jaminan	1.055.397	1.055.397	554.005	554.005
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>3.012.004.077</b>	<b>3.012.004.077</b>	<b>3.685.951.602</b>	<b>3.685.951.602</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Bank	6.615.036.547	6.615.036.547	6.766.169.062	6.766.169.062
Utang Usaha	1.288.287.721	1.288.287.721	1.290.414.125	1.290.414.125
Liabilitas Lain-lain	118.949.943	118.949.943	98.629.371	98.629.371
Beban Akrua	165.799.257	165.799.257	179.115.144	179.115.144
Utang Pembiayaan Konsumen	8.661.467	8.661.467	21.886.723	21.886.723
Liabilitas Sewa	742.428	742.428	--	--
Medium Term Notes	1.100.000.000	1.100.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>9.297.477.363</b>	<b>9.297.477.363</b>	<b>9.856.214.425</b>	<b>9.856.214.425</b>

#### 40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### a. Financial Risk Management Policies (Continued)

###### Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 37. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonable changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

##### b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

<b>Financial Assets</b>
Cash and Cash Equivalent
Receivables
Other Receivables
Deposits
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Financial Liabilities</b>
Bank loan
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Consumer Financing Payables
Lease Liabilities
Medium Term Notes
<b>Total Financial Liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT(Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

*The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.*

*Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### 40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### c. Manajemen Permodalan

##### c. Capital Management

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The *Adjusted Leverage Ratio* as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	2020	2019	
Pinjaman jangka menengah	1.100.000.000	1.500.000.000	Medium-term loan
Utang bank	6.615.036.547	6.766.168.942	Bank loan
Liabilitas sewa	22.414.876	--	Lease Liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.661.467	21.886.723	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah utang yang berbunga</b>	<b>7.746.112.890</b>	<b>8.288.055.665</b>	<b>Total Interest Bearing</b>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.993.396.838	7.241.893.930	Total equity attributable to owners of the entity
<b>Rasio utang berbunga terhadap ekuitas</b>	<b>110,76%</b>	<b>114,45%</b>	<b>Liability interest bearing to equity ratio</b>

#### 41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

#### 41. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

##### a. Transaksi Non-Kas

##### a. Non-Cash Transaction

	2020	2019	
Penurunan Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	(18.416.000)	(207.000)	Deduction of Direct Investment in Shares of Stock
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	--	28.349.843	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	22.131.738	--	Addition of Fixed Assets from Lease Liabilities
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	--	--	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	--	(4.524.540)	Addition of Fixed Assets from Other Payables
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	(10.937.500)	(7.562.500)	Interest Expenses from Interest Accrued

##### b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

##### b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes		2020
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
2019					
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	5.226.775.250	7.368.795.514	8.215.892.739	--	4.379.678.025
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	1.539.393.692	850.000.000	154.035.170	--	2.235.358.522
Medium Term Notes	1.500.000.000	--	400.000.000	--	1.100.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	30.488.867	--	7.737.861	--	22.751.006
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	1.025.566	--	22.131.738	23.157.304
2018					
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	2.784.536.001	13.361.844.074	10.920.204.558	--	5.226.775.250
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	874.884.483	709.178.285	43.792.556	(876.520)	1.539.393.692
Medium Term Notes	1.200.000.000	500.000.000	200.000.000	--	1.500.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	10.782.950	--	8.643.926	28.349.843	30.488.867

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

- a. The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

The Company has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. On April 15, 2005 the Company entered into a *Build Operate Transfer* (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI  
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.

- d. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)**

- c. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.

- d. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm<sup>2</sup> located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

- e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI  
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk - produk Entitas di wilayah masing - masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.
- h. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (Continued)**

- f. On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market the Company's products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. The agreement was renewed on August 16, 2016.
- g. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market the Company's products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.
- h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. The agreement was renewed on April 30, 2015.
- i. On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI  
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 3 Februari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- j. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharnasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- k. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (Continued)**

- j. On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Perusahaan in the territory of Myanmar. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and can be renewed automatically.
- k. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk, dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharnasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.
- l. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI  
(Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di KFA, entitas anak. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- m. Pada tanggal 26 Februari 2018 PEHA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.
- n. Pada bulan 4 Mei 2018, PEHA, entitas anak, juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan *Pierrel Pharma srl, Italy* dalam memasarkan produk dental *anesthetic injectable in cartridge* dengan merek *Carpul*.
- o. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemberian Jasa Konsultan Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan PT A.T. Kearney. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai 19 Januari 2020.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (Continued)**

- m. On December 27, 2017, the Company has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalisasi in KFA, subsidiary. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- n. On February 26, 2018, PEHA, a subsidiary entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrar.
- o. On May 4, 2018, PEHA, a subsidiary, entered into marketing and distribution agreement with *Pierrel Pharma srl, Italy*, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with *Carpul* brand.
- p. On November 12, 2018, the Company engaged Consultant Service Agreement for Implementation of the Company's Long Term Plan with PT A.T. Kearney. This agreement has period time until January 19, 2020.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 42. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

##### Kontijensi

- a. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima tagihan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) atas biaya jasa layanan Telkom Solution. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diototirisasi, Perusahaan menilai bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan tagihan yang sudah ada tersebut secara substansi belum bisa dijadikan sebagai dasar yang cukup memadai untuk mengakui utang. Perusahaan sedang dan masih terus melakukan renegosiasi.

#### 43. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

Laporan Posisi Keuangan	31 Desember 2019 Disajikan Sebelumnya/ December 31, 2019 As Originally Presented			PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 1 Januari 2020 Setelah Penyajian Kembali/ Balance as of January 1, 2020 Restated	
<b>Aset</b>									
Piutang Usaha	2.116.727.233	(209.577.340)	--	--	--	--	--	1.907.149.893	Trade Receivables
Aset Hak Guna	--	--	--	--	477.117.914	--	--	477.117.914	Right of Use Assets
<b>Liabilitas</b>									
Liabilitas Sewa	--	--	--	--	23.157.304	--	--	23.157.304	Lease Liabilities
<b>Ekuitas</b>									
Saldo Laba:									
Ditentukan penggunaannya	2.469.629.476	(209.577.340)	--	--	--	--	--	2.260.052.136	Retained Earnings: Appropriated
<b>Jumlah</b>	<b>4.586.356.709</b>	<b>(419.154.679)</b>			<b>500.275.218</b>			<b>4.667.477.248</b>	<b>Total</b>

#### 44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Saat ini, Perusahaan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari Omnibus Law tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

#### 42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

##### Contingency

- a. On 2019, the Company received bills from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the costs of Telkom Solution services. However, as of the date of this consolidated financial statement, the Company considers that there are number of issues that caused the existing bills to be substantially unable be used as a sufficient basis in recognising payable. The company currently continues to conduct renegotiation.

#### 43. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEWACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application:

#### 44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. In late 2020, the the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 11/2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". Currently, the Company is still in evaluating for further implementation guidance that may impact to the Company to enable performing comprehensive assessment on the impact of the Omnibus Law to its financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (Lanjutan)**

Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan" yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021.

**46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(Continued)**

Certain implementation guidances that may impact to the Company among others are the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning "Employee Specific Working Time Contract, Outsourcing, Working Hour, Rest Time and Termination of Contract" that was issued and effective since February 2, 2021 and the Government Regulation No. 37 Year 2021 concerning "Implementation of Insurance Programe for Jobless/Fired Workers" that was issued and effective since February 1, 2021.

**45. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Pharmacheutical industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Companys operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2020 and 2019 and  
For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**47. STANDAR AKUNTANSI DAN  
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan atau mengubah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK), yang akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2021.

**47. NEW ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH  
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued new and improvement of the following the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statement for the period beginning on or after January 1, 2021:*

- •Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination"; and
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments".

*As at authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.*

**48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 22, 2021.*

**KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018**  
2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<b>I. Umum</b>		
<b>I. General</b>		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sampul muka;</li> <li>b. Samping;</li> <li>c. Sampul belakang; dan</li> <li>d. Setiap halaman.</li> </ul>	√	4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Front Cover;</li> <li>b. Side Cover;</li> <li>c. Back Cover; and</li> <li>d. Every page</li> </ul>
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		
<b>II. Key Financial Highlights</b>		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjualan/pendapatan usaha;</li> <li>b. Laba (rugi): <ul style="list-style-type: none"> <li>» Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>» Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;</li> </ul> </li> <li>c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : <ul style="list-style-type: none"> <li>» Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan</li> <li>» Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan</li> </ul> </li> <li>d. Laba (rugi) per saham.</li> </ul> <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.</p>	13	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years  Information contains the following: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Income;</li> <li>b. Profit (loss): <ul style="list-style-type: none"> <li>» Attributable to equity holders of the parent entity; and</li> <li>» Attributable to non controlling interest;</li> </ul> </li> <li>c. Total comprehensive profit (loss): <ul style="list-style-type: none"> <li>» Attributable to equity holders of the parent entity; and</li> <li>» Attributable to non controlling interest;</li> </ul> </li> <li>d. Earning (loss) per share.</li> </ul> <p><i>Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.</i></p>
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun  Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</li> <li>b. Jumlah aset;</li> <li>c. Jumlah liabilitas; dan</li> <li>d. Jumlah ekuitas.</li> </ul>	12	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years  Information contains the following: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total investment on associates;</li> <li>b. Total assets</li> <li>c. Total liabilities; and</li> <li>d. Total equity</li> </ul>
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	14	1. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham yang beredar;</li> <li>Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>» Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>» Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek</li> <li>» tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>» Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> </li> <li>Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:           <ul style="list-style-type: none"> <li>» Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>» Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> </li> </ol> <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	15	<p>4. Share price information in tables and charts</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of shares outstanding;</li> <li>The table forms contain the following information:           <ul style="list-style-type: none"> <li>» Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>» Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>» Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> </li> <li>The graph forms contain at least the following information:           <ul style="list-style-type: none"> <li>» The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>» Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> </li> </ol> <p>Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</p> <p><i>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</i></p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</li> <li>Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	18	<p>5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</li> <li>Interest rate/yield;</li> <li>Maturity date; and</li> <li>Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.</li> </ol> <p><i>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</i></p>
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		
<b>III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report</b>		
<p>1. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	30-39	<p>1. Board of Commissioners' Report</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</li> <li>Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</li> <li>Views on the implementation/management of the company's <i>whistleblowing system</i> (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</li> </ol>
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>» kebijakan strategis;</li> <li>» perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>» kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> </li> <li>Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	40-47	<p>1. Board of Directors' report</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analysis of the company's performance, covering among others:           <ul style="list-style-type: none"> <li>» strategic policies;</li> <li>» comparison between targets and achievements; and</li> <li>» challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;</li> </ul> </li> <li>Analysis on business prospects;</li> <li>Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</li> <li>Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>» Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>» Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</li> <li>» Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ul>	48	<p>3. Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Signatures on a separate page;</li> <li>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</li> <li>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</li> <li>e. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</li> </ol>
<b>IV. Profil Perusahaan</b>		
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p>	53-54	<p>1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	55-59	<p>2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</p> <p>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</p>
<p>3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>	60-62	<p>3. Line of business Description of, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;</li> <li>b. Business activities; and</li> <li>c. Product and/or services offered.</li> </ol>
<p>4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	70-71	<p>4. Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Visi perusahaan;</li> <li>b. Misi perusahaan;</li> <li>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>	68-69	<p>5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Vision;</li> <li>b. Mission;</li> <li>c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</li> <li>d. Statement on the corporate culture.</li> </ol>
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>c. Umur;</li> <li>d. Domisili;</li> <li>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	72-76	<p>6. Profiles of members of the Board of Commissioners</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Domicile;</li> <li>e. Education (study field and education institution);</li> <li>f. Work experience (position, company, and period in position); and</li> <li>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.</li> </ol>





Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama;</li> <li>Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</li> <li>Umur;</li> <li>Domisili;</li> <li>Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</li> <li>Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</li> <li>Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</li> </ol>	78-82	<p>7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name;</li> <li>Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</li> <li>Age;</li> <li>Domicile;</li> <li>Education (study field and education institution);</li> <li>Work experience (position, company, and period in position); and</li> <li>History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</li> </ol>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</li> <li>Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</li> <li>Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</li> <li>Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</li> <li>Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</li> </ol>	91-94	<p>8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</p> <p>Information contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of employees at each level of the organization;</li> <li>Number of employees by education;</li> <li>Number of employees by employment status;</li> <li>Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and</li> <li>The costs of employee competence development programs in the fiscal year.</li> </ol>
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ol> </li> <li>Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	98-101	<p>9. Shareholders composition</p> <p>Covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</li> <li>Details of shareholders and shareholding percentage: <ol style="list-style-type: none"> <li>Names of shareholders with 5% or more shareholding; and</li> <li>Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.</li> </ol> </li> <li>Names of Director and Commissioner with director indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</i></p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>Persentase kepemilikan saham;</li> <li>Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	101-108	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of subsidiary and/or associated entity;</li> <li>Share-ownership percentage;</li> <li>Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</li> <li>Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).</li> </ol>
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	109	<p>11. Corporate group structure</p> <p>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	110-112	<p>12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</li> <li>Total number of shares outstanding following the corporate action; and</li> <li>The stock exchange where the shares are listed.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</i></p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	112	<p>13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</li> <li>Offering price of other securities;</li> <li>The stock exchange where the securities are listed; and</li> <li>Rating of securities.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</i></p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	113	<p>14. Name and address of supporting institutions and/or professionals</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and address of the company's Share Registrar;</li> <li>Name and address of Public Accountant Firm; and</li> <li>Name and address of rating agencies.</li> </ol>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun Internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	19-21	<p>15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of award and/or certification;</li> <li>Year received/issued;</li> <li>Name of institution that issued the award/certification; and</li> <li>Validity period (certification).</li> </ol>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	101-108	<p>16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and address of subsidiaries; and</li> <li>Name and address of branch/representative office.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</i></p>
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan</p> <p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>Isi Kode Etik;</li> <li>Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komitekomite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	114-115	<p>17. Information in the corporate website</p> <p>Covers at the very least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</li> <li>Contents of the Code of Conduct;</li> <li>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</li> <li>Annual financial statements (last 5 years);</li> <li>Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</li> <li>Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.</li> </ol>
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.</li> </ol> <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	95-97	<p>18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Cover at least information of type of training and participant of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Training and/or education for Board of Commissioners;</li> <li>Training and/or education for Board of Directors;</li> <li>Training and/or education for Audit Committee;</li> <li>Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>Training and/or education for other Committee(s);</li> <li>Training and/or education for Corporate Secretary; and</li> <li>Training and/or education for Internal Audit Unit.</li> </ol> <p><i>During the fiscal year.</i></p> <p><i>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</i></p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Produksi;</li> <li>» Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>» Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>» Profitabilitas.</li> </ul> </li> </ol>	122-136	<p>1. Operation review per business segment</p> <p>Includes analysis on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Elaboration on each business segment.</li> <li>Performance of each business segment, among others: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Production;</li> <li>» Increase/Decrease of production capacity;</li> <li>» Sales/income; and</li> <li>» Profitability</li> </ul> </li> </ol>
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>Ekuitas;</li> <li>Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>Arus kas</li> </ol>	138-150	<p>2. Description on the Company's financial Performance</p> <p>An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</li> <li>Equity;</li> <li>Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income; comprehensive income for the current year; and</li> <li>Cash flows</li> </ol>
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</li> <li>Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	151-152	<p>3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Solvability, both short term and long term; and</li> <li>Level of receivables collectibility.</li> </ol>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</li> <li>Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan</li> <li>Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol>	152-153	<p>4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity;</li> <li>Capital structure policies; and</li> <li>Basis for the determination of capital structure policies.</li> </ol>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>Mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	153-154	<p>5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Parties in the commitments;</li> <li>Objectives of the commitments;</li> <li>Sources of funds to meet the commitments;</li> <li>Denomination currency of commitments; and</li> <li>Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis investasi barang modal;</li> <li>Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	153-154	<p>6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Type of capital investment;</li> <li>Objectives of capital investment; and</li> <li>Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</li> <li>Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	154	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</li> <li>Targets or projections set for the next 1 (one) year.</li> </ol>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	154	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p><i>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</i></p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	162-163	<p>9. Business prospects</p> <p>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	137	<p>10. Marketing aspects</p> <p>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>Total dividen yang dibagikan;</li> <li>Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>Payout ratio; dan</li> <li>Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	154-155	<p>11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dividend payout policy;</li> <li>Total dividend disbursement;</li> <li>Total cash dividend per share;</li> <li>Payout ratio; and</li> <li>Announcement date and cash dividend payout for each year.</li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons</i></p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>Jangka waktu;</li> <li>Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	156	<p>12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year</p> <p>Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</li> <li>Period;</li> <li>Eligible employee/management; and</li> <li>Exercise price.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no such programs</i></p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Total perolehan dana;</li> <li>Rencana penggunaan dana;</li> <li>Rincian penggunaan dana;</li> <li>Saldo dana; dan</li> <li>Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	157	<p>13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Total proceeds;</li> <li>Proceeds utilization plan;</li> <li>Proceeds utilization details;</li> <li>Proceeds balance; and</li> <li>The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</i></p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	157-159	<p>14.1 Material transaction information with conflict of interest and/ or transaction with related parties</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of transacting parties and the nature of related parties;</li> <li>Description of the transaction fairness;</li> <li>Transaction background;</li> <li>Transaction realization at the last financial year;</li> <li>Company policy related with transaction review mechanism; and</li> <li>Compliance to relevant regulations and provisions.</li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no transactions.</i></p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	159-160	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of regulations; and</li> <li>The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact</li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</i></p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	160	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Changes in accounting policy;</li> <li>Reasons for the change; and</li> <li>Quantitative impact on the financial statements</li> </ol> <p><i>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</i></p>
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	160-162	<p>17. Information on business continuity</p> <p>Disclosures on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</li> <li>Management assessment on point 1; and</li> <li>Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</li> </ol> <p><i>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</i></p>
<p><b>VI. Good Corporate Governance</b></p>		
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	229-239	<p>1. Description on the Board of Commissioners</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Board of Commissioners responsibilities;</li> <li>Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</li> <li>Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</li> </ol>
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	240-241	<p>2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assignment criteria of Independent Commissioners; and</li> <li>Independency statement of each Independent Commissioner.</li> </ol>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</li> <li>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	242-256	<p>3. Description on the Board of Directors</p> <p>Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</li> <li>Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</li> <li>Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</li> </ol>
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	262-266	<p>4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment criteria;</li> <li>Assessor;</li> <li>Assessment score on each criteria;</li> <li>Recommendations on results of assessment; and</li> <li>Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015</i></p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</li> <li>Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</li> <li>Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan</p>	267-272	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</li> <li>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</li> <li>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</li> <li>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</li> <li>Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</li> <li>Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</i></p>
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal Rapat;</li> <li>Peserta Rapat; dan</li> <li>Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	273-293	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p>Covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Date;</li> <li>Attendance; and</li> <li>Agenda.</li> </ol> <p><i>of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD</i></p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilih individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	98	<p>7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</p> <p>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p><i>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</i></p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	259	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders</p> <p>Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</li> </ol> <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
<p>9. Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>Independensi anggota komite audit;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	296-306	<p>9. Audit Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and tenure of audit committee members;</li> <li>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</li> <li>Independency of audit committee members;</li> <li>Duties and responsibilities;</li> <li>Brief report of audit committee activity; and</li> <li>Meeting frequency and attendance of audit committee</li> </ol>
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>Kebijakan mengenai suksesi Direksi</li> </ol>	314-318	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</li> <li>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</li> <li>Duties and responsibilities ;</li> <li>Brief report of committee activity in the fiscal year;</li> <li>Meeting frequency and attendance;</li> <li>Statement of committee charter; and</li> <li>Policies on Director succession.</li> </ol>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</li> <li>Independensi komite lain;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	307-313	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and brief profile of members of committee;</li> <li>Independency of committee;</li> <li>Duties and responsibilities ;</li> <li>Committee activity in the fiscal year; and</li> <li>Committee meeting frequency and attendance.</li> </ol>
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</li> <li>Domisili;</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</li> <li>Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	319-323	<p>12. Description of duties and functions of Corporate Secretary</p> <p>Information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and brief work experience of Corporate Secretary;</li> <li>Domicile;</li> <li>Duties and responsibilities; and</li> <li>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</li> </ol>
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama ketua unit audit internal;</li> <li>Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</li> <li>Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</li> <li>Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</li> <li>Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</li> </ol>	350-358	<p>13. Description on Internal Audit Unit</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of internal audit unit head;</li> <li>Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</li> <li>Certification on internal audit profession;</li> <li>Internal audit unit composition in the company's structure;</li> <li>Brief report on internal audit unit activity implementation; and</li> <li>The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>14. Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	362-364	<p>14. Public Accountant</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;</li> <li>Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</li> <li>The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and</li> <li>Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.</li> </ol> <p><i>Note: to disclose if there are no other services rendered</i></p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	324-332	<p>15. Description on risk management of the company</p> <p>Includes the following: Explanation on risk management system implemented by the company;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</li> <li>Explanation on risks faced by the company; and</li> <li>Risk mitigation.</li> </ol>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</li> <li>Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</li> </ol>	359-361	<p>16. Description of internal control system</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</li> <li>Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – <i>internal control framework</i>); and</li> <li>Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</li> </ol>
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</li> <li>Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan</li> <li>Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi tentang isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</li> <li>Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i></li> <li>Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</li> <li>Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</li> </ol>	390-398	<p>17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on Company's commitment to social responsibility;</li> <li>Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;</li> <li>Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;</li> <li>Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;</li> <li>Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;</li> <li>Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;</li> <li>Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;</li> <li>Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.</li> </ol>
<p>18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> </ol>	399-402	<p>18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;</li> <li>Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;</li> <li>Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.</li> </ol>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil</li> <li>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil</li> <li>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</li> <li>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ul>	403-405	<p>19. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;</li> <li>b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;</li> <li>c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;</li> <li>e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.</li> </ul>
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</li> <li>b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ul>	406-419	<p>20. Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information on commitment and policies on environment;</li> <li>b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;</li> <li>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</li> <li>d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;</li> <li>e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;</li> <li>f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.</li> <li>g. Environment-related certification.</li> </ul>
<p>21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan</li> <li>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ul>	420-426	<p>21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;</li> <li>b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;</li> <li>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</li> <li>d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;</li> <li>e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others.</li> </ul>
<p>22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ul>	427-430	<p>22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</li> <li>b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</li> <li>c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.</li> </ul>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat</li> <li>Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat</li> <li>Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>Biaya yang dikeluarkan</li> <li>Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	431-441	<p>23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;</li> <li>Information on social issues relevant to the Company;</li> <li>Information on social risks managed by the Company;</li> <li>Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;</li> <li>Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</li> <li>Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</li> <li>Budget spent;</li> <li>Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</li> </ol>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan;</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	365-368	<p>24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The principal litigation/claims;</li> <li>Settlement status of litigation/claims;</li> <li>Impact to the company's condition; and</li> <li>Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)</li> </ol> <p><i>Note: To disclose in the event of no litigation</i></p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	370-372	<p>25. Access to company information and data</p> <p><i>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</i></p>
<p>26. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok kode etik;</li> <li>Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>Penyebarluasan kode etik;</li> <li>Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	333-338	<p>26. Discussion on code of conduct</p> <p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Contents of Code of Conduct;</li> <li>Disclosure of code of conduct application in all level of organization;</li> <li>Code of conduct dissemination;</li> <li>Sanctions on code of conduct violations; and</li> <li>Number of violation and sanction in the last fiscal year.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</i></p>





Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</li> <li>Penanganan pengaduan;</li> <li>Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	341-345	<p>27. Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Violations report submission;</li> <li>Whistleblowers protection;</li> <li>Claims handling;</li> <li>Claims managers; and</li> <li>Total claims registered; and</li> <li>Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</li> </ol> <p><i>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</i></p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	290-293	<p>28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</p> <p>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p><i>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</i></p>
<b>VII. Informasi Keuangan</b>		
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	446	<p>1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements</p> <p><i>Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</i></p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>	448	<p>2. Independent auditor opinion on financial statement</p>
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan tanda tangan;</li> <li>Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	448	<p>3. Independent Auditor Description in the Opinion</p> <p>Description contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name &amp; signatures;</li> <li>Audit Report date; and</li> <li>License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</li> </ol>
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan posisi keuangan;</li> <li>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>Laporan arus kas;</li> <li>Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporannya (jika relevan).</li> </ol>	449-453	<p>4. Comprehensive financial statements</p> <p>Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Statements of financial position;</li> <li>Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</li> <li>Statements of changes in equity;</li> <li>Statements of cash flows;</li> <li>Notes to financial statements;</li> <li>Comparative information on previous periods; and</li> <li>Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</li> </ol>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	451	<p>5. Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year</p>
<p>6. Laporan Arus Kas</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	453	<p>6. Statements of Cash Flows</p> <p>Conformity to the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</li> <li>Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</li> <li>Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</li> <li>Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</li> </ol>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>Pajak penghasilan;</li> <li>Imbalan kerja; dan</li> <li>Instrumen Keuangan.</li> </ol>	459-536	<p>7. Summary of accounting policies</p> <p>Including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Compliance statement to SAK;</li> <li>Basis of measurement and formulation of financial statements;</li> <li>Recognition of income and expense;</li> <li>Employee benefits; and</li> <li>Financial instrument</li> </ol>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol>	599-603	<p>8. Disclosure of related parties transactions</p> <p>The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</li> <li>Transaction values and its percentage to total income and expense; and</li> <li>Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</li> </ol>
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</li> <li>Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</li> <li>Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	560-566	<p>9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</li> <li>Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</li> <li>Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</li> <li>The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</li> <li>Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</li> </ol>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	551-554	<p>10. Disclosure related to fixed assets</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Used depreciation method;</li> <li>Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</li> <li>Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</li> <li>Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</li> </ol>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	603	<p>11. Disclosure related to operations segments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>General information covering factors used to identify reported segments;</li> <li>Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</li> <li>Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</li> <li>Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</li> </ol>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li><li>b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li><li>c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li><li>d. Kebijakan manajemen risiko; dan</li><li>e. Analisis risiko yang terkait dengan instrument keuangan secara kuantitatif.</li></ul>	604-612	<p>12. Disclosure related to Financial Instruments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;</li><li>b. Financial instrument classification;</li><li>c. Fair value of every financial instrument group;</li><li>d. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and</li><li>e. Risk management objectives and</li><li>f. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.</li></ul>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li><li>b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan</li></ul>	620	<p>13. Financial statements publication</p> <p>The disclosures includes:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Date of financial statements authorized for publication; and</li><li>b. Parties responsible to authorize the financial statements.</li></ul>



**2020** Laporan Tahunan  
Annual Report

# Striving for The Nation's Health Resilience

Berjuang untuk Ketahanan Kesehatan Nasional



PT Kimia Farma Tbk  
Kantor Pusat  
Jl. Veteran No. 9  
Jakarta Indonesia 10110  
P +62-21) 384 7709  
F (+62-21) 381 4441  
E corsec@kimiafarma.co.id

